



Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan mengenai kinerja operasional, keuangan, dan proyeksi bisnis Perusahaan. Informasi yang bersifat historis, pernyataan-pernyataan lainnya yang memiliki prospek risiko ketidakpastian, atau yang dapat mengakibatkan perkembangan aktual berbeda secara material dari yang dilaporkan. Pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan prediksi kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis Perusahaan. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan, atau pun sebaliknya.

This Annual Report contains statements regarding the Company's operational and financial performance and business projections. Information that is historical in nature, other statements that have a prospective risk of uncertainty, or that may cause actual developments to differ materially from those reported. These prospective statements are made based on various assumptions regarding current conditions and predictions of future conditions in the Company's business environment. The Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected, or vice versa.





Pendahuluan
Introduction



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Tema dan Kesiambungan Tema Themes and Its Continuity

Menghadirkan Solusi Penyediaan Infrastruktur Gas untuk Kemajuan Ekonomi Negeri

Delivering Gas Infrastructure Solutions for the Country's Economic Advancement





2024

Tahun 2024 juga menjadi momentum konsolidasi kekuatan dan perluasan jangkauan. Kami berkomitmen mempercepat realisasi proyek strategis, mengintegrasikan teknologi terkini, dan memastikan setiap solusi energi gas yang kami hadirkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan daya saing industri, serta memperluas akses energi bersih di seluruh pelosok negeri.

Sebagai entitas yang memegang peran vital dalam rantai pasok gas untuk kelistrikan nasional, PLN Energi Gas tidak hanya membangun infrastruktur fisik, seperti jaringan pipa gas, terminal LNG, dan fasilitas regasifikasi, tetapi juga menghadirkan solusi terintegrasi yang mempercepat akses energi bagi pembangkit listrik dan industri strategis di berbagai wilayah Indonesia. Hal selaras dengan visi perusahaan, yaitu “Menjadi Perusahaan Global Pilihan Utama dalam Solusi Infrastruktur Gas” yang menekankan peran PLN Energi Gas sebagai mitra utama dalam transformasi energi nasional. Melalui kolaborasi lintas anak perusahaan PLN Grup, mitra strategis, dan pemerintah, PLN Energi Gas memastikan setiap infrastruktur yang dibangun bukan hanya efisien, tapi juga sejalan dengan komitmen nasional menuju *Net Zero Emission* 2060.

Keberhasilan PLN Energi Gas di tahun 2024 mencerminkan transformasi menyeluruh menuju perusahaan energi berbasis gas yang tangguh, inovatif, dan proaktif terhadap kebutuhan negeri. Dengan fondasi operasional yang kuat dan semangat berkelanjutan, PLN Energi Gas siap melanjutkan langkah besar untuk menjadikan gas bumi sebagai penggerak utama kemajuan ekonomi Indonesia.

The year 2024 is also a momentum to consolidate our strength and expand our reach. We are committed to accelerating the realization of strategic projects, integrating the latest technology, and ensuring that every gas energy solution we present is able to drive economic growth, improve industrial competitiveness, and expand access to clean energy throughout the country.

As an entity that plays a vital role in the gas supply chain for national electricity, not only PLN Energi Gas builds physical infrastructure, such as gas pipelines, LNG terminals, and regasification facilities, but also presents integrated solutions that accelerate energy access for power plants and strategic industries in various regions of Indonesia. It aligns with the Company's vision, namely “To be Top-of-Mind Global Company in Gas Infrastructure Solution” which emphasizes the role of PLN Energi Gas as a key partner in national energy transformation. Through collaboration across PLN Group subsidiaries, strategic partners, and the government, PLN Energi Gas ensures that every infrastructure built is not only efficient, but also in line with the national commitment towards *Net Zero Emissions* 2060.

The success of PLN Energi Gas in 2024 reflects a comprehensive transformation towards a gas-based energy company that is resilient, innovative, and proactive to the needs of the country. With a robust operational foundation and a spirit of sustainability, PLN Energi Gas is prepared to continue the great strides to make natural gas the main driver of Indonesia's economic advancement.



Pendahuluan
Introduction



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Kesinambungan Tema Theme Continuity

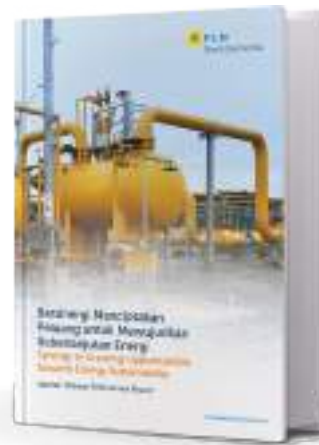


2023

Membangun Keunggulan sebagai Penyedia Energi Bersih bagi Negeri
Developing Excellence in Providing Clean Energy for the Nation

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat tonggak penting melalui perubahan nama menjadi PT PLN Energi Gas ("PLN EG" atau "Perseroan") yang mencerminkan fokus dan kebijakan Perseroan ke bisnis gas, serta melepas bisnis geothermal, dengan kompetensi inti dalam distribusi gas di darat dan di laut untuk pembangkit Listrik dengan keandalan yang tinggi. Perubahan ini adalah kelanjutan dari Transformasi PLN 2.0 menuju diversifikasi sumber energi, peningkatan efisiensi operasional dan memperkuat infrastruktur energi guna mencapai target *Net Zero Emission* 2060. Peningkatan infrastruktur gas dinilai memegang peranan penting dalam upaya penyediaan listrik yang andal bagi masyarakat, dan karenanya Perseroan terus melanjutkan upaya membangun keunggulan melalui penerapan operasional ekselen dalam pengelolaan infrastruktur gas sebagai penyedia energi bersih bagi negeri.

In 2023, the Company recorded an important milestone through a name change to PT PLN Energi Gas, which reflects the Company's focus and policy on the gas business, as well as releasing the geothermal business, with core competencies in onshore and marine gas distribution for high reliability power generation. This change is a continuation of PLN Transformation 2.0 towards diversifying energy sources, improving operational efficiency and strengthening energy infrastructure to achieve the 2060 Net Zero Emission target. The improvement of gas infrastructure is considered to play an important role in efforts to provide reliable electricity for the community, and therefore the Company continues to build excellence through the implementation of operational excellence in managing gas infrastructure as a clean energy provider for the country.



2022

Bersinergi Menciptakan Peluang untuk Mewujudkan Keberlanjutan Energi
Synergy in Creating Opportunities towards Energy Sustainability

Selama lebih dari satu dekade, PLN GG konsisten membangun sinergi dan menjalin kolaborasi dalam menggarap berbagai peluang yang ada terkait eksploitasi sumber daya gas alam dan panas bumi Indonesia menjadi energi listrik. Pada tahun 2022, konsistensi tersebut mewujud antara lain dalam berbagai proyek gasifikasi Pembangkit Listrik maupun dalam pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) dengan teknologi *binary-cycle*. PLN GG juga terus konsisten menerapkan operasional ekselen dalam pengelolaan infrastruktur gas dan geothermal.

Semua ini merupakan bukti nyata komitmen PLN GG mendukung PT PLN (Persero) mendorong proses transisi energi nasional dan berkontribusi mencapai *Net Zero Emission* di Indonesia pada tahun 2060.

For more than a decade, PLN GG has consistently built synergies and collaborated in working on various opportunities related to the exploitation of Indonesia's natural gas and geothermal resources into electrical energy. In 2022, this consistency has manifested in the various Power Plant gasification projects as well as the development of Geothermal Power Plant (PLTP) project with *binary-cycle* technology. PLN GG also continues to consistently implement excellent operations in the management of gas and geothermal infrastructure. All of this is clear evidence of PLN GG's commitment to support PT PLN (Persero) in realizing the national energy transition and contribute to the achievement of Net Zero Emissions in Indonesia by 2060.



2021

Kinerja Unggul, Melampaui Ekspektasi
Strong Result, Surpassing Expectation

Di tengah kondisi yang masih penuh dengan tantangan dalam proses pemulihan dari pandemi COVID-19, Perseroan berhasil merealisasikan kinerja yang jauh melampaui target dan pencapaian tahun sebelumnya. Pada pendapatan misalnya, Perseroan berhasil membukukan sebesar Rp422,2 miliar di tahun 2021, meningkat 420,5% dari tahun 2020.

Dari sisi operasional, Perseroan telah menyelesaikan proyek Pipa Gas Tanjung Batu yang telah beroperasi pada 1 Januari 2021. Sepanjang tahun 2021, tingkat keandalan dari pipa gas tersebut 98,9%. Perseroan juga telah membantu menghemat biaya produksi atas penggunaan gas dari sebelumnya menggunakan bahan bakar minyak dikonversi dengan gas sebagai bahan bakar pembangkit listrik. Keberhasilan ini tidak hanya berdampak positif terhadap Perseroan, tetapi juga pada pemegang saham yang memberi penugasan, dalam hal ini PT PLN (Persero).

Amidst still challenging conditions in the process of recovery from the COVID-19 pandemic, the Company succeeded in posting a performance that far exceeded the targets and achievements of the previous year. In terms of revenue, for example, the Company managed to book Rp422.2 billion in 2021, an increase of 420.5% from 2020.

In terms of operations, the Company has completed the Tanjung Batu Gas Pipeline project that has been fully operational since January 1, 2021. The pipeline showed 98.9% reliability throughout the year. The Company has also helped save production costs from using gas from previously using fuel oil is converted to gas as fuel for power generation. This success not only had a positive impact on the Company, but also on the shareholders who gave the assignment, in this case PT PLN (Persero).



2020

Bersinergi untuk Menyediakan
Energi Bersih bagi Indonesia
Working in Synergy to Provide
Clean Energy for Indonesia

Di tengah pandemi COVID-19 yang merebak pada awal 2020, PT PLN Gas dan Geothermal (PLN GG) tetap berusaha menjaga kinerja operasional Perseroan agar tetap berjalan secara kondusif. Pembatasan-pembatasan yang diterapkan pada setiap kegiatan termasuk aktivitas usaha tidak lantas menghentikan Perseroan untuk merekam prestasi yang membanggakan.

Secara keseluruhan, pada 2020, Perseroan mampu menjaga bahkan meningkatkan kinerja positif yang telah terbukti selama satu tahun terakhir. Dalam periode waktu berjalan, Perseroan telah melakukan langkah-langkah strategis untuk mendukung objektif dan kualitas usaha. Hal ini terwujud lewat restrukturisasi pola kerja, serta sederet pelatihan guna memfasilitasi para pegawai dalam mengasah kompetensi, dan penyelenggaraan rapat-rapat internal secara berkala. Kemudian, lewat implementasi yang taktis serta pengawasan internal yang menyeluruh, Perseroan mampu memantau dan memitigasi risiko-risiko yang berpotensi menghambat kinerja Perseroan.

Amidst the COVID-19 pandemic outbreak in early 2020, PT PLN Gas and Geothermal (PLN GG) continues to maintain its operations in a conducive manner. The restrictions imposed on every activity, including business activities, did not stop the Company from recording excellent achievements.

Overall, in 2020, the Company was able to maintain and improve its positive performance that has been proven over the last few years. During the Year, the Company took a number of strategic steps to drive business objectives and quality, namely by restructuring work patterns, numerous employee competency training and regular internal meetings. In addition, through tactical implementation and comprehensive internal control, the Company was able to monitor and mitigate risks that potentially hinder the Company's performance.



Pendahuluan
Introduction



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Daftar Isi

Table of Contents

Pendahuluan Introduction

1

2	Tema dan Kesiambungan Tema Themes and Its Continuity
6	Daftar Isi Table of Contents
8	Pencapaian Penting 2024 Significant Achievement
10	Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Data Highlights
16	Ikhtisar Saham Share Highlights
16	Ikhtisar Efek Lainnya Other Securities Highlights
17	Peristiwa Penting 2024 2024 Significant Events
22	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
24	Testimoni Testimonial

Laporan Manajemen Management Report

26

30	Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners
50	Laporan Direksi Report from the Board of Directors
66	Surat Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT PLN Energi Gas Statement of the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report 2024 of PT PLN Energi Gas
67	Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT PLN Energi Gas Statement of the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2024 of PT PLN Energi Gas

Profil Perusahaan Company Profile

68

70	Identitas Perusahaan Company Identity
71	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company
75	Jejak Langkah Milestones
76	Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Company Values
76	Strategi Perusahaan Company Strategy
82	Maksud dan Tujuan Perusahaan Company Purposes and Objectives
82	Kegiatan Usaha Perusahaan Company's Business Activities
84	Produk dan Jasa Perusahaan Company's Products and Services
85	Skema Proses Bisnis Business Process Scheme
86	Wilayah Kerja Operasional Operational Work Areas
88	Struktur Organisasi Organizational Structure
90	Profil Direksi Profile of the Board of Directors
94	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners

98	Informasi Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Tahun Buku 2024 dan Setelah Tahun Buku 2024 Information on Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners Members in the 2024 Fiscal Year
100	Profil BOD-1 BOD-1 Profile
102	Komposisi dan Pengembangan Kompetensi Pegawai Employee Competency Composition and Development
106	Informasi Pemegang Saham Information on Shareholders
106	Komposisi Kepemilikan Saham Composition of Share Ownership
107	Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information on Major and Controlling Shareholders
107	Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors
107	Pemegang Saham Dengan Kepemilikan 5% atau Lebih 5% Shareholders with Ownership of 5% or more than 5%
107	Kelompok Pemegang Saham Masyarakat dengan Kepemilikan Kurang dari 5% Public Shareholders Group with Ownership of Less than 5%
107	Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan, Berdasarkan Klasifikasi Number of Shareholders and Percentage of Ownership, by Classification
109	Struktur Grup Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Perusahaan Patungan dan Special Purpose Vehicle (SPV) Company Group Structure, Subsidiaries, Associates, Joint Ventures, and Special Purpose Vehicle (SPV)
110	Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Share Listing
110	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology
110	Daftar Keanggotaan Asosiasi dalam Industri Membership Register in Industrial Association
111	Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) beserta Jaringan/Asosiasi/Aliansi Information on the Use of Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) Services and Network/Association/ Alliance
113	Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan Company Supporting Professional Institutions
114	Sinergi Antar Subholding & Anak Perusahaan Synergy between Subholding & Subsidiaries
115	Informasi pada Website Perusahaan Information on the Company's Website

Tinjauan Pendukung Bisnis Supporting Business Review

118

120	Sumber Daya Manusia Human Resources
125	Penerapan Teknologi Informasi Information Technology Implementation

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion

130

132	Analisis Industri Industry Analysis
136	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Overview per Business Segment
140	Analisis Kinerja Keuangan Analysis of Financial Performance
140	Analisis Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Analysis of the Consolidated Statement of Financial Position

145	Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Analysis of the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
148	Analisis Laporan Arus Kas Konsolidasian Analysis of the Consolidated Statement of Cash Flows hal.
150	Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar Marketing and Market Share Aspects
152	Analisis Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektabilitas Piutang, dan Rasio Keuangan Lainnya Lainnya Analysis of Solvency, Receivables Collectibility, and Other Financial Ratios
155	Target dan Realisasi Tahun 20243 serta Proyeksi 2025 Target and Realization in 2024 and Projection for 2025
159	Struktur Modal Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
160	Kontribusi Kepada Negara Contribution to the State
161	Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution
162	Realisasi dan Ikatan Material Investasi Barang Modal Realization and Material Commitments of Capital Goods Investment
164	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Modal Material Commitments for Capital Goods Investment
166	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan Changes in Accounting Policy that Have Significant Impact on the Company
167	Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Perusahaan Regulatory Changes and the Impacts on the Company
167	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties
171	Key Performance Indicator (KPI) dan Realisasinya Key Performance Indicator (KPI) And Its Realization
175	Prospek Usaha Business Prospect
177	Informasi Kelangsungan Usaha Information on Business Continuity
179	Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Proceeds
179	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts that Occurred after the Date of the Accountant's Report
179	Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance 180

182	Mewujudkan Tata Kelola yang Berkelanjutan Achieving Sustainable Governance
188	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
194	Dewan Komisaris Board of Commissioners
202	Direksi Board of Directors
208	Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris serta Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

217	Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Saham Disclosure Policy on Share Ownership
217	Sekretaris Dewan Komisaris Board of Commissioners' Secretary
220	Komite Audit Audit Committee
226	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee
223	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
236	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
241	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
248	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
256	Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services
257	Kode Etik Perusahaan Code of Conduct
260	Kebijakan Informasi Perusahaan Company Information Policy
261	Kebijakan Insider Trading Insider Trading Policy
261	Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur Creditor's Rights Fulfillment Policy
262	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy
266	Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Legal Cases and Administrative Sanctions
267	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
271	Pemenuhan Standar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Fulfillment of Standards for the Corporate Governance Implementation

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility 290

292	Strategi Penerapan Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Strategy for the Implementation of Environmental Social Responsibility (TJSL) Program
292	Inisiatif Program Keberlanjutan Sustainability Program Initiatives
299	Kinerja Ekonomi Economic Performance
300	Kinerja Lingkungan Environmental Performance
304	Kinerja Sosial Social Performance
304	Kinerja Sosial - Ketenagakerjaan Social Performance - Employment
309	Kinerja Sosial - Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Social Performance - Community Development and Empowerment
312	Kinerja Sosial - Pelanggan Social Performance - Customer

Laporan Keuangan Audited Audited Financial Statements 316



Pendahuluan
Introduction



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Pencapaian Penting 2024

2024 Significant Achievement



Aset | Assets

Rp2.442,68
miliar | billion



Ekuitas | Equity

Rp426,75
miliar | billion



Pendapatan Usaha
Revenues

Rp478,62
miliar | billion



Laba Bersih | Net Profit

Rp80,70
miliar | billion



Key Performance
Indicator (KPI)

100,69



Kontribusi kepada Negara
Contribution to the State

Rp83,68
miliar | billion



Implementasi ACGS
ACGS Implementations



Value Creation

Floating Storage Regasification
Unit (FSRU) Sulawesi

Pipa Gas Tanjung Batu
Tanjung Batu Gas Pipeline

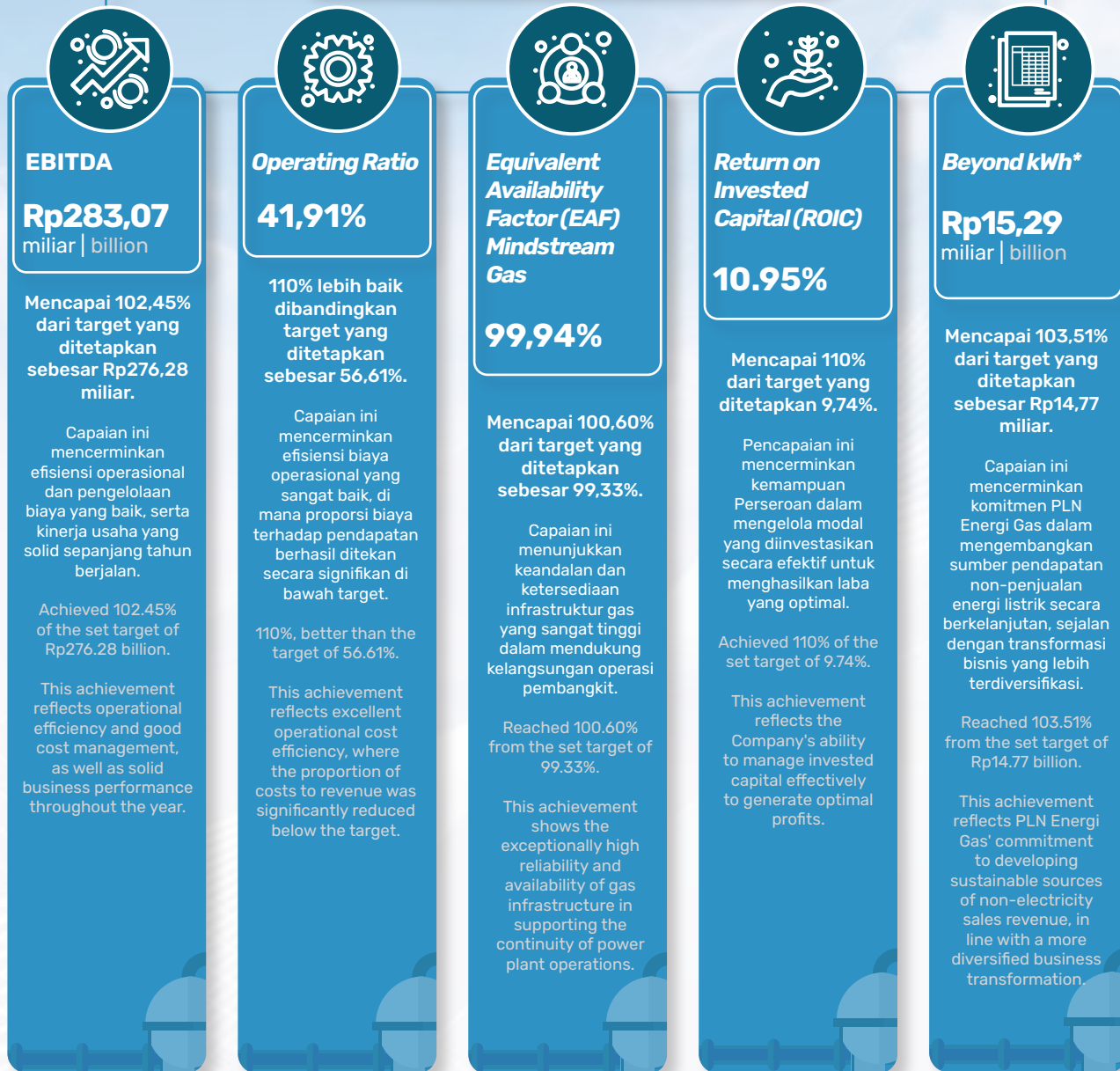
Kontribusi penghematan
selama 2022 - 2024
Savings contribution over
2022 - 2024

Kontribusi penghematan
selama 2022 - 2024
Savings contribution over
2022 - 2024

Rp2,4
triliun | trillion

Rp385,67
miliar | billion

Economic and Social Value



*Pendapatan di luar PLN Group

*Revenue outside PLN Group

Business Model Innovation





Pendahuluan
Introduction



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Data Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

(dalam Rp juta)
(in million Rp)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021
Jumlah Aset Total Assets	2.442.680	2.541.888	2.542.319	874.234
Aset Lancar Current Assets	306.415	400.302	311.359	230.938
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.136.265	2.141.586	2.230.960	643.296
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.015.934	2.195.850	2.262.872	688.560
Liabilitas jangka pendek Current Liabilities	268.360	290.536	259.870	296.715
Liabilitas jangka panjang Non-Current Liabilities	1.747.574	1.905.314	2.003.002	391.845
Jumlah Ekuitas Total Equity	426.746	346.038	279.447	185.674

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Rp juta)
(in million Rp)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021
Pendapatan Revenue	478.620	538.106	574.175	422.167
Beban Usaha Operating Expenses	(200.605)	(267.062)	(400.280)	(335.177)
Beban Pemeliharaan Maintenance Expenses	(43.091)	(39.439)	(50.982)	(56.837)
Beban Administrasi Administrative Expenses	(36.744)	(35.114)	(42.731)	(28.554)
Beban Kpegawaian Employee Expenses	(28.319)	(25.848)	(29.218)	(26.395)
Beban Transportasi Transportation Expenses	(87.391)	(166.059)	(115.744)	(51.228)
Beban Penyusutan Depreciation Expenses	(5.060)	(602)	(161.605)	(172.163)
Laba Usaha Operating Profit	278.015	271.044	173.895	86.990
Penghasilan Keuangan Finance Income	1.944	875	587	871
Beban Keuangan Finance Expense	(177.341)	(177.442)	(72.981)	(29.819)
Penghasilan Lain-Lain, Bersih Other Income, Net	2.425	1.543	10.597	388
Laba Sebelum Pajak Profit before Tax	105.043	96.020	112.098	58.430
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(24.365)	(29.542)	(18.327)	(10.475)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	80.678	66.478	93.771	47.955
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income for the Year	30	113	2	27
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	80.708	66.591	93.773	47.982

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Data Highlights

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

(dalam Rp juta)
(in million Rp)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Net cash flow provided by operating activities	153.121	206.274	240.102	221.860
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flow used in investing activities	(61.434)	-	-	(62.856)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash flow used in financing activities	(146.797)	(143.808)	(216.486)	(129.298)
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents	(55.110)	62.466	23.616	29.706
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at the beginning of the year	168.471	106.004	82.388	52.682
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalents at the end of the year	113.361	168.470	106.004	82.388

Rasio-Rasio Keuangan

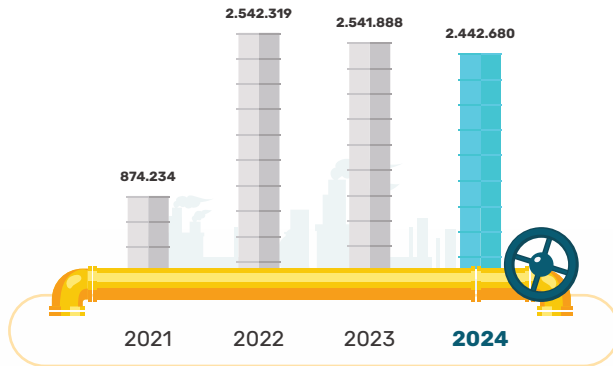
Financial Ratios

Uraian Description	2024	2023	2022	2021
Laba Bersih terhadap Aset Return on Assets	3,30%	2,62%	3,69%	5,49%
Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity	18,91%	19,21%	33,56%	25,83%
Laba Bersih terhadap Pendapatan Net Profit Margin	16,86%	12,35%	16,33%	11,36%
Rasio Lancar Current Ratio	1,503 kali times	1,580 kali times	1,198 kali times	0,778 kali times
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	472,40%	634,57%	809,77%	370,84%
Rasio Utang terhadap Jumlah Aset Debt to Total Assets Ratio	82,53%	86,39%	89,01%	78,76%

Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Data Highlights

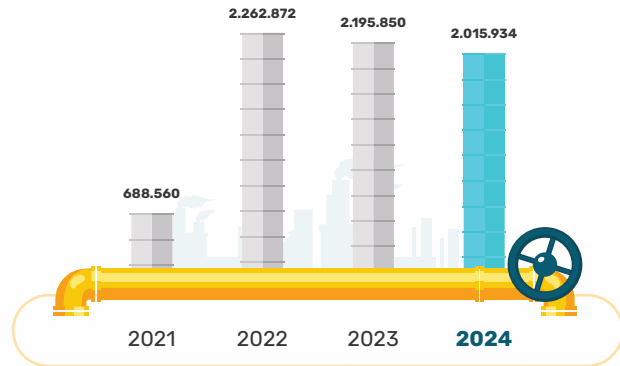
Grafik Aset
Chart of Assets

dalam Rp juta | in million Rp



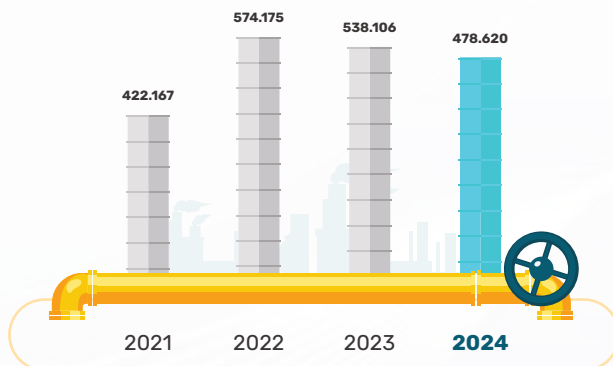
Grafik Liabilitas
Chart of Liabilities

dalam Rp juta | in million Rp



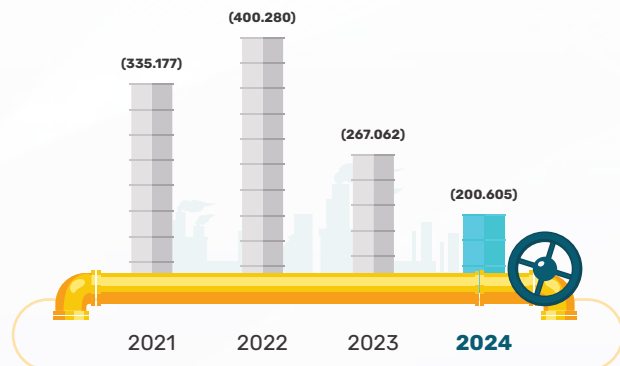
Grafik Pendapatan
Chart of Revenue

dalam Rp juta | in million Rp



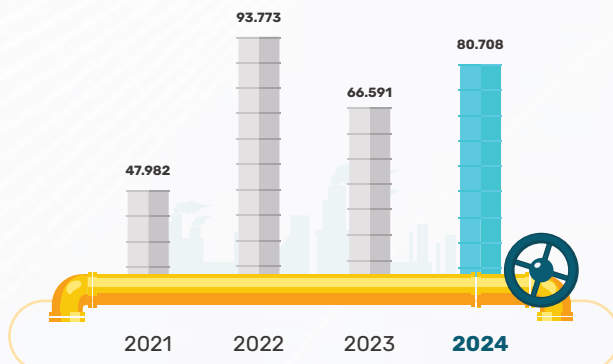
Grafik Beban Usaha
Chart of Operating Expenses

dalam Rp juta | in million Rp

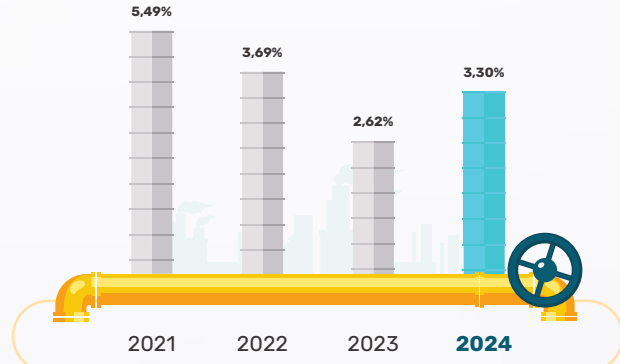


Grafik Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Chart of Comprehensive Income for the Year

dalam Rp juta | in million Rp

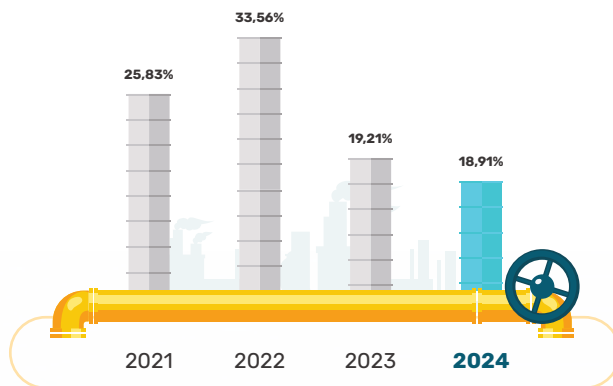


Grafik Laba Bersih Terhadap Aset
Chart of Return on Assets

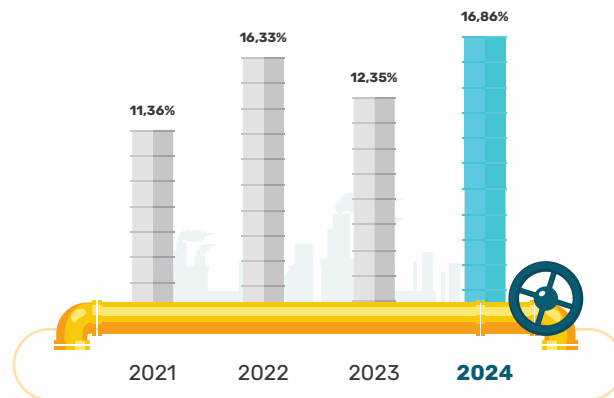


Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Data Highlights

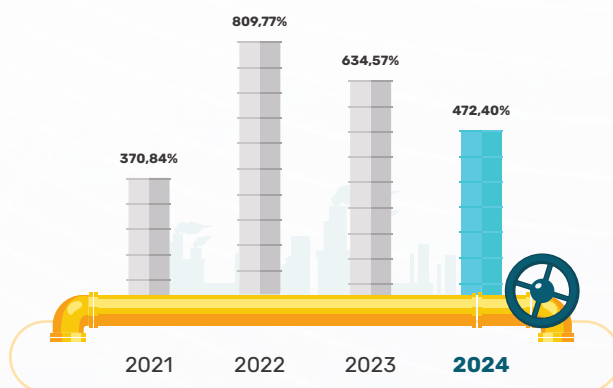
Grafik Laba Bersih Terhadap Ekuitas
Chart of Return on Equity



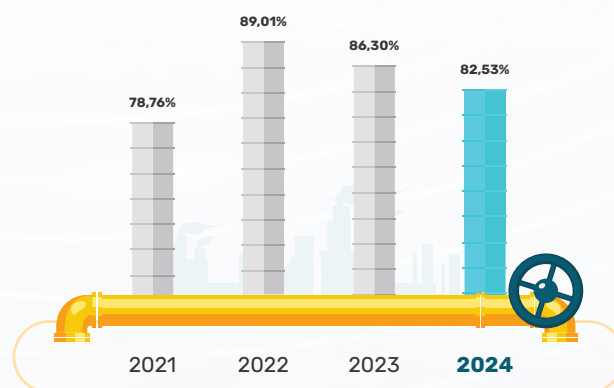
Grafik Laba Bersih Terhadap Pendapatan
Chart of Net Profit Margin



Grafik Rasio Utang terhadap Ekuitas
Chart of Debt to Equity Ratio



Grafik Rasio Utang terhadap Aset
Chart of Debt to Total Assets Ratio





Pendahuluan
Introduction



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Ikhtisar Operasional

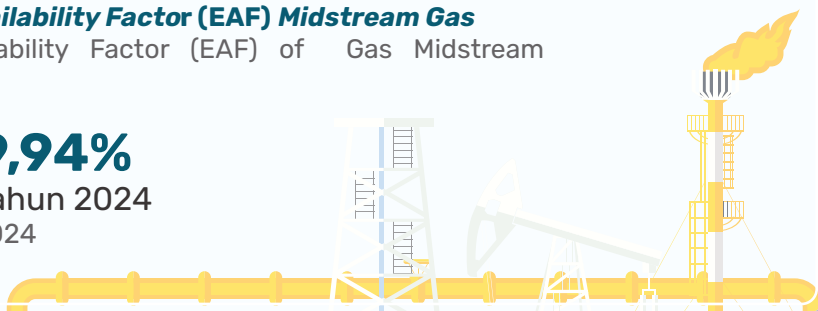
Operational Performance Highlights

Realisasi Kinerja *Equivalent Availability Factor (EAF) Midstream Gas*

Realization of Equivalent Availability Factor (EAF) of Gas Midstream Performance

99,92%
di tahun 2023
in 2023

99,94%
di tahun 2024
in 2024



Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) maupun penugasan antara lain:

The Company has carried out business activities in accordance with the Company's Annual Budget and Operational Plan (RKAP) and assignments, among others:

Floating Storage and Regasification Unit (FSRU) Sulawesi

Sulawesi Floating Storage and Regasification Unit (FSRU)

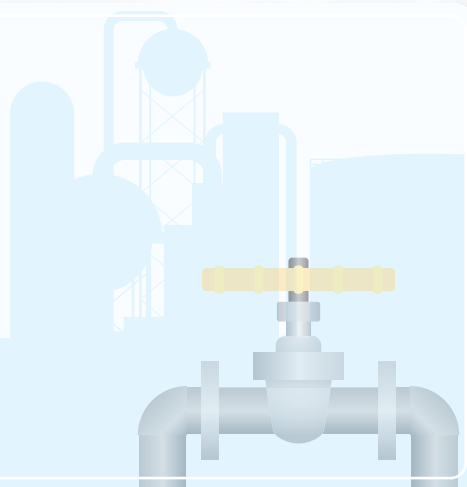
Beroperasi sejak tahun 2020 dan telah berkontribusi terhadap penghematan penggunaan gas vs bbm pada FSRU Sulawesi selama periode 2022 hingga 2024 sebesar Rp2,4 triliun.
Has been operating since 2020 and has contributed to savings in the use of gas vs. fuel at the Sulawesi FSRU during the 2022 to 2024 period in the amount of Rp2.4 trillion.



Pipa Gas Tanjung Batu

Tanjung Batu Gas Pipeline

Beroperasi sejak tahun 2022 dan telah berkontribusi terhadap penghematan penggunaan gas vs bbm pada Pipa Gas Tanjung Batu selama periode 2022 hingga 2024 sebesar Rp385,67 miliar.
Has been operating since 2022 and has contributed to savings in gas usage vs. fuel on the Tanjung Batu Gas Pipeline during the 2022 to 2024 period in the amount of Rp385.67 billion.



Ikhtisar Operasional Operational Overview

Pembangunan Infrastruktur Gasifikasi Pembangkit Tarakan Construction of Tarakan Power Plant Gasification Infrastructure

Progres EPC
(Engineering, Procurement, and Construction)
sebesar

37,01%

EPC Progress of 37.01%

dari target 2024 sebesar 30% | from 2024 target of 30%



Pembangunan Infrastruktur Gasifikasi Pembangkit Punagaya Construction of Punagaya Power Plant Gasification Infrastructure

Proses pengadaan dan perizinan
Procurement and licensing process





Pendahuluan
Introduction



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Ikhtisar Saham Share Highlights

Hingga 31 Desember 2024, kepemilikan saham Perseroan terdiri dari PT PLN Energi Primer Indonesia (PT PLN EPI) sebesar 99,99% dan Yayasan pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) sebesar 0,01%. Dikarenakan Perseroan tidak melakukan penerbitan saham di bursa efek manapun, tidak terdapat adanya komposisi saham Perseroan yang dimiliki oleh publik. Dengan demikian, tidak ada informasi harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

As of December 31, 2024, the company's shareholding consists of PT PLN (Persero) of 99.99% and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) of 0.01%. Because the company does not issue shares on any stock exchange, there is no composition of the company's shares held by the public. Thus, information, so there is no information on the highest share price, lowest share price, and closing share price as well as the volume of shares traded.

Ikhtisar Efek Lainnya Other Securities Highlights

Sampai akhir tahun buku 2024, PLN Energi Gas belum melakukan penerbitan obligasi di bursa efek manapun, baik di Indonesia maupun di luar negeri, sehingga informasi yang berkaitan dengan ikhtisar kinerja obligasi Perseroan belum dapat dijabarkan dalam Laporan Tahunan ini.

As of the end of the 2024 fiscal year, PLN Energi Gas has not issued bonds on any stock exchange, neither in Indonesia nor abroad. Thus, information relating the company's bonds highlights is not relevant for elaboration in this annual report.

Aksi Korporasi 2024 Corporate Actions in 2024

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aktivitas berupa aksi korporasi seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, penurunan nilai nominal saham, penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan penghapusan pencatatan saham (delisting), sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini

During 2024, the company did not carry out activities in the form of corporate actions such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, decreasing share nominal value, suspension of stock trading, and stock delisting. Thus, information relating this matter is not presented in this annual report.

Peristiwa Penting 2024 Important Events of 2024



19 Januari | January 2024

PLN Energi Gas menggelar *Employee Gathering* 2024 yang diikuti oleh seluruh karyawan perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

PLN Energi Gas held an *Employee Gathering* 2024, which was attended by all company employees, including the Board of Commissioners and Board of Directors.



23 Januari | January 2024

Dalam rangka merayakan Hari K3 Nasional, PLN Energi Gas bersinergi dengan PT PLN EPI Group melaksanakan apel yang dilaksanakan di Gas Station Tanjung Batu.

In order to celebrate National OHS Day, PLN Energi Gas, in synergy with PT PLN EPI Group, held a rally at Tanjung Batu Gas Station.



6 Februari | February 2024

PLN Energi Gas telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terkait Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel. Dalam RUPS tersebut, dibahas dan disetujui arah kebijakan strategis serta alokasi anggaran untuk mendukung target-target operasional dan pengembangan bisnis sepanjang tahun 2024.

PLN Energi Gas has conducted the General Meeting of Shareholders (GMS) regarding the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) as part of its commitment to transparent and accountable corporate governance. During the meeting, strategic policy directions and budget allocations were discussed and approved to support operational targets and business development throughout 2024.



20 Februari | February 2024

PLN Energi Gas menghadiri *Press Briefing Corporate Exposure* yang diselenggarakan oleh PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI) yang bertujuan untuk melakukan konsolidasi, sinergi dan kolaborasi antara PLN EPI, PLN Energi Gas dan PLN Bahtera Adhiguna.

PLN Energi Gas attended the *Press Briefing Corporate Exposure* organized by PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI), which aims to consolidate, synergize, and collaborate between PLN EPI, PLN Energi Gas, and PLN Bahtera Adhiguna.



Pendahuluan
Introduction



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Peristiwa Penting 2024 Important Events of 2024



8 Maret | March 2024

PLN Energi Gas menggelar acara pelepasan atas promosi Bapak Abdillah Afrani dari Kepala Audit Internal PLN Energi Gas menjadi Kepala Satuan Pengawasan Intern PT PLN Icon+.

PLN Energi Gas held a farewell ceremony for Mr. Abdillah Afrani's promotion from PLN Energi Gas's Head of Internal Audit of into PT PLN Icon+'s Head of Internal Audit.



27 Maret | March 2024

Penandatanganan *Head of Agreement* (HOA) bersama PT Adhi Guna Putera dan PT Titan Transport Indonesia dalam rangka penyertaan saham dan penyediaan infrastruktur gas yang mendukung kebutuhan energi nasional.

The signing of the Head of Agreement (HOA) with PT Adhi Guna Putera and PT Titan Transport Indonesia in the framework of investment in shares and provision of gas infrastructure that supports national energy needs.



20 Juni | June 2024

PLN Energi Gas melaksanakan kegiatan penanaman pohon di KP 17 Proyek Pipa Gas Tanjung Batu sebagai bagian dari komitmen perusahaan terhadap pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif dari manajemen, pegawai, kontraktor, serta masyarakat sekitar, dan bertujuan untuk mendukung rehabilitasi lahan serta menjaga keseimbangan ekosistem di area proyek.

PLN Energi Gas carried out a tree planting activity at KP 17 of the Tanjung Batu Gas Pipeline Project as part of the company's commitment to environmental conservation and sustainable development. The event involved active participation from management, employees, contractors, and the surrounding community, aiming to support land rehabilitation and maintain ecological balance in the project area.



28 Juni | June 2024

PLN Energi Gas melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Laporan Pertanggungjawaban Tahunan (LPT) Tahun 2023, mencerminkan komitmen perusahaan terhadap transparansi dan akuntabilitas. Dalam RUPS tersebut, disampaikan capaian kinerja perusahaan selama tahun buku 2023 serta rencana strategis ke depan. Seluruh pemegang saham memberikan apresiasi atas kinerja positif yang dicapai dan menyetujui laporan pertanggungjawaban yang disampaikan oleh Direksi.

PLN Energi Gas held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2023 Annual Accountability Report, reflecting the company's commitment to transparency and accountability. During the AGMS, the company presented its performance achievements throughout the 2023 fiscal year as well as its forward-looking strategic plans. All shareholders expressed their appreciation for the positive performance delivered and approved the accountability report presented by the Board of Directors.

Peristiwa Penting 2024 Important Events of 2024



17-18 Juli | July 2024

PLN Energi Gas menyelenggarakan Rapat Koordinasi (Rakor) tahun 2024 dengan tema *Synergy Leads to Superior Performance*, yang bertujuan untuk menyelaraskan visi dan misi perusahaan serta menyusun strategi pencapaian target kinerja yang optimal di semester kedua tahun 2024.

PLN Energi Gas held a Coordination Meeting (Rakor) for 2024 with the theme "Synergy Leads to Superior Performance", which aims to align the Company's vision and mission and develop strategies to achieve optimal performance targets in the second half of 2024.



18 September 2024

PLN Energi Gas dan Badan Intelijen Negara Daerah (BINDA) Kalimantan Utara Perjanjian Kerja Sama (PKS) untuk pengamanan pelaksanaan proyek dan sasaran strategis PT PLN Energi Gas di wilayah kerja BINDA Kalimantan Utara.

PLN Energi Gas and the North Kalimantan Regional State Intelligence Agency (BINDA) Cooperation Agreement (PKS) to secure the implementation of PT PLN Energi Gas projects and strategic goals in the BINDA working area of North Kalimantan.



20 September 2024

20 September 2024 PLN Energi Gas mengikuti pelatihan tanggap darurat yang merupakan bagian dari komitmen PLN Energi Gas untuk memastikan keselamatan seluruh karyawan dan keberlanjutan operasional di wilayah kerja PLN Energi Gas.

PLN Energi Gas participated in emergency response training, which is part of PLN Energi Gas's commitment to ensuring the safety of all employees and operational sustainability in the PLN Energi Gas work area.



26 September 2024

PLN Energi Gas Raih Penghargaan Tanda Kehormatan pada Edisi ke-100 dari Majalah Listrik Indonesia dalam kategori *Logistics and Supply Chain*.

PLN Energi Gas received an Honor Award in the 100th Edition of the Indonesian Electricity Magazine in the Logistics and Supply Chain category.

Peristiwa Penting 2024 Important Events of 2024



30 September 2024

Penandatanganan Perjanjian EPC Pembangunan Fasilitas Regasifikasi di Tarakan Antara PT PLN Energi Gas dan PT PLN Nusantara Power Construction.

The signing of the EPC Agreement for the Construction of Regasification Facilities in Tarakan between PT PLN Energi Gas and PT PLN Nusantara Power Construction.



2 Oktober | October 2024

PLN Energi Gas sinergi dengan unit PLN Group di wilayah Kalimantan Timur dan Utara melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Kepolisian Daerah Kalimantan Timur sebagai langkah strategis dalam memperkuat sinergi antar lembaga. Kerja sama ini bertujuan untuk mendukung kelancaran operasional ketenagalistrikan, termasuk pengamanan aset, infrastruktur, dan proyek strategis yang berada di wilayah kerja PLN Group.

PLN Energi Gas, in synergy with PLN Group units in East and North Kalimantan, signed a Cooperation Agreement (PKS) with the East Kalimantan Regional Police as a strategic step to strengthen inter-agency collaboration. This partnership aims to support the smooth operation of electricity services, including the security of assets, infrastructure, and strategic projects within the working areas of the PLN Group.



22-23 Oktober | October 2024

Manajemen PLN Energi Gas turut mengikuti forum Gas, LNG & the Future of Energy 2024 yang diselenggarakan di London, sebagai bagian dari upaya strategis meningkatkan kapasitas dan wawasan global. Melalui keikutsertaan ini, manajemen memperoleh pemahaman mendalam tentang inovasi terbaru di sektor gas dan LNG.

The management of PLN Energi Gas participated in the Gas, LNG & the Future of Energy 2024 forum held in London as part of a strategic effort to enhance capacity and global insight. Through this participation, the management gained in-depth understanding of the latest innovations in the gas and LNG sector.



24 Oktober | October 2024

Kolaborasi Program TJSL antara PLN EPI dan PLN Energi Gas untuk mendukung pelestarian budaya lokal dan pemberdayaan ekonomi kreatif masyarakat Samarinda melalui program TJSL Budidaya Kain Tenun Samarinda.

PLN EPI and PLN Energi Gas to support the preservation of local culture and empowerment of the creative economy of the Samarinda community through the Samarinda Woven Fabric Cultivation TJSL programme.

Peristiwa Penting 2024 Important Events of 2024



30 Oktober | October 2024

PLN Energi Gas menggelar acara Pisah Sambut Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris yang berlangsung di Kantor Pusat PT PLN Energi Gas.

PLN Energi Gas held a farewell event for the Board of Directors and Board of Commissioners, which took place at the Head Office of PT PLN Energi Gas.



19 Desember | December 2024

Penyerahan bantuan dalam rangka Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) kepada Kelompok Usaha Rawat Hijau di Lempake, Samarinda Utara yang bertujuan untuk mendukung pengembangan budidaya lebah madu kelulut yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Handover of assistance in the framework of the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) to the Rawat Hijau Business Group in Lempake, North Samarinda, which aims to support the development of eco-friendly and sustainable kelulut honey bee cultivation.



20 Desember | December 2024

PLN Energi Gas melaksanakan Apel Siaga Nataru 2024-2025 di Proyek Pipa Gas Tanjung Batu, Samarinda, Kalimantan Timur sebagai bentuk komitmen untuk memastikan kelancaran pasokan energi dan keamanan selama periode libur Natal dan Tahun Baru.

PLN Energi Gas carried out the Nataru 2024-2025 Alert Apple at the Tanjung Batu Gas Pipeline Project, Samarinda, East Kalimantan, as a form of commitment to ensuring smooth energy supply and security during the Christmas and New Year holiday period.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

Penghargaan

Awards

Sepanjang Tahun 2024, berbagai penghargaan diterima oleh PLN Energi Gas yaitu:

Throughout 2024, various awards were received by PLN Energi Gas, namely:



26 September 2024

PT PLN Energi Gas Raih Penghargaan Tanda Kehormatan pada Edisi ke-100 dari Majalah Listrik Indonesia.

PT PLN Energi Gas Received Honorable Mention Award in the 100th Edition of Electricity Magazine Indonesia

PLN Energi Gas berkomitmen untuk terus mendukung sektor kelistrikan yang lebih andal dan ramah lingkungan. Upaya ini sejalan dengan komitmen Indonesia untuk mencapai Net Zero Emission pada tahun 2060, di mana sektor kelistrikan menjadi salah satu pilar utama dalam transisi energi nasional.

Atas komitmen tersebut, PLN Energi Gas menerima penghargaan bergengsi "Tanda Kehormatan" atas kontribusinya dalam pemanfaatan gas untuk kelistrikan pada acara yang diselenggarakan oleh Listrik Indonesia yang digelar untuk merayakan terbitnya Edisi ke-100 Majalah Listrik Indonesia dan dihadiri oleh berbagai tokoh penting dari sektor energi. Penghargaan ini diberikan kepada PT PLN Energi Gas dalam kategori *Logistics and Supply Chain*, sebagai bentuk apresiasi atas peran signifikan perusahaan dalam memastikan pasokan gas yang andal untuk kebutuhan listrik nasional.

PLN Energi Gas is committed to strengthening the supply of natural gas as a strategic step in supporting a more reliable and environmentally friendly electricity sector. This effort aligns with Indonesia's commitment to achieving Net Zero Emissions by 2060, where the electricity sector becomes one of the main pillars in the national energy transition.

For this commitment, PLN Energi Gas received the prestigious "Honorable Mention" award for its contribution to the utilization of gas for electricity at an event organized by Listrik Indonesia to celebrate the release of the 100th Edition of Listrik Indonesia Magazine, attended by various significant figures from the energy sector. This award was presented to PT PLN Energi Gas in the Logistics and Supply Chain category, as a form of appreciation for the Company's significant role in ensuring a reliable gas supply for national electricity needs.

Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification

Sertifikasi Certification



Nama Sertifikasi Certification Name	Masa Berlaku Validity period	Lembaga Pemberi Penghargaan Certification Agency
Sistem Manajemen Mutu - ISO 9001:2015 Quality Management System ISO 9001:2015	27 April 2022 – 26 April 2025	TUV Nord Indonesia
Sistem Manajemen Lingkungan - ISO 14001:2015 Environmental Management System - ISO 14001:2015	27 April 2022 – 26 April 2025	TUV Nord Indonesia
Sistem Manajemen Anti Penyuapan - ISO 37001:2016(SMAP) Anti-Bribery Management System - ISO 37001:2016 (SMAP)	27 April 2022 – 26 April 2025	TUV Nord Indonesia



Pendahuluan
Introduction



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Testimoni Testimonial

"PLN Energi Gas telah menunjukkan langkah nyata menuju visinya sebagai *Perusahaan Global Pilihan Utama dalam Solusi Infrastruktur Gas*. Saya melihat bagaimana semangat inovasi, profesionalisme, dan efisiensi terwujud dalam setiap lini operasionalnya. Sebagai bagian dari ekosistem PLN, PLN Energi Gas memiliki peran penting dalam mendukung ketahanan energi primer nasional sekaligus membawa nama Indonesia ke kancah energi global."

"PLN Energi Gas has taken concrete steps towards its vision as the Top-of-Mind Global Company in Gas Infrastructure Solution. I see how the spirit of innovation, professionalism, and efficiency is manifested in every line of its operations. As part of the PLN ecosystem, PLN Energi Gas plays a crucial role in supporting national primary energy resilience while also bringing Indonesia's name to the global energy scene."

Hartanto Wibowo

Direktur Perencanaan Korporat dan Pengembangan Bisnis PT PLN (Persero)
Director of Corporate Planning and Business Development of PT PLN (Persero)



Kami memberikan apresiasi atas langkah-langkah yang telah dijalankan PLN Energi Gas, dan berharap perusahaan terus menunjukkan komitmen yang kuat dalam merealisasikan setiap penugasan dari pemegang saham. Dengan semangat kolaboratif dan orientasi pada hasil, kami yakin PLN Energi Gas akan terus bertumbuh menjadi perusahaan yang semakin andal, berdaya saing, dan berkontribusi signifikan dalam mendukung ketahanan energi.

"We appreciate the steps that PLN Energi Gas taken and hope the Company continues to present a strong commitment to realizing every assignment from the shareholders. With a collaborative spirit and results-oriented approach, we are confident that PLN Energi Gas will continue to thrive into an increasingly reliable, competitive company and make significant contributions to supporting energy resilience."

Rakhmad Dewanto

Direktur Gas dan BBM PT PLN Energi Primer Indonesia
President Director of PT PLN Energi Primer Indonesia

"Perjanjian ini merupakan bagian dari upaya BINDA untuk memastikan stabilitas dan keamanan di wilayah Kalimantan Utara. Kami berkomitmen untuk memberikan dukungan penuh kepada PLN Energi Gas dalam memastikan kelancaran proyek-proyek strategis, yang tidak hanya berkontribusi pada kebutuhan energi tetapi juga pengembangan wilayah strategis perbatasan."

"This agreement is part of BINDA's efforts to ensure stability and security in the North Kalimantan region." We are committed to providing full support to PLN Energi Gas in ensuring the smooth execution of strategic projects, which not only contribute to energy needs but also the development of strategic border areas."

Andri Murhadi
Kepala BINDA Kalimantan Utara
Head of BINDA North Kalimantan



"Kami menyampaikan rasa terima kasihnya atas dukungan dari PT PLN Energi Primer Indonesia dan PT PLN Energi Gas. Dengan adanya bantuan ini, kami semakin optimis untuk terus melestarikan budaya kain tenun sekaligus meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok kami. Kami berharap Tenunvara dapat menjadi ikon baru bagi kota Samarinda"

"We express our gratitude for the support from PT PLN Energi Primer Indonesia and PT PLN Energi Gas. With this assistance, we are increasingly optimistic about continuing to preserve the weaving culture while also improving the welfare of our group members." We hope Tenunvara can become a new icon for the city of Samarinda."

Sumarni
Ketua KUB Sejahtera Padaidi
Chairperson of KUB Sejahtera Padaidi



An aerial photograph showing a long, yellow gas pipeline running parallel to a river. Several large cargo ships are visible in the river. In the background, a city skyline with various skyscrapers is visible under a bright, hazy sky. The pipeline has several bends and is surrounded by some industrial infrastructure and greenery.

Laporan Manajemen

Management Report

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Andriah Feby Misna
Komisaris
Commissioner

Dedi Budi Utomo
PLT Komisaris Utama
ACT President Commissioner

Bayu Satria Pratama
PLT Komisaris
ACT Commissioner



Direksi
Board of Directors

Rahmi Asnidar Harahap
PLT Direktur Keuangan & SDM
ACT Director of Finance & HR

Edwin Bangun
PLT Direktur Utama
ACT President Director

Yusuf Kusnidar
PLT Direktur Operasi
ACT Director of Operations





Pendahuluan
Introduction



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Dedi Budi Utomo

PLT Komisaris Utama

ACT President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners

Para pemegang saham yang terhormat,

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan bimbingan-Nya yang telah memberikan kelancaran bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat strategis kepada Direksi sepanjang tahun 2024. Di tengah tantangan eksternal dan ketidakpastian global yang masih membayangi dunia usaha, Perseroan tetap mampu menjaga keberlanjutan operasional dan melanjutkan agenda transformasi yang telah ditetapkan. Sebagai wujud komitmen dan tanggung jawab, izinkan kami menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2024. Laporan ini kami sampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan serta bagian dari komitmen kami terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), khususnya dalam menjunjung tinggi keterbukaan dan transparansi kepada para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Dear Shareholders,

We would like to deliver the most praise and gratitude to the Almighty God for the countless grace and guidance, which have provided smoothness for the Board of Commissioners in running supervisory and strategic advisory functions to the Board of Directors throughout 2024. Amid the external challenges and global uncertainties that continue to loom over the business world, the Company has managed to maintain operational sustainability and continue the established transformation agenda. As a manifestation of our commitment and responsibility, allow us to present the Board of Commissioners' Report on Duties Implementation for the 2024 Financial Year. This report is submitted as a form of accountability for the execution of supervisory functions and as part of our commitment to the principles of Good Corporate Governance, particularly in upholding openness and transparency to shareholders and other stakeholders.

Pandangan Dewan Komisaris terhadap Makroekonomi Global, Nasional, dan Industri Gas

The Board of Commissioners' Views on Global, National Macroeconomics, and the Gas Industry

Dewan Komisaris memandang bahwa sepanjang tahun 2024, dinamika perekonomian global menunjukkan stabilitas yang cukup terjaga, meskipun diwarnai dengan berbagai tantangan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di sejumlah kawasan. Pertumbuhan ekonomi global yang tercatat sebesar 3,2% menurut *International Monetary Fund* (IMF) menunjukkan perbaikan dibanding tahun sebelumnya, namun tekanan dari ketidakpastian geopolitik, perlambatan konsumsi di beberapa negara besar seperti Tiongkok dan India, serta lemahnya ekspor di kawasan Eropa masih menjadi faktor yang membatasi percepatan pemulihan global. Di sisi lain, perekonomian Amerika Serikat menunjukkan ketangguhan dengan pertumbuhan yang kuat, didukung konsumsi domestik yang solid.

Di tengah kondisi global yang penuh ketidakpastian, perekonomian Indonesia tetap mencatat pertumbuhan positif sebesar 5,03% sepanjang tahun 2024. Kinerja ekonomi nasional tersebut ditopang oleh peningkatan konsumsi domestik, inflasi yang terkendali di angka 1,57% (yoy), serta pemulihan di sektor jasa yang terus menunjukkan perbaikan. Stabilitas ekonomi ini memberikan landasan yang cukup kuat bagi iklim investasi dan dunia usaha, termasuk dalam sektor energi yang memainkan peran penting dalam mendukung aktivitas perekonomian nasional.

The Board of Commissioners considers that the dynamics of the global economy throughout 2024 show a relatively stable condition, despite it was overshadowed by various challenges affecting economic growth in several regions. The global economic growth recorded at 3.2% according to the International Monetary Fund (IMF) shows an improvement compared to the previous year. However, pressures from geopolitical uncertainties, a slowdown in consumption in major countries such as China and India, and weak exports in the European region still limit the acceleration of global recovery. On the other hand, the United States economy shows resilience with strong growth, supported by solid domestic consumption.

Amidst ongoing global uncertainties, Indonesia's economy managed to record a positive growth of 5.03% throughout 2024. This economic performance was supported by increased domestic consumption, controlled inflation at 1.57% (year-on-year), and continued recovery in the services sector. Such economic stability provides a solid foundation for the investment climate and business environment, including in the energy sector, which plays a crucial role in supporting national economic activities.

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners

Dewan Komisaris memandang bahwa sektor energi nasional, khususnya industri *midstream* gas, memiliki peran yang semakin strategis dalam mendukung transisi energi menuju *Net Zero Emission* (NZE). Komitmen Pemerintah Indonesia melalui program gasifikasi pembangkit dinilai sejalan dengan upaya pengurangan emisi karbon sekaligus mendukung ketahanan energi nasional. Namun demikian, Dewan Komisaris juga mencermati bahwa tantangan dalam optimalisasi penyerapan gas bumi nasional, ketidakseimbangan infrastruktur antar wilayah, serta ketergantungan terhadap bahan bakar fosil masih menjadi isu yang perlu diantisipasi secara serius.

Dewan Komisaris menilai bahwa PLN Energi Gas memegang peranan penting sebagai katalisator transisi energi di Indonesia. PLN Energi Gas telah menunjukkan komitmen dan kontribusi nyata melalui pengembangan dan pengoperasian infrastruktur *midstream* LNG di berbagai wilayah, guna memastikan keandalan pasokan gas untuk pembangkit listrik. Langkah-langkah strategis yang dijalankan oleh PLN Energi Gas tidak hanya mendukung pencapaian target NZE, tetapi juga berkontribusi terhadap efisiensi biaya dan ketahanan energi nasional.

Dari dalam negeri, tahun 2024 yang dipenuhi dengan berbagai dinamika sektor perminyakan dan energi gas di tingkat global telah memberikan pukulan telak bagi sektor transisi energi nasional. Kendati demikian, Dewan Komisaris melihat bahwa Pemerintah tetap menunjukkan semangat yang kuat dan konsisten untuk terus melakukan optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatan gas bumi sebagai sumber energi alternatif utama dalam proses transisi energi dari energi fosil ke energi terbarukan. Selain karena gas bumi merupakan energi bersih yang ramah lingkungan, cadangan gas bumi di dalam negeri juga masih cukup besar dan harganya juga cukup kompetitif dibandingkan dengan energi fosil lainnya sehingga gas bumi sebagai jembatan pada fase transisi energi. Saat ini, pengelolaan gas bumi yang dilakukan Pemerintah diprioritaskan untuk mendukung pembangunan nasional.

Seiring dengan semakin besarnya permintaan industri terhadap energi gas karena memegang peran penting sebagai energi perantara dalam transisi energi, maka di waktu yang bersamaan kebutuhan terhadap infrastruktur LNG dan jaringan pipa gas pun semakin tinggi. Karena itulah, PLN Energi Gas terus berusaha hadir bagi para mitra untuk mendukung jalan panjang menuju ekonomi hijau di Indonesia dan sekaligus megukuhkan posisinya sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha inti berupa pendistribusian gas (gas pipa dan LNG) di darat dan di laut (FSRU & LNGC) untuk pembangkit listrik dengan keandalan tinggi yang akan dimanfaatkan oleh PLN Group.

The Board of Commissioners views that the national energy sector, particularly the *midstream* gas industry, has an increasingly strategic role in supporting the energy transition towards *Net Zero Emission* (NZE). The commitment of the Indonesian Government through the power plant gasification program is considered in line with efforts to reduce carbon emissions while also supporting national energy resilience. However, the Board of Commissioners also notes that the challenges in optimizing the absorption of national natural gas, the imbalance of infrastructure between regions, and the dependence on fossil fuels remain issues that need to be seriously anticipated.

The Board of Commissioners assesses that PLN Energi Gas plays a crucial role as a catalyst for the energy transition in Indonesia. PLN Energi Gas has demonstrated commitment and tangible contributions through the development and operation of *midstream* LNG infrastructure in various regions to ensure the reliability of gas supply for power plants. The strategic measures implemented by PLN Energi Gas not only support the achievement of NZE targets but also contribute to cost efficiency and national energy resilience.

From within the country, the year 2024, filled with various dynamics in the global oil and gas sector, has significantly impacted the national energy transition sector. Nevertheless, the Board of Commissioners sees that the Government continues to show strong and consistent enthusiasm to optimize the management and utilization of natural gas as the main alternative energy source in the process of transitioning from fossil energy to renewable energy. Besides being a clean and environmentally friendly energy source, domestic natural gas reserves are also quite substantial, and their price is competitive compared to other fossil fuels, making natural gas a bridge during the energy transition phase. Currently, the management of natural gas by the Government is prioritized to support national development.

As the demand for gas energy from the industry continues to grow due to its crucial role as an intermediary energy in the energy transition, the need for LNG infrastructure and gas pipeline networks is also increasing. Therefore, PLN Energi Gas continues to strive to be present for its partners to support the long journey towards a green economy in Indonesia and simultaneously solidify its position as a company engaged in core business activities of gas distribution (pipeline gas and LNG) on land and at sea (FSRU & LNGC) for highly reliable power plants that will be utilized by the PLN Group.

Keterlibatan dalam Proses Perumusan dan Pengawasan Implementasi Strategi Melalui Pelaksanaan Rapat Gabungan

Involvement in the Process of Formulation and Supervision of Strategy Implementation Through the Implementation of Joint Meetings

Dewan Komisaris senantiasa berkomitmen menjaga hubungan kerja yang sinergis dan profesional dengan Direksi, yang dilandasi oleh prinsip saling menghormati batas kewenangan serta tanggung jawab masing-masing organ perusahaan. Melalui penerapan prinsip *check and balance* yang konsisten, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap langkah strategis dan arah kebijakan yang dirumuskan Direksi sejalan dengan ketentuan Anggaran Dasar serta selaras dengan harapan dan mandat pemegang saham. Sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris aktif memberikan arahan, pandangan, dan saran konstruktif dalam setiap tahapan perumusan strategi dan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024. Dewan Komisaris memandang bahwa RKAP yang disusun Direksi telah mencerminkan kesesuaian dengan visi dan misi perusahaan, memperhatikan arah kebijakan jangka panjang sebagaimana tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan mendukung pencapaian target dalam Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PT PLN (Persero) 2021-2030. Setelah melalui serangkaian pembahasan mendalam, Dewan Komisaris menilai bahwa strategi bisnis, proyeksi keuangan, serta target-target kinerja yang tertuang dalam RKAP Tahun 2024 telah disusun secara realistis dan mencerminkan kesiapan perusahaan dalam menjawab tantangan bisnis yang dinamis. Oleh karena itu, Dewan Komisaris memberikan persetujuan terhadap RKAP tersebut yang selanjutnya menjadi acuan dalam pengukuran kinerja Direksi sepanjang tahun buku 2024.

Dalam menjalankan peran pengawasan atas pelaksanaan RKAP dan implementasi strategi yang telah ditetapkan, Dewan Komisaris secara berkala melakukan identifikasi serta evaluasi terhadap berbagai faktor eksternal dan internal yang dapat memengaruhi jalannya usaha. Pengawasan tersebut dilakukan melalui penyelenggaraan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang telah dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali sepanjang tahun 2024. Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris bersama Direksi secara aktif membahas perkembangan bisnis, mengkaji potensi risiko, serta mengevaluasi kesesuaian langkah strategis yang ditempuh terhadap pencapaian target RKAP. Selain melalui rapat formal, Dewan Komisaris juga melaksanakan kunjungan lapangan (*site visit*) ke unit-unit operasional dan lokasi proyek strategis guna memperoleh pemahaman yang lebih utuh terhadap kondisi riil di lapangan. Hasil kunjungan tersebut menjadi bagian penting dalam proses evaluasi, yang pada akhirnya memperkuat keyakinan Dewan Komisaris bahwa tidak terdapat hambatan material yang dapat mengganggu kesinambungan bisnis perusahaan sepanjang tahun 2024.

The Board of Commissioners is always committed to maintaining a synergistic and professional working relationship with the Board of Directors, based on the principle of mutual respect for the boundaries of authority and responsibilities of each corporate organ. Through the consistent application of check and balance principles, the Board of Commissioners ensures that every strategic step and policy direction formulated by the Board of Directors aligns with the provisions of the Articles of Association and is in harmony with the expectations and mandates of the shareholders. As part of the supervisory function, the Board of Commissioners actively provides direction, views, and constructive suggestions at every stage of strategy formulation and the preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2024. The Board of Commissioners views that the RKAP prepared by the Board of Directors reflects alignment with the Company's vision and mission, considers the long-term policy direction as outlined in the Company's Long-Term Plan (RJPP), and supports the achievement of targets in the General Plan for Electricity Supply (RUPTL) of PT PLN (Persero) 2021-2030. After a series of in-depth discussions, the Board of Commissioners assesses that the business strategy, financial projections, and performance targets outlined in the 2024 Work Plan and Budget (RKAP) have been prepared realistically and reflect the Company's readiness to address dynamic business challenges. Therefore, the Board of Commissioners approved the RKAP, which will serve as a reference for measuring the performance of the Board of Directors throughout the 2024 fiscal year.

In carrying out its supervisory role over the implementation of the RKAP and the established strategies, the Board of Commissioners periodically identifies and evaluates various external and internal factors that may affect the course of the business. The supervision was carried out through the organization of joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which were held 12 (twelve) times throughout 2024. In these forums, the Board of Commissioners and the Board of Directors actively discussed business developments, assessed potential risks, and evaluated the alignment of strategic steps taken with the achievement of RKAP targets. In addition to formal meetings, the Board of Commissioners also conducted site visits to operational units and strategic project locations to gain a more comprehensive understanding of the real conditions on the ground. The results of these visits became an essential part of the evaluation process, ultimately reinforcing the Board of Commissioners' belief that there are no material obstacles that could disrupt the continuity of the Company's business throughout 2024.

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners

Dewan Komisaris juga senantiasa berperan aktif dalam memberikan masukan strategis atas berbagai kebijakan dan keputusan penting yang diambil oleh Direksi, baik melalui diskusi dalam rapat maupun dalam bentuk saran tertulis yang disampaikan secara resmi. Fungsi pengawasan dan penasihat ini dijalankan untuk memastikan bahwa setiap keputusan strategis didasarkan pada analisis yang cermat dan berpihak pada pencapaian pertumbuhan yang berkelanjutan. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris meyakini bahwa kolaborasi dan koordinasi yang erat dengan Direksi telah menjadi pondasi utama dalam menjaga kinerja perusahaan tetap solid di tengah dinamika industri dan perekonomian global. Hubungan kerja yang harmonis, disertai dengan pengawasan yang efektif, menjadi faktor kunci yang mendorong PLN Energi Gas mencatatkan kinerja yang positif dan berkesinambungan.

The Board of Commissioners also consistently plays an active role in providing strategic input on various policies and important decisions made by the Board of Directors, both through discussions in meetings and in the form of written suggestions submitted officially. This supervisory and advisory function is carried out to ensure that every strategic decision is based on careful analysis and is aligned with achieving sustainable growth. Throughout 2024, the Board of Commissioners believes that close collaboration and coordination with the Board of Directors have been the key foundation in maintaining the Company's solid performance amidst the dynamics of the industry and the global economy. A harmonious working relationship, accompanied by effective supervision, has been a key factor driving PLN Energi Gas to achieve positive and sustainable performance.

Fokus Pengawasan Strategi Dewan Komisaris Tahun 2024 Focus of Strategic Supervision by the Board of Commissioners in 2024

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi atas kecakapan dan kepemimpinan dalam mengelola PLN Energi Gas di tengah berbagai tantangan dan ketidakpastian yang mewarnai dunia usaha sepanjang tahun 2024. Dewan Komisaris menilai bahwa eksekusi prioritas strategi dan pelaksanaan berbagai inisiatif strategis yang dijalankan oleh Direksi telah mencerminkan responsivitas dan ketajaman dalam membaca dinamika pasar, sehingga mampu mendorong peningkatan kinerja usaha secara berkelanjutan. Dalam pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif melakukan kajian dan evaluasi atas kinerja Perseroan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Kontrak Manajemen (KM) yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham. Pengawasan dilakukan melalui permintaan informasi dan data kepada Direksi, maupun melalui forum rapat koordinasi rutin antara Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris selalu mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG), sehingga pengambilan keputusan dan pelaksanaan strategi tetap sejalan dengan etika bisnis dan peraturan yang berlaku.

The Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors for their competence and leadership in managing PLN Energi Gas amidst various challenges and uncertainties that colored the business world throughout 2024. The Board of Commissioners assesses that the execution of strategic priorities and the implementation of various strategic initiatives carried out by the Board of Directors have reflected responsiveness and sharpness in reading market dynamics, thereby driving sustainable business performance improvement. In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners actively conducts reviews and evaluations of the Company's performance based on the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Management Contract (KM) established by the Shareholders. Supervision is carried out through requests for information and data from the Board of Directors, as well as through regular coordination meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Every recommendation made by the Board of Commissioners always refers to the principles of Good Corporate Governance (GCG), ensuring that decision-making and strategy implementation remain aligned with business ethics and applicable regulations.

Seiring dengan perubahan lingkup tugas Perseroan sebagai bagian dari implementasi reorganisasi PLN Holding Subholding (HSH), fokus utama program kerja PLN Energi Gas dalam RKAP Tahun 2024 diarahkan pada penguatan peran sebagai operator andal di bidang pengelolaan infrastruktur midstream gas. Prioritas utamanya adalah menjaga kehandalan operasi Pipa Gas Tanjung Batu dan *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) Sulawesi di Gorontalo. Sesuai arahan Pemegang Saham, FSRU Sulawesi direncanakan akan direlokasi ke Punagaya, Jeneponto, Sulawesi Selatan guna mendukung optimalisasi operasi dan efisiensi bisnis.

Along with the change in the scope of the Company's duties as part of the implementation of the PLN Holding Subholding (HSH) reorganization, the main focus of the PLN Energi Gas work program in the 2024 RKAP is directed towards strengthening its role as a reliable operator in the management of midstream gas infrastructure. Its main priority is to maintain the reliability of the Tanjung Batu Gas Pipeline and the Floating Storage Regasification Unit (FSRU) Sulawesi in Gorontalo. In accordance with the Shareholders' directive, the FSRU Sulawesi is planned to be relocated to Punagaya, Jeneponto, South Sulawesi, to support the optimization of operations and business efficiency.

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners

Dewan Komisaris juga memantau secara seksama program-program prioritas yang telah ditetapkan dalam RKAP Tahun 2024, yang mencakup:

- a. Implementasi Program Kerja Anggaran Investasi dan Pengembangan Usaha yakni:
 - *Value Creation* – Penyediaan Fasilitas Penyimpanan, Transportasi, Regasifikasi Untuk Gasifikasi Tarakan dan Gasifikasi Tanjung Selor;
 - Penyediaan Infrastruktur Gas/LNG/CNG : Pengadaan Konversi Kapal LNG (bukan baru) untuk Program Gasifikasi, Manajemen O&M untuk CNG Gresik, CNG Lombok dan CNG Marine, Pipa *Onshore* dan *Metering* LNG Bali dan gasifikasi lokasi lainnya;
 - Rencana *Reflagging* FSRU Sulawesi dan kerjasama pengembangan bisnis lainnya.
- b. Penguatan Sistem Keuangan yang Berkelanjutan:
 - Memastikan pengelolaan piutang untuk mendukung keandalan operasi perusahaan
 - Meningkatkan *cashflow* perusahaan untuk mendukung pengembangan usaha
 - Peningkatan *revenue* melalui pengembangan investasi
 - Memastikan pengelolaan piutang usaha untuk mendukung keandalan operasi Perusahaan, baik dari PLN Grup maupun Non-PLN
- c. Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kompetensi Pegawai:
 - Peningkatan kompetensi pegawai berkelanjutan melalui program sertifikasi baik di dalam negeri maupun di luar negeri
 - Penyesuaian kelas organisasi untuk mendorong kreatifitas pegawai dalam meningkatkan kapabilitas perusahaan
 - Pertumbuhan Organisasi sesuai dengan *best practice* dalam rangka pengembangan bisnis Perusahaan.

Dewan Komisaris meyakini bahwa fokus strategi yang telah dirumuskan dan diimplementasikan Direksi tersebut telah sejalan dengan peran PLN Energi Gas sebagai bagian dari *Subholding* PLN Energi Primer Indonesia (PT PLN EPI). Langkah-langkah tersebut tidak hanya mendukung keandalan pasokan energi primer bagi sektor ketenagalistrikan nasional, tetapi juga menjadi fondasi penting bagi pengembangan bisnis jangka panjang yang berkelanjutan. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus melakukan pemantauan secara ketat dan memberikan arahan strategis agar setiap program dan inisiatif yang dijalankan dapat memberikan dampak positif bagi pencapaian tujuan perusahaan, penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan, dan mendukung target transisi energi nasional.

The Board of Commissioners also closely monitors the priority programs that have been determined in the 2024 RKAP, which include:

- a. Implementation of the Investment and Business Development Budget Work Program, namely:
 - Value Creation – Provision of Storage, Transportation, Regasification Facilities for Tarakan Gasification and Tanjung Selor Gasification;
 - Gas/LNG/CNG Infrastructure Provision: Procurement of LNG Ship Conversion (not new) for Gasification Program, O&M management for CNG Gresik, CNG Lombok and CNG Marine, Onshore Pipeline and Bali LNG Metering, and other gasification locations;
 - Sulawesi FSRU Reflagging Plan and other business development cooperation.
- b. Strengthening Sustainable Financial System:
 - Ensuring the management of receivables to support the reliability of the Company's operations
 - Improving the Company's cash flow to support business development
 - Increasing revenue through investment development
 - Ensuring the management of trade receivables to support the reliability of the Company's operations, both from the PLN Group and non-PLN
- c. Human Resources and Employee Competency Development:
 - Continuous improvement of employee competence through domestic and international certification programs.
 - Adjustment of organizational classes to encourage employee creativity in improving the Company's capabilities
 - Organizational growth in accordance with best practices to develop the Company's business.

The Board of Commissioners believes that the strategic focus formulated and implemented by the Board of Directors is in line with the role of PLN Energi Gas as part of the Subholding PLN Primary Energy Indonesia (PT PLN EPI). These steps not only support the reliability of primary energy supply for the national electricity sector but also serve as a crucial foundation for the sustainable long-term business development. In the future, the Board of Commissioners will continue to conduct strict monitoring and provide strategic direction so that every program and initiative implemented can have a positive impact on achieving the Company's goals, creating value for stakeholders, and supporting the national energy transition targets.

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi atas Pengelolaan Perusahaan Board of Commissioners' Assessment to the Board of Directors' Performance in Company Management

Kinerja Keuangan

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja keuangan PLN Energi Gas sepanjang tahun 2024 yang menunjukkan hasil positif di tengah berbagai tantangan industri *midstream* gas. Di sisi posisi keuangan, Perusahaan membukukan total aset sebesar Rp2,44 triliun atau mencapai 92,25% terhadap target RKAP 2024. Meskipun terdapat sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,54 triliun, hal ini terutama disebabkan oleh berkurangnya aset lancar dan aset tidak lancar. Sementara itu, total liabilitas juga tercatat menurun menjadi Rp2,02 triliun atau 88,77% dari target RKAP, lebih rendah dibandingkan posisi liabilitas tahun lalu sebesar Rp2,20 triliun, yang mencerminkan keberhasilan dalam pengendalian kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Di sisi lain, ekuitas Perusahaan berhasil mengalami peningkatan signifikan, mencapai Rp426,75 miliar atau 117,60% terhadap target RKAP, naik dari tahun sebelumnya sebesar Rp346,04 miliar, terutama berkat peningkatan saldo laba.

Dari sisi profitabilitas, Dewan Komisaris mencermati bahwa PLN Energi Gas mampu mencatatkan kinerja yang solid meskipun menghadapi berbagai tantangan eksternal. Realisasi pendapatan usaha mencapai Rp478,62 miliar atau 76,79% dari target RKAP 2024, menurun dari tahun lalu sebesar Rp538,10 miliar, terutama dikarenakan adanya *streamlining* bisnis *revenue stream* PLN EPI Group. Namun demikian, Direksi berhasil mengendalikan beban usaha secara efektif, yang tercatat sebesar Rp200,61 miliar atau 56,86% dari target, lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar Rp267,06 miliar, terutama berkat efisiensi pada pos penyusutan dan beban transportasi.

Secara keseluruhan, kinerja laba bersih PLN Energi Gas menunjukkan pertumbuhan positif yang patut diapresiasi. Perusahaan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp80,70 miliar, atau mencapai 97,73% dari target RKAP 2024, meningkat dibandingkan laba tahun sebelumnya sebesar Rp66,48 miliar. Kenaikan laba ini didukung oleh penurunan beban usaha serta bertambahnya penghasilan keuangan dan penghasilan lain-lain bersih. Hal ini tercermin dalam peningkatan *Return on Assets* (ROA) yang mencapai 3,30% dari sebelumnya 2,62%, serta *Net Profit Margin* (NPM) yang membaik menjadi 16,86% dari 12,38% di tahun sebelumnya.

Kinerja Operasional

Dewan Komisaris memandang bahwa pengawasan dan penilaian terhadap kinerja operasional PLN Energi Gas sepanjang Tahun Buku 2024 telah berjalan sesuai dengan target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan termuat dalam Kontrak Manajemen, serta sejalan dengan arahan yang diberikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RKAP. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas langkah-langkah

Financial Performance

The Board of Commissioners appreciates the financial performance of PLN Energi Gas throughout 2024, which showed positive results amid various challenges in the midstream gas industry. On the financial position side, the Company recorded total assets of Rp2.44 trillion or 92.25% of the 2024 ABOP target. Although there was a slight decrease compared to the previous year of Rp2.54 trillion, this was primarily due to a reduction in current and non-current assets. Meanwhile, total liabilities also recorded a decrease to Rp2.02 trillion or 88.77% of the ABOP target, lower than last year's liabilities position of Rp2.20 trillion, reflecting success in controlling short and long-term obligations. On the other hand, the Company's equity achieved significant growth, reaching Rp426.75 billion or 117.60% of the ABOP target, increased from the previous year of Rp346.04 billion, primarily due to an increase in retained earnings.

From a profitability perspective, the Board of Commissioners noted that PLN Energi Gas was able to record solid performance despite facing various external challenges. The realization of operating revenue reached Rp478.62 billion or 76.79% of the 2024 ABOP target, a decrease from last year's Rp538.10 billion, mainly due to streamlining business revenue stream of PLN EPI Group. However, the Board of Directors successfully controlled operating expenses effectively, recorded at Rp200.61 billion or 56.86% of the target, lower than the previous year at Rp267.06 billion, mainly due to efficiency in depreciation and transportation expenses.

Overall, the net profit performance of PLN Energi Gas shows a commendable positive growth. The Company recorded a net profit of Rp80.70 billion, achieving 97.73% of the 2024 ABOP target, an increase compared to the previous year's profit of Rp66.48 billion. This increase in profit is supported by a decrease in operating expenses as well as an increase in financial income and other income, net. It is reflected in the increase in Return on Assets (ROA), which reached 3.30% from previously 2.62%, as well as the improvement in Net Profit Margin (NPM) to 16.86% from 12.38% in the previous year.

Operational Performance

The Board of Commissioners views that the supervision and assessment of the operational performance of PLN Energi Gas throughout the 2024 Financial Year have proceeded in accordance with the targets set in the Company Annual Budget and Operational Plan (ABOP) and included in the Management Contract, as well as in line with the directions given through the ABOP General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Commissioners appreciates the strategic

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners

strategis yang telah diambil oleh Direksi dalam menjaga kesinambungan bisnis, mendorong inovasi, memperluas portofolio gas dan energi bersih, serta memperkuat penerapan tata kelola dan keberlanjutan di seluruh lini organisasi. Sejalan dengan perkembangan lingkungan usaha yang dinamis, Dewan Komisaris mendorong Direksi dan seluruh jajaran Manajemen untuk terus adaptif terhadap perubahan dan tantangan, baik di tingkat global maupun nasional. Penguatan kapabilitas dalam pengembangan infrastruktur gas, peningkatan efisiensi operasional, serta perluasan kolaborasi strategis dengan berbagai mitra menjadi kunci untuk mempercepat transisi energi yang tengah berlangsung di Indonesia. Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan sinergi yang solid, visi yang jelas, dan implementasi strategi yang tepat, PLN Energi Gas akan mampu terus menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi para pemegang saham, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan, sekaligus mendukung terwujudnya ekosistem energi yang lebih bersih, ramah lingkungan, dan berdaya saing.

Dewan Komisaris telah secara aktif memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi agar capaian kinerja PLN Energi Gas dapat selaras dengan target yang telah disepakati, khususnya dalam enam area kunci yang menjadi fokus Perseroan, yaitu: *Economic and Social Value*, *Business Model Innovation*, *Technology Leadership*, *Energize Investment*, *Unleash Talent*, dan *Compliance*. Dewan Komisaris menilai bahwa pencapaian target di seluruh area ini sangat penting dalam menjaga kesinambungan usaha sekaligus memperkuat posisi PLN Energi Gas dalam mendukung ketahanan energi nasional. Secara rinci, status kinerja PLN Energi Gas hingga akhir Tahun Buku 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Pencapaian Nilai *Economic and Social Value*

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi atas capaian kinerja positif yang berhasil diraih oleh Direksi dan seluruh jajaran Manajemen PLN Energi Gas sepanjang tahun 2024, khususnya dalam menciptakan nilai ekonomi dan sosial (*Economic and Social Value*) yang berkelanjutan. Pencapaian ini menunjukkan komitmen kuat, disiplin dalam pelaksanaan strategi, serta kemampuan adaptif Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan dan dinamika bisnis.

Sepanjang tahun pelaporan, pencapaian kinerja Perseroan diukur melalui lima indikator utama yang telah disepakati dalam kontrak manajemen, yakni EBITDA, *Operating Ratio*, *Return on Invested Capital* (ROIC), *Equivalent Availability Factor* (EAF) Midstream Gas, dan Pendapatan dari luar PLN Group (*Beyond kWh*). Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi Kinerja (LHEK) oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) PricewaterhouseCoopers (PWC), seluruh indikator tersebut berhasil melampaui target yang telah ditetapkan.

Direksi mampu mencatatkan EBITDA sebesar Rp283,07 miliar atau mencapai 102,45% dari target, yang

steps taken by the Board of Directors in maintaining business continuity, encouraging innovation, expanding the portfolio of gas and clean energy, and strengthening the implementation of governance and sustainability across all lines of the organization. In line with the dynamic business environment, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors and all levels of Management to remain adaptive to changes and challenges, both at the global and national levels. Strengthening capabilities in gas infrastructure development, enhancing operational efficiency, and expanding strategic collaborations with various partners are key to accelerating the ongoing energy transition in Indonesia. The Board of Commissioners believes that with solid synergy, a clear vision, and the implementation of the right strategies, PLN Energi Gas will be able to continue creating sustainable added value for shareholders, customers, and all stakeholders, while also supporting the realization of a cleaner, more environmentally friendly, and competitive energy ecosystem.

The Board of Commissioners has actively provided guidance and advice to the Board of Directors to ensure that the performance achievements of PLN Energi Gas align with the agreed-upon targets, particularly in the six key areas that are the focus of the Company, namely: *Economic and Social Value*, *Business Model Innovation*, *Technology Leadership*, *Energize Investment*, *Unleash Talent*, and *Compliance*. The Board of Commissioners assesses that achieving targets in all these areas is significant in maintaining business continuity while strengthening the position of PLN Energi Gas in supporting national energy resilience. In detail, the performance status of PLN Energi Gas until the end of the 2024 Financial Year can be explained as follows:

a) Achievement of *Economic and Social Value*

The Board of Commissioners highly appreciates the positive performance achievements attained by the Board of Directors and the entire Management team of PLN Energi Gas throughout 2024, particularly in creating sustainable economic and social value. This achievement demonstrates the strong commitment, discipline in strategy execution, and the Company's adaptive ability in facing various challenges and business dynamics.

Throughout the reporting year, the Company's performance achievements were measured through five key indicators agreed upon in the management contract, namely EBITDA, *Operating Ratio*, *Return on Invested Capital* (ROIC), *Equivalent Availability Factor* (EAF) Midstream Gas, and Revenue from outside the PLN Group (*Beyond kWh*). Based on the Performance Evaluation Report (LHEK) by the Public Accounting Firm (KAP), PricewaterhouseCoopers (PWC), all of these indicators successfully exceeded the established targets.

The Board of Directors was able to record an EBITDA of Rp283.07 billion, or achieve 102.45% of the target,

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners

mencerminkan kekuatan kinerja keuangan yang sehat. *Operating Ratio* yang lebih efisien, sebesar 41,91%, menunjukkan efektivitas dalam pengendalian biaya. ROIC yang terealisasi sebesar 10,95% mencerminkan pengelolaan investasi yang optimal. Sementara itu, tingkat keandalan fasilitas midstream gas juga terjaga dengan baik, ditunjukkan oleh capaian EAF sebesar 99,94%. Selain itu, pendapatan *Beyond kWh* sebesar Rp15,29 miliar mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam memperluas sumber pendapatan di luar bisnis inti PLN Group.

Dewan Komisaris menilai bahwa capaian ini merupakan refleksi dari pelaksanaan strategi bisnis yang tepat dan pengelolaan keuangan yang hati-hati, sekaligus menunjukkan kontribusi nyata PLN Energi Gas dalam mendukung ketahanan energi nasional dan transisi menuju energi yang lebih bersih dan berkelanjutan. Meski demikian, Dewan Komisaris memandang bahwa keberhasilan ini perlu terus dijaga dan ditingkatkan agar mampu memberikan dampak jangka panjang yang positif. Untuk itu, Dewan Komisaris merekomendasikan sejumlah langkah strategis yang perlu menjadi fokus dan perhatian Perseroan ke depan:

1. Pemenuhan *Service Level Agreement* (SLA) dan Keandalan Operasi Infrastruktur Direksi perlu memastikan keandalan pengoperasian infrastruktur strategis seperti Pipa Gas Tanjung Batu dan FSRU Sulawesi tetap terjaga. Percepatan penyelesaian proyek-proyek pendukung seperti Gasifikasi Tarakan, Tanjung Selor, dan relokasi FSRU Sulawesi juga menjadi prioritas penting untuk mendukung kelangsungan dan peningkatan pendapatan usaha.
2. Peningkatan Efisiensi dan Pengendalian Biaya Upaya menjaga efisiensi operasional harus terus menjadi bagian dari budaya kerja perusahaan. Pengelolaan biaya yang cermat dan pengendalian beban usaha akan memperkuat daya saing serta menjaga kesehatan keuangan Perseroan di tengah potensi fluktuasi pasar.
3. Pengembangan Sumber Pendapatan Alternatif Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus mencari dan mengembangkan potensi bisnis baru yang dapat memperkuat portofolio usaha Perseroan. Peluang seperti pengelolaan Tugboat, O&M CNG Plant, hingga bisnis midstream gas lainnya perlu digali dan dimanfaatkan untuk meningkatkan kontribusi terhadap pertumbuhan usaha jangka panjang.

Dewan Komisaris menegaskan bahwa pencapaian nilai-nilai *Economic and Social Value* bukan semata-mata ukuran kinerja finansial, melainkan juga cerminan kontribusi PLN Energi Gas dalam mendukung agenda strategis nasional, khususnya dalam penyediaan energi yang andal, terjangkau, dan ramah lingkungan. Untuk itu, komitmen terhadap inovasi, efisiensi, serta penerapan tata kelola yang baik harus senantiasa menjadi landasan dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan bisnis ke depan. Dewan Komisaris percaya bahwa dengan sinergi yang kuat, strategi

reflecting the strength of healthy financial performance. A more efficient *Operating Ratio* of 41.91% indicates effectiveness in cost control. The realized ROIC of 10.95% reflects optimal investment management. Meanwhile, the reliability level of the midstream gas facilities is also well-maintained, as evidenced by an EAF achievement of 99.94%. Additionally, the *Beyond kWh* revenue of IDR 15.29 billion reflects the Company's success in expanding revenue sources beyond the core business of the PLN Group.

The Board of Commissioners assesses that this achievement is a reflection of the implementation of the right business strategy and careful financial management, while also demonstrating the tangible contribution of PLN Energi Gas in supporting national energy resilience and the transition towards cleaner and more sustainable energy. However, the Board of Commissioners views that this success needs to be maintained and improved to ensure a positive long-term impact. Therefore, the Board of Commissioners recommends several strategic steps that need to be the focus and attention of the Company moving forward:

1. Fulfillment of *Service Level Agreement* (SLA) and Reliability of Infrastructure Operations
The Board of Directors needs to ensure that the reliability of the operations of strategic infrastructures, such as the Tanjung Batu Gas Pipeline and the Sulawesi FSRU, is maintained. Accelerating the completion of supporting projects such as Tarakan Gasification, Tanjung Selor, and the relocation of the Sulawesi FSRU is also an important priority to support the continuity and increase of business revenue.
2. Improvement of Efficiency and Cost Control
Efforts to maintain operational efficiency must continue to be part of the Company's work culture. Careful cost management and control of operating expenses will strengthen the Company's competitiveness and maintain its financial health amid potential market fluctuations.
3. Development of Alternative Revenue Sources
The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continuously seek and develop new business potential that can strengthen the Company's business portfolio. Opportunities such as tugboat management, O&M CNG Plant, and other midstream gas businesses need to be explored and utilized to enhance contributions to long-term business growth.

The Board of Commissioners emphasizes that the achievement of *Economic and Social Value* is not solely a measure of financial performance, but also a reflection of PLN Energi Gas' contribution to supporting the national strategic agenda, particularly in providing reliable, affordable, and environmentally friendly energy. Therefore, commitment to innovation, efficiency, and the implementation of good governance must always be the foundation in every decision-making and business execution moving forward. The Board of Commissioners believes that with strong synergy, the

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners

yang tepat, serta tata kelola yang terus diperkuat, PLN Energi Gas akan mampu mempertahankan dan meningkatkan pencapaian yang telah diraih, sekaligus menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

b) *Business Model Innovation*

Dewan Komisaris memandang bahwa inovasi dalam model bisnis (*Business Model Innovation*) merupakan salah satu elemen penting dalam menjaga daya saing dan keberlanjutan usaha PLN Energi Gas di tengah dinamika industri energi yang terus berkembang. Sepanjang tahun 2024, pelaksanaan *Business Model Innovation* yang diukur melalui kontrak manajemen berfokus pada tiga aspek utama, yaitu: sinergi antar *Subholding* & Anak Perusahaan (AP) lainnya di luar unit PLN, pencapaian *Risk Maturity Index* (RMI), serta peningkatan *Maturity Level* Kepatuhan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas capaian kinerja Direksi dalam menjalankan *aspek-aspek tersebut dengan baik. Hingga akhir Tahun Buku 2024, sinergi antar Subholding dan AP lainnya berhasil mencatatkan realisasi sebesar Rp772,51 miliar, melampaui target yang ditetapkan sebesar Rp750,89 miliar. Capaian ini diperoleh melalui berbagai langkah kolaboratif yang mencakup sinergi dalam pelaksanaan Operation & Maintenance (O&M) untuk memastikan keandalan operasional, sinergi dalam pengembangan dan pengelolaan infrastruktur guna mendukung efisiensi dan keberlanjutan bisnis, sinergi dalam penyediaan tenaga alih daya untuk mendukung kebutuhan operasional yang dinamis, serta sinergi dalam penyediaan layanan teknologi yang mendorong peningkatan efektivitas dan inovasi di lingkungan kerja. Sinergi ini tidak hanya memperkuat integrasi dan efisiensi operasional di lingkungan PLN Group, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan dan optimasi utilisasi sumber daya.*

Di sisi lain, pencapaian *Risk Maturity Index* (RMI) juga menunjukkan hasil yang positif dengan nilai 3,75, melebihi target 3,70. Hal ini mencerminkan semakin matangnya penerapan manajemen risiko di seluruh lini organisasi. Sementara itu, *Maturity Level* Kepatuhan mencapai nilai 2,59, lebih tinggi dari target 2,50, yang menunjukkan komitmen kuat dalam memperkuat budaya kepatuhan dan tata kelola yang baik di lingkungan Perusahaan.

Dewan Komisaris memandang bahwa capaian *Business Model Innovation* yang telah diraih sepanjang tahun 2024 merupakan pondasi yang kuat bagi pengembangan bisnis PLN Energi Gas ke depan. Untuk menjaga kesinambungan keberhasilan ini, Dewan Komisaris merekomendasikan agar PLN Energi Gas terus menjaga konsistensi dalam meningkatkan tingkat kematangan (*Maturity Level*) melalui pelaksanaan operasional yang berbasis risiko. Setiap potensi risiko yang muncul perlu dimonitor dan dievaluasi secara rutin, termasuk efektivitas mitigasi yang

right strategy, and continuously strengthened governance, PLN Energi Gas will be able to maintain and enhance the achievements that have been made, while also creating sustainable value for all stakeholders.

b) *Business Model Innovation*

The Board of Commissioners considers that innovation in business models (*Business Model Innovation*) is one of the key elements in maintaining the competitiveness and sustainability of PLN Energi Gas' business amidst the continuously evolving dynamics of the energy industry. Throughout 2024, the implementation of *Business Model Innovation*, measured through management contracts, focused on three main aspects: synergy between *Subholdings* & other *Subsidiaries* (AP) outside the PLN unit, achieving the *Risk Maturity Index* (RMI), and improving the *Compliance Maturity Level*.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' performance in executing these aspects well. Until the end of the 2024 Financial Year, the synergy between *Subholdings* and other APs successfully recorded a realization of Rp772.51 billion, exceeding the set target of Rp750.89 billion. This achievement was obtained through various collaborative steps that included synergy in the implementation of *Operation & Maintenance (O&M)* to ensure operational reliability, synergy in the development and management of infrastructure to support business efficiency and sustainability, synergy in the provision of outsourced labor to support dynamic operational needs, as well as synergy in the provision of technology services that drive increased effectiveness and innovation in the workplace. This synergy not only strengthens integration and operational efficiency within the PLN Group but also contributes to increased revenue and optimized resource utilization.

On the other hand, the achievement of the *Risk Maturity Index* (RMI) also shows positive results with a score of 3.75, exceeding the target of 3.70. It reflects the increasing maturity of risk management implementation across all lines of the organization. Meanwhile, the *Compliance Maturity Level* reached a score of 2.59, higher than the target of 2.50, indicating a strong commitment to strengthening a culture of compliance and good governance within the Company.

The Board of Commissioners views that the achievements in *Business Model Innovation* attained throughout 2024 serve as a strong foundation for the future development of PLN Energi Gas' business. To maintain the continuity of this success, the Board of Commissioners recommends that PLN Energi Gas continue to ensure consistency in improving the maturity level through risk-based operational implementation. Every potential risk that arises needs to be monitored and evaluated regularly, including the effectiveness of the mitigation applied,

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners

diterapkan, sehingga manajemen risiko menjadi bagian yang terintegrasi dalam setiap proses bisnis. Peningkatan kompetensi manajemen risiko bagi seluruh insan Perusahaan juga perlu diperkuat agar budaya pengelolaan risiko semakin melekat dan terinternalisasi di seluruh lini organisasi. Selain itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk mengembangkan program berkelanjutan guna meningkatkan sinergi antar *Subholding* dan Anak Perusahaan lainnya di luar PLN Unit. Optimalisasi peluang sinergi ini diyakini akan mampu mendorong pertumbuhan bisnis baru, memperluas jangkauan layanan, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Perseroan dan PLN Group secara keseluruhan.

c) Technology Leadership

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan *Technology Leadership* di PLN Energi Gas selama tahun 2024 telah menunjukkan komitmen dan capaian yang sangat baik. Melalui kontrak manajemen, aspek *Technology Leadership* difokuskan pada tiga pilar utama, yaitu: pembangunan fasilitas penyimpanan, transportasi, dan regasifikasi untuk mendukung program Gasifikasi Tarakan, penyelesaian studi kelayakan (FS), *Front End Engineering Design* (FEED), serta Harga Perkiraan *Engineer* (HPE) untuk Gasifikasi PLTMG Tanjung Selor, serta implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten. Hingga akhir tahun buku 2024, ketiga aspek tersebut berhasil dicapai dengan hasil yang sangat memuaskan. KPI pembangunan fasilitas untuk Gasifikasi Tarakan terealisasi 100% sesuai target, sementara KPI penyelesaian FS, FEED, dan HPE untuk Gasifikasi PLTMG Tanjung Selor bahkan melampaui target dengan capaian 105,48%. Selain itu, penerapan GCG di PLN Energi Gas juga telah memenuhi target yang telah ditetapkan, mencerminkan kedisiplinan dan kesungguhan manajemen dalam menegakkan tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kinerja positif ini dan memandang bahwa pencapaian tersebut perlu dipertahankan dan ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang. Untuk itu, Dewan Komisaris merekomendasikan beberapa langkah strategis yang perlu menjadi perhatian Direksi agar kesinambungan pencapaian *Technology Leadership* dapat terjaga. Pertama, pemenuhan *Service Level Agreement* (SLA) yang telah ditetapkan oleh PLN harus terus diupayakan, khususnya dalam mengawal kelanjutan proyek Gasifikasi Tarakan, Gasifikasi PLTMG Tanjung Selor, serta berbagai penugasan baru di masa mendatang. Direksi diharapkan untuk senantiasa melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap potensi risiko yang mungkin timbul dan memastikan efektivitas mitigasi yang dilakukan, sehingga seluruh proyek dapat berjalan lancar dan tepat waktu. Kedua, konsistensi dalam menerapkan GCG perlu terus dijaga dan diperkuat.

so that risk management becomes an integrated part of every business process. The enhancement of risk management competencies for all Company personnel also needs to be strengthened so that the culture of risk management becomes more ingrained and internalized throughout all levels of the organization. Additionally, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to develop sustainable programs to enhance synergy between Subholdings and other Subsidiaries outside the PLN Unit. The optimization of these synergy opportunities is believed to drive new business growth, expand service reach, and create sustainable added value for the Company and the PLN Group as a whole.

c) Technology Leadership

The Board of Commissioners views that the implementation of *Technology Leadership* at PLN Energi Gas in 2024 demonstrated excellent commitment and achievements. Through the management contract, the aspect of *Technology Leadership* is focused on three main pillars, namely: the construction of storage, transportation, and regasification facilities to support the Tarakan Gasification program, the completion of the feasibility study (FS), *Front End Engineering Design* (FEED), and the *Engineer's Estimate Price* (HPE) for the Tanjung Selor GEPP Gasification, as well as the consistent implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) principles. By the end of the 2024 fiscal year, these three aspects were successfully achieved with very satisfactory results. The KPI for the construction of facilities for Gasification Tarakan was realized 100% according to target, while the KPI for the completion of FS, FEED, and HPE for Tanjung Selor GEPP Gasification even exceeded the target with an achievement of 105.48%. Additionally, the implementation of GCG at PLN Energi Gas has also met the established targets, reflecting the discipline and seriousness of the management in upholding good corporate governance.

The Board of Commissioners expressed appreciation for this positive performance and believes that these achievements need to be maintained and improved in the coming years. Therefore, the Board of Commissioners recommends several strategic steps that need to be the focus of the Board of Directors to ensure the continuity of achieving *Technology Leadership*. First, the fulfillment of the *Service Level Agreement* (SLA) determined by PLN must be continuously pursued, especially in overseeing the continuation of the Tarakan Gasification project, the Tanjung Selor GEPP Gasification, and various new assignments in the future. The Board of Directors is expected to continuously conduct monitoring and periodic evaluations of potential risks that may arise and ensure the effectiveness of the mitigation measures implemented, so that all projects can run smoothly and on time. Second, consistency in implementing GCG needs to be continuously maintained and strengthened.

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners

Setiap kegiatan korporasi harus senantiasa berlandaskan pada peraturan perundang-undangan, pedoman tata kelola, dan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris juga menyarankan agar Direksi menyiapkan program khusus untuk mendorong peningkatan skor GCG sehingga capaian KPI GCG tidak hanya dapat dipertahankan, tetapi juga semakin meningkat di masa mendatang. Dewan Komisaris percaya bahwa dengan komitmen yang kuat, tata kelola yang baik, serta pengelolaan proyek yang disiplin dan terukur, PLN Energi Gas akan mampu terus memegang peran penting dalam mendukung ketahanan energi nasional dan transisi menuju energi bersih.

d) *Energize Investment*

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan *Energize Investment* merupakan salah satu pilar penting dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis PLN Energi Gas. Dalam Kontrak Manajemen Tahun 2024, indikator *Energize Investment* difokuskan pada satu *Key Performance Indicator* (KPI), yaitu pengendalian penggunaan anggaran investasi sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Hingga akhir Tahun Buku 2024, realisasi penggunaan anggaran investasi tercatat sebesar Rp51,01 miliar atau setara dengan 53,69% dari target yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris mencermati bahwa meskipun masih terdapat deviasi dari target, capaian ini tetap menunjukkan upaya kehati-hatian dan selektivitas Direksi dalam merealisasikan belanja investasi, sejalan dengan prinsip efisiensi dan akuntabilitas.

Guna mendukung penyusunan dan pelaksanaan program investasi yang lebih baik di tahun-tahun mendatang, Dewan Komisaris merekomendasikan beberapa langkah strategis yang perlu menjadi perhatian Direksi. Pertama, setiap proyek investasi sebaiknya disusun dengan linimasa (*timeline*) yang jelas dan terperinci, mulai dari tahap perencanaan, penerbitan penugasan, penyiapan anggaran, hingga tahap *Commercial Operation Date* (COD). Penyusunan linimasa yang terstruktur akan membantu mempermudah pemantauan dan pengendalian pelaksanaan proyek. Kedua, perlunya penyusunan kajian risiko secara komprehensif untuk setiap proyek investasi, dengan memperhitungkan aspek penugasan, perizinan, serta potensi risiko yang dapat menghambat pelaksanaan proyek. Mitigasi yang tepat perlu disiapkan sejak awal agar investasi dapat direalisasikan secara optimal, sesuai dengan harapan dan kebutuhan operasional perusahaan. Ketiga, setiap tahapan penyusunan dan implementasi program investasi harus senantiasa mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku, serta mencerminkan penerapan prinsip-prinsip GCG. Kepatuhan terhadap regulasi dan penerapan tata kelola yang baik akan memperkuat akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan investasi.

Dewan Komisaris juga berharap agar ke depan, pengendalian penggunaan anggaran investasi dapat terus

Every corporate activity must always be based on laws and regulations, governance guidelines, and the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners also recommends that the Board of Directors prepare a special program to encourage the improvement of the GCG score so that the achievement of the GCG KPI can not only be maintained but also increased in the future. The Board of Commissioners believes that with strong commitment, good governance, and disciplined and measured project management, PLN Energi Gas will continue to play a crucial role in supporting national energy resilience and the transition to clean energy.

d) *Energize Investment*

The Board of Commissioners views that the implementation of *Energize Investment* is one of the crucial pillars in supporting the growth and sustainability of PLN Energi Gas' business. In the 2024 Management Contract, the *Energize Investment* indicator is focused on one *Key Performance Indicator* (KPI), namely controlling the use of the investment budget in accordance with the Company's Work Plan and Budget (RKAP). Until the end of the 2024 Financial Year, the realization of investment budget usage was recorded at Rp51.01 billion, or equivalent to 53.69% of the set target. The Board of Commissioners notes that although there is still a deviation from the target, this achievement still reflects the Board of Directors' efforts in exercising caution and selectivity in realizing investment expenditures, in line with the principles of efficiency and accountability.

To support the preparation and implementation of better investment programs in the coming years, the Board of Commissioners recommends several strategic steps that need to be the focus of the Board of Directors. First, each investment project should be structured with a clear and detailed timeline, starting from the planning stage, assignment issuance, budget preparation, and the *Commercial Operation Date* (COD) stage. A well-structured timeline will facilitate the monitoring and control of project implementation. Second, there is a need for comprehensive risk assessments for each investment project, taking into account assignment aspects, permits, and potential risks that could hinder project implementation. Proper mitigation needs to be prepared from the beginning so that the investment can be realized optimally, in accordance with the Company's expectations and operational needs. Third, every stage of the preparation and implementation of the investment program must always comply with applicable regulations and reflect the application of GCG principles. Compliance with regulations and the implementation of good governance will strengthen accountability and transparency in investment execution.

The Board of Commissioners also hopes that in the future, the control over the use of the investment budget can

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners

diperkuat sehingga seluruh program investasi PLN Energi Gas dapat dilaksanakan dengan baik, aman, akuntabel, dan sesuai target yang telah ditetapkan dalam RKAP. Dengan perencanaan dan pelaksanaan investasi yang solid, Perseroan diharapkan mampu memenuhi ekspektasi pemegang saham dan tetap menjaga perannya dalam mendukung ketahanan energi nasional.

e) Pengembangan Talenta

Dewan Komisaris memandang bahwa pengembangan talenta merupakan salah satu pondasi penting dalam memperkuat daya saing dan keberlanjutan usaha PLN Energi Gas. Dalam Kontrak Manajemen Tahun 2024, aspek pengembangan talenta mencakup lima indikator utama, yaitu *Human Capital Readiness* (HCR), *Organizational Capital Readiness* (OCR), Rasio *Top Talent Millennial* (usia ≤ 42 tahun) dalam *Nominated Talent*, Rasio Perempuan dalam *Nominated Talent*, serta Nihil Kecelakaan Kerja.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil mencapai realisasi 100% baik untuk *Human Capital Readiness* (HCR) maupun *Organizational Capital Readiness* (OCR), yang mencerminkan kesiapan organisasi dan SDM dalam menghadapi tantangan bisnis yang dinamis. Selain itu, rasio *Top Talent Millennial* berhasil mencapai 24%, memperlihatkan komitmen dalam menyiapkan generasi muda sebagai bagian dari jalur kepemimpinan di masa mendatang. Di sisi lain, rasio perempuan dalam *Nominated Talent* mencapai 15%, mencerminkan komitmen perusahaan dalam mendorong keberagaman dan kesetaraan gender dalam pengembangan talenta. Capaian nihil kecelakaan (*zero accident*) juga menjadi indikator positif yang menunjukkan keberhasilan Perusahaan dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan PLN Energi Gas.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas pencapaian tersebut dan menilai bahwa pengembangan talenta telah berjalan sesuai arah transformasi organisasi yang adaptif dan berdaya saing. Namun, untuk memastikan kesinambungan dan peningkatan ke depan, Dewan Komisaris merekomendasikan agar pemenuhan kapasitas dan kapabilitas SDM terus diselaraskan dengan *roadmap* pengembangan SDM dan organisasi yang terintegrasi dan visioner. Selain itu, diperlukan sinergi yang lebih erat dengan PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI) sebagai Pemegang Saham, agar pengelolaan SDM dapat semakin selaras dengan peran PLN Energi Gas sebagai bagian dari portofolio strategis PLN Group. Dewan Komisaris percaya bahwa dengan pengembangan talenta yang terencana, berkelanjutan, dan inklusif, PLN Energi Gas akan mampu memperkuat kompetensi organisasi, menghadirkan kepemimpinan masa depan yang handal, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif.

be continuously strengthened so that all PLN Energi Gas investment programs can be implemented well, safely, accountably, and in accordance with the targets set in the ABOP. With solid investment planning and execution, the Company is expected to meet shareholder expectations and maintain its role in supporting national energy resilience.

e) Talent Development

The Board of Commissioners views that talent development is one of the significant foundations in strengthening the competitiveness and sustainability of PLN Energi Gas' business. In the 2024 Management Contract, the aspect of talent development includes five key indicators, namely Human Capital Readiness (HCR), Organizational Capital Readiness (OCR), the Ratio of Top Millennial Talent (aged ≤ 42 years) among Nominated Talent, the Ratio of Female among Nominated Talent, and Zero Work Accidents.

Throughout 2024, the Company successfully achieved 100% realization for both Human Capital Readiness (HCR) and Organizational Capital Readiness (OCR), reflecting the organization's and human resources' readiness to face dynamic business challenges. Additionally, the ratio of Top Millennial Talent reached 24%, demonstrating a commitment to preparing the younger generation as part of the future leadership pipeline. On the other hand, the ratio of female in Nominated Talent reached 15%, reflecting the Company's commitment to promoting diversity and gender equality in talent development. The achievement of zero accidents is also a positive indicator that demonstrates the Company's success in maintaining occupational safety and health within the PLN Energi Gas.

The Board of Commissioners appreciates this achievement and assesses that talent development has been progressing in line with the direction of an adaptive and competitive organizational transformation. However, to ensure continuity and improvement moving forward, the Board of Commissioners recommends that the fulfillment of HR capacity and capability continues to be aligned with an integrated and visionary HR and organizational development roadmap. Additionally, closer synergy with PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI) as the Shareholder is necessary, so that HR management can be increasingly aligned with the role of PLN Energi Gas as part of the strategic portfolio of the PLN Group. The Board of Commissioners believes that with planned, sustainable, and inclusive talent development, PLN Energi Gas will be able to strengthen organizational competence, deliver reliable future leadership, and create a safe, healthy, and productive work environment.

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners

f) Compliance

Dewan Komisaris memandang bahwa pemenuhan aspek *Compliance* merupakan elemen mendasar dalam memastikan kelancaran dan keberlanjutan operasional PLN Energi Gas, sekaligus sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dalam Kontrak Manajemen Tahun 2024, aspek *Compliance* telah memiliki indikator kinerja yang mencakup *Safety, Security & Environment*, Sistem Pengendalian Internal (SPI), serta *Reporting*, di mana pada indikator ini tidak terdapat nilai pengurang, yang menunjukkan komitmen kuat terhadap pemenuhan standar kepatuhan.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah yang telah dijalankan oleh Direksi dalam menjaga tingkat kepatuhan ini. Namun demikian, agar keberlanjutan pencapaian tetap terjaga, Dewan Komisaris mengingatkan seluruh jajaran Manajemen PLN Energi Gas untuk senantiasa melaksanakan setiap aktivitas yang terkait dengan aspek *Safety, Security, Environment*, SPI, dan Pelaporan sesuai dengan ketentuan peraturan, standar operasional prosedur (SOP), dan praktik terbaik yang berlaku. Monitoring dan evaluasi secara berkala atas implementasi aspek-aspek tersebut perlu terus diperkuat agar setiap potensi penyimpangan dapat diidentifikasi dan ditangani secara cepat dan tepat.

Selain itu, Dewan Komisaris juga merekomendasikan agar Direksi menyiapkan program peningkatan skor GCG sebagai bagian dari langkah perbaikan berkelanjutan. Upaya ini diharapkan tidak hanya mendukung pencapaian target KPI GCG, tetapi juga memperkuat budaya tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berintegritas di seluruh tingkatan organisasi. Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan komitmen penuh terhadap kepatuhan dan tata kelola yang baik, PLN Energi Gas akan mampu mempertahankan reputasi positifnya, memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan, dan terus berkontribusi terhadap pencapaian visi besar transisi energi nasional.

Selain mencatatkan kinerja keuangan dan operasional yang positif sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris juga mengapresiasi keberhasilan PLN Energi Gas meraih Tanda Kehormatan dari Majalah Listrik Indonesia dalam kategori *Logistics and Supply Chain*. Penghargaan ini menjadi bukti peran strategis Perseroan dalam mendukung pemanfaatan gas yang andal dan ramah lingkungan untuk kebutuhan kelistrikan nasional, sekaligus menunjukkan kontribusi nyata dalam mendukung transisi energi menuju sistem yang lebih bersih dan berkelanjutan. Dewan Komisaris memandang capaian ini memperkuat posisi PLN Energi Gas di industri *midstream* gas dan mencerminkan kesiapan Perusahaan untuk terus berkembang di tengah dinamika industri energi. Dengan strategi keuangan yang kuat, efisiensi operasional, dan komitmen terhadap

f) Compliance

The Board of Commissioners views that compliance aspects are fundamental elements in ensuring the smoothness and sustainability of PLN Energi Gas operations, as well as part of the commitment to implementing Good Corporate Governance. In the 2024 Management Contract, compliance aspects have performance indicators that include *Safety, Security & Environment*, Internal Control System (ICS), and *Reporting*, where these indicators do not have any deduction values, indicating a strong commitment to meeting compliance standards.

The Board of Commissioners appreciates the measures taken by the Board of Directors in maintaining this level of compliance. However, to ensure the sustainability of these achievements, the Board of Commissioners reminds all levels of PLN Energi Gas Management to consistently carry out every activity related to *Safety, Security, Environment*, IAU, and *Reporting* aspects in accordance with applicable regulations, standard operating procedures (SOP), and best practices. Monitoring and periodic evaluation of the implementation of these aspects need to be continuously strengthened so that any potential deviations can be identified and addressed quickly and accurately.

Furthermore, the Board of Commissioners recommends that the Board of Directors prepare a GCG score improvement program as part of the continuous improvement efforts. This effort is expected not only to support the achievement of GCG KPI targets but also to strengthen a culture of transparent, accountable, and integrity-based governance at all levels of the organization. The Board of Commissioners believes that with full commitment to compliance and good governance, PLN Energi Gas will be able to maintain its positive reputation, strengthen stakeholder trust, and continue to contribute to the achievement of the national energy transition vision.

In addition to recording positive financial and operational performance throughout 2024, the Board of Commissioners also appreciated PLN Energi Gas' success in receiving an Honorary Mention from Listrik Indonesia Magazine in the *Logistics and Supply Chain* category. This award serves as evidence of the Company's strategic role in supporting the reliable and environmentally friendly use of gas for national electricity needs, while also demonstrating a tangible contribution to the energy transition towards a cleaner and more sustainable system. The Board of Commissioners views this achievement as strengthening PLN Energi Gas' position in the *midstream* gas industry and reflecting the Company's readiness to continue thriving amidst the dynamics of the energy industry. With strong financial strategies, operational

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners

keberlanjutan, Dewan Komisaris yakin PLN Energi Gas mampu melanjutkan kinerja positif dan memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

efficiency, and a commitment to sustainability, the Board of Commissioners is confident that PLN Energi Gas can continue its positive performance and provide sustainable added value to all stakeholders.

Pandangan terhadap Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi dan Dasar Pertimbangannya

Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors and the Basis of the Considerations

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2025 telah disusun secara komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai dinamika ekonomi global dan nasional, serta tantangan dan peluang yang mungkin dihadapi oleh PLN Energi Gas. Di tengah ketidakpastian global yang masih berlanjut dan proyeksi perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia, Direksi telah menetapkan strategi yang realistis dan adaptif guna menjaga kesinambungan bisnis dan mendukung transformasi energi di Indonesia.

Dewan Komisaris menilai bahwa fokus Direksi pada pengembangan infrastruktur *midstream* gas, peningkatan pendapatan dan laba bersih, serta komitmen dalam mendukung transisi energi menuju *Net Zero Emission* (NZE) merupakan langkah yang tepat dan sejalan dengan kebijakan energi nasional dan visi jangka panjang PLN Group. Rencana pertumbuhan pendapatan dan laba sebesar 20% yang ditetapkan Direksi mencerminkan optimisme yang terukur, dengan memperhatikan kebutuhan akan fleksibilitas dan kesiapan menghadapi perubahan kondisi eksternal. Dewan Komisaris juga memberikan perhatian terhadap upaya Direksi dalam memperkuat portofolio bisnis melalui pengembangan infrastruktur LNG, diversifikasi usaha, dan peningkatan efisiensi biaya sebagai bagian dari mitigasi risiko dan penciptaan nilai berkelanjutan. Upaya ini sejalan dengan tantangan yang dihadapi sektor energi, seperti fluktuasi harga komoditas, kebijakan lingkungan, serta tuntutan peningkatan penggunaan energi bersih.

Dewan Komisaris mendukung penuh langkah-langkah strategis Direksi, termasuk pemanfaatan hasil evaluasi SWOT untuk merumuskan kebijakan yang responsif dan berorientasi jangka panjang. Dengan kolaborasi yang solid dan implementasi strategi yang tepat, Dewan Komisaris optimis bahwa PLN Energi Gas dapat terus tumbuh, berkontribusi pada ketahanan energi nasional, dan mendukung pencapaian target transisi energi Indonesia menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

The Board of Commissioners views that the business prospects prepared by the Board of Directors for 2025 have been formulated comprehensively, taking into account various global and national economic dynamics, as well as the challenges and opportunities that PLN Energi Gas may face. Amid ongoing global uncertainties and projections of a slowdown in world economic growth, the Board of Directors has established realistic and adaptive strategies to maintain business continuity and support energy transformation in Indonesia.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors' focus on the development of midstream gas infrastructure, the increase in revenue and net profit, as well as the commitment to supporting the energy transition towards Net Zero Emission (NZE) is a correct step and in line with national energy policies and the long-term vision of the PLN Group. The revenue and profit growth plan of 20% set by the Board of Directors reflects measured optimism, taking into account the need for flexibility and readiness to face changes in external conditions. The Board of Commissioners also pays attention to the Board of Directors' efforts in strengthening the business portfolio through the development of LNG infrastructure, business diversification, and cost efficiency improvements as part of risk mitigation and sustainable value creation. These efforts align with the challenges faced by the energy sector, such as commodity price fluctuations, environmental policies, and the demand for increased use of clean energy.

The Board of Commissioners fully supports the strategic measures of the Board of Directors, including the utilization of SWOT evaluation results to formulate responsive and long-term oriented policies. With solid collaboration and the implementation of the right strategies, the Board of Commissioners is optimistic that PLN Energi Gas can continue to grow, contribute to national energy resilience, and support the achievement of Indonesia's energy transition targets towards a more sustainable future.

Pandangan Dewan Komisaris atas Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan

The Board of Commissioners' Views on the Commitment to Sustainable Corporate Governance Implementation

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi PLN Energi Gas telah menunjukkan komitmen yang kuat dan konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara menyeluruh di seluruh lini organisasi. Sebagai bagian dari PLN Group dan entitas BUMN yang memegang peran strategis, Direksi telah mengelola Perseroan secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab, dengan tetap menjunjung tinggi perlindungan hak dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi yang tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja yang melampaui target RKAP Tahun 2024, tetapi juga memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha berjalan sesuai dengan ketentuan hukum dan etika bisnis yang berlaku. Penerapan GCG yang disiplin telah membentuk fondasi kuat bagi pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan. Implementasi GCG Roadmap PLN Energi Gas 2024–2028, yang saat ini memasuki fase *Transformed*, mencerminkan keseriusan Direksi dalam membangun sistem tata kelola yang adaptif terhadap dinamika regulasi dan berorientasi pada praktik terbaik internasional. Langkah strategis seperti penguatan kerangka tata kelola, integrasi pilar perilaku etis, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan semakin mempertegas komitmen perusahaan dalam mewujudkan budaya tata kelola yang kokoh.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa perhatian Direksi terhadap penguatan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal melalui pendekatan *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) serta penerapan *Three Lines of Defense* telah memperkuat pengawasan, akuntabilitas, dan mitigasi risiko di seluruh organisasi. Dengan sistem yang terintegrasi tersebut, PLN Energi Gas mampu menjaga kelangsungan usahanya meskipun menghadapi tantangan eksternal yang kompleks. Dewan Komisaris mengapresiasi pula inisiatif Direksi dalam mengadopsi *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas GCG sesuai standar internasional. Meskipun hasilnya masih perlu ditingkatkan, langkah ini menunjukkan komitmen untuk terus memperbaiki dan memperkuat penerapan GCG secara berkesinambungan. Dewan Komisaris menyadari bahwa masih terdapat ruang perbaikan pada beberapa aspek implementasi GCG. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk segera menindaklanjuti area-area perbaikan tersebut agar keberlanjutan bisnis tetap terjaga dan risiko dapat diminimalkan. Dewan Komisaris Bersama berkomitmen untuk terus melakukan pemantauan, evaluasi, dan memberikan arahan yang konstruktif guna memastikan tata kelola yang semakin baik di masa mendatang.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors of PLN Energi Gas has demonstrated a strong and consistent commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles comprehensively across all lines of the organization. As part of the PLN Group and a SOE entity holding a strategic role, the Board of Directors has managed the Company professionally, transparently, and responsibly, while upholding the protection of the rights and interests of all stakeholders.

The Board of Commissioners appreciates the steps taken by the Board of Directors, which not only focus on achieving performance that exceeds the 2024 ABOP targets but also ensure that all business activities operate in accordance with applicable legal and business ethics. The disciplined implementation of GCG has formed a strong foundation for healthy and sustainable business growth. The implementation of the GCG Roadmap for PLN Energi Gas 2024–2028, which is currently entering the Transformed phase, reflects the Board of Directors' seriousness in building a governance system that is adaptive to regulatory dynamics and oriented towards international best practices. Strategic steps such as strengthening the governance framework, integrating pillars of ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability further emphasize the Company's commitment to realizing a robust governance culture.

The Board of Commissioners also considers that the Board of Directors' attention to strengthening risk management and internal control systems through the Governance, Risk, and Compliance (GRC) approach and the implementation of the Three Lines of Defense has strengthened oversight, accountability, and risk mitigation throughout the organization. With the integrated system, PLN Energi Gas can maintain its business continuity despite facing complex external challenges. The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors' initiative in adopting the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) as part of efforts to improve the quality of GCG under international standards. Although the results still need improvement, this step demonstrates a commitment to continuously enhancing and strengthening the implementation of GCG in a sustainable manner. The Board of Commissioners acknowledges that there is still room for improvement in several aspects of GCG implementation. Therefore, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to promptly address these areas of improvement to ensure business continuity and minimize risks. The Joint Board of Commissioners is committed to continuously monitoring, evaluating, and providing constructive guidance to ensure better governance in the future.

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners

Dewan Komisaris meyakini bahwa penguatan GCG yang berkelanjutan akan menciptakan nilai tambah yang signifikan, tidak hanya bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, tetapi juga dalam memperkuat reputasi dan daya saing PLN Energi Gas sebagai bagian dari upaya transisi energi nasional.

The Board of Commissioners believes that the continuous strengthening of GCG will create significant added value, not only for shareholders and stakeholders but also in enhancing the reputation and competitiveness of PLN Energi Gas as part of the national energy transition efforts.

Pandangan Dewan Komisaris atas Penerapan *Whistleblowing System* (WBS) The Board of Commissioners' Views on the Whistleblowing System Implementation

Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh terhadap penerapan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) di lingkungan PLN Energi Gas sebagai bagian dari komitmen dalam memperkuat penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Dewan Komisaris, dengan dukungan Komite Audit, secara aktif melakukan pengawasan atas jalannya proses pelaporan dan penanganan pengaduan yang masuk melalui WBS agar setiap laporan ditindaklanjuti secara transparan, profesional, dan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

The Board of Commissioners fully supports the implementation of the Whistleblowing System (WBS) policy within PLN Energi Gas as part of the commitment to strengthen the application of Good Corporate Governance (GCG) principles. The Board of Commissioners, with the support of the Audit Committee, actively supervises the reporting and handling process of complaints received through the WBS to ensure that each report is followed up on transparently, professionally, and in accordance with the applicable procedures.

Dewan Komisaris juga menjalankan kewenangan untuk menentukan keputusan atas laporan tertentu yang masuk dalam kategori pelanggaran khusus, guna memastikan bahwa seluruh proses berjalan adil dan akuntabel. Dalam pandangan kami, Perseroan telah menempatkan WBS sebagai instrumen penting dalam menjaga budaya integritas dan etika kerja di setiap lini organisasi. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan pelanggaran yang masuk melalui WBS, yang kami nilai sebagai indikasi bahwa insan Perusahaan telah menunjukkan kesadaran tinggi dalam berperilaku sesuai dengan kode etik dan peraturan yang berlaku. Meski tidak terdapat laporan yang masuk, Dewan Komisaris tetap menegaskan pentingnya menjaga efektivitas dan keberlangsungan sistem WBS melalui sosialisasi yang rutin dan berkesinambungan. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berhasil menciptakan lingkungan kerja yang bersih, berintegritas, dan kondusif, yang menjadi pondasi penting bagi keberlanjutan usaha dan reputasi positif Perusahaan.

The Board of Commissioners also exercises the authority to make decisions on certain reports that fall into the category of specific violations to ensure that the entire process runs fairly and accountably. In our view, the Company has positioned the WBS as a crucial instrument in maintaining a culture of integrity and work ethics at every level of the organization. Throughout 2024, no reports of violations were submitted through the WBS, which we consider an indication that the Company's employees have shown a high level of awareness in behaving in accordance with the applicable code of conduct and regulations. Although no reports were submitted, the Board of Commissioners continues to emphasize the importance of maintaining the effectiveness and sustainability of the WBS system through regular and continuous socialization. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has successfully created a clean, integrity-driven, and conducive work environment, which serves as a significant foundation for the sustainability of the Company's business and positive reputation.

Penilaian Kinerja Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris Performance Assessment of the Board of Commissioners Supporting Committees

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris senantiasa dibantu oleh 2 (dua) komite pendukung di bawahnya, yaitu: 1) Komite Audit; dan 2) Komite Manajemen Risiko.

In carrying out its supervisory and advisory duties and responsibilities to the Board of Directors, the Board of Commissioners is always assisted by 2 (two) supporting committees, namely: 1) Audit Committee; and 2) Risk Management Committee.

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners

Komite Audit

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas peran aktif dan kontribusi positif yang telah ditunjukkan oleh Komite Audit. Sebagai organ pendukung utama, Komite Audit telah menjalankan fungsinya secara profesional, independen, dan berkesinambungan dalam memperkuat fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya pengelolaan Perusahaan. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawab dengan baik, antara lain melalui penyelenggaraan rapat-rapat berkala, baik internal Komite maupun bersama Dewan Komisaris dan Direksi, guna mendukung proses evaluasi dan pengawasan terhadap kinerja Direksi serta pelaksanaan pengurusan Perusahaan. Komite Audit juga aktif mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta terlibat dalam pengkajian dan penelaahan berbagai usulan dan program strategis yang diajukan oleh Direksi, khususnya yang memerlukan persetujuan atau tanggapan Dewan Komisaris. Selain itu, Komite Audit juga telah berpartisipasi dalam program pengembangan kompetensi guna memperkuat kapasitas pengawasan, menyusun Rencana Kerja dan Anggaran tahunan, serta secara konsisten menyampaikan laporan triwulanan kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari transparansi dan akuntabilitas kinerjanya.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan tugas Komite Audit selama tahun 2024 telah berjalan efektif dan memberikan dukungan yang signifikan dalam menjaga kepatuhan, tata kelola perusahaan yang baik, serta peningkatan kinerja dan mitigasi risiko Perusahaan. Dewan Komisaris berharap Komite Audit dapat terus meningkatkan perannya di masa mendatang, seiring dengan kompleksitas dan tantangan bisnis yang semakin berkembang.

Komite Manajemen Risiko

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kinerja Komite Manajemen Risiko yang telah menjalankan perannya secara aktif, independen, dan profesional. Komite Manajemen Risiko berperan penting dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, khususnya dalam memastikan bahwa aspek manajemen risiko di setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan Perseroan berjalan sesuai prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik. Sepanjang tahun 2024, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan berbagai kegiatan pengawasan dan evaluasi, antara lain melalui rapat-rapat internal maupun rapat gabungan bersama Dewan Komisaris dan Direksi, guna memberikan masukan strategis terkait pengelolaan risiko dan pelaksanaan tugas kepengurusan Perseroan. Komite juga turut hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta secara aktif mengkaji dan menelaah berbagai usulan dan program yang diajukan oleh Direksi, khususnya yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Audit Committee

The Board of Commissioners appreciates the active role and positive contributions demonstrated by the Audit Committee. As the main supporting organ, the Audit Committee has performed its functions professionally, independently, and continuously in strengthening the Supervisory Board's supervisory function over the management of the Company. Throughout 2024, the Audit Committee carried out various tasks and responsibilities well, including holding regular meetings, both internal to the Committee and with the Board of Commissioners and Board of Directors, to support the evaluation and oversight process of the Directors' performance and the management of the Company. The Audit Committee has also actively participated in the General Meeting of Shareholders (GMS) and has been involved in the review and examination of various proposals and strategic programs submitted by the Directors, particularly those requiring the approval or response of the Board of Commissioners. In addition, the Audit Committee has participated in competency development programs to strengthen oversight capacity, prepare the annual Work and Budget Plan, and consistently submit quarterly reports to the Board of Commissioners as part of its transparency and accountability in performance.

The Board of Commissioners assesses that the implementation of the Audit Committee's duties in 2024 has been effective and has provided significant support in maintaining compliance, good corporate governance, as well as performance improvement and risk mitigation for the Company. The Board of Commissioners hopes that the Audit Committee can continue to enhance its role in the future, in line with the increasing complexity and challenges of the business.

Risk Management Committee

The Board of Commissioners expresses appreciation for the performance of the Risk Management Committee, which has carried out its role actively, independently, and professionally. The Risk Management Committee plays a crucial role in supporting the supervisory function of the Board of Commissioners, particularly in ensuring that risk management aspects in every decision-making and implementation of the Company's activities are conducted in accordance with the principles of prudence and good governance. Throughout 2024, the Risk Management Committee carried out various oversight and evaluation activities, including internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors, to provide strategic input related to risk management and the execution of the Company's administrative duties. The Committee also attended the General Meeting of Shareholders (GMS) and actively reviewed and examined various proposals and programs submitted by the Board of Directors, particularly those requiring the approval of the Board of Commissioners.

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Dalam rangka mendukung efektivitas pengawasan, Komite Manajemen Risiko juga telah mengikuti program peningkatan kompetensi, menyusun Rencana Kerja dan Anggaran tahunan, serta secara berkala menyampaikan laporan triwulanan kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari transparansi dan akuntabilitas kinerja. Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite Manajemen Risiko telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat manajemen risiko serta mendukung pengambilan keputusan strategis yang lebih terukur. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong agar Komite Manajemen Risiko terus meningkatkan perannya, seiring dengan dinamika bisnis dan kompleksitas tantangan yang dihadapi Perusahaan.

In order to support the effectiveness of supervision, the Risk Management Committee has also participated in competency enhancement programs, prepared the annual Work and Budget Plan, and regularly submitted quarterly reports to the Board of Commissioners as part of performance transparency and accountability. The Board of Commissioners assesses that the performance of the Risk Management Committee has been good and has made significant contributions in strengthening risk management and supporting more measured strategic decision-making. Moving forward, the Board of Commissioners encourages the Risk Management Committee to continue enhancing its role, in line with the business dynamics and the complexity of challenges faced by the Company.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perusahaan mengalami perubahan sepanjang tahun 2024. Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 ditetapkan melalui Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) pada tanggal 1 Oktober 2024 dengan susunan sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Dedi Budi Utomo
- Komisaris : Bayu Satria Pratama
- Komisaris : Andriah Feby Misna

The Company's Board of Commissioners underwent changes throughout 2024. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024, was determined through a Shareholder Resolution Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) on October 1, 2024, with the following composition:

- President Commissioner : Dedi Budi Utomo
- Commissioner : Bayu Satria Pratama
- Commissioner : Andriah Feby Misna

Perubahan ini menggantikan susunan Dewan Komisaris tahun 2023 yang terdiri dari Sdr. A. Daryanto Ariyadi selaku Komisaris Utama dan Sdr. Anang Yahmadi sebagai Komisaris. Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan selamat bergabung kepada Dewan Komisaris baru. Dengan komposisi baru ini, soliditas dan sinergi Dewan Komisaris tetap terjaga dan diharapkan mampu semakin meningkatkan efektivitas pengawasan, pemberian arahan strategis, serta mendukung pencapaian kinerja Perusahaan yang berkelanjutan, dengan kolaborasi yang kuat dan semangat transformasi yang terus terjaga, PLN Energi Gas akan mampu menghadapi tantangan bisnis di masa mendatang dan terus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Selanjutnya, kami Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Sdr. A. Daryanto Ariyadi dan Sdr. Anang Yahmadi atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan selama menjalankan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris.

This change replaces the composition of the 2023 Board of Commissioners, which consisted of Mr. A. Daryanto Ariyadi as the President Commissioner and Mr. Anang Yahmadi as a Commissioner. On behalf of the Board of Commissioners, we welcome the new Board of Commissioners. With this new composition, the solidity and synergy of the Board of Commissioners are maintained and are expected to further enhance the effectiveness of oversight, strategic direction, and support the achievement of sustainable Company performance. With strong collaboration and a continuous spirit of transformation, PLN Energi Gas will be able to face future business challenges and continue to create added value for all stakeholders. Furthermore, we, the Board of Commissioners, also extend our highest gratitude and appreciation to Mr. A. Daryanto Ariyadi and Mr. Anang Yahmadi for their dedication and contributions during their tenure as members of the Board of Commissioners.

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

Apresiasi dan Penutup

Letter of Appreciation and Closing

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajaran Manajemen PLN Energi Gas atas komitmen dan kerja keras dalam menjaga kinerja positif Perseroan di tengah proses konsolidasi dan penataan organisasi *pasca* implementasi re-organisasi PLN *Holding Subholding*. Meski menghadapi keterbatasan sumber daya, PLN Energi Gas mampu menunjukkan ketangguhan dan capaian yang membanggakan.

Dewan Komisaris tetap mendorong agar Direksi terus meningkatkan kinerja, memperkuat sinergi, serta beradaptasi dengan dinamika bisnis yang semakin kompleks agar Perusahaan mampu menghadapi tantangan dan meraih peluang baru secara berkelanjutan.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan, khususnya pemegang saham, regulator, dan mitra usaha atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Dengan kolaborasi yang kuat dan semangat transformasi yang terus dijaga, Dewan Komisaris optimis PLN Energi Gas akan terus tumbuh dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan.

The Board of Commissioners would like to express appreciation to the Board of Directors and all levels of Management in PLN Energi Gas for their commitment and hard work in maintaining the Company's positive performance in the middle the consolidation process and organizational restructuring following the implementation of the PLN Holding Subholding reorganization. Despite facing resource limitations, PLN Energi Gas could demonstrate resilience and commendable achievements.

The Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to consistently improve performance, strengthen synergy, and adapt to increasingly complex business dynamics so that the Company can face challenges and seize new opportunities sustainably.

Gratitude is also extended to all stakeholders, especially shareholders, regulators, and business partners, for the trust and support that have been provided. With strong collaboration and a sustained spirit of transformation, the Board of Commissioners is optimistic that PLN Energi Gas will continue to thrive and provide long-term benefits to the community and the environment.

Jakarta, 26 Juni 2025 | June 26, 2025

Atas nama Dewan Komisaris,

On behalf the Board of Commissioners

PT PLN Energi Gas



Dedi Budi Utomo

PLT Komisaris Utama

ACT President Commissioner



Pendahuluan
Introduction



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Laporan Direksi

Board of Directors Report



Edwin Bangun
PLT Direktur Utama
ACT President Director

PLN Energi Gas berkomitmen jangka panjang untuk memperkuat sektor *midstream* gas di Indonesia, dengan fokus pada optimalisasi energi primer berbasis gas di seluruh wilayah operasional. Direksi meyakini bahwa setiap program dan proyek PLN Energi Gas berkontribusi signifikan terhadap pencapaian target dekarbonisasi di sektor pembangkitan listrik. Secara keseluruhan, Direksi, bersama Manajemen dan karyawan, terus menunjukkan komitmen dalam menjalankan strategi yang telah dirumuskan, sebagai wujud kesungguhan dalam memberikan nilai terbaik bagi pemegang saham.

PLN Energi Gas has a long-term commitment to strengthening the midstream gas sector in Indonesia, with a focus on optimizing gas-based primary energy across the operational areas as a whole. The Board of Directors believes that every program and project by PLN Energi Gas contributes significantly to achieving the decarbonization target in the electricity generation sector. Overall, the Board of Directors, together with Management and employees, continue to present commitment to implementing the formulated strategies, as a manifestation of a seriousness in providing the best value for the shareholders.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati

Dengan rasa syukur yang mendalam kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami menyampaikan bahwa PLN Energi Gas berhasil menutup tahun 2024 dengan kinerja yang kuat dan arah pertumbuhan yang tetap terjaga. Di tengah tantangan global dan kompleksitas yang terus meningkat di sektor energi, PLN Energi Gas mampu membukukan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) yang positif, menjaga kondisi keuangan yang sehat, serta menjalankan operasional secara efisien dan terkendali. Melalui laporan ini, kami selaku Direksi menyampaikan laporan atas pelaksanaan tugas Direksi selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Laporan ini tidak hanya menjadi bentuk tanggung jawab kami kepada para pemegang saham, namun juga merupakan bagian dari komitmen PLN Energi Gas terhadap penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), khususnya terkait transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

With a thoughtful gratitude to the God Almighty, we would like to convey that PLN Energi Gas successfully closed 2024 with strong performance and maintained growth direction. In the middle of global challenges and the increasing complexity in the energy sector, PLN Energi Gas was able to record a positive Organizational Performance Value (NKO), maintain a healthy financial condition, and run operations efficiently and under control. Through this report, as the Board of Directors, we submit a report on our duties implementation during the financial year ending December 31, 2024. This report is not only responsibility manifestation to the shareholders, but also part of PLN Energi Gas commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), especially regarding transparency and accountability to all stakeholders.

Dinamika Makro Ekonomi Global Terus Berlanjut dan Ekonomi Indonesia Tumbuh Solid

Global Macroeconomic Dynamics and Indonesian Economy Grow Solidly

Kinerja ekonomi global sepanjang tahun 2024 masih diwarnai dengan berbagai tekanan dan diikuti dengan divergensi pertumbuhan antara negara maju yang tumbuh relatif tinggi, dengan negara-negara *Emerging Markets and Developing Economies* (EMDEs) yang cenderung mengalami penurunan dan stagnasi. Beberapa faktor risiko pelemahan proses pemulihan ekonomi global antara lain ketidakpastian geopolitik di sejumlah kawasan, perlambatan ekonomi di negara-negara maju, fragmentasi perdagangan dunia dan fluktuasi harga komoditas.

Sementara itu dalam konteks transisi menuju energi ramah lingkungan yang kini menjadi fokus seluruh dunia, menurut laporan terbaru dari International Energy Agency (IEA), proyeksi pasokan gas alam global untuk tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan yang kuat, didorong oleh permintaan yang

Various pressures remained indicating global economic performance throughout 2024 and followed by growth divergence among the developed countries that are growing relatively high, with Emerging Markets and Developing Economies (EMDEs) countries that tend to experience decline and stagnation. Several risk factors for the weakening global economic recovery process include geopolitical uncertainty in a number of regions, economic slowdown in developed countries, fragmentation of world trade and fluctuations in commodity prices.

Meanwhile, in the context of the transition to environmentally friendly energy which is currently the focus of the whole world, according to the latest report from the International Energy Agency (IEA), the projection of global natural gas supply for

Laporan Direksi Board of Directors Report

meningkat terutama di Asia. Meskipun ada peningkatan permintaan, pasar gas global diperkirakan tetap ketat, dengan pasokan yang berkembang lebih lambat dibandingkan sebelum krisis energi. IEA menekankan pentingnya kerja sama internasional untuk meningkatkan keamanan pasokan gas, termasuk dalam menilai dan menerapkan opsi fleksibilitas di sepanjang rantai nilai gas dan LNG.

Di tengah gejolak harga energi global dan terbatasnya pasokan yang tersedia, Indonesia tetap menunjukkan komitmen kuat dalam upaya mitigasi perubahan iklim global, sebagaimana tercermin dalam perjanjian *Nationally Determined Contribution (NDC)*. Awalnya, Indonesia menargetkan penurunan emisi karbon sebesar 29% melalui upaya sendiri dan hingga 41% dengan dukungan internasional pada tahun 2030. Target tersebut kemudian diperkuat melalui dokumen *Enhanced NDC*, yang menetapkan ambisi baru yaitu pengurangan emisi sebesar 31,89% secara mandiri dan 43,20% dengan dukungan internasional.

Untuk mendukung komitmen ini, PLN Group telah menyesuaikan strategi ketenagalistrikannya sejalan dengan visi Indonesia untuk mencapai emisi nol bersih sebelum tahun 2060. Meskipun laporan Kementerian ESDM RI menunjukkan bahwa batu bara dan minyak bumi masih mendominasi bauran energi nasional, pemerintah terus mendorong pemanfaatan energi baru terbarukan (EBT) guna mencapai target bauran EBT sebesar 19,49% pada tahun 2024.

PLN Group berkomitmen untuk terus mengembangkan potensi bisnis di sektor energi bersih, khususnya melalui pemanfaatan panas bumi dan gas alam sebagai sumber energi primer masa depan. Direksi optimis bahwa PLN Energi Gas akan memainkan peran strategis dalam mendukung keberhasilan program transisi energi yang diinisiasi oleh PLN Group, khususnya melalui pengembangan infrastruktur sektor *midstream* gas di Indonesia.

2024 indicated strong growth, driven by the increasing demand especially in Asia. Despite the increase in demand, the global gas market is expected to remain tight, with supply growing more slowly than before the energy crisis. The IEA emphasizes the importance of international cooperation to improve the gas supply security, including in assessing and implementing flexibility options along the gas and LNG value chain.

Amid the volatility of global energy prices and limited available supplies, Indonesia keeps presenting a strong commitment to global climate change mitigation efforts, as reflected in the Nationally Determined Contribution (NDC) agreement. Initially, Indonesia targeted a 29% reduction in carbon emissions through the efforts and up to 41% with international support by 2030. This target was then strengthened through the Enhanced NDC document, which set a new ambition, namely a 31.89% reduction in emissions independently and 43.20% with international support.

To support this commitment, PLN Group adjusted the electricity strategy in line with Indonesia's vision to achieve net zero emissions by 2060. Although the Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources reported that coal and oil still dominate the national energy mix, the government keeps encouraging the use of new and renewable energy (NRE) in order to achieve the NRE mix target of 19.49% by 2024.

PLN Group is committed to keeping the development of business potential in the clean energy sector, especially through the use of geothermal and natural gas as primary energy sources for the future. The Board of Directors is optimistic that PLN Energi Gas will take a strategic role in supporting the success of the energy transition program initiated by PLN Group, especially through the development of midstream gas sector infrastructure in Indonesia.

Strategi dan Kebijakan Strategis 2024

Strategy and Strategic Policies in 2024

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PLN Energi Gas senantiasa merujuk pada strategi portofolio yang ditetapkan oleh PLN Group secara menyeluruh, serta berkomitmen untuk turut mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan oleh *Holding* dan *Subholding*. Peran PLN Energi Gas dalam mendukung strategi tersebut mencakup beberapa hal penting, antara lain:

1. Pengembangan dan pengoperasian infrastruktur gas, termasuk *small scale LNG*, khususnya untuk menjangkau wilayah-wilayah terpencil.
2. Pengembangan dan pengoperasian infrastruktur dilakukan selaras dengan rencana strategis PLN (Persero), khususnya melalui pendekatan zonasi, dengan tujuan utama menjamin ketersediaan pasokan gas bagi pembangkit listrik tenaga gas dan uap (PLTG/GU) milik PLN Group, serta mengoptimalkan efisiensi biaya produksi secara keseluruhan.
3. Sebagai entitas tunggal penyedia infrastruktur gas dalam lingkungan PLN Group, PLN Energi Gas memiliki posisi strategis untuk bertindak sebagai *price setter*, khususnya di daerah-daerah terpencil yang masih memiliki keterbatasan dalam pengembangan infrastruktur gas.

Untuk mencapai strategi tersebut di atas, PLN Energi Gas telah menerapkan beberapa inisiatif yang menjadi target kami pada tahun 2024, yaitu sebagai berikut:

1. *Value creation* melalui penyediaan fasilitas penyimpanan, transportasi, regasifikasi untuk gasifikasi Tarakan dan gasifikasi Tanjung Selor; penyediaan infrastruktur gas/LNG/CNG melalui pengadaan konversi kapal LNG (bukan baru) untuk program gasifikasi, CNG Gresik, CNG Lombok dan CNG Marine, Pipa *Onshore* dan Metering LNG Bali dan gasifikasi lokasi lainnya; serta rencana *Reflagging* FSRU Sulawesi dan kerjasama pengembangan bisnis lainnya.
2. Implementasi sistem keuangan yang berkelanjutan, baik melalui pengelolaan piutang yang mendukung keandalan operasi, peningkatan *cashflow* dan pendapatan yang mendukung pengembangan investasi; serta
3. Pertumbuhan organisasi sesuai dengan *best practices* yang mendukung pengembangan bisnis PLN Energi Gas dan pengembangan SDM berkelanjutan.

PLN Energi Gas memiliki komitmen jangka panjang dalam mendukung penguatan sektor *midstream* gas di Indonesia, dengan fokus pada optimalisasi pemanfaatan energi primer berbasis gas di berbagai wilayah operasional perusahaan. Direksi meyakini bahwa seluruh program dan proyek usaha

In running business activities, PLN Energi Gas consistently refers to the portfolio strategy established by the PLN Group as a whole and is committed to supporting the achievement of targets set by the Holding and Subholding. PLN Energi Gas has a role in supporting this strategy includes the following crucial aspects:

1. Assignment to develop and operate gas infrastructure, including small-scale LNG, specifically to reach remote areas.
2. Development and operation of infrastructure according to PLN (Persero)'s strategic plan, particularly through a zoning approach, with the main objective of ensuring the availability of gas supply for gas and steam power plants (GTPP/CCPP) owned by the PLN Group, as well as optimizing overall production cost efficiency.
3. As the sole provider of gas infrastructure within the PLN Group, PLN Energi Gas has a strategic position to act as a price setter, especially in remote areas that still have limitations in gas infrastructure development.

To achieve the aforementioned strategy, PLN Energi Gas implemented several initiatives that become our targets in 2024, as follows:

1. Value creation through the provision of storage, transportation, and regasification facilities for the gasification of Tarakan and Tanjung Selor; the provision of gas/LNG/CNG infrastructure through the procurement of LNG ship conversions (not new) for the gasification program, CNG Gresik, CNG Lombok, and CNG Marine, Onshore Pipelines and LNG Metering in Bali, and gasification at other locations; as well as the plan for the Reflagging of FSRU Sulawesi and other business development collaborations.
2. Implementation of a sustainable financial system, both through the management of receivables that support operational reliability, cash flow improvement, and revenue that supports investment development; and
3. Organizational growth following the best practices that support the development of the PLN Energi Gas business and sustainable human resource development.

PLN Energi Gas has a long-term commitment to supporting the strengthening of the gas midstream sector in Indonesia, with a focus on optimizing the utilization of gas-based primary energy in various operational areas of the company. The Board of Directors believes that all programs and business projects

Laporan Direksi Board of Directors Report

yang dijalankan PLN Energi Gas berperan penting dalam mendorong tercapainya tonggak-tonggak dekarbonisasi pada sektor pembangkitan listrik. Secara keseluruhan, kami memastikan bahwa Direksi bersama seluruh jajaran Manajemen dan karyawan telah menunjukkan komitmen yang kuat dan kedisiplinan tinggi dalam menjalankan berbagai strategi dan langkah strategis yang telah dirumuskan, sebagai bentuk kesungguhan kami dalam memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.

undertaken by PLN Energi Gas play a crucial role in driving the achievement of decarbonization milestones in the electric power generator sector. Overall, we ensure that the Board of Directors, along with all levels of Management and employees, have demonstrated a strong commitment and high discipline in implementing various strategies and strategic steps that have been formulated, as a manifestation of our seriousness in providing the best value for the shareholders.

Peran Direksi dalam Proses Perumusan Strategi dan Kebijakan The Board of Directors Role in the Strategy and Policy Formulation

Direksi telah merumuskan strategi dan kebijakan strategis PLN Energi Gas untuk tahun 2024 dengan mempertimbangkan faktor eksternal yang menjadi ancaman sekaligus peluang yang dapat dioptimalkan serta mempertimbangkan kekuatan internal yang dimiliki guna menjaga keberlangsungan usaha Perusahaan. Proses tersebut juga telah meminta arahan, masukan, dan pandangan dari Dewan Komisaris selaku representatif pemegang saham terkait rumusan strategi bisnis yang tepat dan arah kebijakan pengelolaan Perusahaan yang sejalan dengan RJPP.

The Board of Directors formulated the strategy and strategic policies for PLN Energi Gas for 2024, considering external factors that pose both threats and opportunities that can be optimized, as well as considering the internal strengths possessed to maintain the sustainability of the Company's business. The process has also sought guidance, input, and perspectives from the Board of Commissioners as representatives of the shareholders regarding the formulation of the appropriate business strategy and the direction of the Company's management policies in line with the RJPP.

Untuk selanjutnya Direksi menetapkan target kinerja keuangan maupun operasional bisnis yang relevan untuk tahun 2024 dalam bentuk *Key Performance Indicators* (KPI) baik di tingkat korporasi maupun *cascading* hingga ke level unit kerja ataupun individual selama periode pelaporan 2024. Penetapan target KPI tersebut tentunya sudah disosialisasikan kepada jajaran pimpinan di semua tingkatan organisasi agar setiap karyawan dapat lebih mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan dan memiliki semangat yang sama untuk memenuhi sasaran yang ingin dicapai di tahun 2024.

Furthermore, the Board of Directors sets relevant financial and operational business performance targets for 2024 in the form of Key Performance Indicators (KPIs) at both the corporate level and cascading down to the unit or individual level during the 2024 reporting period. The establishment of these KPI targets has certainly been socialized to the leadership ranks at all levels of the organization so that every employee can better prepare themselves to face challenges and share the same spirit to achieve the goals set for 2024.

Guna memastikan seluruh target yang ditetapkan di awal tahun dapat tercapai sesuai dengan ekspektasi para pemegang saham, Direksi secara rutin melakukan pemantauan dan peninjauan langsung terhadap perkembangan pencapaian target, serta mengevaluasi pelaksanaan program kerja yang telah disepakati sebelumnya. Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menjalankan fungsi pengawasan dan evaluasi secara intensif terhadap implementasi strategi dan inisiatif strategis melalui rapat koordinasi bersama Manajemen dan pimpinan unit kerja. Selain itu, Direksi juga menelaah berbagai laporan berkala yang disampaikan oleh Manajemen, seperti Laporan Manajemen, Laporan Risiko Triwulan, serta Laporan Kinerja kepada pemegang saham.

To ensure that all targets set at the beginning of the year can be achieved according to the expectations of the shareholders, the Board of Directors routinely conducts monitoring and direct reviews of the progress in achieving targets, as well as evaluating the implementation of previously agreed work programs. Throughout 2024, the Board of Directors carried out intensive oversight and evaluation functions regarding the implementation of strategies and strategic initiatives through coordination meetings with Management and unit leaders. In addition, the Board of Directors also reviews various periodic reports submitted by Management, such as the Management Report, Quarterly Risk Report, and Performance Report to shareholders.

Selain menyelenggarakan rapat formal seperti Rapat Direksi, Rapat Manajemen, dan Rapat Gabungan bersama Dewan Komisaris, Direksi juga secara aktif melakukan pengawasan langsung terhadap perkembangan proyek-proyek yang sedang berlangsung melalui kunjungan lapangan (*site visit*)

In addition to holding formal meetings such as Board of Directors Meetings, Management Meetings, and Joint Meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors also actively supervises the progress of ongoing projects through site visits to operational locations.

Laporan Direksi Board of Directors Report

ke lokasi operasional. Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan 4 (empat) kali Rapat Direksi serta 12 (dua belas) kali Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris, disertai dengan sejumlah kunjungan kerja ke berbagai wilayah operasional guna meninjau secara langsung pelaksanaan kegiatan di lapangan. Kunjungan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai situasi aktual, termasuk tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam operasional proyek.

Pada dasarnya, peran aktif dan keterlibatan langsung Direksi dalam setiap tahapan pengelolaan dan pengurusan Perusahaan memegang peranan krusial, karena memungkinkan adanya fleksibilitas dalam menyesuaikan strategi maupun target kinerja sepanjang tahun berjalan. Hal ini dimungkinkan karena Direksi memiliki otoritas untuk meninjau dan merevisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahunan, dengan tetap mengacu pada perkembangan pasar dan dinamika industri yang terjadi, serta setelah memperoleh masukan dan persetujuan dari Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2024, seluruh anggota Direksi meyakini bahwa langkah-langkah strategis yang telah diambil berjalan searah dengan visi yang ditetapkan dan telah memberikan kontribusi optimal bagi pencapaian tujuan jangka panjang PLN Energi Gas.

Kinerja Perusahaan Tahun 2024 Company Performance in 2024

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Berkat penerapan strategi bisnis yang tepat dan efektif, PLN Energi Gas telah mampu bertahan melewati tahun 2024 meski tengah dihadapkan pada kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya pulih dari *scarring effect* pandemi. Hal ini dibuktikan melalui pencapaian seluruh target yang ditetapkan oleh pemegang saham dalam KPI Perusahaan 2024. Realisasi total skor KPI Perusahaan untuk tahun 2024 adalah sebesar 100,69 meningkat dari capaian KPI tahun lalu sebesar 96,08 pada kategori "AAA" dengan predikat "Sehat."

Secara umum, sebagian besar target kinerja PLN Energi Gas pada tahun 2024 berhasil direalisasikan dengan baik, meskipun terdapat beberapa indikator yang masih memerlukan perbaikan ke depan, khususnya dalam aspek pengelolaan anggaran investasi dan mendorong peningkatan jasa terminal fasilitas penyimpanan dan regasifikasi. Berbagai capaian penting yang diraih PLN Energi Gas sepanjang tahun ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam mendorong pencapaian keunggulan dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan serta masyarakat luas. Di samping itu, PLN Energi Gas juga memastikan bahwa seluruh proyek infrastruktur gasifikasi yang tengah dijalankan memberikan kontribusi positif terhadap proses transisi energi nasional, sejalan dengan target *net zero emission* Indonesia pada tahun 2060.

Throughout 2024, the Board of Directors conducted 4 (four) Board of Directors Meetings and 12 (twelve) Joint Meetings with the Board of Commissioners, accompanied by several working visits to various operational areas to directly review the implementation of activities in the field. These visits aim to gain a more comprehensive understanding of the actual situation, including the challenges and obstacles faced in project operations.

Basically, the active role and direct involvement of the Board of Directors in every stage of the Company's management and administration play a crucial role, as it allows for flexibility in adjusting strategies and performance targets throughout the year. It is possible because the Board of Directors has the authority to review and revise the Annual Work Plan and Budget (RKAP), while still referring to market developments and industry dynamics, and after obtaining input and approval from the Board of Commissioners. Throughout 2024, all members of the Board of Directors believed that the strategic measures taken were in line with the established vision and had made an optimal contribution to achieving the long-term goals of PLN Energi Gas.

Comparison of Target and Realization in 2024

Due to the implementation of appropriate and effective business strategies, PLN Energi Gas has been able to survive through 2024 despite facing an economy that has not yet fully recovered from the scarring effects of the pandemic. It is evidenced by the achievement of all targets set by the shareholders in the Company's 2024 KPI. The total realization of the Company's KPI score for 2024 is 100.69, an increase from last year's KPI achievement of 96.08 in the "AAA" category with the predicate "Healthy."

In general, most of the performance targets of PLN Energi Gas in 2024 were successfully realized, although there are still some indicators that require improvement in the future, particularly in the aspects of investment budget management and encouraging the enhancement of terminal storage and regasification facility services. Various significant achievements attained by PLN Energi Gas throughout this year reflect the Company's commitment to driving excellence and providing sustainable added value to stakeholders and the broader community. In addition, PLN Energi Gas ensures that all ongoing gasification infrastructure projects contribute positively to the national energy transition process, in line with Indonesia's target of net-zero emissions by 2060.

Laporan Direksi Board of Directors Report

Dengan fondasi operasional yang kuat dan semangat berkelanjutan, PLN Energi Gas siap melanjutkan Langkah besar untuk menjadikan gas bumi sebagai penggerak utama kemajuan ekonomi Indonesia sejalan dengan tema Laporan Tahunan ini yaitu Menghadirkan Solusi Penyediaan Infrastruktur Gas untuk Kemajuan Ekonomi Negeri.

Keberhasilan PLN Energi Gas dalam merealisasikan target KPI Perusahaan tahun 2024 diukur pada pencapaian 5 (lima) indikator utama yang mencakup aspek kinerja keuangan maupun operasional dan bisnis sebagai berikut:

1) Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia

- PLN Energi Gas berhasil mencatatkan EBITDA mencapai Rp283,07 miliar, melampaui target RKAP Tahun 2024 sebesar Rp276,28 miliar atau tercapai 102,28% dari target. Capaian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Perusahaan sangat baik dengan tingkat profitabilitas yang tinggi.
- *Operating Ratio* tahun 2024 mencapai 41,91% tercapai 110,00% dari target, yang menunjukkan PLN Energi Gas berhasil membukukan efisiensi operasional yang lebih baik dari yang ditetapkan.
- *Return on Invested Capital* (ROIC) terealisasi sebesar 10,95% atau tercapai 110,00% dari target 2024, yang menunjukkan bahwa nilai investasi PLN Energi Gas berhasil menghasilkan keuntungan yang baik.

2) Inovasi Model Bisnis

- Pencapaian sinergi antar unit bisnis, *Subholding*, anak perusahaan lain mencapai 101,90% dari target 2024, yang menunjukkan bahwa upaya sinergi dalam struktur bisnis dalam PLN group berjalan dengan baik.
- Pemenuhan *Enterprise Risk Management* (ERM) Index terealisasi 101,35% dari target 2024 dan *Maturity Level* Kepatuhan terealisasi 103,60% dari target 2024.

3) Kepemimpinan Teknologi

- Pencapaian proyek *value creation* – pembangunan fasilitas penyimpanan, transportasi, regasifikasi untuk Gasifikasi Tarakan tercapai 100% dari target 2024. Hal ini menunjukkan kemajuan yang baik bagi PLN Energi Gas dalam menjaga *security of supply*.
- Penyelesaian FS *Feed* dan HPE pembangunan fasilitas penyimpanan, transportasi, regasifikasi untuk gasifikasi Gasifikasi Tarakan tercapai 105,48% dari target 2024.
- Implementasi GCG terealisasi 104,69% dari target 2024, capaian ini menunjukkan peningkatan kualitas tata kelola perusahaan.

4) Peningkatan Investasi

Target pengendalian penggunaan anggaran investasi belum dapat direalisasikan sesuai target 2024. Hal ini tentu akan kami jadikan sebagai bahan evaluasi perbaikan untuk terus meningkatkan pengelolaan anggaran investasi di masa mendatang.

With a strong operational foundation and a sustainable spirit, PLN Energi Gas is ready to take significant steps to make natural gas the main driver of Indonesia's economic progress in line with the theme of this Annual Report, which is "Providing Gas Infrastructure Solutions for the Nation's Economic Advancement."

The success of PLN Energi Gas in realizing the Company's KPI targets for 2024 is measured by the achievement of 5 (five) key indicators that are covering both financial and operational and business performance aspects as follows:

1) Economic and Social Value for Indonesia

- PLN Energi Gas successfully recorded an EBITDA of Rp283.07 billion, exceeding the RKAP target for 2024 of Rp276.28 billion, achieving 102.28% of the target. This achievement indicates that the Company's financial performance is excellent, with a high level of profitability.
- The Operating Ratio for 2024 reached 41.91%, achieving 110.00% of the target, indicating that PLN Energi Gas successfully recorded operational efficiency better than set.
- Return on Invested Capital (ROIC) realized at 10.95% or achieved 110.00% of the 2024 target, indicating that the value of PLN Energi Gas's investment successfully generated good profits.

2) Business Model Innovation

- The achievement of synergy among business units, Subholding, and other subsidiaries reached 101.90% of the 2024 target, indicating that the synergy efforts within the business structure of the PLN group are progressing well.
- The fulfillment of the Enterprise Risk Management (ERM) Index was realized at 101.35% of the 2024 target, and the Compliance Maturity Level was realized at 103.60% of the 2024 target.

3) technology Leadership

- Achievement of the value creation project – the construction of storage, transportation, and regasification facilities for the gasification of Tarakan GEPP reached 100% of the 2024 target. It indicates good progress for PLN Energi Gas in maintaining the security of supply.
- The completion of the FS Feed and HPE for the construction of storage, transportation, and regasification facilities for the gasification of Tarakan GEPP was achieved at 105.48% of the 2024 target.
- The implementation of GCG was realized at 104.69% of the 2024 target, indicating an improvement in the quality of corporate governance.

4) Increased Investment

The target of controlling the use of the investment budget has not been realized according to the 2024 target. We will certainly make this as an evaluation of improvements to continue to improve investment budget management in the future.

Laporan Direksi Board of Directors Report

5) Pengembangan Talenta

- PLN Energi Gas berhasil merealisasikan target pencapaian pengelolaan talenta milenial yang mencapai 100% dari target 2024, yang menunjukkan komitmen Perseroan dalam mengembangkan bakat generasi muda.
- Pencapaian *Human Capital Readiness* (HCR) dan *Organizational Capital Readiness* (OCR) tercapai 100% dari target 2024.
- Pencapaian program rasio perempuan dalam *nominated talent* tercapai 100% dari target 2024 yang menunjukkan kesuksesan PLN Energi Gas dalam meningkatkan keterwakilan perempuan dalam posisi jabatan penting di Perusahaan.

6) Aspek Kepatuhan

Implementasi aspek kepatuhan meliputi aspek *zero fatality*, kepatuhan, K3L, SPI dan *reporting* ditetapkan sebagai nilai pengurang maksimal (10) dan mencapai nilai maksimal sebesar 0.

Kinerja Operasional

PLN Energi Gas berhasil mencatatkan kinerja operasional yang baik sebagaimana tercermin dari pencapaian skor Nilai Kinerja Organisasi (NKO) dalam KPI Perusahaan tahun 2024 sebesar 100,69 atau melampaui target. Berikut ini adalah beberapa *highlight* pencapaian penting kinerja operasional PLN Energi Gas yang menjadi perhatian bagi Direksi selama tahun 2024:

- 1) **Peningkatan Kualitas Pelayanan:** PLN Energi Gas berhasil menjaga kualitas pelayanan kepada pelanggan yang tercermin dari peningkatan tingkat keandalan pasokan energi dengan pencapaian *Equivalent Availability Faktor* (EAF) terealisasi 100,60% dari target.
- 2) **Inovasi dan Pengembangan Teknologi:** PLN Energi Gas berhasil mencapai kemajuan signifikan dalam inovasi dan pengembangan teknologi dalam operasinya. Hal ini diwujudkan melalui implementasi solusi pintar dan digitalisasi melalui penerapan sejumlah aplikasi pada proses bisnis Perseroan, di antaranya *Go live* Aplikasi SmartProc, aplikasi *we-care* dan sistem pemantauan *online* monitoring *scada* pada fasilitas eksisting PLN Energi Gas guna meningkatkan efisiensi operasional dan investasi dalam teknologi berkelanjutan.
- 3) **Komitmen Lingkungan dan Sosial:** PLN Energi Gas menunjukkan komitmen kuat terhadap tanggung jawab lingkungan dan sosialnya dengan berbagai program keberlanjutan dan CSR (*Corporate Social Responsibility*).

5) Talent Development

- PLN Energi Gas successfully achieved the target for managing millennial talent, reaching 100% of the 2024 target, demonstrating the Company's commitment to developing the talents of the younger generation.
- The achievement of Human Capital Readiness (HCR) and Organizational Capital Readiness (OCR) reached 100% of the 2024 target.
- The achievement of the program for the ratio of women in nominated talent reached 100% of the 2024 target, showcasing PLN Energi Gas's success in increasing the representation of women in significant positions within the Company.

6) Compliance Aspect

Implementation of compliance aspects including zero fatality, compliance, HSE, IAU, and reporting aspects are set as the maximum deduction value (10) and achieve a maximum value of 0.

Operational Performance

PLN Energi Gas managed to record satisfactory operational performance as reflected in the achievement of the Organizational Performance Value (NKO) score in the Company's 2024 KPI of 100.69 or exceeding the target. The following are some highlights of crucial achievements in PLN Energi Gas' operational performance that became a concern for the Board of Directors during 2024:

- 1) **Enhancement in Service Quality:** PLN Energi Gas successfully maintained the quality of service to customers, reflected in the increased reliability of energy supply, with an achievement of the Equivalent Availability Factor (EAF) realized at 100.60% of the target.
- 2) **Innovation and Technology Development:** PLN Energi Gas has achieved significant progress in innovation and technology development in its operations. It is realized through the implementation of smart solutions and digitalization by implementing several applications in the Company's business processes, including the Go Live SmartProc Application, the *we-care* application, and the online monitoring SCADA system on existing PLN Energi Gas facilities to improve operational efficiency and invest in sustainable technology.
- 3) **Environmental and Social Commitment:** PLN Energi Gas demonstrates a strong commitment to its environmental and social responsibilities through various sustainability and CSR (*Corporate Social Responsibility*) programs.

Laporan Direksi Board of Directors Report

Kinerja Keuangan

PLN Energi Gas membukukan total aset mencapai Rp2,44 triliun, atau 92,25% terhadap target RKAP 2024, menurun dari tahun lalu sebesar Rp2,54 triliun terutama dipengaruhi adanya penurunan aset lancar dan aset tidak lancar. Total liabilitas mencapai sebesar Rp2,02 triliun atau 88,77% dari target RKAP 2024 dan menurun dari tahun lalu sebesar Rp2,20 triliun terutama disebabkan adanya berkurangnya jumlah liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, serta membukukan ekuitas mencapai Rp426,75 miliar, atau memenuhi sebesar 117,60% terhadap target RKAP 2024 dan meningkat dari tahun lalu sebesar Rp346,04 miliar terutama disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah saldo laba.

Sementara jika ditinjau dari sisi kinerja laba atau kemampuan dalam menghasilkan profitabilitas, PLN Energi Gas berhasil mencatatkan kinerja *top lines* dan *bottom lines* yang positif di tengah berbagai tantangan yang dihadapi industri *midstream* gas. Pada tahun 2024, PLN Energi Gas merealisasikan pendapatan usaha sebesar Rp478,62 miliar, atau mencapai 76,79% terhadap target RKAP 2024 dan menurun dari tahun sebelumnya sebesar Rp538,10 miliar terutama disebabkan tidak tercapainya perolehan pendapatan dari jasa terminal fasilitas penyimpanan dan regasifikasi secara signifikan. Adapun jumlah beban usaha tahun 2024 mencapai Rp200,61 miliar, atau terkendali dengan persentase 56,86% terhadap target RKAP 2024, menurun dari tahun lalu sebesar Rp267,06 miliar terutama dipengaruhi menurunnya jumlah beban penyusutan dan beban transportasi secara signifikan.

Secara keseluruhan kinerja *bottom lines* PLN Energi Gas di tahun 2024 menunjukkan hasil akhir yang solid dengan realisasi laba tahun berjalan yang tumbuh positif sebesar Rp80,70 miliar atau tercapai 97,73% dari target RKAP 2024, dan meningkat dari tahun lalu sebesar Rp66,48 miliar terutama disebabkan oleh menurunnya jumlah beban usaha, serta bertambahnya penghasilan keuangan dan penghasilan lain-lain bersih. Sejalan dengan hal tersebut, nilai rasio laba bersih terhadap aset (*Return on Assets/ROA*) tercatat mencapai sebesar 3,30% dan meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 2,62% sedangkan margin laba bersih (*Net Profit Margin*) tercatat mencapai sebesar 16,86% meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 12,38%.

Financial Performance

PLN Energi Gas recorded total assets amounting to Rp2.44 trillion, or 92.25% of the 2024 RKAP target, a decrease from last year's Rp2.54 trillion, mainly influenced by a decline in current and non-current assets. Total liabilities reached Rp2.02 trillion or 88.77% of the 2024 RKAP target, a decrease from last year's Rp2.20 trillion, primarily due to a reduction in both current and non-current liabilities. Additionally, equity was recorded at Rp426.75 billion, or 117.60% of the 2024 RKAP target, an increase from last year's Rp346.04 billion, mainly due to an increase in retained earnings.

Meanwhile, when viewed from the perspective of profit performance or the ability to generate profitability, PLN Energi Gas successfully recorded positive top-line and bottom-line performance amidst various challenges faced by the midstream gas industry. In 2024, PLN Energi Gas realized revenue of Rp478.62 billion, achieving 76.79% of the 2024 RKAP target and decreasing from the previous year of Rp538.10 billion, primarily due to the significant shortfall in revenue from storage and regasification terminal services. The total operating expenses in 2024 reached Rp200.61 billion, controlled at 56.86% of the 2024 RKAP target, decreasing from the previous year of Rp267.06 billion, mainly influenced by the significant reduction in depreciation and transportation expenses.

Overall, the bottom line performance of PLN Energi Gas in 2024 shows a solid final result with a positive growth in current year profit amounting to Rp80.70 billion or achieving 97.73% of the 2020-2024 RKAP target, and an increase from last year's Rp66.48 billion, mainly due to a decrease in operating expenses, as well as an increase in financial income and net other income. In line with this, the net profit to asset ratio (*Return on Assets/ROA*) was recorded at 3.30%, an increase from the previous year of 2.62%, while the net profit margin was recorded at 16.86%, an increase from the previous year of 12.38%.

Tantangan dan Kendala Dihadapi Tahun 2024

Challenges and Obstacles Faced in 2024

Dalam memimpin perjalanan bisnis PLN Energi Gas selama 2024, kami telah melakukan analisa dan memetakan sejumlah tantangan utama yang secara umum dapat teratasi dan sudah ditangani dengan baik. Berikut ini adalah beberapa *highlight* tantangan terbesar yang dihadapi PLN Energi Gas di tahun PLN Energi Gas terutama sehubungan dengan rencana proyek dan penggunaan anggaran investasi untuk FSRU Sulawesi dan Terminal LNG Bali sesuai usulan dalam RKAP, pengadaan kapal bukan baru untuk program gasifikasi serta pembangunan infrastruktur gasifikasi pembangkit (Tarakan dan Tanjung Selor).

Dalam menghadapi berbagai tantangan sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengambil berbagai langkah dan inisiatif strategis sebagai berikut:

- 1) Pengembangan Proyek LNG Terminal Bali dan Penyertaan FSRU Sulawesi**
Dalam rangka mencapai target pengembangan infrastruktur LNG, PLN Energi Gas telah menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak, termasuk konsultan engineering, mitra pembangunan, serta berkolaborasi dengan Aparat Penegak Hukum (APH) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk mendapatkan pendampingan dalam pengambilan keputusan penting di seluruh tahapan proyek, mulai dari perencanaan hingga konstruksi.
- 2) Pengadaan Kapal untuk Program Gasifikasi**
Terkait pengadaan kapal bukan baru, PLN Energi Gas telah melakukan riset pasar guna memastikan ketersediaan kapal yang sesuai spesifikasi. Selain itu, koordinasi intensif dilakukan bersama Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (HUBLA) untuk memastikan kapal memenuhi ketentuan dan perizinan yang berlaku.
- 3) Kemitraan dan Sertifikasi Ahli Konstruksi**
PLN Energi Gas juga menjalin kerja sama dengan Anak Perusahaan atau Afiliasi PT PLN (Persero) dalam rencana pembangunan infrastruktur gasifikasi di wilayah Tarakan dan Tanjung Selor. Untuk memastikan kualitas pelaksanaan proyek, dilakukan pula sertifikasi bagi tenaga ahli konstruksi yang bertugas mengawasi pelaksanaan pekerjaan di lapangan.
- 4) Keterbatasan Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM)**
Tantangan yang dihadapi PLN Energi Gas sepanjang tahun 2024 juga meliputi terbatasnya jumlah SDM yang tersedia dibandingkan dengan Formasi Tenaga Kerja yang dibutuhkan. Namun Perseroan berhasil mencapai target operasional dan kinerja melalui strategi adaptif, seperti penguatan program pelatihan intensif dan optimalisasi tim lintas fungsi. Dengan pendekatan ini, PLN Energi Gas mampu menutup gap SDM dan memastikan pencapaian target strategis, membuktikan ketangguhan Perseroan meski di tengah tantangan kapasitas SDM.

In leading the business journey of PLN Energi Gas throughout 2024, we have conducted an analysis and mapped out several key challenges that can generally be overcome and have been well addressed. Here are some highlights of the biggest challenges faced by PLN Energi Gas in 2024, particularly regarding the project plans and investment budget allocation for the Sulawesi FSRU and Bali LNG Terminal as proposed in the RKAP, the procurement of non-new ships for the gasification program, and the construction of gasification infrastructure for power plants (Tarakan and Tanjung Selor).

In facing various challenges throughout 2024, the Board of Directors has taken several strategic steps and initiatives as follows:

- 1) Development of the Bali LNG Terminal Project and Inclusion of the Sulawesi FSRU**
In order to achieve the target of LNG infrastructure development, PLN Energi Gas has established strategic partnerships with various parties, including engineering consultants, development partners, and collaborated with Law Enforcement Agencies (APH) and the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) to obtain assistance in making important decisions at all stages of the project, from planning to construction.
- 2) Procurement of Ships for the Gasification Program**
Regarding the procurement of ships, which is not new, PLN Energi Gas has conducted market research to ensure the availability of ships that meet the specifications. Moreover, intensive coordination has been carried out with the Directorate General of Sea Transportation (HUBLA) to ensure that the ships meet the applicable regulations and permits.
- 3) Partnership and Construction Expert Certification**
PLN Energi Gas also cooperates with subsidiaries or affiliates of PT PLN (Persero) in the plan to build gasification infrastructure in the Tarakan and Tanjung Selor regions. To ensure the quality of project implementation, certification is also carried out for construction experts who are in charge of overseeing the implementation of work in the field.
- 4) Limited Amount of Human Resources (HR)**
The challenges faced by PLN Energi Gas throughout 2024 also included a limited number of available human resources compared to the required workforce formation. However, the Company successfully achieved its operational and performance targets through adaptive strategies, such as strengthening intensive training programs and optimizing cross-functional teams. With this approach, PLN Energi Gas was able to close the HR gap and ensure the achievement of strategic targets, demonstrating organizational resilience despite challenges in workforce capacity.

Laporan Direksi Board of Directors Report

Walau kinerja PLN Energi Gas pada tahun buku 2024 belum sepenuhnya menunjukkan hasil yang optimal, Perusahaan tetap mampu mempertahankan ketangguhannya di tengah berbagai tantangan. Hal ini tidak lepas dari penerapan strategi yang terstruktur dan terfokus, serta dukungan penuh dari seluruh jajaran Manajemen yang secara aktif memaksimalkan potensi dan kekuatan internal PLN Energi Gas. Di saat yang sama, PLN Energi Gas juga terus mencermati dinamika eksternal yang berpotensi menjadi ancaman maupun peluang, sehingga mampu menjaga kesinambungan pertumbuhan di seluruh lini bisnis.

Selain itu, Direksi secara konsisten melakukan evaluasi atas berbagai tantangan dan hambatan yang muncul di lapangan. Langkah ini ditempuh melalui telaah atas laporan kinerja dari setiap divisi dan unit kerja, serta mengamati langsung situasi di lapangan dan menjalin komunikasi dengan berbagai pihak terkait, baik karyawan maupun mitra usaha. Keterlibatan langsung Direksi dalam proses ini memungkinkan identifikasi permasalahan yang lebih akurat, sehingga pengambilan keputusan dalam upaya pencegahan maupun mitigasi risiko dapat dilakukan secara lebih cepat dan efektif.

Business Prospect PLN Energi Gas

PLN Energi Gas memandang prospek usaha di sektor energi, khususnya gas bumi, sangat menjanjikan dalam mendukung transisi energi nasional menuju bauran energi yang lebih bersih, andal, dan berkelanjutan. Seiring dengan penurunan cadangan minyak di Indonesia, gas alam semakin diposisikan sebagai bahan bakar utama masa depan yang menjadi jembatan menuju era energi baru terbarukan.

Berdasarkan PwC Indonesia Oil & Gas Guide edisi 2025, cadangan minyak terbukti di Indonesia terus mengalami penurunan, dari 2.413 juta barrel pada tahun 2023 menjadi 2.288 juta barrel pada tahun 2024. Di sisi lain, meskipun cadangan gas juga mengalami sedikit penurunan, Indonesia tetap memiliki cadangan gas yang besar, yakni sekitar 33,84 triliun kaki kubik (Tcf) pada tahun 2024. PwC juga menyatakan bahwa pasar gas di Indonesia telah mengalami pertumbuhan pesat dalam dekade terakhir dan diperkirakan akan terus meningkat di masa mendatang, seiring dengan peningkatan kebutuhan energi dan komitmen terhadap transisi energi bersih.

Although the performance of PLN Energi Gas in the 2024 fiscal year has not yet fully shown optimal results, the Company has managed to maintain its resilience amidst various challenges. It is inseparable from the implementation of structured and focused strategies, as well as the full support of the entire Management team, who actively maximize the potential and internal strengths of PLN Energi Gas. At the same time, PLN Energi Gas also continues to monitor external dynamics that could pose threats or opportunities, thus maintaining the continuity of growth across all business lines.

In addition, the Board of Directors consistently evaluates various challenges and obstacles that arise in the field. This step is taken through the review of performance reports from each division and work unit, as well as directly observe the situation on the ground and establish communication with various stakeholders, both employees and business partners. The direct involvement of the Board of Directors in this process allows for more accurate problem identification, enabling quicker and more effective decision-making in prevention and risk mitigation efforts.

PLN Energi Gas views the business outlook in the energy sector, particularly in natural gas, as highly promising in supporting the national energy transition towards a cleaner, more reliable, and sustainable energy mix. In line with the decline of Indonesia's oil reserves, natural gas is increasingly positioned as the primary fuel of the future, serving as a bridge towards the era of new and renewable energy.

According to the PwC Indonesia Oil & Gas Guide 2025 edition, Indonesia's proven oil reserves have continued to decline, from 2,413 million barrels in 2023 to 2,288 million barrels in 2024. On the other hand, although gas reserves have also slightly decreased, Indonesia still holds significant gas reserves, approximately 33.84 trillion cubic feet (Tcf) as of 2024. PwC also states that the gas market in Indonesia has experienced rapid growth over the past decade and is expected to continue growing in the future, in line with increasing energy demand and the nation's commitment to a clean energy transition.

Laporan Direksi Board of Directors Report

Permintaan terhadap gas, khususnya untuk sektor pembangkitan listrik dan transportasi, menunjukkan tren peningkatan yang signifikan. Hal ini diperkuat dengan percepatan pembangunan berbagai infrastruktur strategis seperti kilang *Liquefied Natural Gas* (LNG), *Floating Storage Regasification Units* (FSRU), serta jaringan pipa gas. Konsumsi gas nasional juga telah berlipat ganda dan diproyeksikan terus tumbuh, mencerminkan pergeseran preferensi energi menuju sumber yang lebih bersih, terjangkau, dan ramah lingkungan. Meski demikian, pengembangan infrastruktur gas di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kondisi geografis kepulauan, keterbatasan lahan, serta kebutuhan investasi yang besar untuk membangun infrastruktur energi yang terintegrasi dari hulu ke hilir. Namun, PLN Energi Gas memandang tantangan ini sebagai peluang strategis untuk memperluas peran dan mendorong inovasi dalam ekosistem energi nasional.

Sebagai bagian dari PLN Group, PLN Energi Gas terus memperkuat kapabilitasnya dalam mengelola dan mengoperasikan infrastruktur gas, termasuk pengembangan proyek gasifikasi pembangkit listrik, pemanfaatan gas sebagai bahan bakar alternatif, serta pengelolaan aset infrastruktur gas yang efisien dan andal. Perusahaan juga aktif dalam mendorong efisiensi operasional dan digitalisasi layanan guna meningkatkan keandalan, menekan biaya, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Direksi meyakini bahwa PLN Energi Gas memiliki prospek pertumbuhan yang positif sebagai penyedia fasilitas *midstream* gas yang mendukung operasional pembangkit listrik PLN pada tahun 2025. Pemahaman terhadap dinamika ekonomi nasional dan global menjadi dasar penting dalam merumuskan strategi yang tepat guna mengoptimalkan peluang bisnis sekaligus mengantisipasi berbagai tantangan yang mungkin muncul. Melalui penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025, target-target operasional dan bisnis disusun secara fleksibel dan adaptif, sehingga memungkinkan penyesuaian dinamis terhadap perkembangan kondisi eksternal maupun internal. Direksi juga memberikan perhatian khusus pada sejumlah isu strategis yang berpotensi memengaruhi arah pengembangan usaha di tahun 2025, seperti tren peningkatan permintaan energi gas, stabilitas harga komoditas gas, perubahan kebijakan energi nasional, tantangan lingkungan dan regulasi, serta potensi pengembangan kerja sama internasional yang dapat memperluas cakupan bisnis.

Dengan landasan yang kuat, dukungan kebijakan pemerintah, tren positif pemanfaatan gas alam, serta pencapaian kinerja yang solid, PLN Energi Gas optimis prospek usahanya akan terus tumbuh dan berkontribusi nyata dalam mendukung kedaulatan, ketahanan, dan transisi energi nasional di masa mendatang.

Demand for gas, particularly for power generation and transportation, shows a significant upward trend. This is further supported by the acceleration of strategic infrastructure development such as Liquefied Natural Gas (LNG) plants, Floating Storage Regasification Units (FSRUs), and gas pipeline networks. National gas consumption has also doubled and is projected to keep growing, reflecting the market's shift towards cleaner, more affordable, and environmentally friendly energy sources. Nevertheless, the development of gas infrastructure in Indonesia still faces various challenges, including the archipelagic geographic conditions, land limitations, and the substantial investment required to build integrated energy infrastructure from upstream to downstream. However, PLN Energi Gas views these challenges as strategic opportunities to expand its role and drive innovation within the national energy ecosystem.

As part of the PLN Group, PLN Energi Gas continues to strengthen its capabilities in managing and operating gas infrastructure, including the development of power plant gasification projects, utilization of gas as an alternative fuel, and the efficient and reliable management of gas infrastructure assets. The company also actively promotes operational efficiency and service digitalization to enhance reliability, reduce costs, and improve customer satisfaction.

The Board of Directors firmly believes that PLN Energi Gas has a positive growth outlook as a provider of midstream gas facilities supporting PLN's power plant operations in 2025. A deep understanding of national and global economic dynamics serves as a key foundation for formulating appropriate strategies to optimize business opportunities while anticipating potential challenges. Through the formulation of the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), the company has set operational and business targets that are designed to be flexible and adaptive, allowing for dynamic adjustments in response to both external and internal developments. The Board of Directors also pays special attention to several strategic issues that may influence business development directions in 2025, such as: the upward trend in energy gas demand, stability of gas commodity prices, changes in national energy policies, environmental and regulatory challenges, potential development of international cooperation that could expand PLN Energi Gas' business scope.

With a solid foundation, strong government policy support, positive trends in natural gas utilization, and consistent performance achievements, PLN Energi Gas remains optimistic that its business prospects will continue to grow and make a real contribution to supporting national energy sovereignty, security, and the ongoing energy transition in the years to come.

Laporan Direksi Board of Directors Report

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan Commitment to Sustainable Corporate Governance Implementation

Sebagai bagian dari PLN Group, yang merupakan entitas BUMN sekaligus pelaku usaha yang bertanggung jawab, Direksi senantiasa berkomitmen untuk mengelola Perusahaan secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab. Pengelolaan ini dilakukan secara efektif guna mendorong optimalisasi fungsi masing-masing organ Perusahaan dan memperkuat kemandiriannya, dengan tetap mengedepankan perlindungan terhadap hak dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Dalam semangat tersebut, Direksi tidak hanya berupaya mencapai kinerja bisnis yang menguntungkan dan sesuai, bahkan melampaui target RKAP Tahun 2024, tetapi juga memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha PLN Energi Gas berjalan selaras dengan ketentuan hukum yang berlaku. Selain itu, PLN Energi Gas terus mengimplementasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara menyeluruh di setiap lini organisasi, termasuk dalam proses bisnis dan kegiatan operasional.

Menindaklanjuti *GCG Roadmap* PLN Energi Gas Tahun 2024–2028, fokus penguatan tata kelola pada tahun 2024 berada pada tahap *Transformed*, yakni fase transformasi dalam implementasi standar GCG yang adaptif terhadap perkembangan regulasi terbaru dan diarahkan menuju praktik terbaik (*best practices*). Transformasi ini diawali dengan serangkaian kajian dan pemetaan awal guna memperkuat fondasi sistem tata kelola yang lebih kokoh. Sebagai bagian dari langkah strategis tersebut, PLN Energi Gas mulai membangun kerangka infrastruktur dan *soft structure* GCG yang selaras dengan standar tata kelola yang sedang dikembangkan, guna memastikan efektivitas dan kesinambungan implementasi di seluruh level organisasi. Salah satu inisiatif konkret adalah pengadopsian pilar governansi korporat, yang kemudian diintegrasikan ke dalam proses operasional serta pengambilan keputusan Perusahaan. Pilar governansi korporat tersebut mencakup prinsip perilaku etis, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan yang menjadi pedoman dalam setiap aktivitas Perusahaan ke depan.

As part of the PLN Group, a state-owned enterprise and a responsible business entity, the Board of Directors is always committed to managing the Company professionally, transparently, and responsibly. This management is carried out effectively to encourage the optimization of the functions of each corporate organ and strengthen its independence, while still prioritizing the protection of the rights and interests of all stakeholders. In that spirit, the Board of Directors not only strives to achieve profitable and appropriate business performance, even exceeding the RKAP 2024 targets, but also ensures that all business activities of PLN Energi Gas operate in accordance with applicable legal provisions. In addition, PLN Energi Gas continues to implement Good Corporate Governance (GCG) principles comprehensively across all organizational lines, including in business processes and operational activities.

Following up on the PLN Energi Gas GCG Roadmap for 2024–2028, the focus on governance strengthening in 2024 is at the Transformed stage, which is the transformation phase in implementing GCG standards that are adaptive to the latest regulatory developments and directed towards best practices. This transformation begins with a series of studies and initial mapping to strengthen the foundation of a more robust governance system. As part of this strategic step, PLN Energi Gas is starting to build the infrastructure and soft structure framework of GCG that aligns with the governance standards being developed, to ensure the effectiveness and sustainability of implementation at all organizational levels. One of the concrete initiatives is the adoption of corporate governance pillars, which are then integrated into the Company's operational processes and decision-making. These corporate governance pillars encompass principles of ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability that will guide every activity of the Company moving forward.

Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal

Secara menyeluruh, penerapan prinsip GCG di PLN Energi Gas tidak hanya berfokus pada aspek tata kelola saja, tetapi juga mencakup pengelolaan risiko dan kepatuhan yang terintegrasi dalam kerangka *Governance, Risk, and Compliance* (GRC). Untuk mewujudkan praktik bisnis yang berhati-hati dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, Direksi memastikan bahwa manajemen risiko dijalankan secara efektif dengan dukungan kebijakan dan struktur tata kelola risiko yang memadai, serta disesuaikan dengan skala, kompleksitas, dan tingkat risiko inheren dalam bisnis Perusahaan.

Selain itu, PLN Energi Gas telah menerapkan sistem pengendalian internal yang mengacu pada kerangka kerja *Three Lines of Defense*, guna memperkuat sistem pengawasan dan akuntabilitas di seluruh lini organisasi. Dengan penerapan GRC yang disiplin dan menyeluruh, PLN Energi Gas mampu mengendalikan potensi risiko serta menekan dampak kerugian dalam batas yang dapat diterima (*acceptable parameters*), sehingga kelangsungan usaha tetap terjaga meskipun menghadapi berbagai tantangan eksternal.

Penilaian Tata Kelola Perusahaan (Assessment GCG)

Keberhasilan Direksi dalam menavigasi PLN Energi Gas menuju praktik bisnis yang sehat, patuh terhadap regulasi, dan selaras dengan prinsip tata kelola yang baik turut tercermin melalui hasil *assessment* tahunan penerapan GCG. Penilaian ini mengacu pada parameter yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Sebagai langkah penguatan lebih lanjut, PLN Energi Gas juga telah mulai menerapkan metodologi penilaian GCG berbasis *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Hasil penilaian tahun berjalan menunjukkan capaian yang positif, mencerminkan adanya peningkatan kualitas implementasi GCG dibanding tahun sebelumnya. Pencapaian ini menjadi bukti nyata atas komitmen Direksi bersama seluruh jajaran Manajemen dalam mengelola perusahaan secara profesional dan bertanggung jawab, sesuai dengan standar tata kelola yang diakui secara internasional. Seluruh pencapaian pada aspek tata kelola yang sudah berjalan efektif ini akan terus kami jaga dan tingkatkan dengan lebih baik lagi dari waktu ke waktu sehingga Perseroan memiliki kekuatan untuk mempertahankan daya saing di tengah berbagai tantangan yang dihadapi.

Implementasi Whistleblowing System (WBS)

Sepanjang tahun 2024, Direksi memastikan bahwa proses tata kelola di lingkungan internal PLN Energi Gas berjalan secara efektif, ditopang oleh struktur dan infrastruktur tata kelola yang memadai. Kondisi ini memungkinkan PLN Energi Gas

Risk Management and Internal Control System

Overall, the implementation of GCG principles at PLN Energi Gas not only focuses on governance aspects but also includes integrated risk management and compliance within the Governance, Risk, and Compliance (GRC) framework. To realize prudent business practices in accordance with GCG principles, the Board of Directors ensures that risk management is carried out effectively with the support of adequate risk governance policies and structures, and is adjusted to the scale, complexity, and inherent risk levels of the Company's business.

Furthermore, PLN Energi Gas has implemented an internal control system based on the Three Lines of Defense framework to strengthen the oversight and accountability system across all lines of the organization. With the disciplined and comprehensive implementation of GRC, PLN Energi Gas can control potential risks and minimize the impact of losses within acceptable parameters, thereby ensuring business continuity even when facing various external challenges.

Corporate Governance Assessment (GCG Assessment)

The success of the Board of Directors in navigating PLN Energi Gas towards healthy business practices, compliance with regulations, and alignment with good governance principles is also reflected in the results of the annual GCG implementation assessment. This assessment refers to the parameters outlined in the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

As a further strengthening step, PLN Energi Gas has also begun to implement the GCG assessment methodology based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). The results of the current year's assessment show positive achievements, reflecting an improvement in the quality of GCG implementation compared to the previous year. This achievement serves as tangible evidence of the commitment of the Board of Directors and the entire Management team in managing the Company professionally and responsibly, in accordance with internationally recognized governance standards. All achievements in the governance aspects that have been effectively implemented will continue to be maintained and improved upon over time, so that the Company has the strength to sustain its competitiveness amidst various challenges faced.

Whistleblowing System (WBS) Implementation

Throughout 2024, the Board of Directors ensured that governance processes within the internal environment of PLN Energi Gas were running effectively, supported by adequate governance structures and infrastructure. This

Laporan Direksi Board of Directors Report

mencapai sejumlah *GCG outcome* yang positif, antara lain tidak adanya laporan pengaduan yang diterima melalui saluran *Whistleblowing System* (WBS) serta diperolehnya opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Tahunan dari auditor independen. Capaian ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan prinsip tata kelola serta komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas di seluruh tingkat organisasi.

condition allows PLN Energi Gas to achieve several positive GCG outcomes, including the absence of complaint reports received through the Whistleblowing System (WBS) channel and the attainment of an Unqualified Opinion (WTP) on the Annual Financial Statements from an independent auditor. This achievement reflects the effectiveness of governance principle implementation as well as the commitment to transparency and accountability at all levels of the organization.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi Changes in the Composition of Board of Directors Members

Tahun 2024 merupakan periode penuh dinamika bagi PLN Energi Gas dalam menghadapi tantangan yang terus berkembang di industri energi. Sebagai bagian dari strategi penguatan organisasi dan penyesuaian arah kebijakan korporat, PLN Energi Gas melakukan restrukturisasi kepemimpinan di jajaran Direksi. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas manajerial dan mempercepat adaptasi perusahaan terhadap perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompleks.

The year 2024 is a dynamic period for PLN Energi Gas in facing the continuously evolving challenges in the energy industry. As part of the organizational strengthening strategy and adjustment of corporate policy direction, PLN Energi Gas is restructuring its leadership within the Board of Directors. This step aims to enhance managerial capacity and accelerate the Company's adaptation to the increasingly complex business environment.

Melalui Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) tertanggal 1 Oktober 2024, diputuskan adanya perubahan dalam struktur Direksi, antara lain:

- Pemberhentian Bapak Moh. Riza Affandi dari posisi Direktur Utama;
- Pemberhentian Bapak Rudy Feisal Darwin dari posisi Direktur Keuangan dan SDM;
- Pengangkatan Bapak Edwin Bangun sebagai Pelaksana Tugas (PLT) Direktur Utama;
- Pengangkatan Bapak Yusuf Kusdinar sebagai Pelaksana Tugas (PLT) Direktur Operasi;
- Pengangkatan Ibu Rahmi Asnidar Harahap sebagai Pelaksana Tugas (PLT) Direktur Keuangan dan SDM.

Through the Shareholders' Resolution outside the General Meeting of Shareholders (Circular) dated October 1, 2024, it was decided to make changes to the Board of Directors' structure, including:

- The dismissal of Mr. Moh. Riza Affandi from the position of President Director;
- The dismissal of Mr. Rudy Feisal Darwin from the position of Finance and HR Director;
- The appointment of Mr. Edwin Bangun as Acting (ACT) President Director;
- The appointment of Mr. Yusuf Kusdinar as Acting (ACT) Operations Director;
- The appointment of Mrs. Rahmi Asnidar Harahap as Acting (ACT) Finance and HR Director.

Keputusan tersebut telah diaktakan dalam Akta Notaris Sutra Oktaviani, S.H., M.Kn., Nomor 3 tanggal 4 Oktober 2024. Dengan demikian, susunan Direksi PLN Energi Gas untuk periode 4 Oktober hingga 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- Edwin Bangun : Pelaksana Tugas Direktur Utama
- Rahmi Asnidar Harahap : Pelaksana Tugas Direktur Keuangan dan SDM
- Yusuf Kusdinar : Pelaksana Tugas Direktur Operasi

The decision has been notarized in the Notarial Deed of Sutra Oktaviani, S.H., M.Kn., Number 3 dated October 4, 2024. Thus, the composition of the Board of Directors of PLN Energi Gas for the period from October 4 to December 31, 2024, is as follows:

- Edwin Bangun : ACT President Director
- Rahmi Asnidar Harahap : ACT Director of Finance and HR
- Yusuf Kusdinar : ACT Director of Operations

Atas nama Direksi dan seluruh insan PLN Energi Gas, kami menyampaikan apresiasi yang tulus dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Bapak Moh. Riza Affandi dan Bapak Rudy Feisal Darwin atas pengabdian dan kontribusi yang telah diberikan selama menjabat sebagai Direksi perusahaan. Semoga segala dedikasi yang telah diberikan menjadi fondasi kuat bagi kemajuan PLN Energi Gas ke depan.

On behalf of the Board of Directors and all employees of PLN Energi Gas, we extend our sincere appreciation and highest respect to Mr. Moh. Riza Affandi and Mr. Rudy Feisal Darwin for their dedication and contributions during their tenure as Directors of the Company. May all the dedication that has been provided become a strong foundation for the future progress of PLN Energi Gas.

Laporan Direksi Board of Directors Report

Kami juga menyambut dengan hangat kehadiran Bapak Edwin Bangun, Bapak Yusuf Kusdinar, dan Ibu Rahmi Asnidar Harahap sebagai bagian dari jajaran Direksi PLN Energi Gas. Kami percaya, dengan kompetensi, integritas, dan semangat kolaboratif yang dimiliki, Direksi baru akan membawa semangat baru dalam mendorong transformasi, pertumbuhan bisnis, dan pencapaian target strategis perusahaan secara berkelanjutan.

We also warmly welcome Mr. Edwin Bangun, Mr. Yusuf Kusdinar, and Ms. Rahmi Asnidar Harahap as part of the Board of Directors of PLN Energi Gas. We believe that with their competence, integrity, and collaborative spirit, the new Board of Directors will bring a new spirit in driving transformation, business growth, and the sustainable achievement of the Company's strategic targets.

Apresiasi Letter of Appreciation

Kami sangat bersyukur melihat perkembangan bisnis PLN Energi Gas yang konsisten menunjukkan *progress* positif dan keberhasilan dalam merangkul berbagai tonggak pencapaian penting sejak pertama kali didirikan sampai dengan hari ini. Semua hasil usaha yang baik ini tentu dapat kami raih bukan karena kecakapan Direksi semata dalam memimpin dan mengurus jalannya Perseroan melainkan berkat dukungan penuh dari pemegang saham, Dewan Komisaris, karyawan dan juga pihak-pihak pemangku kepentingan lainnya yang selama ini telah menjadi bagian penting dalam perjalanan bisnis PLN Energi Gas menuju keberlanjutan usaha di masa depan. Pada kesempatan yang baik ini, perkenankanlah saya mewakili jajaran Direksi menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat dan memberikan sumbangsih terbaik bagi kelancaran dan efektivitas proses bisnis sehingga PLN Energi Gas mampu memperoleh kinerja yang baik di tahun 2024.

We are highly grateful to see the development of PLN Energi Gas's business, which consistently shows positive progress and success in embracing various important milestones since its establishment until today. All these good results are certainly not solely due to the competence of the Board of Directors in leading and managing the Company's operations, but rather thanks to the full support of the shareholders, the Board of Commissioners, employees, and other stakeholders who have been an essential part of PLN Energi Gas's business journey towards sustainable operations in the future. On this auspicious occasion, allow me to represent the Board of Directors in expressing our deepest gratitude to all parties who have been involved and have contributed their best to the smoothness and effectiveness of the business process, enabling PLN Energi Gas to achieve good performance in 2024.

Semoga sinergi solid dan kolaborasi yang sudah terjalin harmonis selama ini dapat terus terpelihara demi mendorong aktivitas bisnis dan operasional PLN Energi Gas yang lebih baik di masa depan sekaligus untuk mewujudkan visi Perseroan menjadi *"To be Top-of-Mind Global Company in Gas Infrastructure Solution"*. Dengan doa dan dukungan dari semua pihak, kami optimis PLN Energi Gas dapat terus bertumbuh dan berkembang menjadi perusahaan energi besar yang tidak hanya tumbuh menguntungkan namun juga membawa kebermanfaatan yang lebih luas bagi transformasi energi bersih di Indonesia.

May this established solid synergy and harmonious collaboration so far continue to be maintained to drive better business and operational activities of PLN Energi Gas in the future, as well as to realize the Company's vision of becoming "The leading provider of synergy development and clean energy services." With the prayers and support from all parties, we are optimistic that PLN Energi Gas can continue to grow and develop into a major energy company that not only thrives profitably but also brings broader benefits for the clean energy transformation in Indonesia.

Jakarta, 26 Juni 2025 | June 26, 2025

Atas nama Direksi,

On behalf the Board of Directors

PT PLN Energi Gas



Edwin Bangun

PLT Direktur Utama

ACT President Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT PLN Energi Gas

Statement of the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report 2024 of PT PLN Energi Gas

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT PLN Energi Gas tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, testify that all information in the 2024 Annual Report of PT PLN Energi Gas is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in this Annual Report of the Company.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 26 Juni 2025 | June 26, 2025

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners



Dedi Budi Utomo
PLT Komisaris Utama
ACT President Commissioner



Bayu Satria Pratama
PLT Komisaris
ACT Commissioner



Andriah Feby Misna
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT PLN Energi Gas

Statement of the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2024 of PT PLN Energi Gas

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT PLN Energi Gas tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, testify that all information in the 2024 Annual Report of PT PLN Energi Gas is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in this Annual Report of the Company.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 26 Juni 2025 | June 26, 2025

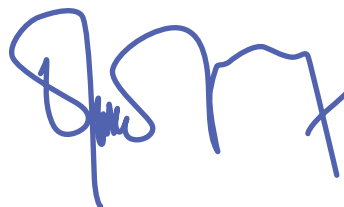
Direksi
The Board of Directors



Edwin Bangun
PLT Direktur Utama
ACT President Director

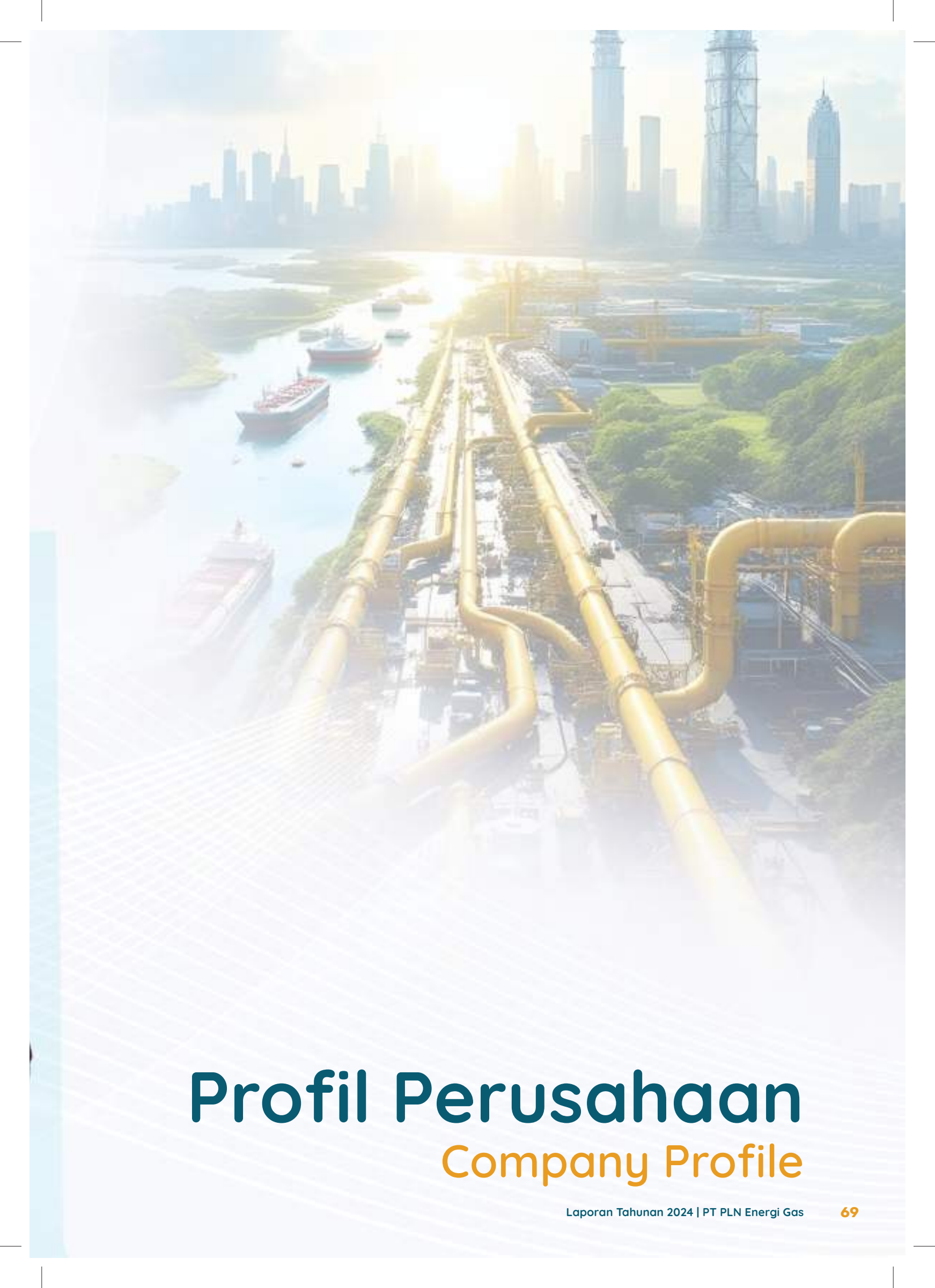


Rahmi Asnidar Harahap
PLT Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia
ACT Director of Finance & HR



Yusuf Kusdinar
PLT Direktur Operasi
ACT Director of Operation



An aerial photograph showing a long, yellow gas pipeline running through a city and a waterway. The pipeline is the central focus, stretching from the foreground into the distance. To the left of the pipeline is a body of water with several large ships, including a red and white cargo ship and a larger tanker. To the right of the pipeline is a cityscape with various buildings, including a prominent tall, thin tower. The sun is low on the horizon, creating a bright, hazy glow over the entire scene. The overall tone is industrial yet serene.

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name PT PLN Energi Gas	Tanggal Pendirian Date of Establishment 28 Januari 2009
Dasar Hukum Pendirian Date of Establishment Berdasarkan Akta Notaris Lenny Janis Ishak S.H. dengan No. 10 Tanggal 28 Januari 2009 dan Keputusan Menteri Hukum & HAM No. AHU-11269. AH.01.01. Tahun 2009, Perseroan didirikan dengan nama awal "PT PLN Geothermal" Based on the Notarial Deed of Lenny Janis Ishak S.H. No. 10, Dated January 28, 2009, and Minister of Law & HAM Decree No. AHU-11269. AH.01.01. In 2009, the Company was founded with the initial name "PT PLN Geothermal".	Bidang Usaha Business Fields Perencanaan, pengembangan, pembangunan , operation & maintenance Infrastruktur Logistik dan Transportasi Gas. Planning, Development, Construction, Operation & Maintenance of Gas Logistics and Transportation
Informasi Perubahan Nama Information of Name Amandement PT PLN Geothermal pertama kali didirikan berdasarkan Akta Notaris Lenny Janis Ishak S.H. dengan No. 10 Tanggal 28 Januari 2009 dan Keputusan Menteri Hukum & HAM No. AHU 11269. AH.01.01. Tahun 2009. Selanjutnya PT PLN Geothermal mengalami perubahan nama menjadi PT PLN Gas & Geothermal pada 10 Juli 2017 berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi S.H. dengan No. 73 tanggal 31 Juli 2017 dan Keputusan Menteri Hukum & HAM No. AHU-0017016. AH.01.02. Tahun 2017. Kemudian pada 15 September 2023, PT PLN Gas & Geothermal melakukan perubahan nama menjadi PLN Energi Gas sesuai dengan Akta Notaris Shahreza Annaz S.H., M.Kn. dengan No. 24 Tanggal 27 September 2023 dan Keputusan Menteri Hukum & HAM Nomor AHU-0059109.. AH.01.02.Tahun 2023. PT PLN Geothermal was founded based on the Deed of Notary Lenny Janis Ishak S.H. No. 10, Dated January 28, 2009, and Minister of Law & Human Rights Decree No. AHU-11269. AH.01.01.2009. Subsequently, PT PLN Geothermal changed its name to PT PLN Gas & Geothermal on July 10, 2017, based on the Notarial Deed of Muhammad Hanafi S.H. No. 73 dated July 31, 2017, and Minister of Law & Human Rights Decree No. AHU-0017016.AH.01.02.2017. Furthermore, on September 15, 2023, PT PLN Gas & Geothermal changed its name to PLN Energi Gas in accordance with the Notarial Deed of Shahreza Annaz S.H., M.Kn. No. 24 dated September 27, 2023, and Minister of Law & Human Rights Decree No. AHU-0059109. AH.01.02.2023.	Jumlah Karyawan Tahun Buku Number of Employees Fiscal Year 24 Karyawan Employees
Alamat Address Menara Bidakara 2 Lantai 10 Jl. Gatot Subroto No.Kav. 71-73, RT.8/RW.8, Menteng Dalam, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12870 Bidakara Tower 2 10 th Floor Jl. Gatot Subroto No.Kav. 71-73, RT.8/RW.8, Menteng Dalam, District Tebet, South Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 12870	Pemegang Saham Shareholders - PT PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI"): 99,99% - Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero): 0,01% - PT PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI"): 99,99% - Education and Welfare Foundation of PT PLN (Persero): 0,01%
Fax : 021-29069464 Telp : 021-29069465 Website : https://www.plnenergigas.co.id/ E-mail : info@plnenergigas.co.id	



Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

Riwayat Singkat PT PLN Energi Gas

Brief History of PT PLN Energi Gas

PT PLN Energi Gas (selanjutnya disingkat PLN Energi Gas) yang dahulu bernama PT PLN Gas & Geothermal adalah salah satu anak perusahaan PT Energi Primer Indonesia dengan adanya pembentukan *Holding Sub-holding* PT PLN (Persero) dimana dilakukan penyertaan modal non-tunai (*inbreng*) kepada PT PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI") berupa seluruh kepemilikan saham PT PLN (Persero) pada PLN Energi Gas, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 74 tanggal 30 Desember 2022, yang dibuat oleh dan di hadapan Muhammaf Hanafi, S.H., yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0000027 tanggal 1 Januari 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0000016. AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 1 Januari 2023.

Pada tanggal 15 September 2023, perubahan nama PT PLN Gas & Geothermal menjadi PT PLN Energi Gas melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham secara sirkuler serta disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-059109.AH.01.02 Tahun 2023, pada 29 September 2023, PT Pengembangan Listrik Nasional Energi Gas, menunjukkan bahwa Perseroan mengubah nama dari semula PT PLN Gas & Geothermal menjadi PT PLN Energi Gas.

PT PLN Energi Gas (hereinafter abbreviated as PLN Energi Gas), formerly known as PT PLN Gas & Geothermal, is one of the subsidiaries of PT Energi Primer Indonesia with the establishment of PT PLN (Persero) Sub-holding Holding where non-cash capital participation (*inbreng*) is made to PT PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI") in the form of all share ownership of PT PLN (Persero) in PLN Energi Gas, in accordance with the Deed of Resolution of the Company's Shareholders No. 74 dated December 30, 2022, made by and before Muhammad Hanafi, S.H., which has been notified to the Minister of Law and Human Rights as evidenced by the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0000027 dated January 1, 2023, and has been registered in the Company Register No. AHU-0000016. AH.01.11.TAHUN 2024 dated January 1, 2023.

On September 15, 2023, PT PLN Gas & Geothermal changed its name to PT PLN Energi Gas through a circular resolution of the General Meeting of Shareholders and approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-059109.AH.01.02 of 2023, on September 29, 2023, PT Pengembangan Listrik Nasional Energi Gas indicated that the Company changed its name from PT PLN Gas & Geothermal to PT PLN Energi Gas.



Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company

PLN Gas & Geothermal menjadi PT PLN Energi Gas PLN Gas & Geothermal to PT PLN Energi Gas

Pada sejarahnya, Perseroan dahulu merupakan anak perusahaan PT PLN (Persero), yang keberadaannya memiliki misi untuk mendukung usaha PT PLN (Persero). Sejarah perusahaan terlihat pada Gambar 1.1. Pada awal berdirinya, PLN Energi Gas bernama PT Pengembang Listrik Nasional Geothermal (PLN G). PT PLN Geothermal didirikan berdasarkan akta No. 10 tanggal 28 Januari 2009 dari Lenny Janis Iskak, SH dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-11269.AH.01.01 tahun 2009 tanggal 16 April 2009. Pada tahun 2013 dilakukan penghentian operasional Perseroan, berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perseroan secara sirkuler tanggal 7 Mei 2013 tentang penghentian operasional Perseroan.

Memperhatikan peluang usaha dan mendukung upaya penurunan tarif penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum di seluruh wilayah Indonesia, yang dijalankan oleh PT PLN (Persero) dan berdasarkan hasil kajian maka disetujui pengaktifan kembali operasional Perseroan melalui RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) secara sirkuler tanggal 10 Juli 2017. Sesuai amanat RUPS tanggal 10 Juli 2017 tersebut dilakukan penyesuaian Anggaran Dasar dan nama Perseroan menjadi PT Pengembang Listrik Nasional Gas & Geothermal dengan Akta No. 73 tanggal 31 Juli 2017 dari M. Hanafi, S.H. dan penambahan lingkup usaha, yaitu pengelolaan gas beserta infrastrukturnya yang berkaitan dengan *midstream gas* dari sebelumnya hanya meliputi pengembangan dan peningkatan kapasitas pengelolaan Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP).

Historically, the Company was a subsidiary of PT PLN (Persero), which has a mission to support the business of PT PLN (Persero). The history of the Company is shown in Figure 1.1. At the beginning of its establishment, PLN Energi Gas was named PT Pengembang Listrik Nasional Geothermal (PLN G). PT PLN Geothermal was established based on deed No. 10 dated January 28, 2009, from Lenny Janis Iskak, S.H., and authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-11269.AH.01.01 of 2009 dated April 16, 2009. In 2013, the Company ceased operations, based on the circular decision of the Company's Shareholders dated May 7, 2013, regarding the cessation of the Company's operations.

Taking into account business opportunities and supporting efforts to reduce tariffs for the provision of electricity for the public interest throughout Indonesia, run by PT PLN (Persero), and based on the results of the study, it was approved to reactivate the Company's operations through the GMS (General Meeting of Shareholders) circularly dated July 10, 2017. In accordance with the mandate of the GMS dated July 10, 2017, the Company's Articles of Association were adjusted, and the Company's name became PT Pengembang Listrik Nasional Gas & Geothermal with Deed No. 73 dated July 31, 2017, from M. Hanafi, S.H., and the addition of the scope of business, namely the management of gas and its infrastructure related to gas midstream from previously only covering the development and capacity building of the management of Geothermal Working Areas (WKP).



Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company

Di tahun 2024, dalam rangka usaha mencapai sasaran-sasaran strategis PLN Energi Gas menyusun program-program kegiatan yang akan dilakukan oleh Perseroan pada periode tahun 2024. Program utama PLN Energi Gas tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. *Value Creation* - Penyediaan Fasilitas Penyimpanan, Transportasi, Regasifikasi Untuk Gasifikasi Tarakan dan Gasifikasi Tanjung Selor.
2. Penyediaan Infrastruktur Gas/LNG/CNG: Pengadaan Konversi Kapal LNG (bukan baru) untuk Program Gasifikasi, CNG Gresik, CNG Lombok dan CNG Marine, Pipa Onshore dan Metering LNG Bali dan gasifikasi lokasi lainnya.
3. Rencana *Reflagging* FSRU Sulawesi dan kerjasama pengembangan bisnis lainnya.
4. Memastikan pengelolaan piutang untuk mendukung keandalan operasi Perusahaan.
5. Meningkatkan *cashflow* Perusahaan untuk mendukung pengembangan usaha.
6. Peningkatan *revenue* melalui pengembangan investasi
7. Peningkatan kompetensi pegawai berkelanjutan melalui program sertifikasi baik didalam negeri maupun diluar negeri.
8. Penyesuaian kelas organisasi untuk mendorong kreatifitas pegawai dalam meningkatkan kapabilitas perusahaan.
9. Pertumbuhan Organisasi sesuai dengan *best practice* dalam rangka pengembangan bisnis Perusahaan.

In 2024, in order to achieve its strategic targets, PLN Energi Gas developed a program of activities to be carried out by the Company. The main programs of PLN Energi Gas in 2024 are as follows:

1. *Value Creation* - Provision of Storage, Transportation, and Regasification Facilities for Tarakan Gasification and Tanjung Selor Gasification.
2. Gas/LNG/CNG Infrastructure Provision: Procurement of LNG Vessel Conversion (not new) for Gasification Program, CNG Gresik, CNG Lombok and CNG Marine, Onshore Pipeline and Bali LNG Metering, and other gasification locations.
3. Sulawesi FSRU Reflagging Plan and other business development cooperation.
4. Ensuring receivables management to support the reliability of the Company's operations.
5. Increasing the Company's cash flow to support business development.
6. Increasing revenue through investment development
7. Continuous improvement of employee competence through certification programs both domestically and abroad.
8. Adjustment of organizational classes to encourage employee creativity in improving the Company's capabilities.
9. Organizational growth in accordance with best practices in the context of the Company's business development.

Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company

PLN Energi Gas saat ini merupakan anak perusahaan dari PLN EPI yang terus berupaya untuk berekspansi terus menerus di bidang penyediaan infrastruktur dan transportasi gas. Kompetensi inti PLN Energi Gas adalah penyedia infrastruktur gas seperti penyaluran gas melalui pipa dan penyediaan infrastruktur regasifikasi melalui *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU). Di samping itu lini bisnis sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) PLN Energi Gas meliputi:

PLN Energi Gas is currently a subsidiary of PLN EPI, which continues to strive for continuous expansion in the field of infrastructure provision and gas transportation. PLN Energi Gas's core competency is to provide gas infrastructure, such as gas distribution through pipelines and regasification infrastructure through a Floating Storage Regasification Unit (FSRU). In addition, business lines in accordance with the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) of PLN Energi Gas include:



Angkutan melalui saluran pipa
Transportation via pipelines



Penyimpanan minyak dan gas bumi
Oil and natural gas storage



Perdagangan eceran Bahan Bakar Minyak (BBM), Bahan Bakar Gas (BBG), dan Liquefied Petroleum Gas (LPG) selain di sarana pengisian bahan bakar transportasi darat, laut dan udara
Retail trade in fuel oil, fuel gas (BBG), and liquefied petroleum gas (LPG) other than in land, sea, and air transportation refueling facilities



Industri bahan bakar dari pemurnian dan pengilangan minyak bumi
Fuel industry from petroleum refining and distillation



Pengadaan gas alam dan buatan
Procurement of natural and artificial gas



Angkutan bermotor untuk barang khusus.
Motorized transportation for special goods

Jejak Langkah Milestones



Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Company Values

Visi PLN Energi Gas

Vision of PLN Energi Gas

“Manjadi Perusahaan Global Pilihan Utama Dalam Solusi Infrastruktur Gas”

To Be The Top-of-Mind Global Company in Gas Infrastructure Solution

Penjelasan visi PLN Energi Gas:

Explanation of PLN Energi Gas vision:

Perusahaan Global

Global Company

PLN Energi Gas bertekad untuk memiliki daya saing internasional dalam pengelolaan dan pengoperasian infrastruktur gas.

PLN Energi Gas is determined to be an international competitiveness in the management and operation of gas infrastructure.

Global

Global

Bukan sekedar ekspansi geografis, tetapi lebih kepada standar operasi, inovasi, dan keunggulan teknologi yang mampu bersaing di tingkat dunia.

Not just geographical expansion, but more about operational standards, innovation, and technological excellence that can compete at the global level.

Pilihan Utama (Top of Mind)

Top of Mind

Pilihan utama yang terlintas di benak konsumen dan pemangku kepentingan yang membutuhkan solusi infrastruktur gas.

The first choice that comes to consumers and stakeholders' minds who need gas infrastructure solutions.

Solusi Infrastruktur

Infrastructure Solutions

PLN Energi Gas menyediakan solusi infrastruktur gas terintegrasi, mencakup proses liquefaction, compression, logistik komprehensif melalui pipa gas, transportasi gas hingga tahap regasifikasi untuk memastikan pasokan energi yang andal dan efisien.

PLN Energi Gas provides integrated gas infrastructure solutions, covering the processes of liquefaction, compression, comprehensive logistics through gas pipelines, gas transportation, and regasification stages to ensure a reliable and efficient energy supply.

Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Company Values

Peran Tata Kelola dalam Mendukung Visi dan Kinerja

Dalam upaya mewujudkan visi *"Menjadi Perusahaan Global Pilihan Utama dalam Solusi Infrastruktur Gas"*, PLN Energi Gas menempatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagai pondasi utama dalam menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan. Prinsip-prinsip GCG dijalankan secara menyeluruh dan konsisten untuk memperkuat integritas perusahaan, meningkatkan kinerja, serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

Penerapan GCG di PLN Energi Gas dilandasi oleh lima prinsip utama:

- 1. Integritas**, yang tercermin dalam komitmen perusahaan untuk menjunjung tinggi etika bisnis, nilai-nilai moral, serta perilaku profesional dalam setiap proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan operasional.
- 2. Transparansi**, dengan menyampaikan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai bentuk keterbukaan dan pertanggungjawaban publik.
- 3. Akuntabilitas**, melalui pelaksanaan peran dan tanggung jawab yang jelas bagi setiap organ dan individu di dalam perusahaan, serta mekanisme evaluasi kinerja yang objektif dan terukur.
- 4. Tanggung Jawab**, diwujudkan melalui kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian dari keberlanjutan usaha.
- 5. Independensi**, dengan menjaga profesionalisme dalam pengambilan keputusan tanpa adanya benturan kepentingan atau tekanan dari pihak manapun.

Struktur tata kelola PLN Energi Gas dirancang secara sistematis dan mendukung efektivitas pelaksanaan prinsip GCG, terdiri dari:

- **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi yang menetapkan arah strategis dan melakukan evaluasi terhadap kinerja organ perusahaan.
- **Dewan Komisaris**, yang menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat secara independen kepada Direksi guna memastikan operasional perusahaan sejalan dengan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan.
- **Direksi**, yang mengelola dan mengendalikan kegiatan operasional perusahaan secara profesional, bertanggung jawab, dan berorientasi pada hasil.

Melalui implementasi tata kelola yang berintegritas, PLN Energi Gas memastikan bahwa setiap langkah strategis dan operasional yang diambil selalu berpijak pada prinsip-prinsip GCG untuk mendukung pencapaian visi jangka panjang dan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

Role of Governance in Supporting Vision and Performance

In an effort to realize the vision "To Be The Top-of-Mind Global Company in Gas Infrastructure Solution," PLN Energi Gas places Good Corporate Governance (GCG) as the main foundation for conducting business activities sustainably. The principles of GCG are implemented comprehensively and consistently to strengthen the Company's integrity, enhance performance, and maintain the trust of stakeholders.

The implementation of GCG at PLN Energi Gas is based on five main principles:

- 1. Integrity**, which is reflected in the Company's commitment to uphold business ethics, moral values, and professional conduct in every decision-making process and operational activity.
- 2. Transparency**, by conveying relevant, accurate, and timely information to all stakeholders as a form of openness and public accountability.
- 3. Accountability**, through the implementation of clear roles and responsibilities for each organ and individual within the Company, as well as objective and measurable performance evaluation mechanisms.
- 4. Responsibility**, manifested through compliance with applicable laws and regulations, as well as the implementation of social and environmental responsibilities as part of business sustainability.
- 5. Independence**, by maintaining professionalism in decision-making without any conflicts of interest or pressure from any party.

PLN Energi Gas' governance structure is systematically designed and supports the effective implementation of GCG principles, consisting of:

- **The General Meeting of Shareholders (GMS)** as the highest decision-making forum that sets the strategic direction and evaluates the performance of the Company's organs.
- **The Board of Commissioners**, which performs supervisory and independent advisory functions to the Board of Directors to ensure the Company's operations align with the principles of prudence and compliance.
- **The Board of Directors**, which manages and controls the Company's operational activities professionally, responsibly, and results-oriented.

Through the implementation of governance with integrity, PLN Energi Gas ensures that every strategic and operational step taken is always based on GCG principles to support the achievement of the Company's long-term vision and sustainable growth.

Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Company Values

Misi PLN Energi Gas Mission of PLN Energi Gas



Solution Provider for Gas Supply Infrastructure with Customer-Oriented Focus

Menyediakan solusi atas kebutuhan infrastruktur pasokan gas untuk Pembangkit Tenaga Listrik dan Pelanggan lainnya dengan berorientasi kepada kebutuhan dan kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.

Providing solutions to the needs of gas supply infrastructure for Power Plants and other Customers by orienting to the needs and satisfaction of customers, company members, and shareholders.



Global Excellence in Reliable Operation of Gas Infrastructure

Mengelola infrastruktur gas yang andal dan efisien dengan standar operasi, inovasi, dan keunggulan teknologi yang mampu bersaing di tingkat dunia dengan tetap memprioritaskan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta berwawasan lingkungan.

Managing reliable and efficient gas infrastructure with world-class operating standards, innovation, and technological excellence while prioritizing occupational health and safety (OHS) and environmental awareness.



Sustainable Growth Through Optimizing Profitability, Enhancing Expertise and ES-GRC Integration

Mengoptimalkan tingkat profitabilitas, meningkatkan SDM unggul dan mengintegrasikan prinsip-prinsip *Environmental, Social, Governance, Risk & Compliance* (ES-GRC) untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Optimizing profitability, enhancing human capital, and integrating Environmental, Social, Governance, Risk & Compliance (ES-GRC) principles to boost sustainable growth.

Visi dan Misi PT PLN Energi Gas telah ditetapkan sebagai bagian dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) untuk periode tahun 2024–2028. Visi dan Misi tersebut merupakan landasan strategis yang mengarahkan seluruh kegiatan usaha dan pengembangan perusahaan dalam jangka panjang. Penetapan Visi dan Misi ini telah diputuskan melalui Keputusan Rapat Direksi pada tanggal 19 Maret 2025 dengan mempertimbangkan dinamika sektor energi nasional, arah kebijakan pemegang saham, serta peran PLN Energi Gas dalam mendukung transisi energi dan ketahanan pasokan gas untuk sektor kelistrikan.

The Vision and Mission of PT PLN Energi Gas have been established as part of the Company's Long-Term Plan (RJPP) for the period 2024–2028. These Vision and Mission serve as the strategic foundation that directs all business activities and the long-term development of the Company. The establishment of this Vision and Mission has been decided through the Board of Directors' Meeting Decision on March 19, 2025 taking into account the dynamics of the national energy sector, the direction of shareholder policies, and the role of PLN Energi Gas in supporting energy transition and gas supply resilience for the electricity sector.

Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Company Values

Tata Nilai Perusahaan Company Values

AKHLAK

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PLN Energi Gas menerapkan nilai budaya AKHLAK sesuai dengan yang dicanangkan oleh Kementerian BUMN melalui surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Berikut penjajarannya:

As part of a State-Owned Enterprise (SOE), PLN Energi Gas applies AKHLAK cultural values in accordance with those launched by the Ministry of SOEs through the Circular Letter of the Minister of SOEs Number SE-7/MBU/07/2020 concerning Core Values for Human Resources of State-Owned Enterprises. The following is the explanation:

Amanah Trustworthy

A Memegang teguh kepercayaan yang diberikan - Memenuhi janji dan komitmen - Bertanggungjawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan	Upholding the trust given - Keeping promises and commitments - Being responsible for the tasks, decisions, and actions taken
---	---

Kompeten Competent

K Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas - Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah - Membantu orang lain belajar - Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik	Continuing to learn and develop capabilities - Improving self-competence to respond to ever-changing challenges - Helping others in learning - Completing tasks with the highest quality
--	--

Harmonis Harmonious

H Saling peduli dan menghargai perbedaan - Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya - Suka menolong orang lain - Membangun lingkungan kerja yang kondusif	Caring for each other and respecting differences - Respecting everyone regardless of background - Willing to help others - Building conducive work environment
---	--

Loyal Loyal

L Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara - Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara - Rela berkorban untuk tujuan yang lebih besar - Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika	Dedicated and prioritizing the interest of the nation and state - Maintaining the good reputation of fellow employees, leaders, SEOs, and the State - Willing to sacrifice to achieve a greater goal - Adhering the leadership as long as it is not against the law and ethics
--	--

Adaptif Adaptive

A Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan atau pun menghadapi perubahan - Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik - Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi - Bertindak positif	Keep innovating and being enthusiastic in driving or facing changes - Quickly adapting to be better - Continuously making improvements to keep up with technological developments - Acting proactively
---	--

Kolaboratif Collaborative

K Membangun kerja sama yang sinergis - Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi - Terbuka untuk bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah - Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama	Building synergistic cooperation - Providing opportunities for various parties to contribute - Open in working together to generate added value - Mobilizing the use of various resources for common goals
--	--



Strategi Perusahaan Company Strategy



Direksi PLN Energi Gas secara rutin melakukan pengembangan dan peninjauan strategi Perusahaan setiap tahun untuk memastikan keberlangsungan usaha dan kesiapan menghadapi dinamika industri energi. Strategi tahun 2024 dirumuskan dengan mempertimbangkan tantangan eksternal seperti transisi energi, fluktuasi harga gas, dan kebijakan pemerintah, serta kekuatan internal perusahaan. Proses ini dilakukan secara kolaboratif dengan Dewan Komisaris yang memberikan arahan dan masukan strategis, memastikan keselarasan dengan RJPP 2024–2028 dan kepentingan pemegang saham.

Strategi yang telah ditetapkan diterjemahkan ke dalam RKAP, yang memuat inisiatif strategis dan target kinerja tahunan. Pelaksanaannya dimonitor secara berkala melalui *management review* triwulanan dan laporan kinerja, serta diawasi langsung oleh Dewan Komisaris. Jika terjadi deviasi signifikan atau perubahan kondisi eksternal, Direksi melakukan penyesuaian strategi dengan rencana mitigasi yang relevan.

Melalui siklus perumusan, pemantauan, dan evaluasi yang sistematis, PLN Energi Gas memastikan pelaksanaan strategi berjalan adaptif, terukur, dan selaras dengan arah transformasi energi nasional.

PLN Energi Gas' Board of Directors routinely develops and reviews the Company's strategy every year to ensure business continuity and readiness to face the dynamics of the energy industry. The 2024 strategy is formulated by considering external challenges such as energy transition, gas price fluctuations, and government policies, as well as the Company's internal strengths. This process was conducted collaboratively with the Board of Commissioners, who provided strategic directives and inputs, ensuring alignment with the RJPP 2024–2028 and shareholders' interests.

The established strategy is translated into the ABOP, which contains strategic initiatives and annual performance targets. Implementation is monitored regularly through quarterly management reviews and performance reports and is directly supervised by the Board of Commissioners. If significant deviations or changes in external conditions occur, the Board of Directors adjusts the strategy with relevant mitigation plans.

Through a systematic cycle of formulation, monitoring, and evaluation, PLN Energi Gas ensures that strategy implementation is adaptive, measurable, and aligned with the direction of national energy transformation.

Maksud dan Tujuan Perusahaan

Company's Purposes and Objective

PLN Energi Gas memiliki tujuan utama untuk mendukung ketahanan dan keberlanjutan energi nasional melalui pemanfaatan gas bumi sebagai sumber energi yang bersih dan efisien. Sebagai entitas strategis di bawah PLN Group, PLN Energi Gas menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan dalam rangka ikut serta melaksanakan dan menunjang kebijakan program pemerintah di bidang pengembangan dan penyediaan energi listrik berupa pasokan gas yang andal bagi pembangkit tenaga listrik guna menjamin kontinuitas layanan kelistrikan nasional.

Melalui pengelolaan rantai pasok gas yang terintegrasi, PLN Energi Gas berupaya menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, serta memperkuat peran dalam mendukung program transisi energi nasional. PLN Energi Gas juga menempatkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai landasan dalam menjalankan operasional secara profesional, bertanggung jawab, dan berorientasi jangka panjang.

PLN Energi Gas has the main objective to support national energy security and sustainability through the utilization of natural gas as a clean and efficient energy source. As a strategic entity under PLN Group, PLN Energi Gas conducts electricity business to participate in implementing and supporting government program policies in the field of electrical energy development and provision in the form of reliable gas supply for power plants to ensure the continuity of national electricity services.

Through integrated gas supply chain management, PLN Energi Gas strives to create added value sustainably for all stakeholders and strengthen its role in supporting the national energy transition program. PLN Energi Gas also places the principles of good corporate governance (GCG) as the foundation for carrying out operations in a professional, responsible, and long-term oriented manner.

Kegiatan Usaha Perusahaan

Company's Business Activities

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir

Business Activities According to the Latest Articles of Association

Berdasarkan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. No. 10 tanggal 28 Januari 2009 dan Perubahan terakhir Akta Notaris Shahreza Annaz S.H., M.Kn. dengan No. 24 Tanggal 27 September 2023, kegiatan usaha utama yang dijalankan Perseroan adalah sebagai berikut:

- 1) Angkutan melalui saluran pipa, mencakup usaha pengangkutan minyak dan gas bumi (minyak bumi, bahan bakar minyak, hasil olahan dan gas bumi), cairan, air, lumpur, dan komoditas lainnya dari tempat pembuatan (produsen) ke tempat pemaksi (konsumen) dengan saluran pipa atau dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, termasuk pengoperasian gardu pompa;
- 2) Penyimpanan minyak dan gas bumi, mencakup kegiatan usaha penyimpanan yang meliputi kegiatan penerimaan, pengumpulan, penampungan dan pengeluaran minyak bumi, bahan bakar gas dan/atau hasil olahan pada lokasi di atas dan/atau di bawah permukaan tanah dan/atau permukaan air untuk tujuan komersial termasuk penyimpanan di zona perdagangan bebas;

Based on the Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, S.H. No. 10 dated January 28, 2009, and the latest amendment of the Notarial Deed of Shahreza Annaz S.H., M.Kn. No. 24, dated September 27, 2023, the main business activities carried out by the Company are as follows:

- 1) Transportation via pipelines includes the business of transporting oil and natural gas (petroleum, fuel oil, processed products, and natural gas), liquids, water, mud, and other commodities from the producer to the consumer on a pipeline, fee basis, or contract basis, including the operation of pumping stations;
- 2) Oil and natural gas storage, including storage business activities that include receiving, collecting, storing, and releasing petroleum, fuel gas, and/or processed products at locations above and/or below the land surface and/or water surface for commercial purposes, including storage in free trade zones;

Kegiatan Usaha Perusahaan Company's Business Activities

- 3) Perdagangan eceran bahan bakar minyak, bahan bakar gas (BBG), dan liquefied petroleum gas (LPG) selain di sarana pengisian bahan bakar transportasi darat, laut dan udara, mencakup perdagangan eceran bahan bakar minyak, BBG, LPG, atau jenis bahan bakar lain selain di sarana pengirisan bahan bakar untuk transportasi darat, laut, dan udara (seperti agen BBM, agen LPG, dan sebagainya).
- 4) Industri bahan bakar dari pemurnian dan pengilangan minyak bumi, mencakup usaha pemurnian dan pengilangan minyak bumi yang menghasilkan bahan bakar seperti Avigas, Avtur, Gasoline, Minyak Tanah atau Kerosin, Minyak Solar, Minyak Diesel, Minyak Bakar atau Bensin, Solvent/ Pelarut, termasuk LPG dari hasil pengilangan minyak bumi;
- 5) Pengadaan gas alam dan buatan, mencakup usaha pengolahan bahan bakar gas yang dapat dimanfaatkan secara langsung sebagai bahan bakar dimana pembuatannya disertai usaha peningkatan mutu gas, termasuk pemurnian, pencampuran dan proses lainnya yang dihasilkan dari gas alam (termasuk LPG), karbonasi dan gasifikasi batu bara, atau bahan hidrokarbon lain;
- 6) Angkutan bermotor untuk barang khusus, mencakup operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor atau barang yang secara khusus mengangkut satu jenis barang, seperti angkutan bahan bakar minyak, minyak bumi, hasil olahan, LPG, LNG dan CNG, angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, angkutan barang alat-alat berat, angkutan peti kemas, angkutan tumbuhan hidup, angkutan hewan hidup dan pengangkutan kendaraan bermotor.
- 3) Retail trade in fuel oil, fuel gas (BBG), and liquefied petroleum gas (LPG) other than in land, sea, and air transportation refueling facilities includes retail trade in fuel oil, BBG, LPG, or other types of fuel other than in fuel cutting facilities for land, sea, and air transportation (such as fuel agents, LPG agents, and so on);
- 4) Fuel industry from petroleum refining and refining, including petroleum refining and refining businesses that produce fuels such as Avigas, Avtur, Gasoline, Kerosene, Solar Oil, Diesel Oil, Fuel Oil or Gasoline, Solvent, and LPG from petroleum refining products;
- 5) Procurement of natural and artificial gas, including efforts to process fuel gas, which can be used directly as fuel where the production is accompanied by efforts to improve the quality of gas, including purification, mixing, and other processes produced from natural gas (including LPG), carbonation and gasification coal, or other hydrocarbons;
- 6) Motorized transportation for special goods includes goods transportation operations using motorized vehicles or goods that specifically transport one type of good, such as transportation of fuel oil, petroleum, processed products, LPG, LNG, and CNG; transportation of dangerous goods, hazardous waste materials, and toxic materials; transport of heavy equipment; container transport; live plant transport; live animal transport; and motorized vehicle lifting.

Bidang Usaha yang Dijalankan Tahun 2024 Business Fields Carried Out in 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menjalankan kegiatan usaha, antara lain:

In 2024, the Company carried out business activities, including:

Pengoperasian Pipa Gas Tanjung Batu
Operation of the Tanjung Batu Gas Pipeline

Gasifikasi PLTMG Maleo Gorontalo
Gasification of Maleo Gorontalo GEPP

Tugboat Charter Operations
Tugboat Charter Operations

Melaksanakan pengembangan kompetensi SDM dengan melakukan program diklat dan sertifikasi
Carry out HR competency development by conducting training and certification programs

Produk dan Jasa Perusahaan Company's Products and Services

PLN Energi Gas merupakan anak perusahaan PT PLN Energi Primer Indonesia yang terus menunjukkan ekspansi di sektor midstream gas. Kompetensi inti Perusahaan adalah pendistribusian gas (gas pipa dan LNG) di darat dan di laut (FSRU & LNGC) untuk pembangkit listrik dengan keandalan tinggi yang akan dimanfaatkan oleh PLN Group.

PLN Energi Gas is a subsidiary of PT PLN Energi Primer Indonesia that continues to show expansion in the gas midstream sector. The Company's core competency is the distribution of gas (pipeline gas and LNG) on land and at sea (FSRU & LNGC) for high reliability power plants that will be utilized by PLN Group.

01



Gas Processing

Proses pemurnian gas mentah agar memenuhi standar teknis dan keselamatan sebelum disuplai ke pembangkit.
Purification of raw gas to meet technical and safety standards before being supplied to the power plant.

02



Gas Storage

Penyimpanan gas dalam bentuk LNG, CNG, atau fasilitas bawah tanah untuk menjamin stabilitas dan kontinuitas pasokan.
Gas storage in the form of LNG, CNG, or underground facilities to ensure stability and continuity of supply.

03



Virtual Gas Conveyance/Vehicle

Distribusi gas tanpa jaringan pipa menggunakan truk CNG atau ISO tank LNG—solusi fleksibel untuk lokasi yang sulit dijangkau.
Distribution of gas without pipelines using CNG trucks or ISO LNG tanks—a flexible solution for hard-to-reach locations.

04



Retail

Penyaluran gas ke konsumen industri dan komersial non-pembangkit untuk diversifikasi pasar dan nilai tambah usaha.
Gas distribution to non-power plant industrial and commercial customers for market diversification and value-added businesses.

05

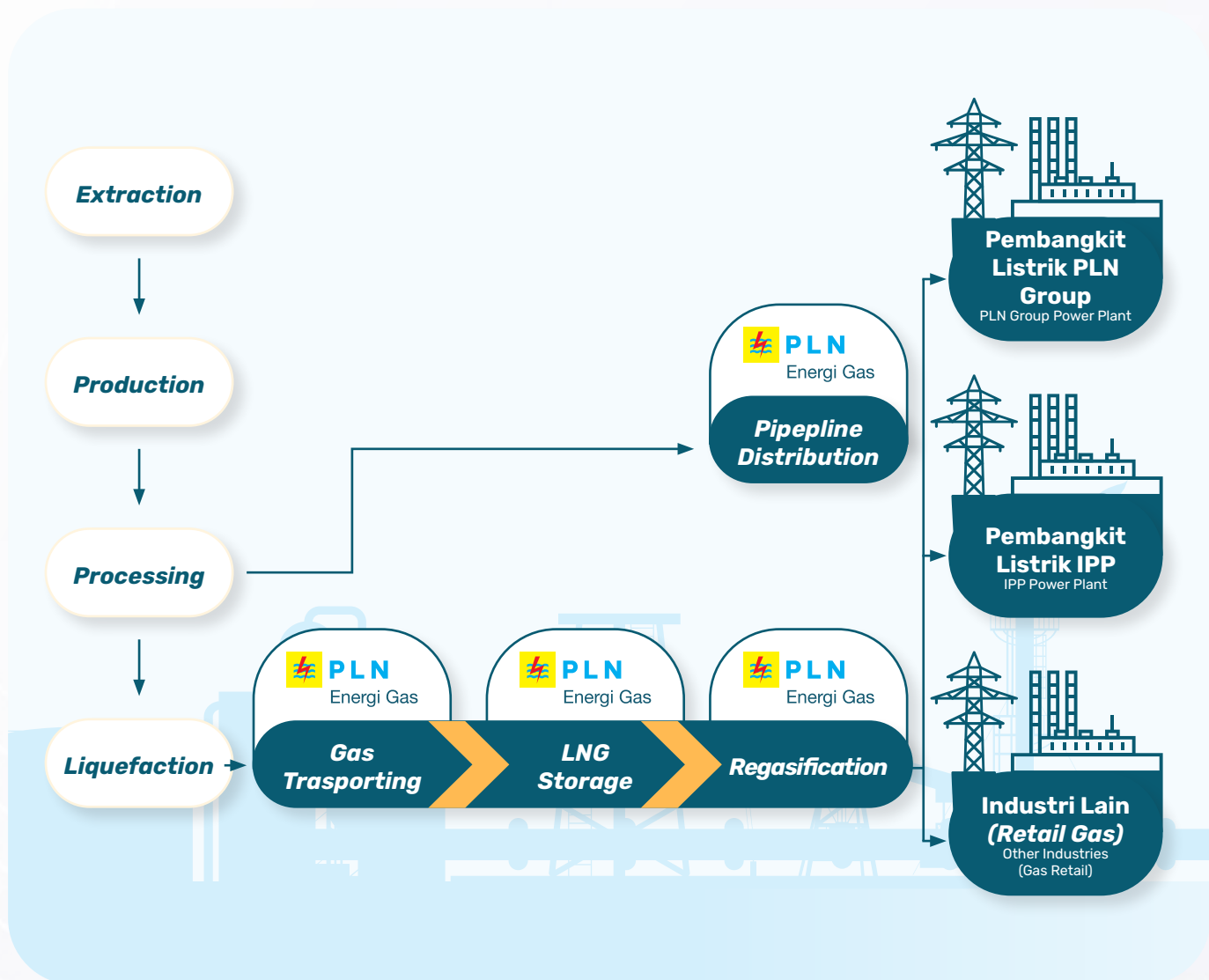


Penyediaan O&M | Provision of O&M

Melaksanakan operasi dan pemeliharaan fasilitas penyimpanan gas seperti O&M CNG Plant Riau Balai Pungut, serta pemeliharaan pipa gas Tanjung Batu.
Providing operation and maintenance of gas storage facilities such as O&M of CNG Plant Riau Balai Pungut, as well as maintenance of Tanjung Batu gas pipeline.

Skema Proses Bisnis

Business Process Scheme





Pendahuluan
Introduction



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Wilayah Kerja Operasional Operational Work Areas



Wilayah kerja operasional PLN Energi Gas, adalah sebagai berikut:

The operational work areas of PLN Energi Gas are as follows:

Kantor Pusat | Head Office :

Menara Bidakara 2, Lt 10, Gatot Subroto, Kav. 71-73 Menteng Dalam, Tebet Jakarta Selatan - 12870

Email : info@plnenergigas.co.id

Telp : +62 21 2972 1019 atau +62 21 2972 1841

Kantor Unit Tanjung Batu:

Unit Office Tanjung Batu:

Jl. Gn. Cermay No.15, Jawa, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75122

Telp : (0541) 208850

Infrastruktur Midstream Gas

Midstream Gas Infrastructure :

Pipa Gas Tanjung Batu:

Tanjung Batu Pipeline:

Jalan Raya, Tj. Batu, Kec. Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur 75514

Floating Storage and Regasification Unit (FSRU) Gorontalo:

FSRU Sulawesi untuk PLTG Maleo: 4x25 MW Kab. Gorontalo, Sulawesi Utara

Alamat Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohuwato, Gorontalo

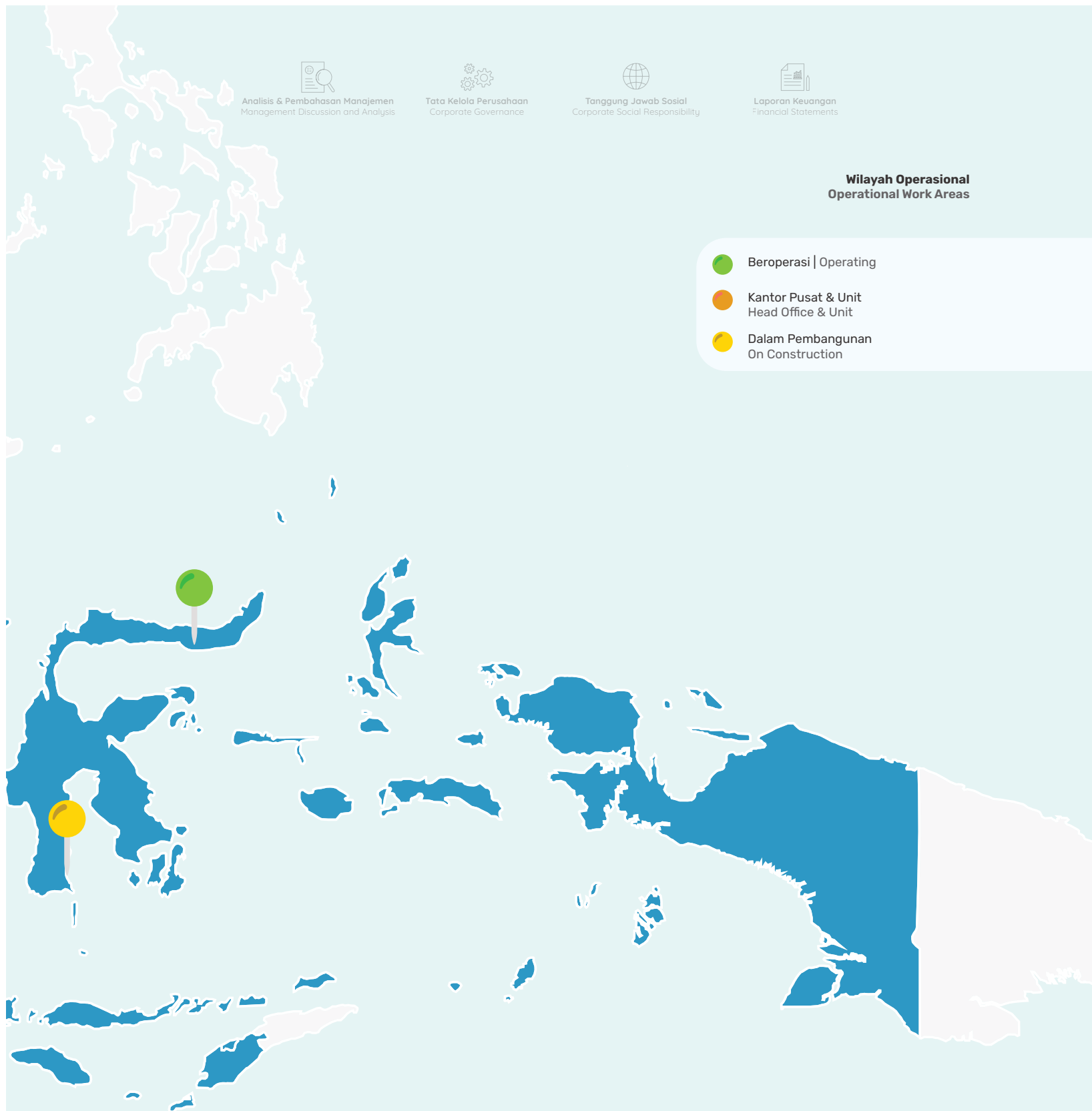
Floating Storage and Regasification Unit (FSRU) Gorontalo:

FSRU Sulawesi for Maleo GTPP: 4x25 MW Gorontalo Regency, North Sulawesi

Address: Paguat District, Pohuwato Regency, Gorontalo

Wilayah Operasional Operational Work Areas

- Beroperasi | Operating
- Kantor Pusat & Unit
Head Office & Unit
- Dalam Pembangunan
On Construction



Proyek Gasifikasi Tarakan dan Proyek Gasifikasi Punagaya The Tarakan Gasification Project and the Punagaya Gasification Project

Proyek Pembangunan Fasilitas Gasifikasi Gasification Facility Construction Project

Jl Pangeran Diponegoro no 2, Kelurahan Pamusian, Kecamatan Tarakan Tengah, Kota Tarakan, Kalimantan Utara.

Desa Punagaya, Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan.

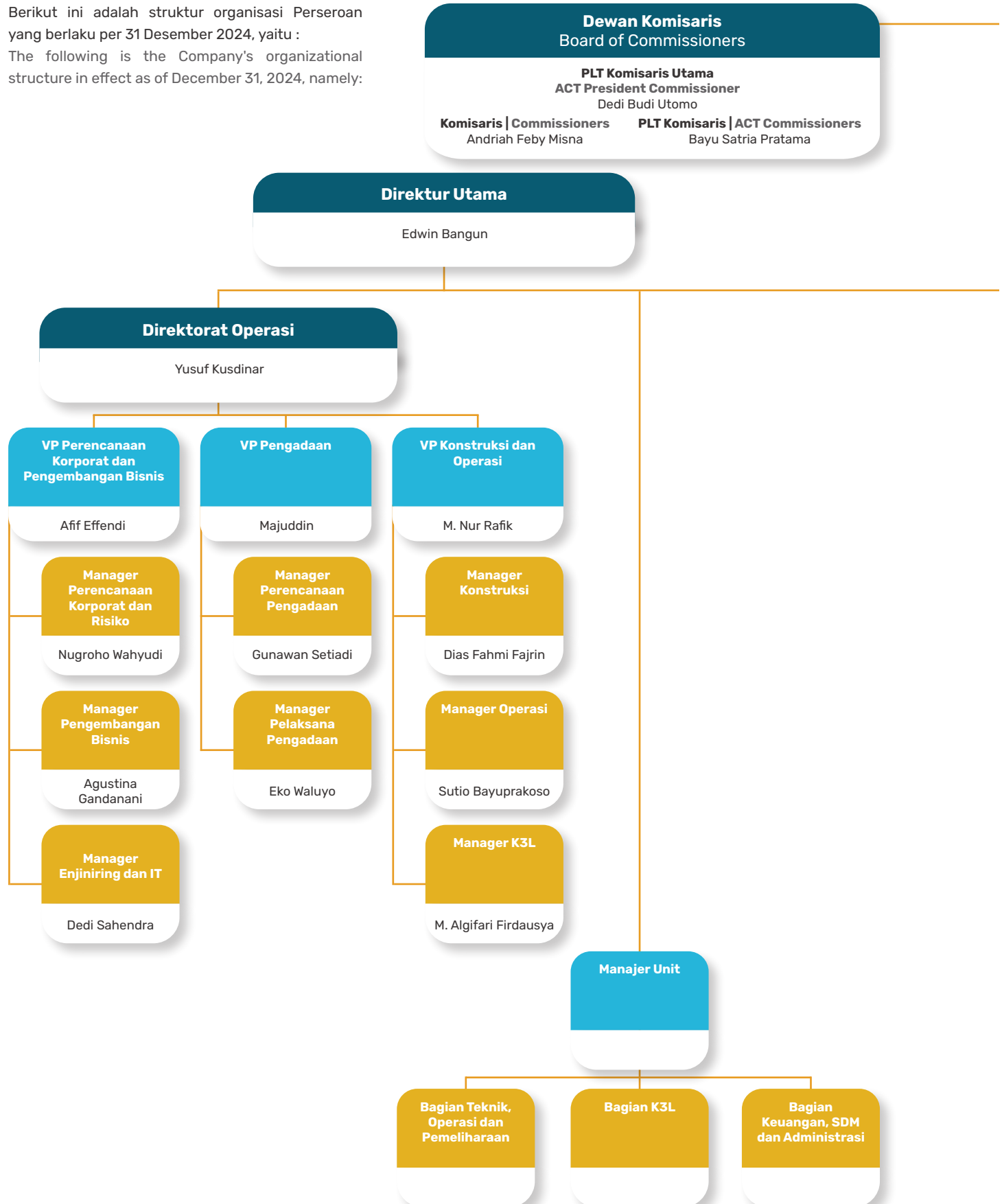
Operation & Maintenance CNG Duri

Desa Balai Pungut, Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau

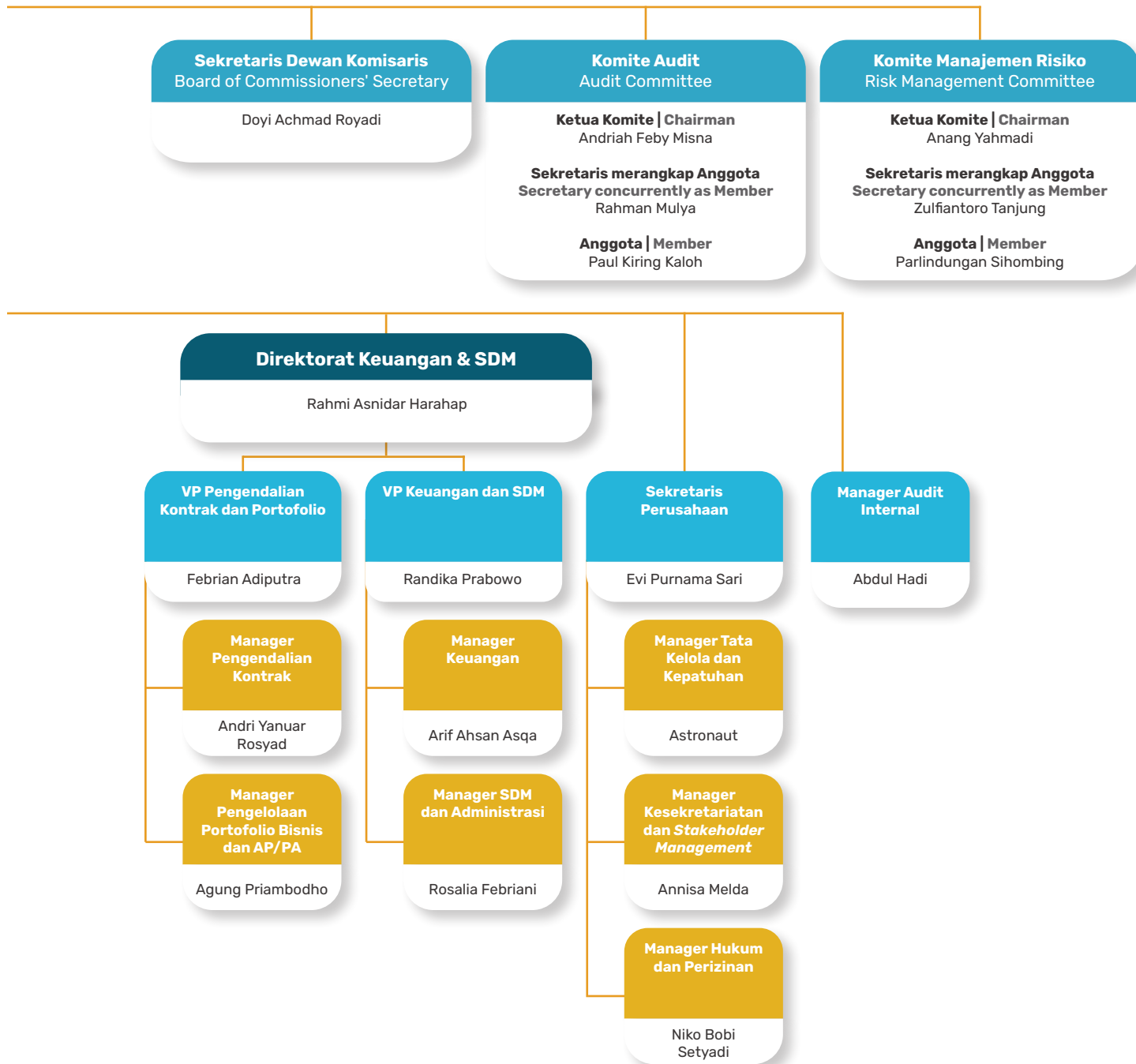
Struktur Organisasi

Organizational Structure

Berikut ini adalah struktur organisasi Perseroan yang berlaku per 31 Desember 2024, yaitu :
The following is the Company's organizational structure in effect as of December 31, 2024, namely:



Struktur Organisasi Organizational Structure



Struktur Organisasi yang berlaku di akhir tahun 2024 adalah Struktur Organisasi yang mengacu pada Peraturan Direksi No. 005.P/DIREG/2024 tanggal 0006.P/DIREG/2024 tanggal 1 Februari 2024 tentang Formasi Jabatan Pada PLN Energi Gas 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT PLN Energi Gas.

The Organizational Structure that applies at the end of 2024 is the Organizational Structure that refers to the Board of Directors Regulation No. 005.P/DIREG/2024 dated February, 1 2024 concerning the Organization and Work Procedures of PT PLN Energi Gas.



Pendahuluan
Introduction



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Profil Direksi Board of Directors Profile

Yusuf Kusnidar
PLT Direktur Operasi
ACT Director of Operations

Edwin Bangun
PLT Direktur Utama
ACT President Director

Rahmi Asnidar Harahap
PLT Direktur Keuangan & SDM
ACT Director of Finance & HR



Profil Direksi Board of Directors Profile



Edwin Bangun

PLT Direktur Utama
ACT President Director

Tempat dan Tanggal Lahir

Date and Place of Birth

Kabangjahe, 07 Juli 1969

Usia | Age

55 tahun

Kewarganegaraan | Citizenship

Warga Negara Indonesia

Citizen of Indonesia

Domisili | Domicile

Jakarta

Pendidikan | Education

S1 Listrik, Universitas Sumetara Utara,
Medan (1989-1994)

S2 Teknik Lainnya, Universitas Sumatera
Utara, Medan (2010-2015)

Bachelor's Degree in Electricity,
Universitas Sumatera Utara, Medan
(1989-1994)

Master's Degree in Other Engineering,
Universitas Sumatera Utara, Medan
(2010-2015)

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 3 tanggal 4 Oktober 2024.

Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 3 dated October 4, 2024.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam Perusahaan maupun mau pun pada institusi lain.

Has no concurrent positions either in the Company or other institutions

Pengalaman Kerja

Work Experience

PLT Senior Vice President Pelaksanaan Pengadaan, Pengendalian Kontrak dan Infrastruktur Gas Pipa dan Logistik BBM Pada Divisi Pelaksanaan Pengadaan, Pengendalian Kontrak dan Infrastruktur Gas Pipa dan Logistik BBM Direktorat Gas dan BBM PLN Energi Primer Indonesia (01 Januari 2023 - 21 Desember 2023), Senior Vice President Pelaksanaan Pengadaan, Pengendalian Kontrak dan Infrastruktur Gas Pipa dan Logistik BBM Pada Divisi Pelaksanaan Pengadaan, Pengendalian Kontrak dan Infrastruktur Gas Pipa dan Logistik BBM Direktorat Gas dan BBM PLN Energi Primer Indonesia (01 Januari 2024 - 30 September 2024), Direktur Utama PT PLN Energi Gas (01 Oktober 2024 - Sekarang).

ACT. Senior Vice President of Procurement Implementation, Contract Control, and Gas Pipeline Infrastructure and Fuel Logistics at the Procurement Implementation Division, Contract Control, and Gas Pipeline Infrastructure and Fuel Logistics at the Directorate of Gas and Fuel of PLN Energi Primer Indonesia (January 1, 2023 - December 21, 2023), Senior Vice President of Procurement Implementation, Contract Control and Gas Pipeline Infrastructure and Fuel Logistics at the Procurement Implementation Division, Contract Control and Gas Pipeline Infrastructure and Fuel Logistics at the Directorate of Gas and Fuel of PLN Energi Primer Indonesia (January 1, 2024 - September 30, 2024), President Director of PT PLN Energi Gas (October 1, 2024 - Present).

Sertifikasi

Certification

Qualified Risk Governance Professional (QRGP)

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders.

Periode Menjabat dan Masa Jabatan

Period of Office and Term of Office

Periode pertama dan masa jabatan 2024-Sekarang.

First period and term of office 2024-Present.

Pernyataan Independensi, Kepemilikan Saham dan Pelatihan 2024

Statement of Independence, Share Ownership, and Training in 2024

Disajikan terpisah pada Bab Bab Tata Kelola Perusahaan di Sub Bab Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Presented separately in the Corporate Governance Chapter in the Board of Directors Sub-Chapter in this Annual Report.

Profil Direksi Board of Directors Profile



Rahmi Asnidar Harahap

PLT Direktur Keuangan & SDM
ACT Director of Finance & HR

Tempat dan Tanggal Lahir

Date and Place of Birth
Pematang Siantar, 20 Juni 1981

Usia | Age
43 tahun

Kewarganegaraan | Citizenship
Warga Negara Indonesia
Citizen of Indonesia

Domisili | Domicile
Jakarta

Pendidikan | Education

S1 Psikologi, Universitas Sumatera Utara, Medan (1999-2003)
Bachelor's degree in Psychology, Universitas Sumatera Utara, Medan (1999-2003)

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment
Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 3 tanggal 4 Oktober 2024.
Shareholders' Resolution Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 3 dated October 4, 2024.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam Perusahaan maupun mau pun pada institusi lain.
Has no concurrent positions either in the Company or other institutions.

Pengalaman Kerja

Work Experience

Specialist Sistem Manajemen Terintegrasi Pada PT PLN (Persero) Pusat Pendidikan Dan Pelatihan (01 November 2022 - 30 November 2022), Vice President Eksekutif Direksi Pada Bidang Eksekutif Direksi Direktorat Retail Dan Niaga PT PLN (Persero) Kantor Pusat, Direktur Keuangan dan SDM PT PLN Energi Gas (01 Oktober 2024 - sekarang)
Specialist in Integrated Management Systems at PT PLN (Persero) Education and Training Center (November 1, 2022 - November 30, 2022), Executive Vice President of the Board of Directors of the Executive Directorate of Retail and Commerce of PT PLN (Persero) Head Office, Director of Finance and HR PT PLN Energi Gas (October 1, 2024 - present)

Sertifikasi

Certification

Supervisi Pengembangan Pelatihan (BNSP)
Supervisi Kelola Pembelajaran (BNSP)
Keinstrukturan Level 14 (BNSP)
Master Lego Play (Risk Consulting)
Trainer & Facilitator (The National Federation of Neurolinguistic Programming)
Training Development Supervision (BNSP)
Learning Management Supervision (BNSP)
Level 14 Instructing (BNSP)
Lego Play Master (Risk Consulting)
Trainer & Facilitator (The National Federation of Neurolinguistic Programming)

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham.
She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders.

Periode Menjabat dan Masa Jabatan

Period of Office and Term of Office

Periode pertama dan masa jabatan 2024-Sekarang.
First period and term of office 2024-Present.

Pernyataan Independensi, Kepemilikan Saham dan Pelatihan 2024

Statement of Independence, Share Ownership, and Training in 2024
Disajikan terpisah pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Sub Bab Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Presented separately in the Corporate Governance Chapter in the Board of Directors Sub-Chapter in this Annual Report.

Profil Direksi Board of Directors Profile



Yusuf Kusdinar

PLT Direktur Operasi
ACT Director of Operations

Tempat dan Tanggal Lahir

Date and Place of Birth
Garut, 05 Mei 1971

Usia | Age
53 tahun

Kewarganegaraan | Citizenship

Warga Negara Indonesia
Citizen of Indonesia

Domisili | Domicile
Jakarta

Pendidikan | Education

Teknik Konversi Energi (SM) Politeknik ITB, Bandung
S1 Mesin, Universitas Jenderal Ahmad Yani, Bandung (2007-2009)
S2 Bidang Teknik Kimia, Universitas Indonesia, Jakarta (2016-2018)
Energy Conversion Engineering (SM) ITB Polytechnic, Bandung
Bachelor's degree in Mechanical Engineering, Universitas Jenderal Ahmad Yani, Bandung (2007-2009)
Master's degree in Chemical Engineering, Universitas Indonesia, Jakarta (2016-2018)

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 3 tanggal 4 Oktober 2024.
Shareholders' Resolution Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 3 dated October 4, 2024.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam Perusahaan maupun mau pun pada institusi lain.
Has no concurrent positions either in the Company or other institutions.

Pengalaman Kerja

Work Experience

Deputi Manajer Administrasi Kontrak Gas Pada Bidang Pengendalian Kontrak Gas Satuan Gas dan BBM PT PLN (Persero) Kantor Pusat (01 September 2017 - 31 Mei 2018), PLT Vice President Konstruksi Dan Operasi Pada Direktorat Operasi PT PLN Gas & Geothermal (01 Juni 2018 - 30 September 2024), Direktur Operasi Pada PT PLN Energi Gas (01 Oktober 2024 - Sekarang).
Deputy Manager of Gas Contract Administration at the Gas Contract Control Department of the Gas and Fuel Unit of PT PLN (Persero) Head Office (September 1, 2017 - May 31, 2018), ACT. Vice President of Construction and Operations at the Directorate of Operations of PT PLN Gas & Geothermal (June 1, 2018 - September 30, 2024), Director of Operations at PT PLN Energi Gas (October 1, 2024 - Present).

Periode Menjabat dan Masa Jabatan

Period of Office and Term of Office

Periode pertama dan masa jabatan 2024-Sekarang.
First period and term of office 2024-Present.

Pernyataan Independensi, Kepemilikan Saham dan Pelatihan 2024

Statement of Independence, Share Ownership, and Training in 2024

Disajikan terpisah pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Sub Bab Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Presented separately in the Corporate Governance Chapter in the Board of Directors Sub-Chapter in this Annual Report.

Sertifikasi

Certification

- Pengadaan Barang dan Jasa (Unit Sertifikasi PLN)
- Certified Risk Governance Professional (BNSP)
- Pengawas Utama Keselamatan kesehatan kerja (KEMEN ESDM)
- Qualified Risk Governance Professional (BNSP)
- LNG Value Chain Expert Training (Korea Maritim and Ocean University)
- Pembinaan Pengawasan Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (KEMENAKER)
- Executive Leadership in Utilities (NTU Singapore)
- Certified Energy Manager (CEM) (AEE)
- Sertifikasi K3 Migas (BNSP)
- Procurement of Goods and Services (PLN Certification Unit)
- Certified Risk Governance Professional (BNSP)
- Occupational Safety and Health Supervisor (Ministry of Energy and Mineral Resources)
- Qualified Risk Governance Professional (BNSP)
- LNG Value Chain Expert Training (Korea Maritime and Ocean University)
- Occupational Safety and Health (K3) Standards Supervision
- Development (Ministry of Manpower)
- Executive Leadership in Utilities (NTU Singapore)
- Certified Energy Manager (CEM) (AEE)
- Oil and Gas K3 Certification (BNSP)

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham.
He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders.



Pendahuluan
Introduction



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Andriah Feby Misna

Komisaris
Commissioner

Dedi Budi Utomo

PLT Komisaris Utama
ACT President Commissioner

Bayu Satria Pratama

PLT Komisaris
ACT Commissioner



Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



Dedi Budi Utomo

PLT Komisaris Utama
ACT President Commissioner

Tempat dan Tanggal Lahir

Date and Place of Birth
Malang, 21 April 1974

Usia | Age
51 tahun

Kewarganegaraan | Citizenship

Warga Negara Indonesia
Citizen of Indonesia

Domisili | Domicile
Jakarta

Pendidikan | Education

- Sarjana Teknik Industri, ITS Surabaya (1994-1999)
- Magister Management, Binus University (2018-2020)
- Doctor in Human Resource Development, Universitas Airlangga (2021-2024)
- Bachelor of Industrial Engineering, ITS Surabaya (1994-1999)
- Master of Management, Binus University (2018-2020)
- Doctor in Human Resource Development, Universitas Airlangga (2021-2024)

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 3 tanggal 4 Oktober 2024.
Shareholders' Resolution Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 3 dated October 4, 2024.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam Perusahaan. Namun memiliki rangkap di luar Perusahaan sebagai anggota Dewan Pengawas pada Dana Pensiun PLN.
Does not hold multiple positions within the Company. However, holds an external position as a member of the Supervisory Board of the PLN Pension Fund.

Pengalaman Kerja

Work Experience

Anggota Dewan Pengawas pada Dana Pensiun PLN, (2024-sekarang); EVP Human Capital Services pada PT PLN (Persero), (2022-sekarang); Direktur Human Capital pada PT PJB Services, (2021-2022); Direktur HR & General Affair pada PT Rekadaya Elekrika, (2018-2021); Kepala Divisi HC System & Organization pada PT Pembangkitan Jawa Bali, (2016-2018); Manajer Organization Planning & HC pada PT Pembangkitan Jawa Bali, (2013-2016); Asisten Manajer Organization Planning & HR pada PT Pembangkitan Jawa Bali, (2010-2013); Deputy Manajer HR & Administrasi pada PT Pembangkitan Jawa Bali PLTA Brantas, (2009-2010); Deputy Manajer HR & Administrasi pada PT Pembangkitan Jawa Bali PLTA Brantas (2007-2009).
Member of the Supervisory Board at PLN Pension Fund, (2024-present); EVP of Human Capital Services at PT PLN (Persero), (2022-present); Director of Human Capital at PT PJB Services, (2021-2022); Director of HR & General Affairs at PT Rekadaya Elekrika, (2018-2021); Head of HC System & Organization Division at PT Pembangkitan Jawa Bali, (2016-2018); Manager of Organization Planning & HC at PT Pembangkitan Jawa Bali, (2013-2016); Assistant Manager of Organization Planning & HR at PT Pembangkitan Jawa Bali, (2010-2013); Deputy Manager of HR & Administration at PT Pembangkitan Jawa Bali Brantas HPP, (2009-2010); Deputy Manager of HR & Administration at PT Pembangkitan Jawa Bali Brantas HPP, (2007-2009).

Sertifikasi

Certification

- Certification Risk Governance Profesional (BNSP)
- Certification of HR General Manager (BNSP)
- Certification of Talent Management
- Certification of Professional Human Resources

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham.
She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders.

Periode Menjabat dan Masa Jabatan

Period of Office and Term of Office

Periode pertama dan masa jabatan 2024-Sekarang.
First period and term of office 2024-Present.

Pernyataan Independensi, Kepemilikan Saham dan Pelatihan 2024

Statement of Independence, Share Ownership, and Training in 2024
Disajikan terpisah pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Sub Bab Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Presented separately in the Corporate Governance Chapter in the Board of Directors Sub-Chapter in this Annual Report.



Pendahuluan
Introduction



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



Andriah Feby Misna

Komisaris
Commissioner

Tempat dan Tanggal Lahir

Date and Place of Birth

Banda Aceh, 13 Februari 1969

Usia | Age

55 tahun

Kewarganegaraan | Citizenship

Warga Negara Indonesia

Citizen of Indonesia

Domisili | Domicile

Bogor

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Pernyataan keputusan pemegang saham PT. 14 tanggal 10 Desember 2021. Diangkat kembali berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik PT PT. SSR-854/MBU/11/2021 tanggal 16 November 2021.

Statement of the shareholders' decision of PT. 14 dated December 10, 2021. Reappointed based on the Letter from the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia PT.SSR-854/MBU/11/2021 dated November 16, 2021.

Pendidikan | Education

- Bachelor Degree dari Syiah Kuala University, Indonesia (1994);
- Double Degree Master of Development Planning and Management Infrastructure, ITB Bandung dan Master of Environmental and Infrastructure Planning, Groningen University, the Netherlands (2007)
- Bachelor Degree from Syiah Kuala University, Indonesia (1994);
- Double Degree Master of Development Planning and Management Infrastructure, ITB Bandung dan Master of Environmental and Infrastructure Planning, Groningen University, the Netherlands (2007)

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan dalam Perusahaan. Namun memiliki rangkap di luar Perusahaan sebagai Direktur Aneka Energi Baru dan Energi Terbarukan pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia.

Does not hold concurrent positions within the Company. However, she holds an additional position outside the Company as the Director of Various New and Renewable Energies at the Ministry of Energy and Mineral Resources (EMR) of the Republic of Indonesia.

Pengalaman Kerja

Work Experience

Direktur Aneka Energi Baru dan Energi Terbarukan (10 Januari 2022–sekarang), Direktur Bioenergi (15 February 2018–10 Januari 2022), Kepala Subdirektorat Investasi dan Kerja Sama Aneka EBT (April 2017–Februari 2018)

Director of Various New and Renewable Energies (January 10, 2022–present), Director of Bioenergy (February 15, 2018–January 10, 2022), Head of the Subdirectorate for Investment and Cooperation in Various New and Renewable Energies (April 2017–February 2018)

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders.

Periode Menjabat dan Masa Jabatan

Period of Office and Term of Office

Periode pertama dan masa jabatan 2021–Sekarang.

First period and term of office of 2021–Present

Pernyataan Independensi, Kepemilikan Saham dan Pelatihan 2024

Statement of Independence, Share Ownership, and Training in 2024

Disajikan terpisah pada Bab Bab Tata Kelola Perusahaan di Sub Bab Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Presented separately in the Corporate Governance Chapter in the Board of Directors Sub-Chapter in this Annual Report.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Bayu Satria Pratama

PLT Komisaris
ACT Commissioner

Tempat dan Tanggal Lahir

Date and Place of Birth
Jakarta, 1 Desember 1983

Usia | Age
41 tahun

Kewarganegaraan | Citizenship

Warga Negara Indonesia
Citizen of Indonesia

Domisili | Domicile

Jakarta

Pendidikan | Education

Sarjana Teknik Kimia, Universitas Indonesia (2001-2005)
Magister Studi Teknik, Magister Manajemen Rekayasa (2010-2011)
Bachelor of Chemical Engineering, Indonesia University (2001-2005)
Master of Engineering Studies, Master of Engineering Management (2010-2011)

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 3 tanggal 4 Oktober 2024.
Shareholders' Resolution Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 3 dated October 4, 2024.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Perusahaan:
Ketua Komite Manajemen Risiko (Oktober 2024-sekarang)
Di luar Perusahaan:
Senior Vice President (SVP) Pengembangan Bisnis, Pemasaran, dan Perencanaan Pengadaan LNG di PT PLN Energi Primer Indonesia
In the Company:
Chairman of Risk Management Committee (October 2024-Present)
In other company:
Senior Vice President (SVP) of Business Development, Marketing, and LNG Procurement Planning at PT PLN Energi Primer Indonesia.

Pengalaman Kerja

Work Experience

Senior Vice President (SVP) Pengembangan Bisnis, Pemasaran, dan Perencanaan Pengadaan LNG di PT PLN Energi Primer Indonesia (Feb 2023 - saat ini), Koordinator Tata Kelola dan Neraca Komoditas Hilir Migas (2022-Jan 2023), Koordinator Harga dan Subsidi (Plt Koordinator Niaga Migas) (Januari 2021 - Sept 2021), Kasubdit Pengaturan Pemanfaatan Fasilitas BPH Migas (2019 - 2020), Kasubdit Niaga Migas (2018-2019), Asisten Wakil Menteri ESDM (2017-2019), Kepala Seksi pada Subdit Penyusunan Program Minyak dan Gas Bumi (2015-2017), Analis Kebijakan pada Direktorat Pembinaan Program Migas (2006 - 2015)
Senior Vice President (SVP) of Business Development, Marketing, and LNG Procurement Planning at PT PLN Energi Primer Indonesia (February 2023 - present), Coordinator of Governance and Downstream Oil and Gas Commodity Balance (2022-January 2023), Coordinator of Prices and Subsidies (Acting Coordinator of Oil and Gas Commerce) (January 2021 - September 2021), Deputy Director of BPH Migas Facility Utilization Regulation (2019 - 2020), Deputy Director of Oil and Gas Commerce (2018-2019), Assistant to the Deputy Minister of EMR (2017-2019), Head of Section in the Subdirector of Oil and Gas Program Preparation (2015-2017), Policy Analyst in the Directorate of Oil and Gas Program Development (2006 - 2015).

Sertifikasi

Certification

- Qualified Chief Risk Officer (QCRO)
- Qualified Risk Governance Professional (QRGP)

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi.

She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Periode Menjabat dan Masa Jabatan

Period of Office and Term of Office

Periode pertama dan masa jabatan 2024-Sekarang.
First period and term of office 2024-Present.

Pernyataan Independensi, Kepemilikan Saham dan Pelatihan 2024

Statement of Independence, Share Ownership, and Training in 2024

Disajikan terpisah pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Sub Bab Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Presented separately in the Corporate Governance Chapter in the Board of Directors Sub-Chapter in this Annual Report.

Informasi Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tahun Buku 2024 dan Setelah Tahun Buku 2024

Information on Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2024 Fiscal Year and After the 2024 Fiscal Year

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris PLN Energi Gas sebagai bagian dari strategi penguatan tata kelola dan pengembangan bisnis, guna mendukung kelancaran kegiatan usaha dan operasional perusahaan. Pemegang Saham memandang perlu untuk melakukan *refreshment* pada jajaran Dewan Komisaris agar selaras dengan dinamika dan tantangan usaha yang dihadapi.

Perubahan tersebut ditetapkan melalui Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) tertanggal 1 Oktober 2024, dengan Keputusan sebagai berikut:

- Memberhentikan A. Daryanto Ariyadi dari jabatannya sebagai Komisaris Utama;
- Memberhentikan Anang Yahmadi dari jabatannya sebagai Komisaris;
- Mengangkat Dedi Budi Utomo sebagai Pelaksana Tugas (PLT) Komisaris Utama;
- Mengangkat Bayu Satria Pratama sebagai Pelaksana Tugas (PLT) Komisaris.

Perubahan ini telah dituangkan dalam akta yang dibuat oleh Notaris Sutra Oktaviani, S.H., M.Kn No. 23 tanggal 31 Oktober 2024. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris PLN Energi Gas untuk periode 31 Oktober hingga 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| • Dedi Budi Utomo | : PLT Komisaris Utama |
| • Bayu Satria Pratama | : PLT Komisaris |
| • Andriah Feby Misna | : Komisaris |

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2024, terjadi perubahan dalam jajaran Direksi PLN Energi Gas sebagai bagian dari penguatan organisasi dan penyesuaian strategi perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis yang dinamis.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2024, there were changes in the composition of the Board of Commissioners of PLN Energi Gas as part of the strategy to strengthen governance and business development to support the smooth operation and business activities of the Company. The Shareholders deem it necessary to refresh the Board of Commissioners to align with the dynamics and challenges faced by the business.

The changes were determined through the Shareholders' Resolution Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) dated October 1, 2024, with the following Resolution:

- Dismissed A. Daryanto Ariyadi from his position as President Commissioner;
- Dismissed Anang Yahmadi from his position as Commissioner;
- Appointed Dedi Budi Utomo as ACT President Commissioner;
- Appointed Bayu Satria Pratama as ACT Commissioner.

This change has been outlined in a deed made by Notary Sutra Oktaviani, S.H., M.Kn No. 23 dated October 31, 2024. Thus, the composition of PLN Energi Gas' Board of Commissioners for the period October 31 to December 31, 2024, is as follows:

- | | |
|-----------------------|------------------------------|
| • Dedi Budi Utomo | : ACT President Commissioner |
| • Bayu Satria Pratama | : ACT Commissioner |
| • Andriah Feby Misna | : Commissioner |

Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2024, there were changes in the Board of Directors of PLN Energi Gas as part of strengthening the organization and adjusting the Company's strategy in facing dynamic business challenges.

Informasi Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tahun Buku 2024 dan Setelah Tahun Buku 2024 Information on Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2024 Fiscal Year and After the 2024 Fiscal Year

Perubahan ini ditetapkan melalui Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) tertanggal 1 Oktober 2024 dengan keputusan sebagai berikut:

- Memberhentikan Moh. Riza Affandi dari jabatannya sebagai Direktur Utama;
- Memberhentikan Rudy Feisal Darwin dari jabatannya sebagai Direktur Keuangan dan SDM;
- Mengangkat Edwin Bangun sebagai Pelaksana Tugas (PLT) Direktur Utama;
- Mengangkat Yusuf Kusdinar sebagai Pelaksana Tugas (PLT) Direktur Operasi;
- Mengangkat Rahmi Asnidar Harahap sebagai Pelaksana Tugas (PLT) Direktur Keuangan dan SDM.

Perubahan ini telah dituangkan dalam akta yang dibuat oleh Notaris Sutra Oktaviani, S.H., M.Kn No. 3 tanggal 4 Oktober 2024. Dengan demikian, komposisi Direksi PLN Energi Gas untuk periode 4 Oktober hingga 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------|---------------------------------|
| • Edwin Bangun | : PLT Direktur Utama |
| • Rahmi Asnidar Harahap | : PLT Direktur Keuangan dan SDM |
| • Yusuf Kusdinar | : PLT Direktur Operasi |

Selanjutnya, hingga akhir periode pelaporan dan sampai dengan tanggal penyampaian Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan lebih lanjut pada komposisi Dewan Komisaris maupun Direksi PLN Energi Gas.

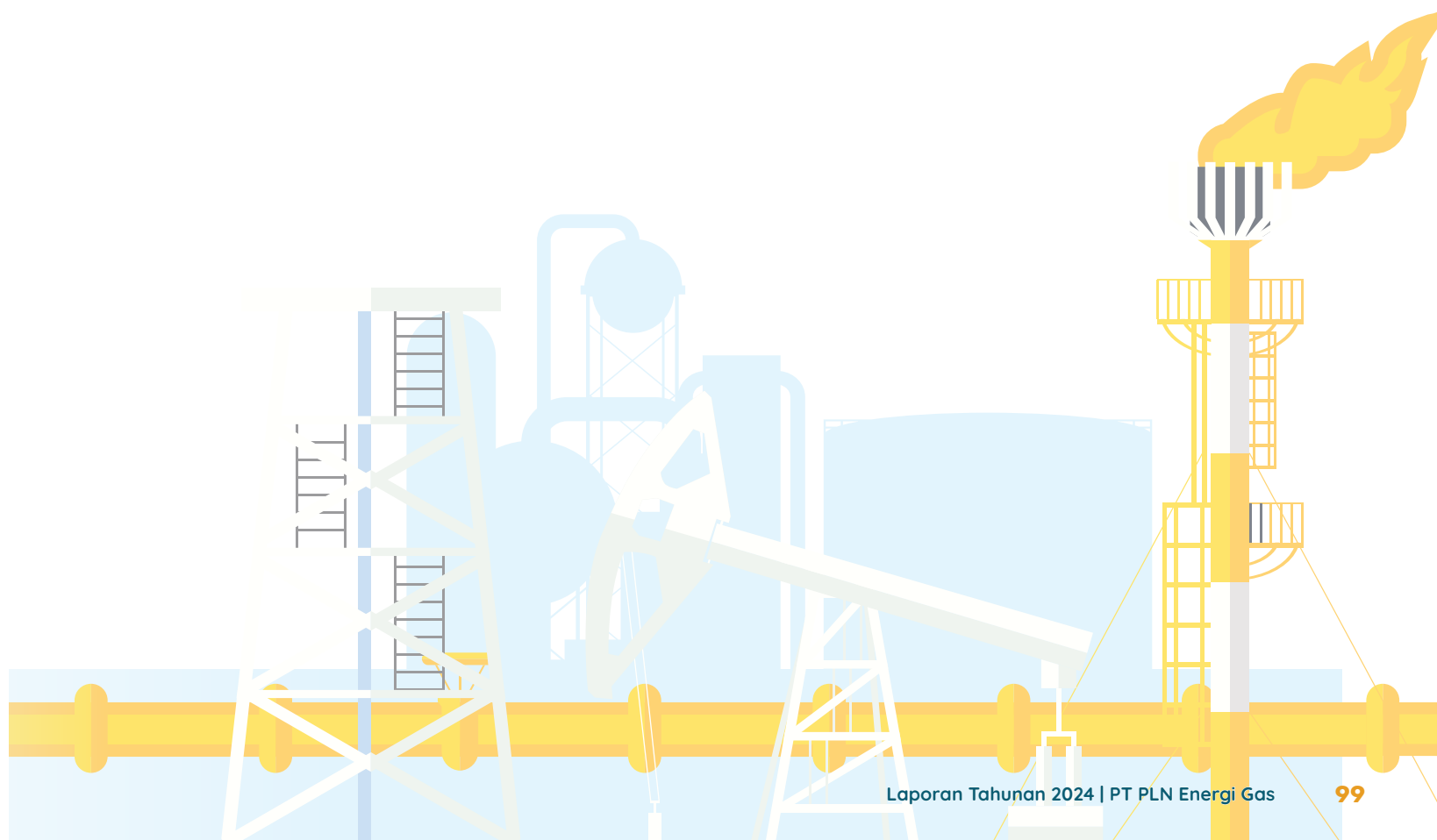
These changes were established through the Shareholders' Resolution Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) dated October 1, 2024, with the following decisions:

- Dismissed Moh. Riza Affandi from his position as President Director;
- Dismissed Rudy Feisal Darwin from his position as Director of Finance and Human Resources;
- Appointed Edwin Bangun as ACT President Director;
- Appointed Yusuf Kusdinar as ACT Director of Operations;
- Appointed Rahmi Asnidar Harahap as ACT Director of Finance and Human Resources.

This change has been set forth in a deed made by Notary Sutra Oktaviani, S.H., M.Kn No. 3 dated October 4, 2024. Thus, the composition of the Board of Directors of PLN Energi Gas for the period October 4 to December 31, 2024, is as follows:

- | | |
|-------------------------|----------------------------------|
| • Edwin Bangun | : ACT President Director |
| • Rahmi Asnidar Harahap | : ACT Director of Finance and HR |
| • Yusuf Kusdinar | : ACT Director of Operations |

Furthermore, until the end of the reporting period and up to the date of submission of this Annual Report, there were no further changes to the composition of the Board of Commissioners or the Board of Directors of PLN Energi Gas.





Pendahuluan
Introduction



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Profil BOD-1

BOD-1 Profile



Evi Purnama Sari

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Pendidikan

Education

S2 Magister Kenotariatan dari Universitas Indonesia

SK Pengangkatan | Deed of Appointment

0022.K/DIR/2024

Periode Jabatan | Service Period

2024 - sekarang

2024 - present



Randika Prabowo

VP Keuangan dan SDM | VP of Finance and HR

Pendidikan

Education

S1 Manajemen Keuangan, Perbanas Institute

SK Pengangkatan | Deed of Appointment

0013.K/DIR/2023

Periode Jabatan | Service Period

2023 - sekarang

2023 - present



Afif Effendi

**VP Perencanaan Korporat dan Pengembangan Bisnis
VP of Corporate Planning and Business Development**

Pendidikan

Education

S2 Manajemen, Universitas Airlangga

SK Pengangkatan | Deed of Appointment

0012.K/DIR/2023

Periode Jabatan | Service Period

2023 - sekarang

2023 - present



Abdul Hadi

Manager Audit Internal | Internal Audit Manager

Pendidikan

Education

S1 Teknik Elektro, Universitas Negeri Riau

SK Pengangkatan | Deed of Appointment

0039.K/DIREG/2024

Periode Jabatan | Service Period

2024 - sekarang

2024 - present

Profil BOD-1
BOD-1 Profile

Febrian Adiputra
VP Pengendalian Kontrak Dan Portofolio
VP of Contract and Portfolio Control

Pendidikan
Education

S2 Energy, University of Auckland

SK Pengangkatan | Deed of Appointment
0014.K/DIR/2024

Periode Jabatan | Service Period
2024- sekarang
2024- present



M. Nur Rafik
VP Konstruksi dan Operasi | VP of Construction and Operations

Pendidikan
Education

D3 Kimia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember

SK Pengangkatan | Deed of Appointment
0095.K/DIR/2024

Periode Jabatan | Service Period
1 Oktober - Sekarang
October, 1 - Present



Majuddin
VP Pengadaan | VP of Procurement

Pendidikan
Education

S2 Manajemen Strategis, Universitas Padjajaran

SK Pengangkatan | Deed of Appointment
0068.K/DIRGG/2023

Periode Jabatan | Service Period
2023 - sekarang
2023 - present



Komposisi dan Pengembangan Kompetensi Pegawai

Employee Composition and Competency Development

Pada akhir tahun 2024, PLN Energi Gas tercatat memiliki total 121 pegawai yang tersebar di kantor pusat dan unit-unit operasional. Komposisi pegawai tersebut terdiri dari 23 pegawai tugas karya dari PLN Group, 1 pegawai organik, dan 97 tenaga alih daya. Informasi lebih lanjut mengenai komposisi pegawai PLN Energi Gas disajikan berdasarkan status kepegawaian, jenis kelamin, level jabatan, jenjang pendidikan, dan kelompok usia. Selain itu, perusahaan juga menyampaikan tren komposisi tenaga kerja selama tiga tahun terakhir sebagai bagian dari komitmen transparansi dan pengelolaan sumber daya manusia yang berkelanjutan:

At the end of 2024, PLN Energi Gas recorded a total of 121 employees spread across the head office and operational units. The composition of the employees consists of 23 work assignment employees from the PLN Group, one organic employee, and 97 outsourced workers. Further information regarding the composition of PLN Energi Gas employees is presented based on employment status, gender, job level, education level, and age group. In addition, the company also presents the trends in workforce composition over the past three years as part of its commitment to transparency and sustainable human resource management:

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Pegawai

Employee Composition Based on Employee Status

Deskripsi Description	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pegawai Tetap PLN dan PLN Group Permanent Employees of PLN and PLN Group	24	19,83	26	45,45	54	100,00
Tenaga Kerja dari Penyedia Jasa Labor of Service Provider	97	80,16	30	54,55	0	0,00
Jumlah Total	121	100	55	100,00	54	100,00

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

Deskripsi Description	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	95	78,52	41	74,55	41	75,93
Perempuan Female	26	21,48	14	25,45	13	24,07
Jumlah Total	121	100	55	100,00	44	100,00

Komposisi dan Pengembangan Kompetensi Pegawai Employee Composition and Competency Development

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan Employee Composition Based on Position Level

Deskripsi Description	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Sekretaris Perusahaan/Kepala Audit Internal Corporate Secretary/Head of Internal Audit	2	1,65	2	3,64	2	3,70
Vice President	5	4,14	5	9,09	5	9,26
Manajer Unit Unit Manager	0	0	1	1,81	1	1,85
Manajer Manager	15	12,40	13	23,63	16	29,63
Manajer Bagian Division Manager	1	0,83	0	0	5	9,26
Staf Staff	64	52,89	34	61,83	25	46,30
Tenaga Kerja Pemborongan Outsourced Labor	34	28,09	-	-	-	-
Jumlah Total	121	100	55	100,00	55	100,00

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition Based on Education Level

Deskripsi Description	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Strata 2 (S2) Master	7	5,79	6	10,91	17	30,36
Strata 1 (S1) Bachelor	53	43,80	46	83,64	31	55,36
Diploma 3 (D3) Diploma	9	7,44	3	5,45	8	14,29
SMA/SMK Senior High School	52	42,97	-	-	-	-
Jumlah Total	121	100	55	100,00	54	100,00

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia Employee Composition Based on Age

Deskripsi Description	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
>50 tahun years old	2	1,7	6	10,91	2	3,70
41-50 tahun years old	9	7,4	10	18,18	10	18,52
31-40 tahun years old	48	39,7	13	23,64	15	27,78
21-30 tahun years old	62	51,2	26	47,27	27	50,00
Jumlah Total	121	100	55	100,00	54	100,00

Pengembangan Kompetensi Pegawai Employee Competency Development

PLN Energi Gas meyakini bahwa keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tangguh, profesional, dan adaptif terhadap perubahan adalah kunci dalam menghadapi tantangan dan meraih kesuksesan pada jangka panjang. Menyadari peran besar pegawai sebagai eksekutor utama dari seluruh strategi perusahaan, maka PLN Energi Gas

PLN Energi Gas believes that the presence of resilient, professional, and adaptive Human Resources (HR) is key to facing challenges and achieving long-term success. Recognizing the significant role of employees as the main executors of the Company's strategies, PLN Energi Gas

Komposisi dan Pengembangan Kompetensi Pegawai Employee Composition and Competency Development

memastikan ketersediaan bibit-bibit unggul SDM di berbagai lini untuk menjamin keberlanjutan organisasi.

Dalam rangka mencapai hal tersebut, PLN Energi Gas telah merancang program pengembangan kompetensi SDM yang meliputi program *soft-skill* dan *hard-skill* secara berkelanjutan bagi seluruh pegawai untuk semua jenjang jabatan. Melalui program tersebut, PLN Energi Gas optimis dapat meningkatkan kemampuan setiap individu yang pada gilirannya diharapkan dapat berkontribusi bagi keberlangsungan dan pertumbuhan kinerja Perusahaan khususnya dalam menyediakan tenaga ahli di bidang Energi Gas. Kompetensi dan kapabilitas yang mendasar bagi seluruh pegawai menjadi komitmen Perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja dalam menghasilkan berbagai inovasi di tengah lingkungan bisnis yang terus berubah.

Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi nilai keberagaman dan inklusivitas, PLN Energi Gas memastikan setiap pegawai memiliki hak dan kesempatan yang setara dalam mengakses program pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Perusahaan berkomitmen meningkatkan kompetensi pegawai melalui berbagai program sertifikasi, baik di dalam maupun luar negeri, guna memperkuat kapasitas teknis dan manajerial dalam menghadapi dinamika industri energi. Sepanjang tahun 2024, sebanyak 71% pegawai telah memperoleh sertifikasi melalui lembaga eksternal yang kredibel, antara lain BNSP, PPSDM Migas, dan Kementerian Ketenagakerjaan. Program ini dilaksanakan berdasarkan pemetaan kompetensi masing-masing pegawai. Sepanjang tahun 2024, PLN Energi Gas telah mengikutsertakan pegawai dalam program pengembangan kompetensi, sebagai berikut:

ensures the availability of top-tier HR across various lines to guarantee the organization's sustainability.

In order to achieve this, PLN Energi Gas has designed an HR competency development program that includes continuous soft-skill and hard-skill programs for all employees at all levels. Through this program, PLN Energi Gas is optimistic that it can enhance the capabilities of each individual, which in turn is expected to contribute to the sustainability and growth of the Company's performance, particularly in providing expert personnel in the field of Gas Energy. The fundamental competencies and capabilities for all employees are the Company's commitment to continuously improve performance in generating various innovations amidst the ever-changing business environment.

As a company that upholds the values of diversity and inclusivity, PLN Energi Gas ensures that every employee has equal rights and opportunities to access educational and training programs relevant to their duties and responsibilities. The Company is committed to enhancing employee competencies through various certification programs, both domestically and internationally, to strengthen technical and managerial capacities in facing the dynamics of the energy industry. Throughout 2024, 71% of employees have obtained certification through credible external institutions, including BNSP, PPSDM Migas, and the Ministry of Manpower. This program is implemented based on the competency mapping of each employee. Throughout 2024, PLN Energi Gas involved employees in competency development programs as follows:

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta (orang) Number of Participants (people)
Digital Literacy	13
Auditor SMK3	1
Awareness ESG & Sustainability	1
Certified Risk Management Profesional	2
FIDIC Contract Management For Project Practitioners	1
HR for Non HR Managers	1
LNG Course	6
LNG Value Chain Training	1
Practical Problem Solving	1
Project Management	2
Project Management in Gas/LNG	5
Supply Chain Management	1
Workload Analysis	1
Integrating, ESG, Cybersecurity, and Innovative Risk Management	1
Basic Decoding Financial Statement Analysis	2
Cerified Risk Management Professional	1
Energy Sector Risk Management	2
Data Analysis & Visualization with Power BI	2
Employee Angagemnt : Key To Your Organization's Performance	1
Contractor Safety Management System (CSMS)	1

Komposisi dan Pengembangan Kompetensi Pegawai Employee Composition and Competency Development

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta (orang) Number of Participants (people)
Expert of General HSSE	1
Supervision of Hazardous and Toxic Waste Management	1
Global Integrated Risk Management Association	7
Qualified Risk Governance Professional	3
Inspektur Bejana Tekanan Pressure Vessel Inspector	1
Operation and Maintenance Incoming & Outgoing Metering Skid for The CNG Riau Peaker Balai Pungut Plant	25
Jumlah Total	84

Rekapitulasi Pelatihan Berdasarkan Jumlah dan Rata-Rata Jam Training Recapitulation Based on Number and Average Hours

Jumlah Pegawai yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Who Received Training	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pegawai Average Training Hours Per Employee
84	1.584	18,85

Dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan pelatihan dan pendidikan yang cukup beragam di tahun 2024, Perusahaan telah merealisasikan biaya investasi pengembangan kompetensi SDM senilai Rp438.314.250 meningkat 21,03% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp362.153.673.

In organizing various training and education activities in 2024, the Company has realized an investment cost for HR competency development amounting to Rp438,314,250 increased 21.03% compared to the realization in 2023 amounting to Rp362,153,673.



Informasi Pemegang Saham

Information on Shareholders

Komposisi Kepemilikan Saham

Composition of Share Ownership

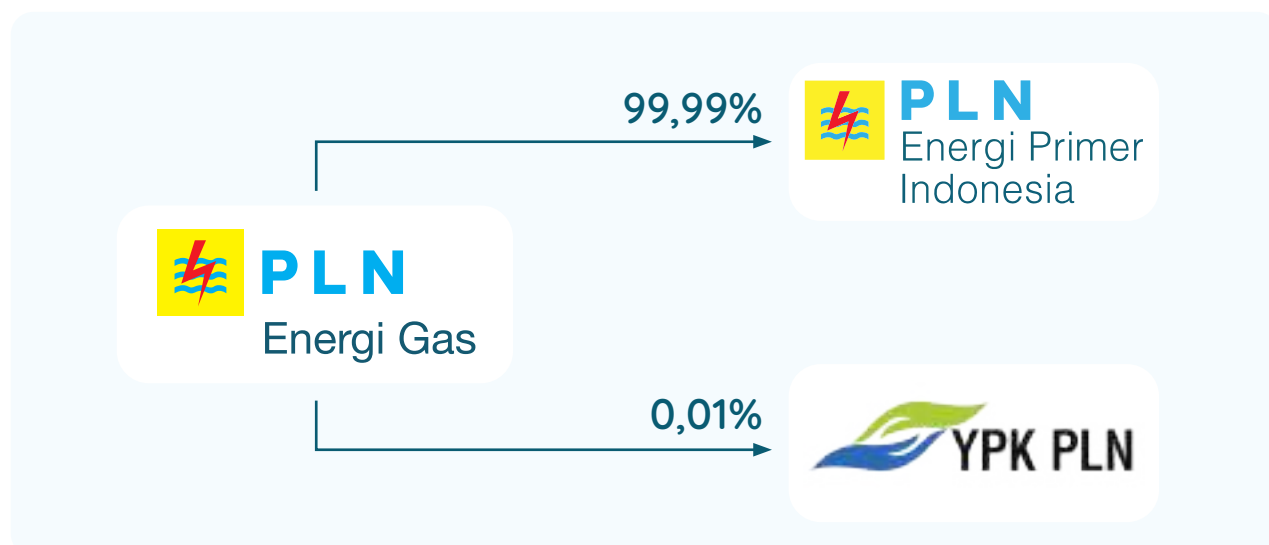
Pemegang saham Perusahaan adalah PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI) dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN dengan kepemilikan saham sebesar 0,01%. PT PLN Energi Primer Indonesia merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan. Berdasarkan Akta Notaris No. 74 tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang juga memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0000015.AH.01.11. Tahun 2023 Tanggal Januari 2023 komposisi modal saham Perusahaan yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders are PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI), with 99.99% shareholding, and PLN Education and Welfare Foundation, with 0.01% shareholding. PT PLN Energi Primer Indonesia is the Company's major and controlling shareholder. Based on Notarial Deed No. 70 dated December 30, 2022 regarding the Amendment to the Company's Articles of Association, which also obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0000015.AH.01.11. year 2023 dated January 1, 2024, the composition of the Company's share capital effective as of January 1, 2023, is as follows:

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham Nominal Value of IDR 1,000,000 per share		
	Jumlah Saham Total Share	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh : Issued and Fully Paid Capital:			
- PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI)	24.999	24.999	99,99
- Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) (YPK PLN)	1	1	0,01
- Education and Welfare Foundation of PT PLN (Persero) (YPK PLN)			
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	25.000	25.000	100,00

Adapun skema struktur dan komposisi pemegang saham sampai dengan pemegang saham pengendali akhir (*ultimate shareholder*) dapat dilihat pada skema berikut:

The scheme of the structure and composition of shareholders up to the ultimate controlling shareholder can be seen in the following scheme:



Informasi Pemegang Saham Information on Shareholders

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information on Major and Controlling Shareholders

Hingga akhir Desember 2024, Pemegang Saham mayoritas PLN Energi Gas adalah PT PLN Energi Primer Indonesia dengan kepemilikan sebesar 99,99% saham dengan jumlah saham sebanyak 24.999 lembar, sehingga Pemegang Saham Utama dan Pengendali PLN Energi Gas adalah PT PLN Energi Primer Indonesia.

Until the end of December 2024, the major shareholder of PLN Energi Gas was PT PLN Energi Primer Indonesia, with ownership of 99.99% shares, with 24,999 shares, so the Major and Controlling Shareholder of PLN Energi Gas was PT PLN Energi Primer Indonesia.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors

Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris PLN Energi Gas yang menjabat sepanjang tahun 2024 tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung di Perusahaan. Sehingga tidak terdapat informasi mengenai persentase kepemilikan saham termasuk pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

The entire Board of PLN Energi Gas Directors and Board of Commissioners who served throughout 2024 do not own shares either directly or indirectly in the Company. Thus, there is no information regarding the percentage of share ownership, including shareholders registered in the shareholder register for the purposes of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Pemegang Saham Dengan Kepemilikan 5% atau Lebih 5% Shareholders with Ownership of 5% or more than 5%

Sampai dengan 31 Desember 2024, Pemegang Saham mayoritas PLN Energi Gas adalah hanya PT PLN Energi Primer Indonesia dengan persentase dengan persentase 99,99%.

Until December 31, 2024, the major shareholder of PLN Energi Gas was only PT PLN Energi Primer Indonesia with a percentage of 99.99%.

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat dengan Kepemilikan Kurang dari 5% Public Shareholders Group with Ownership of Less than 5%

PLN Energi Gas belum mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, sehingga belum memiliki pemegang saham masyarakat.

PLN Energi Gas has not yet listed its shares on the Indonesia Stock Exchange. Therefore, it does not have any public shareholders.

Informasi Pemegang Saham Information on Shareholders

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan, Berdasarkan Klasifikasi

Number of Shareholders and Percentage of Ownership, by Classification

Hingga akhir tahun 2024, kepemilikan saham PLN Energi Gas seluruhnya dimiliki oleh institusi lokal yaitu PT PLN Energi Primer Indonesia dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) yang seluruhnya berkedudukan di Indonesia sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Until the end of 2024, the share ownership of PLN Energi Gas was entirely owned by local institutions, namely PT PLN Energi Primer Indonesia and the PT PLN (Persero) Education and Welfare Foundation, all of which were domiciled in Indonesia, as can be seen in the following table:

Kepemilikan Saham Shareownership	Jumlah dan Persentase Kepemilikan Saham Total and Percentage of Shareownership
Kepemilikan institusi lokal Local institution ownership	1. PT PLN Energi Primer Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar Rp24.999 juta(99,99%) 2. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) (YPK PLN) dengan kepemilikan saham Rp1.000.000 (0,01%)
Kepemilikan institusi asing Foreign institution ownership	Tidak ada None
Kepemilikan individu lokal Local individual ownership	Tidak ada None
Kepemilikan individu asing Foreign individual ownership	Tidak ada None



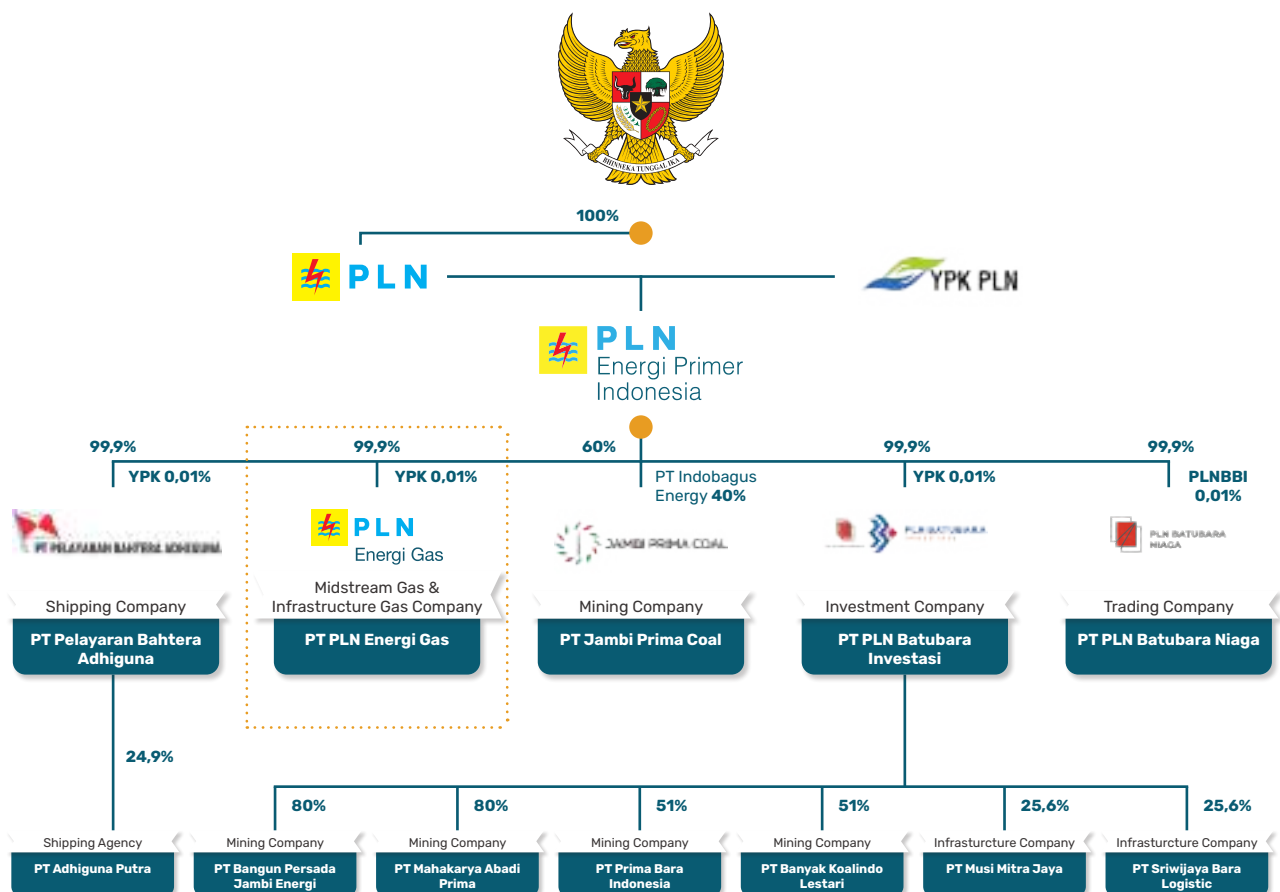
Struktur Grup Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Perusahaan Patungan dan *Special Purpose Vehicle* (SPV)

Company Group Structure, Subsidiaries, Associates, Joint Ventures, and Special Purpose Vehicle (SPV)

Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure

PLN Energi Gas merupakan bagian dari ekosistem bisnis energi PLN, yang berperan khusus dalam penyediaan dan pengelolaan infrastruktur midstream gas. Perusahaan ini berada di bawah koordinasi PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI), yang merupakan entitas anak dari PT PLN (Persero) dan bertanggung jawab atas pengelolaan energi primer secara terintegrasi.

PLN Energi Gas is part of PLN's energy business ecosystem, which plays a special role in the provision and management of gas midstream infrastructure. The Company is under the coordination of PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI), which is a subsidiary of PT PLN (Persero) and is responsible for integrated primary energy management.





Pendahuluan
Introduction



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview



Struktur Grup Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Perusahaan Patungan dan Special Purpose Vehicle (SPV)
Company Group Structure, Subsidiaries, Associates, Joint Ventures, and Special Purpose Vehicle (SPV)

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Perusahaan Patungan dan *Special Purpose Vehicle* (SPV)

Subsidiaries, Associates, Joint Ventures, and Special Purpose Vehicle (SPV)

Entitas Anak adalah suatu perusahaan yang dikendalikan oleh PLN Energi Gas, memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasionalnya untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Per 31 Desember 2024, PLN Energi Gas tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi ataupun Perusahaan *Joint Venture* (Perusahaan Patungan) serta *Special Purpose Vehicle* (SPV).

Subsidiary is a company that is controlled by PLN Energi Gas and has the power to regulate its financial and operational policies to obtain benefits from the entity's activities. As of December 31, 2024, PLN Energi Gas did not have any Subsidiaries, Associates, Joint Venture Companies, and Special Purpose Vehicles (SPV).

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Sejak pertama kali didirikan sampai dengan akhir 2024, PLN Energi Gas belum pernah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan bursa efek manapun. Oleh sebab itu, informasi terkait kronologi pencatatan saham tidak relevan untuk ditampilkan dalam Laporan Tahunan 2024.

Since it was founded until the end of 2024, the PLN Energi Gas has never listed its shares on the Indonesian Stock Exchange (IDX) or any other stock exchange. Therefore, information regarding the chronology of share listings is not relevant to be presented in the 2024 annual report.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Sejak pertama kali didirikan sampai dengan akhir 2024, PLN Energi Gas belum pernah menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi atau efek-efek bersifat utang lainnya.

Since it was founded until the end of 2024, the PLN Energi Gas has never issued bonds/sukuk/convertible bonds or other debt securities.

Daftar Keanggotaan Asosiasi dalam Industri

Membership Register in Industrial Association

Asosiasi Association	Status
Indonesia Gas Society	Anggota Aktif Active Member

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) beserta Jaringan/Asosiasi/Aliansi

Information on the Use of Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) Services and Network/ Association/Alliance

Nama KAP/ Ijin KAP Name of KAP/KAP Permit	KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (Firma Anggota Jaringan Global PwC)/ KEP-315/KM.1/2024 KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Partners (Member Firm of PwC Global Network)/ KEP-315/KM.1/2024
Nama AP/ Ijin AP Name of AP/AP Permit	Firman Sababalat, CPA / No. AP.1789
Alamat KAP KAP Address	World Trade Center, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29 – 31, Karet Setiabudi, Jakarta Selatan 12920 – INDONESIA World Trade Center, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29 – 31, Karet Setiabudi, South Jakarta 12920 – INDONESIA Telp : (62-21) 50992901 / 31192901 Faks Facsimile : (62-21) 52905555 / 52905050 Website : www.pwc.com/id
Periode Penugasan KAP KAP Assignment Period	1 (satu) tahun 1 (one) year
Jasa Audit Audit Service	Audit Laporan Keuangan Audit of Financial Statements
Jasa Non-Audit Non-Audit Service	Audit Evaluasi Kinerja dan Audit Kepatuhan Performance Evaluation Audit and Compliance Audit
Fee Audit Audit Fee	Ditanggung Pemegang Saham Covered by Shareholders
Fee Non-Audit Non-Audit Fee	Ditanggung Pemegang Saham Covered by Shareholders

Berikut Informasi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang bekerjasama dengan PT PLN Energi Gas dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

The following is information on Public Accounting Firms and Public Accountants who have collaborated with PT PLN Energi Gas in the last 3 (three) years:

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Jasa Audit Audit Service	Biaya Fee
2024	KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Partners	Firman Sababalat	Audit Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2024 Financial Statement Audit Period December 31, 2024	Biaya jasa akuntan public PwC dibayarkan oleh PLN Kantor Pusat PwC public accountant service fee is paid by PLN Head Office
2023	KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis, & Rekan KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis, & Partners	Firman Sababalat	Audit Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2023 Financial Statement Audit Period December 31, 2023	Biaya jasa akuntan public PwC dibayarkan oleh PLN Kantor Pusat PwC public accountant service fee is paid by PLN Head Office
2022	KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis, & Rekan KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis, & Partners	Firman Sababalat	Audit Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2022 Financial Statement Audit Period December 31, 2022	Biaya jasa akuntan public PwC dibayarkan oleh PLN Kantor Pusat PwC public accountant service fee is paid by PLN Head Office

PLN Energi Gas menggunakan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pihak independen untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan interim ataupun laporan keuangan tahunan Perseroan. Untuk menjamin kredibilitas dan objektivitas hasil audit, PLN Energi Gas selalu menggunakan jasa KAP yang terdaftar di OJK dalam melakukan audit terhadap laporan keuangan tahunan dan memberikan opini atas kesesuaian penyajian laporan keuangan tersebut dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

PLN Energi Gas uses the services of Public Accountants (AP) and Public Accounting Firms (KAP) as independent parties to conduct audits on the Company's interim financial statements or annual financial statements. To ensure the credibility and objectivity of the audit results, PLN Energi Gas always uses the services of KAP registered with the OJK to conduct audits on the annual financial statements and provide opinions on the conformity of the financial statement presentation with the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) beserta Jaringan/Asosiasi/Aliansi Information on the Use of Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) Services and Network/Association/Alliance

Pada tahun 2024, sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan usulan dan rekomendasi dari Komite Audit, Perseroan menunjuk Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan sebagai auditor eksternal yang independen dan profesional untuk melakukan proses audit Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Jasa Atestasi Lain

Selain jasa audit Laporan Keuangan, Akuntan Publik juga menyediakan layanan lain mencakup aspek Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal, serta Evaluasi Kinerja Perusahaan. Semua ini menjadi prioritas dalam merancang berbagai layanan attestasi/non-atestasi untuk periode Tahun Buku 2024.

Pengawasan dan Penilaian atas Efektivitas Pelaksanaan Tugas KAP

Dewan Komisaris dengan dibantu Komite Audit melakukan pengawasan sekaligus melakukan evaluasi atas kualitas proses pelaksanaan audit yang dilakukan oleh KAP. Selain itu, Direksi bersama Kepala Satuan Pengawasan Internal juga secara aktif melakukan pemantauan tindak lanjut temuan-temuan pemeriksaan audit eksternal melalui rapat koordinasi antara Direksi dengan Kepala Satuan Pengawasan Internal.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi dan Kepala Satuan Pengawasan Internal telah melakukan rapat dengan agenda pembahasan terkait:

1. Kesesuaian penyelesaian progres audit dengan rencana kerja audit;
2. Kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar profesi akuntan publik;
3. Hasil audit eksternal dan kualitas rekomendasi audit eksternal; dan
4. Tindak lanjut temuan hasil audit KAP.

In 2024, as determined by the Board of Commissioners considering the proposals and recommendations from the Audit Committee, the Company appointed Rintis, Jumadi, Rianto & Partners as independent and professional external auditors to conduct the audit process of the Company's Financial Statements for the period from January 1 to December 31, 2024.

Other Attestation Services

In addition to financial statement audit services, Public Accountants also provide other services covering aspects of Compliance with Legislation and Internal Control, as well as Company Performance Evaluation. All of this becomes a priority in designing various attestation/non-attestation services for the 2024 fiscal year period.

Supervision and Assessment of the Effectiveness of KAP Task Implementation

The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, supervises and evaluates the quality of the audit process conducted by the Public Accounting Firm (KAP). Additionally, the Board of Directors, together with the Head of the Internal Audit Unit, actively monitors the follow-up on findings from external audit inspections through coordination meetings between the Board of Directors and the Head of the Internal Audit Unit.

In 2024, the Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors, and Head of the Internal Audit Unit held a meeting with an agenda discussing the following:

1. The alignment of audit progress completion with the audit work plan;
2. The alignment of audit execution with public accountant profession standards;
3. The results of external audits and the quality of external audit recommendations; and
4. The follow-up on findings from KAP audit results.

Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Company Supporting Professional Institutions

Lembaga Penunjang Supporting Institutions	Alamat Address	Layanan/Jasa Services
JTASYER LAW FIRM ("JTASyer")	Kompleks Graha Puri Blok F 64-65, Jalan Wijaya II, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12160	Konsultan Hukum Legal Consultant
Sutra Oktaviani, S.H., M.Kn.	Jl. RS Fatmawati 20 Rukan Fatmawati Mas Blok II/225 Lantai 3A Cilandak Barat, Kota Administrasi Jakarta Selatan	Notaris Notary
PT BDO	Prudential Tower, Lantai 17, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 79, Jakarta Selatan, 12910	Jasa profesional dalam audit, pajak, konsultasi bisnis, dan advisory.
PT PLN (Persero) Pusat Pendidikan dan Pelatihan	Jl. RM. Harsono No. 59, Ragunan, Pasar Minggu, RT.11/RW.4, Ragunan, Kec. Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12550	Pendidikan dan pelatihan tenaga kelistrikan dan manajemen di lingkungan PLN dan mitra industri ketenagalistrikan.
Indonesia Gas Society	TO-07, Rasuna Office Park, Menteng Atas, Kecamatan Setiabudi Kota Jakarta Selatan Daerah Khusus Ibukota Jakarta	Organisasi yang memfasilitasi kolaborasi dan pertukaran pengetahuan dalam industri gas di Indonesia.
PPM Manajemen	9 Jalan Menteng Raya 10340 Menteng Jakarta	Konsultan dan lembaga pendidikan manajemen terkemuka di Indonesia
PT Sinergy Solusi Pratama	Jl. D. I. Panjaitan Kav 2 RT 11 RW 12, Cipinang, Cempedak, Jatinegara, RT.11/RW.11, Cipinang Cempedak, Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13350 Jl. Raya Dukuh Menanggal No. 1A, Jawa Timur, Gayungan Surabaya, Indonesia 60234	Konsultan HSE, pelatihan teknis industri energi, dan sertifikasi.
PT RAP Indonesia	Pakuwon Tower, Jl. Raya Casablanca No.Kav 88, RT.6/RW.14 Daerah Khusus Ibukota Jakarta Jawa	Konsultan dan pelaksana proyek-proyek pelatihan dan pengembangan SDM di sektor publik dan swasta.
Forum Fasilitas Produksi Migas	Gandaria 8 Office Tower, 5 th Floor, Jl. Sultan Iskandar Muda Jakarta 12440, Participqnt Registration	Komunitas profesional yang membahas dan mengembangkan pengetahuan seputar fasilitas produksi migas.
PwC Indonesia	Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Floors 33-43, Jakarta, DKI Jakarta 12920	Jasa profesional dalam audit, pajak, konsultasi bisnis, dan advisory.
Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	Gedung L Avenue Lt. 17 F Jl. Pasar Minggu Kav. 16, Pancoran, Kec. Pancoran, Kota Adm. Jakarta Selatan Prov. D.K.I. Jakarta	Pendidikan dan pengembangan profesi internal auditor di Indonesia.
Global Integrated Risk Management Association	Jl. Pejaten Raya, Nomor. 17, Kel. Pejaten Barat, Kec. Pasar Minggu, 12510	Asosiasi profesional yang fokus pada manajemen risiko secara global

Sinergi Antar Subholding & Anak Perusahaan

Synergy between Subholding & Subsidiaries

PLN Energi Gas melakukan sinergi dengan Subholding/Anak Perusahaan serta Afiliasi PT PLN (Persero) dalam rangka memperkuat rantai pasok gas bumi serta meningkatkan efisiensi dan keandalan layanan sektor kelistrikan. Sinergi ini menjadi bagian dari strategi kolaboratif di lingkungan PLN Group untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, mempercepat implementasi proyek, dan mendorong penciptaan nilai bersama. Sampai dengan Desember 2024, realisasi pendapatan PLN Energi Gas mencapai Rp772,51 miliar, yang mencerminkan efektivitas strategi kolaborasi dan optimalisasi sinergi yang dijalankan secara konsisten dalam ekosistem PLN Group.

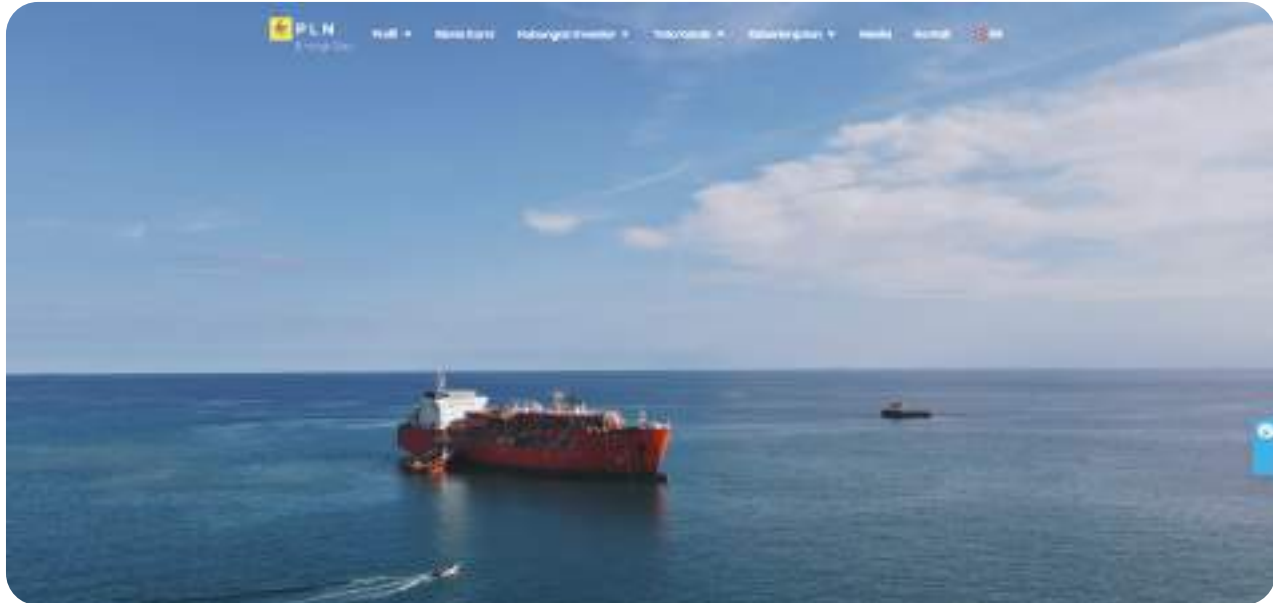
Berikut Kolaborasi PLN Energi Gas dengan Entitas dalam Ekosistem PLN Group:

PLN Energi Gas is synergizing with Subholding/Subsidiaries and Affiliates of PT PLN (Persero) to strengthen the natural gas supply chain and enhance the efficiency and reliability of the electricity sector services. This synergy is part of a collaborative strategy within the PLN Group to optimize resource utilization, accelerate project implementation, and boost the creation of shared value. As of December 2024, PLN Energi Gas's revenue realization reached Rp772.51 billion, reflecting the effectiveness of the collaboration strategy and the optimization of synergies consistently implemented within the PLN Group ecosystem.

The following is the collaboration of PLN Energi Gas with Entities within the PLN Group ecosystem:

No	Perusahaan Company	Bentuk kerjasama Form of Teamwork
1	PT PLN Nusantara Power	Sinergi dalam Pelaksanaan <i>Operation & Maintenance</i> (O&M) pada berbagai proyek, seperti Pipa Gas Tanjung Batu, <i>Custody Flowmeter</i> di Station PK-52 dan Kompresor di FSRU Gorontalo dengan PEB serta O&M CNG Riau dan FSRU serta pelaksanaan Jasa Aplikasi WE CARE dengan PLN NP untuk mendukung infrastruktur dan transformasi <i>digital</i> . Synergy in the Implementation of <i>Operation & Maintenance</i> (O&M) on various projects, such as the Tanjung Batu Gas Pipeline, <i>Custody Flowmeter</i> at Station PK-52, and Compressor at FSRU Gorontalo with PEB, as well as O&M CNG Riau and FSRU as well as the implementation of WE CARE Application Services with PLN NP to support infrastructure and digital transformation.
2	PT PLN Nusantara Power Construction	Sinergi dalam Pelaksanaan Infrastruktur melalui Kerjasama <i>Engineering, Procurement, and Construction</i> (EPC) Pekerjaan Gasifikasi Tarakan serta jasa relokasi pipa untuk peningkatan keandalan infrastruktur. Synergy in Infrastructure Implementation through <i>Engineering, Procurement, and Construction</i> (EPC) Cooperation for Tarakan Gasification Works and pipeline relocation services to improve infrastructure reliability.
3	PT Paguntaka Cahaya Nusantara (PCN) dan PT Haleyora Powerindo (HPI).	Sinergi dalam Penyediaan Tenaga Alih Daya yang ditempatkan di Kantor Pusat maupun Unit. Synergy in the Provision of Outsourced Workforce placed at the Head Office and Units.
4	PT PLN Icon Plus	Sinergi dalam Layanan Teknologi, berupa penggunaan layanan internet dan sewa laptop dari ICON+. Synergy in Technology Services, including the use of internet services and laptop rentals from ICON+.
5	PT Pelayanan Energi Batam	Sinergi dalam Pelaksanaan Infrastruktur melalui Kerjasama <i>Engineering, Procurement, and Construction</i> (EPC) Pekerjaan Gasifikasi Punagaya. Synergy in Infrastructure Implementation through <i>Engineering, Procurement, and Construction</i> (EPC) Cooperation for Punagaya Gasification Works.

Informasi Pada Website Perusahaan Information on the Company's Website



Perseroan menunjukkan komitmen dan upayanya dalam menegakkan prinsip transparansi yang merupakan salah satu pilar dalam tata kelola perusahaan yang baik melalui pengelolaan situs web resmi yang beralamat di: <https://www.plnenergigas.co.id/>. Keberadaan laman web ini menjadi portal resmi yang dapat digunakan secara terbuka oleh para pemangku kepentingan tanpa terkecuali, kapan saja dan di mana saja, dengan tujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif, akurat, dan aktual mengenai Perseroan kepada khalayak luas.

Pengelolaan laman web Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip keterbukaan informasi sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan ("POJK 8/2015") tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 ("POJK 21/2015") tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Kendati demikian, penyajian berita dan informasi di dalam laman web Perseroan dipastikan tetap memerhatikan kebijakan kerahasiaan informasi perusahaan.

The Company demonstrates its commitment and efforts to upholding the principle of transparency, which is one of the pillars of good corporate governance, through the management of the official website at <https://www.plnenergigas.co.id/>. This website is an official portal that can be used openly by stakeholders without exception, anytime and anywhere, to provide comprehensive, accurate, and actual information about the Company to a broader audience.

The management of the Company's website always upholds the principle of information disclosure as mandated by Law No. 8 of 1995 on the Capital Market and ("POJK 8/2015") on the Website of Issuers or Public Companies and OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 ("POJK 21/2015") on the Implementation of Public Company Governance Guidelines. Nevertheless, the presentation of news and information on the Company's website is ensured to pay attention to the confidentiality policy of company information.



Pendahuluan
Introduction



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Informasi pada Website Perusahaan Information on the Company's Website

Secara garis besar, situs web Perseroan menampilkan informasi berikut ini:

Profil Profile	:	- Tentang Kami • Perjalanan Kami • Visi dan Misi • Tata Nilai • Penghargaan dan Sertifikasi - Manajemen • Dewan Komisaris • Direksi • Komite Audit • Komite Manajemen Risiko • Kepala Divisi - About Us • Our Journey • Vision and Mission • Company Values • Awards & Certifications - Management • Board of Commissioners • Board of Directors • Audit Committee • Risk Management Committee • Head of Division
Bisnis Kami Our Business	:	- Bisnis Kami • Business Landscape - Operational Area - Our Partners - Our Business • Business Landscape - Operational Area - Our Partners
Hubungan Investor Investor Relation	:	- Informasi Investor • Informasi Pemegang Saham • Kinerja Keuangan • Laporan Tahunan • Laporan Keberlanjutan • RUPS - Laporan Keuangan - Procurement - PPID - Investor Information • Shareholder Information • Financial Performance • Annual Report • Sustainability Report • GMS - Financial Statements - Procurement - PPID

Broadly speaking, the Company's website displays the following information:

Tata Kelola Governance	:	- Tata Kelola Perusahaan • Peta Jalan Tata Kelola Perusahaan • Kebijakan Pelatihan pada SDM PLN Energi Gas • Dokumen Tata Kelola Perusahaan (Board Manual, Pedoman Perilaku, Penilaian Tata Kelola Perusahaan, Tata Nilai Manajemen Risiko, Komitmen Manajemen, Kebijakan Integrasi, Komitmen SMAP, Anggaran Dasar, Kebijakan SMT PLN Energi Gas) - Sistem Pelaporan Pelanggaran • Tata Kelola Sistem Pelaporan Pelanggaran Mekanisme Pelaporan Pelanggaran - Corporate Governance • Corporate Governance Roadmap • Training Policy on PLN Energi Gas Human Resources • Corporate Governance Documents (Board Manual, Code of Conduct, Corporate Governance Assessment, Risk Management Code, Management Commitment, Integration Policy, SMAP Commitment, Articles of Association, SMT Policy of PLN Energi Gas) - Whistleblowing System • Governance of Whistleblowing System • Whistleblowing Mechanism
Keberlanjutan Sustainability	:	- K3L - Tanggung Jawab Sosial - OHSE - Social Responsibility
Media	:	- <i>Media Press Release</i>
Kontak Contact	:	- Kontak PLN Energi Gas - Contact of PLN Energi Gas
Lainnya Others	:	- Alamat - Sosial Media - Layanan Informasi - Address - Social Media - Information Service







Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Overview

Sumber Daya Manusia

Human Resources

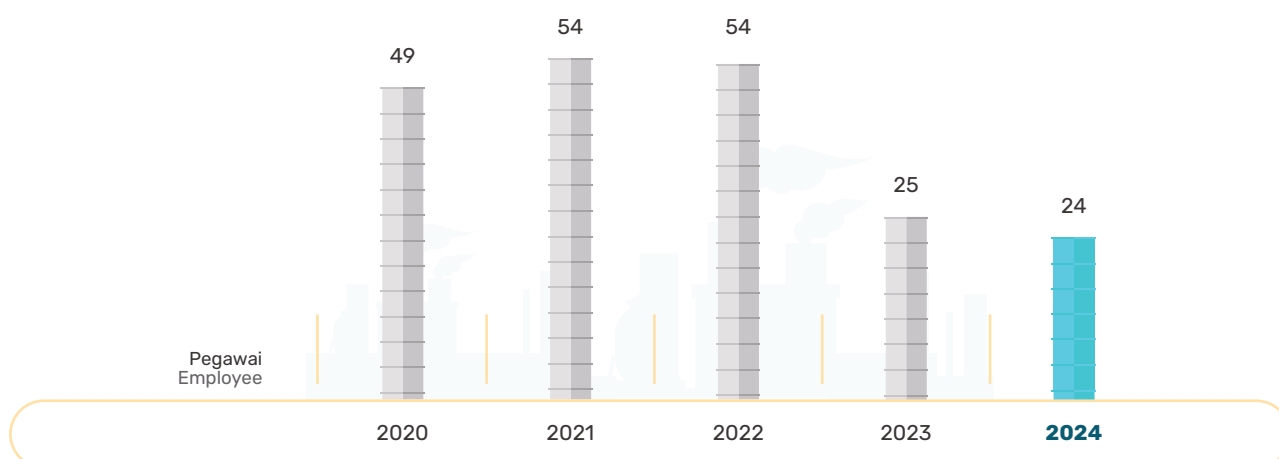
Profil dan Komposisi SDM

HR Profile and Composition

Hingga 31 Desember 2024, jumlah pekerja PLN Energi Gas sebanyak 121 orang di kantor pusat dan maupun unit, yang terdiri dari 23 tugas karya PLN Group, 1 pegawai organik, dan 97 tenaga alih daya. Jika dibandingkan dengan jumlah pegawai tetap tahun 2023 sebanyak 25 pegawai, terdapat penurunan menjadi 24 pegawai pada tahun 2024.

Until December 31, 2024, the number of PLN Energi Gas employees was 121 people at the head office and units, consisting of 23 PLN Group work assignments, one organic employee, and 97 outsourcing personnel. Compared to the number of permanent employees in 2023 which was 25 employees, there was a decrease amount of permanent employees into 24 in 2024.

Grafik Pegawai Tetap PT PLN Energi Gas Tahun 2020-2024
Graph of Permanent Employee of PT PLN Energi Gas 2020-2024



Informasi lebih lanjut mengenai komposisi pekerja telah disampaikan pada bagian Profil Perusahaan.

Further information on employee composition has been provided in the Company Profile section.

Tenaga Alih Daya

Outsourcing

PLN Energi Gas melaksanakan pengelolaan Tenaga Alih Daya berdasarkan Surat Edara Direksi Nomor 00013.E/DIRGG/2024 tentang Standar Prosedur Pengelolaan Alih Daya di Lingkungan PT PLN Energi Gas bekerja sama dengan beberapa penyedia tenaga alih daya, antara lain PT Haleyora Powerindo dan PT Paguntaka Cahaya Nusantara. Hingga akhir tahun 2024 jumlah tenaga alih daya yang dikelola PLN Energi Gas sebanyak 97 orang yang terdiri dari tenaga alih daya administrasi serta tenaga alih daya jasa pemborongan (*operator, driver, cleaning service, dan office boy*). Pengelolaan tenaga alih daya dilakukan dengan memperhatikan prinsip efektivitas, efisiensi, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku.

PLN Energi Gas carries out outsourcing management based on the Circular Letter of the Board of Directors Number 00013.E/DIRGG/2024 concerning Standard Procedures for Outsourcing Management within PT PLN Energi Gas in collaboration with several outsourcing providers, including PT Haleyora Powerindo and PT Paguntaka Cahaya Nusantara. Until the end of 2024, the number of outsourcing personnel managed by PLN Energi Gas was 97 people, consisting of administrative outsourcing and outsourcing of contracting services (*operators, drivers, cleaning services, and office boys*). Outsourcing is managed by taking into account the principles of effectiveness, efficiency, and compliance with applicable labor policies and regulations.

Kebijakan Pengelolaan SDM HR Management policy

Kebijakan terkait pengelolaan SDM di PLN Energi gas antara lain:

1. Peraturan Direksi PT PLN Energi Gas Nomor 0005.P/DIREG/2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT PLN Energi Gas.
2. Peraturan Direksi PT PLN Energi Gas Nomor 0006.P/DIREG/2024 tentang Formasi Jabatan pada PT PLN Energi Gas.
3. Keputusan Direksi PT PLN Energi Gas di Luar Rapat Direksi (Sirkuler) Nomor 0026.K/DIREG/2024 tentang Sistem Remunerasi Pegawai Tugas Karya dari Selain PLN Holding.
4. Edaran Direksi PT PLN Energi Gas Nomor 0002.E/DIR/2022 tentang Standar Prosedur Sistem Manajemen Penghargaan Pegawai Tugas Karya dari PT PLN (Persero) di Lingkungan PT PLN Energi Gas.
5. Keputusan Direksi PT PLN Energi Gas Nomor 0004.K/DIR/2022 tentang Penetapan Tarif Penghargaan Pegawai Tugas Karya dari PT PLN (Persero) di Lingkungan PT PLN Energi Gas.
6. Peraturan Direksi PT PLN Energi Gas Nomor 0036.P/DIRGG/2021 tentang *Human Capital Management System*
7. Keputusan Direksi PT PLN Energi Gas Nomor 0369.P/DIR/2019 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai.
8. Peraturan Direksi PT PLN Energi Gas Nomor 070.P/DIR/2018 tentang Tarif *Grade (Pay For Person)*.

Policies related to HR management in PLN Energi Gas include:

1. Regulation of the Board of Directors of PT PLN Energi Gas Number 0005.P/DIREG/2024 concerning Organization and Work Procedures of PT PLN Energi Gas.
2. PT PLN Energi Gas Board of Directors Regulation Number 0006.P/DIREG/2024 concerning Position Formation at PT PLN Energi Gas.
3. Decree of the Board of Directors of PT PLN Energi Gas Outside the Meeting of the Board of Directors (Circular) Number 0026.K/DIREG/2024 concerning the Remuneration System for Task Work Employees from Other than PLN Holding.
4. Circular of the Board of Directors of PT PLN Energi Gas Number 0002.E/DIR/2022 on Standard Procedure of Employee Award Management System of PT PLN (Persero) within PT PLN Energi Gas.
5. Decree of the Board of Directors of PT PLN Energi Gas Number 0004.K/DIR/2022 concerning the Determination of Employee Award Tariffs of PT PLN (Persero) within PT PLN Energi Gas.
6. Decree of the Board of Directors of PT PLN Energi Gas Number 0036.P/DIRGG/2021 on Human Capital Management System
7. Decree of the Board of Directors of PT PLN Energi Gas Number 0369.P/DIR/2019 on Employee Performance Management System.
8. PT PLN Energi Gas Board of Directors Regulation Number 070.P/DIR/2018 concerning Grade Tariff (Pay For Person).

Pengembangan SDM dan Kompetensi Pegawai HR and Employee Competency Development

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi pegawai melalui program pelatihan dan sertifikasi di dalam negeri maupun luar negeri. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas teknis dan manajerial pegawai yang bertujuan agar pegawai siap menghadapi tantangan industri energi yang terus berkembang. Perusahaan telah melaksanakan sertifikasi maupun Diklat kepada Pegawai. Hingga akhir tahun 2024 realisasi sertifikasi dan diklat yang telah dilaksanakan berjumlah 19. Dengan realisasi biaya yang telah dikeluarkan sebesar Rp736.314.250 atau 98% dari anggaran yang telah direncanakan sebesar Rp745.000.000,-

The Company is committed to improving employee competencies through training and certification programs domestically and abroad. This program aims to increase the technical and managerial capacity of employees so that employees are ready to face the challenges of the growing energy industry. The Company implemented certification and training for employees based on employee competency branches. Until the end of 2024, the realization of certification and training that has been carried out was 19. The realization of costs that have been incurred amounting to Rp736,314,250 or 98% of the planned budget of Rp745,000,000.



Pendahuluan
Introduction



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Sumber Daya Manusia Human Resources

Tabel target dan realisasi diklat dan sertifikasi tahun 2024
Table of targets and realization of training and certification in 2024

	Judul Title	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant
Pelatihan Training			
1.	Practical Problem Solving	Program Pengembangan Eksekutif (PPM) Executive Development Program (PPM)	1
2.	HR for Non HR Manager	Program Pengembangan Eksekutif (PPM) Executive Development Program (PPM)	1
3.	Integrating ESG, Cybersecurity, And Innovative Risk Management	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Foundation (YPIA)	1
4.	Awareness Esg & Sustainability	PT Sinergi Solusi Pratama	1
5.	Fidic Contract Management For Project Practitioners	Program Pengembangan Eksekutif (PPM) Executive Development Program (PPM)	1
6.	Data Analysis & Visualization With Power Bi	Seventh Grace Indonesia	2
7.	Basic Decoding Financial Statement Analysis	PWC	2
8.	Good Corporate Governance (GCG) Implementation	PT Eltasa Prima Konsultan	1
9.	Project Management	Program Pengembangan Eksekutif (PPM) Executive Development Program (PPM)	2
10.	Workload Analysis	Program Pengembangan Eksekutif (PPM) Executive Development Program (PPM)	1
11.	Operation and Maintenance Lv & Mv Panel for The CNG Riau Plant	PT. Rexaudia Sasada Sentosa	1
12.	Operation and Maintenance Incoming & Outgoing Metering Skid for The CNG Riau Peaker Balai Pungut Plant	PT. Rexaudia Sasada Sentosa	1
13.	LNG Course	Indonesia Gas Society	6
14.	Digital Literacy	PT PLN (Persero)	12
15.	LNG Value Chain Training	Forum Fasilitas Produksi Migas Oil and Gas Production Facility Forum	1
16.	Project Management In Gas /LNG	Indonesia Gas Society	3
Sertifikasi Certification			
1.	Certified Risk Management Profesional	PT RAP Indonesia	1
2.	Risk Governance Professional	Global Integrated Risk Management Association	3
3.	Inspektur Bejana Tekan Pressure Vessel Inspector	Badan Nasional Sertifikasi Profesi National Professional Certification Agency	1

Sistem Penghargaan dan Manajemen Talenta Pegawai Employee Reward System and Talent Management

PLN Energi Gas melaksanakan sistem Penghargaan dengan Edaran Direksi Nomor 0002.E/DIR/2022 tentang Standar Prosedur Sistem Manajemen Penghargaan Pegawai Tugs Karya dari PT PLN (Persero) di Lingkungan PT PLN Energi Gas sedangkan untuk manajemen kinerja talenta pegawai organik PT PLN Energi Gas berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 0369.P/DIR/2019 tentang sistem manajemen Kinerja Pegawai. Untuk sistem penghargaan pegawai organik PT PLN Energi Gas mengikuti peraturan Direksi Nomor 0036.P/DIRGG/2021 tentang Human Captital Management System.

PLN Energi Gas implements the Reward system with the Circular of the Board of Directors Number 0002.E/DIR/2022 concerning Standard Procedures for the Reward Management System for Employees of PT PLN (Persero) within PT PLN Energi Gas, while for the performance management of PT PLN Energi Gas organic employee talents based on the Decree of the Board of Directors Number 0369.P/DIR/2019 concerning the Employee Performance management system. The reward system for organic employees of PT PLN Energi Gas follows the regulation of the Board of Directors Number 0036.P/DIRGG/2021 concerning the Human Capital Management System.

Human Capital Readiness (HCR) dan Organizational Capability Readiness (OCR)

Human Capital Readiness (HCR) and Organizational Capability Readiness (OCR)

Human Capital Readiness (HCR) merupakan indikator kesiapan kapasitas dan kapabilitas SDM dalam mendukung implementasi strategi perusahaan. Pada tahun 2024, PLN Energi Gas berhasil mencapai target HCR dengan 100% pegawai telah mengikuti diklat atau sertifikasi yang relevan dengan kebutuhan perusahaan. Pencapaian ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam meningkatkan kompetensi SDM guna memastikan efektivitas operasional dan pencapaian target bisnis secara optimal.

Sedangkan *Organizational Capability Readiness (OCR)* merupakan indikator yang menggambarkan kesiapan organisasi dalam mengintegrasikan dan menyelaraskan faktor-faktor yang mendorong perbaikan serta pembelajaran berkelanjutan untuk mendukung agenda perubahan melalui implementasi strategi perusahaan. Sesuai dengan petunjuk teknis KPI PT PLN Energi Gas tahun 2024, OCR diukur berdasarkan tiga aspek utama, yaitu:

- *OCR Alignment* – Mengukur keselarasan antara kinerja individu dan kinerja korporat dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan.
- *OCR Leadership* – Mengukur ketersediaan pemimpin yang berkualitas sebagai eksekutor strategi perusahaan.
- *OCR Culture* – Membentuk perilaku dan menciptakan iklim kerja yang kondusif guna mendukung eksekusi strategi bisnis.

Pada tahun 2024, PT PLN Energi Gas berhasil mencapai 100% pencapaian OCR menunjukkan bahwa melalui implementasi sistem manajemen kinerja, pelaksanaan program pengembangan talent, serta survei *engagement* pegawai. Keberhasilan ini mencerminkan kesiapan organisasi dalam menghadapi perubahan serta meningkatkan kapabilitas internal untuk mencapai target bisnis secara berkelanjutan.

Human Capital Readiness (HCR) is an indicator of the readiness of HR capacity and capability to support the Company's strategy implementation. In 2024, PLN Energi Gas managed to achieve the HCR target with 100% of employees attending training or certification relevant to the Company's needs. This achievement reflects the Company's commitment to improving HR competencies to ensure operational effectiveness and optimal achievement of business targets.

Meanwhile, Organizational Capability Readiness (OCR) is an indicator that describes the organization's readiness to integrate and align factors that drive continuous improvement and learning to support the change agenda through the implementation of the Company's strategy. In accordance with the technical guidelines for KPI PT PLN Energi Gas in 2024, OCR is measured based on three main aspects, namely:

- *OCR Alignment* – Measuring the alignment between individual performance and corporate performance in supporting the achievement of company goals.
- *OCR Leadership* – Measuring the availability of qualified leaders as executors of corporate strategy.
- *OCR Culture* – Shaping behavior and creating a conducive work climate to support the execution of business strategies.

In 2024, PT PLN Energi Gas managed to achieve 100% OCR achievement, which was demonstrated through the implementation of a performance management system, the implementation of talent development programs, and employee engagement surveys. This success reflects the organization's readiness to face change and improve internal capabilities to achieve business targets sustainably.

Hubungan Industrial Industrial Relations

Pengelolaan SDM menjadi salah satu fokus utama di PLN Energi Gas di mana dalam komposisi Pegawai di Perseroan terdiri dari pegawai organik dan alih daya. Oleh karena itu Perseroan menjaga hubungan industrial agar SDM di Perseroan dapat bekerja dengan optimal. Pengelolaan dan pengawasan dilakukan Perseroan dengan memperhatikan efektivitas, efisiensi, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi yang berlaku.

HR management is one of the main focuses in PLN Energi Gas where the composition of employees in the Company consists of organic and outsourced employees. Therefore, the Company maintains industrial relations so that human resources in the Company can work optimally. Management and supervision are carried out by the Company by paying attention to effectiveness, efficiency, and compliance with applicable policies and regulations.

Sumber Daya Manusia Human Resources

Salah satu sarana hubungan industrial di PLN Energi Gas untuk mewujudkan hubungan industrial yang harmonis, dinamis dan berkeadilan yaitu melalui penyusunan Peraturan Perusahaan PLN Energi Gas dalam rangka memperkuat tata kelola ketenagakerjaan di Perseroan. Di mana Peraturan Perusahaan PLN Energi Gas saat ini masih dalam tahap penyusunan, dan ditargetkan dapat disahkan pada tahun 2025. Percepatan penyusunan Peraturan Perusahaan menjadi prioritas guna mengantisipasi potensi permasalahan industrial di masa mendatang, terutama saat pegawai organik kembali setelah menyelesaikan masa tugas karya mereka.

One of the industrial relations tools in PLN Energi Gas to realize harmonious, dynamic and equitable industrial relations is through the preparation of PLN Energi Gas Company Regulations in order to strengthen labor governance in the Company. Where the PLN Energi Gas Company Regulation is currently still in the drafting stage, and is targeted to be ratified in 2025. Accelerating the preparation of Company Regulations is a priority to anticipate potential industrial problems in the future, especially when organic employees return after completing their work assignments.

Survei Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction Survey

Untuk meningkatkan kenyamanan Pegawai dalam bekerja, Perseroan melakukan *Employee Engagement Survey* secara berkala setiap tahun. Implementasi program ini menunjukkan peningkatan kepuasan Pegawai terhadap Perusahaan dari hasil *Employee Engagement Survey* tahun 2024 sebesar 81 yang menunjukkan tingkat kepuasan Pegawai terhadap Perseroan.

To improve employee comfort at work, the Company conducts an Employee Engagement Survey periodically every year. The implementation of this program resulted in employee satisfaction with the Company from the result of the Employee Engagement Survey in 2024 was 81, which shows the level of employee satisfaction with the Company.

Pengelolaan Dana Pensiun Pension Fund Management

Perseroan berkomitmen untuk menjamin kesejahteraan finansial pegawai setelah masa pensiun melalui sistem pengelolaan dana pensiun yang aman, transparan, dan berkelanjutan. Keberhasilan pengelolaan dana pensiun tidak hanya ditentukan oleh kontribusi perusahaan dan pegawai, tetapi juga oleh strategi investasi yang efektif serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

The Company is committed to ensuring the financial welfare of employees after retirement through a safe, transparent, and sustainable pension fund management system. The success of pension fund management is not only determined by company and employee contributions, but also by effective investment strategies and compliance with applicable regulations.

Perusahaan mengelola dana pensiun melalui dua skema, yaitu Dana Pensiun PLN dan Dana Pensiun lembaga Keuangan (DPLK), dengan rincian partisipasi pegawai sampai dengan akhir tahun 2024 sebagai berikut:

- Dana Pensiun PT PLN (Persero) : 17 pegawai
- DPLK (BRI, BNI) : 9 pegawai

The Company manages pension funds through two schemes, namely the PLN Pension Fund and the Pension Fund for Financial Institutions (DPLK), with details of employee participation until the end of 2024 as follows:

- Pension Funds of PT PLN (Persero) : 17 employees
- DPLK (BRI, BNI) : 9 employees

Kontribusi perusahaan dalam pengelolaan dana pensiun, atau yang dikenal sebagai Iuran Pemberi Kerja (IPK), ditetapkan sebesar 20,49% untuk Dana Pensiun PLN dan 4% untuk DPLK. Sementara itu, pegawai berkontribusi melalui pemotongan penghasilan rutin sebesar 6% dari P1 (*Pay for Person*). Dengan demikian, total iuran pensiun pegawai adalah 26,49% bagi peserta Dana Pensiun PLN dan 10% bagi peserta DPLK. Melalui mekanisme ini, PLN Energi Gas memastikan kesiapan finansial pegawai di masa pensiun untuk menciptakan kesejahteraan jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh karyawan.

The Company's contribution to pension fund management, known as Employer Contribution (IPK), is set at 20.49% for PLN Pension Fund and 4% for DPLK. Meanwhile, employees contribute through regular income deductions of 6% of P1 (*Pay for Person*). Thus, the total employee pension contribution is 26.49% for PLN Pension Fund participants and 10% for DPLK participants. Through this mechanism, PLN Energi Gas ensures the financial readiness of employees in retirement and creates sustainable long-term welfare for all employees.

Insentif jangka panjang Pegawai Employee Long-Term Incentives

Insentif Jangka panjang pegawai PLN Energi Gas pada tahun 2024 berdasarkan Edaran Direksi Nomor 0002.E/DIR/2022 tentang Standar Prosedur Sistem Manajemen Penghargaan Pegawai Tugas Karya dari PT PLN (Persero) di Lingkungan Perseroan, dengan jumlah pegawai yang mendapatkan cuti besar sebanyak 2 orang dan cuti winduan sebanyak 1 orang. pada tahun 2024 Perseroan belum menerapkan insentif jangka panjang pegawai.

Long-term incentives for PLN Energi Gas employees in 2024 were based on the Circular of the Board of Directors Number 0002.E/DIR/2022 concerning Standard Procedures for the Employee Reward Management System of PT PLN (Persero) within the Company, with two employees who received major leave and one employee who received 8-yearly leave. In 2024, the Company did not apply long-term incentives for employees.

Penerapan Teknologi Informasi Information Technology Implementation

Kebijakan dan Pengelola TI IT Policy and Management

Kebijakan dan arah pengembangan TI PLN Energi Gas adalah untuk menunjang kebutuhan Perusahaan sehingga selaras dengan perkembangan industri dan kemajuan zaman. Pengembangan produk TI dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas Otomatisasi proses bisnis serta sistem informasi manajemen dapat mempercepat pekerjaan. Implementasi transformasi digital diperlukan untuk tetap kompetitif, sehingga perusahaan atau institusi perlu mengadopsi teknologi terkini secara dalam operasional mereka.

Dalam struktur organisasi Perusahaan, penanggung jawab pengelolaan Teknologi informasi ada di fungsi Perencanaan Korporat dan Pengembangan Bisnis pada bidang Enjiniring dan IT dengan tugas dan wewenangnya secara garis besar terkait Pengelolaan dan penyelarasan Teknologi Informasi dengan kebutuhan Perusahaan guna menjamin keberhasilan usaha dan akuntabilitas Perusahaan.

Adapun strategi di bidang TI yang telah dilakukan Perusahaan selama tahun 2024 antara lain:

1. Update dokumen IT *Master Plan* PLN Energi Gas 2020 - 2024.
2. Kajian Penyelarasan Sistem Tata Kelola PLN Energi Gas.
3. Progress penerapan *Centralized Policy Publishing* dan peningkatan *Cyber Security* berupa Pengadaan Layanan Jaringan dan Infrastruktur IT PT PLN Energi Gas Unit Tanjung Batu.
4. *Single Source of Truth*.

Penyesuaian sistem tata kelola dengan induk perusahaan (PLN EPI) dengan rencana untuk meratifikasi sistem tata kelola. Kajian Penyelarasan sistem tata kelola IT telah

PLN Energi Gas' IT development policy and direction is to support the Company's needs so that it is in line with industrial development and the times. IT product development is carried out to increase efficiency, and Automation productivity of business processes and management information systems can speed up work. The implementation of digital transformation is necessary to remain competitive, so companies and institutions need to adopt the latest technology in their operations.

In the Company's organizational structure, the person in charge of information technology management is in the Corporate Planning and Business Development function in the field of Engineering and IT with duties and authorities broadly related to the management and alignment of information technology with the needs of the Company to ensure business success and accountability of the Company.

The strategies in IT that have been carried out by the Company during 2024 include:

1. Update of the 2020 - 2024 PLN Energi Gas IT Master Plan document.
2. Study of PLN Energi Gas Governance System Alignment.
3. Progress in implementing Centralized Policy Publishing and improving Cyber Security in the form of Procurement of Network Services and IT Infrastructure for PT PLN Energi Gas Tanjung Batu Unit.
4. Single Source of Truth.

Adjustment of the governance system with the parent company (PLN EPI), with plans to ratify the governance system. A study on the alignment of the IT governance system



Pendahuluan
Introduction



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Penerapan Teknologi Informasi Information Technology Implementation

dilakukan dengan hasil ada beberapa gap antara tata kelola PLN Energi Gas dan tata kelola PLN EPI. Terdapat alternatif yang ditawarkan berupa perumusan *Core Point* berdasarkan COBIT 2019 yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan yang menghasilkan sistem tata kelola baru berupa produk hukum Peraturan Direksi yang baru.

Penerapan *Centralized Policy Publishing* dan *Cybersecurity* sesuai dengan arahann RUPS yang memusatkan dan menghubungkan seluruh jaringan kantor pusat dan cabang/site. Progress penerapan berupa pengadaan layanan jaringan dan infrastruktur IT di Unit Tanjung Batu.

Penerapan *Single Source of Truth* berupa *Super App* yang menampung seluruh proses bisnis di perusahaan. Progress dari implementasi SSOT adalah penggunaan layanan aplikasi dari holding seperti Aplikasi Manajemen Surat (AMS) dan *Compliance Online System* (COS)

Pada tahun 2024 terdapat audit terhadap pelaksanaan TI di PLN Energi Gas oleh Satuan Audit Internal (SAI). Dengan lingkup audit tentang evaluasi terhadap Peraturan Direksi Kebijakan Teknologi Informasi, Penilaian *Maturity Level* IT, dan progres tindak lanjut arahan RUPS tahun 2024 terkait IT.

has been conducted, resulting in several gaps between PLN Energi Gas's governance and PLN EPI's governance. An alternative offered is the formulation of Core Points based on COBIT 2019, adjusted to the Company's needs, resulting in a new governance system in the form of a new Board of Directors' Regulation legal product.

The implementation of Centralized Policy Publishing and Cybersecurity in accordance with the GMS directive, which centralizes and connects the entire network of headquarters and branches/sites. The progress of the implementation includes the procurement of network services and IT infrastructure at the Tanjung Batu Unit.

The implementation of a Single Source of Truth in the form of a Super App that encompasses all business processes in the Company. The progress of the SSOT implementation is the use of application services from the holding, such as the Letter Management Application (AMS) and Compliance Online System (COS).

In 2024, there was an audit of IT implementation at PLN Energi Gas by the Internal Audit Unit (IAU). The audit scope includes an evaluation of the Board of Directors' Information Technology Policy, IT Maturity Level Assessment, and the progress of follow-up on the 2024 GMS directives related to IT.

Strategi dan Program Kerja TI IT Strategy and Work Program

Implementasi TI telah mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan dengan memastikan kelangsungan operasional dan mempercepat proses pelayanan PLN Energi Gas. Program kerja TI disusun berdasar target rencana jangka panjang perusahaan dimana TI dapat dioptimalkan lebih lanjut untuk meningkatkan efisiensi, keandalan, dan responsivitas Perusahaan terhadap perubahan pasar dan teknologi yang terus berkembang.

Kesinambungan program kerja, realisasi, dan target RJPP dalam ranah teknologi informasi PLN Energi Gas menjadi tonggak penting dalam perjalanan transformasi digital Perusahaan.

Pada tahun 2024, sebanyak 8 program kerja dikerjakan dengan rincian 4 program kerja yang sudah terencana pada RJPP.

Adapun strategi di bidang TI yang telah dilakukan Perusahaan selama tahun 2024 antara lain:

- 1) Update dokumen IT Master Plan PLN Energi Gas 2020 - 2024
- 2) Kajian Penyelarasan Sistem Tata Kelola PLN Energi Gas
- 3) Progress penerapan *Centralized Policy Publishing* dan peningkatan *Cyber Security* berupa Pengadaan Layanan Jaringan dan Infrastruktur IT PT PLN Energi Gas Unit Tanjung Batu
- 4) *Single Source of Truth*.

The implementation of IT has supported the achievement of the Company's strategic objectives by ensuring operational continuity and accelerating PLN Energi Gas' service processes. The IT work program is structured based on the Company's long-term plan targets where IT can be further optimized to improve the Company's efficiency, reliability, and responsiveness to market changes and evolving technology.

The continuity of work programs, realization, and RJPP targets in the realm of PLN Energi Gas information technology is a crucial milestone in the Company's digital transformation journey.

In 2024, 8 work programs were carried out with details of 4 work programs that had been planned in the RJPP.

The strategies in IT that have been carried out by the Company during 2024 include:

- 1) Update of the 2020 - 2024 PLN Energi Gas IT Master Plan document
- 2) Study of PLN Energi Gas Governance System Alignment
- 3) Progress in implementing Centralized Policy Publishing and improving Cyber Security in the form of Procurement of Network Services and IT Infrastructure for PT PLN Energi Gas Tanjung Batu Unit.
- 4) Single Source of Truth.

Penerapan Teknologi Informasi Information Technology Implementation

Arah Pengembangan TI IT Development Direction

Penyesuaian sistem tata kelola dengan induk perusahaan (PLN EPI) dengan rencana untuk meratifikasi sistem tata kelola. Kajian Penyelarasan sistem tata kelola IT telah dilakukan dengan hasil ada beberapa gap antara tata kelola PLN Energi Gas dan tata kelola PLN EPI. Terdapat alternatif yang ditawarkan berupa perumusan *Core Point* berdasarkan COBIT 2019 yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan yang menghasilkan sistem tata kelola baru berupa produk hukum Peraturan Direksi yang baru.

Adjustment of the governance system with the parent company (PLN EPI), with plans to ratify the governance system. A study on the alignment of the IT governance system has been conducted, resulting in several gaps between PLN Energi Gas's governance and PLN EPI's governance. An alternative offered is the formulation of Core Points based on COBIT 2019, adjusted to the Company's needs, resulting in a new governance system in the form of a new Board of Directors' Regulation legal product.

Penguatan Keamanan Dunia Maya (Cyber Security) Cyber Security

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju, dan teknologi informasi berkembang dengan pesat, namun terdapat risiko yaitu semakin tingginya ancaman Keamanan Teknologi Informasi/*Cyber Security* yang dihadapi seperti virus/*malware*, *hacker*, *spyware*, PLN Energi Gas melakukan kegiatan pemeliharaan dan sosialisasi keamanan IT *security* antara lain dengan melakukan implementasi pengamanan yang berlapis. Dengan salah satu pengembangan TI yang bertujuan memperkuat keamanan digital, terutama dari ancaman siber dan pencurian data.

Along with the development of an increasingly advanced era, information technology is developing rapidly. However, there are risks, namely the increasing threat of Information Technology Security/*Cyber Security* faced, such as viruses/*malware*, *hackers*, and *spyware*. PLN Energi Gas conducts IT security maintenance and socialization activities, among others, by implementing layered security. One of the IT developments is aimed at strengthening digital security, especially from cyber threats and data theft.

Implementasi *Cybersecurity* telah diatur di dalam Peraturan Direksi PT PLN Gas & Geothermal nomor 0128.P/DIRGG/2020 yang menyebutkan bahwa seluruh kegiatan pengelolaan dan penggunaan fasilitas Teknologi Informasi harus mempertimbangkan keamanan dengan prinsip CIA (*Confidentiality*, *Integrity*, dan *Availability*). Pengelolaan sumber daya keamanan teknologi informasi meliputi klarifikasi aset, perencanaan pengamanan, pengaturan penggunaan fasilitas, prosedur otentikasi dan mekanisme otoritas, pengujian keamanan, pengawasan dan pendeteksian ancaman, dan penyelesaian insiden keamanan dan kerentanan (*vulnerability*) Teknologi Informasi.

The implementation of Cybersecurity has been regulated in the Board of Directors Regulation of PT PLN Gas & Geothermal number 0128.P/DIRGG/2020, which states that all activities related to the management and use of Information Technology facilities must consider security with the CIA (*Confidentiality*, *Integrity*, and *Availability*) principles. The management of Information Technology security resources includes asset clarification, security planning, facility usage regulation, authentication procedures and authority mechanisms, security testing, threat monitoring and detection, and resolution of security incidents and Information Technology vulnerabilities.

Pada infrastruktur jaringan di PLN Energi Gas, akan dipasangkan *firewall router* pada kantor pusat dan setiap kantor cabang/site untuk menyaring ancaman-ancaman yang masuk ke dalam jaringan PLN Energi Gas. Kemudian jaringan pada PLN Energi Gas akan mengimplementasikan konsep *site-to-site* VPN untuk melindungi data yang berjalan di dalam jaringan.

In the network infrastructure at PLN Energi Gas, a firewall router will be installed at the headquarters and at each branch/site to filter threats entering the PLN Energi Gas network. Then, the PLN Energi Gas network will implement the *site-to-site* VPN concept to protect the data flowing within the network.

Pemasangan *antivirus* pada setiap *end-user* akan dilakukan yang telah tercantum pada RKAP 2026. Sehingga *cybersecurity* yang ada di lingkungan PLN Energi Gas berlapis mulai dari sisi jaringan hingga *end-user*.

The installation of antivirus software on every *end-user* will be carried out as outlined in the RKAP 2026. Thus, the cybersecurity within PLN Energi Gas is layered, starting from the network side to the *end-user*.



Pendahuluan
Introduction



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Penerapan Teknologi Informasi Information Technology Implementation

Investasi Bidang TI Investment in IT

Untuk mengoptimalkan kinerja di bidang TI demi mendukung kelancaran dan keberlangsungan usaha baik terkait pelayanan maupun inovasi, PLN Energi Gas mengalokasikan dana sebesar Rp1,8 Miliar untuk pengembangan TI. Pada tahun 2024 realisasi investasi di bidang TI mencapai 76% dari anggaran atau sebesar Rp 1,4 miliar.

To optimize performance in the IT sector to support the smooth running and continuity of business both related to services and innovation, PLN Energi Gas budgeted funds of Rp1.8 billion for IT development. In 2024, the realization of investment in the IT field reached 76% of the budget or Rp1.4 billion.

Audit TI IT Audit

Pada tahun 2024 terdapat audit terhadap pelaksanaan TI di PLN Energi Gas oleh Satuan Audit Internal (SAI). Dengan lingkup audit tentang evaluasi terhadap Peraturan Direksi Kebijakan Teknologi Informasi, Penilaian *Maturity Level* IT, dan progres tindak lanjut arahan RUPS tahun 2024 terkait IT.

In 2024, there was an audit of IT implementation at PLN Energi Gas by the Internal Audit Unit (IAU). The audit scope includes an evaluation of the Board of Directors' Information Technology Policy, IT Maturity Level Assessment, and the progress of follow-up on the 2024 GMS directives related to IT.







Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Analisis Industri

Industry Analysis

Perkembangan Industri Gas Global dan Nasional

Global and National Gas Industry Developments

Pada tahun 2024, harga gas alam menunjukkan tren yang bervariasi di berbagai pasar. Hingga kuartal ketiga 2024, harga LNG di AS tetap stabil pada USD2,1/MMBTU, didukung oleh produksi domestik yang kuat di tengah ketegangan geopolitik seperti konflik Rusia-Ukraina yang sedang berlangsung. Sementara itu, harga LNG Jepang meningkat sebesar 7,2%, mencapai USD12,9/MMBTU pada kuartal ketiga 2024. Harga Eropa naik sebesar 15%, mencapai USD11,5/MMBTU pada kuartal ketiga karena Eropa menghadapi persaingan global yang semakin intens untuk impor LNG. Di bawah ini adalah ringkasan tren harga gas alam dari tahun 2023 hingga 2024.

LNG juga memainkan peran penting dalam sektor energi Indonesia. Namun, posisi global negara ini dalam ekspor LNG mengalami penurunan. Pada tahun 2024, Indonesia menjadi eksportir LNG terbesar kedelapan, turun dari peringkat keenam pada tahun 2023, dengan kapasitas sebesar 19,2 juta metrik ton per tahun (MMTPA). Indonesia berada di belakang Amerika Serikat, Australia, Qatar, Rusia, Malaysia, Aljazair, dan Nigeria.

Di Indonesia ketersediaan cadangan gas alam Indonesia masih meningkat. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa gas akan menjadi bahan bakar utama Indonesia di masa depan. Hal ini didukung oleh pertumbuhan besar pasar gas alam di Indonesia selama satu dekade terakhir, yang diperkirakan akan terus berlanjut dalam beberapa tahun mendatang.

Penyelesaian proyek LNG, kedatangan FSRU (*Floating Storage and Regasification Units*), dan peningkatan permintaan gas untuk pembangkit listrik serta transportasi telah menggandakan konsumsi gas Indonesia, dan diperkirakan akan terus meningkat ke depannya.

Meskipun Indonesia memiliki potensi signifikan dalam sektor gas alam, diperlukan investasi substansial untuk mengembangkan infrastruktur hilir. Membangun fasilitas penerimaan, jaringan pipa, dan infrastruktur distribusi lainnya merupakan tantangan karena lokasi geografis Indonesia yang berupa kepulauan dan terbatasnya lahan.

Di sisi lain peluang tetap ada, karena Pemerintah mendorong rumah tangga dan industri untuk menggunakan gas alam. Jika permintaan gas meningkat, pengembangan infrastruktur akan menjadi prioritas. Saat ini, konsumsi gas untuk rumah tangga sudah dimasukkan dalam proyek strategis nasional, dan direncanakan mulai beroperasi tahun ini.

In 2024, natural gas prices exhibited varied trends across different markets. As of the third quarter of 2024, LNG prices in the United States remained stable at USD2.1/MMBTU, supported by strong domestic production amid ongoing geopolitical tensions such as the Russia-Ukraine conflict. Meanwhile, Japan's LNG prices rose by 7.2%, reaching USD 12.9/MMBTU in the third quarter of 2024. European prices increased by 15%, climbing to USD 11.5/MMBTU in the third quarter, as the region faced intensified global competition for LNG imports. Below is a summary of natural gas price trends from 2023 to 2024.

LNG also plays a vital role in Indonesia's energy sector. However, the country's global standing in LNG exports has declined. In 2024, Indonesia became the eighth-largest LNG exporter, down from sixth place in 2023, with a capacity of 19.2 million metric tonnes per annum (MMTPA). Indonesia ranked behind the United States, Australia, Qatar, Russia, Malaysia, Algeria, and Nigeria.

Indonesia's natural gas reserves continue to rise. Most research indicates that gas will become Indonesia's primary fuel in the future. This outlook is supported by the significant growth of Indonesia's natural gas market over the past decade, which is expected to continue in the coming years.

The completion of LNG projects, the arrival of Floating Storage and Regasification Units (FSRUs), and the rising demand for gas in power generation and transportation have doubled Indonesia's gas consumption, and it is expected to keep growing.

Although Indonesia holds significant potential in the natural gas sector, substantial investment is required to develop downstream infrastructure. Constructing receiving facilities, pipelines, and other distribution infrastructure is challenging due to the country's archipelagic geography and limited land availability.

On the other hand, opportunities remain, as the Government encourages households and industries to switch to natural gas. If gas demand increases, infrastructure development will become a priority. Currently, household gas consumption has been included in national strategic projects and is planned to begin operations this year.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Indonesian Economic Growth

Perekonomian Indonesia tahun 2024 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp22.139,0 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp78,6 juta atau USD4.960,3. Ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03 persen, melambat dibanding capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05 persen (c-to-c). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 9,80 persen. Sementara itu, pertumbuhan tertinggi dari sisi pengeluaran dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 12,48 persen.

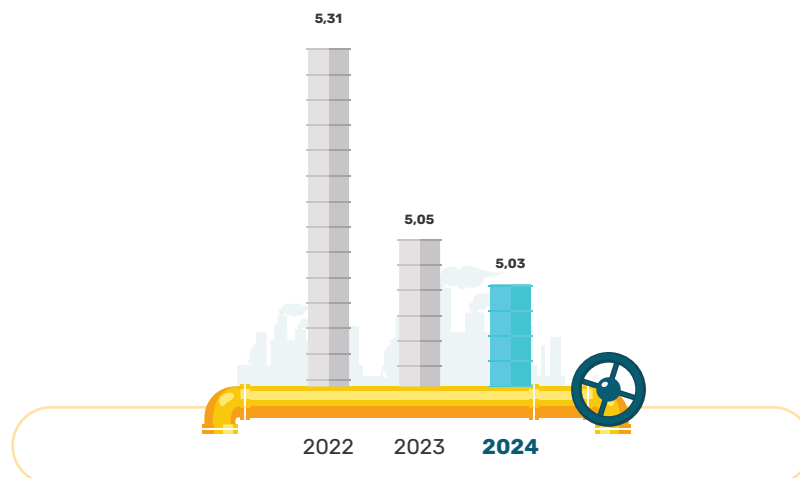
Ekonomi Indonesia triwulan IV-2024 terhadap triwulan IV-2023 mengalami pertumbuhan sebesar 5,02 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 11,36 persen. Sementara itu, Komponen Ekspor Barang dan Jasa pada sisi pengeluaran mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,63 persen.

The Indonesian economy in 2024, as measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices, reached Rp22,139.0 trillion, and GDP per capita reached Rp78.6 million or US\$4,960.3. Indonesia's economy in 2024 increased by 5.03 percent, slowing down compared to the achievement in 2023, which experienced an increase of 5.05 percent (c-to-c). In terms of production, the highest increase occurred in the Other Services Business Field at 9.80 percent. Meanwhile, the highest growth in terms of expenditure was achieved by the Consumption Expenditure Component of Non-Profit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) by 12.48 percent.

Indonesia's economy in the fourth quarter of 2024 against the fourth quarter of 2023 experienced an increase of 5.02 percent (y-on-y). In terms of production, the Other Services Business Field experienced the highest growth of 11.36 percent. Meanwhile, the Export of Goods and Services component on the expenditure side experienced the highest growth of 7.63 percent.

Tren Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Trend of Indonesia's Economic Growth

dalam % | in %



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Berita Resmi Statistik

Source: Central Bureau of Statistics (BPS), Official Gazette of Statistics

Tingkat inflasi Indonesia bulan Desember 2024 tetap terkendali dalam rentang target sasaran nasional 2,5%±1%. Inflasi Desember 2024 tercatat sebesar 1,57% (yoy) dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,80, lebih rendah dibandingkan inflasi Desember 2023 (2,61%). Inflasi yang terkendali dan PMI yang ekspansif menunjukkan dunia usaha tetap optimis dengan kondisi perekonomian nasional ke depan.

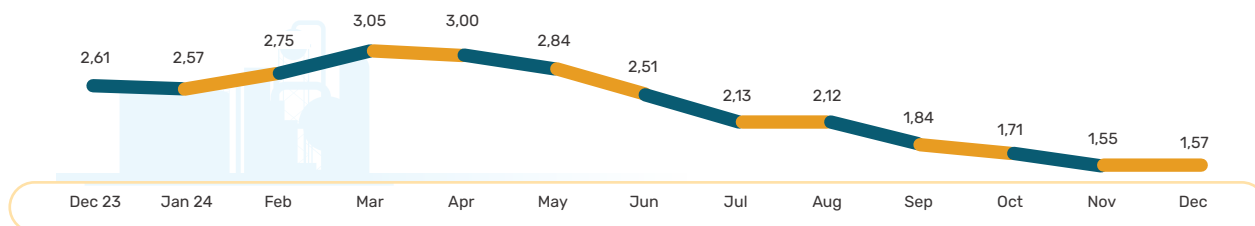
Indonesia's December 2024 inflation rate remained under control within the national target range of 2.5%±1%. Inflation in December 2024 was recorded at 1.57% (yoy) with a Consumer Price Index (CPI) of 106.80, lower than inflation in December 2023 (2.61%). The manageable inflation and expansive PMI show that the business world remains optimistic about the condition of the national economy going forward.

Analisis Industri Industry Analysis

Perkembangan Inflasi Indonesia Tahun 2024 Indonesia's Inflation Development in 2024

dalam % | in %

Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Nasional, Desember 2023-Desember 2024
Year-on-Year National Inflation Rate for December 2023 to December 2024



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Berita Resmi Statistik

Source: Central Bureau of Statistics (BPS), Official Gazette of Statistics

Kondisi Industri Midstream Gas State of the Midstream Gas Industry

Sebagai salah satu upaya strategis menekan emisi karbon menuju NZE di sektor kelistrikan dengan mengurangi emisi karbon. Oleh karena itu, program gasifikasi pembangkit menjadi langkah strategis yang sekaligus dapat menekan biaya bahan bakar dan ketergantungan atas impor minyak mentah atau solar. Namun, di sisi lain Indonesia menghadapi tantangan dalam optimalisasi penyerapan gas bumi nasional karena adanya ketidakseimbangan antara produksi dan serapan gas bumi di beberapa wilayah Indonesia.

Koordinator Perencanaan Infrastruktur Migas Kementerian ESDM, Sugiarto, menyatakan bahwa strategi pendekatan penyediaan infrastruktur gas bumi Indonesia terbagi menjadi Indonesia bagian barat dan timur, di mana pada Indonesia bagian barat mengandalkan konektivitas gas pipa dan Indonesia bagian timur melalui virtual pipeline menggunakan moda transportasi LNG berbasis kapal. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan faktor geografis dan kebutuhan *demand* antara barat dan timur. Keberadaan jaringan gas pipa dan terminal LNG saat ini hampir seluruhnya berada di wilayah Indonesia bagian barat.

PT PLN (Persero) melalui *subholding* PT PLN Energi Primer Indonesia (EPI) membuktikan komitmennya dalam mendukung upaya pencapaian *Net Zero Emissions* (NZE) melalui program gasifikasi pembangkit. Untuk mendukung rantai pasok gas, PLN EPI dan mitra terpilih akan melakukan pengembangan infrastruktur midstream LNG di Indonesia termasuk di Sulawesi dan Maluku. Kali ini, kerja sama dilakukan dalam pengembangan infrastruktur midstream *Liquefied Natural Gas* (LNG) di wilayah Sulawesi-Maluku. Konsorsium AGP-SBS-KPMOG telah ditetapkan sebagai mitra untuk pengembangan regasifikasi di 7 lokasi di wilayah Sulawesi dan Maluku dengan keseluruhan kapasitas 1.510 megawatt (MW). Hal ini dapat diharapkan dapat mengatasi ketidakseimbangan pasokan gas bumi antarwilayah di Indonesia dapat teratasi dan kebutuhan pasokan gas bumi bagi industri dapat terpenuhi.

One of the strategic efforts to reduce carbon emissions towards NZE in the electricity sector by reducing carbon emissions. Therefore, the power plant gasification program is a strategic step that can also reduce fuel costs and dependence on imported crude oil or diesel. However, on the other hand, Indonesia faces challenges in optimizing national natural gas absorption due to the imbalance between natural gas production and absorption in several regions of Indonesia.

The Coordinator of Oil and Gas Infrastructure Planning of the Ministry of EMR, Sugiarto, stated that the strategic approach to the provision of Indonesia's natural gas infrastructure is divided into western and eastern Indonesia, where western Indonesia relies on pipeline gas connectivity and eastern Indonesia through virtual pipelines using ship-based LNG transportation modes. It is conducted with consideration of geographical factors and demand needs between the west and east. The existence of pipeline gas networks and LNG terminals is currently almost entirely in the western part of Indonesia.

PT PLN (Persero), through its *subholding* PT PLN Energi Primer Indonesia (EPI), proves its commitment to supporting efforts to achieve Net Zero Emissions (NZE) through the power plant gasification program. To support the gas supply chain, PLN EPI and selected partners will develop LNG midstream infrastructure in Indonesia, including in Sulawesi and Maluku. This time, cooperation is conducted in the development of Liquefied Natural Gas (LNG) midstream infrastructure in the Sulawesi-Maluku region. The AGP-SBS-KPMOG consortium has been designated as a partner for the development of regasification in seven locations of the Sulawesi and Maluku regions with an overall capacity of 1,510 megawatts (MW). It is expected can overcome the imbalance of natural gas supply between regions in Indonesia can be resolved, and the need for natural gas supply for the industry can be met.

Peran PLN Energi Gas Dalam Industri *Midstream Gas* PLN Energi Gas' Role in the Gas Midstream Industry

Pengembangan infrastruktur *midstream LNG* menjadi langkah penting dalam mendukung pencapaian *Net Zero Emission* melalui percepatan transisi energi. Di mana pengembangan ini memainkan peran kunci dalam transisi energi menuju pengurangan penggunaan bahan bakar fosil dan dukungan terhadap energi terbarukan. Hal ini sejalan dengan upaya transisi energi yang dicanangkan pada strategi *Accelerated Renewable Energy Development (ARED)*, di mana 25% pasokan listrik akan bersumber dari pembangkit gas. Hal ini sekaligus untuk meningkatkan akses energi yang lebih bersih dan lebih terjangkau bagi masyarakat setempat.

PLN Energi Gas memainkan peran strategis dalam mendukung transisi energi di Indonesia. Sebagai anak perusahaan dari PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI), PLN Energi Gas berkontribusi memperkuat pasokan gas untuk pembangkit listrik, mendukung pengurangan emisi karbon, serta mendorong terciptanya sistem energi yang lebih bersih dan berkelanjutan. Selain itu, PLN Energi Gas berperan penting dalam pengembangan dan pengelolaan infrastruktur *midstream gas bumi*, termasuk infrastruktur LNG dan jaringan pipa gas yang menopang kebutuhan energi kelistrikan nasional. Perusahaan menjalankan fungsi utama dalam kegiatan transportasi, penyimpanan, dan distribusi gas bumi guna memastikan keandalan dan kesinambungan pasokan bagi pembangkit-pembangkit PLN Group. Sebagai bagian dari portofolio bisnis PLN EPI, PLN Energi Gas bertanggung jawab dalam pengembangan dan pengoperasian infrastruktur *midstream gas bumi*, dengan fokus pada keunggulan operasional dan efisiensi. Peran ini memperkuat kontribusi PLN Energi Gas dalam menjaga keberlanjutan pasokan energi sekaligus mendukung terwujudnya transisi energi nasional.

Ditahun 2024 PT PLN Energi Gas memperoleh penghargaan dalam kategori *Logistics and Supply Chain*, sebagai bentuk apresiasi atas peran signifikan perusahaan dalam memastikan pasokan gas yang andal untuk kebutuhan listrik nasional. Penggunaan gas sebagai sumber energi telah membantu meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat ketahanan energi nasional. PLN Energi Gas semakin memperkuat posisinya sebagai salah satu perusahaan terdepan dalam rantai pasok energi gas di Indonesia, yang berkontribusi terhadap kelistrikan nasional dengan tetap menjaga komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan.

The development of LNG *midstream infrastructure* is a crucial step in supporting the achievement of *Net Zero Emissions* through accelerated energy transition. This development plays a crucial role in the energy transition towards reducing the use of fossil fuels and supporting renewable energy. It aligns with the energy transition efforts launched in the *Accelerated Renewable Energy Development (ARED)* strategy, where 25% of electricity supply will be sourced from gas plants. It is also to increase access to cleaner and more affordable energy for local communities.

PLN Energi Gas plays a strategic role in supporting Indonesia's energy transition. As a subsidiary of PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI), PLN Energi Gas contributes to strengthening the gas supply for power plants, supporting carbon emission reduction efforts, and fostering the development of a cleaner and more sustainable energy system. In addition, PLN Energi Gas plays an important role in the development and management of *midstream gas infrastructure*, including LNG facilities and gas pipeline networks that support the country's power generation needs. The company's core functions include the transportation, storage, and distribution of natural gas to ensure the reliability and continuity of supply for PLN Group's power plants. As part of PLN EPI's business portfolio, PLN Energi Gas is responsible for the development and operation of *midstream gas infrastructure*, with a focus on operational excellence and efficiency. This role strengthens PLN Energi Gas's contribution to maintaining a sustainable energy supply while supporting the realization of the national energy transition.

In 2024, PT PLN Energi Gas received an award in the *Logistics and Supply Chain* category as a form of appreciation for the Company's significant role in ensuring reliable gas supply for national electricity needs. The use of gas as an energy source has assisted in improving operational efficiency and strengthening national energy security. PLN Energi Gas continues to solidify its position as one of the leading companies in Indonesia's gas supply chain, contributing to the national electricity grid while maintaining its commitment to environmental sustainability.



Pendahuluan
Introduction



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Analisis Industri Industry Analysis

Perseroan bertekad untuk menjadi mitra utama dalam menyediakan layanan energi primer di Indonesia. Hal ini tentunya memiliki tantangan bahwa dalam mewujudkan energi bersih bukanlah hal yang mudah. Namun, dengan tekad yang kuat dan visi yang jelas, serta terciptanya sinergi dan kolaborasi di antara pemangku kepentingan, PLN Energi Gas siap menghadapi tantangan dalam mewujudkan sektor kelistrikan dan energi yang andal di Indonesia. Untuk menghadapi hal tersebut beberapa langkah strategis yang diterapkan di antaranya adalah dengan; *Solution Provider for Gas Supply Infrastructure with Customer-Oriented Focus, Global Excellence in Reliable Operation of Gas Infrastructure, dan Sustainable Growth Through Optimizing Profitability, Enhancing Expertise and ES-GRC Integration*

The Company is determined to become the main partner in providing primary energy services in Indonesia. This, of course, presents challenges, as achieving clean energy is no easy feat. However, with robust determination and a clear vision, coupled with the creation of synergy and collaboration among stakeholders, PLN Energi Gas is ready to overcome challenges in realizing a reliable electricity and energy sector in Indonesia. To address these challenges, several strategic steps have been implemented, including *Solution Provider for Gas Supply Infrastructure with Customer-Oriented Focus, Global Excellence in Reliable Operation of Gas Infrastructure, Sustainable Growth Through Optimizing Profitability, and Enhancing Expertise and ES-GRC Integration.*

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Review of Operations by Business Segment

PLN Energi Gas menjalankan kegiatan usaha di bidang penyediaan tenaga listrik yang mencakup kegiatan pengembangan dan pengoperasian pembangkitan tenaga listrik panas bumi. Perseroan melakukan sejumlah kegiatan usahanya, yaitu:

1. Angkutan melalui saluran pipa;
2. Penyimpanan minyak dan gas bumi;
3. Perdagangan eceran Bahan Bakar Minyak (BBM), bahan bakar gas (BBG), dan Liquid Petroleum Gas (LPG) selain di sarana pengisian bahan bakar transportasi darat, laut, dan udara;
4. Industri bahan bakar dari pemurnian dan pengilangan minyak bumi;
5. Pengadaan gas alam dan buatan;
6. Angkutan bermotor untuk barang khusus.

Secara garis besar kinerja operasi per segmen usaha PLN Energi Gas antara lain yaitu FSRU Sulawesi, Pipa Gas Tanjung Batu, Tugboat, dan Operations & Maintenance (O&M). Pada tahun 2024 kinerja per segmen sebagai berikut.

Pipa Gas Tanjung Batu Tanjung Batu Gas Pipeline

Dilatarbelakangi dengan adanya keterbatasan akses pipa gas yang menyebabkan alokasi gas bumi untuk pembangkit listrik menginisiasi PLN Energi Gas dalam membangun infrastruktur pipa gas untuk menghubungkan Pasokan gas agar lebih efisien dengan pengurangan biaya distribusi. Dimana sebelumnya pendistribusian memiliki ketergantungan pada transportasi LNG via kapal yang kurang efisien dari sisi biaya dan waktu.

PLN Energi Gas carries out business activities in the field of electricity supply which includes the development and operation of geothermal power generation. The Company carries out several business activities, namely:

1. Transportation through pipelines;
2. Storage of oil and natural gas;
3. Retail trade of Fuel Oil (BBM), Gas Fuel (BBG), and Liquefied Petroleum Gas (LPG) other than at refueling facilities for land, sea, and air transportation;
4. Fuel industry from refining and processing of crude oil;
5. Supply of natural and manufactured gas;
6. Motorized transportation for special goods.

In general, the operational performance of PLN Energi Gas's business segments can be seen from the FSRU Sulawesi, Tanjung Batu Gas Pipeline, Tugboat, and Operations & Maintenance (O&M). In 2024 performance each segment is outlined below.

Due to limited access to gas pipelines, which limits the allocation of natural gas for power generation, PLN Energi Gas initiated the construction of gas pipeline infrastructure to connect gas supplies more efficiently and reduce distribution costs. Previously, distribution relied on LNG transportation via ships, which was less costly and time-consuming.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha **Review of Operations by Business Segment**

Pipa gas merupakan suatu bentuk usaha yang fokus pada penyaluran gas bumi melalui jaringan pipa. Usaha ini mencakup kegiatan seperti transmisi dan distribusi gas bumi, yang dioperasikan sebagai satu sistem terintegrasi. PLN Energi Gas membangun infrastruktur pipa gas untuk menghubungkan sumber gas ke Tanjung Batu dengan mengurangi ketergantungan LNG berbasis kapal dengan transportasi berbasis pipa gas dari sumber terdekat.

Pipa Gas Tanjung Batu adalah pipa gas berukuran 16 inci ini dirancang untuk menyalurkan gas sebesar 80 MMSCFD ke pembangkit-pembangkit gas di wilayah PLTGU Tanjung Batu, yang sepanjang 48,3 km.

Gas pipelines are a form of business that focuses on the distribution of natural gas through a network of pipes. This business includes activities such as the transmission and distribution of natural gas, which are operated as an integrated system. PLN Energi Gas built gas pipeline infrastructure to connect gas sources to Tanjung Batu by reducing dependence on ship-based LNG with gas pipeline transportation from the nearest source.

The Tanjung Batu Gas Pipeline is a 16-inch gas pipeline designed to deliver 80 MMSCFD of gas to gas power plants in the Tanjung Batu CCPP area, spanning 48.3 km.

Floating Storage Regasification Unit (FSRU) Gorontalo **Floating Storage Regasification Unit (FSRU) Gorontalo**

FSRU adalah sebuah terminal apung yang digunakan untuk menyimpan dan meregasifikasi gas alam cair (LNG). FSRU berfungsi sebagai tempat penyimpanan sementara LNG dan kemudian mengubahnya kembali menjadi gas alam yang dapat disalurkan. PLN EG memastikan pasokan LNG yang stabil dari sumber domestik untuk mendukung pembangkit di wilayah tersebut. Oleh karena itu, PLN Energi Gas membangun dan mengoperasikan *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) untuk mengalirkan LNG ke Amurang. Dengan adanya FSRU ini dapat membuat proses penyaluran gas menjadi lebih efisien. Oleh karena itu, PLN Energi Gas membangun dan mengoperasikan *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) untuk mengalirkan LNG ke Amurang. FSRU adalah sebuah terminal apung yang digunakan untuk menyimpan dan meregasifikasi gas alam cair (LNG). FSRU berfungsi sebagai tempat penyimpanan sementara LNG dan kemudian mengubahnya kembali menjadi gas alam yang dapat disalurkan. PLN Energi Gas memastikan pasokan LNG yang stabil dari sumber domestik untuk mendukung pembangkit di wilayah tersebut.

FSRU yang dioperasikan oleh PLN Energi Gas adalah unit penyimpanan dan regasifikasi terapung yang berlokasi di Gorontalo, Sulawesi yang dahulu berlokasi di Amurang, Sulawesi Utara. Pada 10 Juni 2021 PLN Energi Gas ditugaskan untuk memobilisasi FSRU dan peralatan pendukung operasinya dari Amurang ke PLT Marisa Gorontalo serta menyediakan jasa kompresi. Relokasi tersebut dilakukan untuk menyediakan pasokan listrik ke Pusat Listrik Tenaga Gas (PLTG) Gorontalo yang sebelumnya masih menggunakan *High Speed Diesel* (HSD) beralih menjadi *Liquefied Natural Gas* (LNG). FSRU ini memiliki kapasitas yang mampu memenuhi kebutuhan pembangkitan listrik sebesar 120 MW, sedangkan untuk fasilitas kompresi memiliki kapasitas 100 MW.

An FSRU is a floating terminal used to store and regasify liquefied natural gas (LNG). An FSRU serves as a temporary storage facility for LNG and then converts it back into natural gas that can be distributed. PLN EG ensures a stable supply of LNG from domestic sources to support power generation in the region. The difficulty in meeting the gas needs for the Amurang power plant is due to a high dependence on fuel oil, which has high costs. This dependence on fuel oil causes supply instability and high operational cost fluctuations. Therefore, PLN Energi Gas built and operates a Floating Storage Regasification Unit (FSRU) to supply LNG to Amurang. FSRU is a floating terminal used to store and regasify liquefied natural gas (LNG). The FSRU serves as a temporary storage facility for LNG and then converts it back into natural gas that can be distributed. PLN Energi Gas ensures a stable supply of LNG from domestic sources to support power plants in the region.

The FSRU operated by PLN Energi Gas is a floating storage and regasification unit located in Gorontalo, Sulawesi which was formerly located in Amurang, North Sulawesi. On June 10, 2021 PLN Energi Gas was assigned to mobilize the FSRU and its operation support equipment from Amurang to Marisa Gorontalo power plant and provide compression services. This relocation was carried out to supply electricity to the Gorontalo Gas Power Plant (GTPP), which previously used High-Speed Diesel (HSD) and switched to Liquefied Natural Gas (LNG). This FSRU has a capacity capable of meeting the electric power generator needs of 120 MW, while the compression facility has a capacity of 100 MW.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Review of Operations by Business Segment

Tugboat Tugboat

Segmen bisnis tugboat di PLN Energi Gas adalah kapal yang disewakan sebagai supporting untuk wilayah operasional Jawa Satu Power.

The tugboat business segment at PLN Energi Gas is a vessel that is rented as support for the Jawa Satu Power operational area.

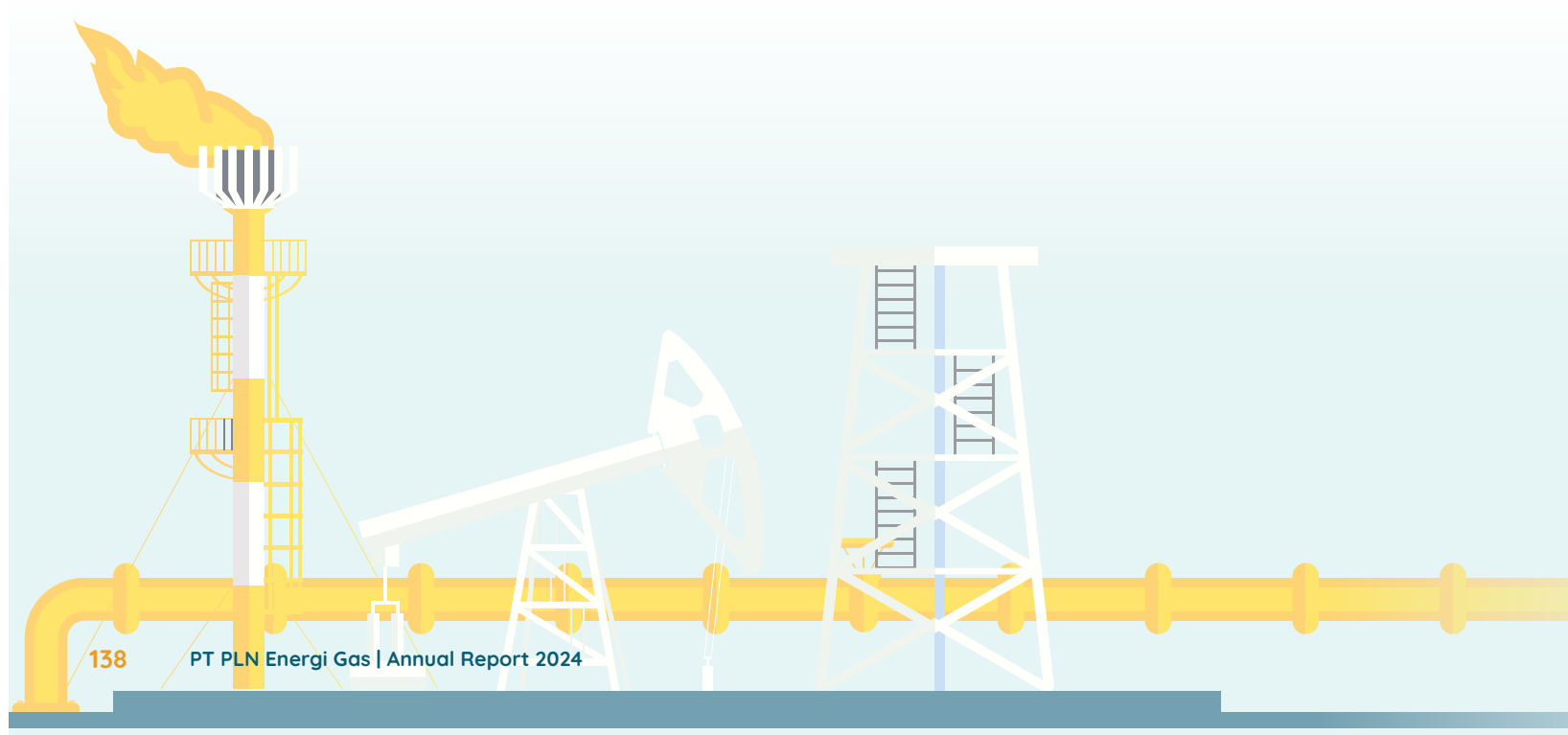
Operation & Maintenance (O&M) Operation & Maintenance (O&M)

Saat ini PLN Energi Gas memiliki kompetensi inti dalam pembangunan & pengoperasian infrastruktur *midstream gas* yang bisa dikembangkan menjadi bisnis baru, dimana PLN Energi Gas bisa mengambil peran sebagai *Operation & Maintenance* untuk infrastruktur gas. Dalam rangka pengembangan portofolio Perusahaan ini, PLN Energi Gas mulai merintis bisnis pengelolaan *CNG Plant* dengan pendampingan tenaga ahli di bidangnya. Di tahun 2024 sendiri, PLN Energi Gas mengelola operasional peralatan *CNG Plant* Balai Pungut Duri 10 MMSCFD milik PLN NP yang berada dibawah pengelolaan UP Pekanbaru.

Currently, PLN Energi Gas has core competencies in the construction & operation of midstream gas infrastructure that can be developed into a new business, where PLN Energi Gas can take on the role of Operation & Maintenance for gas infrastructure. In order to develop this Company's portfolio, PLN Energi Gas has begun pioneering the CNG Plant management business with the assistance of experts in their fields. In 2024, PLN Energi Gas will manage the operational equipment of the Balai Pungut Duri 10 MMSCFD CNG Plant owned by PLN NP which is under the management of UP Pekanbaru.

COD akan dioperasikan dalam kondisi preservasi/*standby* operasi, serta melaksanakan pemeliharaan peralatan *CNG Plant* Balai Pungut Duri 10 MMSCFD untuk mencapai *availability* dan *reliability* yang optimal sesuai batasan teknis, jadwal pemeliharaan sesuai panduan manual dari pabrikan (preventif, prediktif, korektif) dengan biaya yang optimal serta dengan menjalankan program *safety* dan lingkungan (HSE).

It is planned that after COD, it will be operated in preservation/standby operation conditions, and the 10 MMSCFD CNG Plant Balai Pungut Duri will be maintained to achieve optimal availability and reliability according to technical limits, maintenance schedules according to the manufacturer's manual guidelines (preventive, predictive, corrective) with optimal costs, and by implementing safety and environmental programs (HSE).



Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Review of Operations by Business Segment

Profitabilitas Per Segmen

Profitability by Segment

Berdasarkan pengelompokan pendapatan PLN Energi Gas terbagi atas pendapatan per segmen usaha Perusahaan:

Based on the grouping of PLN Energi Gas revenues, it is divided into groups of revenues per business segment of the Company as follows:

Tabel Pendapatan Per Segmen (Rp juta)
Table of Revenue by Segment (Rp million)

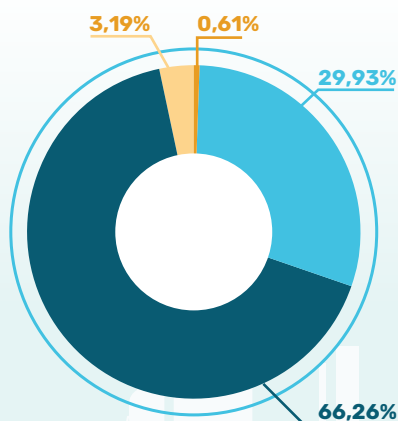
Uraian Description	2024	2023	2022	Peningkatan/Penurunan (%) Increase/Decrease
Pendapatan keuangan dari sewa Finance income from lease	355.328	365.698	73.284	(2,84)
Jasa terminal fasilitas penyimpanan dan regasifikasi Floating storage and regasification terminal services	113.622	166.895	392.338	(31,92)
Jasa pemanfaatan aset pipa gas Gas pipeline utilization services		-	102.955	-
Sewa kapal tunda Tugboat lease	6.688	4.630	-	44,45
Pengelolaan O&M infrastruktur gas Gas infrastructure O&M management	2.982	-	-	100,00
Jasa konsultasi Consultation services	-	883	5.598	(100,00)
Jumlah Penjualan Total Sales	478.620	538.106	574.175	(11,05)

Kontribusi Per Segmen

Contribution per Segment

Pada tahun 2024, dari setiap segmen memberikan kontribusi terhadap pendapatan usaha yaitu Pipa Gas Tanjung Batu memberikan kontribusi sebesar Rp143,25 miliar, *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) Sulawesi memberikan kontribusi sebesar Rp317,15 miliar, *Tugboat* memberikan kontribusi sebesar Rp15,28 miliar, serta *Operation & Maintenance* (O&M) CNG Plant memberikan kontribusi sebesar Rp2,925 miliar.

In 2024, each segment contributed to operating income as Tanjung Batu Gas Pipeline contributed Rp143.25 billion, Floating Storage Regasification Unit (FSRU) Sulawesi contributed Rp317.15 billion, Tugboat contributed Rp15.28 billion, and Operation & Maintenance (O&M) CNG Plant contributed Rp2.925 billion.



Operation & Maintenance

Pipa Gas Tanjung Batu | Tanjung Batu Pipeline

FSRU Sulawesi

Tugboat

Analisis Kinerja Keuangan

Analysis of Financial Performance

Uraian dan analisis kinerja keuangan disajikan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT PLN Energi Gas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan tanggal 18 Juni 2025 dengan opini “wajar dalam semua hal yang material”. Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia. Selanjutnya, Laporan Keuangan Konsolidasian dilampirkan menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan ini pada bagian tersendiri.

The description and analysis of financial performance are presented based on the Consolidated Financial Statements of PT PLN Energi Gas for the years ended December 31, 2024, and 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Partners on June 18, 2025, with an opinion of “present fairly in all material respects”. The Consolidated Financial Statements are in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) applicable in Indonesia. Furthermore, the Consolidated Financial Statements are attached as an integral part of this Annual Report in a separate section.

Analisis Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Analysis of the Consolidated Statement of Financial Position

Posisi keuangan PLN Energi Gas tahun 2024 terdiri dari jumlah aset sebesar Rp2,44 triliun, jumlah liabilitas sebesar Rp2,02 triliun, dan jumlah ekuitas sebesar Rp427 miliar.

The financial position of PLN Energi Gas in 2024 consisted of total assets of Rp2.44 trillion, total liabilities of Rp2.02 trillion, and total equity of Rp427 billion.

Tabel Posisi Keuangan
Table of Financial Position

dalam Rp juta, kecuali dinyatakan lain
 in million Rp, unless stated otherwise

Uraian Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease)	
				Selisih Difference	Persentase Percentage
Aset Assets					
Aset Lancar Current Assets	306.415	400.302	311.359	(93.887)	(23,45)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.136.265	2.141.586	2.230.960	(5.321)	(0,25)
Jumlah Aset Total Assets	2.442.680	2.541.888	2.542.319	(99.208)	(3,90)
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity					
Liabilitas Liabilities					
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	268.360	290.536	259.870	(22.176)	(7,63)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.747.574	1.905.314	2.003.002	(157.740)	(8,28)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.015.934	2.195.850	2.262.872	(179.916)	(8,19)
Jumlah Ekuitas Total Equity	426.746	346.038	279.447	80.708	23,32
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.442.680	2.541.888	2.542.319	(99.208)	(3,90)

Analisis Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Analysis of the Consolidated Statement of Financial Position

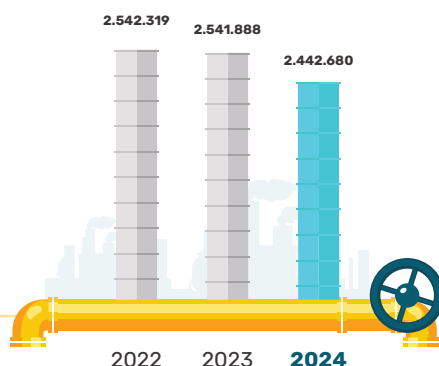
Aset Assets

Jumlah aset PLN Energi Gas pada tahun 2024 adalah sebesar Rp2,44 triliun, yaitu mengalami penurunan 3,90% atau sebesar Rp99,21 miliar dibandingkan tahun 2023 dengan capaian aset sebesar Rp2,54 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya jumlah aset lancar dan aset tidak lancar.

In 2024, PLN Energi Gas' total assets amounted to Rp2.44 trillion, an decrease of 3.90% or Rp99.21 billion compared to 2023, with assets of Rp2.54 trillion. The decrease was mainly due to a decrease in the amount of current assets and non-current assets.

Grafik Jumlah Aset
Chart of Total Assets

dalam Rp juta | in million Rp



Aset Lancar Current Assets

Jumlah aset lancar PLN Energi Gas pada tahun 2024 adalah sebesar Rp306,41 miliar, yaitu mengalami penurunan 23,45% atau sebesar Rp93,89 miliar dibandingkan tahun 2023 dengan capaian sebesar Rp400,30 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya jumlah kas dan setara kas, serta piutang sewa pembiayaan.

The total current assets of PLN Energi Gas in 2024 amounted to Rp306.41 billion, which experienced an decrease of 23.45% or Rp93.89 billion compared to 2023, with an achievement of Rp400.30 billion. The decrease was mainly due to a decrease in cash and cash equivalents, and finance lease receivables.

Tabel Aset Lancar
Table of Current Assets

dalam Rp juta, kecuali dinyatakan lain
in million Rp, unless stated otherwise

Uraian Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease)	
				Selisih Difference	Persentase Percentage
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	113.361	168.470	106.004	(55.109)	(32,71)
Piutang usaha Trade receivables	71.784	70.759	59.357	1.025	1,45
Piutang non usaha Non-trade receivables	221	35	13	186	531,43
Piutang sewa pembiayaan, bagian lancar Finance lease receivables, current portion	120.361	161.003	145.913	(40.642)	(25,24)
Aset lancar lainnya Other current assets	688	35	72	653	1865,71
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	306.415	400.302	311.359	(93.887)	(23,45)

Analisis Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Analysis of the Consolidated Statement of Financial Position

Aset Tidak Lancar Non-Current Assets

Jumlah aset tidak lancar PLN Energi Gas pada tahun 2024 adalah sebesar Rp2,14 triliun, yaitu mengalami penurunan 0,25% atau sebesar Rp5,32 miliar dibandingkan tahun 2023 dengan capaian sebesar Rp2,14 trlun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya piutang sewa pembiayaan dan pajak penghasilan badan.

In 2024, PLN Energi Gas' total non-current assets amounted to Rp2.14 billion, an decrease of 0.25% or Rp5.32 billion compared to 2023, with an achievement of Rp2.14 trillion. The decrease was mainly due to a decrease in finance lease receivables and corporate income tax.

Tabel Aset Tidak Lancar
Table of Non-Current Assets

dalam Rp juta, kecuali dinyatakan lain
in million Rp, unless stated otherwise

Uraian Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease)	
				Selisih Difference	Persentase Percentage
Piutang sewa pembiayaan, bagian lancar Finance lease receivables, non-current portion	1.960.672	2.081.027	2.140.500	(120.355)	(5,78)
Aset hak-guna Right-of-use assets	13.775	550	1.152	13.225	2.404,55
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes					
- Pajak penghasilan badan - Corporate income tax	-	288	1.607	(288)	(100,00)
- Pajak lainnya - Other taxes	97.037	58.757	87.001	38.280	65,15
Aset tidak lancar lainnya Other non-current asset	3.347	964	700	2.383	247,20
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	2.136.265	2.141.586	2.141.586	(5.321)	(0,25)

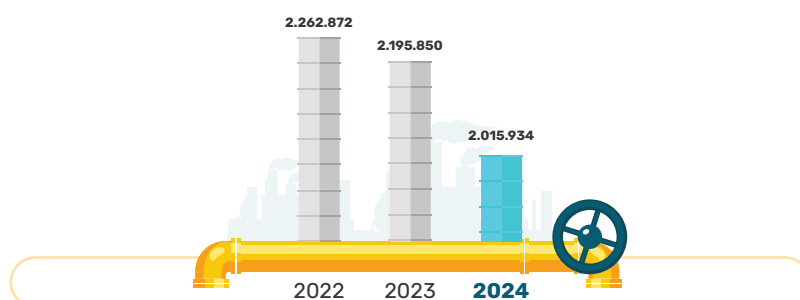
Liabilitas Liabilities

Jumlah liabilitas PLN Energi Gas pada tahun 2024 adalah sebesar Rp2,02 triliun, yaitu mengalami penurunan 8,19% atau sebesar Rp179,92 miliar dibandingkan tahun 2023 dengan capaian sebesar Rp2,20 trlun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya jumlah liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.

The total liabilities of PLN Energi Gas in 2024 amounted to Rp2.02 trillion, an increase/decrease of 8.19% or Rp179.92 billion compared to 2023, with an achievement of Rp2.19 trillion. The decrease was mainly due to a decrease in total current and non-current liabilities.

Grafik Jumlah Aset
Chart of Total Liabilities

dalam Rp juta | in million Rp



Analisis Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Analysis of the Consolidated Statement of Financial Position

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities

Jumlah liabilitas jangka pendek PLN Energi Gas pada tahun 2024 adalah sebesar Rp268,36 miliar, yaitu mengalami penurunan 7,63% atau sebesar Rp22,18 miliar dibandingkan tahun 2023 dengan capaian sebesar Rp290,54 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya jumlah liabilitas sewa jangka pendek.

The total current liabilities of PLN Energi Gas in 2024 amounted to Rp268.36 billion, an decrease of 7.63% or Rp22.18 billion compared to 2023, with an achievement of Rp290.54 billion. The decrease was mainly due to a decrease in total lease liabilities, current portion.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek
Table of Current Liabilities

dalam Rp juta, kecuali dinyatakan lain
 in million Rp, unless stated otherwise

Uraian Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease)	
				Selisih Difference	Persentase Percentage
Utang usaha Trade payables					
- Pihak ketiga - Third parties	65.458	41.729	24.182	23.729	56,86
- Pihak berelasi - Related parties	13.010	20.721	12.962	(7.711)	(37,21)
Utang lain - lain Other payables	374	79	16	295	373,42
Biaya masih harus dibayar Other payables	9.221	8.379	9.670	842	10,05
Pinjaman pemegang saham, jangka pendek Shareholder loan, current portion	52.456	52.534	52.456	(78)	(0,15)
Liabilitas sewa, jangka pendek Lease liabilities, current portion	122.578	162.841	157.462	(40.263)	(24,73)
Utang pajak Taxes payable	5.103	4.158	2.624	945	22,73
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek Post-employment benefits liabilities, current portion	160	95	498	65	68,42
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	268.360	290.536	259.870	(22.176)	(7,63)

Analisis Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Analysis of the Consolidated Statement of Financial Position

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Jumlah liabilitas jangka panjang PLN Energi Gas pada tahun 2024 adalah sebesar Rp1,75 triliun, yaitu mengalami penurunan 8,28% atau sebesar Rp157,74 miliar dibandingkan tahun 2023 dengan capaian sebesar Rp1,91 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya jumlah liabilitas sewa jangka panjang.

In 2024, PLN Energi Gas' non-current liabilities amounted to Rp1.75 trillion, an decrease of 8.28% or Rp157.74 billion compared to 2023, with an achievement of Rp1.90 trillion. The decrease was mainly due to a decrease in total lease liabilities, non-current portion.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang
Table of Non-Current Liabilities

dalam Rp juta, kecuali dinyatakan lain
 in million Rp, unless stated otherwise

Uraian Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease)	
				Selisih Difference	Persentase Percentage
Liabilitas sewa, jangka panjang Lease liabilities, non-current portion	1.532.356	1.653.591	1.715.486	(121.235)	(7,33)
Pinjaman pemegang saham, jangka panjang Shareholder loan, non-current portion	202.604	243.174	282.013	(40.570)	(16,68)
Liabilitas imbalan pascakerja, jangka panjang Post-employment benefits liabilities, non-current portion	2.083	379	1.432	1.704	449,60
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	10.531	8.170	4.071	2.361	28,90
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	1.747.574	1.905.314	2.003.002	(157.740)	(8,28)

Ekuitas

Equity

Jumlah ekuitas PLN Energi Gas pada tahun 2024 adalah sebesar Rp426,75 miliar, yaitu mengalami peningkatan 23,32% atau sebesar Rp80,71 miliar dibandingkan tahun 2023 dengan capaian sebesar Rp346,04 miliar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah saldo laba.

The total equity of PLN Energi Gas in 2024 amounted to Rp426.75 billion, which experienced an decrease of 23.32% or Rp80.71 billion compared to 2023, with an achievement of Rp346.04 billion. The increase was mainly due to the increase in total retained earnings.

Tabel Ekuitas
Table of Equity

dalam Rp juta, kecuali dinyatakan lain
 in million Rp, unless stated otherwise

Uraian Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease)	
				Selisih Difference	Persentase Percentage
Modal saham Share capital	25.000	25.000	25.000	-	-
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	112.848	112.848	112.848	-	-
Saldo laba Retained earnings	288.898	208.190	141.599	80.708	38,77
Jumlah Ekuitas Total Equity	426.746	346.038	279.447	80.708	23,32

Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Analysis of the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Pada tahun 2024, PLN Energi Gas berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp80,70 miliar, yaitu mengalami peningkatan 21,36% atau Rp14,2 miliar dibandingkan tahun 2023 dengan capaian sebesar Rp66,48 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya jumlah beban dan meningkatnya penghasilan lain-lain bersih.

In 2024, PLN Energi Gas managed to book a profit for the year of Rp80.70 billion, an increase of 21.36% or Rp14.2 billion compared to 2023, with an achievement of Rp66.48 billion. This increase/decrease was mainly influenced by...

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Table of the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

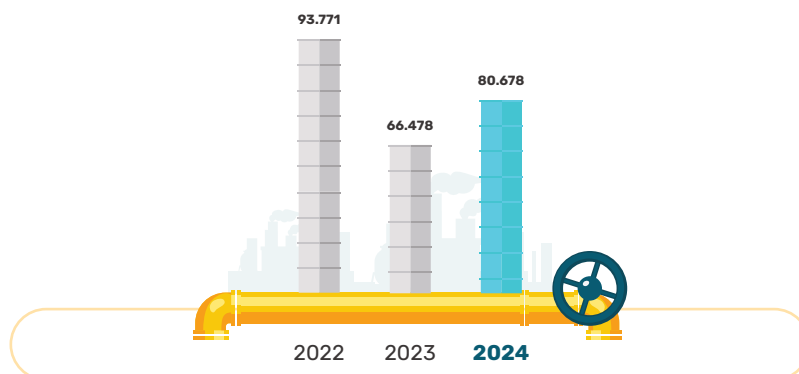
dalam Rp juta, kecuali dinyatakan lain
in million Rp, unless stated otherwise

Uraian Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease)	
				Selisih Difference	Persentase Percentage
Pendapatan Revenue	478.620	538.106	574.175	(59.486)	(11,05)
Beban usaha Operating expenses					
Beban penyusutan Depreciation expenses	(5.060)	(602)	(161.605)	4.458	740,53
Beban pemeliharaan Maintenance expenses	(43.091)	(39.439)	(50.982)	3.652	9,26
Beban transportasi Transportation expenses	(87.391)	(166.059)	(115.744)	(78.668)	(47,37)
Beban administrasi Administrative expenses	(36.744)	(35.114)	(42.731)	1.630	4,64
Beban kepegawaian Employee expenses	(28.319)	(25.848)	(29.218)	2.471	9,56
Laba usaha Operating profit	278.015	271.044	173.895	6.971	2,57
Penghasilan keuangan Finance income	1.944	875	587	1.069	122,17
Beban keuangan Finance expense	(177.341)	(177.442)	(72.981)	(101)	(0,06)
Penghasilan lain-lain bersih Other income, net	2.425	1.543	10.597	882	57,16
Laba sebelum pajak Profit before tax	105.043	96.020	112.098	9.023	9,40
Beban pajak penghasilan Income tax expense	(24.365)	(29.542)	(18.327)	(5.177)	(17,52)
Laba tahun berjalan Profit for the year	80.678	66.478	93.771	14.200	21,36
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan Total other comprehensive income for the year	30	113	2	(83)	(73,45)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	80.708	66.591	93.773	14.117	21,20

Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Analysis of the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Grafik Laba Tahun Berjalan
Chart of Profit for the Year

dalam Rp juta | in million Rp



Pendapatan Revenue

Jumlah pendapatan PLN Energi Gas mengalami penurunan 11,05% atau sebesar Rp59,49 miliar dibandingkan tahun 2023, menjadi sebesar Rp478,62 miliar pada tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya jumlah pendapatan dari jasa terminal fasilitas penyimpanan dan regasifikasi secara signifikan.

The total revenue of PLN Energi Gas decreased by 11.05% or Rp59.49 billion compared to 2023, to Rp478.62 billion in 2024. The decrease was mainly due to a significant decrease in total revenue from storage and regasification facility terminal services.

Beban Usaha Operating Expense

Jumlah beban usaha PLN Energi Gas mengalami penurunan 24,88% atau sebesar Rp66,46 miliar dibandingkan tahun 2023, menjadi sebesar Rp200,61 miliar pada tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya jumlah beban penyusutan dan beban transportasi secara signifikan.

The total operating expenses of PLN Energi Gas increased by 24.88% or Rp66.46 billion compared to 2023, to Rp200.61 billion in 2024. The decrease was mainly due to a significant decrease in the amount of depreciation expenses and transportation expenses.

Laba Usaha Operating Profit

Jumlah laba usaha PLN Energi Gas mengalami peningkatan 2,57% atau sebesar Rp6,97 miliar dibandingkan tahun 2023, menjadi sebesar Rp278,02 miliar pada tahun 2024. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh berkurangnya jumlah beban usaha.

The total operating profit of PLN Energi Gas increased by 2.57% or Rp6.97 billion compared to 2023, to Rp278.02 billion in 2024. The increase was mainly caused by a decrease in total operating expenses.

Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
 Analysis of the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Penghasilan lain-lain, bersih Other income, net

Jumlah penghasilan lain-lain, bersih PLN Energi Gas pada tahun 2024 mengalami peningkatan 57,16% atau sebesar Rp882 juta dibandingkan tahun 2023, menjadi sebesar Rp2,42 miliar pada tahun 2024. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh bertambahnya jumlah penghasilan keuangan.

Total other income, net of PLN Energi Gas experienced an increase of 57.16% or Rp882 million compared to 2023, to Rp2.42 billion in 2024. The increase was mainly due to an increase in total finance income.

Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax

Jumlah laba sebelum pajak PLN Energi Gas mengalami peningkatan 9,40% atau sebesar Rp9,02 miliar dibandingkan tahun 2023, menjadi sebesar Rp105,04 miliar pada tahun 2024. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh berkurangnya jumlah beban usaha, serta bertambahnya penghasilan keuangan dan penghasilan lain-lain bersih.

PLN Energi Gas' total profit before tax increased 9.40% or Rp9.02 billion compared to 2023, to Rp105.04 billion in 2024. The increase was mainly due to a decrease in operating expenses, as well as an increase in finance income and other income, net.

Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense

Jumlah beban pajak penghasilan PLN Energi Gas mengalami penurunan 17,52% atau sebesar Rp5,18 miliar dibandingkan tahun 2023, menjadi sebesar Rp24,37 miliar pada tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya jumlah beban pajak tangguhan penyesuaian pajak tahun lalu.

The total income tax expense of PLN Energi Gas decreased by 17.52% or Rp5.18 billion compared to 2023, to Rp24.37 billion in 2024. The increase/decrease was mainly influenced by total deferred tax expense from prior year tax adjustments.

Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income/(Loss)

Pada tahun 2024, PLN Energi Gas memperoleh penghasilan komprehensif lain sebesar Rp30 juta, mengalami penurunan 73,45% atau sebesar Rp83 juta dibandingkan tahun 2023 dengan capaian Rp113 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya jumlah pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja.

In 2024, PLN Energi Gas earned other comprehensive income of Rp30 million, an decrease of 73.45% or Rp83 million compared to 2023, with an achievement of Rp113 million. The decrease was mainly due to a decrease in the amount of remeasurement of post-employment benefits liabilities.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan PLN Energi Gas mengalami peningkatan 21,20% atau sebesar Rp14,12 miliar dibandingkan tahun 2023, menjadi sebesar Rp80,71 miliar pada tahun 2024. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh bertambahnya jumlah laba sebelum pajak dan laba tahun berjalan.

PLN Energi Gas' total comprehensive income for the year increased by 21.20% or Rp14.12 billion compared to 2023, to Rp80.71 billion in 2024. The increase was mainly influenced by the increase in the amount of profit before tax and profit for the year.

Analisis Laporan Arus Kas Konsolidasian

Analysis of the Consolidated Statement of Cash Flows

Pada tahun 2024, jumlah kas dan setara kas akhir tahun PLN Energi Gas tercatat sebesar Rp113,36 miliar, yaitu mengalami penurunan 32,71% atau sebesar Rp55,11 miliar dibandingkan tahun 2023 dengan capaian sebesar Rp168,47 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya jumlah Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi secara signifikan.

In 2024, the total cash and cash equivalents at the end of the year of PLN Energi Gas was recorded at Rp113.36 billion, which experienced a decrease of 32.71% or Rp55.11 billion compared to 2023 with an achievement of Rp168.47 billion. The decrease was mainly due to a significantly decreased amount of Net cash flows provided by operating activities.

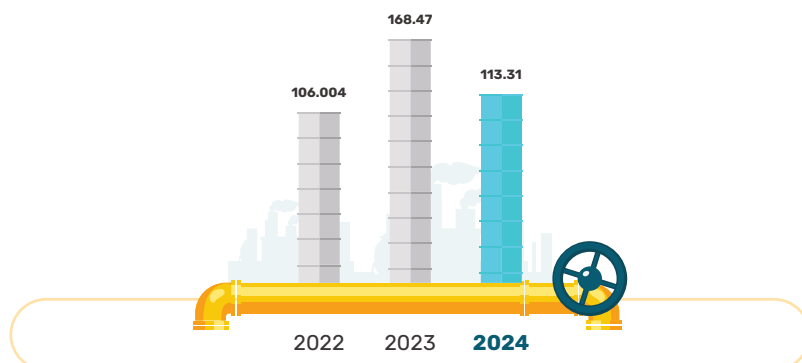
Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasian
Table of the Consolidated Statement of Cash Flows

dalam Rp juta, kecuali dinyatakan lain
in million Rp, unless stated otherwise

Uraian Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease)	
				Selisih Difference	Persentase Percentage
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Net cash flow provided by operating activities	153.121	206.274	240.102	(53.153)	(25,77)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flow used in investing activities	(61.434)	-	-	61.434	100,00
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash flow used in financing activities	(146.797)	(143.808)	(216.486)	2.989	2,08
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents	(55.110)	62.466	23.616	(117.576)	(188,22)
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at the beginning of the year	168.471	106.004	82.388	62.467	58,93
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalents at the end of the year	113.361	168.470	106.004	(55.109)	(32,71)

Grafik Jumlah Kas dan Setara Kas
Chart of Total Cash and Cash Equivalent

dalam Rp juta | in million Rp



Analisis Laporan Arus Kas Konsolidasian
Analysis of the Consolidated Statement of Cash Flows

Arus Kas Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities

Jumlah kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi PLN Energi Gas pada tahun 2024 adalah sebesar Rp153,12 miliar, yaitu mengalami penurunan 25,77% atau sebesar Rp53,15 miliar dibandingkan tahun 2023 dengan capaian sebesar Rp206,27 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya jumlah penerimaan dari pelanggan.

The total net cash provided by PLN Energi Gas' operating activities in 2024 amounted to Rp153.12 billion, decrease of 25.77% or Rp53.15 billion compared to 2023 with an achievement of Rp206.27 billion. The decrease was mainly due to the decrease in the amount of receipts from customers.

Uraian Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease)	
				Selisih Difference	Persentase Percentage
Penerimaan dari pelanggan Receipts from customers	477.595	526.704	619.166	(49.109)	(9,32)
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan Payment to suppliers and employees	(149.683)	(137.296)	(264.701)	12.387	9,02
Pembayaran pajak penghasilan Payment of income taxes	(20.370)	(20.185)	(20.028)	185	0,92
Pembayaran beban keuangan Payment of finance expense	(167.698)	(163.824)	(96.209)	3.874	2,36
Penerimaan restitusi pajak Receipts of tax refund	11.333	-	1.287	11.333	100,00
Penerimaan penghasilan keuangan Receipts of finance income	1.944	875	587	1.069	122,17
Kas bersih dari aktivitas operasi Net cash from operating activities	153.121	206.274	240.102	(53.153)	(25,77)

Arus Kas Aktivitas Investasi Cash Flows for Investing Activities

Jumlah kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi PLN Energi Gas pada tahun 2024 adalah sebesar Rp61,43 miliar. Kas investasi di tahun 2024 sebagai bagian dari strategi pengembangan jangka panjang, Perseroan terus melaksanakan program kegiatan investasi guna memperkuat infrastruktur energi.

In 2024, the total net cash used in investing activities of PLN Energi Gas was Rp61.43 billion. The Company continues to carry out a program of investment activities to strengthen energy infrastructure. Cash investment in 2024 As part of its long-term development strategy, the Company continues to implement a program of investment activities to strengthen its energy infrastructure.

Arus Kas Aktivitas Pendanaan Cash Flows for Financing Activities

Jumlah kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan PLN Energi Gas pada tahun 2024 adalah sebesar Rp146,80 miliar, yaitu mengalami peningkatan 2,08% atau sebesar Rp2,99 miliar dibandingkan tahun 2023 dengan capaian sebesar Rp143,80 miliar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh bertambahnya jumlah pembayaran liabilitas sewa dan pembayaran pinjaman kepada pemegang saham.

The total net cash used in financing activities of PLN Energi Gas in 2024 amounted to Rp146.80 billion, which experienced an increase of 2.08% or Rp2.99 billion compared to 2023, with an achievement of Rp143.80 billion. The increase was mainly due to the increase in the amount of payments of lease liabilities and loan payments to shareholders.



Pendahuluan
Introduction



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Analisis Laporan Arus Kas Konsolidasian Analysis of the Consolidated Statement of Cash Flows

Uraian Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease)	
				Selisih Difference	Persentase Percentage
Pembayaran liabilitas sewa Payment of lease liabilities	(106.149)	(105.047)	(169.498)	1.102	1,05
Pembayaran pinjaman kepada pemegang saham Payment of shareholder loans	(40.648)	(38.761)	(46.988)	1.887	4,87
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities	(146.797)	(143.808)	(216.486)	2.989	2,08

Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar Marketing and Market Share Aspects

Dalam rangka menghadapi tantangan ekonomi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, PLN Energi Gas akan terus berkembang dan memberikan kontribusi maksimal bagi sektor energi. Perusahaan juga terus memperkuat sinergi dengan PLN Group serta *Stakeholders* lainnya untuk memastikan pasokan energi yang andal dan efisien bagi Pelanggan. Perusahaan senantiasa melakukan akselerasi Transformasi Digital dalam mendukung internal business process maupun dalam layanan untuk meningkatkan kepuasan Pelanggan.

In order to face economic challenges and increasingly fierce business competition, PLN Energi Gas will continue to thrive and make maximum contributions to the energy sector. The Company also continues to strengthen synergies with PLN Group and other *Stakeholders* to ensure a reliable and efficient energy supply for Customers. The Company continues to accelerate Digital Transformation in supporting internal business processes and services to increase customer satisfaction.

Strategi Pemasaran Marketing Strategy

Dalam rangka mendukung program gasifikasi pembangkit listrik yang tersebar di berbagai kepulauan di Indonesia, perusahaan memastikan keandalan rantai pasok gas yang lebih efisien serta mendukung pemenuhan kebutuhan gas di wilayah operasional Perusahaan untuk meningkatkan kepuasan pelayanan kepada Pelanggan.

In order to support the gasification program for power plants spread across various islands in Indonesia, the Company ensures a more efficient gas supply chain and supports the fulfillment of gas needs in the Company's operational areas to enhance service satisfaction for Customers.

Penciptaan *value creation* dengan mengembangkan fasilitas penyimpanan, transportasi, dan regasifikasi untuk mendukung proyek gasifikasi juga bertujuan untuk meningkatkan keandalan energi berbasis gas. Dengan fokus utama melakukan kegiatan pemasaran untuk memperluas pasar yang dijangkau baik dari PLN Group maupun dari luar PLN Group.

The creation of value through the development of storage, transportation, and regasification facilities to support the gasification project also aims to improve the reliability of gas-based energy. The main focus is on marketing activities to expand the market reach both within and outside the PLN Group.

Di tahun 2024 kegiatan pemasaran dilakukan melalui beberapa aktivitas strategis yang menjadi Program Kerja di 2024. Untuk meningkatkan pelayanan jasa kepada Pelanggan Perseroan telah memastikan kesiapan operasi kedua infrastruktur yang di Tanjung Batu maupun di Gorontalo secara optimal. selain itu, Perseroan telah melakukan akselerasi Transformasi Digital dalam mendukung internal *business process* maupun dalam layanan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dengan

In 2024, marketing activities were carried out through several strategic activities that will become the Work Program for 2024. To enhance service to customers, the Company ensured the optimal operational readiness of both infrastructures in Tanjung Batu and Gorontalo. In addition, the Company accelerated its Digital Transformation to support internal business processes and services to enhance customer satisfaction by implementing the SMARTPROC application. In

Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar Marketing and Market Share Aspects

mengimplementasikan aplikasi *SMARTPROC*. Di tahun 2024 upaya Perseroan untuk meningkatkan pangsa pasar dari luar PLN Grup salah satunya dengan melaksanakan pekerjaan beyond kWh seperti penyewaan jasa tugboat.

2024, the Company's efforts to increase market share outside the PLN Group include undertaking beyond kWh projects such as tugboat rental services.

Pangsa Pasar Market Share

PLN Energi Gas memiliki 2 segmentasi pelanggan yaitu PLN Group dan luar PLN Group. Adapun pelanggan untuk masing-masing segmen usaha Perseroan sebagaimana berikut.

PLN Energi Gas serves two categories of customers: the PLN Group and parties outside the PLN Group. The respective customers for each of the Company's business segments are as follows.

FSRU	: PLN Nusantara Power
Pipa Gas Tanjung Batu	: PLN Indonesia Power
Tugboat	: PT Jawa Satu Power
Transportasi LNG	: PLN Nusantara Power (berakhir di bulan Juli 2024)
Operation & Maintenance	: PLN Nusantara Power

FSRU	: PLN Nusantara Power
Tanjung Batu Gas Pipeline	: PLN Indonesia Power
Tugboat	: PT Jawa Satu Power
LNG Transportation	: PLN Nusantara Power (the period ended in July 2024)
Operation & Maintenance	: PLN Nusantara Power



Analisis Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektabilitas Piutang, dan Rasio Keuangan Lainnya

Analysis of Solvency, Receivables Collectibility, and Other Financial Ratios

Kemampuan Membayar Utang Solvency

Kemampuan Perusahaan dalam membayar utang dilihat dari rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek dan panjang. Berikut adalah rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan:

The Company's ability to pay debts is based on liquidity ratios to measure the Company's ability to settle its short-term obligations and solvency ratios to measure the Company's ability to settle short and long-term obligations. The following is a breakdown of contractual maturity dates:

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan				Jumlah Total
	Contractual maturities of financial liabilities				
	Kurang dari satu tahun	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun	Lebih dari lima tahun	
	Less than one year	More than one year but no longer than three years	More than three years but no longer than five years	More than five years	
2024					
Utang usaha Trade payables	78.268	-	-	-	78.268
Biaya masih harus dibayar Accrued expenses	129	-	-	-	129
Utang lain-lain Other payables	374	-	-	-	374
Liabilitas sewa Lease liabilities	249.819	498.694	459.003	1.223.180	2.430.696
Pinjaman pemegang saham Shareholder loans	34.449	122.343	115.608	40.713	313.113
	363.039	621.037	574.611	1.263.893	2.822.580

Analisis Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektabilitas Piutang, dan Rasio Keuangan Lainnya
Analysis of Solvency, Receivables Collectibility, and Other Financial Ratios

Rasio Solvabilitas

Solvency Ratio

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perusahaan membayar seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio solvabilitas dapat dilihat melalui beberapa rasio keuangan diantaranya adalah Rasio Utang terhadap Aset (DAR) dan Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER).

Pada tahun 2024, hasil perhitungan DAR tahun 2024 adalah sebesar 0,83 kali, lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 0,86 kali. Sedangkan DER Perusahaan diperoleh sebesar 0,50 kali, menurun dibandingkan nilai DER tahun 2023 senilai 1,06 kali.

The solvency ratio is a ratio that measures the Company's ability to pay all its debts, both short-term and long-term. The solvency ratio can be seen through several financial ratios, including the Debt to Asset Ratio (DAR) and the Debt to Equity Ratio (DER).

In 2024, the result of the calculation of DAR was 0.83 times, smaller than in 2023 of 0.86 times. Meanwhile, the Company's DER was obtained at 0.50 times, decreasing compared to the DER value in 2023 of 1.06 times.

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

Rasio likuiditas dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendek yang telah jatuh tempo. Perhitungan rasio likuiditas terdiri dari rasio lancar dan rasio kas.

Rasio lancar tahun 2024 dibukukan sebesar 1,503 kali, lebih rendah dari tahun 2023 sebesar 1,580 kali.

Sementara itu, rasio kas tahun 2024 diperoleh sebesar 0,422 kali, lebih rendah dari tahun 2023 yang sebesar 0,580 kali.

Liquidity ratios are used to measure the Company's ability to meet obligations or pay short-term debt that has matured. The calculation of the liquidity ratio consists of the current ratio and cash ratio.

The current ratio in 2024 was recorded at 1.503 times, lower than in 2023 by 1.580 times.

Meanwhile, the cash ratio in 2024 was obtained at 0.422 times, lower than in 2023, which was 0.580 times.

Tabel Rasio Likuiditas dan Solvabilitas
Table of Liquidity and Solvency Ratios

Uraian Description	2024	2023	2022	Selisih 2024-2023 Difference 2024-2023
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio				
Rasio kas Cash Ratio	0,422	0,580	0,408	(0,157)
Rasio Lancar Current Ratio	1,503	1,580	1,198	(0,077)
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio				
Rasio liabilitas terhadap ekuitas Debt to equity ratio	0,50	1,06	1,96	(0,56)
Rasio liabilitas terhadap aset Debt to assets ratio	0,83	0,86	0,86	(0,03)

Analisis Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang, dan Rasio Keuangan Lainnya

Analysis of Solvency, Receivables Collectibility, and Other Financial Ratios

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan kemampuan Perusahaan dalam menagih piutangnya. Indikator yang digunakan Perusahaan adalah rata-rata periode penagihan piutang.

Rata-rata periode penagihan piutang pada tahun 2024 adalah 53 hari yaitu lebih lama dibandingkan tahun 2023 selama 34 hari. Hal ini terutama didorong oleh adanya peningkatan piutang usaha kepada pihak ketiga.

The receivables collectibility rate is the Company's ability to collect its receivables. The indicator used by the Company is the average collection period of trade receivables.

The average collection period for receivables in 2024 was 53 days, which was longer than 34 days in 2023. It was mainly driven by an increase in trade receivables to third parties.

Rasio Keuangan Lainnya

Other Financial Ratios

Selain rasio untuk mengetahui kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang serta tingkat kolektibilitas piutang, berikut diuraikan rasio penting lainnya yang relevan di PLN Energi Gas untuk mengukur kinerja keuangan.

Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba pada tahun 2024 secara umum mengalami peningkatan sebesar Rp80,07 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 66,59 miliar. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan/penurunan pada seluruh rasio profitabilitas yang digunakan Perusahaan.

In addition to ratios to determine the Company's ability to meet short-term and long-term obligations and the receivables collectibility rate, the following describes other important ratios relevant to PLN Energi Gas to measure financial performance.

In general, the Company's ability to generate profits in 2024 experienced an increase of Rp 80.07 billion compared to 2023, which was Rp 66.59 billion. It was proven by the increase in all profitability ratios used by the Company.

Tabel Rasio Profitabilitas
Table of Profitability Ratio

Uraian Description	2024	2023	2022	Selisih 2024-2023 Difference 2024-2023
Rasio laba bersih terhadap aset Return on assets	3,30	2,62	3,69	0,68
Rasio laba bersih terhadap ekuitas Return on equity	18,91	19,24	33,56	0,33
Margin laba bruto Gross profit margin	34,59	22,81	71,47	11,79
Margin laba bersih Net profit margin	16,86	12,38	16,33	4,49

Target dan Realisasi Tahun 2024 serta Proyeksi Tahun 2025

Target and Realization in 2024 and Projection for 2025

Perbandingan Target, Realisasi, dan Proyeksi Kinerja Operasional

Comparison of Target, Realization, and Projection of Operational Performance

Tabel Target, Realisasi, dan Proyeksi Kinerja Operasional
Table of Target, Realization, and Projection of Operational Performance

	Satuan Unit	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Pencapaian Achievement	Proyeksi 2025 Projection for 2025
EBITDA	Rp Miliar Rp Billion	276,28	283,07	102,45%	282,72
Operating Ratio	%	56,61	41,91	110,00%	42,19
ROIC	%	9,74	10,95	110,00%	10,16
EAF Midstream Gas	%	99,33	99,935	100,60%	98,95
Pendapatan dari Luar PLN Group Income from Outside PLN Group	Rp Miliar Rp Billion	14,77	15,29	103,51%	15,75

Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)

Realisasi EBITDA mencapai Rp282,61 miliar, melampaui target yang ditetapkan dalam RKAP 2024 sebesar Rp283,07 miliar. Dengan pencapaian ini, EBITDA berhasil mencapai 102,3% dari target tahunan. Sedangkan di tahun 2025 Perusahaan memproyeksikan EBITDA sebesar 282,72.

Operating Ratio

Realisasi *Operating Ratio* telah mencapai 41,91%, lebih rendah dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 56,61%. Pencapaian ini menunjukkan Perseroan dapat melakukan efisiensi yang lebih baik dari yang direncanakan dalam pengelolaan biaya operasional terhadap pendapatan yang diperoleh. Hal ini dipengaruhi oleadanya optimalisasi biaya pemeliharaan, administrasi, produksi untuk menjaga kestabilan pendapatan, dan menjaga kehandalan unit-unit operasional. Sedangkan di tahun 2025 Perusahaan memproyeksikan operating ratio sebesar 42,19.

Return on Invested Capital (ROIC)

Sampai Desember 2024, *Return on Invested Capital* (ROIC) mencapai realisasi sebesar 10,95%, melampaui target yang ditetapkan sebesar 9,74%. Pencapaian ini menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan modal yang diinvestasikan, sehingga perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang lebih optimal dibandingkan dengan perencanaan awal.

Keberhasilan pencapaian ROIC yang lebih tinggi dari target merupakan hasil dari strategi pengelolaan keuangan yang telah diterapkan secara efektif, di antaranya:

1. Pengendalian hutang jangka panjang jatuh tempo pada tahun berjalan;

Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)

The realization of EBITDA reached Rp282.61 billion, exceeding the target set in the 2024 ABOP of Rp276.28 billion. With this achievement, EBITDA managed to reach 102.3% of the annual target. While for 2025, the Company projects EBITDA reaches 282,72.

Operating Ratio

The realization of the Operating Ratio reached 42.23%, lower than the target set at 56.61%. This achievement shows that the Company can perform efficiency better than planned in managing operating costs against revenue earned. It is influenced by the optimization of maintenance, administration, and production costs to maintain revenue stability and maintain the reliability of operational units. While for 2025, the Company projects an operating ratio of 42,19.

Return on Invested Capital (ROIC)

Until December 2024, the Return on Invested Capital (ROIC) reached a realization of 10.84%, exceeding the target set at 9.74%. This achievement shows efficiency in managing invested capital so that the Company can generate more optimal profits compared to the initial planning.

The successful achievement of ROIC, which is higher than the target, is the result of financial management strategies that have been implemented effectively, including:

1. Control of long-term debt maturing in the current year;

Target dan Realisasi Tahun 2024 serta Proyeksi Tahun 2025 Target and Realization in 2024 and Projection for 2025

2. Pengendalian pinjaman jangka panjang pada tahun berjalan;
3. Pengendalian hutang sewa pada tahun berjalan;
4. Pengendalian laba bersih tahun berjalan sesuai dengan RKAP.
Sedangkan di tahun 2025 Perusahaan memproyeksikan ROIC sebesar 10,16.

EAF Midstream Gas

Di akhir tahun 2024, *Equivalent Availability Factor* (EAF) *Midstream Gas* mencapai realisasi sebesar 99,935%, melampaui target yang ditetapkan sebesar 99,33%. Capaian ini mencerminkan kinerja operasional yang sangat baik, dengan tingkat ketersediaan fasilitas *Midstream Gas* yang optimal sepanjang periode tersebut.

Keberhasilan pencapaian EAF yang lebih tinggi dari target merupakan hasil dari implementasi strategi operasional yang efektif, di antaranya:

1. Optimalisasi Pemeliharaan Infrastruktur dan Fasilitas;
2. Peningkatan Keandalan dan Efisiensi Operasional;
3. Manajemen Risiko dan Pengendalian Gangguan Operasional;
4. Kepatuhan terhadap Standar SLA (*Service Level Agreement*).

Sedangkan di tahun 2025 Perusahaan memproyeksikan EAF *Midstream Gas* sebesar 98,95.

Pendapatan dari luar PLN Group (*Beyond kWh*)

Pada Triwulan IV 2024, Pendapatan dari luar PLN Group (*Beyond kWh*) mencapai realisasi sebesar Rp15,29 miliar, melampaui target yang ditetapkan sebesar Rp14,77 miliar. Pencapaian ini mencerminkan strategi diversifikasi pendapatan yang berjalan dengan baik, serta efektivitas dalam memanfaatkan peluang di luar *core* bisnis Perseroan. Sedangkan di tahun 2025 Perusahaan memproyeksikan Pendapatan dari luar PLN Group (*Beyond kWh*) sebesar Rp15,75 miliar.

2. Control of long-term loans in the current year;
3. Control of lease payable in the current year;
4. Control of net profit for the year in accordance with the ABOP.
While for 2025, the Company projects an ROIC of 10.16

EAF Midstream Gas

At the end of 2024, the *Equivalent Availability Factor* (EAF) for *Gas Midstream* was realized at 99.935%, exceeding the target of 99.33%. This achievement reflects excellent operational performance, with an optimal level of availability of *Gas Midstream* facilities throughout the period.

The successful achievement of a higher EAF than the target was a result of the implementation of effective operational strategies, including:

1. Optimization of Infrastructure and Facility Maintenance;
2. Improvement of Operational Reliability and Efficiency;
3. Risk Management and Control of Operational Disruptions;
4. Compliance with SLA (*Service Level Agreement*) Standards.

While for 2025, the Company projects EAF of *Gas Midstream* to be 98.95.

Income outside of PLN Group(*Beyond kWh*)

In the Fourth Quarter of 2024, revenue from outside PLN Group (*Beyond kWh*) reached a realization of Rp15.29 billion, exceeding the target set at Rp14.77 billion. This achievement reflects the revenue diversification strategy that is running well, as well as the effectiveness in utilizing opportunities outside the Company's core business. Meanwhile, the Company projects revenue from outside PLN Group (*Beyond kWh*) to reach Rp15.75 billion by 2025.

Perbandingan Target, Realisasi, dan Proyeksi Kinerja Keuangan Comparison of Target, Realization, and Projection of Financial Performance

Perbandingan Target, Realisasi, dan Proyeksi Laba Rugi Comparison of Target, Realization, and Projection of Profit or Loss

Pada tahun 2024 realisasi pendapatan usaha sebesar Rp478,62 miliar atau mencapai 76,79% dari target yang ditetapkan tahun 2024 sebesar Rp623,25 miliar. Di tahun 2025 Perusahaan memproyeksikan jumlah pendapatan usaha sebesar Rp484,41 miliar.

In 2024, the realization of revenue was Rp478.62 billion or reached 76.79% of the target set for 2024 of Rp623.25 billion. The Company projects the total revenue by 2025 to be Rp484.41 billion.

Target dan Realisasi Tahun 2024 serta Proyeksi Tahun 2025 **Target and Realization in 2024 and Projection for 2025**

Realisasi beban usaha sebesar Rp200,61 miliar atau mencapai 56,86% dari target tahun 2024 sebesar Rp352,83 miliar. Di tahun 2025 Perusahaan memproyeksikan jumlah beban usaha sebesar Rp99,89 miliar.

The realization of operating expenses amounted to Rp200.61 billion or reached 56.86% of the 2024 target of Rp352.83 billion. For 2025, the Company projects total operating expenses of Rp99.89 billion.

Realisasi laba (rugi) tahun berjalan di 2024 sebesar Rp80,68 miliar atau mencapai 97,73% dari target yang ditetapkan tahun 2024 sebesar Rp82,48 miliar. Di tahun 2025 Perusahaan memproyeksikan jumlah laba (rugi) tahun berjalan sebesar Rp96,27 miliar.

Realization of profit (loss) for the year 2024 amounted to Rp80.68 billion or reached 97.73% of the target set for 2024 of Rp82.48 billion. The Company projects total profit (loss) for the year 2025 to be Rp96.27 billion.

Tabel Target, Realisasi, dan Proyeksi Pendapatan dan Laba (Juta Rupiah)

Table of Target, Realization, and Projection of Revenue and Profit (Million Rupiah)

	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2025 2024 Projection
Pendapatan Usaha Revenue	623.250	478.620	76,79	484.412
Beban Usaha Operating Expenses	352.834	200.605	56,86	99.899
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	82.480	80.678	97,73	96.275

Perbandingan Target, Realisasi, dan Proyeksi Posisi Keuangan **Comparison of Target, Realization, and Projection of Financial Position**

Pada tahun 2024 realisasi total aset sebesar Rp2,44 triliun atau mencapai 92,25% dari target yang ditetapkan tahun 2024 sebesar Rp2,14 triliun. Di tahun 2025 Perusahaan memproyeksikan total aset sebesar Rp2,75 triliun.

In 2024, the realization of total assets amounted to Rp2.44 trillion or reached 92.25% of the target set for 2024 of Rp2.14 trillion. For 2025, the Company projects total assets of Rp2.75 trillion.

Pada tahun 2024 realisasi total liabilitas sebesar Rp2,02 triliun atau mencapai 88,77% dari target tahun 2024 sebesar Rp2,65 triliun. Di tahun 2025 Perusahaan memproyeksikan total liabilitas sebesar Rp2,23 triliun.

The realization of total liabilities in 2024 amounted to Rp2.02 trillion or reached 88.77% of the 2024 target of Rp2.65 trillion. The Company projects total liabilities of Rp2.23 trillion in 2025.

Pada tahun 2024 realisasi total ekuitas sebesar Rp426,75 miliar atau mencapai 113,27% dari target tahun 2024 sebesar Rp376,74 miliar. Di tahun 2025 Perusahaan memproyeksikan total ekuitas sebesar Rp522,28 miliar.

In 2024, the realization of total equity amounted to Rp426.75 trillion or reached 113.27% of the 2024 target of Rp376.74 billion. For 2025, the Company projects a total equity of Rp522.28 billion.

Tabel Target, Realisasi, dan Proyeksi Posisi Keuangan (Juta Rupiah)

Table of Target, Realization, and Projection of Financial Position (Million Rupiah)

	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Pencapaian Achievement	Proyeksi 2025 2024 Projection
Total Aset Total Assets	2.647.828	2.442.680	92,25%	2.750.996
Total Liabilitas Total Liabilities	2.271.085	2.015.934	88,77%	2.228.718
Total Ekuitas Total Equity	376.742	426.746	113,27%	522.278



Pendahuluan
Introduction



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Target dan Realisasi Tahun 2024 serta Proyeksi Tahun 2025 Target and Realization in 2024 and Projection for 2025

Perbandingan Target, Realisasi, dan Proyeksi Struktur Modal Comparison of Target, Realization, and Projection of Capital Structure

Tabel Target, Realisasi, dan Proyeksi Struktur Modal (Juta Rupiah)
Table of Target, Realization, and Projection of Capital Structure (Million Rupiah)

Uraian Description	Target RKAP 2024 2024 ABOP Target		Realisasi 2024 2025 Realization		Realisasi 2024: Target RKAP 2024 2024 Realization: 2024 ABOP Target	Proyeksi 2025 2025 Composition	
	Nominal	Komposisi Composition	Nominal	Komposisi Composition		Nominal	Komposisi Composition
Liabilitas Liabilities	2.271.085	85,77%	2.015.934	82,53%	88,77%	2.228.718	81,01%
Ekuitas Equity	376.742	14,23%	426.746	17,47%	113,27%	522.278	18,99%
Aset Assets	2.647.828	100,00%	2.442.680	100,00%	92,25%	2.750.996	100,00%

Realisasi Struktur Modal tahun 2024 adalah sebesar Rp2,44 triliun dengan pencapaian 92,25% dari target RKAP 2024. Sedangkan untuk target RKAP 2025, PLN Energi Gas memproyeksikan struktur modal sebesar Rp2,75 triliun.

The realization of Capital Structure in 2024 was Rp2.44 trillion with the achievement of 92.25% of the 2024 ABOP target. As for the 2025 ABOP target, PLN Energi Gas projects a capital structure of Rp2.75 trillion.

Perbandingan Target, Realisasi, dan Proyeksi Investasi Comparison of Target, Realization, and Projection of Investment

Tabel Target, Realisasi, dan Proyeksi Investasi (Juta Rupiah)
Table of Target, Realization, and Projection of Investment (million Rupiah)

	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Pencapaian Achievement	Proyeksi 2025 Projection for 2025
Investasi Investment	153.973	61.434	39,90	201.670

Sepanjang tahun 2024, realisasi penggunaan anggaran Perusahaan untuk investasi telah mencapai Rp61,43 miliar, dengan tingkat pencapaian 39,90% dari target yang ditetapkan dalam RKAP sebesar Rp153,97 miliar. Di tahun 2025, Perusahaan memproyeksikan investasi di tahun 2025 sebesar Rp201,67 miliar.

As of 2024, the realization of the Company's budget utilization for investments has reached Rp61.43 billion, with an achievement rate of 39.90% of the target set in the ABOP of Rp153.97 billion. For 2025, the Company projects investments of Rp201.67 billion.

Proyeksi Kebijakan Dividen Projection for Dividend Policy

Terkait proyeksi kebijakan dividen diputuskan mengacu pada Keputusan RUPS didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Regarding the projection for dividend policy, it is decided by referring to the GMS Resolution based on the prevailing laws and regulations.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur modal menggambarkan pembiayaan permanen yang terdiri atas utang berbasis bunga dan modal sendiri. PLN Energi Gas berupaya memiliki alternatif pendanaan yang efisien, salah satunya dengan memiliki struktur modal yang optimal yaitu dengan bauran antara liabilitas dan modal sendiri yang sesuai. Perseroan mengelola struktur modal untuk menjamin keberlanjutan bisnis dan memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham.

Komposisi struktur modal Perusahaan didominasi oleh liabilitas dalam tiga tahun terakhir. Berikut komposisi struktur modal Perusahaan dalam tiga tahun terakhir.

Capital structure shows permanent financing consisting of interest-based debt and equity capital. PLN Energi Gas strives to have efficient funding alternatives, one of which is by having an optimal capital structure, namely with an appropriate mix of liabilities and equity capital. The Company manages its capital structure to ensure business sustainability and maximize shareholder returns.

The composition of the Company's capital structure is dominated by liabilities in the last three years. The following is the composition of the Company's capital structure in the last three years.

Tabel Struktur Modal
Table of Capital Structure

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Nominal (Rupiah)	Komposisi (%) Composition	Nominal (Rupiah)	Komposisi (%) Composition	Nominal (Rupiah)	Komposisi (%) Composition
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.015.934	82,53	2.195.850	86,39	2.262.872	89,01
Jumlah Ekuitas Total Equity	426.746	17,47	346.038	13,61	279.447	10,99
Jumlah Total	2.442.680	100,00	2.541.888	100,00	2.542.319	100,00

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Management Policy on Capital Structure

Perusahaan secara berkala meninjau dan menjaga struktur modal untuk memastikan kemampuan dan kelayakan yang dimiliki. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa mendatang dan efisiensi modal Perusahaan, meliputi profitabilitas saat ini dan proyeksi ke depan, serta proyeksi arus kas operasional. Manajemen mengelola struktur permodalan dan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham. Manajemen memastikan adanya tingkat pengembalian modal dengan menjaga kebijakan modal yang terdiri dari modal saham biasa, tambahan modal disetor, dan saldo laba. Pengawasan struktur modal dilakukan dengan menggunakan rasio liabilitas terhadap ekuitas.

The Company regularly reviews and maintains its capital structure to ensure its ability and appropriateness. It is conducted by considering the Company's future capital requirements and capital efficiency, including current and projected future profitability, as well as projected operating cash flows. Management manages the capital structure and maintains sound capital ratios to support the business and maximize shareholder returns. Management ensures return on capital by maintaining a capital policy consisting of common share capital, additional paid-in capital, and retained earnings. Monitoring of the capital structure is carried out using the debt-to-equity ratio.

Kontribusi kepada Negara

Contribution to the State

Sebagai bentuk komitmen PLN Energi Gas dalam pemenuhan kewajiban perpajakan dan sebagai bagian dari dukungan terhadap pembangunan nasional dan pelayanan publik. Realisasi pemenuhan kewajiban keuangan pada Negara sampai dengan tahun 2024 adalah sebesar Rp83,68 miliar dengan rincian sebagai berikut:

As a form of PLN Energi Gas' commitment to fulfilling tax obligations and as part of support for national development and public services. The realization of the fulfillment of financial obligations to the State until 2024 is Rp83.68 billion with the following details:

Tabel Pembayaran Pajak Tahun 2022-2024 (Juta Rupiah)
Table of Tax Payment in 2022-2024 (Million Rupiah)

Jenis Pajak Type of Tax	2022	2023	2024
PPh Pasal 21 Income Tax Article 21	3.571	4.405	3.990
PPh Pasal 23 Income Tax Article 23	12.700	13.836	13.012
PPh Pasal 25 Income Tax Article 25	3.146	6.349	7.390
PPh Pasal 29 Income Tax Article 29	4.150	1.964	1.936
PPh Pasal 4 Ayat 2 Income Tax Article 4 Paragraph 2	1.038	130	28
PPN Dalam Negeri Domestic VAT	46.797	50.320	55.371
Jumlah Total	71.402	77.004	83.676

Pengelolaan Pajak

Tax Management

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date and generates taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Distribution

Kebijakan Dividen Perseroan diatur berdasarkan Anggaran Dasar PLN Energi Gas Pasal 26 tentang Penggunaan Laba yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan laba bersih termasuk jumlah penyisihan untuk cadangan kerugian diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai dividen kecuali ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Dividen hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif;
4. Kecuali bagian dividen yang menjadi hak PT PLN Energi Primer Indonesia, dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukkan dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu;
5. Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut dapat diambil oleh Pemegang Saham yang berhak dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan dengan syarat pengambilannya tidak secara sekaligus dan dengan membayar biaya administrasi yang ditetapkan Direksi;
6. Dividen yang telah dimasukkan dalam cadangan khusus dan tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun akan menjadi hak Perseroan;
7. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perusahaan berakhir apabila diminta oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari saham yang telah dikeluarkan, dengan memperhatikan proyeksi perolehan laba dan kemampuan keuangan Perusahaan;
8. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris;
9. Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh Pemegang Saham kepada Perseroan;
10. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan, dalam hal Pemegang Saham tidak dapat mengembalikan dividen interim.

The Company's Dividend Policy is regulated based on the Articles of Association of PLN Energi Gas, Article 26 on the Use of Profits as follows:

1. The use of net profit, including the amount set aside for loss reserves, is decided by the General Meeting of Shareholders;
2. All net profit after deducting the provision for reserves is distributed to Shareholders as dividends unless otherwise determined by the General Meeting of Shareholders;
3. Dividends may only be distributed if the Company has a positive retained earnings balance;
4. Except for the portion of the dividend entitled to PT PLN Energi Primer Indonesia, dividends that are not claimed within 5 (five) years after being provided for payment are included in a special reserve fund designated for that purpose;
5. Dividends in the special reserve fund can be claimed by entitled Shareholders by submitting proof of their entitlement to the dividend, which can be accepted by the Company's Board of Directors, provided that the claim is not made all at once and the administrative fee set by the Board of Directors is paid;
6. Dividends that have been placed in the special reserve and not claimed within a period of 10 (ten) years will become the Company's right;
7. The Company can distribute interim dividends before the Company's fiscal year ends if requested by Shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the issued shares, taking into account the projected profit and the Company's financial capability;
8. The distribution of interim dividends is determined by the decision of the Board of Directors after obtaining the approval of the Board of Commissioners;
9. If the Company incurs a loss after the fiscal year ends, the interim dividends that have been distributed must be returned by the Shareholders to the Company;
10. The Board of Directors and the Board of Commissioners are jointly responsible for the Company's losses if the Shareholders cannot return the interim dividends.

Pembagian Dividen

Dividend Distribution

Hingga akhir tahun 2023 dan 2024 Perseroan belum membagikan dividen sehingga tidak ada informasi yang dapat diungkapkan terkait persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih, jumlah dan tanggal dividen kas yang dibagikan serta distribusi dividen non kas, jumlah dividen per saham, serta jumlah dividen yang dibayar per tahun.

Until the end of 2023 and 2024, the Company did not distribute dividends. Therefore, there is no information that can be disclosed regarding the percentage of dividends distributed to net profit, the amount and date of cash dividends distributed and non-cash dividend distribution, the amount of dividends per share, and the amount of dividends paid per year.

Realisasi dan Ikatan Material Investasi Barang Modal

Realization and Material Commitments of Capital Goods Investment

Investasi merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperoleh Aset Tetap atau menambah nilai Aset Tetap yang telah dimiliki dengan tujuan akan memberikan nilai manfaat di masa yang akan datang. Secara umum, tujuan investasi barang modal yang dilakukan adalah untuk mendukung kinerja operasional Perusahaan sehingga aktivitas pekerjaan berjalan secara optimal, memaksimalkan pelayanan kepada Pengunjung, memastikan kelancaran pelaksanaan usaha di tahun-tahun yang mendatang, meningkatkan pendapatan, serta menjamin keberlangsungan usaha.

Investment is an expenditure made by the Company to acquire Fixed Assets or increase the value of Fixed Assets that are already owned to provide useful value in the future. In general, the purpose of investing in capital goods is to support the Company's operational performance so that work activities run optimally, maximize services to Visitors, ensure smooth business operations in the coming years, increase revenue and ensure business continuity.

Investasi Barang Modal dalam Pembangunan Fasilitas Gasifikasi Capital Goods Investment in the Construction of Gasification Facilities

Sebagai bagian dari strategi pengembangan jangka panjang, Perseroan terus melaksanakan program kegiatan investasi guna memperkuat infrastruktur energi. Pelaksanaan program investasi ini dilakukan berdasarkan penugasan dari Pemegang Saham, yaitu PLN EPI, dengan tujuan mendukung ketahanan energi serta transisi menuju energi yang lebih bersih. Investasi yang dilakukan difokuskan pada pembangunan fasilitas yang mendukung infrastruktur gasifikasi, transportasi, penyimpanan, serta regasifikasi, yang diharapkan dapat meningkatkan keandalan pasokan energi bagi berbagai sektor.

Melalui kerja sama strategis dengan berbagai pemangku kepentingan, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh investasi yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pendekatan yang diterapkan meliputi sinergi dengan mitra strategis, optimalisasi alokasi anggaran, serta pemantauan progres proyek secara berkala. Dengan dukungan penuh dari PLN EPI dan koordinasi yang intensif, Perseroan optimis bahwa program kegiatan investasi ini akan memberikan dampak positif terhadap ketahanan energi serta mendukung pencapaian target operasional pada tahun-tahun mendatang. Pada tahun 2024 investasi barang modal yang dilakukan PLN Energi Gas adalah pelaksanaan gasifikasi Tarakan dan Punagaya.

As part of its long-term development strategy, the Company continues to implement a program of investment activities to strengthen energy infrastructure. The implementation of this investment program is carried out based on the assignment of the Shareholder, PLN EPI, to support energy security and the transition to cleaner energy. Investments made are focused on facilities construction that support gasification, transportation, storage, and regasification infrastructure, which are expected to increase the reliability of energy supply for various sectors.

Through strategic cooperation with various stakeholders, the Company is committed to ensuring that all investments made run in accordance with the plans that have been set. The approach adopted includes synergy with strategic partners, optimization of budget allocation, and regular monitoring of project progress. With full support from PLN EPI and intensive coordination, the Company is optimistic that this investment activity program will have a favorable impact on energy security and support the achievement of operational targets in the coming years. In 2024, capital goods investment made by PLN Energi Gas is the implementation of Tarakan and Punagaya gasification.

Realisasi dan Ikatan Material Investasi Barang Modal **Realization and Material Commitments of Capital Goods Investment**

Pelaksanaan Gasifikasi Tarakan **Tarakan Gasification Implementation**

Pada tahun 2024, Perseroan mendapatkan penugasan dari Pemegang Saham untuk membangun fasilitas transportasi, penyimpanan, dan regasifikasi di Tarakan. Proyek ini dimulai dengan pelaksanaan *Engineering, Procurement, dan Construction* (EPC) yang perjanjiannya telah ditandatangani bersama PT PLN Nusantara Power Construction (PLN NPC), bagian dari PLN Group, pada 27 September 2024. Kerja sama ini bertujuan untuk mengoptimalkan sinergi dalam realisasi kontrak manajemen yang telah ditetapkan.

Hingga akhir tahun 2024, progres konstruksi fasilitas Tarakan telah mencapai 37,01%. PLN NPC sebagai penerima pekerjaan telah berkomitmen untuk menyelesaikan ruang lingkup pekerjaan sesuai perjanjian yang ada. Selain itu, PLN Energi Gas terus melakukan koordinasi rutin untuk memastikan kesiapan fasilitas dalam mendukung rencana *gas-in* pada triwulan I tahun 2025.

Pembangunan fasilitas gasifikasi di Tarakan menjadi bagian dari strategi Perseroan dalam mendukung ketahanan energi serta transisi ke energi yang lebih bersih. Dengan sinergi bersama PLN NPC dan PLN Group serta koordinasi yang intensif, Perseroan optimis dapat memenuhi target operasional pada tahun 2025, sekaligus memastikan keberlanjutan investasi dalam pengembangan infrastruktur gas.

In 2024, the Company was assigned by the Shareholders to build a transportation, storage, and regasification facility in Tarakan. The project started with the implementation of Engineering, Procurement, and Construction (EPC), whose agreement was signed with PT PLN Nusantara Power Construction (PLN NPC), part of PLN Group, on September 27, 2024. This cooperation aims to optimize synergies in the realization of the established management contract.

Until the end of 2024, the construction progress of the Tarakan facility reached 37.01%. PLN NPC, as the work recipient, has committed to completing the scope of work in accordance with the existing agreement. In addition, PLN Energi Gas continues to conduct routine coordination to ensure the readiness of the facility to support the *gas-in* plan in the first quarter of 2025.

The construction of the gasification facility in Tarakan is part of the Company's strategy to support energy security and transition to cleaner energy. With synergy between PLN NPC and PLN Group and intensive coordination, the Company is optimistic that it can meet the operational target by 2025 while ensuring the sustainability of investment in gas infrastructure development.

Pelaksanaan Gasifikasi Punagaya **Punagaya Gasification Implementation**

Di tahun 2024 Perseroan mendapatkan penugasan berupa pembangunan fasilitas transportasi, penyimpanan, dan regasifikasi di Punagaya sesuai dengan surat PLN EPI No. 1838/EPI.01.02/PLNEPI0100/2024 tanggal 19 Februari 2024 perihal Penugasan penyiapan infrastruktur gas untuk Pembangkit ITC Huadi (Punagaya) dan PLTG Gorontalo. Di penghujung 2024, progres pekerjaan memasuki tahap pengadaan melalui mekanisme penunjukan langsung untuk pekerjaan *Engineering, Procurement, and Construction* (EPC) ke PT Pelayanan Energi Batam (PEB).

In 2024, the Company received an assignment in the form of construction of transportation, storage, and regasification facilities in Punagaya in accordance with PLN EPI letter No. 1838/EPI.01.02/PLNEPI0100/2024 dated February 19, 2024, regarding the Assignment of gas infrastructure preparation for ITC Huadi Power Plant (Punagaya) and Gorontalo GTPP. At the end of 2024, the work progress entered the procurement stage through a direct appointment mechanism for Engineering, Procurement, and Construction (EPC) work to PT Pelayanan Energi Batam (PEB).

Realisasi dan Ikatan Material Investasi Barang Modal Realization and Material Commitments of Capital Goods Investment

Sejalan dengan proses pengadaan, perizinan lingkungan yang diperlukan juga sedang dalam tahap penyelesaian. PLN Energi Gas terus berupaya agar seluruh proses dapat berjalan lancar. Selain itu, Perseroan menargetkan realisasi pembayaran uang muka sebagai bagian dari pemenuhan target penyerapan investasi tahun berjalan. Dengan langkah strategis ini, diharapkan proyek dapat berkontribusi dalam mendukung ketahanan energi dan optimalisasi penggunaan gas sebagai sumber energi bersih.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki aset dalam penyelesaian sebesar Rp61.434 juta (2023: nihil). Aset dalam penyelesaian tersebut terkait pengadaan jasa teknik dan konstruksi untuk pembangunan fasilitas pembangkit gas *onshore* Tarakan dan Punagaya. Pembangunan fasilitas tersebut diperkirakan akan selesai pada November dan Desember 2025. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap ketika konstruksi telah selesai dan siap digunakan. Pendanaan yang digunakan untuk investasi merupakan sumber pendanaan internal Perseroan.

Sampai dengan Desember 2024, total realisasi investasi yaitu sebesar Rp51,01 miliar, atau sebesar 53,69% dibandingkan RKAP 2024. Pendanaan yang digunakan untuk investasi merupakan sumber pendanaan internal Perseroan dan *Shareholder Loan*.

In line with the procurement process, the necessary environmental licenses are also being finalized. PLN Energi Gas continues to strive so that the entire process can run smoothly. In addition, the Company is targeting the realization of down payments as part of meeting the investment absorption target for the current year. With this strategic step, the project is expected to contribute to supporting energy security and optimizing the use of gas as a clean energy source.

As of December 31, 2024, the Company had assets under construction amounting to Rp61.434 million (2023: none). These assets under construction relate to the procurement of engineering and construction services for the development of onshore gas facilities in Tarakan and Punagaya. The construction of these facilities is expected to be completed in November and December 2025. Assets under construction will be reclassified as fixed assets when construction is completed and ready for use. The funding used for investment comes from the Company's internal funding sources.

As of December 2024, the total investment realization was Rp51.01 billion, or 53.69% compared to the 2024 ABOP. The funding used for investment comes from the Company's internal funding sources and *Shareholder Loans*.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investment

Perseroan bergerak dalam bidang usaha gas bumi berupa kegiatan usaha *midstream* dan hilir gas bumi yang mencakup perencanaan, pembangunan, pengelolaan, dan usaha *midstream* dan hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan, dan niaga untuk mendukung penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum di seluruh wilayah Indonesia. Oleh karena itu, apabila ada penugasan yang membutuhkan mitra kerja sama dan pendanaan, Perseroan melakukan perikatan yang material untuk membangun infrastruktur agar proses bisnis dapat berjalan dengan optimal. Di tahun 2024 ikatan material yang dilaksanakan oleh Perseroan antara lain:

1. Pekerjaan *Engineering, Construction*, dan Pembangunan Fasilitas Regasifikasi di Tarakan
PT Nusantara Power Construction
Pada tanggal 26 September 2024, Perusahaan menandatangani kontrak kerja sama dengan PT PLN Nusantara Power Construction dalam hal pembangunan fasilitas regasifikasi di Tarakan dalam semua aspek mulai dari perancangan sampai dengan pemeliharaan dalam rangka rencana pemindahan FSRU ke ke Tarakan.

The Company is engaged in the natural gas business in the form of *midstream* and *downstream* natural gas business activities, which include planning, development, management, and *midstream* and *downstream* natural gas business activities, which include processing, transportation, storage, and trading to support the provision of electricity for the public interest throughout Indonesia. Therefore, when assignments require cooperation partners and funding, the Company conducts material commitments to build infrastructure so that business processes can run optimally. In 2024, material commitments carried out by the Company included :

1. Engineering, Construction Works, and Construction of Regasification Facility in Tarakan
PT Nusantara Power Construction
On September 26, 2024, the Company signed a cooperation contract with PT PLN Nusantara Power Construction regarding the construction of regasification facilities in Tarakan in all aspects from design to maintenance in line with the plan to relocate the FSRU to Tarakan.

Realisasi dan Ikatan Material Investasi Barang Modal **Realization and Material Commitments of Capital Goods Investment**

PT PLN Energi Primer Indonesia

Pada 4 September 2024, Perusahaan ditunjuk oleh PLN Energi Primer Indonesia untuk mengelola dan menyediakan jasa midstream LNG ke PLTMG Gunung Belah dan Pembangkit Kampung Satu (atas nama PLN Energi Primer Indonesia) dalam halnya meliputi jasa penyimpanan LNG, jasa transportasi LNG, jasa regasifikasi dan jasa penyaluran gas. Pekerjaan berakhir 6 (enam) bulan setelah tanggal efektif.

2. Pekerjaan Engineering, Procurement, Construction (EPC) Pembangunan Onshore Gas Facility Pembangkit di Punagaya

Pada 17 December 2024, Perusahaan berkontrak dengan PLN Energi Batam untuk pekerjaan EPC pembangunan fasilitas gas untuk pembangkit di Punagaya.

3. Pengadaan jasa pengelolaan CNG Plant 10 MMSDCF Riau
Pada tanggal 27 Mei 2024, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PLN Nusantara Power untuk pendapatan dari pengelolaan operasional kinerja pembangkit dan aset CNG riau 10 MMSCFD milik PT PLN. Terdapat dua tahap kegiatan revenue yaitu dari kegiatan pra operasi dan kegiatan operasi. Jangka waktu kegiatan ini adalah sampai dengan 1 Desember 2025.

PT PLN Energi Primer Indonesia

On September 4, 2024, the Company was appointed by PLN Energi Primer Indonesia to manage and provide midstream LNG services to Gunung Belah GEPP and Kampung Satu Power Plant (on behalf of PLN Energi Primer Indonesia), which includes LNG storage services, LNG transportation services, regasification services, and gas distribution services. The work ends 6 (six) months after the effective date.

2. Engineering, Procurement, Construction (EPC) Works for the Construction of Onshore Gas Facility Power Plant in Punagaya

On December 17, 2024, the Company contracted with PLN Energi Batam for EPC works for the construction of gas facilities for the power plant at Punagaya.

3. Procurement of the 10 MMSDCF CNG Plant management services in Riau
On May 27, 2024, the Company signed a contract with PLN Nusantara Power for revenue from the operational management of PT PLN's 10 MMSCFD CNG plant and assets. There are two stages of revenue activities, namely from pre-operation activities and operation activities. The period of this activity is until December 1, 2025.

Sumber Dana untuk Investasi Barang Modal **Source of Funds for Capital Goods Investment**

Seluruh pendanaan yang dianggarkan untuk investasi barang modal berasal dari dana internal Perusahaan dan *Shareholder Loan* (SHL).

All funding budgeted for capital goods investment comes from the Company's internal funds and Shareholder Loan (SHL).

Mata Uang yang Menjadi Denominasi dan **Mitigasi Nilai Tukar Mata Uang Asing** **Denominated Currencies and Foreign Exchange Mitigation**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi. Perikatan untuk investasi barang modal di PLN Energi Gas menggunakan mata uang Rupiah sehingga tidak terdapat langkah perlindungan risiko terhadap posisi mata uang asing.

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency using the exchange rate applicable on the transaction date. On the reporting date, each monetary asset and liability in foreign currencies is adjusted to reflect the exchange rate applicable on that date. Exchange rate gains and losses arising from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies using the exchange rate applicable at the end of the reporting year are recognized in profit or loss. The commitment for capital investment in PLN Energi Gas uses the Rupiah currency, so there are no risk protection measures against foreign currency positions.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Changes in Accounting Policy that Have Significant Impact on the Company

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Changes in the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of the Statement of Financial Accounting Standards (ISAK)

Perubahan pada PSAK yang berlaku efektif pada tahun 2024

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia, adalah sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
2. Amandemen PSAK 116 "Sewa" – Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
3. Amandemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Standar baru dan amandemen yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, adalah sebagai berikut:

1. PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
2. Amandemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan;
3. Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Changes in PSAK that are effective in 2024

Starting from January 1, 2024, the references to each PSAK and ISAK will be changed in accordance with the issuance by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, as follows:

1. Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" – Long-Term Liabilities with Covenants;
2. Amendment to PSAK 116 "Leases" – Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions;
3. Amendments to PSAK 207 "Statement of Cash Flows" and amendments to PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures" – Supplier Financing Arrangements

New standards and amendments that will be effective for financial years beginning on or after January 1, 2025, are as follows:

1. PSAK 117 "Insurance Contracts";
2. Amendments to PSAK 109 "Financial Instruments" and PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures" on the classification and measurement of financial instruments;
3. Amendment to PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".

Dampak terhadap Laporan Keuangan Perusahaan

Impact on the Company's Financial Statements

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan, Perseroan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul terhadap laporan keuangan Perusahaan dari penerapan standar baru dan amandemen ini.

As of the date of the financial statements issuance, the Company is studying the potential impact on the Company's financial statements from the implementation of these new standards and amendments.

Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Regulatory Changes and the Impacts on the Company

PLN Energi Gas melakukan kajian terhadap berbagai ketentuan yang diterbitkan regulator untuk menganalisa dampak yang mungkin ditimbulkan dari perubahan ketentuan tersebut secara rutin. Berikut peraturan yang berlaku efektif sepanjang tahun 2024 serta dampaknya terhadap kinerja Perusahaan.

PLN Energi Gas reviews various regulations issued by regulators to analyze the impact that may result from changes in these regulations regularly. The following regulations are effective throughout 2024 and their impact on the Company's performance.

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap PLN Energi Gas Tahun 2024
Table of Regulatory Changes and Its Impact on PLN Energi Gas in 2024

Peraturan Regulations	Hal-Hal Yang Diatur Matters Regulated	Dampak Kuantitatif dan/atau Kualitatif Quantitative and/or Qualitative Impacts
Peraturan Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) Nomor 3 Tahun 2024 tentang Pemanfaatan Bersama Fasilitas Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa. Regulation of the Downstream Oil and Gas Regulatory Agency (BPH Migas) Number 3 of 2024 concerning the Joint Utilization of Natural Gas Transportation Facilities through Pipelines.	Peraturan ini mengatur tentang bagaimana fasilitas pengangkutan gas bumi melalui pipa dapat dimanfaatkan bersama secara terbuka, transparan, akuntabel, dan adil oleh Shipper dan calon Shipper, yang penting untuk optimalisasi infrastruktur gas yang sudah ada. This regulation governs how natural gas transportation facilities through pipelines can be jointly utilized openly, transparently, accountably, and fairly by Shippers and prospective Shippers, which is crucial for optimizing existing gas infrastructure.	Perusahaan sebagai transporter dapat memahami aturan terkait tata cara pemanfaatan bersama fasilitas pengangkutan gas bumi melalui pipa, baik dari administrasi permohonan oleh calon shipper, penilaian kelayakan calon shipper, penentuan tarif pengangkutan gas bumi, hak dan kewajiban transporter dan shipper, serta evaluasi dan pelaporan. Companies as transporters can understand the rules regarding the procedures for the joint utilization of natural gas transportation facilities through pipelines, including the administration of applications by prospective shippers, the feasibility assessment of prospective shippers, the determination of natural gas transportation tariffs, the rights and obligations of transporters and shippers, as well as evaluation and reporting.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated/ Related Parties

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Transaction Containing Conflict of Interest

Selama tahun 2024, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak terdapat informasi yang diungkapkan.

During 2024, there were no transactions containing conflicts of interest. Therefore, there is no information to be disclosed.



Pendahuluan
Introduction



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

Transaksi dengan Pihak Afiliasi atau Berelasi Transactions with Affiliated/Related Parties

Sifat Hubungan Berelasi Nature of Related Party Relationship

Perusahaan melakukan berbagai macam transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan syarat dan ketentuan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat hubungan dengan pihak berelasi PLN Energi Gas antara lain:

- PLN EPI dan YPK PLN merupakan pemegang saham Perusahaan;
- Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PLN dan BUMN lainnya; dan
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Pihak-pihak dibawah ini merupakan pihak berelasi Perseroan baik secara kepemilikan dan atau manajemen atau pemegang saham. Berikut adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

The Company conducts various transactions with related parties with terms and conditions agreed by both parties. The nature of relationships with related parties of PLN Energi Gas, among others:

- PLN EPI and YPK PLN are the Company's shareholders;
- The Government of the Republic of Indonesia is a shareholder of PLN and other SOEs; and
- the Board of Commissioners and Board of Directors are the Company's key management personnel.

The following parties are related parties of the Company either by ownership and/or management or shareholders. The following is a list of related parties that have transactions with the Company

Tabel Pihak Berelasi Tahun 2024
Table of Related Parties in 2024

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties		Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PLN	Entitas induk Utama Ultimate parent entity		Piutang usaha, utang usaha, pinjaman kepada pemegang saham, pendapatan Trade receivables, trade payables, loans to shareholders, and revenue.
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah Entities related to the Government		Penempatan kas dan setara kas Placement of cash and cash equivalents
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah Entities related to the Government		Penempatan kas dan setara kas Placement of cash and cash equivalents
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah Entities related to the Government		Penempatan kas dan setara kas Placement of cash and cash equivalents
PLN EPI	Entitas induk Perusahaan Parent entity of the Company		Utang usaha Trade payables
PLN NP	Entitas sepengendali dengan Perusahaan Entitas sepengendali dengan Perseroan		Utang usaha, piutang usaha, piutang sewa, pendapatan Trade payables, trade receivables, rent receivables, and revenue
PLN IP	Entitas sepengendali dengan Perusahaan Entities under common control with the Company		Utang usaha, piutang usaha, piutang sewa, pendapatan Trade payables, trade receivables, rent receivables, and revenue
HPI	Entitas anak PT Haleyora Power, entitas sepengendali dengan Perusahaan Subsidiary of PT Haleyora Power, an entity under common control with the Company		Utang usaha dan jasa penyedia tenaga alih daya Trade payables and outsourcing services
PLN ND	Entitas sepengendali dengan Perusahaan Entities under common control with the Company		Utang usaha dan jasa penyedia tenaga alih daya Trade payables and outsourcing services
ICON+	Entitas sepengendali dengan Perusahaan Entities under common control with the Company		Utang usaha dan jasa internet Trade payables and internet services
PEB	Entitas anak PT PLN Batam, entitas sepengendali dengan Perusahaan Subsidiary of PT PLN Batam, an entity under common control with the Company		Utang usaha, sewa instalasi dan mesin dan jasa operasi dan pemeliharaan Trade payables, installation and machine lease, and operation and maintenance services
PCN	Entitas anak PLN ND, entitas sepengendali dengan Perusahaan Subsidiary of PLN ND, an entity under common control with the Company		Jasa tenaga kerja dan utang usaha Manpower service and trade payables
AGP	Entitas anak Pelayaran Bahtera Adi Guna Subsidiary of Pelayaran Bahtera Adi Guna		Hutang usaha Trade payables

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi
Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

Nilai Transaksi dan Saldo Dengan Pihak Berelasi Value of Transactions and Balances with Related Parties

Berikut adalah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi tahun 2023 dan 2024, berikut adalah perjanjian/transaksi signifikan dengan pihak berelasi:

The following are balances and transactions with related parties in 2023 and 2024, as well as significant agreements/transactions with related parties:

Tabel Transaksi Pihak Berelasi Tahun 2023-2024 (Rp juta)
Table of Transactions with Related Parties in 2023-2024 (Rp million)

Jenis Transaksi Type of Transactions	Pihak Yang Bertransaksi Transacting Party	2023	2024
Pendapatan Revenue	PLN NP	365.698	358.310
	PLN IP	166.895	113.622
	PLN	883	-
	Total	533.476	471.932
Beban Usaha Operating Expenses	PEB	117.375	90.523
	HPI	2.947	8.443
	AGP	-	3.204
	ICON+	892	951
	PLN NP	-	158
	PCN	823	2.912
	PLNE	955	-
	Total	122.992	102.829

Kewajaran Transaksi Fairness of Transactions

Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 20 dalam Laporan Keuangan Audited dari KAP.

The Company has entered into transactions with certain related parties in accordance with PSAK No. 7 "Related Party Disclosures". All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 20 in the Audited Financial Statements of KAP.

Saldo dan transaksi yang material antara Perseroan dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Material balances and transactions between the Company and the Government of the Republic of Indonesia and entities related to the Government are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

Perseroan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

The Company chooses to disclose transactions with entities related to the Government using the exemption from related party disclosure requirements. These transactions are conducted under terms agreed by both parties, which may not be similar to other transactions conducted with unrelated parties.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing and knowledgeable parties in an arm's length transaction other than in a forced sale or liquidation sale.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu

The fair values of financial assets and liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or disclosure purposes. Fair value is the amount at which an asset can

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

be exchanged or a liability settled between parties who understand and are willing to make an arm's length transaction.

PSAK No. 113, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3)

PSAK No. 68, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements with the following levels of fair value hierarchy:

- Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivatives of prices) (Level 2); and
- Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable information) (Level 3).

Tujuan Transaksi Pihak Berelasi

Purpose of Transactions with Related Parties

PLN Energi Gas melakukan transaksi dengan pihak berelasi dengan tujuan untuk saling mendukung kelancaran bisnis kedua belah pihak secara profesional dan menguntungkan. Transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

PLN Energi Gas conducts transactions with related parties to mutually support the smooth running of the business of both parties professionally and profitably. These material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously.

Kebijakan Perseroan Terkait dengan Tentang Mekanisme Review atas Transaksi Company Policy Related to Review Mechanism of Transaction

Perseroan melakukan berbagai macam transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan syarat dan ketentuan yang disetujui kedua belah pihak. Pihak-pihak dibawah ini merupakan pihak berelasi Perseroan baik secara kepemilikan dan atau manajemen atau pemegang saham.

The Company conducts various transactions with related parties with terms and conditions agreed by both parties. The parties below are related parties of the Company either by ownership and/or management or shareholders.

Mekanisme *review* atas transaksi dengan pihak berelasi melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, laporan transaksi afiliasi di atas telah diaudit oleh Auditor.

The review mechanism for transactions with related parties is through an audit process conducted by both internal and external auditors. As an effort to ensure the fairness of transactions and conformity with generally accepted accounting standards in Indonesia, the above-related party transaction reports have been audited by the Auditor.

Keterlibatan Organ Perseroan dalam Proses Review Transaksi Pihak Berelasi Involvement of Company Organs in the Review Process of Related Party Transactions

Mekanisme *review* atas transaksi dengan pihak berelasi dilakukan melalui proses audit, baik oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Dalam proses audit tersebut, Perseroan melibatkan Organ Perseroan diantaranya Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan beberapa Divisi yang terkait.

The review mechanism for transactions with related parties is carried out through an audit process, both by internal and external auditors. In the audit process, the Company involves its organs, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and several related Divisions.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi **Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties**

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan oleh Komite Audit, Dewan Komisaris berperan dalam memberikan arahan dan masukan kepada Direksi agar transaksi dengan pihak berelasi dapat dilaksanakan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Direksi memastikan seluruh transaksi dengan pihak berelasi di sepanjang tahun 2024, telah melalui prosedur yang memadai dan telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 20 dalam Laporan Keuangan *Audited*.

Di tahun 2024 tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, sehingga tidak informasi terkait persetujuan Pemegang Saham Independen dan pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi tersebut.

Based on the results of the review conducted by the Audit Committee, the Board of Commissioners has a role in providing direction and input to the Board of Directors so that transactions with related parties can be carried out in accordance with the arms-length principle.

The Board of Directors ensures that all transactions with related parties throughout 2024 have gone through adequate procedures and been carried out in accordance with generally accepted business practices and meet the arms-length principle. Material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 20 in the Audited Financial Statements.

In 2024, there were no related party transactions and/or conflict of interest transactions. Therefore, there is no information related to the approval of Independent Shareholders and the GMS implementation that approved the transaction.

Key Performance Indicator (KPI) dan Realisasinya

Key Performance Indicator (KPI) And Its Realization

Key Performance Indicator (KPI) **Key Performance Indicator (KPI)**

KPI atau *Key Performance Indicators* merupakan parameter kuantitatif yang digunakan untuk mengukur kinerja Perusahaan. Proses penentuan KPI dilakukan *cascading* oleh PT PLN Energi Primer Indonesia (EPI) selaku Pemegang Saham Mayoritas Perseroan secara berkala setiap awal tahun yang mencakup target-target untuk dicapai dalam rangka mendorong perkembangan Perusahaan. KPI Perusahaan disahkan melalui RUPS Sirkuler Perseroan pada saat RUPS RKAP Tahun 2024 yang dilaksanakan tanggal 6 Februari 2024. KPI Perusahaan terdiri dari 6 perspektif antara lain *Economic and Social Value*, *Business Model Innovation*, *Technology Leadership*, *Energize Investment*, *Unleash Talent*, dan *Compliance*.

KPIs or Key Performance Indicators are quantitative parameters used to measure the Company's performance. The process of determining KPIs is carried out cascading by PT PLN Energi Primer Indonesia (EPI) as the Company's Major Shareholder periodically, at the beginning of each year, which includes targets to be achieved to encourage the development of the Company. The Company's KPIs were ratified through the Company's Circular GMS during the 2024 ABOP GMS held on February 6, 2024. The Company's KPIs consist of six perspectives, including Economic and Social Value, Business Model Innovation, Technology Leadership, Energize Investment, Unleash Talent, and Compliance.

Key Performance Indicator (KPI) dan Realisasinya Key Performance Indicator (KPI) And Its Realization

Realisasi Capaian KPI Realization of KPI Achievement

Tabel Capaian Key Performance Indicator (KPI) Korporat Tahun 2024
Table of Corporate Key Performance Indicator (KPI) Achievements in 2024

	Indikator Kinerja Performance Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight	Target 2024 Target 2024	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Nilai Score	Ket Desc
A	Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia Economic and Social Value for Indonesia		50				52,63	
1	EBITDA	Rp Milyar Rp Billion	10	276,28	283,07	102,28%	10,22	●
2	Operating Ratio	%	10	56,61	41,91	110,00%	11,00	●
3	ROIC	%	10	9,74	10,95	110,00%	11,00	●
4	EAF Midstream Gas	%	10	99,33	99,94	100,60%	10,06	●
5	Pendapatan dari luar PLN Group (Beyond kWh) Revenue outside PLN Group (Beyond kWh)	Rp Milyar Rp Billion	10	14,77	15,29	103,51%	10,35	●
B	Inovasi Model Bisnis Business Model Innovation		15				15,31	
1	Sinergi Antar Sub Holding, Anak Perusahaan Lain dan Pusharlis Synergy between Sub Holding, Other Subsidiaries, and Pusharlis	Rp Milyar Rp Billion	6	750,89	772,51	101,90%	6,11	●
2	Pemenuhan Risk Maturity Index (RMI) Risk Maturity Index (RMI) Compliance	Level	5	3,70	3,75	101,35%	5,06	●
3	Maturity Level Kepatuhan Maturity Level/Compliance	Level	4	2,50	2,59	103,60%	4,14	●
C	Kepemimpinan Teknologi Technology Leadership		14					
1	Value Creation - Pembangunan Fasilitas Penyimpanan, Transportasi, Regasifikasi Untuk Gasifikasi Tarakan Value Creation - Construction of Storage, Transportation, Regasification Facilities for Tarakan Gasification	Waktu/ Tahapan Time/Stage	5	Progress EPC Konstruksi 30% pada 31 Desember 2024 Progress EPC Construction at 30% on December 31, 2024	Progres EPC Konstruksi 37,01% pada 30 Des 2024 • Dokumen FS pada 17 Oktober 2024 • Dokumen FEED pada 20 Juni 2024	100,00%	5,00	●
2	Penyelesaian F.S. FEED dan HPE Pembangunan Fasilitas Penyimpanan, Transportasi, Regasifikasi Untuk Gasifikasi PLTMG Tanjung Selor Completion of FS, FEED, and HPE for the Construction of Storage, Transportation, and Regasification Facilities for the Tanjung Selor GEPP Gasification	Waktu/ Tahapan Time/Stage	5	30 November 2024	• Dokumen HPE pada 29 November 2024 • Dokumen FS pada 17 Okt 2024 • Dokumen FEED pada 20 Juni 2024 • Dokumen HPE pada 29 Nov 2024 EPC Construction Progress is 37.01% on December 30, 2024 • - FS document on October 17, 2024 • - FEED document on June 20, 2024 • - HPE document on November 29, 2024	105,48%	5,27	●
3	Implementasi Good Corporate Governance (GCG) Implementation of Good Corporate Governance (GCG)	Skor Score	4	77,79	81,44	104,69	Nilai 4,18	●

Key Performance Indicator (KPI) dan Realisasinya

Key Performance Indicator (KPI) And Its Realization

	Indikator Kinerja Performance Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight	Target 2024 Target 2024	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Nilai Score	Ket Desc
D	Peningkatan Investasi Increased Investment		6				3,22	
1	Pengendalian penggunaan Anggaran Investasi sesuai RKAP 2024 Control of Investment Budget Utilization according to 2024 ABOP	%	6	95-100	51,01	53,69%	3,22	●
E	Pengembangan Talenta Talent Development		15				15,00	
1	Human Capital Readiness (HCR)	%	3	100	100,00	100,00%	3,00	●
2	Organizational Capital Readiness (OCR)	%	3	100	100,00	100,00%	3,00	●
3	Rasio Top Talent Milenial (<=42 Tahun) dalam Nominated Talent Top Talent Ratio (<= 42 years) in Nominated Talent	%	3	24	24,00	100,00%	3,00	●
4	Rasio Perempuan dalam Nominated Talent Female Ratio in Nominated Talent	%	3	15	15,00	100,00%	3,00	●
5	Nihil Kecelakaan Zero Accident	Kali Times	3	0	0	100,00%	3,00	●
F	Kepatuhan Compliance		0				0,00	
1	Compliance (Zero Fatality, Kepatuhan, K3L, SPI, Reporting) Compliance (Zero Fatality, K3KL Compliance, SPI, Reporting)	Nilai Pengurang Deduction Value	Max - 10				0,00	●
Total			100				100,69	●

Keterangan:
 *) Untuk pencapaian ≥ 110,00% ditulis 110,00%.

Note:
 *) For achievements ≥ 110.00%, it is written as 110.00%.

Key Performance Indicator (KPI) dan Realisasinya Key Performance Indicator (KPI) And Its Realization

Pencapaian KPI korporat sebesar 100,69% menunjukkan bahwa Perseroan berhasil melampaui target kinerja yang telah ditetapkan untuk tahun 2024. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas strategi perusahaan dalam mengoptimalkan sumber daya, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat daya saing di paxsar. Faktor utama yang mendukung pencapaian ini antara lain pertumbuhan EBITDA sebesar 102,28%, peningkatan pendapatan dari luar PLN Group sebesar 103,51%, serta keberhasilan dalam inovasi model bisnis dan kepemimpinan teknologi yang mencapai target sesuai rencana strategis.

The corporate KPI achievement of 100.69% shows that the Company managed to exceed the performance target set for 2024. This success reflects the effectiveness of the Company's strategy in optimizing resources, improving operational efficiency, and strengthening competitiveness in the market. The main factors supporting this achievement, among others, were EBITDA growth of 102.28%, an increase in revenue from outside PLN Group of 103.51%, as well as success in business model innovation and technology leadership that achieved targets in accordance with the strategic plan.



Prospek Usaha

Business Prospect

Prospek Perekonomian Global

Global Economic Outlook

Pertumbuhan global diproyeksikan sebesar 3,3 persen pada tahun 2025 dan 2026, berada di bawah rata-rata historis (2000–2019) sebesar 3,7 persen. Inflasi global secara keseluruhan diperkirakan akan menurun menjadi 4,2 persen pada tahun 2025 dan menjadi 3,5 persen pada tahun 2026, dengan laju penurunan yang kembali ke target lebih cepat di negara-negara maju dibandingkan dengan negara-negara pasar berkembang dan berkembang.

Sedangkan perkiraan volume perdagangan dunia direvisi sedikit menurun untuk tahun 2025 dan 2026. Revisi ini disebabkan oleh peningkatan tajam ketidakpastian kebijakan perdagangan, yang kemungkinan besar akan berdampak negatif secara tidak proporsional terhadap investasi, terutama di perusahaan-perusahaan yang bergantung pada perdagangan.

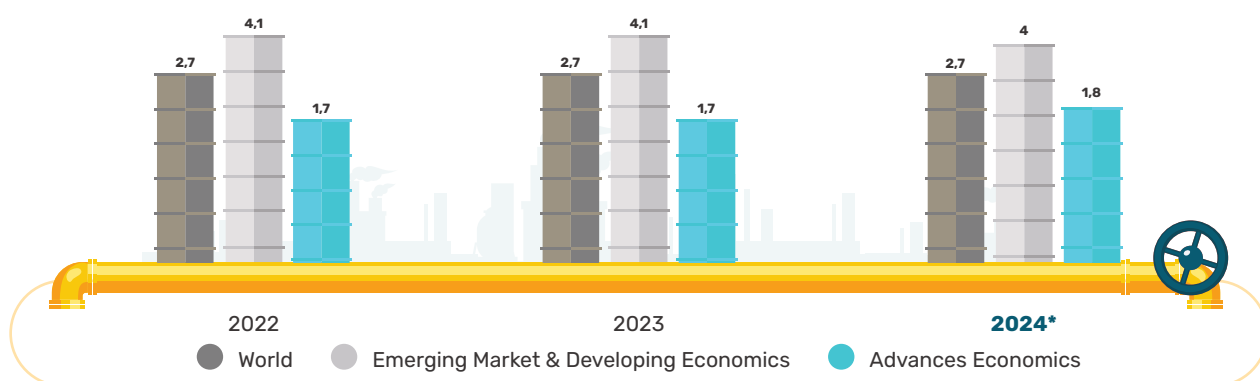
Harga komoditas energi diperkirakan akan turun sebesar 2,6 persen pada tahun 2025, lebih besar dibandingkan asumsi dalam laporan bulan Oktober. Penurunan ini mencerminkan turunnya harga minyak akibat lemahnya permintaan dari Tiongkok dan pasokan yang kuat dari negara-negara di luar OPEC+ (Organisasi Negara-Negara Pengekspor Minyak dan beberapa negara non-anggota, termasuk Rusia), yang sebagian diimbangi oleh kenaikan harga gas akibat cuaca yang lebih dingin dari perkiraan dan gangguan pasokan, termasuk konflik yang sedang berlangsung di Timur Tengah serta gangguan produksi di ladang gas.

Global growth is projected at 3.3 percent by 2025 and 2026, below the historical average (2000–2019) of 3.7 percent. Overall, global inflation is expected to decline to 4.2 percent by 2025 and to 3.5 percent by 2026, with the pace of decline returning to target faster in advanced countries than in emerging markets and developing countries.

Meanwhile, the world trade volume forecast was revised down slightly for 2025 and 2026. This revision is due to a sharp increase in trade policy uncertainty, which is likely to have a disproportionately adverse impact on investment, particularly in trade-dependent companies.

Energy commodity prices are expected to decrease by 2.6 percent in 2025, more than assumed in the October report. This decrease reflects lower oil prices due to weak demand from China and strong supply from countries outside OPEC+ (Organization of the Petroleum Exporting Countries and some non-members, including Russia), partly offset by higher gas prices due to colder-than-expected weather and supply disruptions, including ongoing conflicts in the Middle East and production disruptions at gas fields.

Tren Prospek Pertumbuhan Ekonomi Dunia (%)
Trend of World Economic Growth Outlook (%)



*estimasi
 Sumber: *World Economic Outlook (WEO)*, *International Monetary Fund (IMF)*, terbitan Januari 2025

*estimation
 Source: *World Economic Outlook (WEO)*, *International Monetary Fund (IMF)*, January 2025 issue

Prospek Usaha Business Prospect

Kondisi global tersebut, tentu dapat memberikan dampak yang signifikan pada perekonomian Indonesia apabila Pemerintah, regulator, pelaku industri dan pemangku kepentingan lainnya tidak menyiapkan langkah antisipatif.

These global conditions can certainly have a significant impact on the Indonesian economy if the Government, regulators, industry players, and other stakeholders do not prepare anticipatory measures.

Prospek Perekonomian Nasional National Economic Outlook

Memasuki tahun 2025, *World Bank* memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,1%. Potensi keuangan Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan tetap menjanjikan, didorong oleh reformasi kebijakan, adopsi digitalisasi, serta investasi pada sektor-sektor strategis. Namun, perekonomian global diperkirakan masih dihadapkan pada sejumlah tantangan, termasuk pertumbuhan ekonomi global yang melambat. Adapun risiko yang memengaruhi kondisi global meliputi pelemahan ekonomi China dan Amerika Serikat, ketegangan geopolitik yang berlanjut, dampak perubahan iklim, serta ketidakpastian suku bunga global.

Meskipun di tengah ketidakpastian yang masih tinggi, pertumbuhan ekonomi Indonesia terjaga baik. Konsumsi rumah tangga tetap baik. Investasi swasta juga perlu makin ditingkatkan guna mengoptimalkan keyakinan produsen yang tercermin pada Prompt Manufacturing Index (PMI) Bank Indonesia yang ekspansif, terutama pada meningkatnya volume pesanan. Dari eksternal, ekspor nonmigas meningkat pada Februari 2025 ditopang terutama komoditas minyak kelapa sawit dan kendaraan bermotor. Dengan berbagai perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2025 tetap baik dalam kisaran 4,7-5,5%. Ke depan, Bank Indonesia terus mengoptimalkan bauran kebijakannya untuk tetap menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Stimulus kebijakan makroprudensial dan akselerasi digitalisasi transaksi pembayaran terus dioptimalkan sehingga bersinergi dengan stimulus fiskal Pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Tantangan yang dihadapi Indonesia pada 2025 diperkirakan akan memengaruhi keuangan negara, antara lain fluktuasi harga komoditas global dan ketidakpastian geopolitik yang dapat memperburuk ketegangan perdagangan internasional. Selain itu, resesi global yang mungkin terjadi, juga dapat memengaruhi aliran investasi dan stabilitas nilai tukar rupiah. Untuk menghadapi tantangan ini, perusahaan perlu menyiapkan strategi pengelolaan bisnis yang adaptif dan berbasis data. Wawasan yang mendalam terkait proyeksi pertumbuhan ekonomi, dinamika sektor keuangan, serta tantangan dan peluang yang mungkin muncul sangat penting agar dapat menyusun langkah-langkah yang tepat guna menjaga stabilitas dan kinerja bisnis di tahun 2025.

Entering 2025, the World Bank projects Indonesia's economic growth to reach 5.1%. Indonesia's financial potential in 2025 is expected to remain promising, driven by policy reforms, the adoption of digitalization, and investment in strategic sectors. However, the global economy is expected to face several challenges, including slowing global economic growth. The risks affecting global conditions include the weakening of the Chinese and US economies, continued geopolitical tensions, the impact of climate change, and uncertainty over global interest rates.

Despite the high uncertainty, Indonesia's economic growth is well maintained. Household consumption remains favorable. Private investment also needs to be further enhanced to optimize producer confidence, reflected in Bank Indonesia's expansionary Prompt Manufacturing Index (PMI), especially in the increasing volume of orders. Externally, non-oil and gas exports increased in February 2025, supported mainly by palm oil commodities and motor vehicles. With these various developments, Bank Indonesia forecasts economic growth in 2025 to remain good in the range of 4.7-5.5%. Going forward, Bank Indonesia continuously optimizes its policy mix to maintain stability and encourage sustainable economic growth. Macroprudential policy stimulus and accelerated digitization of payment transactions continue to be optimized to synergize with the Government's fiscal stimulus in boosting economic growth.

Challenges faced by Indonesia in 2025 are expected to affect the country's finances, including fluctuations in global commodity prices and geopolitical uncertainty that could exacerbate international trade tensions. In addition, a possible global recession could affect investment flows and the stability of the rupiah exchange rate. To overcome these challenges, companies need to prepare adaptive and data-driven business management strategies. In-depth insights into economic growth projections, financial sector dynamics, and the challenges and opportunities that may arise are essential to develop the proper steps to maintain business stability and performance in 2025.

Prospek Industri *Midstream Gas* Midstream Gas Industry Outlook

Di tahun 2025 prospek permintaan terhadap ketersediaan gas diperkirakan akan tetap stabil, hal ini dipengaruhi oleh permintaan energi global meliputi transisi dari pembangkit listrik berbahan bakar batubara ke pembangkit listrik berbahan bakar gas alam, elektrifikasi berbagai macam barang yang memanfaatkan gas alam sebagai cadangan sumber energi terbarukan, dan pemindahan pabrik ke negara lain—yang mana gas alam akan membantu kestabilan jaringan listrik.

PLN Energi Gas sebagai anak perusahaan PT PLN Energi Primer Indonesia yang bergerak dalam bidang *midstream* gas memiliki peran dalam transisi energi di Indonesia antara lain yaitu memperkuat pasokan gas untuk pembangkit listrik, mendukung upaya transisi energi nasional, dan berkontribusi pada pengurangan emisi karbon. PLN Energi Gas melaksanakan pekerjaan penyediaan infrastruktur fasilitas penyimpanan, transportasi, regasifikasi untuk pembangkit. PLN Energi Gas juga melaksanakan penyediaan jasa *Operation & Maintenance* melalui pengelolaan dan pemeliharaan aset untuk memastikan keberlanjutan operasional secara optimal.

Kompetensi inti Perusahaan adalah pendistribusian gas (gas pipa dan LNG) di darat dan di laut (FSRU & LNGC) untuk pembangkit listrik dengan keandalan tinggi. Kedepan, PLN Energi Gas siap memperluas peluang bisnis dalam mengembangkan pelaksanaan infrastruktur gasifikasi pembangkit dan pelaksanaan jasa O&M di Tahun 2025. Pengelolaan sumber daya gas yang efisien akan menjadi kunci bagi terciptanya keberlanjutan energi yang mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

By 2025, the prospect of demand for gas availability is expected to remain stable, influenced by global energy demand, including the transition from coal-fired power plants to natural gas-fired power plants, the electrification of various goods that utilize natural gas as a backup renewable energy source, and the transfer of plants to other countries—where natural gas will assist the stability of the electricity network.

PLN Energi Gas, as a subsidiary of PT PLN Energi Primer Indonesia engaged in midstream gas, has a role in the energy transition in Indonesia, including strengthening gas supply for power plants, supporting national energy transition efforts, and contributing to the reduction of carbon emissions. PLN Energi Gas carries out the work of providing infrastructure for storage facilities, transportation, and regasification for power plants. PLN Energi Gas also provides Operation & Maintenance services through asset management and maintenance to ensure optimal operational sustainability.

The Company's core competency is the distribution of gas (pipeline gas and LNG) on land and at sea (FSRU & LNGC) for high-reliability power plants. Going forward, PLN Energi Gas is ready to expand business opportunities in developing the implementation of power plant gasification infrastructure and the implementation of O&M services by 2025. Efficient management of gas resources will be the key to creating energy sustainability that supports national economic growth.

Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information

Asumsi Kelangsungan Usaha Going Concern Assumption

Secara berkala dan konsisten manajemen PLN Energi Gas terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Dengan melakukan *assessment* risiko untuk mengidentifikasi daftar potensi risiko yang apabila terjadi dapat memberi dampak terhadap tujuan, strategi, sasaran dan atau rencana program

PLN Energi Gas management regularly and consistently monitors its operations, liquidity, and resources and works actively to mitigate the current and future impacts of this unprecedented situation. By conducting a risk assessment to identify a list of potential risks with an impact on the Company's goals, strategies, objectives, and/or work program plans. The results of the risk assessment are analyzed to be managed systematically and structured in a corporate risk

Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information

kerja Perusahaan. Hasil *assessment* risiko dianalisis untuk dikelola secara sistematis dan terstruktur dalam profil risiko korporat kemudian manajemen menyusun rencana mitigasi atas setiap risiko sesuai dengan Pedoman Manajemen Risiko.

Proses manajemen risiko di PLN Energi Gas terus dilaksanakan secara menyeluruh dan berkelanjutan untuk menghadapi ketidakpastian dan perubahan lingkungan bisnis yang bergerak dinamis serta semakin kompleksnya risiko usaha yang dihadapi. Dengan pengendalian dan strategi penanganan risiko yang terus dikembangkan, Manajemen PLN Energi Gas berkeyakinan Perseroan tetap *sustain* dalam menjalankan kegiatan usahanya.

profile then management prepares a mitigation plan for each risk in accordance with the Guidelines for Risk Management.

The risk management process at PLN Energi Gas continues to be carried out thoroughly and sustainably to deal with the uncertainty and changes in the dynamic business environment and the increasing complexity of business risks faced. With the continued development of control and risk management strategies, PLN Energi Gas Management believes that the Company remains sustainable in its business activities.

Hal-hal yang Berpengaruh terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan di Tahun 2024

Matters Affecting the Company's Business Continuity in 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kendala yang signifikan berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan. Hal ini diperkuat dengan pencapaian realisasi kinerja hingga Desember 2024, perusahaan berhasil mencapai 100,69%. Pencapaian ini didorong oleh stabilitas keuangan, inovasi bisnis, kepemimpinan teknologi, kesiapan SDM, serta penerapan tata kelola yang baik. Pencapaian KPI Perusahaan ini mencerminkan efektivitas strategi perusahaan dalam mengoptimalkan sumber daya, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat daya saing di pasar.

Throughout 2024, no significant obstacles affected the Company's performance. It is reinforced by the achievement of performance realization until December 2024. The Company managed to reach 100.69%. This achievement was driven by financial stability, business innovation, technological leadership, HR readiness, and the implementation of good governance. The Company's KPI achievement reflecting the effectiveness of the Company's strategy in optimizing resources, improving operational efficiency, and strengthening competitiveness in the market.

Asesmen Manajemen atas Hal-hal Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Management Assessment of Matters Potentially Significantly Affecting the Company's Business Continuity

Manajemen PLN Energi Gas berpendapat bahwa Perseroan masih tetap memiliki kemampuan untuk mengelola dan memenuhi semua kewajiban keuangannya kepada pegawai dan krediturnya sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan tanggal 18 Juni 2025 dengan opini "wajar dalam semua hal yang material". Selain itu, PLN Energi Gas juga senantiasa melakukan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), aktivitas operasional serta fungsi pendukung bisnis lainnya. Dengan berbagai strategi, upaya, dan inovasi yang dilakukan, Perseroan berkeyakinan dapat terus menjaga kelangsungan usaha serta meningkatkan kontribusi kepada Pemegang Saham.

The management of PLN Energi Gas considers that the Company still has the ability to manage and fulfill all its financial obligations to its employees and creditors as contained in the Financial Statements for the 2024 fiscal year, which have been audited by KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Partners on June 18, 2025, with an opinion of "present fairly in all material respects". In addition, PLN Energi Gas also continuously enhances the quality of Human Resources (HR), operational activities, and other business support functions. With various strategies, efforts, and innovations made, the Company believes it can continue to maintain business continuity and increase contributions to Shareholders.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Public Offering Proceeds

Sampai dengan 31 Desember 2024, PLN Energi Gas bukan merupakan perusahaan terbuka dan belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak terdapat informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, maupun tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

As of December 31, 2024, PLN Energi Gas was not a public company and had not conducted a public offering. Therefore, there was no information regarding the total proceeds, the planned use of funds, details of the use of funds, the balance of funds, or the date of GMS approval for changes in the use of funds.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts that Occurred after the Date of the Accountant's Report

Setelah Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), tidak terdapat informasi terkait Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan terjadi di tahun 2024.

After the Consolidated Financial Statements for the 2024 fiscal year that have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) there is no information related to Information and Material Facts that Occurred After the Date of the Accountant's Report occurred in 2024.

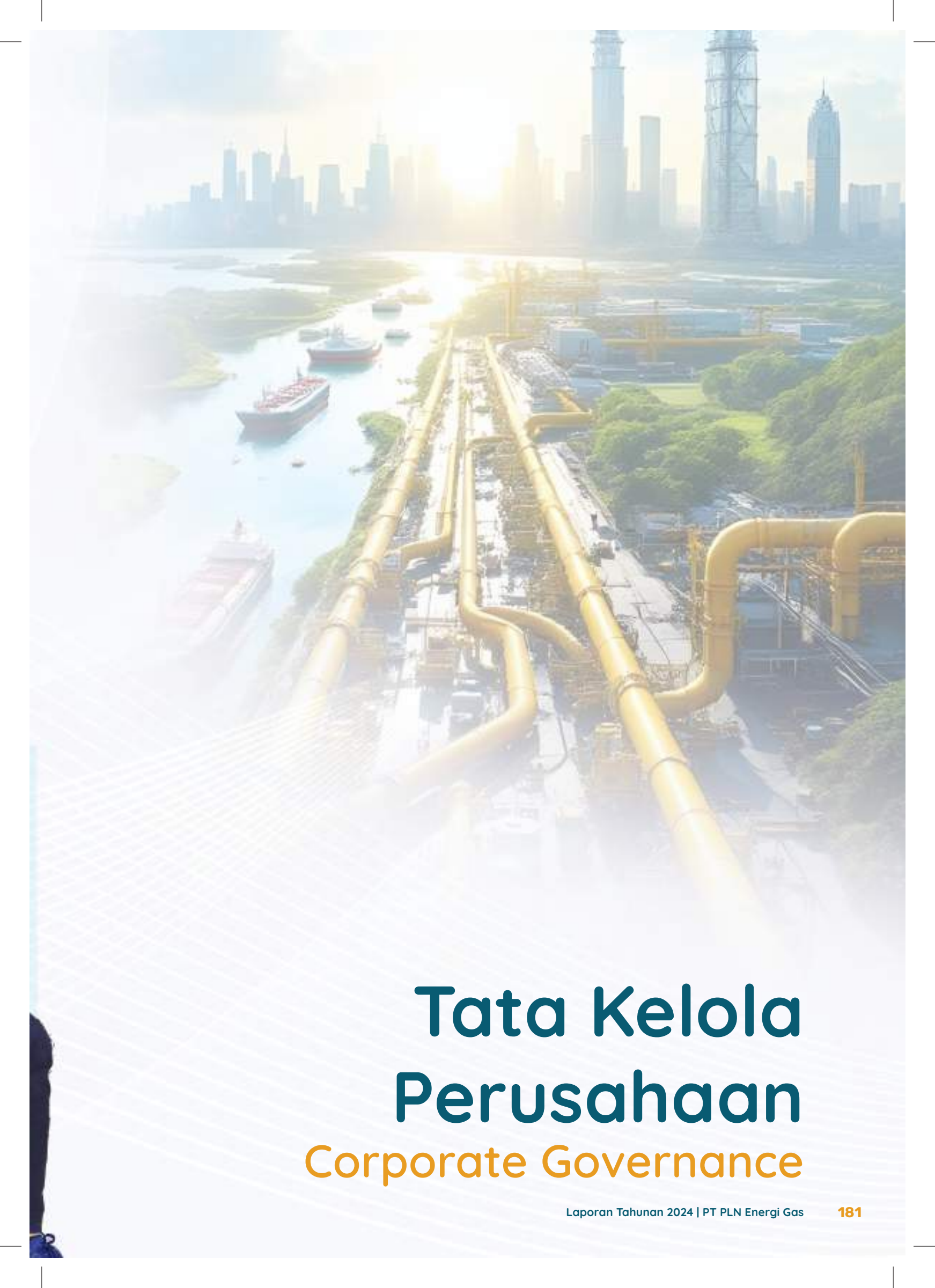
Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Setelah Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), tidak terdapat informasi terkait peristiwa yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi di tahun 2024.

After the Consolidated Financial Statements for the 2024 fiscal year that have been audited by Public Accounting Firm (KAP) there is no information related to events that involve extraordinary and rare events in 2024.





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Mewujudkan Tata Kelola yang Berkelanjutan

Achieving Sustainable Governance

"Mewujudkan tata kelola yang berkelanjutan merupakan bagian dari upaya mendukung transisi energi melalui penyediaan energi yang ramah lingkungan dan berorientasi masa depan. PLN Energi Gas hadir untuk menjadi pilihan utama sebagai solusi dalam sinergi pengembangan dan layanan energi bersih. Dengan mengintegrasikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap pengambilan keputusan, PLN Energi Gas memperkuat komitmen menghadirkan energi bersih, guna mendorong transformasi menuju diversifikasi sumber energi yang berkelanjutan bagi generasi mendatang."

"Realizing sustainable governance is part of the Company's commitment to supporting the energy transition by providing environmentally friendly and future-oriented energy solutions. PLN Energi Gas aims to be the preferred partner in the synergy of clean energy development and services. By embedding the principles of good corporate governance (GCG) into every decision-making process, PLN Energi Gas strengthens its commitment to delivering clean energy and advancing the transformation towards a diversified and sustainable energy mix for future generations."

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) merupakan fondasi utama dalam memastikan kinerja yang konsisten dan pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan. Dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kesetaraan, kami terus memperkuat sistem pengelolaan yang mendukung pengambilan keputusan strategis, pengelolaan risiko yang efektif, dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Komitmen ini menjadi landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Good Corporate Governance (GCG) forms the essential foundation for ensuring consistent performance and achieving the Company's long-term objectives. By upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, we continuously strengthen our management systems to support strategic decision-making, effective risk management, and long-term business sustainability. This commitment serves as the cornerstone in creating sustainable value for all stakeholders.

Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) diharapkan dapat mengoptimalkan peran PLN Energi Gas yang berfokus pada pengembangan, operasi dan pemeliharaan infrastruktur gas yang selaras dengan misi strategis rantai nilai PLN Grup dengan Misi portofolio SOLID dalam hal *Securing Business Sustainability, Optimizing Cost Efficiency, Leading Industry Capabilities, Increase Profit/Margin Contribution and Developing New Edge*. Perseroan turut mendukung peningkatan *Cost Efficiency, Security of Supply* dan *Price Setter* dalam pengelolaan infrastruktur *midstream* Gas serta Program Transformasi PLN Grup dalam hal mewujudkan *Breakthrough Green, Lean, Innovative, dan Customer Focused*.

The implementation of GCG is expected to optimize PLN Energi Gas's role in the development, operation, and maintenance of gas infrastructure aligned with PLN Group's strategic value chain and the SOLID Portfolio Mission, which focuses on Securing Business Sustainability, Optimizing Cost Efficiency, Leading Industry Capabilities, Increasing Profit/Margin Contribution, and Developing New Edge. The Company supports initiatives to enhance Cost Efficiency, Security of Supply, and Price Setting in managing midstream gas infrastructure, in line with PLN Group's Transformation Program that emphasizes being Green, Lean, Innovative, and Customer-Focused.

Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Legal Basis for the Implementation of Good Corporate Governance

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan bentuk nyata komitmen PLN Energi Gas terkait kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan praktik tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berintegritas. Dalam menjalankan aktivitas usahanya, PLN Energi Gas senantiasa menempatkan prinsip GCG sebagai landasan dalam membangun kepercayaan publik, meningkatkan kinerja Perseroan, serta mendukung pencapaian visi jangka panjang. PLN Energi Gas mengintegrasikan prinsip GCG dalam seluruh proses bisnis dan pengambilan keputusan strategis yang berlandaskan pada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

The application of good corporate governance reflects PLN Energi Gas's strong commitment to complying with all applicable laws, regulations, and standards, particularly those related to transparent, accountable, and integrity-driven governance practices. In conducting its business activities, PLN Energi Gas consistently places GCG principles at the core of building public trust, enhancing corporate performance, and achieving its long-term vision. The Company integrates GCG principles across all business processes and strategic decision-making, based on the following legal foundations:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;

Mewujudkan Tata Kelola yang Berkelanjutan Achieving Sustainable Governance

- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
- Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
- Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-3/MBU/03/2023 on March 20, 2023, on SOE Organs and Human Resources;
- Anggaran Dasar PT PLN Energi Gas.
- Articles of Association of PT PLN Energi Gas.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure

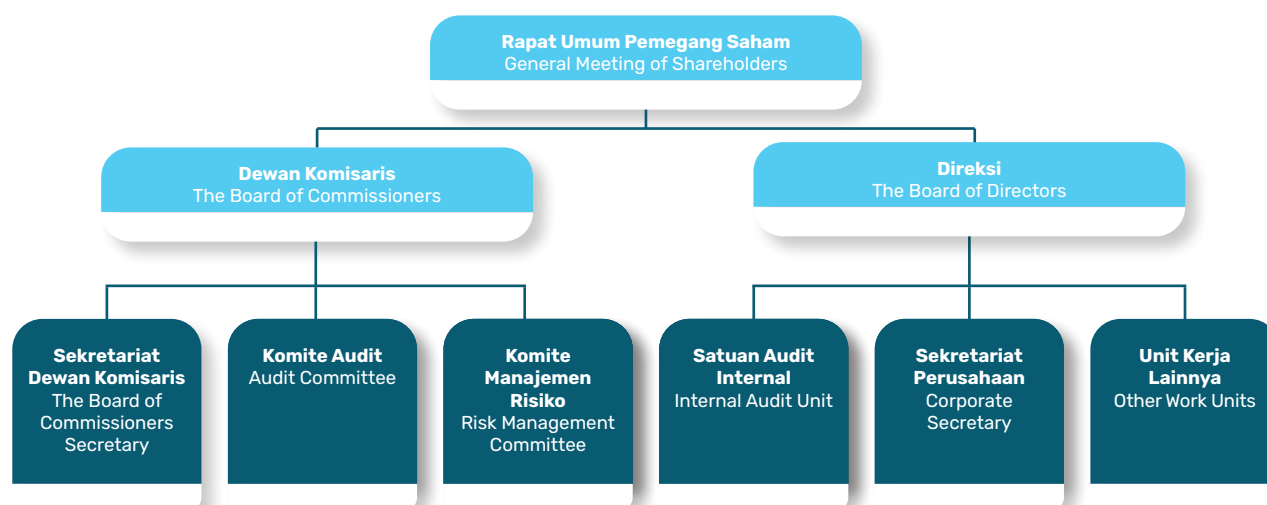
Struktur tata kelola Perseroan dibangun melalui kerangka kerja yang menjelaskan hubungan serta mekanisme koordinasi antar organ Perseroan, baik organ utama maupun organ pendukung, guna mendukung efektivitas pengambilan keputusan dan pelaksanaan fungsi pengawasan. Organ utama dalam struktur tata kelola PLN Energi Gas terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ ini memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing yang saling melengkapi dalam menjaga keseimbangan antara kontrol dan operasional Perseroan.

Untuk menunjang kelancaran tugas pengawasan dan pengelolaan, baik Dewan Komisaris maupun Direksi membentuk organ pendukung yang bekerja secara profesional dan independen. Dewan Komisaris didukung oleh beberapa organ pendukung, yaitu Sekretariat Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko, yang berperan memberikan rekomendasi dan telaahan mendalam terhadap berbagai aspek strategis. Sementara itu, Direksi menjalankan perannya dengan dukungan dari Sekretariat Perusahaan, Satuan Audit Internal, serta unit kerja atau divisi-divisi fungsional lainnya yang bertanggung jawab sesuai dengan bidangnya masing-masing.

The Company's governance structure is built on a framework that defines the relationships and coordination mechanisms among the Company's governing bodies, both main and supporting, to enhance the effectiveness of decision-making and oversight functions. The main organs in PLN Energi Gas's governance structure consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each of these bodies holds distinct and complementary roles and responsibilities to ensure a balance between control and operational execution.

To ensure effective oversight and management, both the Board of Commissioners and the Board of Directors are supported by independent and professional supporting organs. The Board of Commissioners is assisted by the Board of Commissioners' Secretariat, the Audit Committee, and the Risk Management Committee, which provide strategic recommendations and in-depth reviews. Meanwhile, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other functional units or divisions, each accountable within their respective areas of responsibility.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure



Mewujudkan Tata Kelola yang Berkelanjutan Achieving Sustainable Governance

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Policies

PLN Energi Gas telah membangun perangkat kebijakan (*soft structure*) yang menjadi landasan dalam menjalankan aktivitas bisnis sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan. Perangkat kebijakan ini mencakup serangkaian pedoman dan ketentuan, baik yang bersifat normatif maupun teknis, yang mengatur pelaksanaan fungsi-fungsi utama Perseroan, penerapan kode etik, serta pengelolaan hubungan antara organ tata kelola perusahaan dan para pemangku kepentingan. Kebijakan ini tidak hanya menjadi pedoman operasional, tetapi juga mencerminkan komitmen PLN Energi Gas terhadap nilai-nilai integritas, akuntabilitas, dan transparansi dalam setiap aspek kegiatan usaha dalam mewujudkan keberlanjutan. Beberapa kebijakan utama yang telah diterapkan oleh PLN Energi Gas antara lain adalah:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan.
2. Pedoman Perilaku dan Etika.
3. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Piagam Pengawasan Intern Terintegrasi.
5. Pedoman Umum Manajemen Risiko Terintegrasi.
6. Kebijakan Anti *Fraud*.
7. Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
8. Pedoman Benturan Kepentingan.
9. Pedoman Pengendalian Gratifikasi.
10. Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).
11. Pedoman Sistem Pengaduan Pelanggaran.
12. Pedoman Umum Pengadaan Barang/Jasa.
13. Kebijakan, Pedoman, dan Prosedur Operasional lainnya.

PLN Energi Gas has established a set of governance policies (*soft structure*) that serve as the foundation for conducting business activities in alignment with the principles of good corporate governance (GCG). These policies consist of a series of normative and technical guidelines and provisions that govern the execution of the Company's core functions, code of ethics, and the management of relationships between governance organs and stakeholders. These policies not only act as operational guidelines but also reflect PLN Energi Gas's strong commitment to integrity, accountability, and transparency in every aspect of its business operations to achieve sustainability. Key corporate governance policies implemented by PLN Energi Gas include:

1. Corporate Governance Guidelines
2. Code of Conduct
3. The Board of Commissioners and the Board of Directors Charter.
4. Integrated Audit Charter.
5. General Guidelines for Integrated Risk Management.
6. Anti-Fraud Policy.
7. Anti-Bribery Management System.
8. Conflict of Interest Guidelines.
9. Gratuity Control Guidelines.
10. Guidelines on State Official Wealth Report (LHKPN).
11. Whistleblowing System Guidelines.
12. General Guidelines on Procurement of Goods/Services.
13. Other operational policies, guidelines, and procedures.

Sasaran Strategis Tata Kelola Perusahaan Strategic Goals of Corporate Governance

Sasaran strategis Perseroan berdasarkan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan salah satunya adalah penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sasaran ini menegaskan pentingnya tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan untuk pertumbuhan berkelanjutan. Indikator utama yang digunakan untuk mengukur pencapaian penerapan sebagai bentuk komitmen PLN Energi Gas terhadap tata kelola perusahaan yang baik adalah:

1. Hasil *assessment* GCG di atas 90 pada tahun 2028, ini menunjukkan bahwa Perseroan berupaya untuk mematuhi prinsip-prinsip GCG yang diterima secara internasional dan memastikan bahwa praktik bisnis yang dijalankan memenuhi standar etika dan transparansi yang tinggi. Nilai di atas 90 menggambarkan tingkat kepercayaan dan akuntabilitas yang tinggi.

One of the strategic objectives of the Company from a learning and growth perspective is the implementation of good corporate governance. This goal emphasizes the importance of GCG as a fundamental pillar for achieving sustainable growth. Key indicators used to measure the achievement of GCG implementation, as a reflection of PLN Energi Gas's commitment, include:

1. GCG Assessment Score above 90 by 2028
This target demonstrates the Company's commitment to complying with internationally accepted GCG principles and ensuring high standards of ethical and transparent business practices. A score above 90 reflects a high level of trust and accountability.

Mewujudkan Tata Kelola yang Berkelanjutan Achieving Sustainable Governance

2. Nilai skor ERM *maturity* mencapai 4 di tahun 2028, ini mengacu pada kedewasaan manajemen risiko Perseroan (*enterprise risk management*). Pencapaian skor 4 menunjukkan bahwa Perseroan telah mengidentifikasi, mengelola dan mengurangi risiko dengan efektif dalam seluruh kegiatan operasional.
3. Nilai *Human Capital Readiness* (HCR) dan *Organizational Capital Readiness* (OCR) sebesar 4,5 pada tahun 2028, mencapai nilai HCR dan OCR tersebut menunjukkan bahwa Perseroan memiliki sumber daya manusia dan model organisasi yang kuat untuk menghadapi tantangan masa depan. Pencapaian nilai 4,5 menggambarkan bahwa Perusahaan telah berinvestasi dengan baik dalam pengembangan sumber daya manusia dan model organisasi Perseroan.
4. Nilai *assessment* ESG antara 10-20 tahun 2028, berdasarkan pedoman *assessment* ESG oleh *Sustainalytics* Diadopsi sebagai pedoman *assessment* terhadap Perseroan terbuka oleh Bursa Efek Indonesia nilai asesmen SD 10 sampai 20 menunjukkan bahwa Perseroan berada pada kategori low dan memiliki risiko SD yang rendah. Hal ini tentu penting untuk dicapai oleh Perusahaan sebagai bukti komitmen terhadap praktik bisnis yang *sustainable*.
2. ERM Maturity Score of 4 by 2028 This refers to the maturity level of the Company's Enterprise Risk Management (ERM). Achieving a score of 4 indicates that the Company has effectively identified, managed, and mitigated risks across all operational activities.
3. Human Capital Readiness (HCR) and Organizational Capital Readiness (OCR) Scores of 4.5 by 2028, these scores indicate that the Company possesses strong human resources and organizational models to face future challenges. A score of 4.5 shows that the Company has made significant investments in the development of its people and organizational structure.
4. ESG Assessment Score between 10-20 by 2028, based on the ESG assessment guidelines from Sustainalytics, as adopted by the Indonesia Stock Exchange (IDX) for public companies, a score in the 10-20 range places the Company in the low-risk category. Achieving this score is a clear demonstration of the Company's commitment to sustainable and responsible business practices.

Sejalan dengan sasaran strategis tersebut, Perseroan telah menetapkan *Good Corporate Governance Roadmap* tahun 2024-2028 sebagai berikut:

In line with these strategic goals, the Company has established the *Good Corporate Governance Roadmap* for 2024-2028, as follows:

GCG Roadmap 2024-2028

Transformed 2024



Melaksanakan proses transformasi standar implementasi GCG sesuai perkembangan regulasi menuju standar *best practices* melalui kegiatan kajian dan pemetaan awal. Di samping itu membangun kerangka infrastruktur dan *soft structure* GCG sejalan dengan standar yang dikembangkan agar efektif dalam implementasinya.

Carrying out the transformation process of GCG implementation standards in accordance with regulatory developments toward best practice standards through preliminary studies and mapping activities. Additionally, building the infrastructure framework and soft structure of GCG in line with the developed standards to ensure effective implementation.

Integrated 2025



Mengintegrasikan berbagai standar GCG yang dikembangkan dan memperkuat kerangka infrastruktur dan *soft structure* GCG. Proses finalisasi, sosialisasi dan internalisasi dapat dijalankan secara menyeluruh dalam rangka mendorong peningkatan pemahaman dan implementasi.

Integrating the various developed GCG standards and strengthening the infrastructure framework as well as the soft structure of GCG. The finalization, socialization, and internalization processes can be carried out comprehensively to promote enhanced understanding and implementation.

Trusted 2026



Implementasi GCG didorong untuk dapat membangun kepercayaan dan citra baik. Kepercayaan yang tinggi bagi pemegang saham dan *stakeholder* menjadi fokus dan perhatian utama, sehingga mampu berproses semakin baik dan bernilai tambah atas kepercayaan, apresiasi dan pengakuan secara nasional. Selain itu juga menjadi tujuan *benchmark* bagi perusahaan lain.

The implementation of GCG is driven to build trust and a positive image. High trust from shareholders and stakeholders is the main focus and priority, enabling continuous improvement and added value based on trust, appreciation, and national recognition. Furthermore, this also serves as a benchmark goal for other companies.

Cultured 2027



Budaya AKHLAK mampi dipahami dan dapat semakin menjwai di seluruh aktivitas di lingkungan Perusahaan. Kepatuhan pada etika bisnis dan peraturan perundangan yang berlaku akan membentuk standar Perusahaan yang berbudaya tinggi yang pada gilirannya diharapkan mampu mewujudkan produktivitas dan kinerja yang sangat baik didukung dengan kondisi dan praktik yang memadai seperti terwujudnya *zero fraud*, *zero risk* dan *zero accident*.

The AKHLAK culture is well understood and increasingly ingrained in all activities within the Company. Adherence to business ethics and applicable laws and regulations will establish the Company's high cultural standards, which in turn are expected to realize excellent productivity and performance, supported by adequate conditions and practices such as achieving zero fraud, zero risk, and zero accidents.

Sustainable 2028



Tercapainya status Perusahaan yang memenuhi standar tata kelola yang baik dengan capaian tingkat adopsi maksimal dan skor yang sangat tinggi untuk berbagai ukuran baik OJK dan CGPI. Di samping itu Perusahaan telah mengadopsi secara maksimal berkaitan aspek keberlanjutan seperti standar GRI maupun ESG.

The Company has achieved the status of meeting good governance standards with maximum adoption levels and very high scores across various assessments, including those from OJK and CGPI. In addition, the Company has fully adopted sustainability aspects, such as the GRI and ESG standards.

Mewujudkan Tata Kelola yang Berkelanjutan Achieving Sustainable Governance

Integrasi Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Integration of Good Corporate Governance Principles

PLN Energi Gas mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG ke dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan strategis. Integrasi ini merupakan wujud nyata dari komitmen Perseroan untuk menciptakan nilai jangka panjang secara berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus menjaga kepercayaan publik dan reputasi Perseroan di mata *stakeholders*. Prinsip-prinsip dasar GCG seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran menjadi landasan dalam membangun budaya kerja yang profesional dan etis di seluruh lini organisasi. Melalui penerapan prinsip ini secara konsisten, PLN Energi Gas tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar yang berlaku, tetapi juga meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, efisiensi operasional, serta kualitas layanan kepada pelanggan. Sesuai dengan Pedoman Governansi Korporat yang diterbitkan oleh KNKG tahun 2021, prinsip-prinsip dasar GCG tersebut dirangkum kedalam pada 4 (empat) pilar governansi korporat. Pilar governansi korporat tersebut secara rinci diuraikan sebagai berikut:

PLN Energi Gas integrates the principles of Good Corporate Governance (GCG) into all aspects of its operations and strategic decision-making. This integration serves as a tangible manifestation of the Company's commitment to creating long-term sustainable value for all stakeholders, while safeguarding public trust and the Company's reputation. The core GCG principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness; form the foundation for cultivating a professional and ethical work culture across the organization. By consistently implementing these principles, PLN Energi Gas not only ensures compliance with applicable laws and standards, but also enhances risk management effectiveness, operational efficiency, and the quality of customer service. In line with the Corporate Governance Guidelines issued by the Indonesian National Committee on Governance (KNKG) in 2021, these fundamental GCG principles are embodied in four (4) pillars of corporate governance, which are detailed as follows:

Pilar Perilaku Beretika

Penjelasan:

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa mengedepankan asas kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan penuh rasa hormat (*respect*), memenuhi komitmen yang sudah disepakati, serta membangun dan menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Selain itu, Perseroan juga memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*), serta memastikan pengurusan Perseroan senantiasa dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Implementasi di Perseroan:

1. Pengambilan segala bentuk keputusan Perseroan dilakukan secara objektif dan berdasarkan keputusan bersama, memastikan bahwa keputusan tersebut merupakan hasil pemikiran yang cermat dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi.
2. Setiap insan Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing, tanpa adanya tekanan dari pihak mana pun yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan. Hal ini menjamin bahwa setiap langkah yang diambil merupakan refleksi dari komitmen yang kuat terhadap integritas dan profesionalisme.
3. Perseroan berkomitmen untuk melindungi hak-hak seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam

Pillars of Ethical Behavior

Explanation:

In conducting its business activities, the Company consistently upholds the principles of honesty, treats all parties with respect, fulfills its agreed commitments, and continuously builds and maintains moral values and trust. Additionally, the Company respects the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equity, while ensuring that corporate governance is managed independently which is free from domination or interference by any party.

Implementation at the Company:

1. All Company decisions are made objectively and through collective deliberation, ensuring careful consideration and protection from personal interests.
2. Every employee performs their duties and responsibilities in accordance with their roles and functions, free from any undue pressure or conflicting interests, demonstrating the Company's strong commitment to integrity and professionalism.
3. The Company is committed to protecting the rights of all shareholders, including minority shareholders, in

Mewujudkan Tata Kelola yang Berkelanjutan Achieving Sustainable Governance

Undang-Undang maupun Peraturan Perusahaan. Dengan demikian, Perseroan menunjukkan dedikasinya terhadap transparansi dan keadilan dalam menjalankan operasionalnya.

- Prinsip integritas dijunjung tinggi di Perseroan, yang tercermin melalui penandatanganan Pakta Integritas oleh jajaran Manajemen Puncak (Dewan Komisaris dan Direksi) serta seluruh karyawan. Tindakan ini menegaskan komitmen Perseroan dalam memastikan bahwa setiap interaksi dan keputusan diambil dengan mempertimbangkan nilai-nilai etika dan moral yang tinggi.

accordance with laws and internal regulations, thereby reinforcing its dedication to transparency and fairness.

- Integrity is upheld through the signing of an Integrity Pact by the Board of Commissioners, Directors, and all employees, affirming that all decisions and interactions reflect strong ethical and moral standards.

Pilar Akuntabilitas

Penjelasan:

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan bisnis secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Implementasi di Perseroan:

- Setiap insan Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan kapabilitasnya masing-masing sebagaimana tercantum dalam Board Manual ataupun piagam masing-masing organ yang telah disahkan demi tercapainya kepentingan Perseroan; dan
- Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pillar of Accountability

Explanation:

The Company is accountable for its performance in a transparent and fair manner by managing its business properly, measurably, and in alignment with the interests of the Company while also considering the interests of shareholders and other stakeholders.

Implementation at the Company:

- Every employee fulfills their respective duties and responsibilities according to their competencies as outlined in the Board Manual and the charters of each governance body to serve the Company's best interests.
- The Board of Commissioners and Directors are accountable for their performance to shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).

Pilar Transparansi

Penjelasan:

Perseroan menjamin ketersediaan informasi yang material dan relevan secara jelas, terbuka, dan akurat melalui media yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Namun, pengungkapan informasi perusahaan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku mengenai transparansi informasi perusahaan.

Implementasi di Perseroan:

- Perseroan memiliki situs web resmi yang dapat diakses dengan mudah oleh publik, yaitu: www.plnenergigas.co.id; dan
- Proses diskusi dan pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara transparan melalui rapat internal maupun rapat gabungan.

Pillar of Transparency

Explanation:

The Company ensures the availability of material and relevant information in a clear, open, and accurate manner through media that is easily accessible and understandable by stakeholders. Nevertheless, disclosure of information complies with prevailing laws and regulations regarding corporate transparency.

Implementation at the Company:

- The Company maintains an official website that is publicly accessible: www.plnenergigas.co.id.
- Discussions and decision-making processes by the Board of Commissioners and Directors are conducted transparently through internal and joint meetings.

Mewujudkan Tata Kelola yang Berkelanjutan Achieving Sustainable Governance

Pilar Keberlanjutan

Penjelasan:

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab penuh terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait meningkatkan taraf kehidupannya dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Implementasi di Perseroan:

1. Pengelolaan usaha Perseroan dilakukan secara profesional sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Pelaksanaan program dan/atau kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) setiap tahun;
3. Mengikuti perkembangan regulasi terkini baik yang berkaitan dengan industri sekuritas maupun pasar modal melalui laporan pemantauan review regulasi yang dilakukan secara berkala; dan
4. Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang berlaku.

Pillar of Sustainability

Explanation:

The Company complies with laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities toward society and the environment, contributing to sustainable development. This is achieved through collaboration with all stakeholders to improve living standards in a manner aligned with business interests and sustainable development goals.

Implementation at the Company:

1. Business operations are managed professionally in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations;
2. Annual implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs and/or activities;
3. Regular monitoring and review of the latest regulations related to the energy industry and capital market;
4. Fulfillment of information disclosure obligations in compliance with relevant regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ utama Perseroan dengan kekuasaan tertinggi dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris Perusahaan. RUPS merupakan media bagi para pemegang saham dalam mengemukakan pendapat dan memutuskan hal-hal penting berkaitan dengan PLN Energi Gas. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha perusahaan. RUPS dan/atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

Mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan, pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan sekali dalam setiap tahun buku sebagai forum utama bagi para pemegang saham untuk memberikan persetujuan atas dokumen-dokumen penting Perusahaan. Agenda utama dalam RUPS Tahunan mencakup pembahasan dan persetujuan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) untuk tahun berjalan, serta penyampaian dan pengesahan Laporan Tahunan termasuk di dalamnya Laporan Keuangan yang telah diaudit.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest governing body, holding ultimate authority over all matters not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The GMS serves as a platform for shareholders to express opinions and make critical decisions related to PLN Energi Gas. All decisions made at the GMS must be based on the business interests of the Company. The GMS and/or shareholders may not interfere with the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors, without prejudice to the rights of the GMS as stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, the GMS consists of two types: the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS is held once every fiscal year and serves as the main forum for shareholders to approve critical corporate documents. The key agenda of the AGMS includes the discussion and approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the current year, as well as the presentation and ratification of the Annual Report, including the audited Financial Statements.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders (GMS)

Sementara itu, RUPS Luar Biasa merupakan rapat yang dilaksanakan di luar jadwal RUPS Tahunan dan diselenggarakan sesuai kebutuhan Perseroan atau atas permintaan para pemegang saham, guna membahas dan memutuskan hal-hal yang memerlukan persetujuan segera di luar agenda rutin tahunan. Mekanisme pelaksanaan RUPS Luar Biasa dapat dilakukan secara tertulis (sirkuler) sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tetap menjunjung prinsip transparansi serta kepatuhan terhadap regulasi terkait tata kelola perusahaan.

Meanwhile, the EGMS is convened outside of the scheduled AGMS and may be held at the request of the Company or shareholders to address urgent matters requiring immediate shareholder approval beyond the routine annual agenda. The EGMS may be conducted in written (circular) form in accordance with applicable regulations, while upholding the principles of transparency and compliance with corporate governance regulations.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024 GMS Implementation in 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah diselenggarakan sebanyak 2 (dua) kali pada tahun 2024 yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 tanggal 6 Februari 2024 dan Laporan Pertanggung Jawaban (persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan) Tahun Buku 2023 tanggal 28 Juni 2024. Perseroan tidak secara khusus menggunakan pihak independen untuk melakukan perhitungan suara, pada pelaksanaannya penghitungan suara dalam RUPS dibantu oleh Notaris.

In 2024, the Annual General Meeting of Shareholders was held twice, as follows: 1. February 6, 2024 – Approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for Fiscal Year 2024; 2. June 28, 2024. Presentation of Accountability Report, including the approval of the Annual Report and ratification of the Audited Financial Statements for Fiscal Year 2023. The Company did not appoint an independent party to count the votes specifically; however, vote counting during the GMS was conducted with the assistance of a Notary.

Pelaksanaan RUPS Implementation of GMS

RUPS Tahunan Annual GMS	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Company Work Plan and Budget	Laporan Pertanggung Jawaban Accountability Report
Tanggal Pemanggilan Date of Summons	15 Januari 2024 January 15, 2024	13 Juni 2024 June 13, 2024
Pimpinan Rapat Chairman of Meeting	Pemegang Saham Shareholders	Pemegang Saham Shareholders
Kehadiran Orang Utama Attendance of Key Persons	Dewan Komisaris (100%) Direksi (100%) Board of Commissioners (100%) Board of Directors (100%)	Dewan Komisaris (100%) Direksi (100%) Board of Commissioners (100%) Board of Directors (100%)
Pihak Independen Independent Parties	Notaris Notary	Notaris Notary

Sepanjang tahun 2024, Pemegang Saham secara aktif telah memberikan arahan strategis, meminta klarifikasi atas hal-hal tertentu, serta menetapkan keputusan penting melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Seluruh proses pengambilan keputusan berlangsung dengan mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta partisipasi yang konstruktif dari para pemegang saham.

Throughout 2024, the shareholders actively provided strategic direction, requested clarifications on specific matters, and made key decisions through the General Meeting of Shareholders (GMS) forum. All decision-making processes were conducted in accordance with the principles of good corporate governance, ensuring constructive participation from all shareholders.

Sebagai bentuk komitmen terhadap akuntabilitas dan transparansi, Perseroan telah merealisasikan seluruh keputusan yang ditetapkan dalam RUPS, termasuk persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024, serta penyampaian dan penerimaan

As a commitment to accountability and transparency, the Company has implemented all resolutions passed during the GMS, including the approval of the Work Plan and Budget (RKAP) for Fiscal Year 2024, as well as the presentation and acceptance of the Board of Directors' Accountability Report

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders (GMS)

Laporan Pertanggungjawaban Direksi untuk Tahun Buku 2023. Implementasi atas keputusan-keputusan tersebut dilaksanakan secara konsisten sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk mencapai sasaran strategis dan meningkatkan kinerja berkelanjutan.

for Fiscal Year 2023. The implementation of these resolutions has been carried out consistently as part of the Company's efforts to achieve its strategic goals and enhance long-term sustainable performance.

Keputusan RUPS Persetujuan RKAP Tahun 2024 GMS Decision on Approval of 2024 RKAP

No	Agedan dan Pemungutan Suara Agenda and Voting	Keputusan dan Realisasi Decision and Realization
1.	Agenda Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024. Hasil Pemungutan Suara Suara setuju = 100 % Tidak setuju = 0 % Abstain = 0 % Agenda Approval and Ratification of the 2024 Company Work Plan and Budget. Voting Results Agree = 100% Disagree = 0% Abstain = 0%	Keputusan RUPS menyetujui dan mengesahkan RKAP tahun 2024. Realisasi RKAP Tahun 2024 telah disahkan pada saat RUPS berlangsung. Decision The GMS approved and ratified the 2024 RKAP. Realization The 2024 RKAP was ratified during the GMS.
2.	Agenda Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Manajemen/ <i>Key Performance Indicator</i> Tahun 2023. Hasil Pemungutan Suara Suara setuju = 100 % Tidak setuju = 0 % Abstain = 0 % Agenda Approval and Ratification of the 2023 Management Contract/<i>Key Performance Indicator</i>. Voting Results Agree = 100% Disagree = 0% Abstain = 0%	Keputusan RUPS menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen/<i>Key Performance Indicator</i> (KPI) 2024 antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan. Realisasi Kontrak Manajemen/<i>Key Performance Indicator</i> Tahun 2024 telah disahkan pada saat RUPS berlangsung. Decision The GMS approved and ratified the 2024 Management Contract/<i>Key Performance Indicator</i> (KPI) between the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders of the Company. Realization The 2024 Management Contract/<i>Key Performance Indicator</i> was ratified during the GMS.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders (GMS)

Keputusan RUPS Laporan Pertanggung Jawaban Tahun Buku 2023
GMS Decision on Accountability Report for Fiscal Year 2023

No	Agedan dan Pemungutan Suara Agenda and Voting	Keputusan dan Realisasi Decision and Realization
1.	Agenda Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan (LPT) Tahun Buku 2023 termasuk Laporan Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023 serta Pemberian Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (Volledig Acquit De Charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan Pengawasan yang telah dijalankan selama tahun 2023. Hasil Pemungutan Suara Suara setuju = 100 % Tidak setuju = 0 % Abstain = 0 % Agenda Approval and Ratification of the Company's Annual Report (LPT) for the 2023 Financial Year including the Report on the Implementation of Supervision by the Board of Commissioners for the 2023 Financial Year and the Granting of Full Release of Responsibility (Volledig Acquit De Charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and Supervision that has been carried out during 2023. Voting Results Agree = 100% Disagree = 0% Abstain = 0%	Keputusan - RUPS menyetujui dan menerima Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2023 yang terdiri atas Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan. - RUPS menyetujui dan menerima Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2023. - RUPS mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 yang memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Arus Kas Konsolidasian dan Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana dimaksud dalam laporannya Nomor 00157/2.1457/AU.1/02/1789-3/1/2024 tanggal 12 Juni 2024. - RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya (<i>Volledig Acquit De Charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan sesuai dengan tanggung jawab dan tindakan dalam bidang masing-masing yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta termuat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan. Realisasi Persetujuan dan Pengesahan Laporan Perseroan Tahun Buku 2023 termasuk Laporan Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023 serta Pemberian Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>Volledig Acquit De Charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan Pengawasan yang telah dijalankan selama tahun 2023 telah disahkan pada saat RUPS berlangsung. Resolutions: - The GMS approved and accepted the Annual Report on the Company's condition and operations during the 2023 fiscal year, which includes the Financial Statements, Performance Evaluation Report, and Compliance Report. - The GMS approved and accepted the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2023 fiscal year. - The GMS ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 fiscal year, including the Consolidated Statement of Financial Position, Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Consolidated Cash Flow Statement, and Consolidated Statement of Changes in Equity along with their explanatory notes, audited by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, with an "Unqualified Opinion" as stated in their audit report No. 00157/2.1457/AU.1/02/1789-3/1/2024 on June 12, 2024. - The GMS granted full release and discharge (<i>Volledig Acquit et De Charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision duties performed during the 2023 fiscal year, insofar as such actions were not in violation of applicable laws and regulations and were reflected in the Financial Statements audited by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan. Implementation: The approval and ratification of the Company's reports for the 2023 fiscal year, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the granting of Volledig Acquit et De Charge to the Board of Directors and Board of Commissioners for their 2023 duties were officially confirmed during the GMS.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders (GMS)

No	Agedan dan Pemungutan Suara Agenda and Voting	Keputusan dan Realisasi Decision and Realization
2.	Agenda Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2023. Hasil Pemungutan Suara Suara setuju = 100 % Tidak setuju = 0 % Abstain = 0 % Agenda Determination of Use of Net Profit for Fiscal Year 2023. Voting Results Agree = 100% Disagree = 0% Abstain = 0%	Keputusan RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2023. Realisasi PT PLN Energi Primer Indonesai selaku Pemegang Saham Mayoritas telah menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2023 melalui surat penetapan penggunaan laba bersih tahun 2023, remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2024, tantiem Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2023 serta bonus karyawan tahun buku 2023. Resolution: The GMS authorized the majority shareholder to determine the appropriation of the 2023 net profit. Implementation: PT PLN Energi Primer Indonesia, as the majority shareholder, determined the appropriation of the 2023 net profit through an official letter, which also covered the remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2024, the tantiem (performance-based compensation) for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2023, and the bonus for employees for the 2023 fiscal year.
3.	Agenda Penetapan Tantiem Tahun Buku 2023 dan Remunerasi Tahun Buku 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta Bonus bagi karyawan untuk Tahun Buku 2023. Hasil Pemungutan Suara Suara setuju = 100 % Tidak setuju = 0 % Abstain = 0 % Agenda Determination of Tantiem for the 2023 Financial Year and Remuneration for the 2024 Financial Year for the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as Bonuses for employees for the 2023 Financial Year. Voting Results Agree = 100% Disagree = 0% Abstain = 0%	Keputusan RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Tantiem Tahun Buku 2023 dan Remunerasi Tahun Buku 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta Bonus bagi karyawan untuk Tahun Buku 2023. Realisasi PT PLN Energi Primer Indonesai selaku Pemegang Saham Mayoritas telah menetapkan Tantiem Tahun Buku 2023 dan Remunerasi Tahun Buku 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta Bonus bagi karyawan untuk Tahun Buku 2023 melalui surat penetapan penggunaan laba bersih tahun 2023, remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2024, tantiem Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2023 serta bonus karyawan tahun buku 2023. Resolution: The GMS authorized the majority shareholder to determine the tantiem for fiscal year 2023 and the remuneration for fiscal year 2024 for the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as the bonus for employees for fiscal year 2023. Implementation: PT PLN Energi Primer Indonesia, as the majority shareholder, has established the tantiem for fiscal year 2023, remuneration for fiscal year 2024 for the Board of Directors and Board of Commissioners, and the employee bonus for 2023 through the same official decree covering net profit appropriation.
4.	Agenda Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Perseroan Tahun Buku 2024. Hasil Pemungutan Suara Suara setuju = 100 % Tidak setuju = 0 % Abstain = 0 % Agenda Determination of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Report for the 2024 Financial Year. Voting Results Agree = 100% Disagree = 0% Abstain = 0%	Keputusan RUPS menetapkan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Perseroan Tahun Buku 2024 (Laporan Keuangan Perseroan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan) sama dengan Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Pemegang Saham mayoritas Tahun Buku 2024. Realisasi PT PLN Energi Primer Indonesai selaku Pemegang Saham Mayoritas telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2023. Resolution: The GMS resolved that the Public Accounting Firm to audit the Company's reports for the 2024 fiscal year (Financial Statements, Performance Evaluation Report, and Compliance Report) would be the same firm as that appointed to audit the 2024 reports of the majority shareholder. Implementation: PT PLN Energi Primer Indonesia, as the majority shareholder, appointed Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan as the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year.

**Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders (GMS)**

Keputusan RUPS Tahun 2023 Resolutions of the 2023 GMS

Keputusan yang ditetapkan oleh Para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah seluruhnya direalisasikan, yang mencakup persetujuan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 serta Laporan Pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan dan kinerja selama Tahun Buku 2022, secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

All resolutions passed by the Shareholders during the General Meeting of Shareholders (GMS) have been fully implemented. These include the approval of the Company's 2023 Work Plan and Budget (RKAP) and the Accountability Report on the activities and performance for the 2022 fiscal year, which were carried out in a timely manner and in compliance with the prevailing regulations.

Keputusan RUPS Persetujuan RKAP Tahun 2023 GMS Decision on Approval of 2023 RKAP

No	Keputusan Decision	Realisasi Realization
1.	Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023. Approval and Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2023.	RKAP Tahun 2023 telah disahkan pada saat RUPS berlangsung. The 2023 RKAP has been ratified during the GMS.
2.	Persetujuan dan pengesahan Key Performance Indicator Tahun 2023 Approval and ratification of the Key Performance Indicator for 2023	Kontrak Manajemen/Key Performance Indicator Tahun 2023 telah disahkan pada saat RUPS berlangsung. The 2023 Management Contract/Key Performance Indicator has been ratified during the GMS.

Keputusan RUPS Laporan Pertanggung Jawaban Tahun Buku 2022 GMS Decision Accountability Report for Fiscal Year 2022

No	Keputusan Decision	Realisasi Realization
1.	Menyetujui dan menerima Laporan tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2022. Approve and accept the Annual Report on the condition and progress of the Company during the 2022 Financial Year.	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Perseroan Tahun Buku 2022 termasuk Laporan Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 serta Pemberian Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>Volledig Acquit De Charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan Pengawasan yang telah dijalankan selama tahun 2022 telah disahkan pada saat RUPS berlangsung. The approval and endorsement of the Company's 2022 Fiscal Year Reports, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2022 Fiscal Year, and the granting of full discharge of responsibility (<i>Volledig Acquit de Charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision performed during 2022, were ratified during the General Meeting of Shareholders (GMS).
2.	Penetapan Penggunaan Laba bersih Tahun Buku 2022. Determination of the Use of Net Profit for the 2022 Financial Year.	Pemegang Saham Mayoritas telah menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2022. The Majority Shareholder has determined the allocation of net profit for the 2022 fiscal year.
3.	Penetapan Tantiem Tahun Buku 2022 dan Remunerasi 2023. Determination of Tantiem for the 2022 Financial Year and Remuneration for 2023.	PT PLN Energi Primer Indonesai selaku Pemegang Saham Mayoritas telah menetapkan Tantiem Tahun Buku 2022 dan Remunerasi Tahun Buku 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta Bonus bagi karyawan untuk Tahun Buku 2022. PT PLN Energi Primer Indonesia, as the Majority Shareholder, has also determined the Tantiem (performance bonuses) for the 2022 Fiscal Year and Remuneration for the 2023 Fiscal Year for the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as employee bonuses for the 2022 Fiscal Year.
4.	Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Perseroan Tahun Buku 2023. Determination of Public Accounting Firm for the Audit of the Company's Report for the 2023 Financial Year.	PT PLN Energi Primer Indonesai selaku Pemegang Saham Mayoritas telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2023. PT PLN Energi Primer Indonesia, as the Majority Shareholder, has appointed Rintis, Jumadi, Rianto & Partners Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2023 Fiscal Year.



Pendahuluan
Introduction



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders (GMS)

Tindak Lanjut Arahan Pemegang Saham Follow-up on Shareholders' Directives

Seluruh arahan yang disampaikan oleh para pemegang saham dalam RUPS terkait persetujuan atas RKAP serta Laporan Pertanggungjawaban telah sepenuhnya direalisasikan oleh Perusahaan. Pekapitulasi pelaksanaan arahan tersebut adalah sebagai berikut:

All directives delivered by the shareholders during the General Meeting of Shareholders (GMS) related to the approval of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) as well as the Accountability Reports have been fully implemented by the Company. A summary of the implementation of these directives is as follows:

Tindak Lanjut Arahan Pemegang Saham Follow up on Shareholder Directions

Arahan Pemegang Saham dalam RUPS Shareholders' Direction in GMS	Jumlah Total	Selesai Completed	Selesai Berkelanjutan Completed Ongoing	Proses Tindak Lanjut Follow-up Process
RUPS Laporan Pertanggung Jawaban Tahun Buku 2022 GMS Accountability Report for Fiscal Year 2022	14	14	0	0
RUPS persetujuan RKAP Tahun 2024 GMS Approval of RKAP for Fiscal Year 2024	33	29	4	0
RUPS Laporan Pertanggung Jawaban Tahun Buku 2023 GMS Accountability Report for Fiscal Year 2023	35	21	14	0

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama dalam struktur tata kelola perusahaan yang memiliki peran strategis dalam memastikan terselenggaranya praktik pengelolaan Perseroan yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kepentingan pemangku kepentingan. Tugas utama Dewan Komisaris meliputi pengawasan terhadap jalannya kegiatan operasional Perseroan serta pemberian nasihat dan arahan strategis kepada Direksi dalam melaksanakan fungsi pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara kolegal sebagai suatu kesatuan yang tidak terpisahkan. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan selama 5 (lima) tahun, dan setelah masa jabatannya berakhir, yang bersangkutan dapat diangkat kembali untuk satu periode jabatan berikutnya.

The Board of Commissioners is one of the main organs in the corporate governance structure, playing a strategic role in ensuring the implementation of transparent, accountable, and stakeholder-oriented management practices within the Company. The primary duties of the Board of Commissioners include overseeing the Company's operational activities and providing advice and strategic direction to the Board of Directors in carrying out the Company's management functions. The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities collectively as an inseparable unit. The term of office for members of the Company's Board of Commissioners is set at five (5) years, and upon the completion of their term, members may be reappointed for one subsequent term.

Susunan Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sepanjang tahun 2024. Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 ditetapkan melalui Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) pada tanggal 1 Oktober 2024 dengan susunan sebagai berikut:

- PLT Komisaris Utama : Dedi Budi Utomo
- Komisaris : Andriah Feby Misna
- PLT Komisaris : Bayu Satria Pratama

Terdapat anggota Dewan Komisaris yang memenuhi kriteria sebagai Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku, dengan jumlah sebanyak satu orang atau setara dengan 33,33% dari total anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun 2024, yaitu Sdri. Andriah Feby Misna. Namun dalam keputusan pengangkatannya yang bersangkutan tidak secara definitif disebutkan sebagai Komisaris Independen.

The composition of the Company's Board of Commissioners changed during 2024. As of December 31, 2024, the composition was determined through a Circular Resolution of Shareholders in lieu of the General Meeting of Shareholders on October 1, 2024, with the following structure:

- ACT President Commissioner : Dedi Budi Utomo
- Commissioner : Andriah Feby Misna
- ACT Commissioner : Bayu Satria Pratama

One member of the Board of Commissioners meets the criteria of an Independent Commissioner as stipulated in applicable regulations, accounting for one person or 33.33% of the total members of the Board of Commissioners in 2024, namely Ms. Andriah Feby Misna. However, in the appointment decision, she was not explicitly designated as an Independent Commissioner.

Pedoman Dewan Komisaris

Board of Commissioners Guidelines

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada panduan yang dikenal sebagai Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris atau *Board Manual* yang disahkan pada tanggal 2 November 2020. Pedoman tersebut memuat berbagai aspek terkait tata laksana, seperti tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris, serta prosedur rapat hingga organ pendukung Dewan Komisaris. Pada tahun 2024, Perseroan melakukan *review* dan pemutakhiran terhadap pedoman tersebut yang telah disahkan pada 24 Desember 2024 yang disebut Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities based on a guideline known as the Board Manual, which was ratified on November 2, 2020. This guideline covers various aspects of governance, including the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners, as well as meeting procedures and supporting organs of the Board of Commissioners. In 2024, the Company reviewed and updated the guideline, which was ratified on December 24, 2024, under the charter for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan menjelaskan bahwa Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

The Charter for the Board of Commissioners and the Board of Directors, as referred to in the Company's Articles of Association, stipulate that the Board of Commissioners is responsible for supervising the management policies, the general conduct of management concerning the Company and its business carried out by the Board of Directors, and for providing advice to the Board of Directors. This includes supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan, the Work Plan and Budget, the Articles of Association, resolutions of the General Meeting of Shareholders, and applicable laws and regulations, in the best interest of the Company and in accordance with its purpose and objectives.



Pendahuluan
Introduction



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Dewan Komisaris The Board of Commissioners

Pembagian tugas Dewan Komisaris dilakukan dengan keputusan Dewan Komisaris sebagaimana telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 004.DEKOM/PLNGG/I/2022 sebagai berikut:

The division of duties among the Board of Commissioners is established through a Board of Commissioners' resolution, as stipulated in the Board of Commissioners' Decree No.: 004.DEKOM/PLNGG/I/2022, as follows:

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Division of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung jawab Duties and responsibilities
Dedi Budi Utomo	PLT Komisaris Utama ACT President Commissioner	Bertanggung jawab penuh atas seluruh fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi sesuai tugas dan kewajiban sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan <i>Board Manual</i> Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan: 1. Rencana Jangka Panjang Perusahaan. 2. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. 3. Ketentuan Anggaran Dasar. 4. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. 5. Peraturan perundang-undangan yang berlaku. Holds full responsibility for the overall supervisory function of the Board of Commissioners over the management of the Company carried out by the Board of Directors, in accordance with the duties and obligations stipulated in the Articles of Association and the Company's Board Manual, for the benefit of the Company and in line with its purpose and objectives, including supervision of the implementation of: 1. The Company's Long-Term Plan; 2. The Company's Work Plan and Budget; 3. The provisions of the Articles of Association; 4. Resolutions of the General Meeting of Shareholders; 5. Applicable laws and regulations.
Andriah Feby Misna	Komisaris selaku Ketua Komite Audit Commissioner as Chairman of the Audit Committee	Bertanggung jawab penuh atas seluruh fungsi pengawasan Dekom terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi yang berada dibawah area tugas dan kewajiban Komite Audit sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris yang mencakup tidak terbatas pada penelaahan dan pengkajian atas: 1. Usulan Direksi terkait pemberian Keputusan/Tanggapan Tertulis atas Kewenangan Direksi yang memerlukan Persetujuan/Tanggapan Tertulis dari Dewan Komisaris yang bersifat kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan. 2. RKAP dan Kontrak Manajemen (KPI) dan perubahannya jika ada, yang diusulkan Direksi. 3. Laporan pengaduan dari Stakeholders Perseroan. 4. Sistem Pengendalian Internal yang dijalankan Perseroan. 5. Efektivitas Audit Internal dan Audit Eksternal. 6. Sistem kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. 7. Kebijakan mutu dan pelayanan Perseroan. 8. Tingkat kepatuhan Perseroan terkait GCG. 9. Laporan Manajemen, kinerja Perseroan terkait Kontrak Manajemen (KPI) dan realisasi Kontrak Manajemen (KPI) Direktorat. 10. Pemenuhan arahan RUPS. Holds full responsibility for the overall supervisory function of the Board of Commissioners over the management of the Company conducted by the Board of Directors in areas under the duties and responsibilities of the Audit Committee, as stipulated in the Board of Commissioners' Decree, including but not limited to the review and assessment of: 1. Proposals from the Board of Directors requiring a Decision/Written Response from the Board of Commissioners pertaining to compliance with prevailing rules and regulations; 2. The Company's Work Plan and Budget (RKAP) and Management Contract (KPI), and any amendments thereto, as proposed by the Board of Directors; 3. Reports of complaints from the Company's stakeholders; 4. The Company's Internal Control System; 5. The effectiveness of Internal and External Audits; 6. The accounting policies and financial reporting procedures; 7. The Company's quality and service policies; 8. The Company's level of compliance with Good Corporate Governance (GCG); 9. Management Reports, Company performance related to the Management Contract (KPI), and the realization of KPI performance by each Directorate; 10. Fulfillment of directives from the General Meeting of Shareholders.
Bayu Satria Pratama	PLT Komisaris Selaku Ketua Komite Manajemen Risiko ACT Chairman of the Risk Management Committee	Bertanggung jawab penuh atas seluruh fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi yang berada dibawah area tugas dan kewajiban Komite Manajemen Risiko sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris yang mencakup namun tidak terbatas pada penelaahan dan pengkajian atas: 1. Usulan Direksi terkait pemberian Keputusan/Tanggapan Tertulis atas Kewenangan Direksi yang memerlukan Persetujuan/Tanggapan Tertulis dari Dewan Komisaris yang bersifat teknis. 2. RJPP dan perubahannya jika ada, yang diusulkan Direksi. 3. Pelaksanaan Manajemen Risiko Perseroan. 4. Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia. 5. Rencana dan implementasi Teknologi Informasi. 6. Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa. 7. Strategi Perseroan terkait dengan perubahan lingkungan bisnis. 8. Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi. 9. Pemenuhan arahan RUPS. 10. Nominasi dan remunerasi.

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung jawab Duties and responsibilities
		Holds full responsibility for the overall supervisory function of the Board of Commissioners over the management of the Company conducted by the Board of Directors in areas under the duties and responsibilities of the Risk Management Committee, as stipulated in the Board of Commissioners' Decree, including but not limited to the review and assessment of: - Proposals from the Board of Directors requiring a Decision/Written Response from the Board of Commissioners on matters of a technical nature; - The Company's Long-Term Plan (RJPP) and any amendments thereto as proposed by the Board of Directors; - The implementation of the Company's Risk Management; - Organizational and Human Resource Development; - Information Technology planning and implementation; - Procurement policies for Goods and Services; - The Company's strategies in response to changes in the business environment; - Management of Subsidiaries and Affiliated Companies; - Fulfillment of directives from the General Meeting of Shareholders; - Nomination and remuneration matters.

Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris

Supervisory Implementation by the Board of Commissioners

Dewan Komisaris menyusun Rencana Kerja Dewan Komisaris untuk tahun 2024 sebagai pedoman dalam pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi yang didalamnya memuat indikator dan target kinerja mandiri Dewan Komisaris.

Dalam pelaksanaannya, fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi Perseroan dilakukan dengan cara mengkaji dan mengevaluasi hasil kinerja sesuai dengan RKAP dan Kontrak Manajemen (KM) yang telah ditetapkan Pemegang Saham, baik melalui permintaan data maupun dengan rapat koordinasi. Setiap aksi Perseroan yang direkomendasikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi senantiasa mengacu kepada prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan benar (GCG). Untuk Tahun Buku 2024, sesuai dengan perubahan lingkup tugas Perseroan sebagai implementasi reorganisasi PLN HSH, maka program utama PLN Energi Gas sesuai RKAP tahun 2024 lebih difokuskan kepada program O&M infrastruktur *midstream* gas yang sudah ada untuk mendukung fokus pelanggan yakni memastikan kehandalan operasi Pipa Gas Tanjung Batu dan Unit FSRU Sulawesi di Gorontalo. Khusus untuk FSRU Sulawesi sesuai dengan perintah dari Pemegang Saham, rencananya akan direlokasi ke Punagaya di Jeneponto Sulsel.

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan sesuai dengan Rencana Kerja Dewan Komisaris serta memenuhi target kinerja Dewan Komisaris diantaranya:

- Melaksanakan Rapat Internal dan/atau Rapat Koordinasi dengan Direksi.
- Mengikuti RUPS untuk Pengesahan RKAP dan Kontrak Manajemen tahun 2024 serta RUPS untuk Persetujuan LPT dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023.

The Board of Commissioners prepared the 2024 Work Plan of the Board of Commissioners as a guideline for carrying out its supervisory functions, duties, and responsibilities over the Company's management by the Board of Directors. This work plan includes independent performance indicators and targets for the Board of Commissioners.

In practice, the Board of Commissioners exercises its supervisory role over the Company's management by the Board of Directors through the review and evaluation of performance results based on the Work Plan and Budget (RKAP) and the Management Contract (KM) as determined by the Shareholders, either through data requests or coordination meetings. Any corporate actions recommended by the Board of Commissioners to the Board of Directors are consistently based on the principles of good corporate governance (GCG). For the 2024 Fiscal Year, in line with the revised scope of the Company's duties as part of the PLN HSH reorganization, the main programs of PLN Energi Gas as outlined in the 2024 RKAP were primarily focused on the operation and maintenance (O&M) of existing midstream gas infrastructure, supporting the customer-focused priority of ensuring the operational reliability of the Tanjung Batu Gas Pipeline and the FSRU Sulawesi unit in Gorontalo. Specifically for the FSRU Sulawesi, based on directives from the Shareholders, plans were made to relocate the unit to Punagaya in Jeneponto, South Sulawesi.

The Board of Commissioners has carried out its supervisory duties and responsibilities in accordance with its Work Plan and has achieved its performance targets, including:

- Conducting internal meetings and/or coordination meetings with the Board of Directors;
- Attending the General Meeting of Shareholders (GMS) for the approval of the 2024 RKAP and Management Contract, as well as the GMS for the approval of the Long-Term Plan (LPT) and ratification of the 2023 Financial Statements;

Dewan Komisaris The Board of Commissioners

3. Mengevaluasi dan menandatangani Laporan Manajemen Berkala bersama Direksi.
4. Memberikan arahan/rekomendasi atas pelaksanaan program Perseroan.
5. Mengikuti program pengembangan/peningkatan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris.
6. Melakukan evaluasi semesteran kinerja Perseroan dan Direksi secara individual.
7. Melakukan evaluasi triwulanan kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris.

3. Evaluating and signing the Periodic Management Reports jointly with the Board of Directors;
4. Providing guidance and recommendations regarding the implementation of the Company's programs;
5. Participating in competency development programs for members of the Board of Commissioners;
6. Conducting semiannual evaluations of the performance of the Company and the individual Board of Directors;
7. Conducting quarterly evaluations of the performance of the supporting organs of the Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris Meetings of the Board of Commissioners

Rapat Dewan Komisaris bagaimana uraikan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, dapat dilakukan secara fisik/tatap muka maupun melalui media telekonferensi, video konferensi maupun sarana komunikasi lainnya yang memungkinkan semua Peserta Rapat Dewan Komisaris saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat. Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit setiap 1 (satu) bulan sekali, dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi.

As outlined in the Guidelines and Code of Conduct for the Board of Commissioners and Board of Directors, meetings of the Board of Commissioners may be held in person or through teleconferencing, video conferencing, or other communication media that allow all meeting participants to see, hear, and actively participate in the meeting. The Board of Commissioners holds meetings at least once a month and may invite members of the Board of Directors to attend such meetings.

Dewan Komisaris memiliki rencana penyelenggaraan Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi dengan jumlah dan waktu penyelenggaraan rapat sesuai ketentuan yang berlaku minimal 1 (satu) bulan sekali atau sebanyak 12 (dua belas) kali dalam satu tahun. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah merealisasikan Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 5 kali dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi terealisasi sebanyak 12 kali. Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat tersebut adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners scheduled internal meetings and joint meetings with the Board of Directors in accordance with the applicable provisions, with a minimum frequency of once per month or a total of 12 times a year. Throughout 2024, the Board of Commissioners held 5 Internal Board of Commissioners Meetings, while 12 joint meetings with the Board of Directors were conducted. The attendance rate of the Board of Commissioners at these meetings is as follows:

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Level of Attendance of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners			Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors			RUPS GMS		
		Total Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Total Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Total Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
A Daryanto Ariyadi ¹	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100%	9	9	100%	2	2	100%
Anang Yahmadi ¹	Komisaris Commissioner	5	5	100%	9	9	100%	2	2	100%
Andriah Feby Misna	Komisaris Commissioner	5	5	100%	12	12	100%	2	2	100%
Dedi Budi Utomo ²	PLT Komisaris Utama ACT President Commissioner	-	-	-	3	3	100%	-	-	-
Bayu Satria Pratama ²	PLT Komisaris ACT Commissioner	-	-	-	3	3	100%	-	-	-

Keterangan:

1. Menjabat sampai dengan 1 Oktober 2024
2. Menjabat sejak 1 Oktober 2024

Description:

1. Serving until October 1, 2024
2. Serving since October 1, 2024

Program Pengenalan Dewan Komisaris Orientation Program for the Board of Commissioners

Kepada anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai Perseroan. Program Pengenalan bagi Komisaris baru dilaksanakan sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Program pengenalan Komisaris baru dilakukan pada agenda serah terima Komisaris dari pejabat lama kepada pejabat baru yang dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2024.

Newly appointed members of the Board of Commissioners are required to undergo an orientation program to gain an understanding of the Company. This orientation program is conducted in accordance with the Guidelines and Code of Conduct for the Board of Commissioners and Board of Directors. The orientation for new Commissioners was carried out as part of the handover agenda from the outgoing to the incoming Commissioners on October 30, 2024.

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Competency Development for the Board of Commissioners

Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan dan sertifikasi dalam rangka meningkatkan kompetensi Anggota Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan. Pelaksanaan program tersebut mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Program pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners undertakes training and certification programs to enhance the competencies of its members in line with identified needs. The implementation of these programs refers to the Guidelines and Code of Conduct for the Board of Commissioners and Board of Directors. The training programs attended by the Board of Commissioners throughout 2024 are as follows:

Program Pelatihan Dewan Komisaris Board of Commissioners Training Program

Nama Name	Pelatihan Training	Tanggal Date
Anang Yahmadi	Certified Risk Governance Professional (CRGP)	Januari 2024 January 2024

Pengusulan Eksternal Auditor Proposal for External Auditor Appointment

Dewan Komisaris melalui Surat Dewan Komisaris No. 0069/KEU.01.02/DEKOM/PLNEG/2024-R tanggal 19 Juni 2024 perihal Tanggapan Tertulis dan Persetujuan atas Usulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik Tahun Buku 2024, telah menyampaikan usulan mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024. Usulan tersebut disusun setelah melalui proses evaluasi serta mempertimbangkan masukan dan rekomendasi yang diberikan oleh Komite di bawah Dewan Komisaris dalam rangka memastikan proses audit dilaksanakan secara independen, objektif, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Through Letter of the Board of Commissioners No. 0069/KEU.01.02/DEKOM/PLNEG/2024-R on June 19, 2024, concerning the Written Response and Approval of the Proposed Appointment of a Public Accounting Firm for the 2024 Fiscal Year, the Board of Commissioners submitted its proposal for the appointment of a Public Accounting Firm (PAF) to audit the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year. The proposal was prepared following a thorough evaluation process and took into consideration the inputs and recommendations from the Committees under the Board of Commissioners, in order to ensure that the audit is conducted independently, objectively, and in line with the principles of good corporate governance.



Pendahuluan
Introduction



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Dewan Komisaris The Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Board of Commissioners' Performance Evaluation

Dewan Komisaris melakukan evaluasi tahunan secara objektif untuk menentukan efektivitas Dewan, Komite, dan setiap individu Komisaris. Evaluasi tahunan didasarkan pada tolok ukur atau kriteria penilaian yang spesifik, terukur, dapat dicapai, dan relevan. Evaluasi tahunan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS. Penilaian Dewan Komisaris dilakukan untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dalam pengawasan pengelola Perseroan yang dilaksanakan oleh Pemegang Saham serta dapat juga dilakukan secara mandiri.

Dewan Komisaris telah menetapkan target kinerja yang dimuat dalam rencana kerja Dewan Komisaris sebagai kriteria dalam melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang mencakup pelaksanaan Rapat Internal dan/atau Rapat Koordinasi dengan Direksi, Pelaksanaan RUPS untuk Pengesahan RKAP dan Kontrak Manajemen tahun 2024 serta RUPS untuk Persetujuan LPT dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023, evaluasi dan menandatangani Laporan Manajemen Berkala bersama Direksi, arahan/rekomendasi atas pelaksanaan program Perseroan, program pengembangan/peningkatan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris, evaluasi semesteran kinerja Perseroan dan Direksi secara individual serta evaluasi triwulanan kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris. Pemegang Saham juga melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan laporan tugas pengawasan yang disampaikan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris melakukan penilaian Mandiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *Self assessment* atau penilaian mandiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Dengan adanya *self assessment* diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.

The Board of Commissioners conducts an annual objective evaluation to assess the effectiveness of the Board, its Committees, and each individual Commissioner. The annual evaluation is based on specific, measurable, attainable, and relevant criteria. The results of the evaluation are reported by the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders (GMS). The purpose of the evaluation is to review the Board's oversight performance over the Company's management, as carried out by the Shareholders, and may also be conducted independently.

The Board of Commissioners has established performance targets outlined in its Work Plan, which serve as benchmarks in assessing the execution of its duties and responsibilities. These include the conduct of Internal Meetings and/or Coordination Meetings with the Board of Directors; participation in the GMS to ratify the 2024 RKAP and Management Contract, and the GMS for approval of the LPT and ratification of the 2023 Financial Statements; evaluation and co-signing of periodic Management Reports with the Board of Directors; providing direction/recommendations regarding the implementation of Company programs; participation in competency development programs; semiannual evaluation of the Company's and individual Directors' performance; and quarterly evaluation of the performance of the Board of Commissioners' Supporting Organs. The Shareholders also conduct their own evaluation of the Board of Commissioners' performance based on the oversight report submitted by the Board.

The Board of Commissioners conducts a self-assessment to evaluate its own performance. This self-assessment is carried out by each member to review the performance of the Board on a collegial basis. It is expected that through this self-assessment, each member of the Board of Commissioners contributes to the continuous improvement of the Board's overall performance.

Penilaian Kinerja Direksi Evaluation of the Board of Directors' Performance

Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi menjadi bagian dari target kinerja yang ditetapkan dalam rencana kerja Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melakukan evaluasi semesteran terhadap kinerja Direksi secara kolegal dan individual berdasarkan RKAP dan kriteria sebagaimana dimuat dalam Kontrak Manajemen/*Key Performance Indicator* (KPI) Direksi tahun 2024. Keseluruhan Indikator yang menjadi aspek

The evaluation of the Board of Directors' performance forms part of the performance targets set forth in the Board of Commissioners' Work Plan. The Board of Commissioners conducts semiannual evaluations of the Board of Directors' performance on both a collegial and individual basis, referring to the RKAP and the criteria stated in the 2024 Management Contract/*Key Performance Indicators* (KPI).

Dewan Komisaris The Board of Commissioners

penilaian sebanyak 18 (delapan belas) indikator yang mencakup aspek *Economic and Social Value*, *Business Model Innovation*, *Technology Leadership*, *Energize Investment*, *Unleash Talent* dan *Compliance*. Hasil penilaian kinerja Direksi baik kolegal maupun individu dimuat dalam Laporan Pengawasan sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Direksi secara kolegal telah berhasil mencatatkan pencapaian yang baik dengan memperoleh skor Nilai Kinerja Organisasi (NKO) berdasarkan indikator kinerja tahun 2024 sebesar 101,66. Selain itu, kinerja Direksi secara individu sebagai bagian dari kinerja Direksi secara kolegal mencatatkan pencapaian Nilai Kinerja Individu (NKI) masing-masing Direksi antara lain Direktur Utama sebesar 101,66, Direktur Operasi sebesar 100,73 serta Direktur Keuangan dan SDM 100,67.

The performance evaluation covers a total of 18 indicators encompassing the following aspects: *Economic and Social Value*, *Business Model Innovation*, *Technology Leadership*, *Energize Investment*, *Unleash Talent*, and *Compliance*. The results of both collegial and individual evaluations are documented in the Supervisory Report as part of the Board of Commissioners' oversight responsibilities. Collectively, the Board of Directors recorded strong performance, earning a 2024 Organizational Performance Score (NKO) of 101.66. In terms of individual performance, which contributes to the overall collegial performance, the respective Individual Performance Scores (NKI) for each Director were: President Director – 101.66, Operations Director – 100.73, and Finance and HR Director – 100.67.

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris Evaluation of the Board of Commissioners' Committees' Performance

Penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris merupakan bentuk evaluasi terhadap kinerja Komite yang dilakukan secara berkala sebagai bagian dari upaya mendorong efektifitas pelaksanaan fungsi pengawasan dengan menggunakan metode yang ditetapkan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja komite sesuai dengan kriteria yang telah dimuat pada rencana kerja tahunan yang telah ditetapkan serta lingkup tugas yang telah diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris. Kriteria dan hasil penilaian Komite Dewan Komisaris tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The evaluation of the Board of Commissioners' Committees' performance is conducted periodically as part of efforts to enhance the effectiveness of the Board's supervisory function. The evaluation is carried out using a methodology established by the Board of Commissioners. The assessment is based on criteria defined in the approved annual work plan and the scope of duties outlined in the Board of Commissioners' Decree. The criteria and results of the 2024 performance evaluation for the Board of Commissioners' Committees are as follows:

Penilaian Kinerja Komite Committee Performance Assessment

No	Kriteria Penilaian Assessment Criteria	Komite Audit Audit Committee	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee
1	Kontribusi dan keaktifan dalam kegiatan rapat internal Dewan Komisaris. Contribution and activeness in internal meeting activities of the Board of Commissioners.	9	9
2	Kontribusi dan keaktifan dalam kegiatan rapat koordinasi Dewan Komisaris-Direksi. Contribution and activeness in coordination meeting activities of the Board of Commissioners-Board of Directors.	8	9
3	Kontribusi dalam penyiapan materi Dewan Komisaris untuk RUPS RKAP dan LPT. Contribution in preparing materials for the Board of Commissioners for the GMS RKAP and LPT.	8	8
4	Melaksanakan rapat berkala (internal/koordinasi) dengan manajemen. Conducting periodic meetings (internal/coordination) with management.	8	8
5	Kontribusi dalam penyiapan dan penyelesaian Laporan Pengawasan berkala. Contribution in preparing and completing periodic Supervisory Reports.	9	8
Jumlah Total		42	42
Rata-rata Average		8,4	8,4
Kesimpulan Penilaian Conclusion of Assessment		Baik Good	Baik Good

Direksi

Board of Directors

Direksi sebagai organ utama dalam struktur tata kelola perusahaan, memiliki tanggung jawab penuh dalam mengelola dan mengarahkan jalannya operasional Perseroan guna mencapai visi, misi, serta tujuan strategis yang telah ditetapkan, demi memberikan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi tidak hanya bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis dan operasional, tetapi juga bertindak sebagai pihak yang mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Seluruh kegiatan Direksi dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Kerja Direksi, serta senantiasa mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, guna memastikan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam setiap aspek pengelolaan Perseroan. Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

As the primary governing organ within the corporate governance structure, the Board of Directors holds full responsibility for managing and directing the Company's operations to achieve its established vision, mission, and strategic objectives, with the aim of delivering optimal value to all stakeholders. In carrying out its duties, the Board of Directors is responsible not only for strategic and operational decision-making, but also for acting as the legal representative of the Company, both in and outside of court. All activities of the Board of Directors are conducted in accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors' Work Guidelines, and are consistently aligned with the principles of good corporate governance to ensure transparency, accountability, and integrity in every aspect of Company management. The term of office for members of the Board of Directors is four (4) years and may be renewed for one (1) additional term.

Susunan Direksi

Composition of the Board of Directors

Direksi Perseroan mengalami perubahan sepanjang tahun 2024. Komposisi Direksi per 31 Desember 2024 ditetapkan melalui Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) pada tanggal 1 Oktober 2024 dengan susunan sebagai berikut:

- PLT Direktur Utama : Edwin Bangun
- PLT Direktur Operasi : Yusuf Kusdinar
- PLT Direktur Keuangan dan SDM : Rahmi Asnidar Harahap

Changes occurred in the composition of the Board of Directors during 2024. As of December 31, 2024, the composition of the Board of Directors was determined through a Shareholders' Resolution Outside the General Meeting of Shareholders (Circular Resolution) on October 4, 2024, as follows:

- ACT President Director : Edwin Bangun
- ACT Director of Operations : Yusuf Kusdinar
- ACT Director of Finance and Human Capital : Rahmi Asnidar Harahap

Pedoman Direksi

Board of Directors Charter

Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada panduan yang dikenal sebagai Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris atau *Board Manual* yang disahkan pada tanggal 2 November 2020. Pedoman tersebut memuat berbagai aspek terkait tata laksana, seperti batasan kewenangan, tugas, dan wewenang Direksi, serta prosedur rapat hingga organ pendukung Direksi. Pada tahun 2024, Perseroan melakukan *review* dan pemutakhiran terhadap pedoman tersebut yang telah disahkan pada 24 Desember 2024 yang disebut Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

The Board of Directors performs its duties and responsibilities based on a governance framework referred to as the Board Manual, which was ratified on November 2, 2020. This guideline outlines various aspects of governance, including the limits of authority, duties, and responsibilities of the Board of Directors, as well as meeting procedures and the structure of supporting organs. In 2024, the Company conducted a review and update of this manual, which was formally ratified on December 24, 2024, under the Charter for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan menjelaskan bahwa Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Pembagian tugas di antara anggota Direksi dilakukan dalam rangka melakukan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan tugas yang dijabarkan lebih rinci dalam struktur organisasi dan ketentuan lain yang terkait. Oleh karena itu, sekalipun telah dilakukan pembagian tugas, Direksi sebagai Organ Perseroan (seluruh Anggota Direksi secara kolektif) mempunyai wewenang pengurusan atas tugas yang secara khusus dipercayakan kepada seorang Anggota Direksi sesuai *job description* masing-masing dan karenanya wajib melaksanakannya. Pemegang saham telah menetapkan pembagian tugas dengan nomenklatur berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) pada tanggal 1 Oktober 2024. Pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing Anggota Direksi adalah sebagai berikut:

The Charter for the Board of Commissioners and Board of Directors, which refers to the Company's Articles of Association, stipulates that the Board of Directors is responsible for executing all management actions in the interest of the Company and in accordance with its purposes and objectives. The Board also represents the Company in all legal matters, both in and outside of court, subject to the limitations set forth by prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS resolutions.

The delegation of duties among members of the Board of Directors is intended to promote the effective and efficient execution of responsibilities, as further detailed in the organizational structure and other relevant provisions. Despite this division of duties, the Board of Directors, as a collective governing body, retains management authority, while each Director is obligated to perform the specific duties assigned to them in accordance with their respective job descriptions. The Shareholders formalized this division of duties through a Shareholders' Resolution Outside the General Meeting of Shareholders (Circular Resolution) on October 1, 2024. The individual duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung jawab Duties and responsibilities
Direktur Utama President Director	Memiliki tugas dan bertanggung jawab penuh terhadap kegiatan operasional Perseroan dan mengkoordinasikan seluruh fungsi untuk menjalankan strategi yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan. Direktur Utama membawahi langsung beberapa fungsi, yaitu: Sekretaris Perusahaan, Satuan Audit Internal, dan Unit. Responsible for and has full authority over the Company's operational activities, as well as for coordinating all functions to implement the established strategies in order to achieve the Company's objectives. The President Director directly oversees several functions, including the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and specific strategic units.
Direktur Operasi Director of Operations	Memiliki tugas dan bertanggung jawab membantu Direktur Utama dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan yang membawahi beberapa fungsi, yaitu: Divisi Perencanaan Korporat & Pengembangan Bisnis, Divisi Pengadaan dan Divisi Konstruksi & Operasi. Assists the President Director in managing the Company by overseeing several key functions, namely the Corporate Planning & Business Development Division, Procurement Division, and the Construction & Operations Division.
Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	Memiliki tugas dan bertanggung jawab membantu Direktur Utama dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan yang membawahi beberapa fungsi, yaitu: Divisi Pengendalian Kontrak & Portofolio dan Divisi Keuangan dan SDM. Assists the President Director in managing the Company by overseeing the Contract & Portfolio Control Division as well as the Finance and Human Capital Division.

Direksi The Board of Directors

Keputusan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris Board of Directors' Decisions Requiring Board of Commissioners' Approval

Perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk:

1. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek (sampai dengan 1 (satu) tahun);
2. Mengadakan transaksi, kontrak, perjanjian, kesepakatan dan/atau kerjasama dengan badan usaha/pihak lain dengan nilai atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/ panjang (lebih dari 1 (satu) tahun) yang tidak bersifat operasional, kecuali pinjaman (utang atau piutang) yang diberikan kepada Anak Perusahaan dengan ketentuan pinjaman kepada Anak Perusahaan dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
4. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati;
5. Melepaskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun;
6. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, tidak termasuk pengangkatan pejabatnya.

Perbuatan-perbuatan di bawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk:

1. Menggunakan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka menengah/panjang (lebih dari 1 (satu) tahun);
2. Melakukan penyertaan modal pada Perseroan lain, termasuk penambahan modal kepada Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan;
3. Mendirikan Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan;
4. Melepaskan penyertaan baik sebagian maupun keseluruhan modal pada Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan;
5. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan;
6. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (borg atau avalist) dan jaminan lainnya (corporate guarantee dan sejenisnya), kecuali untuk penerbitan *Standby Letter of Credit* / SBLC, *Letter of Credit* / LC yang timbul karena transaksi bisnis tetap mengacu pada ketentuan Pasal 11 ayat 8 huruf b Anggaran Dasar Perseroan;
7. Mengadakan transaksi, kontrak, perjanjian, kesepakatan dan/atau kerjasama dengan badan usaha / pihak lain yang melebihi nilai atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat 8 huruf b Anggaran Dasar Perseroan;

The following actions by the Board of Directors must obtain prior written approval from the Board of Commissioners:

1. Pledging fixed assets as collateral for short-term credit facilities (up to one year);
2. Entering into transactions, contracts, agreements, memorandums of understanding, and/or collaborations with other entities or third parties, with a specified value or duration as determined by the General Meeting of Shareholders (GMS);
3. Providing or receiving medium- or long-term loans (exceeding one year) that are non-operational in nature, except for loans to Subsidiaries, which must be reported to the Board of Commissioners;
4. Writing off uncollectible receivables and obsolete inventories from the books;
5. Disposing of movable fixed assets with a commonly accepted economic life of up to five years in the industry;
6. Establishing the organizational structure at one level below the Board of Directors, excluding the appointment of individual personnel.

The following actions may only be undertaken by the Board of Directors after obtaining written feedback from the Board of Commissioners and approval from the General Meeting of Shareholders:

1. Using fixed assets as collateral for medium- or long-term credit facilities (exceeding one year);
2. Making capital investments in other entities, including capital injections to Subsidiaries and/or Joint Ventures;
3. Establishing Subsidiaries and/or Joint Venture Companies;
4. Divesting all or part of the Company's shares in Subsidiaries and/or Joint Ventures;
5. Merging, consolidating, acquiring, spinning off, or dissolving Subsidiaries and/or Joint Ventures;
6. Binding the Company as a guarantor (borg or avalist) or providing other guarantees (corporate guarantees and the like), except for the issuance of Standby Letters of Credit (SBLC) or Letters of Credit (LC) arising from business transactions, which shall refer to Article 11 paragraph 8 point b of the Company's Articles of Association;
7. Entering into transactions, contracts, agreements, memorandums of understanding, and/or collaborations with other entities or third parties that exceed the value or duration specified by the GMS as stipulated in Article 11 paragraph 8 point b of the Company's Articles of Association;

Direksi The Board of Directors

8. Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan;
 9. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap Perseroan kecuali aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun;
 10. Menetapkan *blue print* organisasi Perseroan;
 11. Menetapkan dan merubah logo Perseroan;
 12. Melakukan tindakan-tindakan sebagaimana dimaksud pada Pasal 11 Ayat 8 Anggaran Dasar yang belum ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, termasuk melakukan perubahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, kecuali untuk perubahan pos anggaran maupun peruntukannya wajib mendapat persetujuan Dewan Komisaris;
 13. Membentuk yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan yang dapat berdampak bagi Perseroan;
 14. Pembebanan biaya Perseroan yang bersifat tetap dan rutin untuk yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan;
 15. Pengusulan wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Patungan dan/atau Anak Perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham.
8. Ceasing collection efforts on uncollectible receivables that have already been written off;
 9. Disposing of and writing off the Company's fixed assets, except for movable fixed assets with an economic life of up to five years, in accordance with common industry practice;
 10. Establishing the Company's organizational blueprint;
 11. Determining or changing the Company's logo;
 12. Undertaking any actions referred to in Article 11 paragraph 8 of the Articles of Association that are not included in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP), including amendments thereto, unless such amendments relate to budget lines or allocations, in which case Board of Commissioners' approval is required;
 13. Establishing foundations, organizations, and/or associations, whether directly or indirectly affiliated with the Company, that could impact the Company;
 14. Charging the Company's budget with fixed and recurring expenditures for such foundations, organizations, and/or associations, whether directly or indirectly affiliated with the Company;
 15. Nominating the Company's representatives as candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners of Joint Ventures and/or Subsidiaries that provide significant or strategic value to the Company, as determined by the GMS.

Pelaksanaan Pengelolaan Perusahaan Direksi Execution of the Company's Management by the Board of Directors

Direksi menjalankan kegiatan operasional dan kebijakan strategis Perseroan berdasarkan RKAP dan RJPP yang telah disusun secara komprehensif dan disetujui oleh Pemegang Saham melalui RUPS. RKAP tersebut menjadi acuan utama bagi Direksi dalam melaksanakan program kerja yang mendukung pencapaian sasaran strategis Perseroan. Realisasi atas pelaksanaan program kerja tersebut dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham melalui Laporan Manajemen. Laporan ini mencakup evaluasi kinerja Perseroan secara menyeluruh, termasuk di dalamnya aspek pemasaran, operasi, manajemen organisasi dan sistem, pemanfaatan teknologi, akuntansi dan keuangan, manajemen risiko, pengendalian internal, pengelolaan investasi, capaian kinerja korporasi, serta implementasi program kemitraan dan tanggung jawab sosial serta lingkungan (TJSL).

The Board of Directors manages the Company's operations and strategic policies based on the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and the Long-Term Corporate Plan (RJPP), which are both prepared comprehensively and approved by the Shareholders through the GMS. The RKAP serves as the primary reference for the Board in implementing work programs that support the achievement of the Company's strategic objectives. The realization of these work programs is reported regularly to the Board of Commissioners and Shareholders through Management Reports. These reports provide a comprehensive evaluation of the Company's performance, covering areas such as marketing, operations, organizational and systems management, technology utilization, accounting and finance, risk management, internal control, investment management, corporate performance outcomes, and the implementation of partnership and environmental and social responsibility (TJSL) programs.

Direksi The Board of Directors

Rapat Direksi Board of Directors Meetings

Rapat Direksi bagaimana uraikan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, dapat dilakukan secara fisik/tatap muka maupun melalui media telekonferensi, video konferensi maupun sarana komunikasi lainnya yang memungkinkan semua Peserta Rapat Direksi saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat. Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala, paling sedikit sekali dalam setiap bulan, dan dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris.

Jumlah dan agenda rapat Direksi disusun sebelum tahun buku berjalan, paling sedikit satu kali dalam setiap bulan sesuai dengan ketentuan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2024, Rapat Direksi telah dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi dilaksanakan sebanyak 12 kali. Tingkat kehadiran Direksi dalam rapat tersebut adalah sebagai berikut:

As stipulated in the Board Manual, Board of Directors meetings may be held in person or via teleconference, video conference, or other means of communication that allow all meeting participants to see, hear, and interact with one another in real time. Board of Directors meetings must be held regularly, at least once a month. The Board may also invite the Board of Commissioners to attend such meetings.

The schedule and agenda of the meetings are determined prior to the start of the fiscal year, with a minimum frequency of once per month, in accordance with the Board Manual. Throughout 2024, the Board of Directors held a total of 4 (four) meetings, while Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 12 times. The attendance rate of the Board of Directors at these meetings was as follows:

Tingkat Kehadiran Direksi Directors' Attendance Level

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Board of Directors Meeting			Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Board of Commissioners Meeting with Board of Directors			RUPS GMS		
		Total Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Total Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Total Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Moh. Riza Affandi ¹	Direktur Utama President Director	3	3	100%	9	9	100%	2	2	100%
Rudy Feisal Darwin ¹	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR	3	3	100%	9	9	100%	2	2	100%
Edwin Bangun ²	PLT Direktur Utama ACT President Director	1	1	100%	3	3	100%	-	-	-
Yusuf Kusdinar ²	PLT Direktur Operasi ACT Director of Operations	1	1	100%	3	3	100%	-	-	-
Rahmi Asnidar Harahap ²	PLT Direktur Keuangan dan SDM ACT Director of Finance and HR	1	1	100%	3	3	100%	-	-	-

Keterangan:

1. Menjabat sampai dengan 1 Oktober 2024
2. Menjabat sejak 1 Oktober 2024

Description:

1. Serving until October 1, 2024
2. Serving since October 1, 2024

Program Pengenalan Direksi

Board of Directors Orientation Program

Kepada anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai Perseroan. Program Pengenalan bagi Anggota Direksi baru dilaksanakan sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Program pengenalan Anggota Direksi baru dilakukan pada agenda serah terima Direksi dari pejabat lama kepada pejabat baru yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2024.

Newly appointed members of the Board of Directors are required to undergo an orientation program to familiarize themselves with the Company. This orientation is conducted in accordance with the Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors. The orientation for new Directors was held as part of the handover agenda between outgoing and incoming Directors, which took place in October 2024.

Peningkatan Kompetensi Direksi

Competency Development of the Board of Directors

Direksi melaksanakan program pelatihan/pengembangan kompetensi dalam rangka meningkatkan kompetensi Anggota Direksi sesuai kebutuhan yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Direksi. Program tersebut dibuat oleh Direksi secara terstruktur dan sistematis yang dapat berupa tambahan pengetahuan yang bersifat informal berupa seminar, training, *workshop* dan studi banding. Pelaksanaan program tersebut mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Program pelatihan yang diikuti Direksi sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors participates in training and competency development programs to enhance the capabilities of its members in line with identified needs, with the goal of improving the effectiveness of the Board's functions. These programs are designed by the Board in a structured and systematic manner and may include informal knowledge enrichment activities such as seminars, training sessions, workshops, and comparative studies. The implementation of these programs is guided by the Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors. The training programs attended by the Board of Directors throughout 2024 are as follows:

Program Pelatihan Direksi

Directors Training Program

Nama Name	Pelatihan Training	Tanggal Date
Rudy Feisal Darwin	<i>PwC's Academy Public Training Basic Decoding Financial Statement Analysis.</i>	1 – 2 Oktober 2024 1 – 2 October 2024

Komite Pendukung Direksi

Committees Supporting the Board of Directors

Perseroan belum memiliki komite di bawah Direksi dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi sampai dengan akhir tahun 2024. Sehingga tidak terdapat penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

As of the end of 2024, the Company had not established any committees under the Board of Directors to support the execution of its duties. Accordingly, no assessment was conducted by the Board of Directors on the performance of such supporting committees.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris serta Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penetapan kebijakan nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi sepenuhnya berada dalam kewenangan Pemegang Saham, yang ditetapkan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sebagai entitas yang tergabung dalam *subholding* energi primer PT PLN (Persero), yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perseroan menjalankan kebijakan nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN. Dalam proses nominasi, aspek keberagaman juga menjadi salah satu pertimbangan penting, baik dari sisi latar belakang pendidikan, pengalaman, dan kompetensi, maupun dari sisi demografis seperti usia dan gender. Hal ini bertujuan untuk menciptakan struktur kepemimpinan yang lebih representatif, adaptif, dan mendukung pencapaian kinerja berkelanjutan.

The determination of nomination and remuneration policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors is fully within the authority of the Shareholders, established through the General Meeting of Shareholders (GMS). As an entity incorporated within the primary energy subholding of PT PLN (Persero), a State-Owned Enterprise (SOE), the Company implements nomination and remuneration policies in accordance with regulations stipulated in the Minister of SOE Regulation. In the nomination process, diversity aspects are also an important consideration, including educational background, experience, and competencies, as well as demographic factors such as age and gender. This aims to create a leadership structure that is more representative, adaptive, and supportive of sustainable performance achievement.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris serta Direksi

Function of Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2024. Namun secara lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko telah mencakup fungsi nominasi dan remunerasi. Sehingga fungsi remunerasi dan nominasi Dewan Komisaris serta Direksi telah dijalankan oleh Komite Manajemen Risiko. Dewan Komisaris telah melakukan pembahasan terkait menambahkan nomenklatur Nominasi dan Remunerasi pada Komite Manajemen Risiko untuk ditetapkan pada tahun 2025. Khusus terkait dengan nominasi Dewan Komisaris serta Direksi dijalankan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN yang sepenuhnya menjadi kewenangan Pemegang Saham.

The Company had not established a Nomination and Remuneration Committee throughout 2024. However, the scope of duties and responsibilities of the Risk Management Committee has encompassed the functions of nomination and remuneration. Consequently, the nomination and remuneration functions for the Board of Commissioners and the Board of Directors have been carried out by the Risk Management Committee. The Board of Commissioners has discussed adding the nomenclature of Nomination and Remuneration to the Risk Management Committee to be formalized in 2025. Specifically, the nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted in accordance with the Minister of SOE Regulation, which remains under the full authority of the Shareholders.

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Nominasi Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh PT PLN (Persero) selaku entitas induk dari pemegang saham pengendali utama. Implementasi kebijakan ini selaras dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, yang menjadi pedoman utama dalam pengelolaan tata kelola perusahaan, khususnya dalam aspek nominasi dan penetapan sumber daya

The Company's Nomination Policy is implemented by referring to provisions set forth by PT PLN (Persero) as the parent entity of the controlling shareholder. This policy aligns with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation of the Republic of Indonesia Number PER-3/MBU/03/2023 on March 20, 2023, concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. This regulation serves as the main guideline in corporate governance management, particularly in the aspects of nomination and human resource determination.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris serta Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

manusia. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan proses nominasi dilakukan secara transparan, objektif, serta selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The policy aims to ensure that the nomination process is conducted transparently, objectively, and in accordance with good corporate governance principles.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity Policy for the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan belum secara khusus menetapkan kebijakan keberagaman terkait komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan keberagaman secara parsial mengacu pada Anggaran Dasar, keputusan Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi mencakup berbagai aspek penting, antara lain latar belakang pendidikan, kompetensi, pengalaman profesional, serta keahlian yang relevan dengan peran dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan. Aspek-aspek tersebut dipertimbangkan guna mengoptimalkan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris dan fungsi pengelolaan oleh Direksi. Selain itu, kebijakan keberagaman juga mencerminkan komitmen Perseroan terhadap prinsip kesetaraan dan keberlanjutan, dengan memperhatikan variasi usia dan representasi gender. Dampak dari Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dapat menciptakan lingkungan kerja yang inklusif serta memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh individu, tanpa membedakan latar belakang, sehingga mendukung efektivitas tata kelola dan kualitas pengambilan keputusan. Keberagaman usia mendorong keseimbangan antara pengalaman dan perspektif baru, sehingga menghasilkan pandangan yang lebih holistik dalam menyikapi dinamika bisnis dan risiko yang berkembang. Sementara itu, keberagaman gender berkontribusi pada peningkatan inklusivitas, representasi, dan sensitivitas terhadap berbagai kepentingan pemangku kepentingan.

Keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencakup aspek pengetahuan, kompetensi, pengalaman, keahlian, serta usia dan gender, tercermin secara rinci dalam bagian *Profil Dewan Komisaris* dan *Profil Direksi* pada laporan ini. Dalam rangka memenuhi aspek keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi serta manajemen kunci, KPI Perseroan memuat indikator kinerja *Rasio Top Talent Millennial* (≤ 42 Tahun) dalam *Nominated Talent* dengan realisasi mencapai 100% dari target tahun 2024 sebesar 24% dan Rasio Perempuan dalam *Nominated Talent* dengan realisasi mencapai 100% dari target tahun 2024 sebesar 15%.

The Company has not yet formally established a specific diversity policy regarding the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The diversity policy is partially based on the Articles of Association, Shareholders' resolutions, and applicable laws and regulations. Diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors includes several key aspects, such as educational background, competencies, professional experience, and expertise relevant to the roles and responsibilities of each Company organ. These aspects are considered to optimize the supervisory function of the Board of Commissioners and the management function of the Board of Directors. Furthermore, the diversity policy reflects the Company's commitment to the principles of equality and sustainability by taking into account variations in age and gender representation. The impact of the Diversity Policy on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors can foster an inclusive work environment and provide equal opportunities for all individuals, regardless of their background, thereby supporting governance effectiveness and the quality of decision-making. Age diversity promotes a balance between experience and fresh perspectives, resulting in a more holistic view in addressing business dynamics and emerging risks. Meanwhile, gender diversity contributes to increased inclusivity, representation, and sensitivity to the interests of various stakeholders.

Diversity within the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, covering knowledge, competencies, experience, expertise, as well as age and gender, is detailed in the Board of Commissioners Profile and Board of Directors Profile sections of this report. To meet diversity aspects of the Board of Commissioners, Board of Directors, and key management, the Company's KPI includes performance indicators for the Top Talent Millennial Ratio (≤ 42 years old) in Nominated Talent, achieving 100% realization against the 2024 target of 24%, and the Female Ratio in Nominated Talent, achieving 100% realization against the 2024 target of 15%.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris serta Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Persyaratan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Requirements for Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus memenuhi sejumlah persyaratan yang ditetapkan. Persyaratan tersebut terbagi dalam tiga kategori utama sebagai berikut:

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must meet a number of specified requirements, divided into three main categories as follows:

Persyaratan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Requirements for Members of the Board of Commissioners and Directors

Persyaratan Requirements	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Materiil Material	1. Integritas; 2. Dedikasi; 3. Memahami masalah-masalah manajemen Perseroan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen; 4. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha di mana yang bersangkutan dicalonkan; 5. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya; dan 6. Harus memiliki kemauan yang kuat (antusias) untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan di mana yang bersangkutan dicalonkan.	1. Keahlian; 2. Integritas; 3. Kepemimpinan; 4. Pengalaman; 5. Jujur; 6. Perilaku yang baik; dan 7. Dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan.
	1. Integrity; 2. Dedication; 3. Understanding of management issues related to one of the management functions of the Company; 4. Possessing adequate knowledge in the business field in which the candidate is nominated; 5. Able to allocate sufficient time to perform their duties; and 6. Having a strong willingness (enthusiasm) to advance and develop the Company in which the candidate is nominated.	1. Expertise; 2. Integrity; 3. Leadership; 4. Experience; 5. Honesty; 6. Good conduct; and 7. High dedication to advancing and developing the Company.
Formal	1. Orang perseorangan; 2. Mampu melaksanakan perbuatan hukum; 3. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan; 4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN, Anak Perusahaan dan/atau badan usaha lainnya dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan; dan 5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara, BUMN, Anak Perusahaan, badan usaha lainnya dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.	1. Orang perseorangan; 2. Mampu melaksanakan perbuatan hukum; 3. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan; 4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan, Anak Perusahaan dan/atau badan usaha lainnya dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan; atau 5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara, Perusahaan, Anak Perusahaan, badan usaha lainnya dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.
	1. Must be an individual person; 2. Capable of performing legal acts; 3. Not declared bankrupt within five (5) years prior to appointment; 4. Never served as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners/Supervisory Board found responsible for causing a State-Owned Enterprise (SOE), subsidiary, and/or other business entity to be declared bankrupt within five (5) years prior to appointment; and 5. Never convicted of a criminal offense causing financial losses to the State, SOE, subsidiary, other business entities, and/or related to the financial sector within five (5) years prior to appointment.	1. Must be an individual person; 2. Capable of performing legal acts; 3. Not declared bankrupt within five (5) years prior to appointment; 4. Never served as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners/Supervisory Board found responsible for causing a Company, subsidiary, and/or other business entity to be declared bankrupt within five (5) years prior to appointment; or 5. Never convicted of a criminal offense causing financial losses to the State, the Company, subsidiary, other business entities, and/or related to the financial sector within five (5) years prior to appointment.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris serta Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Persyaratan Requirements	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Lain Other	- Bukan pengurus partai politik, calon anggota legislatif, dan/atau anggota legislatif pada Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota; - Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah, termasuk pejabat kepala/wakil kepala daerah; - Tidak sedang menduduki jabatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan Perusahaan/Anak Perusahaan yang bersangkutan; - Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan atau Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode; - Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan Peraturan Perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris; - Sehat jasmani dan rohani yang tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari Rumah Sakit; dan - Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama 2 (dua) tahun terakhir. - Not an administrator of a political party, legislative candidate, and/or member of the House of Representatives, Regional Representative Council, Provincial Regional House of Representatives, or Regency/Municipal Regional House of Representatives; - Not a candidate for regional head/deputy regional head or regional head/deputy regional head, including officials holding these positions; - Not currently holding a position that may create a conflict of interest with the Company/subsidiary concerned; - Not serving as a member of the Board of Commissioners at the Company or subsidiary for two (2) consecutive terms; - Not occupying a position prohibited by law from being concurrently held with the position of Board of Commissioners; - Physically and mentally healthy, without any illness that could hinder the execution of duties as a Board of Commissioners member, as evidenced by a health certificate from a hospital; and - Possessing a Tax Identification Number (NPWP) and having fulfilled tax payment obligations for the last two (2) years.	- Bukan pengurus Partai Politik, calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif pada Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota; - Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah, termasuk pejabat kepala/wakil kepala daerah; - Tidak menjabat sebagai anggota Direksi pada Perusahaan atau Anak Perusahaan selama 2 (dua) periode; - Tidak sedang menjabat sebagai pejabat pada kementerian/lembaga, anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN lain, anggota Direksi pada BUMN lain, anggota Direksi pada Anak Perusahaan dan/atau badan usaha lainnya; - Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi; - Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya, yang dinyatakan dengan surat pernyataan dari yang bersangkutan; - Sehat jasmani dan rohani, yakni tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Direksi, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit; dan - Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama 2 (dua) tahun terakhir. - Not an administrator of a political party, legislative candidate, and/or member of the House of Representatives, Regional Representative Council, Provincial Regional House of Representatives, or Regency/Municipal Regional House of Representatives; - Not a candidate for regional head/deputy regional head or regional head/deputy regional head, including officials holding these positions; - Not serving as a member of the Board of Directors at the Company or subsidiary for two (2) consecutive terms; - Not currently holding office as a minister/agency official, member of the Board of Commissioners/Supervisory Board in other SOEs, member of the Board of Directors in other SOEs, member of the Board of Directors in subsidiaries and/or other business entities; - Not occupying a position prohibited by laws and regulations from being concurrently held with the position of Board of Directors; - Dedicated and fully able to allocate time to perform duties, as stated in a written declaration by the concerned party; - Physically and mentally healthy, without any illness that could hinder the execution of duties as a Board of Directors member, as evidenced by a health certificate from a hospital; and - Possessing a Tax Identification Number (NPWP) and having fulfilled tax payment obligations for the last two (2) years.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris serta Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang terstruktur, meliputi proses penjurangan, penilaian, dan penetapan, yang seluruhnya dilakukan sesuai dengan ketentuan Pemegang Saham, Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai bagian dari proses suksesi, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap *Nominated Talent* yang memiliki potensi untuk mengisi posisi kepemimpinan di masa mendatang. Rekomendasi terhadap calon-calon potensial tersebut disampaikan kepada Pemegang Saham.

The nomination procedure for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted through a series of structured stages, including the processes of recruitment, assessment, and appointment. These stages are fully carried out in accordance with the provisions set by the Shareholders, the Company's Articles of Association, and the applicable laws and regulations. As part of the succession process, the Board of Commissioners and Board of Directors identify and evaluate *Nominated Talent* with potential to fill future leadership positions. Recommendations for these potential candidates are then submitted to the Shareholders.

Prosedur Nominasi Komisaris Commissioner Nomination Procedure



Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris serta Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Nominasi Direktur Director Nomination Procedure



Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris serta Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan remunerasi Perseroan disusun dan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh PT PLN (Persero) selaku Holding dari pemegang saham utama dan pengendali. Kebijakan ini merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

The Company's remuneration policy is developed and implemented with reference to the provisions established by PT PLN (Persero) as the holding entity of the principal and controlling shareholders. This policy refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-3/MBU/03/2023 on March 20, 2023, concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Remuneration Structure for the Board of Directors and Board of Commissioners

Komponen remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri atas Gaji atau Honorarium, Tunjangan, Fasilitas, dan Insentif Kinerja yang diberikan berdasarkan pencapaian kinerja individu maupun kinerja Perseroan secara keseluruhan dengan mengacu pada ketentuan Pemegang Saham. Gaji Direktur Utama ditetapkan oleh Pemegang Saham. Gaji anggota Direksi lainnya ditentukan sebesar 85% dari gaji Direktur Utama. Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45% dari gaji Direktur Utama, sedangkan honorarium anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari honorarium Komisaris Utama.

The remuneration components for the Board of Commissioners and Board of Directors consist of salary or honorarium, allowances, facilities, and performance incentives granted based on individual performance as well as the overall performance of the Company, in accordance with the Shareholders' provisions. The salary of the President Director is determined by the Shareholders. Salaries for other members of the Board of Directors are set at 85% of the President Director's salary. The honorarium for the President Commissioner is set at 45% of the President Director's salary, while the honorarium for other members of the Board of Commissioners is set at 90% of the President Commissioner's honorarium.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Directors

Struktur Remunerasi Remuneration Structure	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Directors
Jangka Pendek Short Term	1. Honorarium 2. Tunjangan: 3. Fasilitas terdiri dari: 4. Tantiem 1. Honorarium 2. Allowances: 3. Facilities consist of: 4. Tantiem	1. Gaji 2. Tunjangan: 3. Fasilitas terdiri dari: 4. Tantiem 1. Salary 2. Allowances: 3. Facilities consist of: 4. Bonuses
Jangka Panjang Long Term	Perseroan belum menerapkan skema kompensasi dalam jangka panjang kepada Dewan Komisaris. The Company has not implemented a long-term compensation scheme for the Board of Commissioners.	Perseroan belum menerapkan skema kompensasi dalam jangka panjang kepada Direksi. The Company has not implemented a long-term compensation scheme for the Directors.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris serta Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

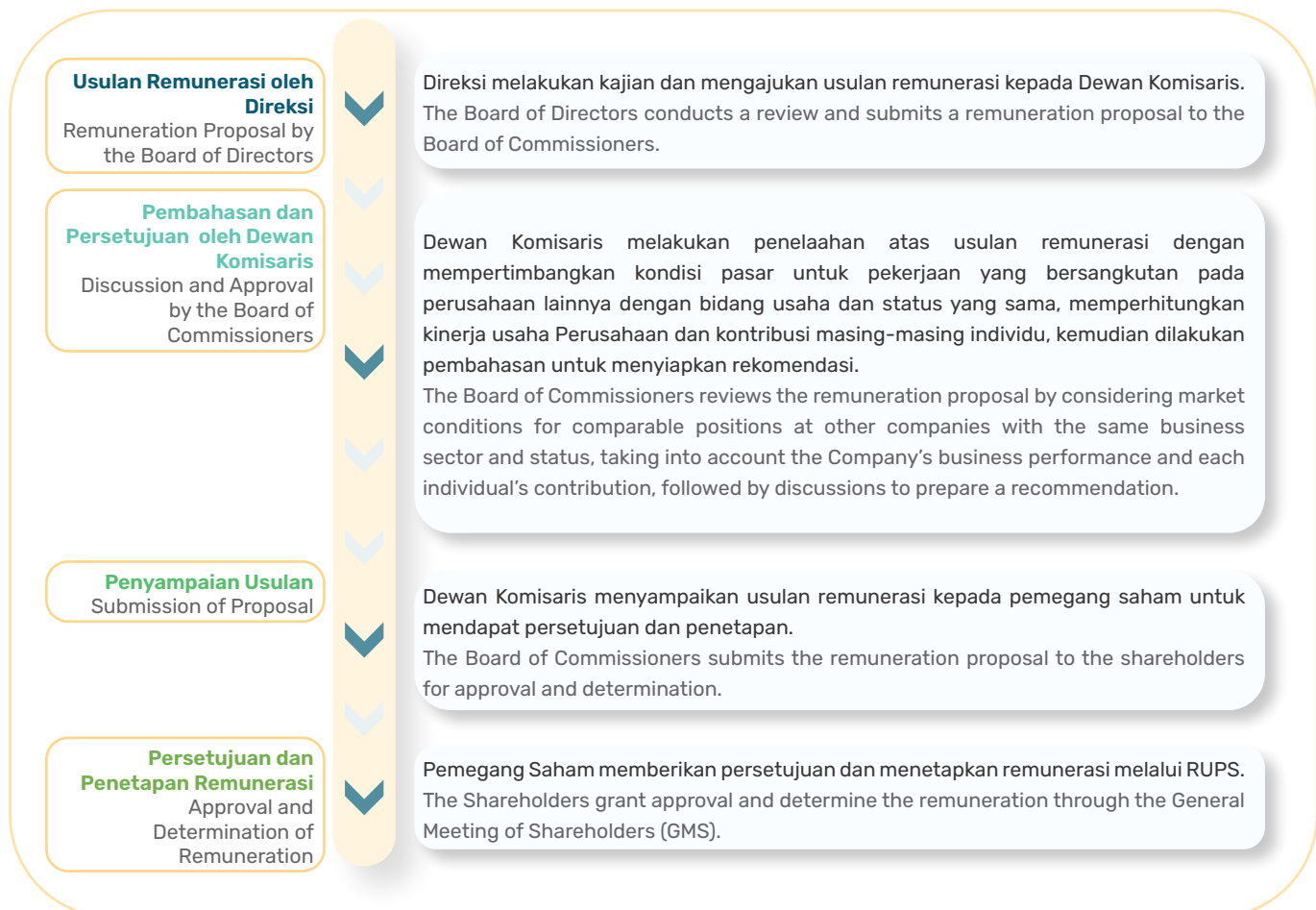
Prosedur Penetapan Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Procedure for Determining Remuneration Proposals for the Board of Directors and Board of Commissioners

Penetapan penghasilan tetap bagi Dewan Komisaris dan Direksi, seperti gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas, dilakukan sesuai ketentuan hukum dengan mempertimbangkan skala dan kompleksitas usaha, inflasi, kondisi keuangan perusahaan, serta faktor relevan lainnya. Penghasilan variabel berupa insentif kinerja ditetapkan berdasarkan kinerja dan kemampuan keuangan perusahaan. Adapun prosedur penetapan remunerasi adalah sebagai berikut:

The determination of fixed income for the Board of Commissioners and Board of Directors, comprising salary/honorarium, allowances, and facilities, is carried out in accordance with applicable legal provisions, taking into account the scale and complexity of the business, inflation rate, the Company's financial condition, and other relevant factors. Variable income in the form of performance incentives is determined based on performance and the Company's financial capability. The procedure for determining remuneration is as follows:

Prosedur Penetapan Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Procedure for Determining the Remuneration Proposal for the Board of Directors and Board of Commissioners



Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris serta Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Total Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Perseroan telah memberikan total remunerasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan pada tahun 2024 sebesar Rp6.808.271.134.

The Company has provided a total remuneration of Rp6,808,271,134 to the Board of Directors and Board of Commissioners collectively in 2024.

Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration of the Board of Commissioners

Jabatan Position	Besaran Amount
Komisaris Utama President Commissioner	45% dari gaji Direktur Utama 45% of the President Director's salary
Komisaris Commissioner	90% dari honorarium Komisaris Utama 90% of the honorarium of the President Commissioner

Remunerasi Direksi

Remuneration of the Board of Directors

Jabatan Position	Besaran Amount
Direktur Utama President Director	100%
Direktur Director	85% dari gaji Direktur Utama 85% of the President Director's salary

Komponen Remunerasi Berupa Insentif Lainnya Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Components in the Form of Other Incentives for the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan tidak menerapkan kebijakan pemberian bonus kinerja jangka panjang, bonus non-kinerja, maupun opsi saham kepada manajemen dan/atau karyawan, termasuk melalui program kepemilikan saham oleh manajemen atau *management stock ownership program* (MSOP). Dengan demikian, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tidak mencakup kompensasi atau insentif jangka panjang berbasis kinerja.

The Company does not implement policies for granting long-term performance bonuses, non-performance bonuses, or stock options to management and/or employees, including through a management stock ownership program (MSOP). Accordingly, the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors does not include long-term performance-based compensation or incentives.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham

Disclosure Policy on Share Ownership

Pengungkapan informasi terkait kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Informasi tersebut didokumentasikan dalam bentuk daftar khusus yang diperbarui dan dilaporkan setiap tahun sebagai bagian dari komitmen transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik. Setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan untuk melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan saham pribadi maupun yang dimiliki oleh anggota keluarganya, baik yang terkait dengan saham Perseroan maupun saham di entitas lain.

Meskipun demikian, hingga saat ini belum terdapat ketentuan internal yang secara eksplisit mengatur tenggat waktu pelaporan perubahan kepemilikan saham tersebut paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya transaksi atau perubahan kepemilikan. Hal ini dikarenakan status Perseroan yang bukan merupakan perusahaan terbuka, sehingga tidak terdapat keharusan untuk secara langsung menerapkan kewajiban pelaporan sebagaimana diatur untuk emiten di pasar modal. Meski demikian, penetapan mekanisme dan tenggat waktu pelaporan yang lebih jelas tetap menjadi perhatian dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan transparansi internal.

The disclosure of information regarding share ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association. This information is documented in a dedicated register, which is updated and reported annually as part of the Company's commitment to transparency and good corporate governance. Each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners is required to report to the Company any share ownership, both personal and by their immediate family members, whether in the Company or in other entities.

However, to date, there are no internal regulations that explicitly stipulate a reporting deadline of no later than three (3) business days following any transaction or change in ownership. This is due to the Company's status as a non-public company, which is not subject to the mandatory reporting obligations applicable to publicly listed companies. Nevertheless, the establishment of clearer mechanisms and reporting timelines remains a focus to enhance internal accountability and transparency.

Sekretaris Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Secretary

Dewan Komisaris membentuk Sekretaris Dewan Komisaris sebagai organ pendukung yang memiliki peran strategis dalam membantu kelancaran pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris, termasuk dalam aspek administratif, koordinasi agenda, serta penyampaian informasi yang relevan kepada dan dari Dewan Komisaris.

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat langsung oleh Dewan Komisaris dan berada di bawah koordinasi serta tanggung jawab Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Dewan Komisaris didukung oleh seorang staf yang merupakan pegawai internal Perseroan. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan komunikasi yang efektif serta kelancaran proses kerja antara Dewan Komisaris dan organ-organ lainnya dalam Perseroan.

The Board of Commissioners has established the position of the Board of Commissioners' Secretary as a supporting organ that plays a strategic role in facilitating the execution of the Board's duties, responsibilities, and authority, particularly in administrative functions, agenda coordination, and the exchange of relevant information to and from the Board.

The Board of Commissioners' Secretary is appointed directly by and reports to the Board of Commissioners. In performing the role, the Secretary is supported by a staff member from within the Company to ensure effective communication and smooth coordination between the Board of Commissioners and other corporate organs.

Sekretaris Dewan Komisaris Board of Commissioners' Secretary

Sekretaris Dewan Komisaris yang menjabat tahun 2024 ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 006.K/DEKOM/PLNGG/2023, tanggal 31 Mei 2023 tentang Perpanjangan Masa Kerja Sekretaris Dewan Komisaris yang kemudian ditetapkan kembali melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003.K/DEKOM/PLNEG/2024, tanggal 31 Mei 2024 tentang Perpanjangan Masa Kerja Sekretaris Dewan Komisaris.

The Secretary of the Board of Commissioners for the year 2024 was appointed based on the Board of Commissioners' Decree No. 006.K/DEKOM/PLNGG/2023 on May 31, 2023, regarding the Extension of the Term of Office of the Board of Commissioners' Secretary, and reappointed through the Board of Commissioners' Decree No. 003.K/DEKOM/PLNEG/2024 on May 31, 2024, concerning the Further Extension of the Term of Office.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners' Secretary

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Peran utamanya mencakup pengelolaan administrasi dan kesekretariatan secara menyeluruh serta memberikan dukungan fungsional dalam rangka memastikan bahwa Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi pengawasan terhadap jalannya operasional dan kinerja Perseroan secara optimal. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris berperan penting dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan Dewan Komisaris selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Adapun cakupan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Sekretaris Dewan Komisaris bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa:
 - a. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
 - b. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
 - c. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya termasuk data-data teknis yang berasal dari Komite-Komite di lingkungan Dewan Komisaris;
 - d. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
 - e. Menyusun Rancangan Laporan-laporan Dewan Komisaris;
 - f. Melaksanakan tugas lainnya dari Dewan Komisaris.
2. Selain melaksanakan tugas sebagaimana di atas, Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan sekretariat melaksanakan tugas lain berupa:
 - a. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
 - b. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
 - c. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
 - d. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

The Secretary of the Board of Commissioners is responsible for supporting the effectiveness of the Board of Commissioners' duties. The main role includes comprehensive administration and secretarial management as well as providing functional support to ensure that the Board of Commissioners can optimally perform their supervisory functions over the Company's operations and performance. Furthermore, the Secretary of the Board of Commissioners plays a crucial role in ensuring that all activities of the Board of Commissioners align with the principles of good corporate governance. The scope of responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners includes:

1. Assisting the Board of Commissioners in executing its duties, including:
 - a. Preparing Board meetings and briefing materials;
 - b. Drafting meeting minutes in accordance with the Company's Articles of Association;
 - c. Managing documents such as incoming/outgoing correspondence, meeting minutes, and technical documents from Board Committees;
 - d. Drafting the Board of Commissioners' Work Plan and Budget;
 - e. Preparing reports for the Board of Commissioners;
 - f. Performing other assignments from the Board of Commissioners.
2. As the head of the Board Secretariat, the Secretary also undertakes the following:
 - a. Ensuring the Board of Commissioners complies with applicable laws and GCG principles;
 - b. Providing required information to the Board regularly or upon request;
 - c. Coordinating with Committee members when needed to support the Board's duties;
 - d. Serving as the liaison between the Board and external parties.

Sekretaris Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Secretary

3. Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Sekretaris Dewan Komisaris wajib memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan sebagaimana dimaksud angka 1 (satu) di atas tersimpan dengan baik di Perseroan.

3. To maintain good administrative order and corporate governance, the Secretary must ensure that all documentation related to the above activities is properly archived by the Company.

Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris

Work Guidelines for the Board of Commissioners' Secretary of Duties in 2024

Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam *Board Manual*, yang merupakan dokumen acuan utama bagi pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab organ-organ tata kelola perusahaan, termasuk Sekretaris Dewan Komisaris. Pedoman ini menjabarkan secara rinci peran, tanggung jawab, kewenangan, serta prosedur kerja Sekretaris Dewan Komisaris guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris.

The Secretary's duties are guided by the Board Manual, which serves as the primary reference for the roles and responsibilities of all corporate governance organs, including the Board of Commissioners' Secretary. These guidelines define the scope, authority, and work procedures to ensure effective support of the Board's supervisory functions.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

Execution of Duties in 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan wewenangnya secara konsisten dengan mengacu pada Pedoman Kerja yang tertuang dalam *Board Manual*. Pelaksanaan tugas ini dilakukan dalam rangka mendukung efektivitas kinerja Dewan Komisaris, khususnya dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG.

Throughout 2024, the Secretary of the Board of Commissioners has consistently carried out their duties and authorities by referring to the Work Guidelines outlined in the Board Manual. This task execution is conducted to support the effectiveness of the Board of Commissioners' performance, particularly in carrying out supervisory functions and ensuring the implementation of GCG principles.

Selama periode tersebut, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan berbagai kegiatan strategis dan administratif yang mencerminkan peran aktifnya sebagai penghubung antara Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya. Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan antara lain meliputi:

1. Pengelolaan Rapat Dewan Komisaris, termasuk penyusunan agenda, distribusi undangan, penyusunan dan dokumentasi notulen rapat, serta tindak lanjut hasil rapat;
2. Penyusunan dan pelaporan administrasi kesekretariatan, seperti dokumentasi surat-menyurat resmi Dewan Komisaris dan pelaporan berkala;
3. Koordinasi komunikasi antara Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris dengan Direksi serta unit-unit kerja terkait di dalam Perseroan;
4. Pendampingan dalam evaluasi kinerja Dewan Komisaris, baik secara individual maupun kolektif, serta dalam penyusunan laporan evaluasi tahunan;
5. *Monitoring* kepatuhan terhadap prinsip GCG, dengan memastikan setiap proses dan keputusan Dewan Komisaris didukung oleh informasi yang memadai dan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
6. Partisipasi dalam pembaruan dokumen tata kelola, termasuk memberikan masukan dalam *review Board Manual* dan kebijakan-kebijakan pendukung lainnya.

During this period, the Secretary of the Board of Commissioners has carried out various strategic and administrative activities reflecting their active role as a liaison between the Board of Commissioners and other stakeholders. The activities undertaken include, among others:

1. Managing Board meetings, including agenda preparation, invitation distribution, minutes documentation, and follow-up on decisions;
2. Preparing and reporting administrative documentation, including official correspondence and periodic reports;
3. Facilitating communication between the Board of Commissioners, its Committees, the Board of Directors, and relevant units within the Company;
4. Supporting the performance evaluation of the Board of Commissioners, both individually and collectively, and assisting in the preparation of annual evaluation reports;
5. Monitoring GCG compliance by ensuring that Board decisions are informed and aligned with applicable regulations;
6. Participating in the revision of governance documents, including contributions to the review of the Board Manual and related governance policies.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung yang dibentuk oleh Dewan Komisaris guna memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan secara menyeluruh. Pembentukan komite ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi keuangan yang disampaikan Perseroan disusun secara akurat dan andal, sistem pengendalian internal berjalan efektif, serta proses audit, baik eksternal maupun internal, dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu, Komite Audit juga bertugas menilai kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku. Dalam menjalankan perannya, Komite Audit bekerja secara kolektif dan independen, menjaga objektivitas serta integritas dalam setiap pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Masa jabatan Ketua dan anggota Komite Audit yang juga menjabat sebagai Komisaris tidak boleh melampaui masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris. Setiap anggota Komite Audit dapat menjabat hingga dua periode setelah melalui pemilihan kembali, sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam Piagam Komite Audit. Masa Jabatan Komite Audit Dewan Komisaris PLN Energi Gas adalah 3 (tiga) tahun untuk yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan yang dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris untuk pengangkatan kembali, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

The Audit Committee is a supporting organ established by the Board of Commissioners to enhance the effectiveness of the supervisory function. This committee is tasked with ensuring that the financial information presented by the Company is prepared accurately and reliably, that internal control systems function effectively, and that both external and internal audit processes are conducted in accordance with prevailing standards. Additionally, the Audit Committee is responsible for assessing the Company's compliance with applicable laws and regulations. In carrying out its role, the Audit Committee operates collectively and independently, maintaining objectivity and integrity in the execution of its duties and responsibilities.

The tenure of the Chair and members of the Audit Committee who concurrently serve as Commissioners must not exceed their term as members of the Board of Commissioners. Each member of the Audit Committee may serve up to two terms following reappointment, as stipulated in the Audit Committee Charter. For members who are not part of the Board of Commissioners, the Audit Committee's term is three (3) years and may be extended once for an additional two (2) years through a Board of Commissioners' resolution on reappointment, without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss them at any time.

Keanggotaan Komite Audit

Audit Committee Membership

Komite Audit paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang, yang terdiri dari Ketua dan Anggota. Ketua Komite Audit merupakan anggota Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit dapat berasal dari Dewan Komisaris atau dari luar Perseroan. Anggota Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris maksimal berjumlah 2 (dua) orang.

Susunan Komite Audit tahun 2024 ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 006.K/DEKOM/PLNGG/I/2022 tentang Penataan dan Penetapan Kembali Komite Audit Dewan Komisaris Perseroan, dengan susunan keanggotaan Komite Audit sebagai berikut:

- Ketua Komite : Andriah Feby Misna
- Sekretaris merangkap Anggota Komite : Rahman Mulya
- Anggota Komite : Abdul Kudus

The Audit Committee consists of at least two (2) members, including a Chair and Committee Members. The Chair of the Audit Committee must be a member of the Board of Commissioners. Other committee members may be selected from within or outside the Company, with no more than two (2) external members.

The composition of the Audit Committee for 2024 was initially determined by the Board of Commissioners' Decree No. 006.K/DEKOM/PLNGG/I/2022 concerning the Restructuring and Reappointment of the Audit Committee of the Board of Commissioners, with the following members:

- Chair : Andriah Feby Misna
- Secretary and Committee Member : Rahman Mulya
- Committee Member : Abdul Kudus

Komite Audit Audit Committee

Pada tanggal 30 Juni 2024 diperbaharui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT PLN Energi Gas Nomor: 008.K/DEKOM/PLNEG/2024 tanggal 30 Juni 2024 tentang Perpanjangan Masa Kerja dan Penetapan Kembali Komite Audit Dewan Komisaris PT PLN Energi Gas, dengan susunan keanggotaan Komite Audit sebagai berikut:

- Ketua Komite : Andriah Feby Misna
- Sekretaris merangkap Anggota Komite : Rahman Mulya
- Anggota Komite : Paul Kiring Kaloh

On June 30, 2024, the membership was renewed based on the Board of Commissioners' Decree of PT PLN Energi Gas No. 008.K/DEKOM/PLNEG/2024 on June 30, 2024, concerning the Extension of Tenure and Reappointment of the Audit Committee of the Board of Commissioners of PT PLN Energi Gas, with the following updated composition:

- Chair : Andriah Feby Misna
- Secretary and Committee Member : Rahman Mulya
- Committee Member : Paul Kiring Kaloh

Profil Komite Audit Audit Committee Profile

Andriah Feby Misna

Ketua Komite Audit | Chair of the Audit Committee

Ditetapkan kembali sebagai Ketua Komite Audit terakhir kali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT PLN Energi Gas Nomor: 008.K/DEKOM/PLNEG/2024 tanggal 30 Juni 2024 tentang Perpanjangan Masa Kerja dan Penetapan Kembali Komite Audit Dewan Komisaris PT PLN Energi Gas.

Profil lengkap Sdri. Andriah Feby Misna dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.

Reappointed as the Chairperson of the Audit Committee for the last time based on the Decree of the Board of Commissioners of PT PLN Energi Gas Number: 008.K/DEKOM/PLNEG/2024 on June 30, 2024, concerning the Extension of the Term of Work and Reappointment of the Audit Committee of the Board of Commissioners of PT PLN Energi Gas. The complete profile of Ms. Andriah Feby Misna can be seen in the Board of Commissioners profile section.

Periode Jabatan : Kesatu
Term of Office : First

Masa Jabatan : Mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris di Perseroan.
Term of Office : Following the term of office of the Board of Commissioners in the Company.

Rahman Mulya

Sekretaris merangkap Anggota Komite Audit | Secretary and Member of the Audit Committee

Ditetapkan sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT PLN Energi Gas Nomor: 008.K/DEKOM/PLNEG/2024 tanggal 30 Juni 2024 tentang Perpanjangan Masa Kerja dan Penetapan Kembali Komite Audit Dewan Komisaris PT PLN Energi Gas.

Appointed as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT PLN Energi Gas Number: 008.K/DEKOM/PLNEG/2024 on June 30, 2024, concerning the Extension of the Term of Work and Re-Establishment of the Audit Committee of the Board of Commissioners of PT PLN Energi Gas.

Warga Negara Indonesia, Usia 44 tahun Per Desember 2024.

Indonesian Citizen, Age 44 years old as of December 2024.

Periode Jabatan : Kedua
Term of Office : Second

Masa Jabatan : 2020 - 2024
Term of Office

Rangkap Jabatan : Vice President Pengembangan Portofolio PT PLN (Persero) Kantor Pusat.
Concurrent Position : Vice President of Portfolio Development of PT PLN (Persero) Head Office.

Riwayat Pendidikan :
Educational background :

- Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (2003).
- Magister Bidang Kelistrikan dari University College London (2014).
- Bachelor of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (2003).
- Master of Electrical Engineering from University College London (2014).

Pengalaman Kerja :
Work experience :

- Analyst Portfolio Management 2 pada Sub Bidang Portfolio Management 2 Bidang Portfolio Management Divisi Portfolio Management Direktorat Perencanaan Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018-2019).
- Analyst Portfolio Management 2 in Sub Division of Portfolio Management 2 Portfolio Management Division Portfolio Management Directorate of Corporate Planning PT PLN (Persero) Head Office (2018-2019).

Komite Audit Audit Committee

Paul Kiring Kaloh

Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee

Ditetapkan sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT PLN Energi Gas Nomor: 008.K/DEKOM/PLNEG/2024 tanggal 30 Juni 2024 tentang Perpanjangan Masa Kerja dan Penetapan Kembali Komite Audit Dewan Komisaris PT PLN Energi Gas.

Appointed as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT PLN Energi Gas Number: 008.K/DEKOM/PLNEG/2024 on June 30, 2024, concerning the Extension of the Term of Work and Re-Establishment of the Audit Committee of the Board of Commissioners of PT PLN Energi Gas.

Warga Negara Indonesia, Usia 46 tahun Per Desember 2024.

Indonesian Citizen, Age 46 years as of December 2024.

Periode Jabatan Term of Office	:	Kesatu First
Masa Jabatan Term of Office	:	2023 - 2025
Rangkap Jabatan Concurrent Position	:	Vice President Pengendalian Pembangkitan PLN Pada Bidang Pengendalian Pembangkitan PLN Divisi Pengendalian Pembangkitan dan Independent Power Producer Direktorat Manajemen Pembangkitan PT PLN (Persero) (2023 – Sekarang). Vice President of Generation Control at PLN's Generation Control Division and Independent Power Producer, Directorate of Generation Management, PT PLN (Persero) (2023 – Present).
Riwayat Pendidikan Educational background	:	Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Hasanudin (2001) Bachelor of Mechanical Engineering from Hasanuddin University (2001)
Pengalaman Kerja Work experience	:	- Manajer Sektor Kendari Pada PT PLN (Persero) Pembangkitan dan Penyaluran Sulawesi (2018), - Manager Unit Pelaksana Pengendalian Pembangkitan Kendari Pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan dan Penyaluran Sulawesi (2018 – 2021), - Senior Manager Pembangkitan Pada PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Nusa Tenggara Timur (2021 – 2023). - Sector Manager Kendari at PT PLN (Persero) Sulawesi Generation and Distribution (2018), - Manager of Generation Control Implementation Unit Kendari at PT PLN (Persero) Sulawesi Generation and Distribution Main Unit (2018 – 2021), - Senior Manager of Generation at PT PLN (Persero) East Nusa Tenggara Regional Main Unit (2021 – 2023).

Independensi Komite Audit Audit Committee Independence

Setiap anggota Komite Audit wajib menjaga independensi dengan tidak memiliki hubungan afiliasi maupun kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan, anak perusahaan, atau entitas afiliasinya. Komite Audit juga dilarang untuk melakukan transaksi yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan, serta wajib menghindari jabatan rangkap yang dapat memengaruhi objektivitas dan pengambilan keputusan secara profesional. Kepatuhan terhadap ketentuan ini harus selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menjaga tata kelola perusahaan yang baik dan transparan.

Each member of the Audit Committee is required to maintain independence by refraining from having any affiliations or personal interests that could give rise to conflicts of interest with the Company, its subsidiaries, or affiliated entities. The Audit Committee is also prohibited from engaging in transactions that could potentially result in a conflict of interest and must avoid holding concurrent positions that may compromise objectivity and professional judgment. Adherence to these requirements must align with applicable laws and regulations to uphold sound and transparent corporate governance.

Pernyataan Independensi Komite Audit Audit Committee Independence Statement

Aspek Independensi Independence Aspect	Andriah Feby Misna	Rahman Mulya	Paul Kiring Kaloh
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit. Has no family relationship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung atau tidak langsung dengan usaha Perseroan. Has no business relationship, either directly or indirectly, with the Company's business activities.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan dan Anak Perusahaan. Holds no ownership interest in the Company or its subsidiaries.	✓	✓	✓
Tidak bekerja pada kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan non-audit atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan sekurang-kurangnya dalam waktu 1 (satu) tahun. Is not employed by any public accounting firm, legal consulting firm, or any other party providing audit, non-audit, or other consultancy services to the Company for at least one (1) year prior.	✓	✓	✓

Piagam Komite Audit Audit Committee Charter

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan pedoman kerja yang tertuang dalam Piagam Komite Audit, yang berfungsi sebagai acuan utama dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris. Piagam tersebut telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 30 Juni 2022 dan menjadi landasan operasional dalam setiap kegiatan Komite Audit. Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Komite Audit secara berkala melakukan peninjauan dan evaluasi atas isi Piagam guna memastikan bahwa substansi dan cakupannya tetap relevan, selaras dengan kebutuhan Perseroan, serta sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku.

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities based on the Audit Committee Charter, which serves as the primary reference for supporting the supervisory function of the Board of Commissioners. The Charter was ratified by the Board of Commissioners on June 30, 2022, and acts as the operational foundation for all activities of the Audit Committee. As part of its commitment to good corporate governance, the Audit Committee regularly reviews and evaluates the content of the Charter to ensure that its substance and scope remain relevant, aligned with the Company's needs, and in compliance with prevailing laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Komite Audit memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit mencakup:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perseroan;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris;
6. Melakukan tugas terkait pengelolaan risiko sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan;
7. Melaksanakan tugas lainnya yang ditentukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

The Audit Committee plays a crucial role in enhancing the effectiveness of the supervisory function carried out by the Board of Commissioners. Its key duties and responsibilities include:

1. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the performance of internal and external auditors;
2. Evaluating the activities and audit results conducted by internal and external auditors;
3. Providing recommendations for the improvement of internal control systems and their implementation;
4. Ensuring the adequacy of evaluation procedures for all information released by the Company;
5. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and supporting the Board in performing its duties;
6. Undertaking tasks related to risk management in accordance with applicable laws and regulations;
7. Carrying out other assignments as determined by the Board of Commissioners in line with prevailing laws and regulations.

Komite Audit Audit Committee

Pelatihan Komite Audit Audit Committee Training

Dalam rangka meningkatkan kapasitas, wawasan, dan kompetensi profesional, Komite Audit secara aktif mengikuti program pelatihan dan pengembangan yang relevan. Inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen untuk memperkuat peran dan kontribusi Komite dalam menjalankan fungsi pengawasan yang efektif serta mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Melalui kegiatan pelatihan yang berkelanjutan, diharapkan anggota Komite Audit dapat senantiasa mengikuti perkembangan regulasi, praktik audit, dan dinamika industri guna memastikan pengawasan yang independen, objektif, dan berkualitas.

To enhance its capacity, insight, and professional competence, the Audit Committee actively participates in relevant training and development programs. This initiative reflects the Committee's commitment to strengthening its role and contribution in carrying out effective oversight and supporting the implementation of sound corporate governance. Through continuous training, Audit Committee members are expected to stay abreast of regulatory developments, audit practices, and industry dynamics to ensure independent, objective, and high-quality oversight.

Program Pelatihan Komite Audit Audit Committee Training Program

No	Pelatihan Training	Tanggal Date
1.	<i>Expansive Leadership Program</i>	5-6 September 2024 September 5-6, 2024

Rapat Komite Audit Audit Committee Meetings

Kebijakan penyelenggaraan rapat Komite Audit merujuk pada ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit, yang menetapkan bahwa rapat dilaksanakan secara berkala, paling sedikit satu kali dalam setiap triwulan. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan sebanyak 3 (tiga) kali rapat. Adapun tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut adalah sebagai berikut:

The policy governing the conduct of Audit Committee meetings refers to the provisions stipulated in the Audit Committee Charter, which mandates that meetings be held regularly, at least once every quarter. Throughout 2024, the Audit Committee convened a total of 3 (three) meetings. The attendance record of each Audit Committee member at these meetings is presented below:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit Frequency of Meetings and Attendance Level of Audit Committee Members

Nama Name	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting		Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners		Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Board of Commissioners Meeting with the Board of Directors		RUPS GMS	
	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Andriah Feby Misna	3	100	5	100%	12	100%	2	100%
Rahman Mulya	3	100	5	100%	12	100%	-	-
Abdul Kudus ¹	-	-	2	100%	6	100%	-	-
Paul Kiring Kaloh ²	3	100	3	100%	6	100%	-	-

Keterangan:

1. Menjabat sampai dengan 30 Juni 2024
2. Menjabat sejak bulan 1 Juli 2024

Description:

1. Serving until June 30, 2024
2. Serving since July 1, 2024

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Implementation of Audit Committee Duties

Komite Audit berperan sebagai pendukung utama dalam memperkuat fungsi pengawasan Dewan Komisaris, khususnya melalui pelaksanaan kegiatan penelaahan, pemantauan, dan pemberian rekomendasi yang relevan sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan perannya secara aktif dan independen dengan menjalankan berbagai kegiatan pengawasan dan evaluasi. Adapun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit selama tahun 2024 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Melaksanakan rapat berkala Komite Audit dan mengikuti rapat-rapat Dewan Komisaris, baik berupa rapat Internal Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan (Koordinasi atau Konsultasi bersama Direksi) untuk membantu melakukan evaluasi dalam rangka pengawasan pelaksanaan pengurusan Perseroan oleh Direksi PLN Energi Gas yang mencakup aspek pembahasan tugas dan kewajiban kepengurusan Perseroan oleh Direksi serta isu-isu strategis terkait lingkungan bisnis Perseroan;
2. Mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
3. Mengkaji dan menelaah usulan Direksi terkait pemberian Keputusan/Tanggapan Tertulis atas Kewenangan Direksi yang memerlukan Persetujuan/Tanggapan Tertulis dari Dewan Komisaris yang bersifat kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan;
4. Mengkaji dan menelaah program-program dan kegiatan Perseroan;
5. Mengikuti program pengembangan/peningkatan kompetensi bagi Dewan Komisaris dan Organ Pendukung (Komite) Dewan Komisaris;
6. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Komite Audit tahun berikutnya;
7. Membuat dan menyampaikan Laporan Kegiatan Triwulanan Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee plays a key role in supporting and enhancing the Board of Commissioners' oversight function, particularly through the review, monitoring, and provision of recommendations in line with its defined duties and responsibilities. Throughout 2024, the Audit Committee actively and independently carried out a range of oversight and evaluation activities. The duties and responsibilities performed by the Audit Committee during the year included:

1. Conducting regular Audit Committee meetings and attending Board of Commissioners meetings, including internal Board meetings and Joint Meetings (Coordination or Consultation with the Board of Directors), to assist in evaluating the performance of PLN Energi Gas's management by the Board of Directors. This included discussions on the Board of Directors' duties and obligations as well as strategic issues related to the Company's business environment;
2. Attending the General Meeting of Shareholders (GMS);
3. Reviewing and assessing proposals from the Board of Directors related to decisions or written responses requiring the approval or written response of the Board of Commissioners, particularly those related to compliance with applicable laws and regulations;
4. Reviewing and evaluating the Company's programs and activities;
5. Participating in competency development programs intended for the Board of Commissioners and its supporting organs (Committees);
6. Preparing the Audit Committee's Work Plan and Budget for the following year;
7. Compiling and submitting the Audit Committee's quarterly activity reports to the Board of Commissioners.



Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko merupakan salah satu organ pendukung yang berada di bawah Dewan Komisaris, dibentuk sebagai bagian dari upaya memperkuat peran pengawasan dan pemberian nasihat strategis yang berkaitan dengan pengelolaan risiko di lingkungan Perseroan. Keberadaan Komite Manajemen Risiko mencerminkan komitmen kuat Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa seluruh proses manajemen risiko yang dijalankan oleh Direksi terlaksana secara efektif, terstruktur, dan sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Manajemen Risiko bekerja secara kolektif dan profesional, dengan fokus utama pada pengawasan dan evaluasi menyeluruh terhadap kebijakan, sistem, serta penerapan kerangka manajemen risiko di seluruh unit bisnis Perseroan. Komite juga memberikan rekomendasi strategis guna memastikan bahwa identifikasi, mitigasi, serta pengendalian risiko dilakukan secara proaktif dan berkesinambungan, guna mendukung pencapaian tujuan usaha secara berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Masa jabatan Ketua dan anggota Komite Manajemen Risiko yang juga menjabat sebagai Komisaris tidak boleh melampaui masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris. Setiap personel Komite Manajemen Risiko dapat menjabat hingga dua periode setelah melalui pemilihan kembali, sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam Piagam Komite Manajemen Risiko. Masa Jabatan Komite Manajemen Risiko Dewan Komisaris PT PLN Energi Gas adalah 3 (tiga) tahun untuk yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan yang dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris untuk pengangkatan kembali, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

The Risk Management Committee is one of the supporting organs under the Board of Commissioners, formed as part of an effort to strengthen the role of supervision and strategic advice relating to risk management within the Company. The existence of the Risk Management Committee reflects the Board of Commissioners' strong commitment to ensuring that the entire risk management process carried out by the Board of Directors is effective, structured, and in line with the principles of good corporate governance. In carrying out its duties and responsibilities, the Risk Management Committee works collectively and professionally, with a primary focus on monitoring and evaluating the policies, systems, and implementation of the risk management framework across all business units of the Company. The Committee also provides strategic recommendations to ensure that risk identification, mitigation, and control are carried out proactively and continuously to support the achievement of business objectives sustainably and responsibly.

The term of office of the Chairman and members of the Risk Management Committee who also serve as Commissioners may not exceed their term of office as members of the Board of Commissioners. Each Risk Management Committee personnel may serve up to two terms after re-selection in accordance with the provisions set out in the Risk Management Committee Charter. The term of office of the Risk Management Committee of the Board of Commissioners of PT PLN Energi Gas is 3 (three) years for those who are not members of the Company's Board of Commissioners and can be extended 1 (one) time for 2 (two) years as stated in the Decree of the Board of Commissioners for reappointment, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss him/her at any time.

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Membership of the Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang, yang terdiri dari Ketua dan Anggota. Ketua Komite Manajemen Risiko merupakan anggota Dewan Komisaris. Anggota Komite Manajemen Risiko dapat berasal dari Dewan Komisaris atau dari luar Perseroan. Anggota Komite Manajemen Risiko yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris maksimal berjumlah 2 (dua) orang.

The Risk Management Committee consists of at least 2 (two) people, consisting of the Chairman and Members. The Chairman of the Risk Management Committee is a member of the Board of Commissioners. Members of the Risk Management Committee may come from the Board of Commissioners or from outside the Company. Members of the Risk Management Committee who are not members of the Board of Commissioners have a maximum of 2 (two) members.

Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee

Susunan Komite Manajemen Risiko tahun 2024 ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 007.K/DEKOM/PLNGG/I/2022 tentang Penataan dan Penetapan Kembali Komite Manajemen Risiko Dewan Komisaris, dengan susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko sebagai berikut:

- Ketua Komite : Anang Yahmadi
- Sekretaris merangkap : Fitri Purnama Sari
Anggota Komite
- Anggota Komite : Zulfiantora Tanjung

Pada tanggal 30 Juni 2024 diperbaharui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT PLN Energi Gas Nomor: 009.K/DEKOM/PLNEG/2024 tanggal 30 Juni 2024 tentang Perpanjangan Masa Kerja dan Penetapan Kembali Komite Manajemen Risiko Dewan Komisaris PT PLN Energi Gas, dengan susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko sebagai berikut:

- Ketua Komite : Anang Yahmadi
- Sekretaris merangkap : Zulfiantoro Tanjung
Anggota Komite
- Anggota Komite : Parlindungan Sihombing

The composition of the Risk Management Committee in 2024 is determined based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 007.K/DEKOM/PLNGG/I/2022 concerning the Arrangement and Reassignment of the Risk Management Committee of the Board of Commissioners, with the membership of the Risk Management Committee as follows:

- Chairman of the Committee : Anang Yahmadi
- Secretary concurrently : Fitri Purnama Sari
as Member of the Committee
- Member of the Committee : Zulfiantora Tanjung

On June 30, 2024, it was renewed based on the Decree of the Board of Commissioners of PT PLN Energi Gas Number: 009.K/DEKOM/PLNEG/2024 dated June 30, 2024, concerning the Extension of the Term of Office and Reappointment of the Risk Management Committee of the Board of Commissioners of PT PLN Energi Gas, with the membership composition of the Risk Management Committee as follows:

- Chairman of the Committee : Anang Yahmadi
- Secretary concurrently : Zulfiantoro Tanjung
as Member of the Committee
- Member of the Committee : Parlindungan
Sihombing

Profil Komite Manajemen Risiko Profile of the Risk Management Committee

Anang Yahmadi

Ketua Komite Manajemen Risiko | Chairman of the Risk Management Committee

Ditetapkan kembali sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko terakhir kali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT PLN Energi Gas Nomor: 009.K/DEKOM/PLNEG/2024 tanggal 30 Juni 2024 tentang Perpanjangan Masa Kerja dan Penetapan Kembali Komite Manajemen Risiko Dewan Komisaris PT PLN Energi Gas.

Reappointed as Chairman of the Risk Management Committee for the last time based on the Decision of the Board of Commissioners of PT PLN Energi Gas Number: 009.K/DEKOM/PLNEG/2024 dated June 30, 2024, concerning the Extension of the Term of Office and Reappointment of the Risk Management Committee of the Board of Commissioners of PT PLN Energi Gas.

Warga Negara Indonesia, Usia 56 tahun Per Desember 2024.

Indonesian citizen, 56 years old as of December 2024.

Periode Jabatan Tenure	: Kedua Second
Masa Jabatan Term of Office	: Mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris di Perseroan sampai dengan 1 Oktober 2024. Following the term of office of the Board of Commissioners in the Company until October 1, 2024.
Rangkap Jabatan Term of Office	: - Anggota Dewan Komisaris Perseroan. - General Manager PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Timur dan Bali - Member of the Company's Board of Commissioners. - General Manager of PT PLN (Persero) East Java and Bali Development Main Unit
Riwayat Pendidikan Concurrent Position	: - Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Brawijaya (1992); - Magister Energy Studies International Development Technologies Centre, University of Melbourne, Victoria, Australia (2003). - Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Brawijaya (1992); - Master's degree in Energy Studies, International Development Technologies Centre, University of Melbourne, Victoria, Australia (2003).
Pengalaman Kerja Work Experience	: - General Manager Unit Induk Pembangunan VI PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan VI (2016); - General Manager PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Tengah I (2016–2017); - Executive Vice President Project Management Office PT PLN (Persero) (2017–2019); - Executive Vice President Perencanaan Pengadaan Strategis PT PLN (Persero) (2019–2021); dan - Executive Vice President Perencanaan dan Enjinering Konstruksi Direktorat Mega Proyek PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2021–2023). - General Manager of Main Development Unit VI of PT PLN (Persero) Main Development Unit VI (2016); - General Manager of PT PLN (Persero) Central Java Development Main Unit I (2016–2017); - Executive Vice President of Project Management Office of PT PLN (Persero) (2017–2019); - Executive Vice President of Strategic Procurement Planning of PT PLN (Persero) (2019–2021); and - Executive Vice President of Construction Planning and Engineering of the Directorate of Mega Projects of PT PLN (Persero) Head Office (2021–2023).



Pendahuluan
Introduction



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee

Zulfiantoro Tanjung

Sekretaris merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko

Secretary concurrently as Member of the Risk Management Committee

Ditetapkan kembali sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko terakhir kali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT PLN Energi Gas Nomor: 009.K/DEKOM/PLNEG/2024 tanggal 30 Juni 2024 tentang Perpanjangan Masa Kerja dan Penetapan Kembali Komite Manajemen Risiko Dewan Komisaris PT PLN Energi Gas.

Re-appointed as a Member of the Risk Management Committee for the last time based on the Decision of the Board of Commissioners of PT PLN Energi Gas Number: 009.K/DEKOM/PLNEG/2024 dated June 30, 2024, concerning the Extension of the Term of Office and Re-appointment of the Risk Management Committee of the Board of Commissioners of PT PLN Energi Gas.

Warga Negara Indonesia, Usia 56 tahun Per Desember 2024.

Indonesian citizen, 56 years old as of December 2024.

Periode Jabatan : Kesatu
Tenure First

Masa Jabatan : 2022 - 2025
Term of Office

Rangkap Jabatan : -
Concurrent Position

Riwayat Pendidikan : - Sarjana Teknik Listrik dari Universitas Sumatera Utara (1992)
Educational - Magister Bidang Kelistrikan dari Curtin University of Technology, Australia (2008)
Background - Bachelor's Degree in Electrical Engineering from University of North Sumatera (1992)
- Master's Degree in Electrical Engineering from Curtin University of Technology, Australia (2008)

Pengalaman Kerja : - Manajer Perencanaan pada PT PLN (Persero) Wilayah Riau dan Kepulauan Riau (2014-2015);
Work Experience - Senior Specialist I Kinerja (TK) Pada (Tugas Karya Ke PT Halyora Power) PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2016-2017);
- Senior Specialist I Diklat Kepemimpinan Pada Divisi Pengembangan Talenta Direktorat Human Capital Management PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2017-2018);
- Manajer Senior Pelaksana Pengadaan Gas dan BBM pada Satuan Gas dan BBM PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018);
- Vice President Pelaksana Pengadaan Gas dan BBM Pada Divisi Gas dan BBM Direktorat Pengadaan Strategis 2 PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018-2022).
- Planning Manager at PT PLN (Persero) Riau and Riau Islands Region (2014-2015);
- Senior Specialist I for Performance (TK) at (Task Work to PT Halyora Power) PT PLN (Persero) Head Office (2016-2017);
- Senior Specialist I for Leadership Training under the Talent Development Division of the Directorate of Human Capital Management of PT PLN (Persero) Head Office (2017-2018);
- Senior Manager of Gas and Fuel Procurement Task Force under the Gas and Fuel Unit of PT PLN (Persero) Head Office (2018);
- Vice President of Gas and Fuel Procurement Task Force under the Gas and Fuel Division of the Directorate of Strategic Procurement 2 of PT PLN (Persero) Head Office (2018-2022).

Parlindungan Sihombing

Anggota Komite Manajemen Risiko | Member of the Risk Management Committee

Ditetapkan sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT PLN Energi Gas Nomor: 009.K/DEKOM/PLNEG/2024 tanggal 30 Juni 2024 tentang Perpanjangan Masa Kerja dan Penetapan Kembali Komite Manajemen Risiko Dewan Komisaris PT PLN Energi Gas.

Appointed as a Member of the Risk Management Committee based on the Decision of the Board of Commissioners of PT PLN Energi Gas Number: 009.K/DEKOM/PLNEG/2024 dated June 30, 2024, concerning the Extension of the Term of Office and Reappointment of the Risk Management Committee of the Board of Commissioners of PT PLN Energi Gas.

Warga Negara Indonesia, Usia 54 tahun Per Desember 2024.

Indonesian citizen, 54 years old as of December 2024.

Periode Jabatan : Kesatu
Tenure First

Masa Jabatan : 2024-2025
Term of Office

Rangkap Jabatan : Vice President Risiko Energi Primer Dan Pembangkitan Pada Bidang Risiko Energi Primer Dan Pembangkitan Divisi Manajemen
Concurrent Position Risiko Operasi Direktorat Manajemen Risiko PT PLN (Persero) Kantor Pusat (Juli 2024 - Sekarang).
Vice President of Primary Energy and Generation Risk at the Primary Energy and Generation Risk Division, Operational Risk Management Division, Directorate of Risk Management, PT PLN (Persero) Head Office (July 2024 - Present)

Riwayat Pendidikan : - Sarjana Listrik dari Universitas ITM MINAESA (2001)
Educational - Magister Energi Terbarukan bidang Sistem Tenaga Listrik, Curtin University of Technology, Western Australia (2010)
Background - Bachelor of Electrical Engineering from ITM MINAESA University (2001)
- Master of Renewable Energy in Electrical Power Systems, Curtin University of Technology, Western Australia (2010)

Pengalaman Kerja : - Manajer Sektor Pembangkitan Kapuas Pada Sektor Pembangkitan Kapuas PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Barat (2014-2017),
Work Experience - Senior Specialist II Quality Assurance (PLT Manajer Sistem Pembangkit) Pada PT PLN (Persero) Pusat Sertifikasi (2017-2018),
- Senior Engineer II Inspeksi Pembangkit (PLT Senior Manager Sistem Pembangkit) Pada Bidang Sistem Pembangkit PT PLN (Persero) Pusat Sertifikasi (2018-2023),
- Vice President Manajemen Risiko Pembangkitan Dan EBT Pada Bidang Manajemen Risiko Pembangkitan Dan EBT Divisi Manajemen Risiko Konstruksi, Pembangkitan Dan EBT Satuan Manajemen Risiko Direktorat Utama PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2023-2024).
- Generation Sector Manager of Kapuas at Kapuas Generation Sector, PT PLN (Persero) West Kalimantan Region (2014-2017),
- Senior Specialist II in Quality Assurance (Acting Manager of Generation Systems) at PT PLN (Persero) Certification Center (2017-2018),
- Senior Engineer II in Generation Inspection (Acting Senior Manager of Generation Systems) at Generation System Division, PT PLN (Persero) Certification Center (2018-2023),
- Vice President of Generation and Renewable Energy Risk Management at the Generation and Renewable Energy Risk Management Division, Risk Management for Construction, Generation, and Renewable Energy Division, Risk Management Unit, Main Directorate, PT PLN (Persero) Head Office (2023-2024).

Independensi Komite Manajemen Risiko

Independence of the Risk Management Committee

Setiap anggota Komite Manajemen Risiko wajib menjaga independensi dengan tidak memiliki hubungan afiliasi maupun kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan, anak perusahaan, atau entitas afliasinya. Komite Manajemen Risiko juga dilarang untuk melakukan transaksi yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan, serta wajib menghindari jabatan rangkap yang dapat memengaruhi objektivitas dan pengambilan keputusan secara profesional. Kepatuhan terhadap ketentuan ini harus selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menjaga tata kelola perusahaan yang baik dan transparan.

Each member of the Risk Management Committee must maintain independence by not having any affiliation or personal interest that may cause a conflict of interest with the Company, its subsidiaries, or affiliates. The Risk Management Committee is also prohibited from conducting transactions that could potentially lead to conflicts of interest and must avoid concurrent positions that could affect objectivity and professional decision-making. Compliance with these provisions must be in line with the prevailing laws and regulations to maintain good and transparent corporate governance.

Pernyataan Independensi Komite Manajemen Risiko

Statement of Independence of the Risk Management Committee

Aspek Independensi Independency Aspect	Anang Yahmadi	Zulfiantoro Tanjung	Parlindungan Sihombing
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Manajemen Risiko. Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Risk Management Committee.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung atau tidak langsung dengan usaha Perseroan. Has no business relationship either directly or indirectly with the Company's business.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan dan Anak Perusahaan. Has no share ownership relationship in the Company and its subsidiaries.	√	√	√
Tidak bekerja pada kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan non-audit atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan sekurang-kurangnya dalam waktu 1 (satu) tahun. Not working at a public accounting firm, legal consulting firm, or other party that provides audit and non-audit services or other consulting services to the Company for at least 1 (one) year.	√	√	√

Piagam Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee Charter

Komite Manajemen Risiko menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan pedoman kerja yang tertuang dalam Piagam Komite Manajemen Risiko, yang berfungsi sebagai acuan utama dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris. Piagam tersebut telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 30 Juni 2022 dan menjadi landasan operasional dalam setiap kegiatan Komite Manajemen Risiko. Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Komite Manajemen Risiko secara berkala melakukan peninjauan dan evaluasi atas isi Piagam guna memastikan bahwa substansi dan cakupannya tetap relevan, selaras dengan kebutuhan Perseroan, serta sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku.

The Risk Management Committee carries out its duties and responsibilities based on the work guidelines contained in the Risk Management Committee Charter, which serves as the main reference in supporting the implementation of the supervisory function by the Board of Commissioners. The Charter was approved by the Board of Commissioners on June 30, 2022, and serves as the operational basis for the Risk Management Committee's activities. As a form of commitment to the implementation of good corporate governance, the Risk Management Committee periodically reviews and evaluates the contents of the Charter to ensure that the substance and scope remain relevant, aligned with the Company's needs, and in line with the provisions of the prevailing laws and regulations.

Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab utama terkait fungsi Komite Manajemen Risiko mencakup:

1. Memastikan terlaksananya monitoring efektivitas implementasi Manajemen Risiko, menelaah Kajian Kelayakan Finansial dan Operasional pada bisnis Perseroan berdasarkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Mempelajari dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas telaah materi terhadap Analisis Manajemen Risiko, Kajian Kelayakan Finansial dan Kajian Kelayakan Operasi pada bisnis Perseroan;
3. Melaksanakan tugas lainnya yang ditentukan oleh Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam pembagian tugas anggota Dewan Komisaris area tugas Komite Manajemen Risiko untuk melengkapi dan menyempurnakan setiap kegiatan usaha PT PLN Energi Gas guna membantu Manajemen Perseroan dalam mencapai tujuan usaha;
4. Menyusun dan mengkaji secara berkala Piagam Komite Manajemen Risiko serta melaksanakan tugas Komite Manajemen Risiko Dewan Komisaris sesuai lingkup tugas yang ditetapkan Dewan Komisaris PT PLN Energi Gas;
5. Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap pelaksanaan tugas disertai dengan rekomendasi;
6. Membuat laporan triwulanan dan laporan tahunan kepada Dewan Komisaris;
7. Komite wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Selain itu, tugas dan tanggung jawab utama terkait fungsi Komite Nominasi & Remunerasi mencakup:

1. Melakukan tinjauan secara berkala atas sistem Manajemen Talenta Perseroan serta pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaannya;
2. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur Pengklasifikasian Talenta (*Talent Classification*) yang dilakukan oleh Direksi;
3. Melakukan validasi dan kalibrasi atas Talenta Terseleksi (Selected Talent), untuk menghasilkan daftar Talenta yang akan dinominasikan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS (*Nominated Talent*);
4. Melakukan evaluasi terhadap Calon Wakil Perseroan yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris perusahaan anak, sebelum diajukan kepada RUPS;
5. Melakukan evaluasi atas usulan *Key Performance Indicators* Individu anggota Direksi;

The Risk Management Committee plays a crucial role in supporting the effectiveness of the supervisory function carried out by the Board of Commissioners. The main duties and responsibilities related to the functions of the Risk Management Committee include:

1. Ensuring the implementation of monitoring the effectiveness of Risk Management implementation, reviewing the Financial and Operational Feasibility Study on the Company's business based on Good Corporate Governance;
2. Studying and providing recommendations to the Board of Commissioners on the material review of Risk Management Analysis, Financial Feasibility Study, and Operational Feasibility Study on the Company's business;
3. Carrying out other duties determined by the Board of Commissioners as stipulated in the division of duties of members of the Board of Commissioners of the Risk Management Committee task area to complement and improve each of PT PLN Energi Gas' business activities to assist the Company's Management in achieving business objectives;
4. Preparing and periodically reviewing the Risk Management Committee Charter and carrying out the duties of the Risk Management Committee of the Board of Commissioners in accordance with the scope of duties determined by the Board of Commissioners of PT PLN Energi Gas;
5. Submitting a report to the Board of Commissioners on each task implementation accompanied by recommendations;
6. Making quarterly reports and annual reports to the Board of Commissioners;
7. The Committee shall maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information, both from internal and external parties, and only used to carry out its duties.

In addition, the main duties and responsibilities related to the functions of the Nomination & Remuneration Committee include:

1. Conducting periodic reviews of the Company's Talent Management system as well as supervision and evaluation of its implementation;
2. Evaluating the Talent Classification system and procedures conducted by the Board of Directors;
3. Validating and calibrating the Selected Talent to produce a list of Talents to be nominated by the Board of Commissioners to the GMS (Nominated Talent);
4. Evaluating the Company's Representative Candidates who will be nominated as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners of subsidiaries before being submitted to the GMS;
5. Evaluating the proposed Key Performance Indicators of Individual members of the Board of Directors;

Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee

6. Menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 7. Menyiapkan usulan program pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 8. Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi pegawai yang membutuhkan persetujuan/ tanggapan dari Dewan Komisaris;
 9. Melakukan evaluasi atas usulan Direksi mengenai struktur organisasi Perseroan;
 10. Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap pelaksanaan tugas disertai dengan rekomendasi;
 11. Membuat laporan triwulanan dan laporan tahunan kepada Dewan Komisaris;
 12. Melaksanakan penugasan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris atau nomenklatur lain dengan fungsi yang sama sesuai dengan peraturan perundang-undangan sebagaimana ditetapkan dalam piagam Komite Nominasi dan Remunerasi atau nomenklatur lain dengan fungsi yang sama;
 13. Komite wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
6. Preparing proposals for individual performance evaluation systems for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 7. Preparing proposals for development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 8. Evaluating remuneration policies for employees that require approval/response from the Board of Commissioners;
 9. Evaluating the Board of Director's proposal regarding the Company's organizational structure;
 10. Submitting a report to the Board of Commissioners on each task implementation accompanied by recommendations;
 11. Preparing quarterly reports and annual reports to the Board of Commissioners;
 12. Carrying out other assignments provided by the Board of Commissioners or other nomenclature with the same function in accordance with laws and regulations as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee charter or other nomenclature with the same function;
 13. The Committee shall maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information, both from internal and external parties, and shall only be used to carry out its duties.

Pelatihan Komite Manajemen Risiko Training of the Risk Management Committee

Dalam rangka meningkatkan kapasitas, wawasan, dan kompetensi profesional, Komite Manajemen Risiko secara aktif mengikuti program pelatihan dan pengembangan yang relevan. Inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen untuk memperkuat peran dan kontribusi Komite dalam menjalankan fungsi pengawasan yang efektif serta mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Melalui kegiatan pelatihan yang berkelanjutan, diharapkan anggota Komite Manajemen Risiko dapat senantiasa mengikuti perkembangan regulasi, praktik pengelolaan risiko, dan dinamika industri guna memastikan pengawasan yang independen, objektif, dan berkualitas.

In order to improve capacity, insight, and professional competence, the Risk Management Committee actively participates in relevant training and development programs. This initiative is part of the commitment to strengthening the Committee's role and contribution to carrying out effective supervisory functions and supporting the implementation of good corporate governance. Through continuous training activities, members of the Risk Management Committee are expected to keep abreast of regulatory developments, risk management practices, and industry dynamics to ensure independent, objective, and quality supervision.

Program Pelatihan Komite Manajemen Risiko Training Program of the Risk Management Committee

No	Pelatihan Training	Tanggal Date
1.	Sertifikasi Ahli Utama Manajemen Risiko Energi Proteksi. Certified Master Expert in Energy Protection Risk Management.	6-8 Agustus 2024 August 6-8, 2024
2.	Expansive Leadership Program.	5-6 September 2024 September 5-6, 2024



Pendahuluan
Introduction



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee

Rapat Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Meeting

Kebijakan penyelenggaraan rapat Komite Manajemen Risiko merujuk pada ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Manajemen Risiko, yang menetapkan bahwa rapat dilaksanakan secara berkala, paling sedikit satu kali dalam setiap triwulan. Sepanjang tahun 2024, Komite Manajemen Risiko telah mengadakan sebanyak 4 (empat) kali rapat. Adapun tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Manajemen Risiko dalam rapat-rapat tersebut adalah sebagai berikut:

The policy for holding Risk Management Committee meetings refers to the provisions contained in the Risk Management Committee Charter, which stipulates that meetings are held regularly, at least once every quarter. Throughout 2024, the Risk Management Committee held a total of 4 (four) meetings. The attendance level of each member of the Risk Management Committee in these meetings is as follows:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Manajemen Risiko Frequency of Meeting and Level of Attendance of Members of the Risk Management Committee

Nama Name	Rapat Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Meeting		Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners		Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Board of Commissioners Meeting with Board of Directors		RUPS GMS	
	Frekuensi Rapat Frekuensi Rapat	Tingkat Kehadiran Tingkat Kehadiran	Frekuensi Rapat Frekuensi Rapat	Tingkat Kehadiran Tingkat Kehadiran	Frekuensi Rapat Frekuensi Rapat	Tingkat Kehadiran Tingkat Kehadiran	Frekuensi Rapat Frekuensi Rapat	Tingkat Kehadiran Tingkat Kehadiran
Andriah Feby Misna	4	100%	5	100%	12	100%	2	100%
Rahman Mulya	4	100%	2	100%	6	100%	-	-
Abdul Kudus ¹	4	100%	5	100%	12	100%	-	-
Paul Kiring Kaloh ²	-	-	3	100%	6	100%	-	-

Keterangan:

1. Menjabat sampai dengan 1 Oktober 2024
2. Menjabat sampai dengan 30 Juni 2024
3. Menjabat sejak bulan 1 Juli 2024

Description:

1. Served until October 1, 2024
2. Served until June 30, 2024
3. Served since July 1, 2024

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko Execution of Risk Management Committee Duties

Komite Manajemen Risiko berperan sebagai pendukung utama dalam memperkuat fungsi pengawasan Dewan Komisaris, khususnya melalui pelaksanaan kegiatan penelaahan, pemantauan, dan pemberian rekomendasi yang relevan sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2024, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan perannya secara aktif dan independen dengan menjalankan berbagai kegiatan pengawasan dan evaluasi. Adapun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit selama tahun 2024 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Melaksanakan rapat berkala Komite Manajemen Risiko dan mengikuti rapat-rapat Dewan Komisaris, baik berupa rapat Internal Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan (Koordinasi atau Konsultasi bersama Direksi) untuk membantu melakukan evaluasi dalam rangka pengawasan pelaksanaan pengelolaan Perseroan oleh Direksi PLN Energi Gas yang mencakup aspek pembahasan tugas dan

The Risk Management Committee plays a key supporting role in strengthening the supervisory function of the Board of Commissioners, particularly through the implementation of review activities, monitoring, and providing relevant recommendations in accordance with the scope of its duties and responsibilities. Throughout 2024, the Risk Management Committee carried out its role actively and independently by carrying out various monitoring and evaluation activities. The implementation of the Audit Committee's duties and responsibilities during 2024 included the following matters:

1. Carrying out periodic Risk Management Committee meetings and attending Board of Commissioners meetings, both in the form of Internal Board of Commissioners meetings and Joint Meetings (Coordination or Consultation with the Board of Directors), to assist in conducting evaluations in the context of supervising the implementation of the Company's management by PLN Energi Gas's Board of Directors which includes aspects of discussing the duties and obligations of the Company's

Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee

- kewajiban kepengurusan Perseroan oleh Direksi serta isu-isu strategis terkait lingkungan bisnis Perseroan;
- 2. Mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- 3. Mengkaji dan menelaah usulan Direksi terkait pemberian Keputusan/Tanggapan Tertulis atas Kewenangan Direksi yang memerlukan Persetujuan/Tanggapan Tertulis dari Dewan Komisaris yang bersifat teknis;
- 4. Mengkaji dan menelaah program-program dan kegiatan Perseroan;
- 5. Mengikuti program pengembangan/peningkatan kompetensi bagi Dewan Komisaris dan Organ Pendukung (Komite) Dewan Komisaris;
- 6. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Komite Manajemen Risiko tahun berikutnya;
- 7. Membuat dan menyampaikan Laporan Kegiatan Triwulanan Komite Manajemen Risiko kepada Dewan Komisaris.

- management by the Board of Directors and strategic issues related to the Company's business environment;
- 2. Attending the General Meeting of Shareholders (GMS);
- 3. Reviewing and analyzing the proposal of the Board of Directors related to the provision of Decisions/Written Responses to the Authority of the Board of Directors that require Approval/Written Responses from the Board of Commissioners of a technical nature;
- 4. Studying and reviewing the Company's programs and activities;
- 5. Participating in competency development/enhancement programs for the Board of Commissioners and Supporting Organs (Committees) of the Board of Commissioners;
- 6. Preparing the Work Plan and Budget of the Risk Management Committee for the following year;
- 7. Preparing and submitting the Quarterly Activity Report of the Risk Management Committee to the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan salah satu organ pendukung penting dalam struktur tata kelola perusahaan yang berperan sebagai penghubung (*liaison officer*) antara organ-organ Perseroan serta menjembatani komunikasi antara Perseroan dengan pemangku kepentingan eksternal, termasuk regulator, investor, dan masyarakat. Fungsi ini sangat penting dalam memastikan kelancaran arus informasi, transparansi, serta pemenuhan kewajiban komunikasi Perseroan secara tepat waktu dan akurat.

Dalam struktur organisasi, Sekretaris Perusahaan berada langsung di bawah koordinasi Direksi, dan oleh karena itu proses pengangkatan maupun pemberhentiannya dilakukan oleh Direksi dengan terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris. Secara operasional, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, dan berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, khususnya dalam aspek keterbukaan informasi, kepatuhan terhadap regulasi, serta penyelenggaraan rapat-rapat Perseroan.

Pada tahun 2024 terjadi pergantian pejabat Sekretaris Perusahaan yang semula dijabat oleh Sdr. Raka Perdana sampai dengan bulan Mei 2024, yang digantikan oleh Sdri. Evi Purnama Sari sejak 1 Juni 2024.

The Corporate Secretary is one of the important supporting organs in the corporate governance structure that acts as a liaison officer between the Company's organs and bridges communication between the Company and external stakeholders, including regulators, investors, and the public. This function is crucial in ensuring the smooth flow of information, transparency, and fulfillment of the Company's communication obligations in a timely and accurate manner.

In the organizational structure, the Corporate Secretary is directly under the Board of Directors' coordination. Therefore, the appointment and dismissal process is carried out by the Board of Directors with prior approval from the Board of Commissioners. Operationally, the Corporate Secretary reports directly to the President Director and actively supports the implementation of GCG principles, particularly in the aspects of information disclosure, regulatory compliance, and the organization of Company meetings.

In 2024 there was a change of Corporate Secretary position which was served by Mr. Raka Perdana until May 2024, replaced by Ms. Evi Purnama Sari since June 1, 2024.



Pendahuluan
Introduction



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary

Evi Purnama Sari

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Ditetapkan sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 0022.K/DIR/2024 tentang Penetapan Jabatan tanggal 3 Juni 2024

Appointed as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors Number 0022.K/DIR/2024 regarding the Appointment of Position dated June 3, 2024.

Warga Negara Indonesia, Usia 36 tahun Per Desember 2024, Berdomisili di Depok.

Indonesian citizen, 36 years old as of December 2024, domiciled in Depok.

Riwayat Pendidikan :
Educational Background
- Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga (2010)
- Magister Bidang Hukum dari Universitas Indonesia (2019)
- Bachelor's degree in Law from Universitas Airlangga (2010)
- Master's degree in Law from Universitas Indonesia (2019)

Pengalaman Kerja :
Work Experience
- Analyst Legal Business Partner LPP Pada Sub Bidang Legal Business Partner LPP Bidang Legal Business Partner Energi Primer Divisi Kontrak dan Legal Business Partner Sub Direktorat Hukum, Kebijakan, dan Kepatuhan Direktorat Legal dan Manajemen Human Capital PT PLN (Persero) Kantor Pusat (1 Oktober 2022 - 30 November 2022),
- PLT Manajer Hukum dan Perijinan. Pada Sekretaris Perusahaan PT PLN Gas & Geothermal (1 Desember 2022 - 31 Mei 2024)
- Analyst Legal Business Partner LPP in the Legal Business Partner LPP Sub Division of Primary Energy Legal Business Partner Contract Division and Legal Business Partner Sub Directorate of Law, Policy, and Compliance of the Directorate of Legal and Human Capital Management of PT PLN (Persero) Head Office (October 1, 2022 - November 30, 2022),
- ACT. Law and License Manager under the Corporate Secretary of PT PLN Gas & Geothermal (December 1, 2022 - May 31, 2024)

Pedoman Kerja dan Tugas Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Work Guidelines, Duties, and Responsibilities of the Corporate Secretary

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan berpedoman pada ketentuan yang tercantum dalam *Board Manual* serta prosedur operasional standar (SOP) yang secara khusus mengatur pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan. Dokumen-dokumen tersebut merupakan bagian dari struktur kebijakan tata kelola perusahaan yang diterapkan oleh Perseroan, dan menjadi acuan utama dalam pelaksanaan tugas secara profesional, transparan, dan akuntabel.

In carrying out its duties and responsibilities, the Corporate Secretary is guided by the provisions contained in the Board Manual and standard operating procedures (SOPs) that specifically regulate the implementation of the Corporate Secretary function. These documents are part of the corporate governance policy structure implemented by the Company and become the main reference in carrying out duties professionally, transparently, and accountably.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup berbagai aspek penting dalam mendukung kinerja organisasi dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Secara lebih rinci, tugas Sekretaris Perusahaan antara lain meliputi:

The scope of duties and responsibilities of the Corporate Secretary covers various important aspects of supporting organizational performance and ensuring compliance with applicable laws and regulations. In more detail, the duties of the Corporate Secretary include:

1. Merencanakan dan menyusun kebijakan dan pedoman hubungan masyarakat, socio marketing, CSR, protokoler, legal, administrasi, dan komunikasi internal Perseroan;
2. Merumuskan pesan yang akan disampaikan kepada pihak eksternal dan bertindak sebagai juru bicara untuk mewakili Perseroan;
3. Melaksanakan pengelolaan dokumentasi dan administrasi Perseroan, termasuk di dalamnya pengumpulan kebijakan, penyimpanan risalah rapat Direksi, dan kebijakan penting lainnya yang terkait dengan organisasi Perseroan;
4. Melaksanakan publikasi kegiatan Perseroan, baik untuk media internal maupun eksternal;

1. Planning and drafting policies and guidelines for public relations, socio-marketing, CSR, protocol, legal, administration, and internal communications of the Company;
2. Formulating messages to be delivered to external parties and acting as a spokesperson to represent the Company;
3. Managing the Company's documentation and administration, including the collection of policies, storage of minutes of Board of Directors meetings, and other important policies related to the Company's organization;
4. Carrying out the publication of the Company's activities, both for internal and external media;

- Bertindak sebagai pembentuk citra bagi Perseroan dan memitigasi segala macam risiko yang dapat mengurangi citra Perseroan di mata masyarakat;
 - Melaksanakan perluasan hubungan dengan pihak eksternal; dan
 - Melaksanakan program CSR dengan berkoordinasi dengan pihak terkait.
- Acting as an image maker for the Company and mitigating all kinds of risks that can reduce the Company's image in the eyes of the public;
 - Expanding relationships with external parties; and
 - Implementing CSR programs in coordination with related parties.

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Education and Training of the Corporate Secretary

Peningkatan kapasitas dan kompetensi merupakan bagian penting dalam menunjang efektivitas kinerja Sekretaris Perusahaan, terutama dalam perannya mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta mendorong penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti sejumlah pelatihan dan/atau program peningkatan kompetensi yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman terhadap regulasi terkini, meningkatkan keterampilan komunikasi dan hubungan *stakeholders*, serta memperkuat peran strategis dalam mendukung transparansi dan kepatuhan Perseroan. Adapun pelatihan dan kegiatan peningkatan kompetensi yang telah diikuti adalah sebagai berikut:

Capacity and competency development is an essential part of supporting the effectiveness of the Corporate Secretary's performance, especially in its role in supporting the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and encouraging the implementation of good corporate governance principles. Throughout 2024, the Corporate Secretary participated in several training and/or competency improvement programs aimed at deepening understanding of the latest regulations, improving communication skills and stakeholder relations, as well as strengthening strategic role in supporting the Company's transparency and compliance. The training and competency development activities that have been participated in are as follows:

Program Pelatihan Fungsi Sekretaris Perusahaan

Training Program of the Corporate Secretary Function

No	Pelatihan Training	Tanggal Date
1.	Literasi Digital Sektor Pemerintahan. Digital Literacy in the Government Sector.	28 Mei 2024 May 28, 2024
2.	Pendidikan Profesi Konsultan Hukum, Pasar Modal Dasar I, Angkatan XXVII. Professional Education for Legal Consultants, Basic Capital Market I, Batch XXVII.	5, 6, 12, 13, 19 dan 20 Oktober 2024 October 5, 6, 12, 13, 19, and 20, 2024
3.	Executive Development Program, Practical Problem Solving.	4 - 5 Desember 2024 December 4-5, 2024

Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Execution of Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Sekretaris Perusahaan mengemban misi strategis dalam mendukung terbentuknya citra positif Perseroan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif, terbuka, dan berkesinambungan kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Fungsi ini menjadi bagian penting dalam membangun kepercayaan publik, meningkatkan reputasi Perseroan, serta memperkuat hubungan dengan regulator, investor, media, dan masyarakat umum.

The Corporate Secretary carries out a strategic mission in supporting the establishment of a positive image of the Company through the management of effective, open, and sustainable communication programs for all internal and external stakeholders. This function is an essential part of building public trust, enhancing the Company's reputation, and strengthening relationships with regulators, investors, the media, and the general public.

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai inisiatif dan aktivitas komunikasi korporat yang sejalan dengan strategi Perseroan dan prinsip

Throughout 2024, the Corporate Secretary carried out various corporate communication initiatives and activities in line with the Company's strategy and good governance principles.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

tata kelola yang baik. Adapun sejumlah tugas dan kegiatan utama yang telah dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan antara lain meliputi:

1. Menyelenggarakan RUPS RKAP Tahun Buku 2024 dan RUPS LPT Tahun Buku 2023.
2. Melaksanakan dokumentasi risalah RUPS, akta RUPS dan hal-hal lain yang berkenaan dengan RUPS.
3. Menyusun laporan korporat di antaranya Laporan Manajemen dan Laporan Tahunan.
4. Melaksanakan penilaian GCG tahun 2024.
5. Melaksanakan pembahasan pemutakhiran Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*).
6. Melakukan pengkinian informasi yang ada di dalam situs web Perseroan.
7. Berpartisipasi dalam *non-deal roadshow*.
8. Melakukan korespondensi dengan para pemangku kepentingan dari Lembaga keuangan.
9. Menerima kunjungan investor dan analisis terkait update informasi Perseroan periode triwulanan.
10. Mengelola hubungan dengan lembaga negara dan pemangku kepentingan lainnya.

The main tasks and activities carried out by the Corporate Secretary include:

1. Organizing the ABOP GMS for the 2024 fiscal year and the LPT GMS for the 2023 fiscal year.
2. Carrying out documentation of GMS minutes, GMS deeds, and other matters relating to the GMS.
3. Preparing corporate reports, including Management Reports and Annual Reports.
4. Implementing GCG assessment in 2024.
5. Conducting discussion on updating the Board of Commissioners and Board of Directors Work Procedure Guidelines (*Board Manual*).
6. Updating the information on the Company's website.
7. Participated in non-deal roadshows.
8. Corresponding with stakeholders from financial institutions.
9. Receiving investor and analyst visits related to the Company's quarterly information updates.
10. Managing relationships with state institutions and other stakeholders.

Unit Audit Internal Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan bagian dari organ pendukung dalam struktur tata kelola perusahaan yang independen dan berperan sebagai organ independen untuk melakukan audit secara objektif dalam melaksanakan fungsi pengendalian internal. Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk menyelenggarakan kegiatan audit yang mencakup dua aspek utama, yaitu pemberian keyakinan (*assurance*) dan layanan konsultasi (*consulting*), dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip profesionalisme dan integritas.

Tujuan utama dari Unit Audit Internal adalah memberikan nilai tambah bagi Perseroan serta mendukung pencapaian tujuan organisasi melalui peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional. Dalam menjalankan tugasnya, audit internal dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, metodologis, dan terstruktur, yaitu melalui proses evaluasi terhadap sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta proses tata kelola (*governance*) Perseroan.

Direktur Utama memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan Pimpinan Audit Internal. Pengangkatan Pimpinan Audit Internal memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris.

The Internal Audit Unit is part of the supporting organs in an independent corporate governance structure and acts as an independent organ to conduct audits objectively in carrying out the internal control function. The Internal Audit Unit is responsible for organizing audit activities that cover two main aspects, namely providing assurance and consulting services, while still prioritizing the principles of professionalism and integrity.

The main objective of the Internal Audit Unit is to provide added value to the Company and support the achievement of organizational goals through increased operational effectiveness and efficiency. In carrying out its duties, internal audit is carried out with a systematic, methodological, and structured approach, namely through an evaluation process of the Company's internal control system, risk management, and governance processes.

The President Director has the authority to appoint and dismiss the Head of Internal Audit. The appointment of the Head of Internal Audit requires the Board of Commissioners' approval.

Profil Pimpinan Unit Audit Internal

Profile of the Head of Internal Audit Unit

Abdul Hadi Manager Audit Internal Internal Audit Manager	
Ditetapkan sebagai Manager Audit Internal berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 0039.K/DIREG/2024 tentang Penetapan Jabatan tanggal 2 Mei 2024	
Appointed as Internal Audit Manager based on the Decree of the Board of Directors Number 0039.K/DIREG/2024 regarding Position Determination dated May 2, 2024.	
Warga Negara Indonesia, Usia 31 tahun Per Desember 2024, Berdomisili di Bekasi, Jawa Barat.	
Indonesian citizen, 31 years old as of December 2024, domiciled at Bekasi, West Java.	
Sertifikasi Certification	: <i>Qualified Internal Auditor.</i>
Riwayat Pendidikan Educational Background	: Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Riau (2016) Bachelor of Electrical Engineering from Universitas Riau (2016)
Pengalaman Kerja Work Experience	- Assistant Analyst Audit Transmisi Pada Satuan Pengawasan Intern PT PLN (Persero) (1 April 2017 - 30 September 2018), - Assistant Analyst Audit Transmisi & Distribusi Pada Satuan Pengawasan Intern PT PLN (Persero) (1 Oktober 2018 - 30 September 2020), - Assistant Officer Administrasi Pada Satuan Audit Internal PT PLN Gas & Geothermal (1 Oktober 2020 - 30 September 2023), - Assistant Officer Administrasi Pada Satuan Audit Internal PT PLN Energi Gas (1 Oktober 2023 - 30 April 2024), - Assistant Transmission Audit Analyst at the Internal Audit Unit of PT PLN (Persero) (April 1, 2017 - September 30, 2018), - Assistant Transmission & Distribution Audit Analyst at the Internal Audit Unit of PT PLN (Persero) (October 1, 2018 - September 30, 2020), - Assistant Administrative Officer at the Internal Audit Unit of PT PLN Gas & Geothermal (October 1, 2020 - September 30, 2023), - Assistant Administrative Officer at the Internal Audit Unit of PT PLN Energi Gas (October 1, 2023 - April 30, 2024),

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

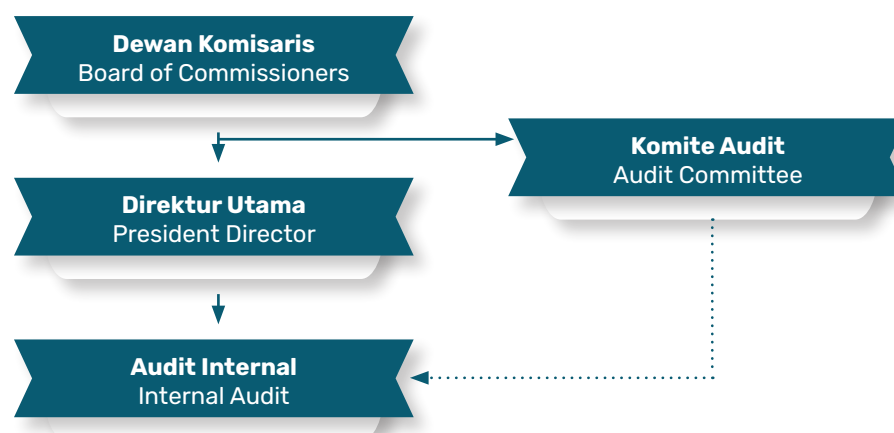
Structure and Position of the Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dalam struktur organisasi berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta memiliki akses komunikasi langsung kepada Komite Audit untuk berkoordinasi dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan dan hasil audit. Struktur organisasi SPI ditetapkan melalui Peraturan Direksi tentang Organisasi dan Tata Kerja Nomor 0005.P/DIREG/2024 tanggal 1 Februari 2024.

The Internal Audit Unit in the organizational structure is under and directly responsible to the President Director and has direct communication access to the Audit Committee to coordinate and convey information relating to the implementation and results of audits. The organizational structure of the IAU is stipulated through the Board of Directors Regulation on Organization and Work Procedures Number 0005.P/DIREG/2024 dated February 1, 2024.

Struktur Organisasi Unit Audit Internal

Organizational Structure of the Internal Audit Unit



Unit Audit Internal Internal Audit Unit

Pedoman Unit Audit Internal Guidelines for Internal Audit Unit

Unit Audit Internal Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, berpedoman pada ketentuan yang telah ditetapkan dalam Piagam Pengawasan Intern Terintegrasi. Dokumen ini merupakan pedoman resmi yang secara komprehensif mengatur ruang lingkup fungsi, tanggung jawab, serta wewenang Unit Audit Internal dalam menjalankan peran pengawasan dan konsultasi di lingkungan Perseroan.

Penyusunan Piagam Pengawasan Intern Terintegrasi dilakukan dengan merujuk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, guna memastikan bahwa pelaksanaan fungsi audit internal sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Salah satu dasar hukum utama yang menjadi acuan dalam penyusunan piagam ini adalah Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Piagam tersebut secara resmi ditetapkan pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 0102.K/DIREG/2024 tertanggal 10 Desember 2024, yang berisi perubahan atas Piagam Pengawasan Intern sebelumnya. Penetapan ini menegaskan komitmen Perseroan untuk senantiasa memperkuat sistem pengawasan internal yang andal, selaras dengan dinamika regulasi dan tuntutan tata kelola korporasi yang terus berkembang.

In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Internal Audit Unit is guided by the provisions outlined in the Integrated Internal Audit Charter. This document is an official guideline that comprehensively regulates the scope of functions, responsibilities, and authority of the Internal Audit Unit in carrying out supervisory and consulting roles within the Company.

The preparation of the Integrated Internal Audit Charter was conducted with reference to the provisions of the prevailing laws and regulations in order to ensure that the implementation of the internal audit function is in line with the principles of good corporate governance. One of the main legal bases that became a reference in the preparation of this charter is the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

The charter was officially stipulated on June 23, 2023, and further strengthened through Board of Directors Decree Number: 0114.K/DIRGG/2023 dated September 25, 2023, which contains amendments to the previous Internal Audit Charter. This stipulation emphasizes the Company's commitment to continuously strengthening a reliable internal control system in line with the dynamics of regulations and the evolving demands of corporate governance.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Unit Audit Internal Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal yaitu:

1. Menyusun dan menyempurnakan strategi SAI sesuai dengan visi dan misi;
2. Menyusun dan menyempurnakan Piagam Pengawasan Intern Terintegrasi/Integrated Audit Charter dan Pedoman RBIA, Rencana Jangka Panjang (RJP) SAI selaras dengan RJP PT PLN Energi Gas;
3. Menyusun dan menyempurnakan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) Terintegrasi;
4. Melaksanakan evaluasi kualitas audit dan jasa konsultasi oleh jajaran SAI maupun pihak independen atas seluruh proses audit;
5. Melaksanakan analisis dan penyusunan laporan hasil audit bagi manajemen dan pihak eksternal, pengelolaan anggaran SAI, evaluasi dan pelaporan realisasi Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) Terintegrasi, Rencana Kerja Anggaran sesuai kewenangan bidang tugasnya;

The Company's Internal Audit Unit has duties and responsibilities as stipulated in the Internal Audit Charter, namely:

1. Drafting and refining the IAU strategy in accordance with the vision and mission;
2. Developing and refining the Integrated Internal Audit Charter and RBIA Guidelines, IAU Long Term Plan (RJP) in line with the RJP of PT PLN Energi Gas;
3. Preparing and refining the Integrated Annual Audit Work Program (PKPT);
4. Evaluating the quality of audit and consulting services by the IAU and independent parties on the entire audit process;
5. Carrying out analysis and preparation of audit results reports for management and external parties, managing the IAU budget, evaluating and reporting the realization of the Integrated Annual Audit Work Program (PKPT) and Budget Work Plan in accordance with the authority of the field of duty;

Unit Audit Internal Internal Audit Unit

6. Melaksanakan pengembangan SDM dan pengelolaan pendidikan SAI;
 7. Melaksanakan koordinasi dan kerja sama di SAI maupun bidang dan unit lainnya, lembaga atau instansi/Lembaga pengawasan lainnya, guna memperlancar pencapaian target yang ditetapkan, peningkatan kinerja SAI dan Perseroan sesuai kewenangannya;
 8. Memastikan sistem pengendalian internal Perseroan berjalan efisien dan efektif;
 9. Melaksanakan fungsi pengawasan operasional dan audit investigasi;
 10. Memberikan konsultasi atau saran perbaikan yang diperlukan manajemen; dan
 11. Menindaklanjuti WBS dengan melakukan audit terhadap laporan pengaduan WBS untuk menciptakan iklim kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial dan citra Perseroan.
6. Carrying out human resource development and management of the IAU education;
 7. Coordinating and cooperating in the IAU as well as other fields and units, institutions, or other supervisory agencies/institutions to facilitate the achievement of set targets, improve the performance of the IAU and the Company in accordance with their authority;
 8. Ensuring the Company's internal control system runs efficiently and effectively;
 9. Carrying out operational supervision and investigative audit functions;
 10. Providing consultation or suggestions for improvements needed by management; and
 11. Following up on WBS by auditing WBS complaint reports to create a conducive climate and encourage reporting of matters that can cause the Company's financial, nonfinancial, and image losses.

Pendidikan dan Pelatihan Unit Audit Internal Education and Training of the Internal Audit Unit

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas dan wawasan audit, personil Unit Audit Internal berpartisipasi dalam berbagai pelatihan dan konferensi strategis sepanjang tahun 2024. Beberapa program pengembangan yang telah diikuti meliputi:

In order to enhance audit capabilities and insights, the Internal Audit Unit personnel participated in various trainings and strategic conferences throughout 2024. Several development programs that have been participated in include:

Program Pelatihan Unit Audit Internal Training Program of the Internal Audit Unit

No	Pelatihan Training	Tanggal Date
1.	Gas & LNG Short Course.	29 - 30 April 2024 April 29-30, 2024
2.	Asian Confederation of Institute of Internal Auditors.	28 - 29 Agustus 2024 August 28-29, 2024
3.	Seminar Nasional Internal Audit. Internal Audit National Seminar.	4 - 5 Desember 2024 December 4-5, 2024

Unit Audit Internal Internal Audit Unit

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Execution of Internal Audit Unit Duties

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal PLN Energi Gas telah melaksanakan audit internal sesuai dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang telah direncanakan. Dalam rangka memastikan efektivitas pengelolaan risiko, efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi, Perseroan telah menyelesaikan empat audit internal yang mencakup berbagai aspek operasional dan pengendalian internal. Berikut pelaksanaan tugas Unit Audit Internal sepanjang tahun 2024:

1. Pelaksanaan audit internal
 - a. Audit Operasional Peningkatan Pendapatan tanggal 30 Januari – 7 Maret 2024;
 - b. Audit Sistem Pengendalian Internal (SPI) tanggal 14 Mei – 14 Juni 2024;
 - c. Audit Tematik Risiko tanggal 6 Agustus – 9 September 2024; dan
 - d. Audit Operasional Keandalan tanggal 8 Oktober – 11 November 2024.
2. Pendampingan dalam pelaksanaan audit yang dilakukan oleh SPI PT PLN (Persero)
 - a. Audit ADHOC Pipa Gas Tanjung Batu tanggal 2 – 21 Mei 2024;
 - b. Audit ADHOC FSRU Gorontalo dan Relokasi Punagaya tanggal 3 – 22 Juli 2024; dan
 - c. Audit Pemeriksaan Operasional PT PLN Energi Gas tanggal 5 – 24 Agustus 2024.
3. Pemantauan penyelesaian rekomendasi audit.
 Berdasarkan hasil monitoring tindak lanjut AOI dan rekomendasi audit, PLN Energi Gas telah menyelesaikan 100% dari seluruh rekomendasi yang diberikan baik oleh auditor internal maupun eksternal dengan target penyelesaian sampai dengan 31 Desember 2024 yang terdiri dari 16 AOI dan 23 Rekomendasi untuk audit internal dan 2 AOI dan 6 Rekomendasi untuk Audit Eksternal. Tindak lanjut AOI dan rekomendasi audit dengan target penyelesaian setelah 31 Desember 2024 dengan status *open* terdiri dari 3 AOI dan 6 Rekomendasi untuk audit internal dan 1 AOI dan 2 Rekomendasi untuk Audit Eksternal.

Throughout 2024, PLN Energi Gas's Internal Audit Unit conducted internal audits in accordance with the planned Annual Monitoring Work Program (PKPT). In order to ensure the effectiveness of risk management, operational efficiency, and compliance with policies and regulations, the Company completed four internal audits covering various aspects of operations and internal control. The following is the implementation of the Internal Audit Unit's duties throughout 2024:

1. Internal audit implementation
 - a. Operational Audit of Revenue Enhancement dated January 30 – March 7, 2024;
 - b. Internal Control System Audit dated May 14 – June 14, 2024;
 - c. Risk Thematic Audit dated August 6 – September 9, 2024; and
 - d. Operational Audit of Reliability dated October 8 – November 11, 2024.
2. Assistance in the audit carried out by the IAU of PT PLN (Persero)
 - a. ADHOC Audit of Tanjung Batu Gas Pipeline dated May 2 – 21, 2024;
 - b. ADHOC Audit of FSRU Gorontalo and Punagaya Relocation dated July 3 – 22, 2024; and
 - c. Operational Audit of PT PLN Energi Gas dated August 5 – 24, 2024.
3. Monitoring the completion of audit recommendations.
 Based on the results of monitoring the follow-up of AOI and audit recommendations, PLN Energi Gas completed 100% of all recommendations provided by both internal and external auditors with a completion target of December 31, 2024, consisting of 16 AOI and 23 Recommendations for internal audit and 2 AOI and 6 Recommendations for External Audit. Follow-up of AOI and audit recommendations with a completion target after December 31, 2024, with open status consisting of 3 AOI and 6 Recommendations for internal audit and 1 AOI and 2 Recommendations for External Audit.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif guna memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha, proses pengambilan keputusan, dan pelaksanaan transaksi berjalan secara tepat, wajar, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan sistem ini didasari oleh kesadaran akan pentingnya pondasi operasional yang kuat, yang melibatkan partisipasi aktif dari seluruh elemen organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen, dan karyawan.

Dalam sistem pengendalian internal, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan nasihat, khususnya terkait laporan keuangan dan manajemen risiko, dengan dukungan dari Komite Audit. Sementara itu, Direksi bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan internal yang konsisten dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

Keterlibatan seluruh unsur tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam sistem ini berperan penting dalam mendukung efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan. Selain itu, sistem pengendalian internal juga berfungsi sebagai upaya preventif dalam mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*).

The Company has implemented an effective internal control system to ensure that all business activities, decision-making processes, and transaction execution are appropriate, fair, and accountable. The implementation of this system is based on the awareness of the importance of a strong operational foundation, which involves active participation from all elements of the organization, including the Board of Commissioners, Board of Directors, management, and employees.

Within the internal control system, the Board of Commissioners performs supervisory and advisory functions, particularly in relation to financial reporting and risk management, with support from the Audit Committee. Meanwhile, the Board of Directors is responsible for formulating consistent internal policies and ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations.

The involvement of all elements of good corporate governance (GCG) in this system plays a crucial role in supporting operational effectiveness and efficiency, the reliability of financial statements, and regulatory compliance. In addition, the internal control system also serves as a preventive effort to prevent fraud.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka Kerja Pengendalian Internal COSO

Conformity of the Internal Control System with the COSO Internal Control Framework

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang mengacu pada standar internasional, yaitu *COSO (Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) - Internal Control Integrated Framework*. COSO merupakan organisasi internasional yang mengembangkan kerangka kerja dan pedoman dalam bidang manajemen risiko, pengendalian internal, serta pencegahan fraud.

Kerangka kerja COSO menjadi dasar utama dalam perancangan dan pelaksanaan sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan. Standar ini pertama kali diperkenalkan pada tahun 1992 melalui *Internal Control - Integrated Framework*, dan kemudian diperbarui pada tahun 2013 menjadi *COSO 2013*. Pembaruan ini dilakukan sebagai respons terhadap dinamika lingkungan bisnis yang terus berkembang serta meningkatnya tuntutan regulasi.

The Company implements an internal control system with reference to international standards, namely COSO (Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) - Internal Control Integrated Framework. COSO is an international organization that provides frameworks and guidelines related to risk management, internal control, and fraud prevention.

The COSO framework is the main basis for the design and implementation of the internal control system within the Company. This standard was first introduced in 1992 through the Internal Control-Integrated Framework and then updated in 2013 to COSO 2013. This update was made in response to the dynamics of the evolving business environment and increasing regulatory demands.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Komponen dan Prinsip dari Kerangka Kerja Pengendalian Internal Components and Principles of the Internal Control Framework

Komponen Pengendalian Internal Internal Control Components	Prinsip-Prinsip dari Komponen Pengendalian Internal Principles of the Internal Control Components	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Lingkungan Pengendalian Control Environment	- Menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika. - Melakukan pengawasan yang bertanggung jawab. - Menetapkan struktur, wewenang, dan tanggung jawab. - Menunjukkan komitmen terhadap kompetensi. - Menegakkan akuntabilitas. - Demonstrating commitment to integrity and ethical values. - Exercising responsible oversight. - Establishing structure, authority, and responsibility. - Demonstrating a commitment to competence. - Enforcing accountability.	Dalam upaya meningkatkan pengendalian internal, Perseroan mengambil langkah-langkah konkret, antara lain: - Menegakkan komitmen terhadap Nilai-Nilai Budaya dan Etika oleh seluruh insan Perseroan. Hal ini menjadi landasan moral yang mendasari setiap keputusan dan tindakan yang diambil. - Membentuk Struktur Organisasi yang memisahkan fungsi dan tugas dari masing-masing organ Perseroan. Dengan demikian, tercipta transparansi dan akuntabilitas yang jelas dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. - Mengutamakan komitmen terhadap kompetensi. Perseroan memastikan bahwa setiap individu yang terlibat memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga menjaga kualitas dan efektivitas operasional. - Mengapresiasi sikap profesionalisme dan akuntabilitas tinggi. Seluruh anggota Perseroan diharapkan untuk bertindak secara profesional dan bertanggung jawab dalam setiap aspek kegiatan usaha, sehingga memperkuat integritas dan reputasi Perseroan secara keseluruhan. In an effort to improve internal control, the Company takes concrete steps, among others: - Enforcing commitment to Cultural Values and Ethics by all Company employees. It becomes the moral foundation underlying every decision and action taken. - Establishing an Organizational Structure that separates the functions and duties of each organ of the Company. Thus, creating transparency and clear accountability in the duties and responsibilities implementation. - Prioritizing commitment to competence. The Company ensures that each individual involved has the skills and knowledge appropriate to their duties and responsibilities, thus maintaining operational quality and effectiveness. - Appreciating high professionalism and accountability. All members of the Company are expected to act professionally and responsibly in every aspect of business activities. Hence, strengthening the integrity and reputation of the Company as a whole.
Penilaian Risiko Risk Assessment	- Menentukan tujuan yang sesuai. - Identifikasi dan analisis risiko. - Penilaian risiko atas <i>fraud</i>. - Identifikasi dan analisis perubahan yang signifikan. - Determining appropriate objectives. - Risk identification and analysis. - Fraud risk assessment. - Identification and analysis of significant changes.	Untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko berdasarkan dampak dan kecenderungan, Perseroan dapat menggunakan suatu matriks risiko yang memetakan tingkat risiko pada masing-masing fungsi. Matriks tersebut dapat dibagi menjadi beberapa kategori risiko, seperti risiko operasional, keuangan, dan reputasi. Setiap kategori risiko dapat dianalisis berdasarkan dampaknya terhadap tujuan dan kinerja Perseroan, serta kecenderungan atau probabilitas terjadinya. Dalam matriks risiko, risiko-risiko tersebut dapat diidentifikasi dan diberi bobot berdasarkan tingkat dampaknya terhadap tujuan bisnis Perseroan dan kecenderungan terjadinya. Misalnya, risiko-risiko dengan dampak besar dan kecenderungan tinggi akan diberi prioritas lebih tinggi dalam upaya mitigasi dan pengendalian.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Komponen Pengendalian Internal Internal Control Components	Prinsip-Prinsip dari Komponen Pengendalian Internal Principles of the Internal Control Components	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
		To identify and analyze risks based on impact and trends, the Company may use a risk matrix that maps the level of risk in each function. The matrix can be divided into several risk categories, such as operational, financial, and reputational risks. Each risk category can be analyzed based on its impact on the Company's objectives and performance and the tendency or probability of occurrence. In the risk matrix, these risks can be identified and weighted based on their level of impact on the Company's business objectives and the tendency to occur. For example, risks with a major impact and high tendency will be given top priority in mitigation and control efforts.
Kegiatan Pengendalian Control Activity	- Pemilihan dan pengembangan kegiatan pengendalian. - Pemilihan dan pengembangan pengendalian terhadap teknologi. - Implementasi melalui kebijakan dan prosedur. - Selection and development of control activities. - Selection and development of technology controls. - Implementation through policies and procedures.	Dalam mengelola pengendalian internal, Perseroan melakukan langkah untuk: - Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian: Perseroan secara cermat memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang sesuai dengan tujuan bisnis dan risiko yang dihadapi. Ini melibatkan identifikasi dan evaluasi aktivitas pengendalian yang paling efektif dalam mengurangi risiko serta melindungi aset dan reputasi Perseroan. Aktivitas pengendalian ini dapat mencakup prosedur operasional, verifikasi, pemantauan, dan evaluasi kinerja secara teratur. - Menyusun Kebijakan, Prosedur, dan Petunjuk Teknis: Perseroan menyusun kebijakan, prosedur, dan petunjuk teknis yang mendukung aktivitas pengendalian internal. Kebijakan ini mengatur standar dan prinsip-prinsip yang harus diikuti oleh seluruh anggota organisasi. Prosedur operasional yang terperinci menjelaskan langkah-langkah praktis yang harus diikuti untuk menjalankan aktivitas pengendalian. Petunjuk teknis memberikan panduan lebih spesifik atau instruksi teknis untuk menerapkan kebijakan dan prosedur secara efektif. In managing internal control, the Company takes steps to: - Select and Develop Control Activities: The Company carefully selects and develops control activities that are appropriate to its business objectives and the risks it faces. This involves identifying and evaluating the control activities that are most effective in reducing risk and protecting the Company's assets and reputation. These control activities may include operational procedures, verification, monitoring, and regular performance evaluation. - Develop Policies, Procedures, and Technical Guidelines: The Company develops policies, procedures, and technical instructions that support internal control activities. These policies regulate the standards and principles that must be followed by all members of the organization. Detailed operational procedures describe the practical steps that must be followed to carry out control activities. Technical instructions provide more specific guidance or technical instructions to implement policies and procedures effectively.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Komponen Pengendalian Internal Internal Control Components	Prinsip-Prinsip dari Komponen Pengendalian Internal Principles of the Internal Control Components	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Informasi dan komunikasi Information and Communication	- Menggunakan informasi yang relevan. - Komunikasi secara internal. - Komunikasi secara eksternal. - Using relevant information. - Communicating internally. - Communicating externally	Dalam implementasi di Perseroan, langkah yang dilakukan adalah: - Mengembangkan dan Mengontrol Sistem Akuntansi dan Komunikasi: Perseroan memprioritaskan pengembangan dan pengendalian sistem akuntansi, informasi, dan komunikasi, baik secara internal maupun eksternal. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang dihasilkan relevan, akurat, dan dapat dipercaya. - Menerapkan Sistem Informasi dan Komunikasi yang Relevan dan Terpercaya: Perseroan menerapkan sistem informasi dan komunikasi yang relevan, terpercaya, tepat waktu, dan konsisten. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi kepada seluruh <i>stakeholders</i>, baik internal maupun eksternal, sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan. In the Company's implementation, the steps taken are: - Developing and Controlling Accounting and Communication Systems: The Company prioritizes the development and control of accounting, information, and communication systems, both internally and externally. This is intended to ensure that the information produced is relevant, accurate, and reliable. - Implementing Relevant and Reliable Information and Communication Systems: The Company implements relevant, reliable, timely, and consistent information and communication systems. The objective is to provide information to all stakeholders, both internal and external, in accordance with their needs and expectations.
Pemantauan Monitoring	- Melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah. - Mengevaluasi dan mengkomunikasikan "<i>deficiencies</i>" (kelemahan). - Conducting ongoing and/or separate evaluations. - Evaluating and communicating "<i>deficiencies</i>" (weaknesses).	Dalam implementasinya di Perseroan, dua langkah kunci yang diambil adalah: - Melakukan Evaluasi dan Kontrol Secara Terus-Menerus: Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan kontrol terhadap sistem pengendalian internal yang telah diterapkan. Ini mencakup pemantauan secara teratur terhadap kinerja proses pengendalian, identifikasi potensi kelemahan atau risiko baru, serta peninjauan terhadap efektivitas langkah-langkah pengendalian yang ada. - Mengkomunikasikan Setiap Aspek yang Perlu Diperbaiki atau Ditingkatkan: Perseroan memastikan komunikasi yang efektif tentang setiap aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan dalam sistem pengendalian internal. Ini melibatkan pelaporan transparan kepada pihak yang terkait, seperti manajemen senior, Dewan Komisaris, dan tim terkait lainnya, mengenai hasil evaluasi, temuan kelemahan, dan rekomendasi perbaikan. In its implementation in the Company, the two key steps taken are: - Continuous Evaluation and Control: The Company continuously evaluates and controls the internal control system that has been implemented. It includes regular monitoring of the control process performance, identification of potential weaknesses or new risks, and review of the effectiveness of existing control measures. - Communicating Any Aspects that Need to be Corrected or Improved: The Company ensures effective communication about any aspects that need to be improved or enhanced in the internal control system. It involves transparent reporting to relevant parties, such as senior management, the Board of Commissioners, and other relevant teams, regarding evaluation results, weakness findings, and improvement recommendations.

Pengendalian Aspek Keuangan Control of Financial Aspects

Dalam aspek keuangan, penerapan sistem pengendalian internal Perseroan difokuskan pada tiga tujuan utama, yaitu memastikan keakuratan dan keandalan informasi keuangan, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pengelolaan, serta menjamin kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan telah menerapkan serangkaian langkah pengendalian yang dirancang secara cermat, antara lain:

1. Pemisahan Fungsi, Tugas, dan Tanggung Jawab:

Perseroan memastikan adanya pemisahan yang jelas antara fungsi, tugas, dan tanggung jawab dalam organisasi. Hal ini bertujuan untuk mengurangi peluang terjadinya kesalahan atau penyimpangan akuntansi atau keuangan, serta mencegah adanya potensi konflik kepentingan yang dapat merugikan Perseroan.

2. Pengembangan Kebijakan, Prosedur, dan Standar Akuntansi:

Perseroan secara berkala menyusun dan memperbarui kebijakan, prosedur, sistem operasional, dan standar akuntansi. Langkah ini membantu memastikan bahwa praktik pengelolaan keuangan Perseroan selalu sesuai dengan perkembangan regulasi dan praktik terbaik industri.

3. Implementasi Sistem Pemantauan Berjenjang:

Perseroan menerapkan sistem pemantauan yang berjenjang untuk memastikan bahwa setiap transaksi keuangan telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Langkah ini meminimalkan risiko kesalahan atau kecurangan, serta memastikan bahwa setiap transaksi memiliki otorisasi yang tepat.

4. Penggunaan Software Akuntansi Terakreditasi:

Perseroan menggunakan software akuntansi yang telah terakreditasi dan terbukti unggul. Hal ini bertujuan untuk mengurangi risiko kesalahan akibat human error dan meningkatkan akurasi serta keandalan proses pencatatan dan pelaporan keuangan.

5. Pengendalian Aset Fisik:

Perseroan melakukan pengendalian terhadap aset fisik melalui pengamanan, pencatatan, dokumentasi, dan pembatasan akses terhadap program aplikasi. Langkah-langkah ini membantu mencegah kerugian atau kehilangan aset yang dapat merugikan Perseroan.

Perseroan terus berupaya meningkatkan integritas, transparansi, dan keandalan sistem pengelolaan keuangan, serta mengurangi risiko potensial yang dapat mengganggu kesehatan keuangan dan reputasi Perseroan.

In the financial aspect, the implementation of the Company's internal control system is focused on three main objectives, namely ensuring the accuracy and reliability of financial information, improving effectiveness and efficiency in the management process, and ensuring compliance with applicable laws and regulations. To achieve these objectives, the Company has implemented a series of carefully designed control measures, among others:

1. Separation of Functions, Duties, and Responsibilities:

The Company ensures a clear separation of functions, duties, and responsibilities within the organization. It aims to reduce the opportunity for accounting or financial errors or irregularities, as well as prevent potential conflicts of interest that could harm the Company.

2. Development of Accounting Policies, Procedures, and Standards:

The Company regularly develops and updates policies, procedures, operational systems, and accounting standards. It helps to ensure that the Company's financial management practices are always in line with regulatory developments and industry best practices.

3. Implementation of a Tiered Monitoring System:

The Company implements a tiered monitoring system to ensure that every financial transaction has been carried out in accordance with applicable procedures. It minimizes the risk of error or fraud and ensures that each transaction has proper authorization.

4. Use of Accredited Accounting Software:

The Company uses accounting software that has been accredited and proven to be excellent. It aims to reduce the risk of errors due to human error and enhance the accuracy and reliability of the financial recording and reporting process.

5. Physical Asset Control:

The Company controls physical assets through security, recording, documentation, and access restrictions to the application program. These measures help prevent loss or loss of assets that could be detrimental to the Company.

The Company continuously strives to improve the integrity, transparency, and reliability of its financial management system, as well as to mitigate potential risks that could disrupt the Company's financial health and reputation.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Pengendalian Aspek Operasional Control of Operational Aspects

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal terkait aspek operasional melalui penilaian tingkat kepatuhan setiap fungsi atau unit kerja terhadap berbagai ketentuan internal, seperti kebijakan, prosedur, pedoman operasional, petunjuk pelaksanaan, instruksi kerja, serta dokumen acuan lainnya yang relevan. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dijalankan sesuai dengan standar dan prosedur yang telah ditetapkan.

Sebagai bagian dari mekanisme pengendalian, Perseroan juga melakukan pemantauan dan peninjauan secara berkala terhadap seluruh perangkat kebijakan internal. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang berlaku tetap relevan, sejalan dengan perubahan regulasi, serta mampu merespons dinamika bisnis yang berkembang. Perseroan mengidentifikasi kebutuhan untuk melakukan perubahan atau penyempurnaan kebijakan dan prosedur operasional. Dengan demikian, efektivitas, efisiensi, dan kepatuhan dalam pelaksanaan kegiatan operasional dapat terus ditingkatkan, sekaligus meminimalkan risiko kesalahan atau penyimpangan yang berpotensi mengganggu kinerja maupun reputasi Perseroan.

The Company implements an internal control system related to operational aspects by assessing the level of compliance of each function or work unit with various internal provisions, such as policies, procedures, operational guidelines, instructions, work instructions, and other relevant reference documents. The purpose of this step is to ensure that all operational activities are carried out in accordance with established standards and procedures.

As part of the control mechanism, the Company also conducts regular monitoring and review of all internal policy tools. It aims to ensure that the applicable policies and procedures remain relevant, in line with regulatory changes, and can respond to evolving business dynamics. The Company identifies the need to make changes or improvements to operational policies and procedures. Thus, the effectiveness, efficiency, and compliance in the implementation of operational activities can be continuously improved while minimizing the risk of errors or irregularities that have the potential to disrupt the Company's performance and reputation.

Pengendalian Aspek Kepatuhan Control of Compliance Aspects

Sistem Pengendalian Internal Perseroan juga menempatkan kepatuhan terhadap regulasi dan perundang-undangan sebagai salah satu fokus utama. Perseroan secara proaktif memantau dan menyesuaikan terhadap setiap perubahan atau pembaruan peraturan, khususnya yang berkaitan dengan pasar modal dan kegiatan usaha Perseroan. Perseroan memastikan untuk senantiasa berada dalam koridor hukum yang berlaku dan mampu merespons perubahan regulasi secara tepat. Dengan demikian, risiko atas potensi pelanggaran peraturan dapat diminimalkan. Komitmen terhadap integritas dan kepatuhan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan praktik bisnis Perseroan.

The Company's Internal Control System also places compliance with regulations and legislation as one of the main focuses. The Company proactively monitors and adapts to any regulatory changes or updates, especially those related to the capital market and the Company's business activities. The Company ensures that it always stays within the corridors of applicable laws and can respond to regulatory changes appropriately. Thus, the risk of potential regulatory violations can be minimized. Commitment to integrity and compliance is an integral part of the Company's business practices.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Pada tahun 2024, efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah ditinjau dan menunjukkan hasil yang baik. Proses peninjauan ini dilakukan oleh Satuan Audit Internal (SAI), yang bertanggung jawab untuk mengevaluasi pelaksanaan sistem dan tingkat kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Sebagai bagian dari upaya penguatan sistem, Perseroan telah melakukan berbagai langkah perbaikan, termasuk pemantauan terhadap kepatuhan regulasi dan penyempurnaan kebijakan internal. Hasil peninjauan dari SAI digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan peningkatan sistem pengendalian yang ada. Tinjauan ini membantu manajemen dalam menjalankan operasional secara lebih efektif, serta memastikan pengelolaan risiko dan kepatuhan dilakukan sesuai dengan praktik terbaik. Selain itu, hasil evaluasi juga memberikan gambaran yang jelas mengenai area yang masih perlu ditingkatkan, sehingga sistem pengendalian internal Perseroan dapat terus berkembang dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

In 2024, the effectiveness of the Company's Internal Control System was reviewed and showed good results. This review process is conducted by the Internal Audit Unit (IAU), which is responsible for evaluating the system implementation and the level of compliance with applicable regulations. As part of an effort to strengthen the system, the Company has taken various improvement measures, including monitoring regulatory compliance and improving internal policies. The results of the IAU review are used as a basis for making improvements and enhancing the existing control system. This review assists management in running operations more effectively, as well as ensuring risk management and compliance are carried out in accordance with best practices. In addition, the evaluation results provide a clear picture of areas that still need to be improved so that the Company's internal control system can continue to evolve and is ready to face future challenges.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Hingga akhir tahun 2024, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan dengan memadai. Penilaian ini didasarkan pada hasil evaluasi menyeluruh, termasuk peran aktif Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengawasi penerapan sistem, serta penguatan peran Unit Audit Internal. Sebagai bagian dari penguatan sistem, Perseroan telah menerbitkan Peraturan No. 0083.P/DIRGG/2022 tentang Sistem Pengendalian Internal pada 16 November 2022. Kebijakan ini menjadi pedoman utama dalam memastikan pengelolaan bisnis yang efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. Unit Audit Internal turut mendukung pengawasan melalui penyediaan layanan *assurance* dan konsultasi yang independen dan objektif. Hasil audit menjadi bahan pertimbangan penting bagi manajemen dan Dewan Komisaris dalam meningkatkan kinerja dan pengendalian risiko.

Until the end of 2024, the Board of Directors and Board of Commissioners assessed that the Company's internal control system had been running adequately. This assessment is based on the results of a comprehensive evaluation, including the active role of the Board of Directors and Board of Commissioners in overseeing the implementation of the system, as well as strengthening the role of the Internal Audit Unit. As part of the system strengthening, the Company issued Regulation No. 0083.P/DIRGG/2022 on the Internal Control System on November 16, 2022. This policy serves as the main guideline in ensuring effective, efficient business management in accordance with good governance principles. The Internal Audit Unit also supports supervision through the provision of independent and objective assurance and consulting services. Audit results are a crucial consideration for management and the Board of Commissioners in improving performance and risk control.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Sistem manajemen risiko berperan penting dalam mendukung pencapaian target dan tujuan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan telah mengembangkan sistem manajemen risiko yang terukur dan terstruktur untuk meminimalkan potensi dampak dari berbagai risiko yang mungkin muncul dalam kegiatan operasional. Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif, Perseroan dapat mengidentifikasi, memantau, dan mengendalikan risiko secara lebih baik. Untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan pula penanaman budaya sadar risiko di seluruh tingkat organisasi. Kesadaran ini menjadi dasar bagi terbentuknya sistem manajemen risiko yang efisien dan berkelanjutan.

The risk management system plays an essential role in supporting the achievement of the Company's targets and objectives. Therefore, the Company has developed a measurable and structured risk management system to minimize the potential impact of various risks that may arise in operational activities. Through the implementation of effective risk management, the Company can better identify, monitor, and control risks. To achieve optimal results, it is also necessary to instill a risk-aware culture at all levels of the organization. This awareness is the basis for the establishment of an efficient and sustainable risk management system.

Manajemen Risiko Perusahaan

Company's Risk Management

Perusahaan telah memiliki kebijakan manajemen risiko yang ditetapkan melalui Peraturan Direksi Nomor 0008.P/DIR/2021 tanggal 15 November 2021 tentang Pedoman Umum Manajemen Risiko Terintegrasi PT PLN Gas dan Geothermal serta Peraturan Direksi Nomor 0460.P/DIRGG/2019 tanggal 30 Desember 2019, tentang Penerapan *Governance, Risk Management and Compliance* (GRC) di Lingkungan PT PLN Gas dan Geothermal, ketentuan tersebut masih berlaku dengan ditetapkannya Peraturan Direksi Nomor 0073.P/DIREG/2024 tentang Pemberlakuan Produk Hukum PT PLN Gas dan Geothermal pada PT PLN Energi Gas. Kebijakan Manajemen Risiko telah disosialisasikan pada kegiatan Sosialisasi Kebijakan, Tata Nilai dan *Roadmap* Manajemen Risiko tanggal 25 Juni 2024 dan Sosialisasi Pemantauan dan Pelaporan Profil Risiko Divisi/Unit/Satuan tanggal 1 Oktober 2024.

Direksi telah memiliki fungsi yang bertugas melaksanakan program manajemen risiko yang melekat pada fungsi dan tugas Manajer Perencanaan Korporat dan Risiko yang berada di bawah Divisi Pengembangan Bisnis dan Perencanaan Korporat. Selain itu, Direksi juga membentuk Tim *Risk Officer* berdasarkan Keputusan Direksi nomor 0023.K/DIREG/2024 tanggal 6 Maret 2024.

The Company has a risk management policy established through Board of Directors Regulation Number 0008.P/DIR/2021 dated November 15, 2021, concerning General Guidelines for Integrated Risk Management of PT PLN Gas and Geothermal and Board of Directors Regulation Number 0460.P/DIRGG/2019 dated December 30, 2019, concerning the Implementation of Governance, Risk Management, and Compliance (GRC) within PT PLN Gas and Geothermal, these provisions are still valid with the enactment of Board of Directors Regulation Number 0073.P/DIREG/2024 concerning the Application of Legal Products of PT PLN Gas and Geothermal to PT PLN Energi Gas. The Risk Management Policy had been socialized in the Socialization of Risk Management Policy, Values, and Roadmap on June 25, 2024, and Socialization of Monitoring and Reporting of Division/Unit Risk Profiles on October 1, 2024.

The Board of Directors has a function in charge of implementing risk management programs attached to the functions and duties of the Corporate Planning and Risk Manager under the Business Development and Corporate Planning Division. In addition, the Board of Directors established a Risk Officer Team based on Board of Directors Decree number 0023.K/DIREG/2024 dated March 6, 2024.

Profil dan Pengelolaan Risiko Korporat Corporate Risk Profile and Management

Strategi Risiko Risk Strategy

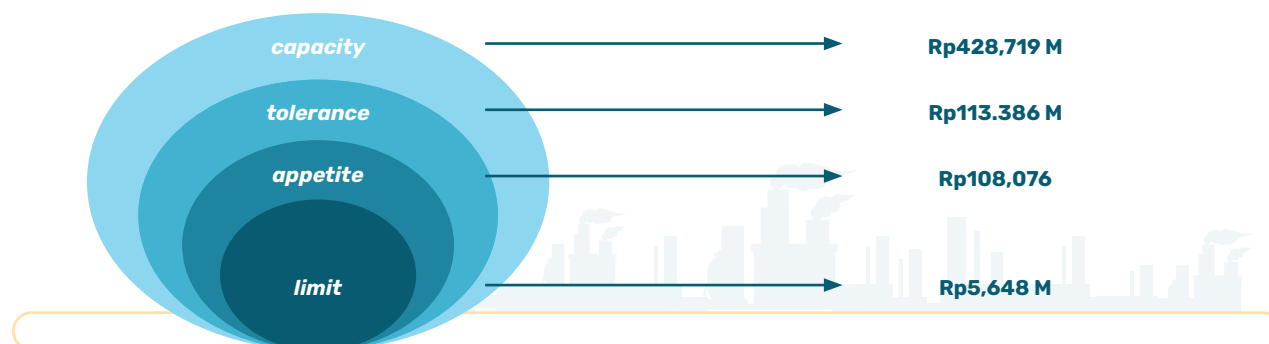
Secara umum, strategi pengelolaan risiko mencakup penetapan kapasitas risiko, selera risiko, toleransi risiko, dan batasan risiko perusahaan. PLN Energi Gas menetapkan kapasitas risiko (*risk capacity*) dengan menggunakan pendekatan likuiditas yang dihitung berdasarkan total ekuitas. Ekuitas adalah hak pemilik atas aset perusahaan setelah dikurangi dengan kewajiban (liabilitas).

In general, risk management strategies include the establishment of risk capacity, risk appetite, risk tolerance, and company risk limits. PLN Energi Gas establishes risk capacity using a liquidity approach calculated based on total equity. Equity is the owner's right to the Company's assets after deducting liabilities.

Berdasarkan pendekatan ini, kapasitas risiko PLN Energi Gas ditetapkan sebesar Rp428,719 miliar. Nilai masing-masing dari risk tolerance, risk appetite dan risk limit sebagai berikut:

Based on this approach, the risk capacity of PLN Energi Gas is set at Rp428.719 billion. The values of risk tolerance, risk appetite, and risk limit are as follows:

Nilai Risk Tolerance, Risk Appetite dan Risk Limit The values of risk tolerance, risk appetite, and risk limit



Selera risiko PLN Energi Gas ditentukan berdasarkan 4 (empat) postur yang selaras dengan postur KBUMN, yaitu Tidak Toleran, Konservatif, Moderat dan Strategis. Penjelasan mengenai postur risiko PLN Energi Gas adalah sebagai berikut:

The risk appetite of PLN Energi Gas is determined based on 4 (four) postures that align with the KBUMN posture, namely Intolerant, Conservative, Moderate, and Strategic. The explanation regarding the risk postures of PLN Energi Gas is as follows:

Postur Risiko Risk Postures

Sikap Attitude	Terhadap Risiko Toward Risk
Tidak Toleran Intolerant	PLN Energi Gas sangat berhati-hati dalam mengambil risiko dan lebih memilih menjaga stabilitas dan konsistensi dalam operasi bisnis. PLN Energi Gas is prudent in taking risks and prefers to maintain stability and consistency in business operations.
Konservatif Conservative	PLN Energi Gas berhati-hati dalam mengambil risiko dengan memilih beberapa risiko yang terkendali tetapi tetap memprioritaskan kestabilan usaha. PLN Energi Gas is cautious in taking risks by selecting a few controlled risks while still prioritizing business stability.
Moderat Moderate	PLN Energi Gas bersedia mengambil risiko dalam batas tertentu untuk mencapai pertumbuhan dan keuntungan, tetapi tetap memperhatikan perlindungan terhadap kerugian besar. PLN Energi Gas is willing to take risks within certain limits to achieve growth and profit, but still pays attention to protection against significant losses.
Strategis Strategic	PLN Energi Gas secara aktif menerapkan strategi yang melibatkan pengelolaan risiko sebagai bagian integral dari rencana bisnis, mengambil risiko lebih tinggi dalam rangka mencapai pertumbuhan dan inovasi yang lebih besar. PLN Energi Gas actively implements strategies that involve risk management as an integral part of its business plan, taking on higher risks to achieve greater growth and innovation.

Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis PLN Energi Gas yang berkelanjutan dalam rangka pencapaian visi misi perusahaan, PLN Energi Gas menetapkan pernyataan selera risiko (*risk appetite statement*) yang telah diselaraskan dengan selera risiko Kementerian BUMN. Perumusan *risk appetite* dilakukan dengan pendekatan *top down* dan *bottom up* untuk mendapatkan pandangan menyeluruh mengenai risk appetite PLN Energi Gas. Pendekatan top down dilakukan untuk memperoleh masukan dan pandangan Pimpinan PLN Energi Gas dan *key stakeholders* dalam merumuskan *risk appetite*:

To support the sustainable growth of PLN Energi Gas's business in achieving the Company's vision and mission, PLN Energi Gas has established a risk appetite statement that aligns with the risk appetite of the Ministry of SOE. The formulation of the risk appetite is conducted using both top-down and bottom-up approaches to obtain a comprehensive view of PLN Energi Gas's risk appetite. The top-down approach is used to gather input and perspectives from the leadership of PLN Energi Gas and key stakeholders in formulating the risk appetite:

Risk Appetite Statement Risk Appetite Statement

Risk Appetite Statement	Penjelasan Explanation
<i>Risk Appetite</i> Kepatuhan Risk Appetite of Compliance	Perusahaan menetapkan selera risiko Tidak Toleran (<i>Zero Appetite</i>) terhadap risiko yang berkaitan dengan etika bisnis, keselamatan kerja, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan. The Company sets an Intolerant risk appetite (Zero Appetite) towards risks related to business ethics, occupational safety, and compliance with regulations.
<i>Risk Appetite</i> Operasional Penyediaan Infrastruktur Gas Risk Appetite of Operational Provision of Gas Infrastructure	Perusahaan menetapkan selera risiko Konservatif (<i>Low Appetite</i>) terhadap risiko yang berkaitan dengan EAF Midstream Gas. The Company sets a Conservative risk appetite (Low Appetite) towards risks related to EAF Gas Midstream.
<i>Risk Appetite Enabler</i> Risk Appetite of Enabler	Perusahaan menetapkan selera risiko Moderat (<i>Medium Appetite</i>) terhadap risiko yang berkaitan dengan Pengelolaan likuiditas Perusahaan (EBITDA, ROIC, Operating Ratio), pengelolaan Human Capital (HCR & OCR), dan pengelolaan lini bisnis untuk beradaptasi dengan kondisi pasar dan makroekonomi (Sinergi). The Company sets a Moderate risk appetite (Medium Appetite) for risk related to the management of the Company's liquidity (EBITDA, ROIC, Operating Ratio), human capital management (HCR & OCR), and business line management to adapt to market and macroeconomic conditions (Synergy).
<i>Beyond kWh Risk Appetite</i>	Perusahaan menetapkan selera risiko Strategis (<i>High Appetite</i>) terkait bisnis beyond kWh. The Company sets a Strategic risk appetite (High Appetite) related to the beyond kWh business.
<i>Risk Appetite</i> Transisi Energi Risk Appetite of Energy Transition	Perusahaan menetapkan selera risiko Strategis (<i>High Appetite</i>) terhadap risiko yang berkaitan dengan aktivitas penyediaan infrastruktur gasifikasi. Perusahaan akan memanfaatkan peluang untuk mempercepat transisi energi melalui gasifikasi ke Pembangkit Listrik untuk mendukung program transisi menuju net zero emission pada tahun 2060. The Company sets a Strategic Risk Appetite (High Appetite) for risks related to gasification infrastructure provision activities. The Company will seize opportunities to accelerate the energy transition through gasification to Power Plants to support the transition program towards net zero emissions by 2060.
<i>Risk Appetite</i> Digitalisasi Risk Appetite of Digitalization	Perusahaan menetapkan selera risiko Strategis (<i>High Appetite</i>) terhadap risiko yang berkaitan dengan aktivitas digitalisasi, inovasi teknologi, dan peningkatan maturity level dengan tetap mengedepankan aspek GCG. The Company sets a Strategic Risk Appetite (High Appetite) towards risks related to digitalization activities, technological innovation, and maturity level enhancement while prioritizing GCG aspects.

Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Profil Risiko Korporat tahun 2024 menetapkan sepuluh risiko utama dengan level risiko Sangat Tinggi, Tinggi, dan Moderat. Risiko-risiko dengan level risiko Sangat Tinggi, Tinggi, dan Moderat menggambarkan tingkat kemungkinannya yang Besar, Sedang, dan Kecil serta mempunyai skala dampak yang bersifat Sangat Signifikan, Signifikan, Medium. Dari hasil penyusunan Profil Risiko, teridentifikasi sepuluh risiko utama sebagai berikut:

The 2024 Corporate Risk Profile sets out ten key risks with Very High, High, and Moderate risk levels. Risks with Very High, High, and Moderate risk levels describe the level of possibility that is Large, Medium, and Small and has an impact scale that is Very Significant, Significant, and Medium. From the results of the Risk Profile preparation, ten main risks were identified as follows:

Profil dan Mitigasi Risiko Korporat Corporate Risk Profile and Mitigation

No.	Deskripsi Risiko Risk Description	Mitigasi Mitigation
1	Kegagalan konstruksi proyek infrastruktur gasifikasi Tarakan. Construction failure of Tarakan gasification infrastructure project.	- Melakukan monitoring berkala pada penyusunan FEED. - Memastikan dan mempersiapkan seluruh kelengkapan dokumen untuk pengajuan SHL kepada Pemegang Saham. - Pengembangan perangkat lunak terkait manajemen proyek guna mendukung pemantauan progress pelaksanaan pekerjaan (waktu dan biaya). - Melakukan pelatihan dan sertifikasi terkait manajemen proyek. - Melakukan kontrak Kerjasama PMC (<i>Project Management Consultant</i>) untuk memastikan jadwal pelaksanaan pekerjaan sesuai target. - Koordinasi dan pemantauan pekerjaan rutin antara PLN Energi Gas, mitra, dan kontraktor EPC. - Conducting periodic monitoring of FEED preparation. - Ensuring and preparing all documents for SHL submission to Shareholders. - Development of project management software to support monitoring of work progress (time and cost). - Conducting training and certification related to project management. - Contracting PMC (Project Management Consultant) to ensure the schedule of work implementation is on target. - Coordination and monitoring of routine work between PLN Energi Gas, partners, and EPC contractors.
2	Kegagalan pengadaan Kapal LNG Carrier untuk rencana konversi FSRU. Failure to procure LNG Carrier Vessel for FSRU conversion plan.	- Melakukan appraisal nilai kapal. - Melakukan <i>due diligent</i> untuk memastikan kapal sesuai dengan aturan atau ketentuan peraturan pemerintah. - Melakukan <i>market research</i> untuk memastikan ketersediaan kapal yang sesuai dengan kebutuhan. - Melakukan Rencana Kerjasama dengan BKI/member of IASC terkait persyaratan standar kelas yang akan diterapkan dalam kapal LNG tersebut. - Melakukan koordinasi intensif bersama HUBLA untuk memastikan kapal dapat memenuhi ketentuan yang ditentukan oleh pemerintah. - Melakukan koordinasi intensif dengan Pemegang saham dan <i>stakeholder</i> (SH dan AP PLN) terkait dengan rencana perjanjian pemanfaatan FSRU. - Conducting appraisal of vessel value. - Conducting due diligence to ensure the vessel is in accordance with the rules or provisions of government regulations. - Conducting market research to ensure the availability of vessels that meet the needs. - Conducting a Cooperation Plan with BKI/member of IASC related to class standard requirements that will be applied in the LNG ship. - Conducting intensive coordination with HUBLA to ensure the vessel can meet the requirements set by the government. - Intensive coordination with shareholders and stakeholders (SH and AP PLN) related to the FSRU utilization agreement plan.

Sistem Management Risiko Risk Management System

No.	Deskripsi Risiko Risk Description	Mitigasi Mitigation
3	Gangguan teknis pada infrastruktur existing Pipa Gas Tanjung Batu. Technical disruption in the existing infrastructure of Tanjung Batu Gas Pipeline.	- Penerapan Program Kerja Pemeliharaan rutin dan rencana operasi tahunan. - Melakukan penyusunan peraturan untuk peningkatan kedisiplinan operasi, sosialisasi, dan penalti terhadap pelanggaran pemeliharaan tidak sesuai jadwal. - Pemantauan fasilitas infrastruktur, peralatan, sensor dan alat pemantauan otomatis dengan digital operasi proses O&M dan <i>dashboard</i> Operasi. - Menerapkan <i>corrective maintenance</i>. - Melakukan <i>mapping</i> untuk titik-titik kritis/rawan di sepanjang ROW pipa gas serta menyiapkan rencana aksinya. - Implementation of routine Maintenance Work Program and annual operation plan. - Conducting regulatory drafting to improve operation discipline, socialization, and penalties for unscheduled maintenance violations. - Monitoring of infrastructure facilities, equipment, sensors, and automated monitoring tools with digital O&M process operations and Operations dashboard. - Implementing corrective maintenance. - Mapping critical/vulnerable points along the gas pipeline ROW and preparing action plans.
4	Kegagalan pengelolaan Rantai Pasok LNG untuk FSRU Sulawesi. Failure of LNG Supply Chain management for Sulawesi FSRU.	- Pemantauan Rutin dan <i>due diligent</i> terhadap kondisi kapal LNG Carrier. - Program survey, audit <i>stock opname</i> dan laporan terkendali kesiapan spare part dan program maintenance berkala FSRU. - Koordinasi kepastian demand gas pembangkit menyesuaikan kapasitas sesuai dengan keterbatasan kapasitas kapal serta perubahan pola logistik. - Menyediakan digitalisasi sistem informasi logistic yang terintegrasi dengan penyedia transportasi kapal LNG dan O&M FSRU. - Melakukan market research, survey dan <i>due diligent</i> untuk melakukan rencana sewa kapal alternatif transportasi LNG. - Melakukan Kajian Penyesuaian pola logistik untuk potensi penyesuaian atau tambahan demand untuk lokasi lain yang memiliki potensi kebutuhan LNG. - Routine and <i>due diligent</i> monitoring of LNG Carrier vessel conditions. - Survey program, stock-taking audit, and controlled report of spare part readiness and FSRU periodic maintenance program. - Coordination of certainty of demand for gas power plants to adjust capacity in accordance with the limitations of ship capacity and changes in logistics patterns. - Providing digitization of logistics information systems integrated with LNG ship transportation providers and FSRU O&M. - Conducting market research, surveys, and <i>due diligence</i> to carry out alternative ship charter plans for LNG transportation. - Conducting logistics pattern adjustment studies for potential adjustments or additional demand for other locations that have potential LNG needs.
5	Kecelakaan kerja dan/atau insiden keamanan. Occupational accident and/or security incident.	- Program pelatihan keselamatan rutin sesuai perkembangan regulasi K3. - Menyiapkan PIC K3 di setiap divisi dan unit. <i>Safety audit</i>. - Pengawasan penerapan program-program <i>safety</i> perusahaan. - Penerapan SOP terkait <i>safety</i> di lingkungan perusahaan. - Stakeholder mapping dan/sosialisasi kepada Masyarakat. - Monitoring pembaruan regulasi K3 secara berkala. - Regular safety training programs according to the development of OHS regulations. - Setting up OHS PIC in each division and unit. - Safety audit. - Supervision of the implementation of company safety programs. - Implementation of safety-related SOPs in the company environment. - Stakeholder mapping and socialization to the Community. - Periodic monitoring of OHS regulation updates.
6	Pencemaran lingkungan akibat kegiatan operasi. Environmental pollution due to operation activities.	- Pemantauan dan pemeliharaan infrastruktur secara berkala. - Pelatihan karyawan tentang praktik ramah lingkungan. - Bekerjasama dengan <i>stakeholder</i> yang memiliki izin terkait pengelolaan limbah. - Mengatur sistem pembuangan limbah industri sehingga tidak mencemari lingkungan. - Menyusun program kerja pipeline dan ROW <i>checking</i>, melengkapi <i>warning sign</i> dan <i>sign marker</i> di sepanjang ROW pipa gas. - Menerapkan sistem manajemen keamanan dan bekerjasama dengan aparat keamanan.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

No.	Deskripsi Risiko Risk Description	Mitigasi Mitigation
		- Regular monitoring and maintenance of infrastructure. - Employee training on environmentally friendly practices. - Cooperating with stakeholders who have licenses related to waste management. - Managing the industrial waste disposal system so that it does not pollute the environment. - Developing a pipeline and ROW checking work program, completing warning signs and sign markers along the gas pipeline ROW. - Implementing a security management system and cooperating with security personnel.
7	Kendala ketersediaan Anggaran Investasi untuk program kerja RKAP 2024. Investment Budget availability constraints for the 2024 ABOP work program.	<i>Monitoring</i> dan komunikasi berkala dengan PLN EPI untuk memastikan SHL dapat terlaksana sesuai dengan target waktu disbursement pencairan SHL. - Diversifikasi sumber pendanaan dengan melakukan kerja sama bersama mitra untuk membentuk afiliasi untuk program kerja baru. - Pengelolaan Keuangan secara efisien dengan menerapkan efisiensi biaya pada target KPI Divisi. - Mempersiapkan penggunaan dana internal untuk alokasi besarnya keterlambatan SHL. - Melakukan rekomposisi dan/atau revisi anggaran kepada Pemegang saham sehubungan dengan perubahan dari rencana RKAP 2024. - Memastikan monitoring ketersediaan material atau dokumen dan penyampaian seluruh kelengkapannya untuk persetujuan SHL. - Periodic monitoring and communication with PLN EPI to ensure SHL can be implemented in accordance with the SHL disbursement target time. - Diversification of funding sources by collaborating with partners to form affiliates for new work programs. - Efficient Financial Management by applying cost efficiency to the Division's KPI targets. - Preparing the use of internal funds for the allocation of the amount of SHL delay. - Conducting budget recomposition and/or revision to shareholders in connection with changes from the 2024 RKAP plan. - Ensuring monitoring of material or document availability and submission of all completeness for SHL approval.
8	Keterbatasan likuiditas (<i>Cashflow</i>) untuk Membiayai Proyek di Luar SHL/ Rencana Afiliasi. Limited liquidity (cash flow) to finance projects outside the SHL/Affiliate Plan.	- Monitoring proses penagihan dengan menetapkan timeline dalam setiap proses. - Menerapkan Klausul denda dalam perjanjian untuk proyek baru gasifikasi Tarakan dengan nilai yang lebih besar daripada kontrak ke pemberi kerja. - Menerapkan Klausul denda pada SLA. - Penggunaan Asuransi. - Melakukan rencana kerja sama dengan Lembaga keuangan untuk mendapatkan pendanaan sementara dengan fase <i>bridging</i>. - Melakukan pendanaan menggunakan notpol. - Monitoring the billing process by setting a timeline for each process. - Applying a penalty clause in the agreement for the new Tarakan gasification project with a value greater than the contract to the employer. - Implementing penalty clause in SLA. - Use of Insurance. - Conducting a cooperation plan with financial institutions to obtain temporary funding with a bridging phase. - Conducting funding using notional pooling.
9	Gagalnya perpanjangan Persetujuan Layak Operasi (PLO) Pipa Gas Tanjung Batu. Failure to extend the Operational Feasibility Approval (PLO) of Tanjung Batu Gas Pipeline.	- Melakukan sertifikasi COI dengan Perusahaan Inspeksi Migas secara internal terhadap peralatan. - Koordinasi antar divisi untuk membuat action plan proses perpanjangan PLO. - Perubahan perjanjian sewa pipa menjadi sesuai ketentuan. - Pengajuan Hak Khusus Pipa Gas. - Pengajuan Izin Usaha Transportasi Gas Melalui Pipa. - Memastikan anggaran perpanjangan PLO tersedia. - Membentuk panitia atau PIC khusus PLNEG untuk pengurusan PLO. - Conducting COI certification with the Oil and Gas Inspection Company internally on the equipment. - Coordination between divisions to create an action plan for the PLO extension process. - Changes to the pipeline lease agreement to comply with regulations. - Application for Special Rights for Gas Pipelines. - Application for Gas Transportation Business License Through Pipelines. - Ensuring the budget for the PLO extension is available. - Forming a committee or a specific PIC for PLNEG to manage the PLO.

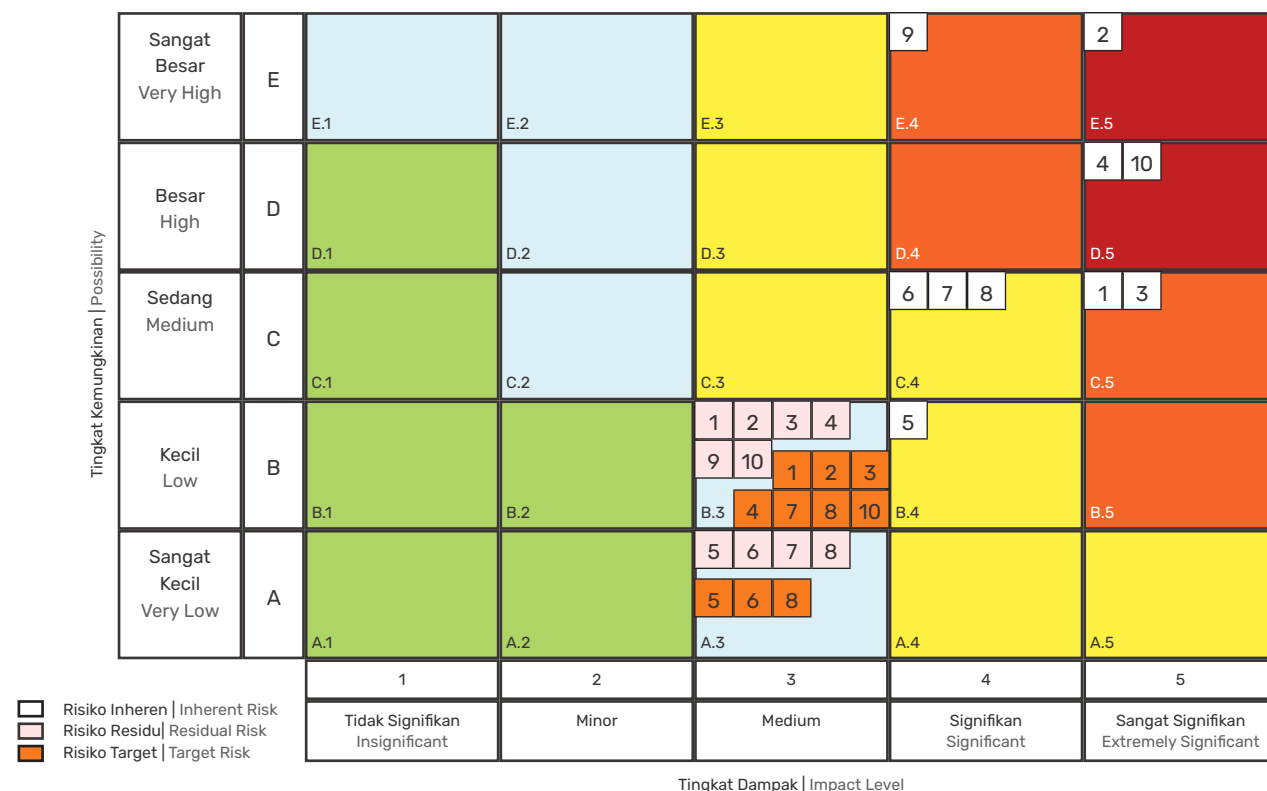
Sistem Management Risiko Risk Management System

No.	Deskripsi Risiko Risk Description	Mitigasi Mitigation
10	Kegagalan Relokasi FSRU Sulawesi untuk Gasifikasi ITC Punagaya. Failure of Sulawesi FSRU Relocation for ITC Punagaya Gasification.	- Melakukan perubahan RKAP PLN Energi Gas 2024 dengan mengusulkan tambahan anggaran kas investasi untuk fasilitas <i>onshore</i> ITC Punagaya. - Melakukan kerja sama dan monitoring untuk melakukan rencana relokasi. - Melakukan koordinasi intensif dengan <i>stakeholders</i> terkait dengan penugasan rencana relokasi FSRU Sulawesi ke Punagaya. - Melakukan <i>market sounding</i> terkait dengan ketersediaan kapal small scale LNG <i>Carrier</i> untuk ITC Punagaya. - Melakukan kajian engineering berupa penyusunan FEED dan <i>bathymetry study</i> untuk memastikan titik lokasi yang diusulkan sesuai dengan kondisi lapangan. - Melakukan monitoring pembangunan fasilitas <i>onshore</i> ITC Punagaya. - Making changes to the PLN Energi Gas 2024 ABOP by proposing an additional cash investment budget for the onshore ITC Punagaya facility. - Conducting cooperation and monitoring to implement the relocation plan. - Conducting intensive coordination with stakeholders regarding the assignment of the FSRU Sulawesi relocation plan to Punagaya. - Conducting a market sounding regarding the availability of small-scale LNG Carrier vessels for ITC Punagaya. - Conducting an engineering study in the form of preparing FEED and a bathymetry study to ensure that the proposed location points are in accordance with field conditions. - Conducting monitoring of the construction of the ITC Punagaya onshore facilities.

Sepanjang tahun 2024, PLN Energi Gas melaksanakan pemantauan risiko sebagai bagian dari strategi manajemen untuk memastikan keberlanjutan dan keunggulan operasional. Perseroan secara sistematis mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko di berbagai aspek, termasuk operasional, keuangan, regulasi, dan keberlanjutan. Perseroan menetapkan sepuluh risiko utama yang telah berhasil dimitigasi sampai dengan akhir Desember 2024.

Throughout 2024, PLN Energi Gas conducted risk monitoring as part of its management strategy to ensure sustainability and operational excellence. The Company systematically identifies, evaluates, and manages risks in various aspects, including operational, financial, regulatory, and sustainability. The Company identified ten key risks that have been successfully mitigated by the end of December 2024.

Peta Risiko Perusahaan Company's Risk Map



Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Review on the Effectiveness of the Risk Management System

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas Sistem Manajemen Risiko yang telah diterapkan. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa sistem tersebut tetap relevan dan mampu merespons perubahan dalam lingkungan bisnis maupun jenis risiko yang dihadapi. Perseroan menilai kinerja sistem dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko secara menyeluruh. Selain itu, evaluasi ini juga menjadi sarana untuk mengidentifikasi area yang masih memerlukan perbaikan guna meningkatkan efektivitas sistem secara keseluruhan. Tinjauan atas efektivitas Sistem Manajemen Risiko ini menjadi langkah strategis bagi Perseroan dalam menjaga kesinambungan operasional dan mendukung pencapaian tujuan jangka panjang.

In 2024, the Company conducted a comprehensive evaluation of the effectiveness of the implemented Risk Management System. This evaluation is conducted to ensure that the system remains relevant and capable of responding to changes in the business environment as well as the types of risks. The Company assesses the system's performance in identifying, analyzing, and managing risks comprehensively. Additionally, this evaluation serves as a means to identify areas that still require improvement to enhance the overall effectiveness of the system. The review of the effectiveness of this Risk Management System becomes a strategic step for the Company in maintaining operational continuity and supporting the achievement of long-term goals.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan Perseroan sepanjang tahun 2024 telah memadai dalam menghadapi dinamika dan kompleksitas lingkungan bisnis yang terus berubah. Pernyataan ini didasarkan pada hasil tinjauan menyeluruh terhadap efektivitas sistem yang telah dilaksanakan.

The Board of Directors and Board of Commissioners state that the Risk Management System implemented by the Company throughout 2024 has been adequate in facing the dynamics and complexities of the ever-changing business environment. This statement is based on the results of a comprehensive review of the effectiveness of the system that has been implemented.

Direksi dan Dewan Komisaris menyadari bahwa sistem manajemen risiko memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan operasional Perseroan dan melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Dengan memahami berbagai risiko yang dihadapi serta langkah-langkah yang telah diambil untuk mengelolanya, Perseroan memiliki landasan yang kuat untuk menghadapi tantangan maupun memanfaatkan peluang di masa mendatang.

The Board of Directors and Board of Commissioners recognize that the risk management system plays a crucial role in maintaining the operational sustainability of the Company and protecting the interests of all stakeholders. By understanding the various risks faced and the steps taken to manage them, the Company has a strong foundation to face challenges and seize opportunities in the future.

Selain itu, Perseroan juga menegaskan komitmennya untuk terus memperkuat dan menyempurnakan sistem manajemen risiko, guna memastikan keberlanjutan dan daya saing Perseroan di tengah persaingan pasar yang ketat.

In addition, the Company reaffirms its commitment to continuously strengthen and refine its risk management system to ensure the sustainability and competitiveness of the Company amidst the tight market competition.

Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services

Pengadaan barang dan jasa merupakan bagian penting dalam mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan. Prinsip-prinsip dasar yang harus dipenuhi dalam setiap tahapan pengadaan, mulai dari perencanaan, pemilihan penyedia, hingga pelaksanaan kontrak adalah efisiensi, efektivitas, kompetitif, transparan, adil, wajar, terbuka, dan akuntabel serta harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku, guna memastikan ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan untuk mendukung pencapaian target dan tujuan perusahaan. Selain itu, pengadaan juga diarahkan untuk mendorong efisiensi biaya, menjamin kualitas barang dan jasa, serta meminimalkan risiko operasional.

Perseroan telah menetapkan pedoman yang diatur berdasarkan Peraturan Direksi No. 0003.P/DIR/2021 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa yang telah dimutakhirkan melalui Peraturan Direksi PT PLN Energi Gas Nomor: 0008.P/DIR/2024 tanggal 26 Januari 2024 Tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa PT PLN Energi Gas. Pedoman ini mencakup sejumlah aspek, mulai dari organisasi pengadaan barang/jasa, ketentuan umum, perjanjian/kontrak, administrasi dan dokumentasi, pengendalian dan pengawasan serta pedoman pengadaan barang/jasa.

The procurement of goods and services is a crucial part of supporting the smooth operation of the Company. The basic principles that must be fulfilled at every stage of procurement, from the planning, supplier selection, and contract execution, are efficiency, effectiveness, competitiveness, transparency, fairness, reasonableness, openness, and accountability, and must comply with applicable regulations, to ensure the availability of resources needed to support the achievement of the Company's targets and objectives. Additionally, procurement is directed to encourage cost efficiency, guarantee the quality of goods and services, and minimize operational risks.

The Company has established guidelines regulated by Board of Directors Regulation No. 0003.P/DIR/2021 concerning Procurement of Goods/Services, which have been updated through Regulation of the Board of Directors of PT PLN Energi Gas Number: 0008.P/DIR/2024 dated January 26, 2024, regarding the Guidelines for Procurement of Goods/Services at PT PLN Energi Gas. These guidelines cover various aspects, including the organization of goods/services procurement, general provisions, agreements/contracts, administration and documentation, control and supervision, as well as procurement guidelines for goods/services.

Metode Pengadaan Barang dan Jasa

Method of Procurement of Goods and Services

Pengadaan barang/pekerjaan konstruksi/jasa lainnya diantaranya dilakukan dengan metode e-purchasing, pengadaan langsung, penunjukan langsung, penunjukan langsung dengan metode *open book*, tender terbatas, tender terbuka, tender cepat serta *joint procurement*. Pengadaan jasa konsultasi diantaranya dilakukan dengan metode seleksi umum, seleksi terbatas, penunjukan langsung, pengadaan langsung. Selain itu, pengadaan barang/jasa di lingkungan Perseroan juga dapat dilakukan dengan metode pengadaan khusus.

Informasi mengenai kegiatan pengadaan yang dilakukan Perusahaan beserta perkembangannya dapat diakses secara publik dalam *website* Perusahaan di www.plnenergigas.co.id. Selain itu, kegiatan pengadaan di Perseroan dapat dilakukan melalui media elektronik PLN (*e-procurementpln*).

Procurement of goods/construction work/other services is conducted using methods such as e-purchasing, direct procurement, direct appointment, direct appointment with the open book method, limited tender, open tender, quick tender, and joint procurement. Consultancy services are procured using methods such as general selection, limited selection, direct appointment, and direct procurement. Moreover, the procurement of goods/services within the Company can also be carried out using specific procurement methods.

Information regarding the procurement activities conducted by the Company, along with their developments, can be publicly accessed on the Company's website at www.plnenergigas.co.id. In addition, procurement activities at the Company can be conducted through PLN's electronic media (*e-procurementpln*).

Kode Etik Perusahaan Company's Code of Conduct

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG secara konsisten. Salah satu wujud nyata dari komitmen tersebut adalah melalui penyusunan dan penerapan Kode Etik (*Code of Conduct*) sebagai pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan. Perseroan memahami bahwa standar etika yang tinggi merupakan pondasi penting dalam menciptakan suasana kerja yang harmonis, produktif, dan penuh rasa saling menghormati. Oleh karena itu, Kode Etik disusun dengan cermat dan diterapkan di seluruh jenjang organisasi, agar nilai-nilai etis dapat terinternalisasi dalam setiap tindakan dan keputusan yang diambil. Penerapan Kode Etik ini tidak hanya ditujukan untuk membangun budaya kerja yang sehat, tetapi juga sebagai upaya untuk memastikan seluruh kegiatan operasional Perseroan dijalankan secara berintegritas, akuntabel, transparan, serta selaras dengan prinsip efisiensi dan efektivitas pengelolaan.

The Company is always committed to consistently upholding the principles of GCG. One tangible manifestation of this commitment is through the formulation and implementation of the Code of Conduct as a behavioral guideline for all members of the Company. The Company understands that high ethical standards are a crucial foundation for creating a harmonious, productive, and respectful work environment. Therefore, the Code of Conduct is carefully formulated and implemented at all levels of the organization so that ethical values can be internalized in every action and decision made. The implementation of this Code of Conduct is not only aimed at building a healthy work culture but also as an effort to ensure that all operational activities of the Company are carried out with integrity, accountability, transparency, and in line with the principles of efficiency and effectiveness in management.

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan

Enforcement of the Code of Conduct for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees

Pedoman Perilaku Perseroan merupakan pedoman penting yang harus diketahui, dipahami, dihayati, dan diterapkan oleh seluruh insan Perseroan. Dokumen ini telah ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama serta Karyawan pada 22 Februari 2024, sebagai wujud komitmen kuat Perseroan dalam menegakkan standar etika di seluruh tingkatan organisasi. Melalui kepatuhan dan penghayatan bersama terhadap Pedoman Perilaku ini, Perseroan optimis dapat menciptakan lingkungan kerja yang profesional, transparan, dan berkualitas tinggi, yang menjadi dasar dalam meraih keberhasilan dan mencapai tujuan Perseroan.

The Company's Code of Conduct is an essential guideline that must be known, understood, internalized, and applied by all members of the Company. This document was signed by the President Commissioner, President Director, and Employees on February 22, 2024, as a manifestation of the Company's strong commitment to upholding ethical standards at all levels of the organization. Through mutual adherence and appreciation of this Code of Conduct, the Company is optimistic about creating a professional, transparent, and high-quality work environment, which serves as the foundation for achieving success and reaching the Company's goals.



Pendahuluan
Introduction



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Kode Etik Perusahaan Company's Code of Conducts

Pokok Muatan Kode Etik Code of Conduct Content

Pedoman Perilaku terakhir kali ditetapkan pada tahun 2019 dan diperbarui pada tahun 2024 guna memastikan isinya tetap selaras dengan dinamika organisasi serta perubahan dalam lingkungan bisnis Perseroan. Pedoman Perilaku memuat kode etik yang mengatur interaksi antara manajemen, karyawan, dan para pemangku kepentingan (*stakeholder*), sesuai dengan nilai-nilai, budaya Perseroan yang dijunjung, serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, sebagai berikut:

The Code of Conduct was last established in 2019 and updated in 2024 to ensure its content remains aligned with the dynamics of the organization and changes in the Company's business environment. The Code of Conduct contains an ethical code that regulates interactions between management, employees, and stakeholders in accordance with the values and culture upheld by the Company and principles of good corporate governance, as follows:

Pokok Muatan Pedoman Perilaku Code of Conduct Content

No.	Pokok Muatan Content
1.	Pernyataan Komitmen Direksi dan Komisaris. Statement of Commitment from the Board of Directors and Commissioners.
2.	Visi dan Misi Vision and Mission
3.	Tata Nilai Perusahaan Company Values
4.	Konflik Kepentingan Conflict of Interest
5.	Gratifikasi Gratuity
6.	Komitmen, Kepedulian, dan Partisipasi Terhadap Pengelolaan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Commitment, Care, and Participation in the Management of Occupational Safety, Health, and Environment
7.	Kesempatan yang Sama Mendapatkan Pekerjaan dan Promosi Equal Opportunity to Obtain Employment and Promotion
8.	Integritas Laporan Keuangan Integrity of Financial Statements
9.	Pengungkapan dan Keterbukaan Informasi Disclosure and Transparency of Information
10.	<i>Whistleblowing System</i>
11.	Perlindungan Harta Perusahaan Protection of Company Assets
12.	Kegiatan Sosial dan Politik Social and Political Activities
13.	Etika Terkait dengan <i>Stakeholder</i> Ethics Related to Stakeholders
14.	Mekanisme Penegakkan Pedoman Perilaku Termasuk Pelaporan Atas Pelanggaran Mechanism for Enforcing Code of Conduct Including Reporting Violations
15.	Pelanggaran dan Sanksi Violations and Sanctions

Sosialisasi Kode Etik

Socialization of the Code of Conduct

Perseroan secara berkala mengadakan sosialisasi Kode Etik bagi seluruh karyawan di berbagai jenjang jabatan sebagai bagian dari upaya memperkuat penerapan standar etika yang berlaku. Sosialisasi dilakukan sebagai upaya untuk memperkenalkan, menyebarluaskan informasi mengenai Pedoman Perilaku kepada seluruh pegawai maupun pihak eksternal PT PLN Energi Gas dengan tujuan agar setiap individu paham dan mengerti serta dapat mengimplementasikan pedoman ini. Sosialisasi ini merupakan tahapan penting dari penerapan Pedoman Perilaku. PT PLN Energi Gas berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku kepada seluruh pegawai PT PLN Energi Gas dan pihak eksternal PT PLN Energi Gas serta melakukan penyegaran secara berkala;
2. Setiap Pegawai dapat mengakses Pedoman Perilaku melalui www.plnenergigas.co.id;
3. Setiap stakeholders dapat mengakses Pedoman Perilaku melalui www.plnenergigas.co.id;
4. Melakukan evaluasi atas pencapaian atau pemahaman kepada pegawai baik pada masa orientasi maupun masa bekerja;
5. Mengkaji secara berkala terhadap Pedoman Perilaku dalam rangka mengembangkan Pedoman Perilaku dan jika diperlukan dapat dijabarkan lebih lanjut dalam berbagai kebijakan dan Peraturan PT PLN Energi Gas.

The company periodically performs socialization of the Code of Conduct for all employees at various levels as part of efforts to strengthen the implementation of applicable ethical standards. The socialization is conducted as an effort to introduce and disseminate information regarding the Code of Conduct to all employees and external parties of PT PLN Energi Gas, with the aim that each individual understands and comprehends and can implement this code. This socialization is a crucial stage in the implementation of the Code of Conduct. PT PLN Energi Gas is committed to carrying out the socialization effectively and comprehensively as follows:

1. Conducting socialization of the Code of Conduct to all employees of PT PLN Energi Gas and external parties of PT PLN Energi Gas, as well as conducting periodic refreshers;
2. Every employee can access the Code of Conduct at www.plnenergigas.co.id;
3. Every stakeholder can access the Code of Conduct at www.plnenergigas.co.id;
4. Conducting evaluations of achievements or understanding for employees both during the orientation period and while working;
5. Periodically reviewing the Code of Conduct to develop the Code of Conduct and, if necessary, further elaborating it in various policies and regulations of PT PLN Energi Gas.

Penegakan Kode Etik

Code of Conduct Enforcement

Seluruh pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di PT PLN Energi Gas. Jenis sanksi dan mekanisme pemberian sanksi mengacu kepada peraturan kepegawaian yang berlaku di PT PLN Energi Gas. Selanjutnya terkait dengan pelaporan, penanganan dan penegakan pelanggaran, PT PLN Energi Gas mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran yang diatur dalam Pengelolaan Whistleblowing System. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan dan kasus terkait pelanggaran terhadap Code of Conduct yang dilakukan oleh Insan Perseroan.

All employees proven to have violated the Code of Conduct will be subject to sanctions in accordance with the regulations applicable at PT PLN Energi Gas. The types of sanctions and the mechanism for imposing them refer to the personnel regulations in force at PT PLN Energi Gas. Furthermore, regarding reporting, handling, and enforcement of violations, PT PLN Energi Gas has developed a violation reporting system regulated in the Whistleblowing System Management. Throughout 2024, there were no reports or cases related to violations of the Code of Conduct committed by the Company's employees.

Kebijakan Informasi Perusahaan

Company's Information Policy

Pemenuhan aspek transparansi merupakan salah satu pilar utama dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Transparansi tidak hanya mencerminkan komitmen Perseroan terhadap akuntabilitas dan integritas, tetapi juga berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan memiliki akses terhadap informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu.

Sebagai bentuk nyata dari prinsip keterbukaan, Perseroan menjamin bahwa pengungkapan informasi publik dilakukan dengan memperhatikan asas-asas sebagai berikut:

1. Informasi publik bersifat terbuka dan dapat diakses oleh masyarakat luas, kecuali informasi yang secara tegas dikecualikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Pengecualian terhadap informasi publik diterapkan secara ketat dan terbatas, hanya untuk informasi yang berpotensi mengganggu kepentingan nasional, kerahasiaan bisnis, atau hak-hak pribadi yang dilindungi hukum;
3. Informasi publik harus tersedia secara cepat, tepat waktu, dengan biaya yang terjangkau, dan melalui prosedur yang sederhana, sehingga tidak menimbulkan hambatan bagi publik dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan;
4. Informasi yang dikecualikan bersifat rahasia, dan pengelolaannya mempertimbangkan kepatuhan terhadap hukum, perlindungan atas kepentingan umum, serta asas proporsionalitas antara manfaat pengungkapan dan potensi risiko dari keterbukaan informasi tersebut.

Untuk menjamin keterbukaan informasi, Perseroan menyediakan akses informasi kepada pemegang saham, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lainnya melalui situs resmi: www.plnenergigas.co.id. Situs ini menyajikan informasi dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, guna menjangkau audiens yang lebih luas.

Sebagai sarana komunikasi interaktif, Perseroan juga menyediakan saluran khusus melalui email di alamat info@plnenergigas.co.id. Mekanisme pengelolaan dan permintaan informasi dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip perlindungan data dan informasi sesuai dengan kode etik Perseroan serta ketentuan internal lainnya terkait kerahasiaan informasi.

Setiap pengungkapan informasi penting yang bersifat strategis atau sensitif hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari pejabat Perseroan yang berwenang, guna memastikan bahwa proses komunikasi eksternal tetap selaras dengan kebijakan kepatuhan dan tata kelola risiko yang berlaku.

The fulfillment of transparency aspects is one of the main pillars in the implementation of GCG principles. Transparency not only reflects the Company's commitment to accountability and integrity but also serves to ensure that all stakeholders have access to accurate, relevant, and timely information.

As a tangible manifestation of the principle of openness, the Company ensures that the disclosure of public information is carried out with due consideration of the following principles:

1. Public information is open and accessible to the general public, except for information that is explicitly excluded based on the provisions of applicable laws and regulations;
2. Exceptions to public information are applied strictly and limitedly, only for information that has the potential to disrupt national interests, business confidentiality, or legally protected personal rights;
3. Public information must be available quickly, timely, at an affordable cost, and through simple procedures so as not to create obstacles for the public in obtaining the needed information;
4. Excluded information is confidential, and its management considers compliance with the law, protection of public interest, and the principle of proportionality between the benefits of disclosure and the potential risks of such information openness.

To ensure information transparency, the Company provides access to information for shareholders, business partners, and other stakeholders through its official website: www.plnenergigas.co.id. This website presents information in two languages, namely Indonesian and English, to reach a wider audience.

As an interactive communication medium, the Company also provides a special channel via email at info@plnenergigas.co.id. The mechanism for managing and requesting information is carried out while adhering to the principles of data and information protection in accordance with the Company's code of conduct and other internal regulations related to information confidentiality.

Any disclosure of important information that is strategic or sensitive can only be made after obtaining approval from the authorized Company officials to ensure that the external communication process remains in line with the applicable compliance policies and risk governance.

Kebijakan Insider Trading

Insider Trading Policy

Pedoman Perilaku Perseroan memuat ketentuan tegas mengenai pencegahan konflik kepentingan, khususnya dalam hal pemanfaatan informasi internal Perseroan untuk kepentingan pribadi atau pihak lain. Ketentuan ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam menjaga integritas serta membangun budaya kerja yang berlandaskan profesionalisme dan tanggung jawab. Perseroan menekankan pentingnya kepatuhan terhadap prinsip kerahasiaan dan etika, terutama dalam menghadapi situasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan (*conflict of interest*) maupun potensi praktik penyalahgunaan informasi (*insider trading*).

Namun, hingga akhirtahun 2024, Perseroan belum menetapkan kebijakan khusus yang secara eksplisit mengatur mengenai *insider trading*. Hal ini dikarenakan status Perseroan yang bukan merupakan perusahaan terbuka (*non-public company*) dan merupakan bagian dari struktur subholding di bawah PLN Grup, di mana hampir seluruh sahamnya dimiliki oleh PT PLN Energi Primer Indonesia. Meskipun demikian, prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan informasi tetap dipegang secara ketat, dan Perseroan terus mempertimbangkan pengembangan kebijakan tambahan yang lebih spesifik seiring dengan dinamika regulasi dan kebutuhan tata kelola yang berkembang.

The Company's Code of Conduct contains strict provisions regarding the prevention of conflicts of interest, particularly concerning the use of the Company's internal information for personal gain or the benefit of others. These provisions are part of the Company's efforts to maintain integrity and build a work culture based on professionalism and responsibility. The Company emphasizes the importance of adherence to confidentiality and ethical principles, especially in situations that may lead to conflicts of interest or potential insider trading practices.

However, until the end of 2024, the Company did not establish a specific policy that explicitly regulates insider trading. It was due to the Company not being a public company and being part of the subholding structure under the PLN Group, where almost all of its shares are owned by PT PLN Energi Primer Indonesia. Nevertheless, the principle of prudence in information management is strictly upheld, and the Company continues to consider the development of additional, more specific policies in line with the evolving regulatory dynamics and governance needs.

Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Policy on the Fulfillment of Creditors' Rights

Pemenuhan hak-hak kreditur oleh Perseroan dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian dan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam setiap perjanjian atau kontrak yang telah disepakati bersama kreditur. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan seluruh kewajiban keuangannya secara tepat waktu dan sesuai dengan syarat serta ketentuan yang berlaku, sebagai bentuk tanggung jawab dan menjaga kepercayaan para pihak yang memberikan pembiayaan atau fasilitas kredit.

Hingga tanggal 31 Desember 2024, Perseroan belum menetapkan kebijakan internal yang secara khusus mengatur mengenai pemenuhan hak-hak kreditur dalam bentuk dokumen kebijakan tersendiri. Meskipun demikian, pelaksanaan kewajiban terhadap kreditur tetap menjadi prioritas dalam pengelolaan keuangan dan risiko Perseroan, dan dijalankan secara konsisten sesuai dengan ketentuan dalam masing-masing perjanjian.

The fulfillment of creditors' rights by the Company is carried out based on the principle of prudence and refers to the provisions stated in each agreement or contract that has been mutually agreed upon with the creditors. The Company is committed to fulfilling all its financial obligations promptly and in accordance with the applicable terms and conditions as a form of responsibility and to maintain the trust of the parties providing financing or credit facilities.

As of December 31, 2024, the Company had not yet established internal policies specifically regulating the fulfillment of creditor rights in the form of separate policy documents. Nevertheless, fulfilling obligations to creditors remains a priority in the Company's financial and risk management and is carried out consistently in accordance with the provisions of each agreement.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Kebijakan anti korupsi merupakan pondasi utama bagi suatu organisasi dalam menjamin bahwa seluruh aspek operasional dijalankan dengan menjunjung tinggi integritas, transparansi, tanggung jawab serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menghadapi potensi ancaman korupsi yang dapat merusak reputasi dan kredibilitas, Perseroan menegaskan komitmennya untuk menerapkan praktik bisnis yang bersih, etis, dan bertanggung jawab. Melalui kebijakan ini, Perseroan menetapkan standar perilaku yang tinggi bagi seluruh karyawan maupun mitra usahanya, serta menyediakan kerangka kerja yang sistematis guna mencegah, mendeteksi, dan menangani indikasi atau kasus korupsi. Dengan menempatkan integritas dan transparansi sebagai prioritas utama, Perseroan berupaya membangun lingkungan kerja yang aman, adil, dan berkelanjutan, yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah bagi Perseroan, para pemangku kepentingan, dan masyarakat luas.

Anti-corruption policies are the main foundation for an organization in ensuring that all operational aspects are carried out with a high regard for integrity, transparency, accountability, and compliance with applicable laws and regulations. In facing the potential threat of corruption that can damage reputation and credibility, the Company reaffirms its commitment to implementing clean, ethical, and responsible business practices. Through this policy, the Company establishes high standards of conduct for all employees and business partners, as well as provides a systematic framework to prevent, detect, and address indications or cases of corruption. By placing integrity and transparency as top priorities, the Company strives to build a safe, fair, and sustainable work environment, which will ultimately add value to the Company, its stakeholders, and the wider community.

Pedoman Pengendalian Gratifikasi

Gratification Control Guidelines

Pengendalian gratifikasi merupakan bagian dari penerapan Pedoman Perilaku Perseroan. Setiap Insan Perseroan dan/atau keluarga wajib menolak Gratifikasi yang diketahui sejak awal berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya meliputi Gratifikasi yang diterima. Salah satu bentuk nyata dari komitmen pengendalian gratifikasi adalah penerapan kebijakan gratifikasi yang diatur dalam Keputusan Direksi Perseroan No. 0057.K/DIRGG/2021 tentang Pembentukan Unit Pengendalian Gratifikasi, yang mulai berlaku sejak bulan Agustus 2021. Perseroan juga telah menerbitkan Peraturan Direksi PT PLN Energi Gas Nomor: 0004.P/DIR/2024 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT PLN Energi Gas untuk mendorong efektifitas pengelolaan gratifikasi.

Dengan adanya sistem pengendalian gratifikasi ini, Perseroan terus memperkuat nilai-nilai kode etik Perseroan, dan meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Perseroan memastikan bahwa operasinya dilakukan dengan transparansi, integritas, tanggung jawab dan berkelanjutan.

Gratification control is part of the implementation of the Company's Code of Conduct. Every member of the Company and/or their family must refuse gratifications that are known from the beginning to be related to their position and contrary to their obligations or duties, including gratifications received. One tangible form of the commitment to controlling gratification is the implementation of the gratification policy regulated in the Company's Board of Directors Decree No. 0057.K/DIRGG/2021 concerning the Establishment of the Gratification Control Unit, which has been in effect since August 2021. The Company also issued a Regulation of the Board of Directors of PT PLN Energi Gas Number: 0004.P/DIR/2024 concerning the Guidelines for Gratification Control within PT PLN Energi Gas to encourage the effectiveness of gratification management.

With the implementation of this gratification control system, the Company continues to strengthen the values of the Company's code of ethics and enhance the trust of all the Company's stakeholders. The Company ensures that its operations are conducted with transparency, integrity, responsibility, and sustainability.

Kebijakan Anti *Fraud* Anti-Fraud Policy

Perseroan telah menerapkan program *anti-fraud* sebagai salah satu langkah untuk mencegah, mendeteksi, dan merespons potensi kecurangan di dalam lingkungan Perseroan. Dalam rangka mendukung program *anti-fraud*, Perseroan telah menetapkan Peraturan Direksi PT PLN Energi Gas Nomor: 0003.P/DIR/2024, tanggal 3 Januari 2024 tentang Kebijakan Anti *Fraud*. Penetapan kebijakan tersebut menjadi bagian dari Upaya Perseroan untuk terus memperkuat sistem pengendalian internal, meningkatkan kesadaran terhadap risiko kecurangan, serta menumbuhkan dan memperkuat budaya integritas di seluruh lingkungan organisasi.

Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko kecurangan (*fraud risk management*) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh aktivitas operasional karyawan. Komitmen ini mencerminkan bahwa upaya pencegahan, deteksi, serta penanganan terhadap potensi kecurangan bukan hanya merupakan tanggung jawab unit atau individu tertentu, melainkan merupakan tanggung jawab kolektif seluruh anggota organisasi. Oleh karena itu, setiap karyawan diharapkan untuk secara proaktif terlibat dalam proses identifikasi, mitigasi, dan penanganan risiko kecurangan dalam pelaksanaan tugasnya masing-masing.

The Company has implemented an anti-fraud program as one of the steps to prevent, detect, and respond to potential fraud within the Company. To support the anti-fraud program, the Company has established a Regulation of the Board of Directors of PT PLN Energi Gas Number: 0003.P/DIR/2024, dated January 3, 2024, regarding the Anti-Fraud Policy. The establishment of this policy is part of the Company's efforts to continuously strengthen the internal control system, increase awareness of fraud risks, and cultivate and reinforce a culture of integrity throughout the organizational environment.

The Company is committed to integrating fraud risk management as an inseparable part of all employee operational activities. This commitment reflects that the efforts to prevent, detect, and address potential fraud are not only the responsibility of certain units or individuals but are the collective responsibility of all members of the organization. Therefore, every employee is expected to proactively engage in the process of identifying, mitigating, and addressing fraud risk in the execution of their respective duties.

Pengelolaan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Management

Perseroan telah menerbitkan Peraturan Direksi PT PLN Energi Gas No.0001.P/DIREG/2024 tentang Pengelolaan Konflik Kepentingan di Lingkungan PT PLN Energi Gas, yang menjadi pedoman atau acuan bagi Insan Perseroan untuk memahami dan meningkatkan integritas dan pengendalian internal dalam menciptakan kondisi yang bebas dari konflik kepentingan korupsi, kolusi dan nepotisme. Insan Perseroan tidak boleh memanfaatkan jabatan/wewenangnya untuk kepentingan pribadi, orang lain maupun kelompok untuk tujuan tertentu. Insan Perseroan harus dapat menghindari Konflik Kepentingan atau potensi terjadinya Konflik Kepentingan yang dapat merugikan kepentingan Perseroan dan mendorong terciptanya iklim persaingan usaha yang tidak sehat.

The Company has issued a Regulation of the Board of Directors of PT PLN Energi Gas No. 0001.P/DIREG/2024 concerning Conflict of Interest Management within PT PLN Energi Gas, which serves as a guideline or reference for the Company's employees to understand and enhance integrity and internal control in creating conditions free from conflicts of interest, corruption, collusion, and nepotism. Employees of the Company must not use their positions/authority for personal interests, the interests of others, or any group for specific purposes. Company employees must avoid conflicts of interest or the potential for conflicts of interest that could harm the Company's interests and foster an unhealthy business competition climate.

Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy

Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Anti-Bribery Management System (SMAP)

Perseroan telah mengadopsi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dengan tujuan utama memperkuat tata kelola Perseroan secara sistematis dan melindungi Perseroan dari risiko serta kerugian yang dapat timbul akibat praktik suap. SMAP Perseroan telah memperoleh sertifikasi tanggal 26 April 2022 yang berlaku sampai dengan 26 April 2025. Sertifikasi ini sejalan dengan arahan yang tercantum dalam Surat Menteri BUMN No. S35/MBU/01/2020 tentang Implementasi SMAP di BUMN, yang kemudian diperkuat dengan Surat No. S-17/S.MBU/02/2020 pada tanggal 17 Februari 2020. Surat tersebut mewajibkan seluruh BUMN untuk mengembangkan, menerapkan, dan mendapatkan sertifikasi SNI ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Penerapan SMAP juga merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam mematuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan Mahkamah Agung No. 13 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penanganan Perkara Tindak Pidana Korupsi oleh Korporasi.

Struktur organisasi Tim Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi PT PLN Energi Gas No. 0042.K/DIREG/2024 tentang Pembentukan Sistem Manajemen Terintegrasi (Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 :2015, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 :2015, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja PP 50 tahun 2012 dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 :2016) tertanggal 08 Mei 2024. Selain itu sebagai bentuk kesungguhan terhadap implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 :2016 telah dilakukan penandatanganan komitmen bersama pada tanggal 22 Februari 2024 oleh Dewan Komisaris, Direksi, Organ Pendukung Dewan Komisaris dan manajemen serta karyawan.

Perseroan telah menilai sifat dan risiko penyuapan sehubungan dengan aktivitas, rekan bisnis yang spesifik dan personil yang termasuk dalam kategori risiko penyuapan di atas batas rendah. Proses uji kelayakan terhadap rekanan mengacu pada Edaran Direksi PT PLN Energi Gas No. 0001.P/DIR/2024 tentang Pedoman Pelaksanaan *Integrity Due Diligence*, tanggal 03 Januari 2024. Komitmen terhadap anti penyuapan bagi rekanan ditetapkan dalam bentuk penandatanganan Pakta Integritas.

The Company has adopted an Anti-Bribery Management System (ABMS) with the primary goal of systematically strengthening the Company's governance and protecting the Company from risks and losses that may arise from bribery practices. The Company's Anti-Bribery Management System (ABMS) obtained certification on April 26, 2022, which is valid until April 26, 2025. This certification aligns with the directives outlined in the Minister of State-Owned Enterprises' Letter No. S35/MBU/01/2020 regarding the Implementation of SMAP in State-Owned Enterprises, which was further reinforced by Letter No. S-17/S.MBU/02/2020 dated February 17, 2020. The letter mandates all State-Owned Enterprises to develop, implement, and obtain certification for the SNI ISO 37001 Anti-Bribery Management System (SMAP). The implementation of SMAP is also a form of the Company's commitment to complying with the provisions stipulated in the Supreme Court Regulation No. 13 of 2016 concerning Procedures for Handling Corruption Crime Cases by Corporations.

The organizational structure of the Anti-Bribery Management System Implementation Team is established based on the Board of Directors' Decision of PT PLN Energi Gas No. 0042.K/DIREG/2024 regarding the Formation of an Integrated Management System (Quality Management System ISO 9001:2015, Environmental Management System ISO 14001:2015, Occupational Health and Safety Management System PP 50 of 2012, and Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016) dated May 8, 2024. Additionally, as a demonstration of commitment to the implementation of the Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016, a joint commitment was signed on February 22, 2024, by the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Supporting Organizations of the Board of Commissioners, management, and employees.

The Company has assessed the nature and risk of bribery in relation to activities, specific business partners, and personnel that fall into the category of bribery risk above the low threshold. The due diligence process for partners refers to the Circular of the Board of Directors of PT PLN Energi Gas No. 0001.P/DIR/2024 regarding the Guidelines for the Implementation of Integrity Due Diligence, dated January 3, 2024. Commitment to anti-bribery for partners is established in the form of signing the Integrity Pact.

Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) State Officials' Wealth Reporting (LHKPN)

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang disampaikan oleh Perseroan menunjukkan komitmen dalam mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menegaskan komitmennya untuk mendukung upaya pemberantasan korupsi dan menjaga integritas dalam penyelenggaraan negara. Perseroan merumuskan pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) untuk diterapkan di seluruh lingkungan Perseroan. Pedoman ini diatur melalui Peraturan Direksi Perseroan No. 115.P/DIR Tahun 2018 yang dimutakhirkan dengan Peraturan Direksi PT PLN Energi Gas No.0002.P/DIREG/2024 tanggal 3 Januari 2024 tentang Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan PT PLN Energi Gas.

Pada tahun 2024, jumlah wajib Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Perseroan mencapai 26 orang. Dari jumlah tersebut, 26 orang atau mencapai 100%, telah melaporkan LHKPN dengan tepat waktu. Pelaporan tersebut terdiri dari 26 wajib lapor/penyelenggara negara (WL/PN) yang telah berhasil membuat laporan ke website Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

The State Officials' Wealth Report (LHKPN) submitted by the Company demonstrates a commitment to complying with the applicable laws and regulations. The Company affirms its commitment to supporting efforts to eradicate corruption and uphold integrity in the state administration. The Company has formulated guidelines for the State Official's Wealth Report (LHKPN) to be implemented throughout the Company's environment. This guideline is regulated through the Company's Board of Directors Regulation No. 115.P/DIR of 2018, updated by the Board of Directors Regulation of PT PLN Energi Gas No. 0002.P/DIREG/2024 dated January 3, 2024, concerning the Guidelines for the State Officials' Wealth Report (LHKPN) within PT PLN Energi Gas.

In 2024, the number of individuals required to submit the State Officials' Wealth Report (LHKPN) in the Company reached 26 people. Of that number, 26 people, or 100%, have submitted their LHKPN on time. The reporting consists of 26 mandatory reporters/state officials (WL/PN) who have successfully submitted their reports to the website of the Corruption Eradication Commission (KPK).

Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy Dissemination

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi terkait antikorupsi sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam memperkuat budaya integritas di lingkungan organisasi. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran seluruh insan Perseroan mengenai risiko dan dampak negatif dari praktik korupsi, serta pentingnya menjunjung tinggi prinsip-prinsip integritas dalam setiap aspek kegiatan usaha. Melalui pelatihan tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki pemahaman yang memadai dalam mengenali, mencegah, dan melaporkan indikasi tindakan korupsi, sejalan dengan prinsip-prinsip GCG dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menargetkan terciptanya lingkungan kerja yang transparan, adil, dan bebas dari praktik korupsi, yang pada akhirnya akan memperkuat reputasi Perseroan dan mendukung keberlanjutan bisnis secara jangka panjang.

In 2024, the Company organized anti-corruption training and socialization as part of its ongoing efforts to strengthen the culture of integrity within the organization. This initiative reflects the Company's commitment to enhancing the understanding and awareness of all Company employees regarding the risks and negative impacts of corrupt practices, as well as the importance of upholding the principles of integrity in every aspect of business activities. Through this training, the Company strives to ensure that all employees have adequate understanding to recognize, prevent, and report indications of corrupt actions in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and the applicable laws and regulations. The Company aims to create a work environment that is transparent, fair, and free from corrupt practices, which will ultimately strengthen the Company's reputation and support long-term business sustainability.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

Legal Cases and Administrative Sanctions

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan setiap aspek pengelolaan bisnisnya dengan menjunjung tinggi prinsip legalitas dan etika, serta patuh terhadap seluruh ketentuan hukum yang berlaku. Dalam upaya menjaga integritas operasional, Perseroan mengidentifikasi dan mengantisipasi potensi permasalahan hukum serta isu-isu kepatuhan, baik yang sedang berlangsung maupun yang berpotensi muncul di masa depan. Seluruh langkah ini dilakukan guna memastikan bahwa operasional Perseroan senantiasa selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung terciptanya tata kelola yang baik dan berkelanjutan.

The Company is committed to conducting every aspect of its business management by upholding the principles of legality and ethics and complying with all applicable legal provisions. In an effort to maintain operational integrity, the Company identifies and anticipates potential legal issues and compliance matters, both ongoing and those that may arise in the future. All these steps are taken to ensure that the Company's operations are always in line with the applicable laws and regulations and support the creation of good and sustainable governance.

Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan

Legal Cases Faced by the Company

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berkomitmen menjalankan seluruh aktivitas bisnisnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menghadapi permasalahan hukum, baik dalam bentuk pidana maupun perdata, serta tidak terlibat dalam litigasi maupun non litigasi.

As part of its commitment to good corporate governance, the Company is committed to conducting all its business activities in accordance with applicable laws. Throughout 2024, the Company did not face any legal issues, whether criminal or civil and was not involved in litigation or non-litigation.

Selain itu, Perseroan tidak sedang menghadapi atau terlibat dalam perkara hukum, baik dalam bentuk gugatan, sengketa, maupun proses penyelidikan, yang berkaitan dengan permasalahan ketenagakerjaan, hubungan industrial, perlindungan konsumen, kepailitan, aktivitas komersial, persaingan usaha tidak sehat, maupun isu-isu lingkungan hidup.

In addition, the Company is not currently facing or involved in legal matters, whether in the form of lawsuits, disputes, or investigations related to employment issues, industrial relations, consumer protection, bankruptcy, commercial activities, unfair competition, or environmental issues.

Perkara Hukum yang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi

Legal Cases Faced by the Board of Commissioners and Board of Directors

Sepanjang tahun 2024, para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak terlibat dalam perkara hukum, baik yang bersifat pidana maupun perdata, yang dapat mempengaruhi integritas pribadi maupun tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsi di Perseroan. Hal ini mencakup segala jenis sengketa hukum yang berpotensi berdampak negatif terhadap kondisi keuangan, operasional, maupun keberlanjutan usaha Perseroan.

Throughout 2024, the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners were not involved in any legal matters, whether criminal or civil, that could affect their personal integrity or their duties and responsibilities in performing their functions within the Company. It includes any type of legal dispute that could potentially harm the Company's financial condition, operations, or business sustainability.

Perkara Hukum dan Saksi Administratif Legal Cases and Administrative Sanctions

Perkara Hukum yang Dihadapi Entitas Anak Legal Cases Faced by Subsidiaries

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki entitas anak, sehingga tidak terdapat informasi terkait dengan perkara hukum yang melibatkan entitas Anak Perusahaan. Oleh karena itu, tidak ada permasalahan hukum yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan, operasional, maupun keberlanjutan usaha Perseroan yang bersumber dari entitas anak.

Throughout 2024, the Company did not have any subsidiaries, so there is no information related to legal matters involving subsidiary entities. Therefore, there are no legal issues that could affect the financial condition, operations, or business sustainability of the Company arising from subsidiaries.

Sanksi Administratif Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif atau sanksi lainnya oleh otoritas berwenang yang dikenakan kepada Perseroan serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, tidak ada indikasi atau bukti bahwa Perseroan tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan terkait pencatatan, selain aspek pengungkapan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan juga tidak memperoleh putusan bersalah dari pengadilan pajak tertinggi dalam tiga tahun terakhir terkait dengan masalah perpajakan. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap kepatuhan terhadap regulasi, prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta tanggung jawab sosial dan hukum yang dijalankan dengan penuh integritas.

Throughout 2024, no administrative sanctions or other penalties were imposed by the relevant authorities on the Company or its Board of Commissioners and Directors. Furthermore, there are no indications or evidence that the Company has not complied with the applicable laws and regulations, including regulations related to recording, apart from disclosure aspects in accordance with the applicable provisions. Additionally, the Company did not receive a guilty verdict from the highest tax court in the past three years related to tax issues. This reflects the Company's commitment to compliance with regulations, principles of good corporate governance, as well as social and legal responsibilities carried out with full integrity.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Perseroan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) sebagai mekanisme yang memungkinkan para Pemangku Kepentingan untuk menyampaikan laporan terkait dugaan pelanggaran hukum, tindakan tidak etis, atau perilaku yang tidak semestinya yang dilakukan oleh karyawan Perseroan. Penerapan WBS ini merupakan wujud nyata komitmen Perseroan dalam membangun dan memperkuat budaya GCG secara efektif dan berkelanjutan. Melalui sistem ini, Perseroan berupaya meminimalkan potensi terjadinya pelanggaran yang dapat menimbulkan kerugian, baik dalam bentuk materiil maupun non-materiil. Implementasi WBS juga bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan tingkat kepercayaan serta kredibilitas Perseroan di mata publik, pemegang saham, pemerintah, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Perseroan telah menetapkan Peraturan Direksi PT PLN Energi Gas Nomor: 0006.P/Dir/2024, tanggal 3 Januari 2024, tentang Sistem Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di Lingkungan PT PLN Energi Gas.

The Company implements a Whistleblowing System (WBS) as a mechanism that allows Stakeholders to report alleged legal violations, unethical actions, or improper behavior committed by the Company's employees. The implementation of this WBS is a tangible manifestation of the Company's commitment to building and strengthening a GCG culture effectively and sustainably. Through this system, the Company strives to minimize the potential for violations that could cause losses, both material and non-material. The implementation of the WBS also aims to maintain and enhance the level of trust and credibility of the Company in the eyes of the public, shareholders, government, business partners, and all other stakeholders. The Company has established a Regulation of the Board of Directors of PT PLN Energi Gas Number: 0006.P/Dir/2024, dated January 3, 2024, regarding the Whistleblowing System within PT PLN Energi Gas.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Pihak yang Mengelola Pengaduan Parties Managing Complaint

Pengelola WBS dilaksanakan oleh Unit Kerja yang melaksanakan fungsi kepatuhan dan/atau oleh pihak ketiga yang memiliki kompetensi pengelolaan WBS. Dalam hal pengelolaan dilakukan oleh pihak ketiga, maka mekanisme pengelolaan WBS akan diatur lebih lanjut oleh Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan. Apabila Terlapor adalah pegawai pada Unit Kerja yang melaksanakan fungsi kepatuhan maka Pengaduan tersebut tidak dilakukan evaluasi maupun analisis oleh Unit Kerja yang melaksanakan fungsi kepatuhan, namun langsung menyampaikan Pengaduan tersebut kepada Audit Internal untuk dianalisis lebih lanjut. Apabila Terlapor adalah Manajer Audit Internal, maka Unit Kerja yang melaksanakan fungsi kepatuhan melakukan evaluasi dan analisis serta menyampaikan hasil evaluasi dan analisis tersebut kepada Direktur Utama. Mekanisme Pengaduan Pelanggaran terkait Terlapor Direksi dan Dewan Komisaris diatur tersendiri sesuai ketentuan yang berlaku.

The WBS manager is carried out by the Work Unit that performs compliance functions and/or by a third party with WBS management competence. If the management is carried out by a third party, the WBS management mechanism will be further regulated by the Director overseeing the compliance function. If the Reported Party is an employee in the Work Unit that performs compliance functions, the Complaint will not be evaluated or analyzed by the Work Unit that performs compliance functions but will be directly submitted to Internal Audit for further analysis. If the Reported Party is the Internal Audit Manager, the Work Unit that performs compliance functions will evaluate and analyze the Complaint and submit the evaluation and analysis results to the President Director. The mechanism for reporting violations related to the Board of Directors and the Board of Commissioners is regulated separately according to the applicable provisions.

Perlindungan Bagi Pelapor Protection for Whistleblower

Setiap Pelapor dan/atau Saksi dapat diberikan fasilitas perlindungan atas dasar permintaan Pelapor dan/atau saksi tersebut dengan ketentuan:

1. Dalam hal Pelapor dan/atau Saksi merupakan Pegawai PLN Energi Gas, Unit Kerja yang melaksanakan fungsi kepatuhan berkoordinasi dengan Unit Kerja yang melaksanakan fungsi Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai kewenangannya.
2. Dalam hal Pelapor dan/atau Saksi merupakan pihak eksternal PLN Energi Gas, Unit Kerja yang melaksanakan fungsi kepatuhan berkoordinasi dengan Unit Kerja yang melaksanakan fungsi hukum sesuai kewenangannya.

Perlindungan hukum, dapat berupa perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata; perlindungan atas keamanan pribadi dan/atau keluarga dari ancaman fisik dan/atau mental; perlindungan terhadap harta; dan/atau kerahasiaan dan/atau penyamaran identitas.

Khusus Pelapor dan/atau Saksi merupakan Pegawai PLN Energi Gas, juga akan mendapatkan perlindungan maupun rehabilitasi dari PLN Energi Gas terhadap perlakuan yang merugikan atau tindakan balas dendam atas Pengaduannya seperti pemutusan hubungan kerja; penurunan jabatan, penurunan grade, penurunan penilaian kinerja individu, penurunan penghasilan dan/atau mutasi; pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya; dan/atau; catatan yang merugikan dalam file data pribadinya.

Each Whistleblower and/or Witness may be provided with protection facilities upon the request of the Whistleblower and/or witness with the following provisions:

1. If the Whistleblower and/or Witness are PLN Energi Gas Employees, the Work Unit that performs compliance functions coordinates with the Work Unit that performs Human Resources (HR) functions according to its authority.
2. If the Whistleblower and/or Witness are external parties to PLN Energi Gas, the Unit that performs compliance functions coordinates with the Unit that performs legal functions according to its authority.

Legal protection can include protection from criminal and/or civil lawsuits; protection of personal and/or family safety from physical and/or mental threats; protection of property; and/or confidentiality and/or identity concealment.

Specifically, Whistleblowers and/or Witnesses who are PLN Energi Gas Employees will also receive protection and rehabilitation from PLN Energi Gas against detrimental treatment or retaliatory actions for their Complaint, such as termination of employment; demotion, reduction in grade, reduction in individual performance evaluation, reduction in income and/or transfer; harassment or discrimination in any form; and/or detrimental records in their personal data file.

Penyampaian Laporan Pelanggaran Violation Report Submission

Laporan dapat disampaikan melalui salah satu atau beberapa saluran atau media yang disediakan Perseroan. Saluran atau media pelaporan yang disediakan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Website <https://cos.pln.co.id/>;
2. Telepon, *Short Message Service* (SMS) atau *WhatsApp* ke nomor resmi Pengaduan Pelanggaran di 0811-9861-901;
3. Email ke wbppln@pln.co.id;
4. Surat kepada Executive Vice President Kepatuhan PT PLN (Persero) Kantor Pusat Jalan Trunojoyo Blok M/1 No. 135, Kebayoran Baru, Jakarta, 12160;
5. Media perusahaan lainnya sesuai perkembangan yang akan diinformasikan lebih lanjut secara tertulis oleh Unit Kerja yang melaksanakan fungsi kepatuhan.

Reports can be submitted through one or more channels or media provided by the Company. The reporting channels or media provided by the Company are as follows:

1. Website at <https://cos.pln.co.id/>;
2. Telephone, Short Message Service (SMS), or WhatsApp to the official Violation Complaint number at 0811-9861-901;
3. Email to wbppln@pln.co.id;
4. Letter to the Executive Vice President of Compliance of PT PLN (Persero), Head Office Jalan Trunojoyo Blok M/1 No. 135, Kebayoran Baru, Jakarta, 12160;
5. Other company media, according to developments that will be further informed in writing by the Work Unit performing the compliance function.

Penanganan Pengaduan Complaint Handling

Pengaduan yang telah di proses oleh Unit Kerja yang melaksanakan fungsi kepatuhan, selanjutnya ditindaklanjuti oleh Audit Internal dan/atau Unit Kerja. Audit Internal menganalisis, mengevaluasi, menguji data dan mengakses seluruh informasi yang relevan sesuai dengan Piagam pengawasan intern terintegrasi (*audit charter*) serta memperoleh semua data dan informasi dari Terlapor. Audit Internal akan membentuk Tim Audit Investigasi untuk melakukan audit investigasi dengan tujuan untuk memperoleh alat bukti termasuk barang bukti yang kompeten, relevan, materiil, dan cukup. Tim Audit Investigasi akan melakukan evaluasi atas hasil investigasi untuk memastikan Fraud yang termasuk kriteria dugaan Tipikor dengan dilengkapi hasil analisis hukum dari Unit Kerja yang melaksanakan fungsi hukum. Audit Internal melakukan audit investigasi dalam jangka waktu sesuai dengan SLA (*Service Level Agreement*) Investigasi.

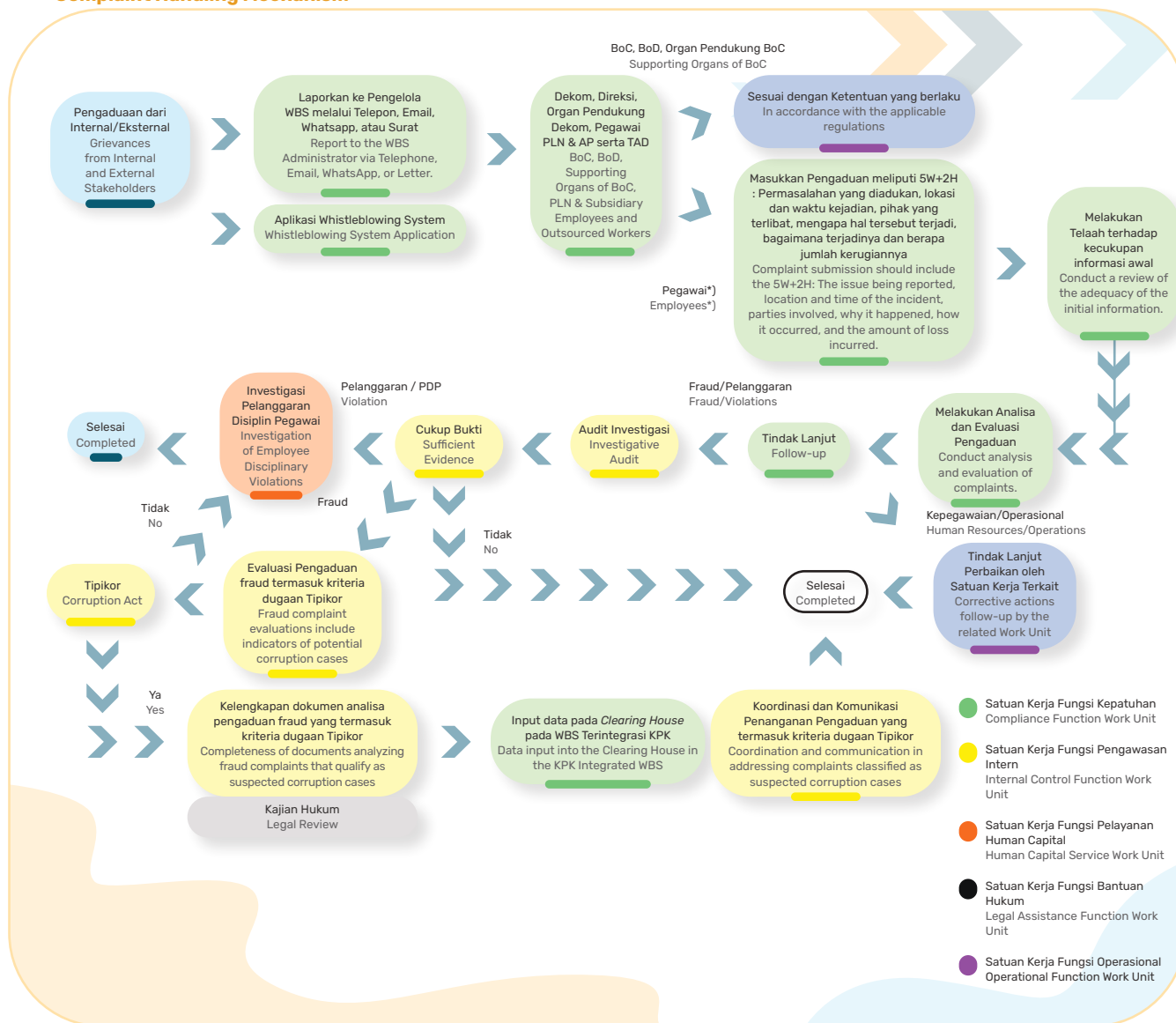
Unit Kerja yang melaksanakan fungsi Sumber Daya Manusia (SDM) menindaklanjuti hasil audit investigasi bagi Terlapor Pegawai Perseroan sesuai dengan Peraturan Disiplin Pegawai yang berlaku di PLN Energi Gas serta melaporkan *monitoring* penanganan pelanggaran disiplin Pegawai setiap 1 (satu) bulan sekali kepada Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia. Unit Kerja menindaklanjuti Pengaduan yang telah diproses oleh Unit Kerja yang melaksanakan fungsi kepatuhan sesuai kewenangannya serta melaporkan hasil tindak lanjut sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas kepada Unit Kerja yang melaksanakan fungsi kepatuhan.

Complaints that have been processed by the Work Unit performing compliance functions are subsequently followed up by Internal Audit and/or the Work Unit. Internal Audit analyzes, evaluates, tests data, and accesses all relevant information in accordance with the integrated internal audit charter, as well as obtains all data and information from the Reported Party. Internal Audit will form an Investigation Audit Team to conduct an investigative audit aimed at obtaining competent, relevant, material, and sufficient evidence, including physical evidence. The Investigation Audit Team will evaluate the investigation results to ensure fraud that meets the criteria for suspected corruption, supplemented by legal analysis results from the Unit performing legal functions. The Internal Audit conducts the investigative audit within the timeframe specified by the Investigation Service Level Agreement (SLA).

The Work Unit that performs the Human Resources (HR) function follows up on the results of the investigative audit for the Reported Employees of the Company in accordance with the applicable Employee Discipline Regulations at PLN Energi Gas and reports the monitoring of disciplinary violations handling every 1 (one) month to the Director of Finance and Human Resources. The Work Unit follows up on Complaints that have been processed by the Work Unit performing the compliance function within its authority and reports the follow-up results, as mentioned in point 1 above, to the Work Unit performing the compliance function.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Mekanisme Penanganan Pengaduan Complaint Handling Mechanism



Hasil Penanganan Pengaduan Results of Complaint Handling

Unit Kerja yang melaksanakan fungsi kepatuhan melaporkan pelaksanaan pengelolaan WBS secara periodik setiap 1 (satu) bulan kepada Direktur Utama. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan yang disampaikan melalui saluran WBS Perseroan.

The Work Unit that performs compliance functions reports the implementation of WBS management periodically every 1 (one) month to the President Director. Throughout 2024, the Company did not receive any complaint reports submitted through the Company's WBS channels.

Pemenuhan Standar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Fulfillment of Corporate Governance Implementation Standards

Perseroan telah menginisiasi proses adopsi terhadap praktik-praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan dengan mengacu pada *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS). ACGS merupakan instrumen penilaian yang dikembangkan untuk mengukur tingkat penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) berdasarkan parameter yang terstandarisasi di tingkat regional, serta berlandaskan pada prinsip-prinsip internasional seperti *OECD Principles of Corporate Governance*.

Sebagai bagian dari upaya penguatan tata kelola yang sejalan dengan standar ACGS, PLN Energi Gas telah melakukan kegiatan pemetaan untuk mengevaluasi tingkat kesesuaian dan implementasi praktik tata kelola perusahaan terhadap kriteria dan indikator yang ditetapkan dalam ACGS. Proses penilaian ini dilakukan guna mengidentifikasi area yang telah memenuhi standar yang ditetapkan, serta aspek-aspek yang masih memerlukan perbaikan untuk mencapai keselarasan penuh dengan tolok ukur regional. Rincian hasil pemetaan berdasarkan ACGS untuk tahun 2024 disampaikan sebagai berikut:

The Company has initiated the adoption process of best practices in corporate governance by referring to the *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS). ACGS is an assessment instrument developed to measure the level of implementation of Good Corporate Governance (GCG) based on standardized parameters at the regional level and grounded in international principles such as the *OECD Principles of Corporate Governance*.

As part of the efforts to strengthen governance in line with ACGS standards, PLN Energi Gas has conducted mapping activities to evaluate the level of conformity and implementation of corporate governance practices against the criteria and indicators outlined in ACGS. This assessment process is carried out to identify areas that have met the established standards, as well as aspects that still require improvement to achieve full alignment with regional benchmarks. Details of the mapping results based on ACGS for 2024 are presented as follows:

Pemetaan Penerapan ACGS Tahun 2024 ACGS implementation Mapping in 2024

Item	Standar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Standard	Status Pemenuhan Fulfillment Status
LEVEL 1		
Bagian A Part A	Hak-Hak dan Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham Rights and Equitable Treatment of Shareholders	
A.1	Hak Dasar Pemegang Saham Basic Shareholder Rights	
A.1.1	Apakah Perusahaan membayarkan deviden (interim dan final/tahunan) secara adil dan tepat waktu; yaitu, semua pemegang saham diperlakukan sama dan dibayar dalam waktu 30 hari setelah (i) dividen interim telah dinyatakan dan (ii) disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk dividen final? Dalam hal perusahaan telah menawarkan dividen scrip (tanda kesediaan membayar deviden), apakah perusahaan membayar dividen dalam waktu 60 hari? Does the company pay (interim and final/annual) dividends in an equitable and timely manner; that is, all shareholders are treated equally and paid within 30 days after being (i) declared for interim dividends and (ii) approved by shareholders at annual general meetings (AGM) for final dividends? In case the company has offered scrip dividend, did the company pay the dividend within 60 days.	Tidak No
A.2	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham dan harus mengetahui peraturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham. Right to participate effectively in and vote in general shareholder meetings and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholder meetings.	
A.2.1	Apakah pemegang saham mempunyai kesempatan, yang dibuktikan dengan mata acara, untuk menyetujui remunerasi (fee, tunjangan, benefit natura, dan honorarium lainnya) atau kenaikan remunerasi bagi non eksekutif direktur/komisaris? Do shareholders have the opportunity, evidenced by an agenda item, to approve remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) or any increases in remuneration for the non-executive directors/ commissioners?	Ya Yes

Pemenuhan Standar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Fulfillment of Corporate Governance Implementation Standards

Item	Standar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Standard	Status Pemenuhan Fulfillment Status
A.2.2	Apakah perusahaan memberikan hak kepada pemegang saham nonpengendali untuk mencalonkan calon direksi/komisaris? Does the company provide non-controlling shareholders a right to nominate candidates for board of directors/commissioners?	Ya Yes
A.2.3	Apakah perusahaan memperbolehkan pemegang saham memilih direktur/komisaris secara individu? Does the company allow shareholders to elect directors/commissioners individually?	Ya Yes
A.2.4	Apakah perusahaan mengungkapkan prosedur pemungutan suara yang digunakan sebelum rapat dimulai? Does the company disclose the voting procedures used before the start of meeting?	Ya Yes
A.2.5	Apakah risalah RUPST terakhir mencatat bahwa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan pertanyaan yang diajukan pemegang saham serta jawaban yang diberikan dicatat? Do the minutes of the most recent AGM record that the shareholders were given the opportunity to ask questions and the questions raised by shareholders and answers given recorded?	Tidak No
A.2.6	Apakah perusahaan mengungkapkan hasil pemungutan suara termasuk suara setuju, tidak setuju, dan abstain untuk seluruh keputusan/setiap mata acara RUPST terkini? Does the company disclose the voting results including approving, dissenting, and abstaining votes for all resolutions/each agenda item for the most recent AGM?	Tidak No
A.2.7	Apakah perusahaan mengungkapkan daftar anggota dewan komisaris dan direksi yang menghadiri RUPST terakhir? Does the company disclose the list of board members who attended the most recent AGM?	Tidak No
A.2.8	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa seluruh anggota dewan direksi dan direktur utama menghadiri RUPST terakhir? Does the company disclose that all board members and the CEO (if he is not a board member) attended the most recent AGM?	Tidak No
A.2.9	Apakah memperbolehkan pemungutan suara tanpa kehadiran (<i>voting in absentia</i>).? Does the company allow voting in absentia?	Ya Yes
A.2.10	Apakah perusahaan memberikan suara melalui jajak pendapat (bukan dengan mengacungkan tangan) untuk semua keputusan pada RUPST terbaru? Did the company vote by poll (as opposed to by show of hands) for all resolutions at the most recent AGM?	Tidak No
A.2.11	Apakah perusahaan mengungkapkan telah menunjuk pihak independen (pengawas/pemeriksa) untuk menghitung dan/atau memvalidasi suara dalam RUPST? Does the company disclose that it has appointed an independent party (scrutineers/inspectors) to count and/or validate the votes at the AGM?	Tidak No
A.2.12	Apakah perusahaan mengumumkan kepada publik pada hari kerja berikutnya hasil pemungutan suara pada RUPST/RUPSLB terkini untuk semua keputusan? Does the company make publicly available by the next working day the result of the votes taken during the most recent AGM/EGM for all resolutions?	Ya Yes
A.2.13	Apakah perusahaan memberikan pemberitahuan setidaknya 21 hari sebelumnya untuk semua RUPST dan RUPSLB? Does the company provide at least 21 days notice for all AGMs and EGMs?	Tidak No
A.2.14	Apakah perusahaan memberikan alasan dan penjelasan atas setiap mata acara yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam pemanggilan RUPST/sirkuler dan/atau pernyataan yang menyertainya? Does the company provide the rationale and explanation for each agenda item which require shareholders' approval in the notice of AGM/circulars and/or the accompanying statement?	Tidak No
A.2.15	Apakah perusahaan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk memasukkan mata acara rapat umum dan/atau meminta diadakannya rapat umum dengan persentase tertentu? Does the company give the opportunity for shareholders to place item/s on the agenda of general meetings and/or to request for general meetings subject to a certain percentage?	Ya Yes

Pemenuhan Standar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Fulfillment of Corporate Governance Implementation Standards

Item	Standar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Standard	Status Pemenuhan Fulfillment Status
A.3	Pasar untuk pengendalian perusahaan harus diizinkan agar berfungsi secara efisien dan transparan. Markets for corporate control should be allowed to function in an efficient and transparent manner.	
A.3.1	Dalam kasus merger, akuisisi dan/atau pengambilalihan, yang melibatkan pemegang saham, apakah direksi/dewan komisaris perusahaan menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran harga transaksi? In cases of mergers, acquisitions and/or takeovers requiring shareholders' approval, does the board of directors/commissioners of the company appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price?	N/A
A.4	Pelaksanaan hak-hak kepemilikan oleh seluruh pemegang saham, termasuk investor kelembagaan, harus difasilitasi. The exercise of ownership rights by all shareholders, including institutional investors, should be facilitated.	
A.4.1	Apakah perusahaan mengungkapkan praktiknya untuk mendorong pemegang saham terlibat dengan perusahaan di luar rapat umum? Does the company disclose its practice to encourage shareholders to engage with the company beyond general meetings?	Tidak No
A.5	Hak suara dan kepemilikan saham Shares and voting rights	
A.5.1	Apabila perusahaan memiliki lebih dari satu kelas saham, apakah perusahaan mempublikasikan hak suara yang melekat pada masing-masing kelas saham (misalnya melalui situs yang dimiliki perusahaan/ laporan/Bursa/situs regulator)? Where the company has more than one class of shares, does the company publicise the voting rights attached to each class of shares (e.g. through the company website/reports/ the stock exchange/the regulator's website)?	Ya Yes
A.6	Pemberitahuan RUPST Notice of AGM	
A.6.1	Apakah setiap keputusan yang diambil pada rapat umum tahunan terakhir hanya membahas satu hal saja, yaitu tidak ada penggabungan beberapa hal menjadi satu keputusan yang sama? Does each of the resolutions tabled at the most recent annual general meeting deal with only one item, i.e., there is no bundling of several items into the same resolution?	Ya Yes
A.6.2	Apakah Perusahaan menerjemahkan pemberitahuan RUPS ke dalam bahasa Inggris dan diterbitkan pada waktu yang sama dalam versi bahasa lokal? Are the company's notice of the most recent AGM/circulars fully translated into English and published on the same date as the local-language version?	Tidak No
	Apakah pemberitahuan RUPST/Sirkuler memiliki rincian sebagai berikut: Does the notice of AGM/circulars have the following details:	
A.6.3	Apakah profil direksi/dewan komisaris (setidaknya usia, kualifikasi, tanggal penunjukan awal, pengalaman, dan jabatan direktur di perusahaan lain) dalam pemilihan/pemilihan kembali tersedia? Are the profiles of directors/ commissioners (at least age, academic, qualification, date of first appointment, experience, and directorships in other listed companies) in seeking election/re-election included?	N/A
A.6.4	Apakah auditor yang ditunjuk/ditunjuk kembali diidentifikasi dengan jelas? Are the auditors seeking appointment/re-appointment clearly identified?	Tidak No
A.6.5	Apakah dokumen surat kuasa dapat diperoleh dengan mudah? Were the proxy documents made easily available?	Tidak No
A.7	Menghindari Insider trading dan penyalahgunaan. Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited.	
A.7.1	Apakah direksi/komisaris wajib melaporkan transaksi saham perseroan dalam waktu 3 hari kerja? Are the directors/commissioners required to report their dealings in company shares within 3 business days?	N/A

Pemenuhan Standar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Fulfillment of Corporate Governance Implementation Standards

Item	Standar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Standard	Status Pemenuhan Fulfillment Status
A.8	Transaksi pihak berelasi yang dilakukan oleh dewan komisaris dan direksi. Related party transactions by directors and key executives.	
A.8.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang memerlukan komite direksi/komisaris independen untuk menelaah materi/transaksi pihak berelasi untuk menentukan apakah mereka berada dalam kepentingan terbaik perusahaan? Does the company have a policy requiring a committee of independent directors/commissioners to review material/RPTs to determine whether they are in the best interests of the company and shareholders?	Tidak No
A.8.2	Apakah Perusahaan memiliki kebijakan yang mengatur anggota dewan (direksi/komisaris) untuk tidak berpartisipasi dalam diskusi dewan pada agenda tertentu ketika terdapat benturan kepentingan? Does the company have a policy requiring board members (directors/commissioners) to abstain from participating in the board discussion on a particular agenda when they are conflicted?	Ya Yes
A.8.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan atas pinjaman kepada direksi/komisaris baik melarang praktik ini atau memastikan bahwa transaksi dilakukan secara wajar dan dengan harga pasar? Does the company have policies on loans to directors and commissioners either forbidding these practices or ensuring that they are being conducted at arm's length basis and at market rates?	Tidak No
A.9	Melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan pelanggaran. Protecting minority shareholders from abusive actions.	
A.9.1	Apakah Perusahaan mengungkapkan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan sedemikian rupa untuk memastikan bahwa transaksi tersebut adalah adil dan termasuk dalam kegiatan usaha perusahaan? Does the company disclose that RPTs are conducted in such a way to ensure that they are fair and at arm's length?	Ya Yes
A.9.2	Dalam hal transaksi pihak berelasi membutuhkan persetujuan pemegang saham, apakah keputusan diambil oleh Pemegang Saham yang tidak berkepentingan? In case of related party transaction requiring shareholders approval, is the decision made by disinterested shareholders?	N/A
Bagian B Part B	Keberlanjutan dan Ketahanan Sustainability and Resilience	
B.1	Pengungkapan terkait keberlanjutan harus konsisten, dapat dibandingkan, dan dapat diandalkan, serta mencakup informasi material yang bersifat retrospektif dan berwawasan ke depan yang akan dianggap penting oleh investor yang masuk akal dalam membuat keputusan investasi atau pemungutan suara. Sustainability-related disclosure should be consistent, comparable and reliable, and include retrospective and forward-looking material information that a reasonable investor would consider important in making an investment or voting decision.	
	Apakah Informasi penting terkait keberlanjutan disebutkan perusahaan? Material Sustainability-related information should be specified	
B.1.1	Apakah Perusahaan mengidentifikasi/melaporkan ESG topik-topik ESG yang penting bagi strategi organisasi? Does the company identify/report ESG topics that are material to the organization's strategy?	Tidak No
B.1.2	Apakah perusahaan mengidentifikasi perubahan iklim sebagai sebuah isu? Does the company identify climate change as an issue?	Tidak No
B.1.3	Apakah perusahaan mengadopsi kerangka atau standar pelaporan keberlanjutan yang diakui secara internasional (yaitu GRI, Pelaporan Terintegrasi, SASB, Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS)? Does the company adopt an internationally recognized reporting framework or standard for sustainability (i.e. GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards)?	Tidak No
	Jika perusahaan secara publik menetapkan tujuan atau target terkait keberlanjutan, kerangka pengungkapan harus menyediakan metrik (standar pengukuran) yang andal dan diungkapkan secara berkala dalam bentuk yang mudah diakses. If a company publicly sets a sustainability-related goal or target, the disclosure framework should provide that reliable metrics are regularly disclosed in an easily accessible form.	
B.1.4	Apakah perusahaan mengungkapkan target keberlanjutan kuantitatif? Does the company disclose quantitative sustainability target?	Tidak No

Pemenuhan Standar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Fulfillment of Corporate Governance Implementation Standards

Item	Standar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Standard	Status Pemenuhan Fulfillment Status
B.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan kemajuan kinerja terkait keberlanjutan sehubungan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya? Does the company disclose sustainability-related performance progress in relation to its previously set targets?	Tidak No
B.1.6	Apakah perusahaan memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan/Pelaporannya telah ditinjau dan/atau disetujui oleh Dewan atau Komite Dewan? Does the company confirm that its Sustainability Report/Reporting is reviewed and/or approved by the Board or Board Committee?	Tidak No
B.2	Kerangka tata kelola perusahaan harus memungkinkan terjadinya dialog antara perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan mengenai masalah keberlanjutan. Corporate governance frameworks should allow for dialogue between a company, its shareholders and stakeholders to exchange views on sustainability matters.	
B.2.1	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan internal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan umpan balik mengenai permasalahan keberlanjutan yang penting bagi bisnis perusahaan? Does the company engage internal stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?	Tidak No
B.2.2	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan eksternal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan umpan balik mengenai permasalahan keberlanjutan yang penting bagi bisnis perusahaan? Does the company engage external stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?	Tidak No
B.3	Kerangka tata kelola perusahaan harus memastikan bahwa dewan direksi secara memadai mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan yang material ketika memenuhi fungsi utama mereka dalam meninjau, memantau dan memandu praktik tata kelola, pengungkapan, strategi, manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, termasuk yang berkaitan dengan sistem fisik dan transisi terkait perubahan iklim risiko The corporate governance framework should ensure that boards adequately consider material sustainability risks and opportunities when fulfilling their key functions in reviewing, monitoring and guiding governance practices, disclosure, strategy, risk management and internal control systems, including with respect to climate-related physical and transition risks	
	Dewan harus menilai apakah struktur permodalan perusahaan sesuai dengan tujuan strategis dan selera risiko yang terkait untuk memastikan ketahanannya terhadap berbagai skenario. Apakah perusahaan mengungkapkan. Boards should assess whether the company's capital structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite to ensure it is resilient to different scenarios.	
B.3.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa direksi melakukan <i>review</i> setiap tahun untuk memastikan struktur modal dan utang perusahaan sesuai dengan tujuan strategis dan selera risiko yang terkait? Does the company disclose that the board reviews on an annual basis that the company's capital and debt structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite?	Tidak No
B.4	Perusahaan harus mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan berdasarkan undang-undang atau melalui kesepakatan bersama dan mendorong kerja sama aktif antara perusahaan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan keberlanjutan perusahaan yang sehat secara finansial. The corporate governance framework should recognise the rights of stakeholders established by law or through mutual agreements and encourage active co- operation between corporations and stakeholders in creating wealth, jobs, and the sustainability of financially sound enterprises.	
	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik yang membahas: Does the company disclose a policy and practices that address:	
B.4.1	Keberadaan dan ruang lingkup upaya perusahaan dalam mengatasi kesejahteraan pelanggan? The existence and scope of the company's efforts to address customers' welfare?	Ya Yes
B.4.2	Prosedur pemilihan pemasok/kontraktor? Supplier/contractor selection procedures?	Ya Yes
B.4.3	Upaya perusahaan untuk memastikan rantai nilainya ramah lingkungan atau konsisten dengan mendorong pembangunan berkelanjutan? The company's efforts to ensure that its value chain is environmentally friendly or is consistent with promoting sustainable development?	Tidak No

Pemenuhan Standar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Fulfillment of Corporate Governance Implementation Standards

Item	Standar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Standard	Status Pemenuhan Fulfillment Status
B.4.4	Upaya perusahaan untuk berinteraksi dengan masyarakat di mana mereka beroperasi? The company's efforts to interact with the communities in which they operate?	Tidak No
B.4.5	Program dan prosedur antikorupsi perusahaan? The company's anti-corruption programmes and procedures?	Ya Yes
B.4.6	Bagaimana hak-hak kreditur dilindungi? How creditors' rights are safeguarded?	Tidak No
B.4.7	Apakah perusahaan mempunyai laporan/bagian terpisah yang membahas upayanya dalam isu lingkungan/ekonomi dan sosial? Does the company have a separate report/section that discusses its efforts on environment/economy and social issues?	Tidak No
B.5	Kepentingan pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, pemangku kepentingan harus mendapatkan ganti rugi efektif untuk setiap pelanggaran atas hak-hak mereka. Where stakeholder interests are protected by law, stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights.	
B.5.1	Apakah perusahaan menyediakan kontak melalui situs perusahaan atau Laporan Tahunan dimana pemangku kepentingan (pelanggan, pemasok, masyarakat umum, dll) dapat menggunakannya untuk menyuarakan perhatian dan/atau keluhan mereka terkait kemungkinan pelanggaran atas hak-hak mereka? Does the company provide contact details via the company's website or Annual Report which stakeholders (e.g., customers, suppliers, general public, etc.) can use to voice their concerns and/or complaints for possible violation of their rights?	Ya Yes
B.6	Mengembangkan mekanisme peningkatan kinerja untuk karyawan. Mechanisms for employee participation should be permitted to develop.	
B.6.1	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan bagi karyawannya? Does the company explicitly disclose the policies and practices on health, safety, and welfare for its employees?	Ya Yes
B.6.2	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan program pelatihan dan pengembangan bagi karyawannya? Does the company explicitly disclose the policies and practices on training and development programmes for its employees?	Tidak No
B.6.3	Apakah Perusahaan memiliki kebijakan penghargaan/kompensasi atas kinerja perusahaan yang dihitung tidak hanya berdasarkan ukuran pencapaian jangka keuangan dalam jangka pendek? Does the company have a reward/compensation policy that accounts for the performance of the company beyond short-term financial measures?	Tidak No
B.7	Pemangku kepentingan termasuk karyawan individu dan badan-badan perwakilan mereka, harus dapat berkomunikasi secara bebas atas perhatian mereka tentang praktik ilegal atau tindakan tidak etis kepada Dewan Komisaris dan hak-hak mereka tidak boleh dikompromikan dalam melakukan hal ini. Stakeholders including individual employee and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns about illegal or unethical practices to the board and their rights should not be compromised for doing this.	
B.7.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan whistleblowing yang mencakup tata cara pengaduan karyawan dan pemangku kepentingan lainnya mengenai dugaan perilaku ilegal dan tidak etis serta memberikan rincian kontak melalui situs web perusahaan atau laporan tahunan? Does the company have a whistle blowing policy which includes procedures for complaints by employees and other stakeholders concerning alleged illegal and unethical behaviour and provide contact details via the company's website or annual report?	Ya Yes
B.7.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/orang yang mengungkapkan perilaku ilegal/tidak etis dari pembalasan dendam? Does the company have a policy or procedures to protect an employee/person who reveals illegal/unethical behavior from retaliation?	Ya Yes
Bagian C Part C	Disclosure and Transparency Transparansi dan Pengungkapan	
C.1	Transparent Ownership Structure Struktur Kepemilikan yang Transparan	
C.1.1	Does the information on shareholdings reveal the identity of beneficial owners, holding 5% shareholding or more? Apakah informasi terkait Kepemilikan saham mengungkapkan identitas pemilik saham, dengan kepemilikan saham 5% atau lebih?	Ya Yes

Pemenuhan Standar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Fulfillment of Corporate Governance Implementation Standards

Item	Standar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Standard	Status Pemenuhan Fulfillment Status
C.1.2	Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of major and/or substantial shareholders? Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham baik yang langsung dan tidak langsung (jika ada) dari pemegang saham utama dan/atau pemegang saham dalam jumlah besar?	Ya Yes
C.1.3	Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of directors (commissioners)? Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham para direksi/dewan komisaris baik langsung dan tidak langsung?	Ya Yes
C.1.4	Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of senior management? Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham langsung dan tidak langsung yang dimiliki oleh manajemen senior?	Ya Yes
C.1.5	Does the company disclose details of the parent/holding company, subsidiaries, associates, joint ventures and special purpose enterprises/ vehicles (SPEs)/(SPVs)? Apakah perusahaan mengungkapkan secara detail mengenai kelompok usahanya termasuk anak Perseroan, asosiasi, usaha patungan dan <i>special purpose enterprises</i> (SPE)/ <i>special purpose vehicles</i> (SPV)?	N/A
C.2	Kualitas Laporan Tahunan Quality of Annual Report	
	Apakah laporan tahunan perusahaan mengungkapkan item berikut: Does the company's Annual Report disclose the following items:	
C.2.1	Tujuan perusahaan? Corporate objectives?	Tidak No
C.2.2	Indikator kinerja keuangan? Financial performance indicators?	Ya Yes
C.2.3	Indikator kinerja non-keuangan? Non-financial performance indicators?	Ya Yes
C.2.4	Kebijakan dividen? Dividend policy?	Tidak No
C.2.5	Rincian Biografi (setidaknya usia, kualifikasi akademis, tanggal pengangkatan pertama, pengalaman yang relevan, dan jabatan direktur/dewan komisaris pada <i>listed company</i> lain? Biographical details (at least age, academic qualifications, date of first appointment, relevant experience, and any other directorships of listed companies) of all directors/commissioners?	Ya Yes
	Pernyataan Konfirmasi Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Confirmation Statement	
C.2.6	Apakah laporan tahunan memuat pernyataan yang menyatakan kepatuhan perusahaan sejalan dengan Pedoman Tata Kelola dan adanya ketidakpatuhan, mengidentifikasi dan menjelaskan alasan untuk setiap masalah tersebut? Does the annual report contain a statement confirming the company's full compliance with the code of corporate governance and where there is non-compliance, identify and explain reasons for each such issue?	Tidak No
C.3	Remunerasi Anggota Dewan dan Eksekutif Kunci Remuneration of Members of the Board and Key Executives	
C.3.1	Apakah ada pengungkapan struktur remunerasi untuk direktur/komisaris non-eksekutif? Is there disclosure of the fee structure for non-executive directors/commissioners?	Ya Yes
C.3.2	Apakah perusahaan mengungkapkan secara publik [yaitu laporan tahunan atau dokumen lain yang diungkapkan kepada publik] rincian remunerasi masing-masing direktur/komisaris non-eksekutif? Does the company publicly disclose [i.e. annual report or other publicly disclosed documents] details of remuneration of each non-executive director/commissioner?	Tidak No
C.3.3	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan/praktik remunerasi (biaya, tunjangan, fasilitas serta imbalan lainnya, yaitu insentif berdasarkan ukuran kinerja jangka pendek dan jangka panjang) untuk anggota Direksi dan Direktur Utama? Does the company disclose its remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) policy/practices (i.e. the use of short term and long term incentives and performance measures) for its executive directors and CEO?	Tidak No



Pendahuluan
Introduction



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Pemenuhan Standar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Fulfillment of Corporate Governance Implementation Standards

Item	Standar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Standard	Status Pemenuhan Fulfillment Status
C.3.4	Perusahaan mengungkapkan secara publik (yaitu laporan tahunan atau dokumen lain yang diungkapkan secara publik) rincian remunerasi masing-masing untuk anggota Direksi dan Direktur Utama? Does the company publicly disclose [i.e. annual report or other publicly disclosed documents] the details of remuneration of each of the executive directors and CEO [if he/she is not a member of the Board]?	Tidak No
C.4	Pengungkapan transaksi pihak berelasi (RPT) Disclosure of related party transactions (RPT)	
C.4.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan terkait review dan persetujuan atas transaksi pihak berelasi yang material/signifikan? Does the company disclose its policy covering the review and approval of material/significant RPTs?	Ya Yes
C.4.2	Apakah perusahaan mengungkapkan nama, hubungan, sifat dan nilai setiap RPT material? Does the company disclose the name, relationship, nature and value for each material RPTs?	Ya Yes
C.5	Hubungan Direktur dan Dewan Komisaris dalam Saham Perusahaan Directors and Commissioners Dealings in Shares of the Company	
C.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan perdagangan saham perusahaan oleh orang dalam? Does the company disclose trading in the company's shares by insiders?	N/A
C.6	Auditor Eksternal dan Laporan Auditor External Auditor and Auditor Report	
	Dimana perusahaan audit yang sama bergerak untuk layanan baik audit dan non-audit Where the same audit firm is engaged for both audit and non-audit services	
C.6.1	Apakah biaya audit dan non-audit diungkapkan? Are the audit and non-audit fees disclosed?	Tidak No
C.6.2	Apakah biaya non-audit melebihi biaya audit? Does the non-audit fee exceed the audit fees?	Tidak No
C.7	Media Komunikasi Medium of Communications	
	Apakah perusahaan menggunakan bentuk komunikasi berikut? Does the company use the following modes of communication?	
C.7.1	Pelaporan Kuartalan? Quarterly reporting?	Ya Yes
C.7.2	Website Perusahaan? Company website?	Ya Yes
C.7.3	Briefing Analis? Analyst's briefing?	Tidak No
C.7.4	Penjelasan media/konferensi pers? Media briefings/press conferences?	Ya Yes
C.8	Pengajuan Tepat Waktu/Penerbitan Laporan Tahunan/Keuangan Timely Filing/Release of Annual/Financial Reports	
C.8.1	Apakah laporan keuangan tahunan yang telah diaudit diterbitkan dalam waktu 120 hari dari akhir tahun buku? Are the audited annual financial report/statement released within 120 days from the financial year end?	Tidak No
C.8.2	Apakah laporan tahunan diterbitkan dalam waktu 120 hari sejak dari akhir tahun buku? Is the annual report released within 120 days from the financial year end?	Tidak No
C.8.3	Apakah pernyataan kebenaran dan kewajaran dari Laporan Keuangan Tahunan telah ditegaskan oleh Direksi/Dewan Komisaris dan atau pihak yang relevan dalam perusahaan? Is the true and fairness/fair representation of the annual financial statement/reports affirmed by the board of directors/commissioners and/or the relevant officers of the company?	Ya Yes
C.9	Website Perusahaan Company Website	
	Apakah perusahaan memiliki website yang mengungkapkan informasi terkini dari item berikut: Does the company have a website disclosing up-to-date information on the following:	
C.9.1	Laporan keuangan (triwulanan terbaru)? Financial statements/reports (latest quarterly)?	Tidak No
C.9.2	Materi briefing untuk analis dan media? Materials provided in briefings to analysts and media?	Tidak No

Pemenuhan Standar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Fulfillment of Corporate Governance Implementation Standards

Item	Standar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Standard	Status Pemenuhan Fulfillment Status
C.9.3	Laporan tahunan dapat diunduh? Downloadable Annual Reports?	Ya Yes
C.9.4	Pemberitahuan RUPST dan/atau RUPSLB? Notice of AGM and/or EGM?	Ya Yes
C.9.5	Ringkasan RUPS Tdan/atau RUPSLB? Minutes of AGM and/or EGM?	Ya Yes
C.9.6	Anggaran dasar perusahaan? Company's constitution (company's by-laws, memorandum and articles of association)?	Ya Yes
C.10	Hubungan Investor Investor Relations	
C.10.1	Apakah perusahaan mengungkapkan rincian kontak (misalnya telepon, fax, dan <i>email</i>) dari petugas yang bertanggung jawab dalam hubungan investor? Does the company disclose the contact details (e.g., telephone, fax, and email) of the officer responsible for investor relations?	Ya Yes
Bagian D Part D	Tanggung Jawab Dewan Responsibilities of the Board	
D.1	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Board Duties and Responsibilities	
	Kejelasan tanggung jawab Dewan dan kebijakan tata kelola perusahaan Clearly defined board responsibilities and corporate governance policies	
D.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan tata kelola perusahaan/piagam dewan? Does the company disclose its corporate governance policy/board charter?	Ya Yes
D.1.2	Apakah jenis keputusan yang memerlukan persetujuan direksi/dewan komisaris diungkapkan? Are the types of decisions requiring board of directors/commissioners approval disclosed?	Tidak No
D.1.3	Apakah peran dan tanggung jawab direksi/dewan komisaris diungkapkan dengan jelas? Are the roles and responsibilities of the board of directors/commissioners clearly stated?	Ya Yes
	Visi/Misi Perusahaan Corporate Vision/Mission	
D.1.4	Apakah perusahaan memiliki visi dan misi yang terkini/update/diperbaharui? Does the company have an updated vision and mission statement?	Ya Yes
D.1.5	Apakah direksi memainkan peran utama dalam proses mengembangkan dan meninjau ulang strategi perusahaan setidaknya setiap tahun? Does the board of directors play a leading role in the process of developing and reviewing the company's strategy at least annually?	Ya Yes
D.1.6	Apakah direksi memiliki proses untuk meninjau, memantau, dan mengawasi pelaksanaan strategi perusahaan? Does the board of directors have a process to review, monitor and oversee the implementation of the corporate strategy?	Ya Yes
D.2	Struktur Dewan Board Structure	
	Pedoman Etika atau perilaku Code of Ethics or Conduct	
D.2.1	Apakah rincian pedoman etika atau perilaku diungkapkan? Are the details of the code of ethics or conduct disclosed?	Ya Yes
D.2.2	Apakah semua direktur/komisaris, manajemen senior dan karyawan diharuskan mematuhi Kode Etik? Are all directors/commissioners, senior management and employees required to comply with the code/s?	Ya Yes
D.2.3	Apakah perusahaan memiliki proses untuk menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap kode etik atau perilaku? Does the company have a process to implement and monitor compliance with the codes of ethics or conduct?	Ya Yes
	Struktur dan Komposisi Dewan Board Structure & Composition	
D.2.4	Apakah komposisi komisaris independen memenuhi setidaknya 50% dari total dewan komisaris? Do independent directors/commissioners make up at least 50% of the board of directors/commissioners?	Tidak No

Pemenuhan Standar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Fulfillment of Corporate Governance Implementation Standards

Item	Standar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Standard	Status Pemenuhan Fulfillment Status
D.2.5	Apakah perusahaan memiliki batasan jangka waktu sembilan tahun atau kurang atau 2 periode dalam jangka waktu lima tahun* masing-masing untuk para direktur/komisaris independen? <i>*Jangka waktu lima tahun harus diwajibkan oleh undang-undang yang sudah ada sebelum diperkenalkannya ASEAN Corporate Governance Scorecard pada tahun 2011.</i> Does the company have a term limit of nine years or less or 2 terms of five years* each for its independent directors/commissioners? <i>*The five years term must be required by legislation which pre-existed the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011.</i>	Ya Yes
D.2.6	Apakah perusahaan menetapkan batasan lima jabatan di perusahaan terbuka secara bersamaan bagi masing-masing direksi/komisaris? Has the company set a limit of five board seats that an individual independent/non-executive director/commissioner may hold simultaneously?	N/A
D.2.7	Apakah perusahaan memiliki direktur eksekutif yang menjabat lebih dari dua perusahaan yang terdaftar di luar grup perusahaan? Does the company have any executive directors who serve on more than two boards of listed companies outside of the group?	Ya Yes
Komite Nominasi Nominating Committee		
D.2.8	Apakah perusahaan mempunyai Komite Nominasi? Does the company have a Nominating Committee?	Tidak No
D.2.9	Apakah Komite Nominasi sebagian besar terdiri dari komisaris independen? Is the Nominating Committee comprised of a majority of independent directors/commissioners?	Tidak No
D.2.10	Apakah ketua Komite Nominasi berasal dari komisaris independen? Is the chairman of the Nominating Committee an independent director/commissioner?	Tidak No
D.2.11	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Nominasi? Does the company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Nominating Committee?	Tidak No
D.2.12	Apakah tingkat kehadiran Komite Nominasi dalam rapat diungkapkan, dan jika iya apakah Komite Nominasi rapat setidaknya dua kali dalam satu tahun? Is the meeting attendance of the Nominating Committee disclosed and if so, did the Nominating Committee meet at least twice during the year?	Tidak No
Komite Remunerasi/ Komite Kompensasi Remuneration Committee/Compensation Committee		
D.2.13	Apakah perusahaan mempunyai Komite Remunerasi? Does the company have a Remuneration Committee?	Tidak No
D.2.14	Apakah Komite Remunerasi seluruhnya terdiri dari Dewan Komisaris dengan sebagian besar komisaris independen? Is the Remuneration Committee comprised entirely of non-executive directors/commissioners with a majority of independent directors/commissioners?	N/A
D.2.15	Apakah ketua Komite Remunerasi berasal dari komisaris independen? Is the chairman of the Remuneration Committee an independent director/commissioner?	Tidak No
D.2.16	Apakah Komite Remunerasi mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Remunerasi? Does the company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Remuneration Committee?	Tidak No
D.2.17	Apakah Komite Remunerasi mengungkapkan tingkat kehadiran dalam rapat yang diadakan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun? Is the meeting attendance of the Remuneration Committee disclosed and, if so, did the Remuneration Committee at least twice during the year?	Tidak No
Komite Audit Audit Committee		
D.2.18	Apakah perusahaan mempunyai Komite Audit? Does the company have an Audit Committee?	Ya Yes
D.2.19	Apakah Komite Audit seluruhnya terdiri dari Dewan Komisaris dengan sebagian besar merupakan komisaris independen? Is the Audit Committee comprised entirely of non-executive directors/commissioners with a majority of independent directors/commissioners?	N/A

Pemenuhan Standar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Fulfillment of Corporate Governance Implementation Standards

Item	Standar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Standard	Status Pemenuhan Fulfillment Status
D.2.20	Apakah ketua Komite Audit berasal dari komisaris independen? Is the chairman of the Audit Committee an independent director/commissioner?	Tidak No
D.2.21	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Audit? Does the company disclose the terms of reference/ governance structure/charter of the Audit Committee?	Tidak No
D.2.22	Apakah salah satu komisaris independen pada komite setidaknya memiliki keahlian akuntansi (kualifikasi atau pengalaman akuntansi)? Does at least one of the independent directors/ commissioners of the committee have accounting expertise (accounting qualification or experience)?	Tidak No
D.2.23	Apakah tingkat kehadiran anggota pada rapat Komite Audit diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Audit mengadakan rapat paling sedikit empat kali dalam setahun? Is the meeting attendance of the Audit Committee disclosed and, if so, did the Audit Committee meet at least four times during the year?	Ya Yes
D.2.24	Apakah Komite Audit memiliki tanggung jawab utama untuk memberikan rekomendasi mengenai penunjukan, dan pemberhentian auditor eksternal? Does the Audit Committee have primary responsibility for recommendation on the appointment, and removal of the external auditor?	Tidak No
D.3	Proses Dewan Board Processes	
	Rapat dan tingkat kehadiran Dewan Board meetings and attendance	
D.3.1	Apakah rapat direksi dijadwalkan sebelum tahun anggaran dimulai? Are the board of directors meetings scheduled before the start of financial year?	Tidak No
D.3.2	Apakah direksi/dewan komisaris mengadakan rapat minimal enam kali dalam satu tahun? Does the board of directors/commissioners meet at least six times per year?	Ya Yes
D.3.3	Apakah masing-masing direktur/komisaris menghadiri setidaknya 75% dari total rapat direksi/dewan komisaris yang diadakan dalam setahun? Has each of the directors/commissioners attended at least 75% of all the board meetings held during the year?	Ya Yes
D.3.4	Apakah perusahaan menetapkan minimal korum 2/3 dalam menentukan keputusan dewan? Does the company require a minimum quorum of at least 2/3 for board decisions?	Tidak No
D.3.5	Apakah dewan komisaris perusahaan mengadakan rapat secara terpisah setidaknya sekali selama setahun tanpa dihadiri pihak eksekutif? Did the non-executive directors/commissioners of the company meet separately at least once during the year without any executives present?	Ya Yes
	Akses Informasi Access to Information	
D.3.6	Apakah surat undangan rapat Direksi/Dewan Komisaris diberikan kepada Direksi/Dewan Komisaris paling lambat lima hari kerja sebelum rapat diadakan? Are board papers for board of Directors/Commissioners meetings provided to the board at least five business days in advance of the board meeting?	Tidak No
D.3.7	Apakah sekretaris perusahaan memiliki peran yang signifikan dalam mendukung dewan menjalankan tanggung jawabnya? Does the company secretary play a significant role in supporting the board in discharging its responsibilities?	Ya Yes
D.3.8	Apakah sekretaris perusahaan diberikan pelatihan mengenai hukum (<i>legal</i>), akuntansi atau pelaksanaan kesekretariatan perusahaan dan terus mengikuti perkembangan pengetahuan yang relevan? Is the company secretary trained in legal, accountancy or company secretarial practices and has kept abreast on relevant developments?	Ya Yes
	Penunjukkan Dewan dan Pemilihan Kembali Board Appointments and Re-election	
D.3.9	Apakah perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam memilih direktur/komisaris baru? Does the company disclose the criteria used in selecting new directors/commissioners?	Ya Yes
D.3.10	Apakah perusahaan mengungkapkan alur proses penunjukan direktur/komisioner? Did the company describe the process followed in appointing new directors/commissioners?	Ya Yes



Pendahuluan
Introduction



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Pemenuhan Standar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Fulfillment of Corporate Governance Implementation Standards

Item	Standar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Standard	Status Pemenuhan Fulfillment Status
D.3.11	Apakah semua direktur/komisioner dipilih kembali setiap 3 tahun; atau 5 tahun untuk perusahaan terdaftar di negara yang memiliki undang-undang yang mengatur masa jabatan masing-masing 5 tahun**? ** Masa jabatan lima tahun harus diwajibkan oleh undang-undang yang sudah ada sebelum diperkenalkannya ASEAN CG Scorecard pada tahun 2011. Are all directors/commissioners subject to re-election every 3 years; or 5 years for listed companies in countries whose legislation prescribes a term of 5 years** each? ** The five years term must be required by legislation which pre-existed the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011.	Ya Yes
Masalah Remunerasi Remuneration Matters		
D.3.12	Apakah Pemegang Saham atau Dewan Direksi menyetujui remunerasi direktur eksekutif dan/atau eksekutif senior? Do the shareholders or the Board of Directors approve the remuneration of the executive directors and/or the senior executives?	Ya Yes
D.3.13	Apakah perusahaan mempunyai standar yang terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja bagi direktur eksekutif dan eksekutif senior dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, seperti penerapan pengambilan kembali dana/keuntungan kepada individu jika penerima tidak memenuhi syarat yang disepakati/melanggar kontrak) dan bonus yang ditangguhkan? Does the company have measurable standards to align the performance-based remuneration of the executive directors and senior executives with long-term interests of the company, such as claw back provision and deferred bonuses?	Tidak No
Audit Internal Internal Audit		
D.3.14	Apakah perusahaan memiliki fungsi auditor internal yang terpisah? Does the company have a separate internal audit function?	Ya Yes
D.3.15	Apakah kepala auditor internal diidentifikasi atau jika <i>outsourcing</i> , nama perusahaan eksternal diungkapkan? Is the head of internal audit identified or, if outsourced, is the name of the external firm disclosed?	Ya Yes
D.3.16	Apakah pengangkatan dan pemberhentian auditor internal memerlukan persetujuan dari Komite Audit? Does the appointment and removal of the internal auditor require the approval of the Audit Committee?	Tidak No
Pemantauan Risiko Risk Oversight		
D.3.17	Apakah perusahaan menetapkan prosedur pengendalian internal yang baik/kerangka kerja manajemen risiko dan secara berkala mereview keefektifan kerangka tersebut? Does the company establish a sound internal control procedures/risk management framework and periodically review the effectiveness of that framework?	Ya Yes
D.3.18	Apakah laporan tahunan mengungkapkan bahwa direksi/komisaris telah melakukan <i>review</i> terhadap pengendalian perusahaan (termasuk pengendalian operasional, keuangan dan kepatuhan) dan sistem manajemen risiko? Does the Annual Report disclose that the board of directors/commissioners has conducted a review of the company's material controls (including operational, financial and compliance controls) and risk management systems?	Ya Yes
D.3.19	Apakah perusahaan mengungkapkan risiko utama yang dihadapi perusahaan secara material (yaitu keuangan, operasional termasuk TI, lingkungan, sosial, ekonomi)? Does the company disclose the key risks to which the company is materially exposed to (i.e. financial, operational including IT, environmental, social, economic)?	Tidak No
D.3.20	Apakah laporan tahunan memuat pernyataan dari Dewan Komisaris atau Komite Audit terkait kecukupan pengendalian internal perusahaan/sistem manajemen risiko? Does the Annual Report contain a statement from the board of directors/commissioners or Audit Committee commenting on the adequacy of the company's internal controls/risk management systems?	Ya Yes

Pemenuhan Standar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Fulfillment of Corporate Governance Implementation Standards

Item	Standar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Standard	Status Pemenuhan Fulfillment Status
D.4	Posisi Dewan People on the Board	
	Board Chairman Komisaris Utama	
D.4.1	Apakah yang menjabat sebagai komisaris utama dan direktur utama adalah orang yang berbeda? Do different persons assume the roles of chairman and CEO?	Ya Yes
D.4.2	Apakah komisaris utama adalah seorang komisaris independen? Is the chairman an independent director/ commissioner?	Tidak No
D.4.3	Apakah terdapat salah satu Direktur yang merupakan mantan Direktur Utama perusahaan dalam 2 tahun terakhir? Is any of the directors a former CEO of the company in the past 2 years?	Ya Yes
D.4.4	Apakah tugas dan tanggung jawab komisaris utama diungkapkan? Are the role and responsibilities of the chairman disclosed?	Tidak No
	Direktur Independen Senior Lead Independent Director	
D.4.5	Jika komisaris utama tidak independen, apakah direksi dan dewan komisaris mengangkat seorang komisaris independen senior dan apakah perannya telah ditetapkan? If the Chairman is not independent, has the Board appointed a Lead/Senior Independent Director and has his/her role been defined?	Tidak No
	Keahlian dan Kompetensi Skills and Competencies	
D.4.6	Apakah terdapat setidaknya satu Komisaris yang memiliki pengalaman kerja pada sebagian besar sektor dimana perusahaan beroperasi? Does at least one non-executive Director/ Commissioner have prior working experience in the major sector that the company is operating in?	Ya Yes
D.5	Kinerja Dewan Board Performance	
	Pengembangan Anggota Direksi Directors Development	
D.5.1	Apakah perusahaan memiliki program pengenalan bagi direksi/ komisaris baru? Does the company have orientation programmes for new directors/ commissioners?	Ya Yes
D.5.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan dan praktik serta program aktual yang mendorong Direksi/ Komisaris untuk mengikuti program pendidikan profesional yang sedang berjalan atau yang berkelanjutan? Does the company have a policy and actual practice and programs that encourages Directors/ Commissioners to attend on-going or continuous professional education programmes?	Tidak No
	Kinerja dan Kontrak Manajemen Eksekutif/Direktur Utama CEO/ Executive Management Appointments and Performance	
D.5.3	Apakah perusahaan mengungkapkan bagaimana Direksi/komisaris menyusun rencana suksesi direktur utama dan manajemen utama? Does the company disclose how the board of directors/commissioners plans for the succession of the CEO/Managing Director/President and key management?	Ya Yes
D.5.4	Apakah direksi/dewan komisaris melakukan penilaian kinerja tahunan direktur utama? Does the board of directors/commissioners conduct an annual performance assessment of the CEO/Managing Director/President?	Ya Yes
	Penilaian Dewan (secara kolegal) Board Appraisal	
D.5.5	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan direksi/dewan komisaris serta mengungkapkan kriteria dan proses penilaian? Did the company conduct an annual performance assessment of the board of directors/ commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?	Ya Yes
	Penilaian Direktur/Komisaris (Individu) Director Appraisal	
D.5.6	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan masing-masing direktur/komisaris serta mengungkapkan kriteria dan proses penilaian? Did the company conduct an annual performance assessment of individual director/ commissioner and disclose the criteria and process followed for the assessment?	Tidak No

Pemenuhan Standar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Fulfillment of Corporate Governance Implementation Standards

Item	Standar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Standard	Status Pemenuhan Fulfillment Status
Penilaian Komite Committee Appraisal		
D.5.7	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan komite di bawah direksi dan dewan komisaris serta mengungkapkan kriteria dan proses penilaian? Did the company conduct an annual performance assessment of the board committees and disclose the criteria and process followed for the assessment?	Ya Yes
Level 2 Level 2 (Bonus Items)		
Bagian (B)A Part (B)A	Hak-Hak dan Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham Rights and Equitable Treatment of Shareholders	
(B)A.1	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan harus diberitahu terkait aturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur Rapat Umum Pemegang Saham. Right to participate effectively in and vote in general shareholders meeting and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholders meeting.	
(B)A.1.1	Apakah perusahaan menyediakan dan menerapkan mekanisme pemungutan suara secara elektronik, yang aman dan <i>real-time</i> , bagi Pemegang Saham yang tidak dapat hadir secara fisik dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)? Does the company practice real time secure electronic voting in absentia at general meetings of shareholders?	Tidak No
(B)A.2	Panggilan RUPS Notice of AGM	
(B)A.2.1	Apakah perusahaan menerbitkan panggilan RUPS (dengan rincian agenda dan penjelasannya) yang diumumkan pada Pemegang Saham, paling lambat 28 hari sebelum tanggal rapat (RUPS)? Does the company release its notice of AGM (with detailed agendas and explanatory circulars), as announced to the Exchange, at least 28 days before the date of the meeting?	Tidak No
Bagian (B)B Part (B)B	Keberlanjutan dan Ketahanan Sustainability and Resilience	
B.1		
(B)B.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan cara mereka mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim? Does the company disclose how it manages climate-related risks and opportunities?	Tidak No
(B)B.1.2	Apakah perusahaan mengungkapkan Laporan keberlanjutan/ <i>Sustainability Reporting</i> miliknya yang terjamin secara eksternal? Does the company disclose that its Sustainability Report/Sustainability Reporting is externally assured?	Tidak No
(B)B.1.3	Apakah perusahaan mengungkapkan saluran keterlibatan dengan kelompok pemangku kepentingan dan bagaimana perusahaan merespon perhatian pemangku kepentingan terhadap ESG? Does the company disclose the engagement channel with stakeholder groups and how the company responds to stakeholders' ESG concerns?	Tidak No
(B)B.1.4	Apakah perusahaan mempunyai unit/divisi/komite yang secara khusus bertanggung jawab mengelola urusan keberlanjutan? Does the company have a unit/division/committee who is specifically responsible to manage the sustainability matters?	Ya Yes
(B)B.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan pengawasan direksi/komisaris terhadap risiko dan peluang terkait keberlanjutan? Does the company disclose board of directors/commissioners' oversight of sustainability-related risks and opportunities?	Tidak No
(B)B.1.6	Apakah perusahaan mengungkapkan bagaimana pencapaian atau hasil keberlanjutan tahun sebelumnya mempengaruhi jumlah remunerasi yang diterima oleh direktur eksekutif dan manajemen senior? Does the company disclose the linkage between executive directors and senior management remuneration and sustainability performance for the previous year?	Tidak No
(B)B.1.7	Apakah <i>Whistle Blowing System</i> perusahaan dikelola oleh pihak/institusi independen? Is the company's Whistle Blowing System managed by independent parties/institutions?	Tidak No

Pemenuhan Standar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Fulfillment of Corporate Governance Implementation Standards

Item	Standar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Standard	Status Pemenuhan Fulfillment Status
Bagian (B)C Part (B)C	Transparansi dan Pengungkapan Disclosure and Transparency	
(B)C.1	Kualitas Laporan Tahunan Quality of Annual Report	
(B)C.1.1	Apakah laporan keuangan tahunan audited dirilis dalam waktu 60 hari dari akhir tahun keuangan? Are the audited annual financial report/statement released within 60 days from the financial year end?	Tidak No
Bagian (B)D Part (B)D	Tanggung Jawab Dewan Responsibilities of the Board	
(B)D.1	Kompetensi dan Keberagaman Dewan Board Competencies and Diversity	
(B)D.1.1	Apakah perusahaan memiliki setidaknya satu orang Direksi/Komisaris Independen yang perempuan? Does the company have at least one female independent director/commissioner?	Tidak No
(B)D.1.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan dan mengungkapkan indikator tujuan atas implementasi keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris termasuk laporan perkembangan atas pencapaian tujuan tersebut? Does the company have a policy and disclose measureable objectives for implementing its board diversity and report on progress in achieving its objectives?	Tidak No
(B)D.2	Struktur Dewan Board Structure	
(B)D.2.1	Apakah Komite Nominasi seluruhnya terdiri dari Direksi/Komisaris independen? Is the Nominating Committee comprise entirely of independent directors/commissioners?	N/A
(B)D.2.2	Apakah Komite Nominasi melakukan proses identifikasi kandidat Direktur sejalan dengan arahan strategi Perusahaan? Does the Nominating Committee undertake the process of identifying the quality of directors aligned with the company' strategic directions?	N/A
(B)D.3	Pengangkatan dan Pemilihan Kembali Dewan Board Appointments and Re-Election	
(B)D.3.1	Apakah perusahaan menggunakan jasa profesional dalam mencari kandidat Direksi/Dewan Komisaris (berdasarkan database Direksi maupun dari usulan pemegang saham)? Does the company use professional search firms or other external sources of candidates (such as director databases set up by director or shareholder bodies) when searching for candidates to the board of directors/ commissioners?	N/A
(B)D.4	Struktur dan Komposisi Dewan Board Structure & Composition	
(B)D.4.1	Apakah komposisi Komisaris Independen lebih dari 50% dari jumlah keseluruhan anggota Direksi/Dewan Komisaris? Do independent non-executive Directors/ Commissioners make up more than 50% of the board of directors/commissioners for a company with independent chairman?	Tidak No
(B)D.5	Pemantauan Risiko Risk Oversight	
(B)D.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa Dewannya mengidentifikasi risiko utama terkait dengan teknologi informasi termasuk gangguan, keamanan siber, dan pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa risiko tersebut dikelola dan diintegrasikan ke dalam kerangka manajemen risiko secara keseluruhan? Does the company disclose that its Board identified key risk in relation to information technology including disruption, cyber security, and disaster recovery, to ensure that such risks are managed and integrated into the overall risk management framework?	Tidak No
(B)D.6	Kinerja Dewan Board Performance	
(B)D.6.1	Apakah Perusahaan memiliki Komite Risiko secara terpisah? Does the company have a separate board level Risk Committee?	Ya Yes

Pemenuhan Standar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Fulfillment of Corporate Governance Implementation Standards

Item	Standar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Standard	Status Pemenuhan Fulfillment Status
Level 2 (Penalti Penalty)		
Bagian (P)A	Hak Pemegang Saham dan Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham	
Part (P)A	Rights and Equitable Treatment of Shareholders	
(P)A.1	Hak Dasar Pemegang Saham Basic Shareholder Rights	
(P)A.1.1	Apakah perusahaan gagal atau lalai untuk menawarkan secara adil terkait pembelian kembali saham kepada para pemegang saham? Did the company fail or neglect to offer equal treatment for share repurchases to all shareholders?	N/A
(P)A.2	Pemegang Saham, termasuk pemegang saham institusional, harus diizinkan untuk berkonsultasi dengan satu sama lain pada isu-isu tentang hak-hak dasar pemegang saham seperti yang didefinisikan dalam Prinsip, tunduk pada pengecualian untuk mencegah penyalahgunaan. Shareholders, including institutional shareholders, should be allowed to consult with each other on issues concerning their basic shareholder rights as defined in the Principles, subject to exceptions to prevent abuse.	
(P)A.2.1	Apakah ada bukti hambatan yang mencegah pemegang saham saling berkomunikasi atau konsultasi dengan pemegang saham lainnya? Is there evidence of barriers that prevent shareholders from communicating or consulting with other shareholders?	Tidak No
(P)A.3	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan harus diberitahu tentang aturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham. Right to participate effectively in and vote in general shareholders meeting and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholders meeting.	
(P)A.3.1	Apakah perusahaan memasukkan item agenda tambahan dan mendadak (darurat) ke dalam pemberitahuan RUPST/RUPSLB? Did the company include any additional and unannounced agenda item into the notice of AGM/EGM?	Tidak No
(P)A.3.2	Apakah Komisaris Utama, Ketua Komite Audit dan direktur utama menghadiri RUPS terakhir? Was the Chairman of the Board and the Chairmen of all Board Committees and the CEO absent from the most recent General Meeting?	Tidak No
(P)A.4	Struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu melakukan pengendalian yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya, harus diungkapkan. Capital structures and arrangements that enable certain shareholders to obtain a degree of control disproportionate to their equity ownership should be disclosed.	
	Apakah perusahaan lalai untuk mengungkapkan adanya: Did the company fail to disclose the existence of:	
(P)A.4.1	Kesepakatan dengan Pemegang Saham? Shareholders agreement?	Tidak No
(P)A.4.2	Kekuatan lebih yang dimiliki Pemegang Saham dalam mempengaruhi Perusahaan melalui voting? Voting cap?	Tidak No
(P)A.4.3	Hak suara ganda? Multiple voting rights?	N/A
(P)A.5	Struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu untuk mendapatkan tingkat kontrol yang tidak proporsional dengan kepemilikan saham mereka harus diungkapkan. Capital structures and arrangements that enable certain shareholders to obtain a degree of control disproportionate to their equity ownership should be disclosed.	
(P)A.5.1	Adakah struktur kepemilikan saham Perusahaan berbentuk piramid dan/atau kepemilikan saham secara silang, jelas terlihat? Is a pyramid ownership structure and/or cross holding structure apparent?	Tidak No
(P)A.6	Perdagangan orang dalam (insider trading) dan penyalahgunaan transaksi sendiri harus dilarang. Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited.	
(P)A.6.1	Pernakah ada hukuman terhadap insider trading yang melibatkan Direksi/Dewan Komisaris, manajemen dan karyawan dalam tiga tahun terakhir? Has there been any conviction of insider trading involving directors/commissioners, management and employees in the past three years?	N/A

Pemenuhan Standar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Fulfillment of Corporate Governance Implementation Standards

Item	Standar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Standard	Status Pemenuhan Fulfillment Status
(P)A.7	Melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan tidak adil. Protecting minority shareholders from abusive action.	
(P)A.7.1	Apakah ada kasus ketidakpatuhan terhadap hukum, peraturan dan regulasi yang berkaitan dengan transaksi pihak berelasi yang material dalam tiga tahun terakhir? Has there been any cases of non-compliance with the laws, rules and regulations pertaining to material related party transactions in the past three years?	Tidak No
(P)A.7.2	Apakah ada transaksi pihak berelasi yang dapat digolongkan sebagai bantuan keuangan (yang tidak dilakukan secara wajar) untuk entitas selain anak perusahaan yang dimiliki secara penuh? Were there any RPTs that can be classified as financial assistance (i.e. not conducted at arm's length) to entities other than wholly-owned subsidiary companies?	Tidak No
Bagian (P)B Part (P)B	Peran Pemangku Kepentingan Role of Stakeholders	
(P)B.1	Hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh undang-undang atau melalui kesepakatan bersama harus dihormati. The rights of stakeholders that are established by law or through mutual agreements are to be respected.	
(P)B.1.1	Pernahkah ada pelanggaran hukum yang berkaitan dengan perburuhan (berserikat)/ ketenagakerjaan/ konsumen/ kepailitan/ komersial/ kompetisi atau isu-isu lingkungan? Have there been any violations of any laws pertaining to labour/ employment/ consumer/ insolvency/ commercial/ competition or environmental issues?	Tidak No
(P)B.2	Stakeholder berpartisipasi dalam proses tata kelola perusahaan, mereka harus memiliki akses ke informasi yang relevan, memadai dan handal secara tepat waktu dan teratur. Where stakeholders participate in the corporate governance process, they should have access to relevant, sufficient and reliable information on a timely and regular basis.	
(P)B.2.1	Apakah Perusahaan telah mendapatkan sanksi dari regulator terkait kelalaian dalam membuat pengumuman sesuai periode waktu? Has the company faced any sanctions by regulators for failure to make announcements within the requisite time period for material events?	Ya Yes
(P)B.2.2	Apakah terdapat bukti bahwa perusahaan melakukan kegiatan greenwashing (informasi palsu/menyesatkan terkait produk yang ramah lingkungan)? Is there any evidence that the company is engaging in greenwashing activities?	Tidak No
Bagian (P)C. Part (P)C.	Transparansi dan Pengungkapan Disclosure and Transparency	
(P)C.1	Sanksi dari Regulator pada Laporan Keuangan Sanctions from regulator on financial reports	
(P)C.1.1	Apakah laporan keuangan perusahaan mendapatkan "pendapat wajar dengan pengecualian" dari auditor eksternal? Did the company receive a "qualified opinion" in its external audit report?	Tidak No
(P)C.1.2	Apakah laporan keuangan perusahaan mendapatkan "pendapat tidak wajar" dari auditor eksternal? Did the company receive a "adverse opinion" in its external audit report?	Tidak No
(P)C.1.3	Apakah laporan keuangan perusahaan mendapatkan opini "menolak memberi pendapat" dari auditor eksternal? Did the company receive a "disclaimer opinion" in its external audit report?	Tidak No
(P)C.1.4	Apakah perusahaan telah merevisi laporan keuangan tahun lalu di luar alasan perubahan kebijakan akuntansi? Has the company in the past year revised its financial statements for reasons other than changes in accounting policies?	Tidak No
Bagian (P)D. Part (P)D.	Tanggung Jawab Dewan Responsibilities of The Board	
(P)D.1	Kepatuhan terhadap aturan listing, peraturan dan hukum yang berlaku. Compliance with listing rules, regulations and applicable laws.	
(P)D.1.1	Apakah ada bukti bahwa perusahaan tidak mematuhi peraturan dan ketentuan pencatatan selain peraturan pengungkapan selama setahun terakhir? Is there any evidence that the company has not complied with any listing rules and regulations apart from disclosure rules over the past year?	Ya Yes
(P)D.1.2	Apakah pernah terjadi kasus dimana Direksi/ Dewan Komisaris non eksekutif mengundurkan diri dan mengangkat isu-isu yang berkaitan dengan tata kelola? Have there been any instances where non-executive directors/commissioner have resigned and raised any issues of governance-related concerns?	Tidak No

Pemenuhan Standar Penerapan Tata Kelola Perusahaan **Fulfillment of Corporate Governance Implementation Standards**

Item	Standar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Standard	Status Pemenuhan Fulfillment Status
(P)D.2 Struktur Dewan Board Structure		
(P)D.2.1	Apakah perusahaan mempunyai direktur/komisaris independen yang telah menjabat lebih dari sembilan tahun atau dua periode masing-masing lima tahun* (mana yang lebih tinggi) dalam kapasitas yang sama? *Jangka waktu lima tahun harus diwajibkan oleh undang-undang yang sudah ada sebelum diperkenalkannya <i>ASEAN Corporate Governance Scorecard</i> pada tahun 2011. Does the Company have any independent directors/commissioners who have served for more than nine years or two terms of five years* each (which ever is higher) in the same capacity? *The five years term must be required by legislation which pre-existed before the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011.	Tidak No
(P)D.2.2	Apakah perusahaan gagal mengidentifikasi dengan tepat gambaran seluruh direkturnya sebagai independen, non-eksekutif, dan eksekutif? Did the company fail to correctly identify the description of all their directors as independent, non-executive, and executive?	Tidak No
(P)D.2.3	Apakah perusahaan mempunyai direktur/komisaris independen yang menjabat di lebih dari lima dewan di perusahaan publik? Does the company have any independent directors/non- executive/commissioners who serve on a total of more than five boards of publicly-listed companies?	Tidak No
(P)D.3 Audit Eksternal External Audit		
(P)D.3.1	Apakah ada di antara direktur atau manajemen senior yang merupakan mantan karyawan atau mitra auditor eksternal saat ini (dalam 2 tahun terakhir)? Is any of the directors or senior management a former employee or partner of the current external auditor (in the past 2 years)?	Tidak No
(P)D.4 Struktur dan Komposisi Dewan Board Structure and Composition		
(P)D.4.1	Apakah Komisaris Utama pernah menjabat sebagai Direktur Utama perusahaan dalam tiga tahun terakhir? Has the Chairman been the company CEO in the last three years?	Tidak No
(P)D.4.2	Apakah non eksekutif direktur/komisaris menerima saham hasil kinerja atau bonus ? Do non-executive directors/commissioners receive options, performance shares or bonuses?	Tidak No





 **PLN**
Energi Gas

 **PLN**
Energi Primer
Indonesia

Tenunvaria

Kain Tenun kualitas tinggi dengan

Pren

KUB SEJAHT
Kai. Tenun Samarinda, K.
085246562



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Pendahuluan
Introduction



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Strategi Penerapan Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Strategies for the Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program Implementation

PLN Energi Gas menerapkan strategi program TJSL yang berfokus dalam 5 aspek yaitu: Pendidikan, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan, Kesehatan, Sosial Budaya dan Keagamaan. Program ini dijalankan oleh PLN Energi Gas guna memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar Perusahaan beroperasi. Landasan penerapan program TJSL PLN Energi Gas sejalan dengan visi misi PLN Energi Gas dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

PLN Energi Gas juga berkomitmen untuk berencana menyusun laporan keberlanjutan berbasis standar yang umum digunakan meliputi *Global Reporting Initiative (GRI)*, *Sustainability Accounting Standards Board (SASB)*, dan *IFRS Sustainability Standards* serta memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti Peraturan OJK terkait keuangan berkelanjutan di Indonesia.

PLN Energi Gas implements a TJSL program strategy that focuses on five aspects, namely Education, Community Empowerment, Environment, Health, Socio-Cultural, and Religious. This program is carried out by PLN Energi Gas in order to have a positive impact on the community and the environment around the Company's operations. The foundation of PLN Energi Gas's TJSL program implementation is in line with PLN Energi Gas's vision and mission in supporting sustainable development.

PLN Energi Gas is also committed to planning to prepare sustainability reports based on commonly used standards including the Global Reporting Initiative (GRI), Sustainability Accounting Standards Board (SASB), and IFRS Sustainability Standards and paying attention to applicable laws and regulations, such as OJK Regulations related to sustainable finance in Indonesia.

Tata Kelola (Governansi) Berkelanjutan

Sustainable Governance

Dalam penerapan tata kelola berkelanjutan, PLN Energi Gas telah memiliki struktur dan infrastruktur tata kelola (governansi) Perusahaan yang berperan untuk mendukung penerapan governansi keberlanjutan, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris bertugas dalam hal pengawasan serta pemberian nasihat terkait jalannya program tanggung jawab sosial Perusahaan (TJSL). Dalam wujud komitmennya terhadap pelaksanaan TJSL, PLN Energi Gas telah menunjuk Satuan Sekretariat Perusahaan sebagai penanggung jawab pelaksanaan TJSL di PLN Energi Gas sesuai dengan Peraturan Direksi PT PLN Energi Gas nomor 0005.P/DIREG/2024 tentang Organisasi Dan Tata Kerja PT PLN Energi Gas.

In implementing sustainable governance, PLN Energi Gas has a corporate governance structure and infrastructure that plays a role in supporting the implementation of sustainability governance, which consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners is in charge of supervising and providing advice related to the implementation of the Corporate Social Responsibility (TJSL) program. As part of its commitment to the implementation of TJSL, PLN Energi Gas has appointed the Corporate Secretariat Unit as the person responsible for the implementation of TJSL in PLN Energi Gas in accordance with the Regulation of the Board of Directors of PT PLN Energi Gas number 0005.P/DIREG/2024 concerning Organization and Work Procedures of PT PLN Energi Gas.

Tata Kelola (Governansi) Berkelanjutan Sustainable Governance

Dasar Hukum dan Pendekatan

Dasar pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan berlandaskan pada beberapa aspek hukum dan pendekatan, di antaranya:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
3. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
4. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
5. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
6. Peraturan Menteri BUMN nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara
7. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
8. Peraturan Direksi PT PLN Energi Gas nomor 0052.P/DIREG/2024 tentang Kebijakan Strategis Komunikasi Korporat dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada PT PLN Energi Gas.

Legal Basis and Approach

The basis for the implementation of the Corporate Social and Environmental Responsibility program is based on several legal aspects and approaches, including:

1. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No.32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
3. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
4. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
5. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
6. Regulation of the Minister of SOEs number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises.
7. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
8. Regulation of the Board of Directors of PT PLN Energi Gas number 0052.P/DIREG/2024 concerning Strategic Policies on Corporate Communication and Social and Environmental Responsibility (TJSL) at PT PLN Energi Gas.

Pengembangan Kompetensi Manajemen di Bidang Keberlanjutan

Management Competency Development in Sustainability

PLN Energi Gas memiliki komitmen dalam hal penerapan governansi keberlanjutan salah satunya dengan memberikan fasilitas kepada Manajemen Perusahaan untuk meningkatkan kompetensi di bidang keberlanjutan. Sepanjang tahun 2024 program Pengembangan Kompetensi terkait Aspek Keberlanjutan yang diikuti oleh Manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

PLN Energi Gas is committed to the implementation of sustainability governance, one of which is by providing facilities for Company Management to improve competencies in the field of sustainability. Throughout 2024, the Competency Development program related to Sustainability Aspects followed by the Company Management is as follows:

Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation
<i>Certified Risk Management Profesional</i>	PT RAP Indonesia	9 Desember 2024 December
<i>Data Analysis & Visualization With Power Bi</i>	Seventh Grace Indonesia	9 Desember 2024 December
<i>Basic Decoding Financial Statement Analysis</i>	PWC	1 Oktober 2024 October
<i>Good Corporate Governance (GCG) Implementation</i>	PT Eltasa Prima Konsultan	12 Februari 2024 February
<i>Risk Governance Professional</i>	Global Integrated Risk Management Association	1 Januari 2024 January



Pendahuluan
Introduction



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Tata Kelola (Governansi) Berkelanjutan Sustainable Governance

Penilaian Risiko atas Penerapan Program Keberlanjutan Risk Assessment of Sustainability Program Implementation

Penerapan sistem manajemen risiko di Perusahaan dilakukan dengan mengelola risiko secara menyeluruh, termasuk risiko terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai langkah memitigasi berbagai dampak negatif yang berpotensi ditimbulkan dari aktivitas operasional Perusahaan.

The implementation of a risk management system in the Company is carried out by managing risks as a whole, including risks to economic, social, and environmental aspects, as a step to mitigate various negative impacts that could potentially arise from the Company's operational activities.

Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement

Keberlanjutan usaha PLN Energi Gas sangat berkaitan erat dengan kemampuan manajemen dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Menurut Perusahaan, pemangku kepentingan adalah mereka yang memiliki dampak dan/atau terdampak oleh operasional Perusahaan. Dengan adanya interaksi yang positif, maka keberlanjutan usaha, juga pelaksanaan tanggung jawab sosial dan kelestarian lingkungan dapat dilaksanakan dengan optimal demi sebesar-besarnya manfaat bagi pemangku kepentingan. PLN Energi Gas telah mengidentifikasi dengan seksama kelompok-kelompok pemangku kepentingan utama, berdasarkan pengaruh dominan kelompok-kelompok tersebut terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. Pemangku kepentingan (*stakeholder*) PLN Energi Gas terdiri antara lain:

The sustainability of PLN Energi Gas's business is closely related to management's ability to interact with stakeholders. According to the Company, stakeholders are those who have an impact and/or are affected by the Company's operations. With positive interactions, business sustainability, as well as the implementation of social responsibility and environmental sustainability, can be optimally implemented for the maximum benefit of stakeholders. PLN Energi Gas has carefully identified key stakeholder groups based on their dominant influence on the sustainability of the Company's business. PLN Energi Gas's stakeholders include:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Mekanisme Keterlibatan Engagement Mechanism	Isu/Topik Issue/Topics
Pihak Internal Internal Parties		
Pemegang Saham Internal Parties	- Rapat - Laporan Kinerja - Meeting - Performance Report	- Peningkatan Kinerja; - Dukungan oleh Pemegang Saham - Performance Improvement; - Support by Shareholders
Pegawai Employee	- Perjanjian Kerja Pegawai - Pendidikan dan Pelatihan - Employee Work Agreement - Education and Training	- Terjaminnya kesejahteraan Pegawai dan keluarganya; - Suasana kerja kondusif, sehat, dan aman; - Jenjang karir dan penilaian kinerja yang jelas, setara, dan tidak terdapat praktik diskriminasi. - Employee and family welfare is guaranteed; - Conducive, healthy, and safe work atmosphere; - Career paths and performance appraisals are clear, equal, and there are no discriminatory practices.
Pihak Eksternal External Parties		
Masyarakat Community	- Komunikasi melalui media telepon dan tertulis; - Pelatihan Masyarakat; - Forum tatap muka - Communication through telephone and written media; - Community training; - Face-to-face forums	- Dapat tumbuh dan berkembang selaras dengan berkembangnya PLN Energi Gas; - Hubungan yang harmonis; - Dampak negatif terhadap lingkungan terminimalisir. - Can thrive and develop in line with the development of PLN Energi Gas; - Harmonious relationship; - Negative impact on the environment is minimized.
Pemasok Supplier	- Kontrak dan Perjanjian; - Contracts and Agreements;	- Proses pengadaan yang adil dan transparan; - Pembayaran tepat waktu; - Hubungan yang harmonis - Fair and transparent procurement process; - On-time payment; - Harmonious relationship
Pemerintah Government	- Kepatuhan terhadap Peraturan; - Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak dan subsidi) - Compliance with Regulations; - Economic contribution to Government (taxes and subsidies)	- Kepatuhan terhadap peraturan; - Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak dan subsidi) - Compliance with regulations; - Economic contribution to the Government (taxes and subsidies)
Media Massa Mass Media	- Konferensi pers - Press conference	- Mendapatkan akses informasi yang mudah dan luas - Gaining easy and wide access to information

Tantangan Dalam Penerapan Program Keberlanjutan Challenges in the Sustainability Program Implementation

Isu terkait lingkungan dan perubahan iklim merupakan tantangan nyata yang harus dihadapi oleh masyarakat global saat ini. Sebagai Perusahaan yang beroperasi dalam bidang energi, PLN Energi Gas menyadari bahwa Perusahaan berpotensi memberikan dampak yang signifikan terhadap lingkungan. Perusahaan berupaya memenuhi tanggung jawab untuk berperan aktif mendorong terwujudnya berbagai upaya pelestarian lingkungan serta menghindari dampak ekologis yang mungkin ditimbulkan dari kegiatan operasional Perusahaan.

Issues related to the environment and climate change are real challenges that must be faced by the global community today. As a company that operates in the energy sector, PLN Energi Gas realizes that the Company has the potential to have a significant impact on the environment. The Company strives to fulfill its responsibility to play an active role in encouraging the realization of various environmental conservation efforts and avoiding ecological impacts that may result from the Company's operational activities.

Ruang Lingkup Program TJSL Perusahaan Scope of the Company's TJSL Program

Program TJSL PLN Energi Gas difokuskan pada 5 (lima) sektor yaitu:

PLN Energi Gas's TJSL program is focused on 5 (five) sectors, namely:

Pendidikan Education

Mendukung peningkatan kualitas & pemerataan pendidikan sehingga menciptakan SDM unggul dan dukungan terhadap pendidikan inklusif. Diantaranya melalui pemberian beasiswa dan peningkatan kualitas pendidikan termasuk tenaga pengajar.
Supporting the improvement of quality & equity of education to create superior human resources and support for inclusive education. This includes the provision of scholarships and improving the quality of education, including teaching staff.

Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment

Mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat kurang mampu melalui program pemberdayaan, pelatihan dan peningkatan kapasitas termasuk ekonomi serta aspek pendukungnya. Diantaranya melalui program pemberdayaan UMKM.
Supporting the improvement of the quality of life of underprivileged communities through empowerment, training, and capacity-building programs, including the economy and its supporting aspects. This includes the MSME empowerment program.

Lingkungan Environment

Mendukung inisiatif pelestarian dan konservasi lingkungan yang berkelanjutan guna keberlangsungan ekosistem dan habitat di dalamnya. Diantaranya melalui program pengelolaan sampah, konservasi hutan, penghijauan dan energi terbarukan.
Supporting sustainable environmental preservation and conservation initiatives for the sustainability of ecosystems and their habitats. Among them are waste management, forest conservation, reforestation, and renewable energy programs.

Kesehatan Health

Mendukung inisiatif yang menciptakan pola hidup sehat, pengentasan masalah kesehatan, dan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat serta dukungan pada ketahanan pangan.
Supporting initiatives that create healthy lifestyles, alleviate health problems, and enhance the quality of public health and support food security.

Sosial, Budaya dan Keagamaan Social, Culture and Religion

Mendukung inisiatif sosial guna mendukung pengentasan masalah sosial yang terjadi di sekitar Perseroan, serta mendukung pelestarian seni, budaya dan kegiatan keagamaan pada masyarakat. Diantaranya melalui dukungan pada pengentasan masalah kemiskinan ekstrim, stunting, bencana alam dan donasi keagamaan serta donasi kepada komunitas marginal.
Supporting social initiatives to support the alleviation of social problems that occur around the Company, as well as supporting the preservation of arts, culture, and religious activities in the community. Among others, through support for the alleviation of extreme poverty, stunting, natural disasters, and religious donations and donations to marginalized communities.





Pendahuluan
Introduction



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Tata Kelola (Governansi) Berkelanjutan Sustainable Governance

Biaya dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Costs and Budget

PLN Energi Gas menyediakan anggaran khusus untuk pelaksanaan program TJSL. Penetapan besaran anggaran TJSL ditentukan dalam penyusunan RKAP Perusahaan. Dalam pencatatan Laporan Keuangan Perusahaan, anggaran TJSL dicatat sebagai bagian dari beban usaha Perusahaan. Tahun 2024, jumlah anggaran TJSL adalah sebesar Rp200 Juta dan realisasi anggaran TJSL sebesar Rp200 Juta.

PLN Energi Gas provides a special budget for the implementation of the TJSL program. The determination of the amount of the TJSL budget is determined in the preparation of the Company's ABOP. In recording the Company's Financial Statements, the TJSL budget is recorded as part of the Company's operating expenses. In 2024, the total TJSL budget was Rp200 million, and the realization of the TJSL budget was Rp200 million.

Membangun Budaya Keberlanjutan Building Sustainability Culture

PLN Energi Gas senantiasa menerapkan budaya keberlanjutan melalui berbagai komitmen dan upaya Perusahaan yang telah dilakukan selama tahun 2024 serta menanamkannya kepada seluruh para pemangku kepentingan. Adapun ruang lingkup program program keberlanjutan di Perusahaan, yaitu mencakup aspek pengelolaan lingkungan hidup, aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), aspek pengembangan sosial kemasyarakatan, serta aspek tanggung jawab kepada pelanggan. Keseluruhan aspek tersebut dilaksanakan secara konsisten dan menjadi program prioritas dengan mensinergikan dengan program lainnya dalam upaya untuk mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan.

PLN Energi Gas continues to implement a culture of sustainability through various Company's commitments and efforts that have been carried out during 2024 and instilled in all stakeholders. The scope of the sustainability program in the Company, namely aspects of environmental management, aspects of Employment, Occupational Health and Safety (OHS), aspects of social community development, and aspects of responsibility to customers. All of these aspects are implemented consistently and become priority programs by synergizing with other programs in an effort to achieve the Company's goals and objectives.

Inisiatif Program Keberlanjutan Sustainability Program Initiatives

Pada tahun 2024, PLN Energi Gas berkomitmen untuk terus melakukan berbagai program keberlanjutan dalam rangka mendukung usaha pemerintah menuju zero emisi. Berbagai program keberlanjutan ini dilakukan dengan mengacu pada berbagai peraturan dan standar yang berlaku dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan. Inisiatif program keberlanjutan Perusahaan mencakup Aspek Ekonomi, Lingkungan dan Sosial yang telah dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2024.

In 2024, PLN Energi Gas was committed to continuously conducting various sustainability programs to support the government's efforts towards zero emissions. These various sustainability programs are conducted by referring to various regulations and standards that apply in running the Company's operational activities. The Company's sustainability program initiatives cover Economic, Environmental, and Social Aspects that have been carried out by the Company throughout 2024.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspect Performance Overview

Aspek Ekonomi

Economic Aspects

Laba Tahun Berjalan | Profit for the Year

(Rp juta | in million Rp)

2022	2023	2024
93.771	66.478	80.678

Pendapatan Usaha | Revenue

(Rp juta | in million Rp)

2022	2023	2024
574.176	538.106	478.620

Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspects

Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation

Penanaman Pohon sebanyak 500 bibit pohon sengon dan 500 bibit akar wangi

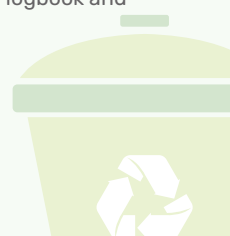
Tree Planting of 500 sengon tree seedlings and 500 vetiver seedlings



Pengelolaan Limbah Waste Management

Limbah B3 dikumpulkan, disimpan sementara, dan diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk pengangkutan dan pengolahan lebih lanjut. Volume dan jenis limbah tercatat dalam *logbook* dan dilaporkan secara berkala kepada instansi terkait.

Hazardous waste is collected, temporarily stored, and handed over to licensed third parties for transportation and further processing. The volume and type of waste are recorded in a logbook and reported regularly to the relevant agencies.



Biaya Pengelolaan K3L OHSE Costs

Rp260

Juta | Million



Aspek Sosial Social Aspects

Biaya Aspek Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Aspect Costs

(Rp juta | in million Rp)

Rp200

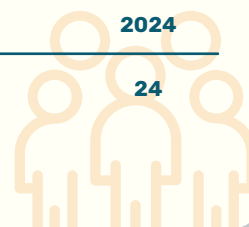
Juta | Million



Jumlah Karyawan Number of Employees

(Orang | People)

2022	2023	2024
54	25	24



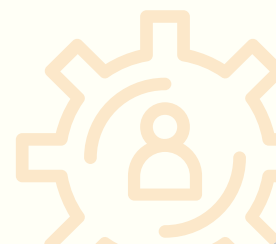
Penanganan Pengaduan Masyarakat Handling Community Complaints

0 (Zero)



Indeks Rate of Accident (K3 & K2L) (RoA)

0 (Zero)



Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey

9,067



Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Kontribusi Ekonomi

Economic Contribution

PLN Energi Gas sebagai cucu BUMN berkomitmen untuk melakukan berbagai strategi dan upaya dalam rangka memberikan kontribusi ekonomi kepada Negara. Komitmen ini ditunjukkan oleh PLN Energi Gas dengan mampu mempertahankan kinerja optimal Perusahaan pada tahun 2024. PLN Energi Gas juga dapat mendistribusikan sebagian dari pendapatan usaha yang diperoleh kepada para pemangku kepentingan.

PLN Energi Gas, as a second-tier subsidiary of SOEs, is committed to carrying out various strategies and efforts to make an economic contribution to the State. This commitment is shown by PLN Energi Gas by being able to maintain the Company's optimal performance in 2024. PLN Energi Gas can also distribute a portion of the business income earned to stakeholders.

Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi

Acquisition and Distribution of Economic Value

Berbagai strategi dan upaya yang telah dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2024 telah membuat Perusahaan mampu mempertahankan kinerja optimal. PLN Energi Gas juga dapat mendistribusikan sebagian dari pendapatan usaha yang diperoleh kepada para pemangku kepentingan. Pada tahun 2024, Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan PLN Energi Gas mengalami peningkatan 21,20% atau sebesar Rp14,12 miliar dibandingkan tahun 2023, menjadi sebesar Rp80,71 miliar pada tahun 2024. Untuk realisasi pendapatan usaha tahun 2024 mengalami penurunan 11,05% atau sebesar Rp59,49 miliar dibandingkan tahun 2023, menjadi sebesar Rp478,62 miliar pada tahun 2024

The various strategies and efforts that the Company has made throughout 2024 have allowed the Company to maintain optimal performance. PLN Energi Gas was also able to distribute a portion of the operating income earned to stakeholders. In 2024, PLN Energi Gas' total comprehensive income for the year increased by 21.20% or RpRp14.12 billion compared to 2023, to Rp80.71 billion in 2024 The realization of operating income in 2024 decreased by 11.05% or Rp59.49 billion compared to 2023, to Rp478.62 billion in 2024.

PLN Energi Gas ikut berperan memberikan kontribusi dalam pembangunan negeri melalui kepatuhan pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai Wajib Pajak. Realisasi pemenuhan kewajiban keuangan pada Negara sampai dengan tahun 2024 adalah sebesar Rp67,80 miliar

PLN Energi Gas plays a role in contributing to the development of the country through compliance with the fulfillment of the Company's obligations as a taxpayer. The realization of the fulfillment of financial obligations to the State until 2024 is Rp67.80 billion.

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Komitmen dan Kebijakan Dalam Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan

Commitment and Policy in Environmental Management and Conservation

PLN Energi Gas dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa memperhatikan dampak lingkungan yang ditimbulkan akibat dari operasional Perusahaan. Oleh karena itu, PLN Energi Gas berkomitmen untuk berkontribusi dalam pengelolaan lingkungan hidup serta penggunaan sumber daya alam dengan baik dan mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan maupun persyaratan lainnya terkait lingkungan. Perusahaan telah menetapkan sejumlah Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mengatur pengelolaan aspek lingkungan dalam seluruh kegiatan operasional. SOP tersebut memberikan panduan tentang pengelolaan material B3 dan bahan kimia, pengelolaan limbah B3 dan non-B3, pemantauan kualitas lingkungan, serta pengendalian lingkungan. Seluruh SOP disusun mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan.

Selain itu, Komitmen PLN Energi Gas dalam pengelolaan lingkungan dibuktikan dengan memperbarui sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2016 pada tanggal 27 April 2022.

PLN Energi Gas, in carrying out its business activities, always pays attention to the environmental impacts caused by the Company's operations. Therefore, PLN Energi Gas is committed to contributing to environmental management and the use of natural resources properly and complying with all provisions of laws and regulations and other environmental requirements. The Company has established several Standard Operating Procedures (SOPs) that regulate the management of environmental aspects in all operational activities. The SOPs guide the management of hazardous materials and chemicals, hazardous and non-hazardous waste management, environmental quality monitoring, and environmental control. All SOPs are prepared according to applicable laws and regulations and the principles of environmental sustainability.

In addition, PLN Energi Gas's commitment to environmental management is proven by renewing its ISO 14001:2016 Environmental Management System certificate on April 27, 2022.

Inisiatif Program Pengelolaan Lingkungan Tahun 2024

Environmental Management Program Initiatives in 2024

Sepanjang tahun 2024 PLN Energi Gas telah melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pemantauan lingkungan dalam rangka tata kelola keberlanjutan aspek lingkungan. Berbagai program dan inisiatif lingkungan yang dilakukan mencakup pengelolaan limbah dan pencemaran air laut, pengendalian pencemaran udara dan kebisingan, pengelolaan emisi gas rumah kaca dan emisi bahan perusak ozon, pengelolaan sumber daya alam (energi, air dan kertas).

Perusahaan mengalokasikan anggaran operasional kurang lebih sebesar Rp260 juta untuk mendukung berbagai program dan kegiatan pengelolaan lingkungan. Anggaran ini digunakan antara lain untuk pelaksanaan kegiatan dan inspeksi K3L, pemantauan serta pengukuran kualitas lingkungan kerja, audit lingkungan, serta berbagai program lainnya yang bertujuan menjaga dan meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan.

Throughout 2024, PLN Energi Gas made various efforts to optimize environmental management and monitoring to manage the sustainability of environmental aspects. Various environmental programs and initiatives carried out include waste management and seawater pollution, air, and noise pollution control, management of greenhouse gas emissions and emissions of ozone-depleting substances, and management of natural resources (energy, water, and paper).

The Company allocates an operational budget of approximately Rp260 million to support various environmental management programs and activities. This budget is used, among others, for the implementation of HSE activities and inspections, monitoring and measuring the quality of the work environment, environmental audits, and various other programs aimed at maintaining and improving the company's environmental performance.

Pengelolaan Energi Energy Management

PLN Energi Gas membutuhkan energi listrik sebagai sumber energi dalam menjalankan kegiatan operasional. Perusahaan menyadari bahwa listrik sebagian besar masih memanfaatkan batu bara sebagai sumber energi tak terbarukan yang ketersediaannya terbatas. Sejalan dengan itu, PLN Energi Gas melakukan berbagai inisiatif efisiensi penggunaan energi antara lain:

- Menggunakan lampu LED dan *Solar Cell* pada lampu penerangan jalan dan parkir kendaraan (*Non terminal*);
- Mematikan mesin RTG ketika jam istirahat;
- Menggunakan lampu dengan daya yang lebih kecil dibandingkan dengan sebelumnya;
- Menyediakan pencahayaan yang memadai di setiap ruangan sehingga dapat mengurangi penggunaan listrik (termasuk saat mendesain gedung);
- Mematikan lampu di area yang tidak digunakan dan pada waktu malam/selesai bekerja dan pada ruangan tidak dipakai;
- Mengatur letak perabot/barang agar tidak menghalangi cahaya lampu dalam ruangan;
- Memilih AC hemat energi dan daya yang sesuai dengan besarnya ruangan;
- Memanfaatkan energi sinar matahari sebagai energi pemanas air (*water heater*);
- Memasang Stiker Hemat Listrik;
- Melakukan pengawasan penggunaan BBM untuk mobil protokoler dan operasional milik Perusahaan; serta
- Melakukan perawatan dan perbaikan kendaraan operasional bekerjasama dengan pihak ketiga/*vendor*.

PLN Energi Gas requires electrical energy as a source of energy in carrying out operational activities. The Company realizes that most of the electricity still utilizes coal as a non-renewable energy source whose availability is limited. In line with that, PLN Energi Gas conducts various energy use efficiency initiatives, among others:

- Using LED lights and Solar Cells in street lighting and vehicle parking (Non-terminal);
- Turning off the RTG engine during rest hours;
- Using lamps with less power than before;
- Providing adequate lighting in each room to reduce electricity usage (including when designing buildings);
- Turning off lights in unused areas and at night/after work and in unused rooms;
- Arranging furniture/items so that they do not block the light from the room;
- Choosing an energy-efficient air conditioner and power that is appropriate for the size of the room;
- Utilizing sunlight energy as water heater energy.
- Installing electricity-saving stickers;
- Supervising the use of fuel for the Company's protocol and operational cars; and
- Maintaining and repairing operational vehicles in cooperation with third parties/vendors.

Pengelolaan Penggunaan dan Konservasi Air Water Use Management and Conservation

PLN Energi Gas berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dan menjaga keberlangsungan sumbernya melalui upaya konservasi air. PLN Energi Gas melakukan efisiensi penggunaan energi air melalui pengurangan penggunaan air (*reduce, reuse dan recycle*) dengan memanfaatkan limbah cair hasil pengolahan STP dan memanfaatkan air kondensat AC.

Penggunaan air dalam kegiatan operasional selama tahun 2024 dikelola dengan prinsip efisiensi dan konservasi. Sumber air berasal dari air tanah dan PDAM dan penggunaannya dipantau secara berkala untuk memastikan tidak terjadi pemborosan.

PLN Energi Gas is committed to using water wisely and maintaining the sustainability of its sources through water conservation efforts. PLN Energi Gas conducts water energy use efficiency by reducing water use (reduce, reuse, and recycle) by utilizing liquid waste from STP processing and AC condensate water.

Water use in operational activities during 2024 was managed with the principles of efficiency and conservation. Water sources come from groundwater and PDAM, and its use is monitored regularly to ensure there is no waste.

Kinerja Lingkungan Environmental Performance

Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca dan Emisi Bahan Perusak Ozon Management of Greenhouse Gas Emissions and Ozone-Depleting Substances Emissions

Perusahaan mendukung upaya pemerintah dalam program mitigasi emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Hal ini tercermin melalui upaya dan inisiatif PLN Energi Gas terkait pengurangan emisi kegiatan operasi dengan melakukan penghematan energi dan merealisasikan program penanaman pohon yang mampu menyerap CO₂ di dalam maupun di luar daerah operasi PLN Energi Gas. Untuk menunjang operasional, Perusahaan mengoperasikan beberapa unit kendaraan operasional Perusahaan. Sama seperti listrik, ketersediaan BBM sebagai sumber energi tidak terbarukan semakin terbatas. Sebab itu, Perusahaan berupaya menggunakan sumber energi tersebut secara bijaksana, antara lain, dengan berupaya melakukan upaya efisiensi atau penghematan. Berkaitan dengan konsumsi BBM, sekaligus mengurangi emisi udara, Perusahaan senantiasa menggunakan bahan bakar minyak beroktan tinggi yang lebih ramah lingkungan. Tak hanya itu, kendaraan operasional juga secara rutin menjalani perawatan agar emisi gas buangnya tidak melebihi ambang batas.

The Company supports the government's efforts in the Greenhouse Gas (GHG) emission mitigation program. It is reflected through PLN Energi Gas's efforts and initiatives related to reducing emissions from operating activities by saving energy and realizing tree planting programs that can absorb CO₂ inside and outside PLN Energi Gas's operating areas. To support operations, the Company operates several units of Company operational vehicles. Just like electricity, the availability of fuel as a non-renewable energy source is increasingly limited. Therefore, the Company strives to consume this energy source wisely, among others, by making efficiency or savings efforts. Concerning fuel consumption, while reducing air emissions, the Company always uses high-octane fuel oil, which is more environmentally friendly. Not only that, operational vehicles also routinely undergo maintenance so that their exhaust emissions do not exceed the threshold.

Pengelolaan Limbah Waste Management

Sepanjang tahun 2024, perusahaan secara rutin melakukan pengelolaan limbah baik limbah B3 maupun non-B3 sesuai dengan regulasi yang berlaku. Limbah B3 dikumpulkan, disimpan sementara, dan diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk pengangkutan dan pengolahan lebih lanjut. Volume dan jenis limbah tercatat dalam logbook dan dilaporkan secara berkala kepada instansi terkait.

Throughout 2024, the Company routinely managed both hazardous and non-hazardous waste in accordance with applicable regulations. Hazardous waste is collected, temporarily stored, and handed over to licensed third parties for transportation and further processing. The volume and type of waste are recorded in a logbook and reported regularly to the relevant agencies.

Selain pengelolaan limbah padat, PLN Energi Gas juga telah melakukan upaya pengelolaan limbah cair yang dihasilkan sesuai dengan regulasi yang berlaku yaitu dengan menggunakan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang berizin dan selalu melakukan *monitoring* pemeriksaan kualitas air limbah agar tidak melebihi Baku Mutu Lingkungan sebelum dibuang ke badan air setempat.

In addition to solid waste management, PLN Energi Gas made efforts to manage liquid waste generated in accordance with applicable regulations, namely by using a licensed Wastewater Treatment Plant (IPAL) and always monitoring the quality of wastewater so that it does not exceed the Environmental Quality Standards before being discharged into local water bodies.

Kinerja Lingkungan Environmental Performance

Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation

Pada tahun 2024, PLN Energi Gas telah melakukan penanaman pohon di Jalur Pipa Gas Tanjung Batu. Kegiatan Penanaman Pohon telah dilaksanakan oleh PT PLN Energi Gas Unit Tanjung Batu dengan jumlah 500 bibit pohon sengon dan 500 bibit akar wangi. program ini dilakukan sebagai upaya rehabilitasi lingkungan. Program ini bertujuan untuk: mengurangi dampak lingkungan akibat aktivitas industri energi (mendukung prinsip ESG - *Environmental*); menjaga keseimbangan ekosistem dan mengurangi risiko erosi tanah; mendukung pencapaian SDG 13 (*Climate Action*) dan SDG 15 (*Life on Land*) terkait dengan pelestarian lingkungan.

In 2024, PLN Energi Gas planted trees in the Tanjung Batu Gas Pipeline. Tree planting activities have been conducted by PT PLN Energi Gas Unit Tanjung Batu with a total of 500 sengon tree seedlings and 500 vetiver seedlings. This program is carried out as an environmental rehabilitation effort. This program aims to reduce environmental impacts due to energy industry activities (supporting ESG - Environmental principles), maintain ecosystem balance and reduce the risk of soil erosion, and support the achievement of SDG 13 (Climate Action) and SDG 15 (Life on Land) related to environmental conservation.

Mekanisme Penanganan Pengaduan Masalah Lingkungan Mechanism for Handling Environmental Issues Complaints

PLN Energi Gas menyediakan mekanisme bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan pengaduan terkait masalah lingkungan yang dapat disampaikan melalui *website* Perusahaan yaitu <https://www.plnenergigas.co.id/contact>. Pengaduan juga dapat disampaikan secara langsung kepada Perusahaan untuk selanjutnya ditindaklanjuti secara responsif dan terbuka oleh PLN Energi Gas.

PLN Energi Gas provides a mechanism for stakeholders to submit complaints related to environmental issues that can be submitted through the Company's website, <https://www.plnenergigas.co.id/contact>. Complaints can also be submitted directly to the Company for further responsive and open follow-up by PLN Energi Gas.

Selama tahun 2024, PLN Energi Gas tidak menerima laporan terkait masalah lingkungan.

During 2024, PLN Energi Gas did not receive any reports related to environmental issues.

Sertifikasi Certification

Perusahaan telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 pada tanggal 13 Januari 2021, sertifikasi ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam mengidentifikasi, mengelola, dan meminimalkan dampak lingkungan dari setiap kegiatan operasional.

The Company implemented the ISO 14001:2015 Environmental Management System on January 13, 2021. This certification demonstrates the Company's commitment to identifying, managing, and minimizing the environmental impact of each operational activity.



Pendahuluan
Introduction



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Kinerja Sosial Social Performance

PLN Energi Gas berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab lingkup sosial yang meliputi pelanggan, karyawan dan masyarakat. Komitmen ini dilakukan oleh PLN Energi Gas dalam bentuk tanggung jawab sosial perusahaan sebagai langkah kongkrit Perusahaan untuk memberikan timbal balik yang positif kepada pelanggan, karyawan dan masyarakat. Dalam program tanggung jawab sosial perusahaan, PLN Energi Gas telah melakukan berbagai program kerja yaitu: peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan, survey kepuasan pelanggan; Pendidikan, pelatihan dan pengembangan karyawan, pemberian kesejahteraan kepada karyawan, kesetaraan dalam bekerja; memberikan bantuan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, program kerja sama bidang pendidikan, bantuan biaya pendidikan, melakukan penguatan kapasitas dan penciptaan peluang usaha masyarakat, bantuan keagamaan, bantuan bencana alam.

PLN Energi Gas is committed to fulfilling its social responsibility, which includes customers, employees, and the community. This commitment is carried out by PLN Energi Gas in the form of corporate social responsibility as a concrete step by the Company to provide positive reciprocity to customers, employees, and the community. In the corporate social responsibility program, PLN Energi Gas has carried out various work programs, namely improving the quality of service to customers, customer satisfaction surveys; Education, training, and employee development; providing welfare to employees, equality at work; providing assistance and repair of educational facilities and infrastructure, cooperation programs in the field of education, tuition assistance, strengthening the capacity and creation of community business opportunities, religious assistance, natural disaster assistance.

Kinerja Sosial – Ketenagakerjaan Social Performance - Employment

Komitmen dan Kebijakan Dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Commitment and Policy in Human Resource (HR) Management

Bagi PLN Energi Gas, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting yang dimiliki Perusahaan dalam mendukung keberlanjutan Perusahaan. Oleh karena itu, PLN Energi Gas berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan Perusahaan, serta kesempatan kerja yang sama bagi seluruh karyawan Perusahaan. Pengelolaan ketenagakerjaan di PLN Energi Gas telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, terutama Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang diperbaharui menjadi Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, serta peraturan dan kebijakan lainnya yang relevan. Selain aspek ketenagakerjaan, Perusahaan juga memprioritaskan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi pekerja sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 26 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

For PLN Energi Gas, Human Resources (HR) is a key asset owned by the Company in supporting the sustainability of the Company. Therefore, PLN Energi Gas is committed to creating a conducive work environment for the Company's employees, as well as equal employment opportunities for all Company employees. The management of employment in PLN Energi Gas has been in accordance with the prevailing laws and regulations, especially Law No. 13 Year 2003 on Manpower which was updated to Law No. 11 Year 2020 on Job Creation, as well as other relevant regulations and policies. In addition to the employment aspect, the Company also prioritizes the Occupational Health and Safety (OHS) aspect for workers as stipulated in the Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health and Regulation of the Minister of Manpower No. 26 of 2014 concerning the Implementation of Assessment of the Application of Occupational Health and Safety Management System.

Inisiatif Program Pengelolaan Sumber Daya Manusia Tahun 2024 Initiatives of Human Resources Management Program in 2024

Bentuk kegiatan tanggung jawab Perusahaan terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja terdiri dari 2 (dua) bidang kegiatan yaitu Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan terkait Ketenagakerjaan dan Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Kesehatan Dan Keselamatan Kerja.

PLN Energi Gas berfokus pada keberlanjutan dalam peningkatan produktivitas karyawan. Peningkatan produktivitas karyawan merupakan bagian pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang dilakukan PLN Energi Gas pada tahun 2024. Kegiatan pengelolaan SDM di PLN Energi Gas diantaranya peningkatan kompetensi, peningkatan kesejahteraan, benefit, kompensasi yang kompetitif dan berbasis kinerja, serta pengelolaan HSE melalui peningkatan budaya HSE. Adapun beberapa kegiatan/program yang direncanakan oleh Perusahaan yaitu:

1. Pendidikan, Pelatihan, dan Pengembangan Kompetensi Karyawan
2. Penghargaan Produktivitas Karyawan
3. Pemberian Kesejahteraan
4. Pengelolaan HSE

The form of corporate responsibility activities towards employment, occupational health and safety consists of 2 (two) areas of activity, namely Corporate Responsibility Activities related to Employment and Corporate Responsibility Activities towards Occupational Health and Safety.

PLN Energi Gas focuses on sustainability in increasing employee productivity. Increasing employee productivity is part of human resource management (HR) carried out by PLN Energi Gas in 2024. HR management activities at PLN Energi Gas include increasing competence, improving welfare, benefits, competitive and performance-based compensation, and managing HSE through improving HSE culture. Several activities/programs planned by the Company are:

1. Employee Education, Training, and Competency Development
2. Employee Productivity Rewards
3. Provision of Welfare
4. HSE Management

Kesetaraan Dalam Kesempatan Kerja Equality in Employment Opportunities

PLN Energi Gas menerapkan proses rekrutmen yang selalu menjunjung tinggi prinsip transparansi dan keadilan, tanpa membedakan suku, agama, dan ras sehingga setiap rekrutmen yang diadakan oleh Perusahaan dapat dipastikan selalu terbebas dari unsur diskriminasi. Dalam melakukan perekrutan pegawai, PLN Energi Gas senantiasa berpedoman pada aturan ketenagakerjaan yang berlaku, yaitu Pasal 68 UU No. 13 tahun 2003 mengenai usia minimum calon pegawai.

Pada tahun 2024, jumlah pegawai PLN Energi Gas sebanyak 24 orang, dengan komposisi jumlah pegawai wanita sebanyak 3 orang dan pegawai pria sebanyak 21 orang. Selama tahun pelaporan, Perusahaan tidak pernah mempekerjakan pekerja di bawah 18 tahun.

Selama tahun 2024, tidak terdapat laporan mengenai insiden diskriminasi terkait ras, warna kulit, gender, agama, opini politik, asal usul sosial dan segala bentuk diskriminasi lainnya yang melibatkan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal yang terkait Perusahaan.

PLN Energi Gas implements a recruitment process that always upholds the principles of transparency and fairness without distinguishing ethnicity, religion, or race. Thus, every recruitment held by the Company can be ensured to always be free from discrimination. In recruiting employees, PLN Energi Gas is always guided by applicable labor regulations, namely Article 68 of Law No. 13 of 2003 regarding the minimum age of prospective employees.

In 2024, the number of PLN Energi Gas employees was 24 people, with a composition of three female employees and 21 male employees. During the reporting year, the Company never employed workers under 18 years old.

During 2024, there were no reports of discrimination incidents related to race, color, gender, religion, political opinion, social origin, or any other forms of discrimination involving internal and external stakeholders related to the Company.

Kinerja Sosial - Ketenagakerjaan Social Performance - Employment

Kesetaraan Dalam Pengembangan Kompetensi Equality in Competency Development

PLN Energi Gas memberikan pengembangan kompetensi bagi setiap pegawai untuk mendukung produktivitas SDM. Program pengembangan kompetensi SDM dilakukan melalui program pelatihan, *workshop*, dan pengembangan keterampilan bagi pegawai, yang mencakup peningkatan dalam bidang teknis, manajerial, dan interpersonal. Informasi lebih lanjut terkait pengembangan kompetensi SDM dapat dilihat dalam Sub Bab Fungsi Pendukung Bisnis bagian SDM pada Laporan Tahunan ini.

PLN Energi Gas provides competency development for each employee to support HR productivity. The HR competency development program is carried out through training programs, workshops, and skills development for employees, which includes improvements in technical, managerial, and interpersonal fields. Further information related to HR competency development can be seen in the HR section of the Business Support Function Subchapter of this Annual Report.

Remunerasi dan Kesejahteraan Pegawai Employee Remuneration and Welfare

PLN Energi Gas senantiasa berkomitmen memberikan hak pegawai yang disesuaikan pada aspek klasifikasi jabatan, pengalaman kerja, tanggung jawab pekerjaan, dan pencapaian individu tanpa membedakan jenis kelamin sehingga rasio pemberian remunerasi pada setiap level jabatan yang sama adalah 1:1 antara pegawai wanita dan pria. Remunerasi yang diberikan berbentuk gaji pokok, tunjangan operasional, tunjangan kesehatan, cuti, tunjangan lainnya, program pensiun dan berbagai tunjangan lainnya sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

PLN Energi Gas is always committed to providing employee rights that are adjusted to the aspects of position classification, work experience, job responsibilities, and individual achievements without discriminating against gender so that the ratio of remuneration at each level of the same position is 1:1 between female and male employees. Remuneration is provided in the form of basic salary, operational allowances, health allowances, leave, other allowances, pension programs, and various other allowances in accordance with Company policy.

Remunerasi dan tunjangan pegawai yang diberikan telah ditinjau berdasarkan kinerja pegawai dan kinerja Perusahaan serta selalu mengacu pada standar upah minimum yang berlaku sesuai dengan peraturan pemerintah.

Remuneration and employee benefits provided have been reviewed based on employee performance and Company performance and always refer to the applicable minimum wage standards in accordance with government regulations.

Selain itu, PLN Energi Gas juga memberikan program pensiun sebagai bentuk penghargaan dan jaminan masa depan bagi para pegawai saat telah memasuki masa purnabakti. Perusahaan mengikutsertakan seluruh pegawainya pada program wajib BPJS Ketenagakerjaan berupa Jaminan Kematian, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun.

In addition, PLN Energi Gas provides a pension program as a form of appreciation and future security for employees upon retirement. The Company includes all employees in the mandatory Social Security for Employment program in the form of Death Insurance, Work Accident Insurance, Old Age Security, and Pension Insurance.

Pengelolaan Dana Pensiun Pension Fund Management

PLN Energi Gas berkomitmen untuk menjamin kesejahteraan finansial pegawai setelah masa pensiun melalui sistem pengelolaan dana pensiun yang aman, transparan, dan berkelanjutan. Keberhasilan pengelolaan dana pensiun tidak hanya ditentukan oleh kontribusi perusahaan dan pegawai, tetapi juga oleh strategi investasi yang efektif serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

PLN Energi Gas is committed to ensuring the financial welfare of employees after retirement through a safe, transparent, and sustainable pension fund management system. The success of pension fund management is not only determined by company and employee contributions, but also by effective investment strategies and compliance with applicable regulations.

Perusahaan mengelola dana pensiun melalui dua skema, yaitu Dana Pensiun PLN dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan

The Company manages pension funds through two schemes, namely the PLN Pension Fund and the Financial Institution

Kinerja Sosial - Ketenagakerjaan Social Performance - Employment

(DPLK), dengan rincian partisipasi pegawai sampai dengan akhir tahun 2024 sebagai berikut:

- Dana Pensiun PT PLN (Persero) : 17 pegawai
- DPLK (BRI, BNI) : 9 pegawai

Kontribusi perusahaan dalam pengelolaan dana pensiun, atau yang dikenal sebagai Iuran Pemberi Kerja (IPK), ditetapkan sebesar 20,49% untuk Dana Pensiun PLN dan 4% untuk DPLK. Sementara itu, pegawai berkontribusi melalui pemotongan penghasilan rutin sebesar 6% dari P1 (Pay for Person). Dengan demikian, total iuran pensiun pegawai adalah 26,49% bagi peserta Dana Pensiun PLN dan 10% bagi peserta DPLK.

Melalui mekanisme ini, PLN Energi Gas memastikan kesiapan finansial pegawai di masa pensiun serta menciptakan kesejahteraan jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh karyawan.

Penanganan Pengaduan Pegawai Employee Complaints Handling

Dalam rangka menciptakan suasana kerja yang kondusif, PLN Energi Gas secara terbuka menerima pengaduan karyawan atas keluhan-keluhan yang mereka hadapi baik dalam lingkup pekerjaan maupun personal. PLN Energi Gas telah menyediakan saluran pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan melalui *Whistleblowing System* Perusahaan.

Pada tahun 2024, tercatat tidak terdapat pengaduan yang diterima oleh PLN Energi Gas terkait kode etik karyawan.

Program Membangun Budaya HSE HSE Culture Building Program

Sepanjang tahun 2024, PLN Energi Gas telah melaksanakan berbagai program Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) guna meningkatkan standar keselamatan dan kesejahteraan pekerja. Beberapa kegiatan utama yang telah terealisasi meliputi pelaksanaan bulan K3 nasional, simulasi tanggap darurat, serta inspeksi fasilitas gasifikasi dan kantor. Selain itu, rapat P2K3 serta evaluasi laporan kinerja K3 telah dilakukan secara berkala untuk memastikan penerapan prosedur keselamatan di kantor pusat maupun unit operasional.

Dalam aspek implementasi Sistem Manajemen K3 (SMK3), SMK, dan SML, PLN Energi Gas telah menyelesaikan review SOP keselamatan, penyusunan kebijakan K3L perusahaan, serta penyelesaian temuan audit SMK3. Selain itu, beberapa audit dan *self-assessment* terkait keselamatan kerja juga telah direalisasikan untuk memastikan kepatuhan terhadap

Pension Fund (DPLK), with details of employee participation until the end of 2024 as follows:

- Pension Fund of PT PLN (Persero) : 17 employees
- DPLK (BRI, BNI) : 9 employees

The Company's contribution to pension fund management, known as Employer Contribution (IPK), is set at 20.49% for PLN Pension Fund and 4% for DPLK. Meanwhile, employees contribute through regular income deductions of 6% of P1 (Pay for Person). Thus, the total employee pension contribution is 26.49% for PLN Pension Fund participants and 10% for DPLK participants.

Through this mechanism, PLN Energi Gas ensures the financial readiness of employees in retirement and creates sustainable long-term welfare for all employees.

In order to create a conducive working atmosphere, PLN Energi Gas openly accepts employee complaints on complaints they face both in the scope of work and personally. PLN Energi Gas has provided a complaint channel related to labor issues through the Company's Whistleblowing System.

In 2024, no complaints were received by PLN Energi Gas related to employee code of conduct.

Throughout 2024, PLN Energi Gas implemented various Health, Safety, and Environment (HSE) programs to improve safety standards and worker welfare. Some of the main activities that have been realized include the implementation of the national OHS month, emergency response simulations, and inspections of gasification facilities and offices. In addition, P2K3 meetings and evaluation of OHS performance reports have been conducted regularly to ensure the implementation of safety procedures at the head office and operational units.

In terms of the implementation of the OHS Management System (OHSMS), SMK, and SML, PLN Energi Gas has completed a review of safety SOPs, the Company's OHS policy preparation, and the resolution of OHSMS audit findings. In addition, several safety-related audits and self-assessments have also been realized to ensure compliance with applicable standards. Other preventive measures, such as oil and gas

Kinerja Sosial - Ketenagakerjaan Social Performance - Employment

standar yang berlaku. Langkah-langkah preventif lainnya seperti inspeksi keselamatan migas dan sertifikasi CSMS bagi vendor juga telah dijalankan guna meningkatkan pengawasan dan kualitas operasional.

Pelaksanaan program pencegahan penyakit akibat kerja mencakup *Medical Check Up* pegawai serta pengukuran parameter lingkungan kerja untuk memantau dampak operasional terhadap kesehatan pegawai. Selain itu, dalam bidang pendidikan dan pelatihan, kegiatan *sharing knowledge* serta pelatihan dan sertifikasi keahlian K3 telah dilakukan guna meningkatkan kompetensi tenaga kerja dalam aspek keselamatan kerja.

Secara keseluruhan, pengelolaan K3L berfungsi untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi, serta mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Implementasi yang baik dari program K3L juga berkontribusi terhadap efisiensi operasional, keberlanjutan bisnis, serta perlindungan lingkungan di sekitar wilayah operasional perusahaan.

safety inspections and CSMS certification for vendors, have also been implemented to improve operational supervision and quality.

The implementation of the occupational disease prevention program includes employee medical check-ups and measurement of work environment parameters to monitor the impact of operations on employee health. In addition, in the field of education and training, knowledge-sharing activities, as well as OHS expertise training and certification, have been carried out to improve workforce competence in work safety aspects.

Overall, HSE management serves to create a safe working environment, improve compliance with regulations, and prevent accidents and occupational diseases. Good implementation of the HSE program also contributes to operational efficiency, business sustainability, and environmental protection around the Company's operational areas.

HSE Meeting HSE Meeting

HSE *meeting* merupakan pertemuan dalam lingkup manajemen yang membahas temuan dan/atau kinerja HSE. HSE *meeting* dilaksanakan 1 (satu) bulan sekali dengan unit usaha di lingkungan PLN Energi Gas. HSE meeting bertujuan untuk knowledge update terkait perkembangan pengelolaan HSE di PLN Energi Gas.

An HSE meeting is a meeting within the scope of management that discusses HSE findings and/or performance. The HSE meetings are held once a month with business units within PLN Energi Gas. The HSE meeting aims to update knowledge related to the development of HSE management in PLN Energi Gas.

Kecelakaan Kerja Occupational Accidents

Komitmen terhadap keselamatan kerja menjadi indikator utama dalam pelaksanaan kegiatan HSE di PLN Energi Gas. Sepanjang tahun 2024, KPI Nihil Kecelakaan menunjukkan nilai 0, yang mencerminkan keberhasilan dalam menjaga keselamatan kerja di lingkungan PLN Energi Gas. Langkah-langkah yang dilakukan Perseroan meliputi penerapan Sistem Manajemen K3 yang ketat, meningkatkan kesadaran keselamatan kerja dan juga melakukan monitoring dan evaluasi rutin dalam pengelolaan pelaksanaan K3.

Commitment to work safety is a key indicator in the implementation of HSE activities in PLN Energi Gas. Throughout 2024, the Zero Accident KPI showed a score of 0, reflecting success in maintaining work safety within PLN Energi Gas. The steps taken by the Company include implementing a strict HSE Management System, increasing work safety awareness, and also conducting regular monitoring and evaluation in the management of HSE implementation.

Sertifikasi K3 OHS Certification

Proses sertifikasi Sistem Manajemen PLN Energi Gas dimulai pada tahun 2019. Pada tahun 2020, PLN Energi Gas memperoleh Sertifikat SMK3 PP 50/2012 yang dikeluarkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan. Pada tahun 2022, PLN Energi Gas memutuskan untuk mengintegrasikan sertifikat sistem manajemennya. Oleh karena itu, pada tanggal 27 April 2022, PLN Energi Gas memperoleh sertifikat Sertifikat SMK3 yang dikeluarkan oleh TUV Nord Indonesia. Dalam menjaga kualitas penerapan Sistem Manajemen Terpadu (SMT), PLN Energi Gas melakukan Surveillance secara berkala setiap tahunnya oleh auditor eksternal, mulai dari penerbitan Sertifikat sampai dengan Sertifikasi Ulang pada tahun 2025.

PLN Energi Gas's Management System certification process began in 2019. In 2020, PLN Energi Gas obtained the OHSMS Certificate PP 50/2012 issued by the Ministry of Manpower. In 2022, PLN Energi Gas decided to integrate its management system certificates. Therefore, on April 27, 2022, PLN Energi Gas obtained the OHSMS Certificate issued by TUV Nord Indonesia. In maintaining the quality of the implementation of the Integrated Management System (SMT), PLN Energi Gas conducts regular surveillance every year by external auditors, starting from the issuance of the Certificate until the Recertification in 2025.

Kinerja Sosial – Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Social Performance - Community Development and Empowerment

Komitmen dan Kebijakan Dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Commitment and Policy in Community Development and Empowerment

PLN Energi Gas senantiasa secara berkelanjutan mengembangkan dan memberdayakan masyarakat melalui kebijakan pelaksanaan TJSL yang secara khusus diatur dalam Surat Keputusan Direksi. Dalam pelaksanaan kegiatannya, program TJSL dilakukan oleh pengelola TJSL di bawah koordinasi Fungsi Sekretaris Perusahaan dan dievaluasi oleh Direktur Utama.

Lebih lanjut, berbagai program yang dijalankan PLN Energi Gas selaras dengan komitmen pembangunan berkelanjutan, baik itu di bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, infrastruktur, lingkungan, sosial dan budaya.

PLN Energi Gas continuously develops and empowers the community through the implementation of the TJSL policy, which is specifically regulated in the Decree of the Board of Directors. In the implementation of its activities, the TJSL program is carried out by the TJSL manager under the coordination of the Corporate Secretary Function and evaluated by the President Director.

Furthermore, various programs run by PLN Energi Gas are in line with the commitment to sustainable development, whether in the fields of education, economy, health, infrastructure, environment, social, and culture.



Pendahuluan
Introduction



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Kinerja Sosial – Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Social Performance – Community Development and Empowerment

Inisiatif Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2024

Initiatives for Community Development and Empowerment Program in 2024

Sepanjang tahun 2024, realisasi penyaluran dana yang dikeluarkan PLN Energi Gas untuk membiayai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat mencapai Rp 200 juta. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan meliputi bidang pendidikan, sosial, kerohanian, kesehatan, olahraga, bencana alam dan lingkungan hidup.

Berikut ini ringkasan program unggulan TJSL yang telah dilaksanakan PLN Energi Gas sepanjang tahun 2024.

1. Program Budidaya Kain Tenun Samarinda

Sebagai bentuk dukungan terhadap ekonomi kreatif dan budaya lokal, pada Oktober 2024, PLN Energi Gas memberikan bantuan kepada Kelompok Usaha Bersama yang dijalankan oleh wanita lokal di Kelurahan Tenun, Samarinda. Program TJSL ini juga merupakan kolaborasi dengan PLN EPI selaku Pemegang Saham. Program ini berfokus pada: Pelestarian budaya dan warisan lokal melalui produksi kain tenun tradisional (ESG - *Social*); Pemberdayaan ekonomi perempuan melalui pelatihan keterampilan dan dukungan usaha; Mendukung SDG 5 (*Gender Equality*) dengan meningkatkan peran perempuan dalam ekonomi serta SDG 8 (*Decent Work and Economic Growth*) dengan membuka lapangan pekerjaan baru.

2. Program Budidaya Lebah Madu Kelulut

Pada bulan Desember 2024, PLN Energi Gas memberikan bantuan kepada Kelompok Rawat Hijau di Kelurahan Lampake, Samarinda Utara, untuk mengembangkan budidaya lebah kelulut. Program ini bertujuan untuk: meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pemberdayaan berbasis alam (ESG - *Social*); meningkatkan populasi lebah sebagai bagian dari upaya menjaga keanekaragaman hayati (ESG - *Environmental*); mendukung pencapaian SDG 8 (*Decent Work and Economic Growth*) serta SDG 12 (*Responsible Consumption and Production*) dalam aspek produksi berkelanjutan.

3. Program Pendidikan

PLN Energi Gas memberikan bantuan sponsorship kepada Fakultas Teknologi Industri Pertanian (FTIP) Universitas Padjajaran (UNPAD) untuk kegiatan FTIP Festival. FTIP Festival ini mencakup serangkaian acara menarik yang dirancang untuk menginspirasi dan mendidik masyarakat, terutama generasi muda. FTIP *Goes to School* adalah program *roadshow* yang ditujukan untuk siswa-siswi SMA di Kota Bandung.

Throughout 2024, the realization of the distribution of funds issued by PLN Energi Gas to finance community development and empowerment programs reached Rp200 million. The realization of activities carried out includes the fields of education, social, spirituality, health, sports, natural disasters, and the environment.

The following is a summary of the TJSL flagship programs that have been implemented by PLN Energi Gas throughout 2024.

1. Samarinda Woven Fabric Cultivation Program

As a form of support for the creative economy and local culture, in October 2024, PLN Energi Gas assisted a Joint Business Group run by local women in Tenun Village, Samarinda. This TJSL program is also a collaboration with PLN EPI as the Shareholder. The program focuses on the Preservation of local culture and heritage through the production of traditional woven fabrics (ESG - *Social*); Economic empowerment of women through skills training and business support; Supporting SDG 5 (*Gender Equality*) by increasing the role of women in the economy, and SDG 8 (*Decent Work and Economic Growth*) by opening new jobs.

2. Kelulut Honey Bee Cultivation Program

In December 2024, PLN Energi Gas assisted the Rawat Hijau Group in Lampake Village, North Samarinda, to develop kelulut bee cultivation. This program aims to improve the community's economy through nature-based empowerment (ESG - *Social*); increase the bee population as part of efforts to maintain biodiversity (ESG - *Environmental*); support the achievement of SDG 8 (*Decent Work and Economic Growth*), and SDG 12 (*Responsible Consumption and Production*) in the aspect of sustainable production.

3. Education Program

PLN Energi Gas provided sponsorship assistance to the Faculty of Agricultural Industrial Technology (FTIP) of Universitas Padjajaran (UNPAD) for the FTIP Festival. The FTIP Festival includes a series of exciting events designed to inspire and educate the community, especially the younger generation. FTIP *Goes to School* is a *roadshow* program aimed at high school students in Bandung City.

Kinerja Sosial – Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Social Performance – Community Development and Empowerment

Selain itu PLN Energi Gas memberikan bantuan sponsorship kepada Kafila International School untuk program Skyfest Abatasa X. Skyfest Abatasa X berisi kompetisi olahraga, seni, dan keterampilan antar pelajar tingkat SD, SMP dan SMA sederajat yang ditujukan kepada siswa se- Indonesia. Skyfest Abatasa X Bertujuan sebagai media pengembangan bakat dan keterampilan serta menyambung silaturahmi antar pelajar guna memberikan kontribusi terhadap generasi penerus bangsa yang akan bangkit sebagai pejuang dan bersatu untuk kejayaan agama dan bangsa.

4. Program Bantuan Sembako

Pada tanggal 5 November 2024, PLN Energi Gas memberikan bantuan sembako kepada stakeholders. PLN Energi Gas memberikan bantuan sebanyak 250 paket sembako. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan hubungan baik dengan stakeholder.



In addition, PLN Energi Gas provided sponsorship assistance to Kafila International School for the Skyfest Abatasa X program. Skyfest Abatasa X contains sports, arts, and skills competitions between elementary, junior high, and high school students aimed at students throughout Indonesia. Skyfest Abatasa X aims to be a medium for developing talents and skills as well as connecting relationships between students in order to contribute to the next generation of the nation who will rise as fighters and unite for the glory of religion and nation.

4. Basic Food Assistance Program

On November 5, 2024, PLN Energi Gas provided basic food assistance to stakeholders. PLN Energi Gas provided 250 food packages. The purpose of this activity is to improve good relations with stakeholders.



Penanganan Pengaduan Masyarakat Community Complaints Handling

PLN Energi Gas menyediakan sarana bagi para pemangku kepentingan untuk melaporkan atau menyampaikan pengaduan atas hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu keamanan sosial, lingkungan hidup, dan lainnya di lingkungan wilayah operasional PLN Energi Gas. Mekanisme pengaduan masyarakat dapat dilakukan melalui mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) maupun penyampaian pengaduan melalui email atau kontak center yang disediakan di *website* PLN Energi Gas.

Hingga akhir tahun 2024, PLN Energi Gas mencatat tidak terdapat pengaduan dari masyarakat terkait aktivitas operasional Perusahaan yang diterima dan perlu ditindaklanjuti.

PLN Energi Gas provides a means for stakeholders to report or submit complaints on matters that are contrary to ethics, integrity, norms, and alleged violations of regulations or actions that interfere with social, environmental, and other security in the PLN Energi Gas operational area. The public complaint mechanism can be carried out through a whistleblowing system or the submission of complaints via email or the contact center provided on the PLN Energi Gas website.

Until the end of 2024, PLN Energi Gas noted that there were no complaints from the public related to the Company's operational activities, which were received and needed to be followed up.

Kinerja Sosial – Pelanggan

Social Performance - Customer

Komitmen dan Kebijakan Dalam Pengembangan Produk dan Layanan

Commitment and Policy in Product and Service Development

Untuk memastikan terpenuhinya kualitas layanan kepada pelanggan, Perusahaan telah memiliki kebijakan Perusahaan terkait layanan pelanggan. Komitmen PLN Energi Gas untuk menghadirkan produk berkualitas diperkuat dengan perolehan Sertifikasi Nasional maupun Sertifikasi Internasional. Hal ini dibuktikan oleh, pada tanggal 25 Desember 2019, PLN Energi Gas memperoleh Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Tidak berhenti sampai perolehan sertifikat, PLN Energi Gas juga senantiasa memperbarui sertifikat yang dimilikinya. Bukti konkret mengenai hal ini dibuktikan oleh, pada tanggal 27 April 2022, PLN Energi Gas mengintegrasikan sertifikat Sistem Manajemen Terpadu (SMT) ISO 9001:2015.

To ensure the fulfillment of quality service to customers, the Company has a Company policy related to customer service. PLN Energi Gas's commitment to delivering quality products is strengthened by the National and International Certifications acquisition. It is proven by, on December 25, 2019, PLN Energi Gas obtained the ISO 9001:2015 Quality Management System Certificate. Furthermore, PLN Energi Gas also continuously updates its certificates. Concrete evidence of this is proven by PLN Energi Gas integrated the ISO 9001:2015 Integrated Management System (SMT) certificate on April 27, 2022.

Kesetaraan Pemenuhan Kualitas Layanan kepada Pelanggan

Equality of Fulfillment of Service Quality to Customers

PLN Energi Gas berfokus menyediakan produk dan layanan yang dapat diandalkan dengan kualitas dan spesifikasi yang tepat kepada para pelanggan. PLN Energi Gas senantiasa menjamin kualitas produk dan layanan sesuai standar mutu dan sertifikasi yang diterapkan secara setara dan adil kepada seluruh pelanggan.

PLN Energi Gas focuses on providing reliable products and services with the right quality and specifications to its customers. PLN Energi Gas always guarantees the quality of products and services according to quality standards and certifications that are applied equally and fairly to all customers.

Peningkatan Layanan Pelanggan

Customer Service Improvement

PLN Energi Gas berkomitmen untuk terus meningkatkan standar mutu dan layanan sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap Pelanggan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan Perusahaan dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada Pelanggan yaitu:

1. Memberikan kemudahan layanan bagi Pelanggan untuk memperoleh informasi terkait produk, layanan, dan operasional bisnis Perusahaan di *call center*, *website*, dan media sosial Perusahaan;
2. Melakukan survei kepuasan Pelanggan;
3. Menangani keluhan serta pendapat Pelanggan untuk terus menyempurnakan proses dan kualitas pelayanan;

PLN Energi Gas is committed to continuously improving quality and service standards as a form of corporate social responsibility towards customers. The steps taken by the Company in an effort to improve services to customers are:

1. Providing convenience services for Customers to obtain information related to the Company's products, services, and business operations in the Company's call center, website, and social media;
2. Conducting customer satisfaction surveys;
3. Handling customer complaints and opinions to continuously improve the process and quality of service;

Kinerja Sosial - Pelanggan Social Performance - Customer

4. Mempercepat rangkaian proses bisnis dan pekerjaan lainnya sehingga dapat memberikan pelayanan yang lancar dan optimal;
5. Memberi kepastian dalam penyelesaian klaim sehingga dapat meningkatkan kepuasan Pelanggan.

Melalui pelaksanaan program-program tersebut diharapkan kepuasan pelanggan dapat terus meningkat sehingga mendorong pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perusahaan.

4. Accelerating a series of business processes and other work to provide smooth and optimal service;
5. Providing certainty in claim settlement so as to increase customer satisfaction.

Through the implementation of these programs, it is expected that customer satisfaction can continue to increase so as to encourage the achievement of the Company's operational and financial performance.

Inovasi Pengembangan Produk dan Layanan Perusahaan Innovation in Company Product and Service Development

PLN Energi Gas senantiasa memastikan bahwa produk dan layanan yang diberikan selalu relevan, efisien, dan mampu memberikan manfaat maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan terutama pelanggan, PLN Energi Gas berupaya menciptakan inovasi dan pengembangan produk dan layanan secara terus menerus sehingga selalu terdapat peningkatan kualitas secara berkelanjutan setiap tahunnya.

PLN Energi Gas always ensures that the products and services provided are relevant, efficient, and able to provide maximum benefits for all stakeholders, especially customers. PLN Energi Gas strives to create innovation and continuous development of products and services so that there is always a sustainable quality improvement every year.

Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey

Pada tahun 2024 telah dilaksanakan survei kepuasan pelanggan oleh Pihak Internal Perusahaan. Dari Hasil survey tersebut menunjukkan Indeks Kepuasan Pelanggan PLN Energi Gas pada sebesar 9,067. Berdasarkan hasil survei secara mandiri terkait kepuasan pelanggan yang dilaksanakan oleh PT PLN Energi Gas nilai tersebut menunjukkan pelayanan PT PLN Energi Gas dikategorikan Mutu Pelayanan "A" dengan Tingkat Pelayanan "Sangat Baik".

In 2024, a customer satisfaction survey was conducted by the Company's Internal Party. The survey results show the PLN Energi Gas Customer Satisfaction Index at 9.067. Based on the results of an independent survey related to customer satisfaction carried out by PT PLN Energi Gas, this value shows that PT PLN Energi Gas services are categorized as Service Quality "A" with a Service Level of "Very Good".





Pendahuluan
Introduction



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Kinerja Sosial – Pelanggan Social Performance – Customer

Layanan Pengaduan Pelanggan Customer Complaint Service

Pengaduan dapat disampaikan pelanggan melalui berbagai media berupa surat, telepon, email, wa, sms dan/atau dengan mengunjungi website Perusahaan di alamat : <https://www.plnenergigas.co.id/>

Perusahaan berupaya memenuhi harapan pelanggan melalui program pengaduan pelanggan. Pengaduan atau keluhan pelanggan merupakan informasi penting yang dapat ditindaklanjuti untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan oleh Perusahaan. Upaya penyelesaian terhadap setiap keluhan pelanggan diatur secara khusus dalam kebijakan penanganan keluhan yang diterbitkan oleh PLN Energi Gas merujuk pada ISO 9001-2015.

Complaints can be submitted by customers through various media such as mail, telephone, email, WA, SMS, and/or by visiting the Company's website at <https://www.plnenergigas.co.id/>.

The Company strives to meet customer expectations through the customer complaint program. Customer complaints are essential information that can be followed up to enhance the quality of services provided by the Company. Efforts to resolve customer complaints are particularly regulated in the complaint handling policy issued by PLN Energi Gas, referring to ISO 9001-2015.

Realisasi Anggaran Peningkatan Kualitas Layanan Pelanggan Realization of Budget for Customer Service Quality Improvement

Perusahaan telah mengalokasikan anggaran untuk program tanggung jawab sosial terhadap pelanggan. Anggaran ini digunakan oleh PLN Energi Gas untuk mengelola dan meningkatkan hubungan dengan pelanggan, termasuk dalam pengelolaan isu-isu yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan pelanggan.

The Company allocated a budget for customer social responsibility programs. This budget is used by PLN Energi Gas to manage and improve relationships with customers, including the management of issues related to customer health and safety.







Laporan Keuangan *Audited* Audited Financial Statements

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2024/
*31 DECEMBER 2024***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Edwin Bangun
Menara Bidakara 2 Lantai 10, Jl. Gatot Subroto Kav. 71-73, RT.8/RW.8, Menteng Dalam, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12870

Nomor telepon/Phone number
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card

021-29069484
Kompleks Griya Kenanga Asri Blok D-14 RT 001 RW 010, Kel/Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara
PLT Direktur Utama/President Director

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Rahmi Asnidar Harahap
Menara Bidakara 2 Lantai 10, Jl. Gatot Subroto Kav. 71-73, RT.8/RW.8, Menteng Dalam, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12870

Nomor telepon/Phone number
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card

021-29069484
Perumahan Bintaro Permai RT 010/RW 004, Jl. Rosalia II TM I, Kel/Desa Pondok Belung, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten
PLT Direktur Keuangan dan SDM/Finance and Human Resource Director

Jabatan/Position

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pengembang Listrik Nasional Energi Gas ("Perusahaan");

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pengembang Listrik Nasional Energi Gas (the "Company");

2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;

3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Company's financial statements;

b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

4. We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,

For and on behalf of the Board of Directors.



Edwin Bangun
PLT Direktur Utama/President Director



Rahmi Asnidar Harahap
PLT Direktur Keuangan dan SDM/Finance and Human Resource Director

JAKARTA
18 Juni/June 2025

Menara Bidakara 2 Lt. 10, Jl. Gatot Subroto No.Kav. 71-73, RT.8/RW.8, Menteng Dalam, Kec. Tebet,
Kota Jakarta Selatan, Jakarta - 12870
Website: plnenergigas.co.id



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pengembang Listrik Nasional Energi Gas ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Pengembang Listrik Nasional Energi Gas (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.10/2024

01045/2.1457/AU.1/02/1789-4/1/V1/2025

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
18 Juni/June 2025


Firman Sababalat, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1789



Penggunaan Link Website PwC Indonesia
01045/2.1457/AJ.1/02/1789-4/1/VI/2025

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	113,361	168,470	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	71,784	70,759	Trade receivables
Piutang non-usaha		221	35	Non-trade receivables
Piutang sewa pembiayaan, bagian lancar	7	120,361	161,003	Finance lease receivables, current portion
Aset lancar lainnya		688	35	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		306,415	400,302	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang sewa pembiayaan, bagian tidak lancar	7	1,960,672	2,081,027	Finance lease receivables, non-current portion
Aset hak-guna	8a	13,775	550	Right-of-use assets
Aset tetap	6	61,434	-	Fixed assets
Pajak dibayar di muka	13a	-	288	Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		-	288	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		97,037	58,757	Other taxes -
Aset tidak lancar lainnya		3,347	964	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		2,136,265	2,141,586	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		2,442,680	2,541,888	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	9			Trade payables
- Pihak ketiga		59,962	41,729	Third parties -
- Pihak berelasi		18,506	20,721	Related parties -
Utang lain-lain		374	79	Other payables
Biaya masih harus dibayar	10	9,221	8,379	Accrued expenses
Pinjaman pemegang saham, jangka pendek	11	52,456	52,534	Shareholder loan, current portion
Liabilitas sewa, jangka pendek	8b	122,578	162,841	Lease liabilities, current portion
Utang pajak	13b			Taxes payable
- Pajak lain-lain		5,103	4,158	Other taxes -
Liabilitas imbalan pascakerja, jangka pendek		160	95	Post-employment benefits liabilities, current portion
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		268,360	290,536	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa, jangka panjang	8b	1,532,356	1,653,591	Lease liabilities, non-current portion
Pinjaman pemegang saham, jangka panjang	11	202,604	243,174	Shareholder loans, non-current portion
Liabilitas imbalan pascakerja, jangka panjang		2,083	379	Post-employment benefits liabilities, non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	13d	10,531	8,170	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		1,747,574	1,905,314	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		2,015,934	2,195,850	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar 100.000 lembar saham, ditempatkan dan disetor penuh 25.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham	12	25,000	25,000	Authorised 100,000 shares, issued and fully paid 25,000 shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	11	112,848	112,848	Additional paid-in capital
Saldo laba		288,898	208,190	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS		426,746	346,038	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2,442,680	2,541,888	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN POSISI LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN	14	478,620	538,106	REVENUE
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penyusutan	15	(5,060)	(602)	Depreciation expenses
Beban pemeliharaan	16	(43,091)	(39,439)	Maintenance expenses
Beban transportasi	17	(87,391)	(166,059)	Transportation expenses
Beban administrasi	18	(36,744)	(35,114)	Administrative expenses
Beban kepegawaian		(28,319)	(25,848)	Employee expenses
LABA USAHA		278,015	271,044	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan		1,944	875	Finance income
Beban keuangan	19	(177,341)	(177,442)	Finance expense
Penghasilan lain-lain, bersih		2,425	1,543	Other income, net
LABA SEBELUM PAJAK		105,043	96,020	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	13c	(24,365)	(29,542)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		80,678	66,478	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive income for the year:
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja		38	145	Remeasurement of post- employment benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	13d	(8)	(32)	Related income tax
		30	113	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		80,708	66,591	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo per 1 Januari 2023	<u>25,000</u>	<u>112,848</u>	<u>141,599</u>	<u>279,447</u>	Balance as at 1 January 2023
Laba tahun berjalan	-	-	66,478	66,478	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	113	113	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2023	<u>25,000</u>	<u>112,848</u>	<u>208,190</u>	<u>346,038</u>	Balance as at 31 December 2023
Laba tahun berjalan	-	-	80,678	80,678	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	30	30	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2024	<u>25,000</u>	<u>112,848</u>	<u>288,898</u>	<u>426,746</u>	Balance as at 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	477,595	526,704	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(149,683)	(137,296)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan	(20,370)	(20,185)	Payments of income taxes
Pembayaran beban keuangan	(167,698)	(163,824)	Payments of finance expense
Penerimaan restitusi pajak	11,333	-	Receipts of tax refund
Penerimaan penghasilan keuangan	1,944	875	Receipts of finance income
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	153,121	206,274	Net cash generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(61,434)	-	Addition of fixed asset
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(61,434)	-	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(106,149)	(105,047)	Payments of lease liabilities
Pembayaran pinjaman pemegang saham	(40,648)	(38,761)	Payments of shareholder loan
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(146,797)	(143,808)	Net cash used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(55,110)	62,466	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	168,471	106,004	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	113,361	168,470	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pengembang Listrik Nasional Energi Gas (dahulu PT PLN Gas dan Geothermal) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No.10 tanggal 28 Januari 2009 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-11269.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 16 April 2009 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 19 Juni 2009 Tambahan No. 16263/2009. Pada tanggal 27 September 2023 dalam akta nomor 24 sesuai surat keputusan No. AHU-0059109.AH.01.02 tahun 2023, Perusahaan secara resmi berganti nama menjadi PT Pengembang Listrik Nasional Energi Gas.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 4 Oktober 2024 dan Akta Notaris No. 23 tanggal 31 Oktober 2024 dari Sutra Oktaviani, S.H, M.Kn notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan direksi dan komisaris, yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0268996 tanggal 29 Oktober 2024.

Sebagai tindak lanjut pembentukan *subholding* PLN tersebut sesuai dengan Akta Notaris No. 74 tanggal 30 Desember 2022, dari Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan tentang:

1. Persetujuan pengalihan saham PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") sejumlah 24.999 saham atau setara 99,96% dari total saham yang ditempatkan dan disetor dalam Perusahaan kepada PT PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI") (dahulu PT PLN Batubara) melalui penyertaan modal non tunai (*inbreng*);
2. Persetujuan pengambilalihan Perusahaan oleh PLN EPI sebagai akibat dari penyertaan modal non tunai (*inbreng*).

Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0000025 tanggal 1 Januari 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0000016.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 1 Januari 2023. Keputusan ini akan efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2023.

1. GENERAL

a. Establishment and general Information

PT Pengembang Listrik Nasional Energi Gas (formerly PT PLN Gas and Geothermal) (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 10 dated 28 January 2009 of Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-11269.AH.01.01.Tahun 2009 dated 16 April 2009, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49 dated 19 June 2009 Supplement No. 16263/2009. On September 27 2023 in deed number 24 according to decision letter no. AHU-0059109.AH.01.02.YEAR 2023, the Company officially changed its name to PT Pengembang Listrik Nasional Energi Gas.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 03 dated 4 October 2024 and Notarial Deed No. 23 dated 31 October 2024 of Sutra Oktaviani, S.H, M.Kn notary in Jakarta, regarding the changes on board of director and commisionaire, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0268996 dated 29 October 2024.

As a follow-up to the establishment of the PLN subholding in accordance with Notarial Deed No. 74 dated 30 December 2022, from Muhammad Hanafi, S.H., Notary in South Jakarta regarding:

1. Approval of the transfer of shares in PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") in the amount of 24,999 shares or the equivalent of 99.96% of the total issued and paid-up shares in the Company to PT PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI") (formerly PT PLN Batubara) through investment non-cash capital (*inbreng*);
2. Approval of the takeover of the Company by PLN EPI as a result of non-cash capital participation (*inbreng*).

This deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights as evidenced by the Letter of Acceptance of Changes in Company Data Number AHU-AH.01.09-0000025 dated 1 January 2023 and has been registered in the Company Register No. AHU-0000016.AH.01.11.Tahun 2023 dated 1 January, 2023. This decision will become effective on 1 January 2023.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dan kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Indonesia Power, Jl. Gatot Subroto Kav. 18, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan dalam rangka ikut serta melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang pengembangan dan penyediaan energi listrik untuk kepentingan umum yang bermutu dan niaga yang sehat yang mencakup aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- a. Penyediaan tenaga listrik yang ekonomis, bermutu tinggi, dan dengan keandalan yang baik;
- b. Usaha yang berkaitan dengan penyediaan tenaga listrik yang mencakup:
 - i. Usaha jasa survei, investigasi, geosains, eksplorasi, studi kelayakan, desain, pembangunan, operasi dan pemeliharaan serta persewaan survei dan pembangkitan dalam pengembangan *geothermal*;
 - ii. Usaha pemanfaatan sumber energi terbarukan yang terkait dengan penyediaan ketenagalistrikan;
 - iii. Pengembangan dan aplikasi teknologi di bidang *software* dan *hardware* yang menunjang penyediaan tenaga listrik;
- c. Usaha gas bumi berupa kegiatan usaha *midstream* dan hilir yang mencakup perencanaan, konstruksi, pengelolaan dan usaha yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga untuk mendukung penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum.

Entitas induk Perusahaan adalah PLN EPI.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki karyawan sebanyak 47 dan 40 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general Information (continued)

The Company is domiciled in Jakarta, and the Company's head office is located at Gedung Indonesia Power, Jl. Gatot Subroto Kav. 18, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to run electricity business in order to participate to implement and support the Government's policies and programs in the field of energy development and supply of electricity for public use in high quality and healthy commerce including the following activities:

- a. *Provide economic electricity with high quality and good reliability;*
- b. *Business related to providing electricity that includes:*
 - i. *Survey, investigation, geosciences, exploration, feasibility study, design, construction, operation and maintenance including lease surveys and construction related to geothermal development services;*
 - ii. *Utilisation of renewable energy related to electricity supplies;*
 - iii. *Development and implementation of technology in software and hardware that support electricity supplies;*
- c. *Natural gas business in the form of midstream and downstream business that includes planning, construction, maintenance and activities such as preparation, transportation, storage and commerce to support electricity supplies for public use.*

The Company's parent entity is PLN EPI.

As at 31 December 2024 and 2023, the Company had a total of 47 and 40 employees (unaudited).

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris	
PLT Komisaris Utama	Dedi Budi Utomo
PLT Komisaris	Bayu Satria Pratama
Komisaris	Andriah Feby Misna
Dewan Direksi	
PLT Direktur Utama	Edwin Bangun
PLT Direktur Operasi	Yusuf Kusdinar
PLT Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia	Rahmi Asnidar Harahap

1. GENERAL (continued)

b. Others

As at 31 December 2024 and 2023, the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	2023
Board of Commissioners	
Acting as President Commissioner	A. Daryanto Ariyadi
Acting as Commissioner	Anang Yahmadi
Commissioner	Andriah Feby Misna
Board of Directors	
Acting as President Director	Mohamad Riza Affiandi
Acting as Operation Director	-
Acting as Finance and Human Resource Director	Rudy Feisal Darwin

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberi pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The principal accounting policies applied in the preparation of the financial statements are set out below.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS").

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The preparation and presentation of the financial statements are based on going concern assumption and the measurement basis is historical cost, except for certain accounts that have been measured on the basis described in the related accounting policies.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to their significant nature or amount, several items of income or expenses have been shown separately.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia.

Perubahan pada PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada tahun 2024

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing – masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institusi Akuntan Indonesia.

- Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan” - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116 “Sewa” - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 207 “Laporan Arus Kas” dan amendemen PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” - Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Standar baru dan amendemen yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, adalah sebagai berikut:

- PSAK 117 “Kontrak Asuransi”;
- Amendemen PSAK 109 “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan;
- Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul terhadap laporan keuangan Perusahaan dari penerapan standar baru dan amendemen ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and judgements. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. Those areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

Changes to the SFAS and IFAS which became effective in 2024

Beginning of 1 January 2024, references to each individual SFAS and IFAS will be changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesia Institute of Accounting.

- Amendment of SFAS 201 “Presentation of Financial Statement” - Non-current Liabilities with Covenants;
- Amendment of SFAS 116 “Leases” - Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendment of SFAS 207 “Statement of Cash Flows” and amendment of SFAS 107 “Financial Instrument: Disclosure” - Supplier Finance Agreements.

New standard and amendment which will be effective for financial years beginning on or after 1 January 2025, are as follows:

- SFAS 117 “Insurance Contracts”;
- Amendments to SFAS 109 “Financial Instruments” and SFAS 107 “Financial Instruments: Disclosure” about classification and measurement of financial instruments;
- Amendment of SFAS 221 “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”.

As at the issuance date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standard and amendment on the Company's financial statements.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Penjabaran mata uang asing

I. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang dimuat dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah Indonesia yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

II. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	<u>2024*)</u>	<u>2023*)</u>	
Mata uang			Currency
Dolar Amerika Serikat ("ASD")	16,162	15,439	United States Dollar ("USD")

*) dalam jumlah penuh/in full amount

c. Transaksi pihak-pihak berelasi

Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

b. Foreign currency translation

I. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the "functional currency").

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

II. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency were adjusted to reflect the exchange rates prevailing at this date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

c. Transactions with related parties

The Company has performed transactions with certain related parties in accordance with SFAS No. 224, "Related Party Disclosures".

Significant transactions and balances of the Company with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The Company elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

d. Aset keuangan

d. Financial assets

I. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

I. Classification, recognition and measurement

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi).

- financial assets to be measured at amortised cost; and
- financial assets to be measured at fair value (either through other comprehensive income ("FVOCI"), or through profit or loss ("FVTPL")).

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kas tersebut semata-mata dari pembayaran pokok pinjaman.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows are solely payment of principle and interest.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan tak terbatalakan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Company has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Perusahaan mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

The Company reclassifies debt investments when and only when its business model for managing such assets changes.

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laba rugi.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payments of principal and interest.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

As at 31 December 2024 and 2023, the Company only had financial assets measured at amortised cost.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
d. Aset keuangan (lanjutan)
I. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)
Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Perusahaan mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi : Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan keuangan dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam pendapatan lain-lain, bersih. Pendapatan keuangan dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam penghasilan lain-lain, bersih dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**
d. Financial assets (continued)
I. Classification, recognition and measurement (continued)
Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Company classifies its debt instruments:

- *Amortised cost: Assets that are held for the collection of contractual cash flows in cases where such cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and that is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*
- *FVOCI: Assets that are held for the collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, in cases where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income. Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income, net. Financial income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income, net and impairment expenses in other expenses.*

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

I. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam penghasilan lain-lain, bersih dalam periode kemunculannya.

II. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

III. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

e. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial assets (continued)

I. Classification, recognition and measurement (continued)

Debt instruments (continued)

- FVTPL: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and that is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other income, net in the period in which it arises.

II. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

III. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

e. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit loss ("ECL").

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)****e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

g. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi usaha biasa, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak demikian, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)****e. Impairment of financial assets (continued)**

To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applies the simplified approach to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the general approach for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since initial recognition. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts (if any).

g. Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Piutang usaha dan piutang non-usaha
(lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Ketika piutang usaha atau piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Keberhasilan penagihan kembali di kemudian hari atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laba rugi.

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan barang tersebut. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Tanah tidak disusutkan. Kecuali untuk tanah, penyusutan atas aset tetap berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan	10
Mesin dan peralatan	10 – 15
Kendaraan bermotor	5

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya selanjutnya termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset terpisah, jika sesuai, hanya jika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan terkait dengan item tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya item tersebut dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat suku cadang yang diganti dihentikan pengakuannya.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan lain-lain – bersih" dalam laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

g. Trade and non-trade receivables (continued)

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade or non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited to profit or loss.

h. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.

Depreciation is calculated using the straight-line method. Land is not depreciated. Except for land, fixed assets are depreciated based on the following estimated useful lives;

Building
Machinery and equipment
Motor vehicles

The assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income – net" in profit or loss.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi dan pemasangan mesin dan peralatan dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Untuk tujuan menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas).

Aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Beban dan pembalikan penurunan nilai disajikan secara terpisah dalam laba rugi, setelah penyajian laba usaha.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

h. Fixed assets (continued)

The accumulated costs of the construction and installation of machinery and equipment are capitalised as "Construction in progress". These costs are reclassified to the fixed assets when the construction and/or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

i. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but are tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying value exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units).

Non-financial assets, other than goodwill, that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill would be recognised, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised as the date of which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

Impairment charges and reversals are disclosed in a separate line item within profit or loss, below the operating profit line.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok diluar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

k. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya pinjaman tersebut, apabila kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya-biaya ini dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

j. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside of the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

k. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan, granted that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

m. Sewa

Perusahaan sebagai pemberi sewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa, Perusahaan akan mengklasifikasi masing-masing sewanya, baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka diklasifikasikan sebagai merupakan sewa operasi. Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

l. Borrowing costs

Interest and other borrowing costs which are either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowing not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets have been completed.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the year in which they are incurred.

m. Leases

The Company as a lessor

When the Company acts as a lessor, the Company will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is classified as an operating lease. Lease income from operating leases where the Company is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)****m. Sewa (lanjutan)**Perusahaan sebagai pemberi sewa (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan menyewakan kembali beberapa aset yang diperoleh melalui sewa utama dengan masa sewa lebih dari 12 bulan pada saat dimulainya. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama. Untuk subsewa yang diklasifikasi sebagai sewa pembiayaan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset hak guna dan mengakui piutang sewa pembiayaan (investasi neto dalam sewa).

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan dan jika telah ditentukan sebelumnya:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)****m. Leases (continued)**The Company as a lessor (continued)

In addition, the Company subleases several assets acquired under main lease with lease terms exceeding 12 months at commencement. Subleases are classified as finance leases or operating leases by referring to the right-of-use asset arising from the main lease. For the sublease classified as a finance lease, the Company will de-recognise the right-of-use asset and recognise a finance lease receivable (net investment in the lease).

The Company as lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used and if the use is predetermined:

1. The Company has the right to operate the asset; or
2. The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of its relative stand-alone price and the aggregate stand-alone price of the non-lease components

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

m. Leases (continued)

The Company as lessee (continued)

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding lease obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets and lease liabilities as separate line items in the statement of financial position.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

m. Leases (continued)

The Company as lessee (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan: (lanjutan)

- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Subsewa

Perusahaan sebagai penyewa aset tetap tertentu juga menyewakan kembali aset tetap tersebut ke penyewa. Dalam transaksi ini, Perusahaan bertindak sebagai *intermediate lessor*. Ketika *intermediate lessor* melakukan transaksi subsewa, *intermediate lessor*:

- menghentikan pengakuan aset hak-guna untuk aset tetap tertentu yang disewakan kembali ke penyewa dan mengakui piutang sewa pembiayaan.
- mengakui selisih antara aset hak-guna dan piutang sewa pembiayaan tersebut di laba rugi.
- tetap mengakui liabilitas sewa yang berhubungan dengan aset tetap tertentu tersebut.
- mengakui penghasilan keuangan dari subsewa dan beban keuangan dari sewa utamanya selama periode subsewa.

n. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

m. Leases (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company: (continued)

- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Sublease

The Company as the lessee of certain fixed assets also leases back the fixed assets to the lessee. In this transaction, the Company acts as an *intermediate lessor*. When an *intermediate lessor* enters into a sublease transaction, the *intermediate lessor*:

- not recognising right-of-use assets for certain fixed assets that are leased back to lessees and recognise finance lease receivables.
- recognise the difference between the right-of-use assets and the finance lease receivables in profit or loss.
- continue to recognise the lease liability associated with certain fixed assets.
- recognises finance income from the sublease and finance expenses from the main lease over the period of the sublease.

n. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

o. Pengakuan pendapatan dan beban

o. Revenues and expenses recognition

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

Revenue recognition must fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

- i. Identify contract(s) with a customer;
- ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- iii. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
- v. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pendapatan jasa yang berasal dari kegiatan usaha biasa diakui ketika jasa telah selesai dilaksanakan kepada pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadi dengan menggunakan dasar akrual.

p. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di rugi komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam rugi komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan sementara antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

o. Revenues and expenses recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Service revenue from services performed in the ordinary course of business are recognised when the services to customers are completed.

Expenses

Expenses are recognised when incurred using the accrual basis.

p. Current and deferred income tax

The tax expense comprised current and deferred taxes. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive loss or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive loss or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period end and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**p. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

p. Current and deferred income tax (continue)

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING**

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

**Pertimbangan penting dalam penerapan
kebijakan akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, Perusahaan telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgements in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, the Company has identified the following matters under which significant judgements are made:

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan
akuntansi (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK No. 116, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Critical judgements in applying accounting policies
(continued)**

Leases (continued)

The Company has various lease agreements where the Company acts as a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS No. 116, which requires the Company to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of the leased asset.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management used the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining the incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu selama perhitungan estimasi pajak penghasilan untuk Perusahaan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Sumber ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, dan bentuk lain).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the calculations for income taxes for the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by the level of sales and the associated costs which are subject to risk and uncertainty and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

Sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

Provision for impairment of receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for Company of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g. by geography, product type and other matters).

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang
(lanjutan)

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Perusahaan yang diobservasi. Perusahaan akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

Sources of estimation uncertainty (continued)

Provision for impairment of receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas di bank - pihak berelasi			Cash in banks - related parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	53,591	124,827	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3,643	12,437	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	8,703	1,126	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia	32,340	-	PT Bank Syariah Indonesia
	<u>98,277</u>	<u>138,390</u>	
<u>ASD</u>			<u>USD</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	84	80	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	<u>98,361</u>	<u>138,470</u>	
Deposito berjangka - pihak berelasi			Time deposits - related party
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	15,000	30,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
	<u>113,361</u>	<u>168,470</u>	

Lihat Catatan 20 untuk rincian transaksi dengan

Refer to Note 20 for details of related party transactions.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2024	2023	
Pihak ketiga	<u>24,070</u>	<u>9,746</u>	Third parties
Pihak berelasi			Related parties
PLN Nusantara Power ("PLN NP")	33,667	46,728	PLN Nusantara Power ("PLN NP")
PLN Indonesia Power ("PLN IP")	12,877	12,876	PLN Indonesia Power ("PLN IP")
PLN	<u>1,170</u>	<u>1,409</u>	PLN
	<u>47,714</u>	<u>61,013</u>	
	<u><u>71,784</u></u>	<u><u>70,759</u></u>	

Analisis umur piutang usaha yang belum jatuh tempo atau lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables not yet overdue or overdue but not impaired is as follows:

	2024	2023	
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 s/d 30 hari	52,820	70,759	1 to 30 days
31 s/d 90 hari	9,760	-	31 to 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>9,204</u>	<u>-</u>	More than 90 days
	<u><u>71,784</u></u>	<u><u>70,759</u></u>	

Berdasarkan penilaian manajemen terhadap penyisihan KKE atas piutang usaha, manajemen berpendapat bahwa penyisihan KKE tidak material, sehingga penyisihan KKE tidak diperlukan.

Based on management's assessment of the allowance for ECL on trade receivables, management is of the opinion that the allowance for ECL is not material, therefore the allowance for ECL is not necessary.

Lihat Catatan 20 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 20 for details of related party transactions.

6. ASET TETAP

6. FIXED ASSETS

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki aset dalam penyelesaian sebesar Rp61.434 (2023: nihil). Aset dalam penyelesaian tersebut terkait pengadaan jasa teknik dan konstruksi untuk pembangunan fasilitas pembangkit gas *onshore* Tarakan dan Punagaya. Pembangunan fasilitas tersebut diperkirakan akan selesai pada November dan Desember 2025. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasikan ke aset tetap ketika konstruksi telah selesai dan siap digunakan.

As at 31 December 2024, the Company has a construction in progress amounting to Rp61,434 (2023: nil). This construction in progress is related to the procurement of engineering and construction services for the development of onshore gas power facilities in Tarakan and Punagaya. The construction of these facilities is expected to be completed in November and December 2025. Construction in progress will be transferred to fixed assets when the construction is complete and ready to use.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Di tahun 2022, Perusahaan melakukan subsewa fasilitas *custody flow meter station* dan fasilitas kompresi gas, dengan menggunakan aset yang disewa dari PT Pelayanan Energi Batam ("PEB"), dan fasilitas pipa gas ruas PK 52 - Tanjung Batu, yang merupakan aset tetap milik Perusahaan, berdasarkan perjanjian dengan PLN IP yang akan berakhir pada tanggal 30 Agustus 2047. Lihat Catatan 21 untuk rincian perjanjian Perusahaan.

Di tahun 2022, Perusahaan melakukan subsewa fasilitas *floating storage regasification unit* ("FSRU"), dengan menggunakan aset yang disewa dari PT Sulawesi Regas, berdasarkan perjanjian dengan PLN yang akan berakhir pada tanggal 18 September 2035. Lihat Catatan 21 untuk rincian perjanjian Perusahaan.

Di tahun 2023, Perusahaan melakukan subsewa fasilitas kapal tunda untuk wilayah operasional Jawa Satu Power. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Agustus 2028. Lihat Catatan 21 untuk rincian perjanjian Perusahaan.

Analisis jatuh tempo piutang sewa pembiayaan bruto dan piutang sewa neto adalah sebagai berikut:

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES

In 2022, the Company subleases its custody flow meter station facility and gas compression facility, using assets leased from PT Pelayanan Energi Batam ("PEB"), and its gas pipeline section PK 52 - Tanjung Batu facility, which is the fixed asset owned by the Company, based on the agreement with PLN IP which is valid until 30 August 2047. See Note 21 for the details of the Company's agreement.

In 2022, the Company subleases the floating storage regasification unit ("FSRU"), using assets leased from PT Sulawesi Regas, based on the agreement with PLN which are valid until 18 September 2035. See Note 21 for the details of the Company's agreement.

In 2023, the Company subleases the tugboat for Jawa Satu Power Operational area. This agreement are valid until 31 August 2028. See Note 21 for the details of the Company's agreement.

The maturity analysis of gross finance lease receivables and net lease receivables is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Piutang sewa bruto:			Gross lease receivables:
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	423,513	482,284	Maturity within one year
Jatuh tempo dalam waktu dua sampai lima tahun	1,653,207	1,680,879	Maturity within two to five years
Jatuh tempo dalam waktu lebih dari lima tahun	<u>2,653,494</u>	<u>3,049,336</u>	Maturity for more than five years
	<u>4,730,214</u>	<u>5,212,499</u>	
Dikurangi: pendapatan keuangan sewa yang belum terealisasi	<u>(2,649,181)</u>	<u>(2,970,469)</u>	Less: unrealised finance income from leases
Piutang sewa neto	<u>2,081,033</u>	<u>2,242,030</u>	Net lease receivables
Dikurangi: bagian lancar	<u>(120,361)</u>	<u>(161,003)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>1,960,672</u>	<u>2,081,027</u>	Non-current portion

Piutang sewa bagian tidak lancar akan terealisasi dalam jangka waktu dua sampai dua puluh tahun.

The non-current portion of finance lease receivables will be realised within two until twenty years.

Lihat Catatan 20 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 20 for details of related party transactions.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. SEWA

8. LEASES

a. Aset hak-guna

a. Right-of-use assets

Rincian aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The detail of the right-of-use assets as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan				Acquisition cost	
Tanah	-	16,369	-	16,369	Land
Bangunan	2,884	-	(2,884)	-	Buildings
Kendaraan	2,022	1,916	(702)	3,236	Vehicles
	4,906	18,285	(3,586)	19,605	
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Bangunan	(2,884)	-	2,884	-	Buildings
Tanah	-	(3,981)	-	(3,981)	Land
Kendaraan	(1,472)	(1,079)	702	(1,849)	Vehicles
	(4,356)	(5,060)	3,586	(5,830)	
Nilai buku bersih	550			13,775	Net book value
2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan				Acquisition cost	
Bangunan	2,884	-	-	2,884	Buildings
Kendaraan	2,330	-	(308)	2,022	vehicles
	5,214	-	(308)	4,906	
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Bangunan	(2,884)	-	-	(2,884)	Buildings
Kendaraan	(1,178)	(602)	308	(1,472)	Vehicles
	(4,062)	(602)	308	(4,356)	
Nilai buku bersih	1,152			550	Net book value

Beban penyusutan dicatat sebagai bagian beban usaha (Catatan 15) pada laba rugi.

Depreciation expense was recorded as part of operating expenses (Note 15) in profit or loss.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna secara signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on management's assessment, there were no events or changes in circumstances that may significantly impair the value of right-of-use assets as at 31 December 2024 and 2023.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa

Pembayaran minimum atas kewajiban sewa
pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai
berikut:

Berdasarkan jatuh tempo:

	2024	2023
Saldo awal	1,816,432	1,872,948
Penambahan	1,916	110,426
Beban bunga (Catatan 19)	154,111	150,823
Pembayaran	(317,525)	(317,765)
Saldo akhir	1,654,934	1,816,432
Dikurangi: bagian jangka pendek	(122,578)	(162,841)
Bagian jangka panjang	1,532,356	1,653,591

Berdasarkan pemberi sewa:

	2024	2023
Pihak berelasi		
PLN	61,456	118,685
Pihak ketiga		
PT Sulawesi Regas Satu	1,511,045	1,596,225
PT Jasa Armada Indonesia	81,025	100,946
Lain-lain	1,408	576
	1,593,478	1,697,747
Jumlah	1,654,934	1,816,432
Dikurangi: bagian jangka pendek	(122,578)	(162,841)
Bagian jangka panjang	1,532,356	1,653,591

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa yaitu berkaitan dengan sewa FSRU, instalasi dan mesin, bangunan dan kendaraan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman. Lihat Catatan 21 untuk rincian perjanjian Perusahaan.

8. Leases (continued)

b. Lease liabilities

The minimum payments for the lease obligations as
of 31 December 2024 are as follows:

Based on maturity:

	2024	2023
Saldo awal	1,816,432	1,872,948
Penambahan	1,916	110,426
Beban bunga (Catatan 19)	154,111	150,823
Pembayaran	(317,525)	(317,765)
Saldo akhir	1,654,934	1,816,432
Dikurangi: bagian jangka pendek	(122,578)	(162,841)
Bagian jangka panjang	1,532,356	1,653,591

Based on lessor:

	2024	2023
Pihak berelasi		
PLN	61,456	118,685
Pihak ketiga		
PT Sulawesi Regas Satu	1,511,045	1,596,225
PT Jasa Armada Indonesia	81,025	100,946
Lain-lain	1,408	576
	1,593,478	1,697,747
Jumlah	1,654,934	1,816,432
Dikurangi: bagian jangka pendek	(122,578)	(162,841)
Bagian jangka panjang	1,532,356	1,653,591

The Company entered into several lease agreements which are related to rentals of FSRU, installation and machine, buildings and vehicles. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as a collateral for borrowing purposes. See Note 21 for the details of the Company's agreements.

9. UTANG USAHA

	2024	2023
Pihak ketiga	59,962	41,729
Pihak berelasi		
PEB	10,931	11,783
PT Adhi Guna Putera ("AGP")	5,276	2,372
PT Haleyora Powerindo ("HPI")	819	639
PT Paguntaka Cahaya Nusantara ("PCN")	564	-
PLN	388	4,524
PT Indonesia Comnet Plus ("ICON+")	323	37
PLN NP	205	77
PLN EPI	-	1,156
PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya ("PLN ND")	-	133
	18,506	20,721
	78,468	62,450

Lihat Catatan 20 untuk rincian transaksi dengan
pihak berelasi.

9. TRADE PAYABLES

	2024	2023
Pihak ketiga	59,962	41,729
Pihak berelasi		
PEB	10,931	11,783
PT Adhi Guna Putera ("AGP")	5,276	2,372
PT Haleyora Powerindo ("HPI")	819	639
PT Paguntaka Cahaya Nusantara ("PCN")	564	-
PLN	388	4,524
PT Indonesia Comnet Plus ("ICON+")	323	37
PLN NP	205	77
PLN EPI	-	1,156
PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya ("PLN ND")	-	133
	18,506	20,721
	78,468	62,450

Refer to Note 20 for details of related party transactions.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

10. ACCRUED EXPENSES

	2024	2023	
Bonus dan insentif prestasi kerja	9,092	8,130	Bonus and performance incentives
Lain-lain	129	249	Others
	<u>9,221</u>	<u>8,379</u>	

11. PINJAMAN PEMEGANG SAHAM

11. SHAREHOLDER LOAN

	2024	2023	
PLN	255,060	295,708	PLN
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(52,456)	(52,534)	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	<u>202,604</u>	<u>243,174</u>	Non-current portion

Informasi terkait dengan fasilitas pinjaman berdasarkan perubahan terakhir adalah sebagai berikut:

Information related to the loan facilities based on the latest amendment is as follows:

Jenis fasilitas/ Facility type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pinjaman/ Loan terms	Masa tenggang/ Grace period	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate
Fasilitas/Facility 1	25 Juli 2019 dan diamendemen pada 27 Desember 2021/ 25 July 2019 and amended on 27 December 2021	272,960	8 tahun/years	2 tahun sejak tanggal perjanjian/ 2 years from signing date	0.2% per tahun/ per annum
Fasilitas/Facility 2	10 Agustus 2020/ 10 August 2020	184,830	9 tahun/years	2 tahun sejak 31 Desember 2020/ 2 years from 31 December 2020	8.70% per tahun/ per annum

Pada tanggal 27 Desember 2021, Perusahaan mengadakan amendemen perjanjian pinjaman pemegang saham untuk fasilitas 1 dengan PLN yang merubah tingkat suku bunga per tahun dari 8,76% menjadi 0,2%. Perusahaan mencatat perubahan nilai wajar pinjaman pemegang saham tersebut sebesar Rp112.848 di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

On 27 December 2021, the Company entered into a shareholder loan amendment for facility 1 with PLN which changed the annual interest rate from 8.76% to 0.2%. The Company recognised changes in the fair value of shareholder loans amounted to Rp112,848 in equity as additional paid-in capital.

Pinjaman pemegang saham tersebut akan mulai dibayarkan 6 bulan sejak masa tenggang. Atas basis ini, Perusahaan mencatat pinjaman pemegang saham sebesar Rp52.456 (2023: Rp52.534) sebagai liabilitas jangka pendek.

These shareholder loan will be paid starting 6 months after the grace period. On this basis, the Company recognised shareholder loans of Rp52,456 (2023: Rp52,534) as current liabilities.

Tidak ada batasan keuangan yang dikenakan atas pinjaman pemegang saham ini.

There is no financial covenant applied for this shareholder loan.

Beban pinjaman pemegang saham tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp23.230 dan Rp26.619 (Catatan 19).

The shareholder loan finance costs in 2024 and 2023 amounted to Rp23,230 and Rp26,619 respectively (Note 19).

Lihat Catatan 20 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 20 for details of related party transactions.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM

Setelah perubahan melalui Akta no 74, pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

12. SHARE CAPITAL

After the addendum of Deed no. 24, the Company's shareholders as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

2024 Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital			
Pemegang saham/Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares ^{*)}	Nilai/ Value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PLN EPI	24,999	24,999	99.996%
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN ("YPK PLN")	1	1	0.004%
Jumlah/Total	25,000	25,000	100.000%
2023 Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital			
Pemegang saham/Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares ^{*)}	Nilai/ Value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PLN EPI	24,999	24,999	99.996%
YPK PLN	1	1	0.004%
Jumlah/Total	25,000	25,000	100.000%

^{*)} dinyatakan dalam nilai penuh/Stated in full amount

Cadangan wajib

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan wajib sampai cadangan menjadi paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu tertentu yang ditetapkan untuk pembentukan cadangan wajib tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan belum membentuk cadangan wajib tersebut.

Statutory reserve

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 introduced in August 2007, requires the establishment of a statutory reserve from net profits amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no set period of time over which this reserve should be established. As at 31 December 2024 and 2023, the Company has not yet established the statutory reserve.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2024	2023
Pajak penghasilan badan:		
2023	-	288
	-	288
Pajak lain-lain:		
Pajak Pertambahan Nilai	97,037	58,757
Jumlah	97,037	59,045

13. TAXATION

a. Prepaid taxes

Corporate income tax:
2023

Other taxes:
Value Added Tax

Total

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2024	2023	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 21	821	2,426	Article 21
Pasal 23	941	1,732	Article 23
Pasal 4(2)	1,990	-	Article 4(2)
Pasal 29	1,351	-	Article 29
	<u>5,103</u>	<u>4,158</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2024	2023	
Beban pajak kini	21,721	19,897	Current tax expenses
Beban pajak tangguhan	2,157	3,050	Deferred tax expenses
Penyesuaian pajak tahun lalu:			Prior year adjustments:
- Kini	288	5,578	Current -
- Tangguhan	199	1,017	Deferred -
	<u>24,365</u>	<u>29,542</u>	

Perhitungan beban pajak penghasilan kini
adalah sebagai berikut:

The calculation of current income tax is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak	105,043	96,020	Profit before tax
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Aset hak-guna	1,080	602	Right-of-use assets
Sewa	(150)	(612)	Leases
Penyisihan imbalan pasca kerja	1,807	(1,311)	Provision for post-employment benefit liabilities
Penyusutan aset tetap	(12,540)	(12,540)	Depreciation of fixed assets
Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	(1,944)	(875)	Finance income subject to final tax
Biaya yang tidak dapat dikreditkan	5,436	9,160	Non-deductible expense
Laba kena pajak	<u>98,732</u>	<u>90,444</u>	Taxable income
Beban pajak kini	<u>21,721</u>	<u>19,897</u>	Current tax expense
Pajak dibayar di muka:			Prepaid taxes
Pasal 23	(12,363)	(13,836)	Article 23
Pasal 25	(8,007)	(6,349)	Article 25
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan	<u>1,351</u>	<u>(288)</u>	Underpayment/(overpayment corporate income tax)

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai diatas dapat disesuaikan saat Surat Pemberitahuan Tahunan diajukan kepada kantor pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis atas laba sebelum pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba sebelum pajak	<u>105,043</u>	<u>96,020</u>
Pajak penghasilan pada tarif yang berlaku (22%)	23,109	21,124
Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	(427)	(193)
Biaya yang tidak dapat dikreditkan	1,196	2,016
Penyesuaian tahun lalu	<u>487</u>	<u>6,595</u>
Beban pajak penghasilan	<u>24,365</u>	<u>29,542</u>

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Current income tax is computed based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed to the tax office.

The reconciliation between the income tax expense and the theoretical tax amount on profit before tax is as follows:

		Profit before tax
		Income tax at applicable tax rate (22%)
		Final income subject to final tax
		Non-deductible expense
		Prior year adjustment
		Corporate income tax expense

d. Liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax liabilities

	<u>2024</u>				
	<u>1 Januari/ January 2024</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Aset hak-guna	(121)	(176)	-	(297)	Right of use-assets
Sewa	126	184	-	310	Leases
Liabilitas imbalan pasca kerja	103	398	(8)	493	Post-employment benefits liabilities
Aset tetap	<u>(8,278)</u>	<u>(2,759)</u>	<u>-</u>	<u>(11,037)</u>	Fixed assets
	<u>(8,170)</u>	<u>(2,353)</u>	<u>(8)</u>	<u>(10,531)</u>	
	<u>2023</u>				
	<u>1 Januari/ January 2023</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Aset hak-guna	253	(374)	-	(121)	Right of use-assets
Sewa	(262)	388	-	126	Leases
Liabilitas imbalan pasca kerja	423	(288)	(32)	103	Post-employment benefits liabilities
Aset tetap	<u>(4,485)</u>	<u>(3,793)</u>	<u>-</u>	<u>(8,278)</u>	Fixed assets
	<u>(4,071)</u>	<u>(4,067)</u>	<u>(32)</u>	<u>(8,170)</u>	

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak

Pada tanggal 31 Desember 2024, perusahaan masih memiliki audit pajak yang berjalan terkait kelebihan bayar PPN sebesar Rp73.119 untuk periode pajak Januari-Agustus 2024. Sampai dengan tanggal pelaporan, audit pajak belum selesai dilakukan.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

e. Tax audit

As of 31 December 2024, the company still has an ongoing tax audit related to an overpayment of VAT amounting to Rp73,119 for the tax period of January-August 2024. As of the reporting date, the tax audit has not yet been completed.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

14. PENDAPATAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan keuangan dari sewa	355,328	365,698
Jasa terminal fasilitas penyimpanan dan regasifikasi	113,622	166,895
Sewa kapal tunda	6,688	4,630
Jasa konsultasi	-	883
Pengelolaan OM infrastruktur gas	<u>2,982</u>	<u>-</u>
	<u>478,620</u>	<u>538,106</u>

Lihat Catatan 20 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

14. REVENUE

Finance income from lease
Floating storage and regasification
terminal services
Tugboat lease
Consultation services
Gas infrastructure OM management

Refer to Note 20 for details of related party transactions.

15. BEBAN PENYUSUTAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Aset hak-guna (Catatan 8a)	<u>5,060</u>	<u>602</u>

16. BEBAN PEMELIHARAAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Instalasi dan mesin	31,158	31,202
Lainnya	<u>11,933</u>	<u>8,237</u>
	<u>43,091</u>	<u>39,439</u>

Lihat Catatan 20 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

15. DEPRECIATION EXPENSES

Right-of-use assets (Note 8a)

16. MAINTENANCE EXPENSES

Installation and machine
Others

Refer to Note 20 for details of related party transactions.

17. BEBAN TRANSPORTASI

Pada tanggal 31 Desember 2024, beban transportasi sebesar Rp87.391 (2023: Rp166.059) merupakan jasa pengangkut dan bongkar muat gas alam cair ("LNG") yang diberikan oleh PT Pelindo Energi Logistik dan PT Lintas Samudra Sejahtera.

17. TRANSPORTATION EXPENSES

As at 31 December 2024, transportation expenses amounted to Rp87,391 (2023: Rp166,059) representing liquified natural gas ("LNG") carrier and stevedoring services provided by PT Pelindo Energi Logistik and PT Lintas Samudra Sejahtera.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. BEBAN ADMINISTRASI

18. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Jasa profesional	24,710	12,222	Professional fees
Honorarium	23	6,335	Honorarium
Lainnya	<u>12,011</u>	<u>16,557</u>	Others
	<u>36,744</u>	<u>35,114</u>	

Lihat Catatan 20 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 20 for details of related party transactions.

19. BEBAN KEUANGAN

19. FINANCE EXPENSE

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Liabilitas sewa (Catatan 8b)	154,111	150,823	Lease liabilities (Note 8b)
Pinjaman pemegang saham (Catatan 11)	<u>23,230</u>	<u>26,619</u>	Shareholder loan (Note 11)
	<u>177,341</u>	<u>177,442</u>	

20. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

20. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Nature of relationships with related parties

- PLN EPI dan YPK PLN merupakan pemegang saham Perusahaan;
- Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PLN dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") lainnya; dan
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

- PLN EPI and YPK PLN are the shareholders of the Company;
- The Government of the Republic of Indonesia is the shareholder of PLN and other State-Owned Enterprises ("SOE");
- Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

Berikut adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

Below is the list of related parties in which the Company has transaction with:

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PLN	Entitas induk Utama/ Ultimate parent company	Piutang usaha, utang usaha pinjaman kepada pemegang saham pendapatan/Trade receivables, trade payables, shareholder loan, revenue.
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penempatan kas dan setara kas/ Placement of cash and cash equivalents
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penempatan kas dan setara kas/ Placement of cash and cash equivalents
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penempatan kas dan setara kas/ Placement of cash and cash equivalents

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

20. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

Nature of relationships with related parties
(continued)

Berikut adalah daftar pihak berelasi yang memiliki
transaksi dengan Perusahaan: (lanjutan)

Below is the list of related parties in which the Company
has transaction with: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PLN EPI	Entitas induk perusahaan/ Parent company entity	Utang usaha/Trade payable
PLN NP	Entitas sepengendali dengan perusahaan/ Entity under common control	Utang usaha, piutang usaha, piutang sewa, pendapatan/Trade payables, account receivables, lease
PLN IP	Entitas sepengendali dengan perusahaan/ Entity under common control	Utang usaha, piutang usaha, piutang sewa, pendapatan/Trade payables, account receivables, lease
HPI	Entitas anak PT Haleyora Power, entitas sepengendali dengan Perusahaan/ Subsidiary of PT Haleyora Power, entity under common control	Utang usaha dan jasa penyedia tenaga alih daya/Trade payables and outsourcing services
PLN ND	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/Entity under common control	Utang usaha dan jasa penyedia tenaga alih daya/Trade payables and outsourcing services
ICON+	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/Entity under common control	Utang usaha dan jasa internet/Trade payables and internet services
PEB	Entitas anak PT PLN Batam, entitas sepengendali dengan Perusahaan/Subsidiary of PT PLN Batam, entity under common control	Utang usaha, sewa instalasi dan mesin dan jasa operasi dan pemeliharaan/Trade payables, installation and machine lease and operation and maintenance services
PCN	Entitas anak PLN ND, entitas sepengendali dengan perusahaan/Subsidiary of PLN ND, entity under common control	Jasa tenaga kerja dan utang usaha /Manpower service and trade payables
AGP	Entitas anak Pelayaran Bahtera Adi Guna ("BAG")/ Subsidiaries of BAG	Hutang usaha/Accounts payable

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

20. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)

Saldo dan transaksi-transaksi pihak berelasi

Balances and transactions with related parties

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi yang tidak diungkapkan pada bagian lain dalam laporan keuangan ini adalah sebagai berikut:

Related party balances and transactions not disclosed elsewhere in these financial statements are as follows:

	2024	2023	
Pendapatan			Revenue
PLN NP	358,310	365,698	PLN NP
PLN IP	113,622	166,895	PLN IP
PLN	-	883	PLN
	<u>471,932</u>	<u>533,476</u>	
Beban usaha			Operating expenses
PEB	87,161	117,375	PEB
HPI	8,443	2,947	HPI
AGP	3,204	-	AGP
PCN	2,912	823	PCN
ICON+	951	892	ICON+
PLN NP	158	-	PLN NP
PLNE	-	955	PLNE
	<u>102,829</u>	<u>122,992</u>	

21. PERJANJIAN PENTING

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. FSRU

a. FSRU

PLN NP

PLN NP

Pada tanggal 16 September 2020, Perusahaan dan PLN menandatangani perjanjian tentang jasa terminal fasilitas penyimpanan dan regasifikasi klaster Sulawesi dan transportasi LNG. Perjanjian ini awalnya berlaku sampai 31 Oktober 2020. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali di mana perubahan terakhir disepakati di tanggal 20 Desember 2022 menjadi perjanjian dengan PLN NP yang berlaku sampai dengan 18 September 2035.

On 16 September 2020, the Company and PLN signed an agreement regarding Floating Storage and Regasification Terminal Services for Cluster Sulawesi and LNG Transportation. This agreement was originally valid until 31 October 2020. This agreement has been amended several times with the latest amendment agreed on 20 December 2022 which change the second party to PLN NP and is valid until 18 September 2035.

PT Sulawesi Regas Satu

PT Sulawesi Regas Satu

Pada tanggal 11 Februari 2020, Perusahaan dan PT Sulawesi Regas Satu menandatangani perjanjian sewa, operasi dan pemeliharaan fasilitas penyimpanan dan regasifikasi terapung untuk proyek gasifikasi klaster Sulawesi yang berlaku selama 15 tahun dari tanggal pengiriman. Perusahaan mempunyai hak pemutusan perjanjian apabila PT Sulawesi Regas tidak bisa menyediakan fasilitas permanen dalam dua tahun. Berdasarkan hal ini, di tahun 2020 Perusahaan menentukan jangka waktu sewa ini selama 2 tahun.

On 11 February 2020, the Company and PT Sulawesi Regas entered into a floating storage and regasification facility rental, operation and maintenance agreement for the Sulawesi cluster gasification project which is valid for 15 years from the delivery date. The company has the right to terminate the agreement if PT Sulawesi Regas cannot provide permanent facilities within two years. Based on this, in 2020 the Company determines the term of this lease is 2 years.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Pipa Gas Tanjung Batu

PLN IP

Pada tanggal 27 April 2021, Perusahaan dan PLN menandatangani perjanjian atas pemanfaatan fasilitas pipa gas ruas PK 52 - Tanjung Batu. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali di mana perubahan terakhir disepakati pada tanggal 30 Agustus 2022 yang berlaku sampai 30 Agustus 2047. Perjanjian tersebut kini dialihkan menjadi perjanjian dengan PLN IP mulai dari tahun 2022.

PEB

Pada tanggal 18 Desember 2019, Perusahaan dan PEB menandatangani perjanjian tentang jasa pengukuran, pengoperasian dan pemeliharaan fasilitas *custody flow meter* di PK 52 Kaltimra. Kesepakatan ini berlaku sampai 18 Desember 2029.

PT Lintas Samudra Sejahtera

Pada tanggal 4 Juli 2022, Perusahaan dan PT Lintas Samudra Sejahtera ("LSS") menandatangani perjanjian pengadaan jasa pengurusan pengapalan LNG untuk keandalan layanan yang berlaku selama 2 tahun dari tanggal ditandatanganinya perjanjian dan dapat diperpanjang sampai 3 tahun dari tanggal ditandatanganinya perjanjian sesuai kebutuhan Perusahaan.

c. Jasa penyewaan kapal tunda

PT Jawa Satu Power

Pada tanggal 1 September 2023, Perusahaan dan PT Jawa Satu Power ("JSP") menandatangani Perjanjian Sewa Kapal Tunda dengan Jawa Satu Power untuk penyewaan sebanyak 2 kapal tunda yang berlaku 5 tahun dari tanggal ditandatanganinya perjanjian.

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Tanjung Batu Pipeline

PLN IP

On 27 April 2021, the Company and PLN signed an agreement regarding the utilisation of gas pipeline facility for PK 52 - Tanjung Batu. This agreement has been amended several times with the latest amendment agreed on 30 August 2022 and is valid until 30 August 2047. This agreement are now foreclosed to PLN IP starting in 2022.

PEB

On 18 December 2019, the Company and PEB entered into an agreement regarding the measurement, operation and maintenance services for custody flow meter facilities at PK 52 Kaltimra. This agreement is valid until 18 December 2029.

PT Lintas Samudra Sejahtera

On 4 July 2022, the Company and PT Lintas Samudra Sejahtera ("LSS") signed an agreement for the procurement of LNG shipment management services for service reliability which is valid up to 2 years from the signing date of agreement and can be extended up to 3 years from the signing date of agreement according to Company's needs.

c. Tugboat leases

PT Jawa Satu Power

On 1 September 2023, the Company and PT Jawa Satu Power ("JSP") signed a Tugboat Rental Agreement with Jawa Satu Power for the rental of 2 tugboats which is valid for 5 years from the date of signing the agreement.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Jasa penyewaan kapal tunda (lanjutan)

PT Jasa Armada Indonesia

Pada tanggal 1 September 2023, Perusahaan menandatangani kontrak kerja sama dengan PT Jasa Armada Indonesia ("JAI") tentang Sewa Kapal Tunda Untuk Wilayah Operasional JSP. Perjanjian ini berlaku sampai dengan lima tahun, dan dapat diubah sewaktu waktu.

PT AGP

Dalam perjanjiannya, JAI mengetahui bahwa terdapat Kerja Sama Operasi yang dilakukan oleh Perusahaan dan AGP. Dalam perjanjian ini, diketahui bahwa AGP bersedia untuk menanggung dan menerima sebesar 30% bagian dalam melaksanakan sewa.

d. Pekerjaan *Engineering, Construction*, dan Pembangunan Fasilitas Regasifikasi di Tarakan

PT Nusantara Power Construction

Pada tanggal 26 September 2024, Perusahaan menandatangani kontrak kerja sama dengan PT PLN Nusantara Power Construction dalam hal pembangunan fasilitas regasifikasi di Tarakan dalam semua aspek mulai dari perancangan sampai dengan pemeliharaan dalam rangka rencana pemindahan FSRU ke Tarakan.

PT PLN Energi Primer Indonesia

Pada 4 September 2024, Perusahaan ditunjuk oleh PLN Energi Primer Indonesia untuk mengelola dan menyediakan jasa *midstream* LNG ke PLTMG Gunung Belah dan Pembangkit Kampung Satu (atas nama PLN Energi Primer Indonesia) dalam halnya meliputi jasa penyimpanan LNG, jasa transportasi LNG, jasa regasifikasi dan jasa penyaluran gas. Pekerjaan berakhir enam bulan setelah tanggal efektif.

e. Pekerjaan *Engineering, Procurement, Construction (EPC)* Pembangunan Onshore Gas Facility Pembangkit di Punagaya

Pada 17 December 2024, Perusahaan berkontrak dengan PLN Energi Batam untuk pekerjaan EPC pembangunan fasilitas gas untuk pembangkit di Punagaya.

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Tugboat leases (continued)

PT Jasa Armada Indonesia

On 1 September 2023, the Company signed a cooperation contract with PT Jasa Armada Indonesia ("JAI") regarding Tugboat Rental for the JSP Operational Area. This agreement is valid for up to five years, and can be changed at any time.

PT AGP

In the agreement, JAI acknowledges that there is a Joint Operation carried out by the Company and AGP. In this agreement, it is known that AGP is willing to bear and receive 30% from carrying out the lease.

d. *Engineering, Construction, and Construction Work for the Development of a Regasification Facility in Tarakan*

PT Nusantara Power Construction

On 26 September 2024, the Company signed a cooperation contract with PT PLN Nusantara Power Construction for the development of a regasification facility in Tarakan, covering all aspects from design to maintenance, as part of the plan to relocation of the FSRU to Tarakan.

PT PLN Energi Primer Indonesia

On 4 September 2024, the Company is appointed by PLN Energi Primer Indonesia to manage and provide *midstream* LNG services to PLTMG Gunung Belah and Pembangkit Kampung Satu (on behalf of PLN Energi Primer Indonesia), including LNG storage services, LNG transportation services, regasification services, and gas distribution service. The expected completion of this work are 6 (six) months after effective date.

e. *Engineering, Procurement, Construction (EPC) Work for the Development of an Onshore Gas Facility for the Power Plant in Punagaya*

On 17 December 2024, the Company contracted with PLN Energi Batam for EPC work on the development of a gas facility for the Power Plant in Punagaya.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**f. Pengadaan jasa pengelolaan CNG Plant 10
MMSCFD Riau**

Pada tanggal 27 Mei 2024, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PLN Nusantara Power untuk pendapatan dari pengelolaan operasional kinerja pembangkit dan aset CNG riau 10 MMSCFD milik PT PLN. Terdapat dua tahap kegiatan *revenue* yaitu dari kegiatan pra operasi dan kegiatan operasi. Jangka waktu kegiatan ini adalah sampai dengan 1 Desember 2025.

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**f. Procurement of management services for a
CNG Plant with a capacity of 10 MMSCFD in
Riau**

On 27 May 2024, the Company signed a contract with PLN Nusantara Power for revenue from managing operational performance of the power plant and the 10 MMSCFD CNG assets in Riau owned by PT PLN. There are two stages of revenue activities: pre-operation activities and operation activities. The duration of this activity is until 1 December 2025.

**22. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang sewa pembiayaan dan piutang non-usaha sebesar Rp2.266.399 (2023: Rp2.481.294). Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa, pinjaman pemegang saham, dan utang lain-lain sebesar Rp1.988.836 (2023: Rp2.174.922). Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**22. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES**

As at 31 December 2024, the Company's financial assets comprised cash and cash equivalents, trade receivables, finance lease receivables and non-trade receivables amounted to Rp2,266,399 (2023: Rp2,481,294). The Company only has financial assets categorised as financial assets held at amortised cost.

As at 31 December 2024, the Company's financial liabilities comprised trade payables, accrued expenses, lease liabilities, shareholder loans and other payables amounted to Rp1,988,964 (2023: Rp2,174,922). The Company only has financial liabilities categorised as financial liabilities held at amortised cost.

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Aktivitas Perusahaan rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Secara kas, mayoritas transaksi Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga mengurangi dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Oleh karena itu, Perusahaan menilai bahwa risiko nilai tukar mata uang asing adalah minimal.

(ii) Risiko suku bunga

Eksposur terhadap suku bunga dimonitor untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Perusahaan. Pinjaman pemegang saham Perusahaan menggunakan suku bunga tetap, sehingga tidak terdapat risiko pengaruh suku bunga mengambang dari pinjaman pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi oleh suku bunga mengambang adalah kas dan setara kas di bank. Risiko pengaruh suku bunga mengambang pada kas dan setara kas dan setara kas di bank tidak signifikan.

b. Risiko kredit

Risiko kredit terutama berasal dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, piutang non-usaha, dan piutang sewa pembiayaan.

Untuk piutang usaha dan piutang sewa pembiayaan, Perusahaan menilai bahwa risiko kredit adalah minimal karena piutang usaha dan piutang sewa pembiayaan berasal dari PLN. Untuk kas dan setara kas, Perusahaan meminimalisir risiko kredit dengan melakukan penempatan pada beberapa bank untuk menghindari pemusatan yang signifikan dengan satu institusi.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(i) Foreign exchange rate risk

On a cash basis, the majority of the Company's transactions are denominated in Rupiah, which reduces the impact of fluctuations in foreign exchange rates. Therefore, the Company assesses the foreign exchange risk as minimal.

(ii) Interest rate risk

Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Company. Interest rate of the Company's shareholder loans are using fixed rates, therefore there is no floating interest rate risk from the shareholder loans.

As at 31 December 2024, the financial assets and financial liabilities of the Company which are impacted by floating interest rates are cash and cash equivalents in banks. Floating interest rate risk on cash and cash equivalents in banks is not significant.

b. Credit risk

Credit risk arises from cash and cash equivalents in bank, trade receivables, non-trade receivables and finance lease receivables.

For trade receivables and finance lease receivables, the Company assesses the credit risk is minimal as trade receivables and finance lease receivables are from PLN. For cash and cash equivalents, the Company minimise credit risk by placing the funds in several banks to avoid significant concentration of cash and cash equivalents with one institution.

	2024	2023	
Kas dan setara kas di bank			Cash and cash equivalents in banks
Fitch National			Fitch National
AAA	113,361	31,125	AAA
AA+	-	137,345	AA+
Total	113,361	168,470	Total
Piutang usaha			Trade receivables
Pefindo			Pefindo
AAA	47,790	60,691	AAA
BBB	23,994	10,068	BBB
Total	71,784	70,759	Total

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi Perusahaan kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	
2024					
Utang usaha	78,268	-	-	-	78,268
Biaya masih harus dibayar	129	-	-	-	129
Utang lain-lain	374	-	-	-	374
Liabilitas sewa	249,819	498,694	459,003	1,223,180	2,430,696
Pinjaman pemegang saham	34,449	122,343	115,608	40,713	313,113
	<u>363,039</u>	<u>621,037</u>	<u>574,611</u>	<u>1,263,893</u>	<u>2,822,580</u>

2024

Utang usaha
Biaya masih harus dibayar
Utang lain-lain
Liabilitas sewa
Pinjaman pemegang saham

2024

Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Lease liabilities
Shareholder loans

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	
2023					
Utang usaha	62,450	-	-	-	62,450
Biaya masih harus dibayar	249	-	-	-	249
Utang lain-lain	79	-	-	-	79
Liabilitas sewa	300,153	498,110	484,998	1,446,183	2,729,444
Pinjaman pemegang saham	63,800	181,192	112,373	19,548	376,913
	<u>426,731</u>	<u>679,302</u>	<u>597,371</u>	<u>1,465,731</u>	<u>3,169,135</u>

2023

Utang usaha
Biaya masih harus dibayar
Utang lain-lain
Liabilitas sewa
Pinjaman pemegang saham

2023

Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Lease liabilities
Shareholder loans

I. Manajemen risiko permodalan

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman ekuitas pemegang saham. Direksi Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

I. Capital risk management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern. The Company's capital structure consists of shareholders' equity. The Board of Directors of the Company regularly reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL ENERGI GAS

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

II. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No. 113, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- *Input* selain harga kuotasian dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- *Input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

II. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes.

Fair value is the amount at which an asset can be exchanged or a liability settled between parties who understand and are willing to carry out a fair transaction.

SFAS No. 113, "Fair value measurements", requires disclosure of fair value measurements with the following fair value hierarchy levels:

- *Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivatives of prices) (Level 2); and*
- *Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable information) (Level 3).*

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 December 2024 and 2023.

24. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah disusun dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 18 Juni 2025.

24. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON FINANCIAL STATEMENTS

These financial statements were prepared and authorised for issuance by the Board of Directors on 18 June 2025.